GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

KEPUTUSAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR: 342/KEP/HK/2025

TENTANG

RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
SIKLON TROPIS SEROJA TAHUN 2021 DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pemulihan kembali kehidupan masyarakat di wilayah Pascabencana Siklon Tropis Seroja (Angin Kencang/Badai, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, perlu merencanakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Pascabencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur;

b. bahwa sesuai Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor : 379/KEP/HK/2021 telah ditetapkan Dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021-2024, namun proses rehabilitasi dan rekonstruksi belum terselesaikan secara menyeluruh sehingga perlu diperpanjang rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebagaimana dimaksud pada huruf a;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, maka perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Siklon Tropis Seroja Tahun 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2025-2027;

Mengingat : ...

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);

5. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyusunan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1570);

6. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1903);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Siklon Tropis Seroja Tahun 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2025-2027.

KEDUA : ...

KEDUA : Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA menjadi acuan bagi Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota serta pihak terkait dalam melaksanakan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

KEEMPAT : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 10 September 2025
GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

ttd

E. MELKIADES LAKA LENA

Tembusan :
1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI di Jakarta;
2. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana di Jakarta;
3. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Walikota Kupang di Kupang;
5. Bupati Kupang di Oelamasi;
6. Bupati TTS di Soe;
7. Bupati TTU di Kefamenanu;
8. Bupati Malaka di Betun;
9. Bupati Belu di Atambua;
10. Bupati Alor di Kalabahi;
11. Bupati Lembata di Lewoleba;
12. Bupati Flores Timur di Larantuka;
13. Bupati Ende di Ende;
14. Bupati Manggarai Barat di Labuan Bajo;
15. Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
16. Bupati Sumba Timur di Waingapu;
17. Bupati Sabu Raijua di Seba;
18. Bupati Rote Ndao di Baa.

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ODERMAKS SOMBU, SH, M.A, M.H
NIP. 196609181986021001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR : 342/KEP/HK/2025
TANGGAL : 10 September 2025
TENTANG RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA SIKLON TROPIS SEROJA TAHUN 2021 DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA SIKLON TROPIS SEROJA TAHUN 2021 DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

RINGKASAN EKSEKUTIF

RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

Fenomena siklon tropis seroja pada awal bulan April 2021, mengakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di wilayah Daerah Nusa Tenggara Timur yang menyebabkan banjir, Tanah Longsor yang berdampak pada kerusakan dan kerugian di beberapa wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kejadian angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada daerah ini dipicu oleh angin kencang dan curah hujan yang sangat tinggi.

Banjir, Tanah Longsor, di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, terjadi di Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Malaka, Belu, Alor, Lembata, Flores Timur, Sikka, Ende, Nagekeo, Ngada, Manggarai Timur, Manggarai, Manggarai Barat, Sumba Barat, Sumba Tengah, Sumba Timur, Sabu Raijua, Rote Ndao dan Kota Kupang yang telah mengakibatkan kerusakan di sektor perumahan, infrastruktur, sosial, ekonomi, dan lintas sektor serta terjadinya pengungsian masyarakat. Tercatat ribuan rumah rusak dengan kategori rusak berat, rusak sedang maupun rusak ringan, termasuk beberapa rumah yang hanyut terbawa banjir, dan mengakibatkan kerusakan sarana dan prasarana di wilayah terdampak bencana.

Kerusakan dan Kerugian yang diakibatkan oleh banjir, Tanah Longsor, tersebut telah berdampak pada sektor permukiman, infrastruktur, sosial, ekonomi, dan lintas sektor yang mengakibatkan terganggunya aktivitas dan layanan umum di wilayah terdampak bencana. Oleh karena itu dalam rangka penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, telah dilakukan pengkajian kebutuhan pascabencana (Jitu-Pasna)

oleh BPBD kabupaten/kota dengan melibatkan Lembaga di sector yang terdampak dan BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur beserta Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait. Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah mengakibatkan kerusakan dan kerugian total sebesar **Rp. 7,374,952,520,300,- (tujuh triliun tiga ratus tujuh puluh empat miliar sembilan ratus lima puluh dua juta lima ratus dua puluh ribu tiga ratus rupiah) .**

Kerusakan dan kerugian terbesar terjadi pada sektor ekonomi sebesar **Rp. 1,957,396,230,104,- (satu triliun sembilan ratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus Sembilan puluh enam juta dua ratus tiga puluh ribu seratus empat rupiah),** sektor infrastruktur sebesar **Rp. 1,420,492,099,027,- (satu triliun empat ratus dua puluh miliar empat ratus sembilan puluh dua juta sembilan puluh sembilan ribu dua puluh tujuh rupiah)**, sektor pemukiman sebesar **Rp. 2,714,685,048,622,- (dua triliun tujuh ratus empat belas miliar enam ratus delapan puluh lima juta empat puluh delapan ribu enam ratus dua puluh dua rupiah)**, sektor sosial sebesar **Rp. 1,211,283,514,396,- (satu triliun dua ratus sebelas miliar dua ratus delapan puluh tiga juta lima ratus empat belas ribu tiga ratus sembilan puluh enam rupiah)**, dan lintas sektor sebesar **Rp. 71,095,628,150,- (tujuh puluh satu miliar sembilan puluh lima juta enam ratus dua puluh delapan ribu seratus lima puluh rupiah).** Untuk kerusakan dan kerugian yang sedemikian besarnya, telah diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai **Rp.6,788,072,383,926,- (enam triliun tujuh ratus delapan puluh delapan miliar tujuh puluh dua juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah).** Kebutuhan pemulihan diperuntukkan bagi pendanaan sektor permukiman sebesar **Rp.1,328,085,112,541,- (satu triliun tiga ratus dua puluh delapan miliar delapan puluh lima juta seratus dua belas ribu lima ratus empat puluh satu rupiah)**, sektor infrastruktur sebesar

Rp. 1,376,975,831,906,- (satu triliun tiga ratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus enam rupiah), sektor sosial sebesar **Rp. 562,766,701,956,- (lima ratus enam puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta tujuh ratus satu ribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah),** sektor ekonomi sebesar **Rp. 3,441,673,280,123,- (tiga triliun empat ratus empat puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus delapan puluh ribu seratus dua puluh tiga rupiah)**, dan lintas sektor sebesar **Rp. 78,571,457,400,- (tujuh puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh satu juta empat ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus rupiah).**

Sebagai acuan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi dilakukan penyusunan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana yang didasarkan kepada hasil pengkajian kebutuhan pascabencana (Jitu-Pasna) yang dipadukan dengan kebijakan dan kemampuan pembiayaan rehabilitasi dan rekonstruksi dari Pemerintah Pusat, Provinsi, maupun Daerah dan sumber dana lainnya yang sah, yang menjadi bagian dalam Rencana Aksi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembersihan dan perbaikan infrastruktur publik agar dilaksanakan dengan segera.
2. Perbaikan permukiman menjadi prioritas pemulihan, dengan menggunakan pola pemberdayaan masyarakat dalam rehabilitasi dan rekonstruksi permukiman.
3. Permukiman dan perumahan di bantaran Daerah Aliran Sungai (DAS) agar ditangani dengan pola relokasi sekaligus merevitalisasi dan normalisasi sungai.
4. Berkaitan dengan relokasi permukiman penduduk, maka penyediaan lahan relokasi menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah.
5. Identifikasi dan inventarisasi segera dukungan yang dapat diberikan Pemerintah untuk pemulihan pascabencana di

Provinsi Nusa Tenggara Timur.

6. Kebijakan pemulihan dan stimulan bantuan pemulihan perumahan dan permukiman agar segera ditetapkan, termasuk sumber dana untuk pembiayaannya.
7. Stimulan perumahan dari anggaran BNPB, pemulihan sektor lainnya menjadi tanggung jawab Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangan masing-masing. BNPB memberikan dukungan untuk mengisi celah pendanaan yang ada.

Jangka waktu pemulihan yang ditetapkan dalam Rencana ini adalah selama periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Prioritas pemulihan di sektor permukiman yaitu Hunian Tetap (Huntap) bagi masyarakat terdampak bencana. Untuk relokasi, kebutuhan lahan dan dana untuk pembangunan prasarana lingkungan permukiman disediakan dan/atau dibiayai oleh Pemerintah terkait.

Perencanaan pembangunan di wilayah terdampak bencana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sama halnya dengan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi merupakan kebijakan yang terintegrasi dalam sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah, telah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004. Dalam kaitannya dengan mekanisme perencanaan dan penganggaran pembangunan tahunan, Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah untuk penyusunan RAPBD, sesuai dengan mekanisme dalam peraturan dan perundang-undangan terkait.

Sumber pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur berasal dari APBN dan APBD. Mekanisme dan prosedur pendanaan pemerintah

dalam rangka pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi ini mengikuti mekanisme dan prosedur baku pendanaan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan aturan pelaksanaan yang terkait dengan undang-undang dimaksud. Setiap bantuan pendanaannya kepada Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berkenan dengan bentuk kegiatannya masing-masing dan alokasi pendanaan.

Seluruh rangkaian penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Kegiatan ini dimulai dari perencanaan kegiatan yang meliputi indentifikasi dan penghimpunan sumber pembiayaan, pelaksanaan kegiatan rehabiitasi dan rekonstruksi, pengorganisasian pelaksanaan kegiatan, pelaporan dan pertanggungjawaban, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan termasuk pengawasan baik yang dilaksanakan oleh pihak internal maupun eksternal pemerintah provinsi dan daerah, sampai kepada langkah pengalihan hasil rehabilitasi dan rekonstruksi kepada program pembangunan yang berkelanjutan pada daerah terdampak tersebut.

Pemantauan perlu dilakukan sebagai upaya pengendalian proses rehabilitasi dan rekonstruksi, sedangkan evaluasi dilakukan dalam rangka menilai efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran serta manfaat kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi di wilayah pascabencana. Pelaporan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mekanisme pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud dan Tujuan 1
1.3 Ruang Lingkup 5
1.4 Sistematika Penulisan 6

BAB II KONDISI WILAYAH

2.1 Gambaran Umum 8
2.1.1 Kondisi Geografis 8
2.1.2 Kependudukan 21
2.1.3 Sosial Budaya 24
2.1.4 Pertanian, Peternakan, dan Perikanan ... 30
2.1.5 Industri, Energi dan Pertambangan 34
2.1.6 Hotel dan Pariwisata 36
2.2 Kejadian Bencana 37
2.2.1 Kronologis Kejadian Bencana 37
2.2.2 Upaya Penanganan Darurat dan Pemulihan Awal..... 38

BAB III PENGKAJIAN KEBUTUHAN WILAYAH PASCABENCANA

1. Kabupaten Kupang
   a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 45
      1. Sektor Permukiman 45
      2. Sektor Infrastruktur 51
      3. Sektor Ekonomi 64
      4. Sektor Sosial 99
      5. Lintas Sektor 122

   b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 131
      1. Sektor Permukiman 132
      2. Sektor Infrastruktur 136
      3. Sektor Ekonomi 140
      4. Sektor Sosial 145
      5. Lintas Sektor 152

   c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 155

2. Kabupaten Timor Tengah Selatan
   a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 156
      1. Sektor Permukiman 156
      2. Sektor Infrastruktur 161
      3. Sektor Ekonomi 165
      4. Sektor Sosial 175

5. Lintas Sektor 178

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 180
1. Sektor Permukiman 181
2. Sektor Infrastruktur 183
3. Sektor Sosial 185
4. Sektor Ekonomi 186
5. Lintas Sektor 188

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 189

3. Kabupaten Timor Tengah Utara
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 191
1. Sektor Permukiman 191
2. Sektor Infrastruktur 197
3. Sektor Ekonomi 202
4. Sektor Sosial 206

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 210
1. Sektor Permukiman 211
2. Sektor Infrastruktur 213
3. Sektor Sosial 216
4. Sektor Ekonomi 217

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 219

4. Kabupaten Belu
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 220
1. Sektor Permukiman 220
2. Sektor Infrastruktur 224

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 226
1. Sektor Permukiman 226
2. Sektor Infrastruktur 227

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 229

5. Kabupaten Malaka
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 231
1. Sektor Permukiman 231
2. Sektor Infrastruktur 237
3. Sektor Ekonomi 240
4. Sektor Sosial 246

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 250
1. Sektor Permukiman 252
2. Sektor Infrastruktur 254

3. Sektor Sosial 255
4. Sektor Ekonomi 257

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 259

6. Kabupaten Alor
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 261
1. Sektor Permukiman 261
2. Sektor Infrastruktur 266
3. Sektor Ekonomi 277
4. Sektor Sosial 282
5. Lintas Sektor 288

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 289
1. Sektor Permukiman 291
2. Sektor Infrastruktur 296
3. Sektor Sosial 300
4. Sektor Ekonomi 303
5. Lintas Sektor 305

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 307
7. Kabupaten Lembata
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 308
1. Sektor Permukiman 308
2. Sektor Infrastruktur 313
3. Sektor Ekonomi 320
4. Sektor Sosial 329
5. Lintas Sektor 335

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 337
1. Sektor Permukiman 339
2. Sektor Infrastruktur 343
3. Sektor Sosial 346
4. Sektor Ekonomi 350
5. Lintas Sektor 354

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 357
8. Kabupaten Flores Timur
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 359
1. Sektor Permukiman 359
2. Sektor Infrastruktur 365
3. Sektor Ekonomi 373
4. Sektor Sosial 380
5. Lintas Sektor 385

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 387

1. Sektor Permukiman 388
2. Sektor Infrastruktur 391
3. Sektor Sosial 395
4. Sektor Ekonomi 396
5. Lintas Sektor 399

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 400

9. Kabupaten Ende
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 402
1. Sektor Permukiman 402
2. Sektor Infrastruktur 403
3. Sektor Ekonomi 411
4. Sektor Sosial 416
5. Lintas Sektor 419

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 421
1. Sektor Permukiman 422
2. Sektor Infrastruktur 423
3. Sektor Sosial 426
4. Sektor Ekonomi 428
5. Lintas Sektor 429

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 430

10. Kabupaten Ngada
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 432
1. Sektor Permukiman 432
2. Sektor Infrastruktur 438
3. Sektor Ekonomi 441
4. Sektor Sosial 448
5. Lintas Sektor 452

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 454
1. Sektor Permukiman 455
2. Sektor Infrastruktur 458
3. Sektor Sosial 461
4. Sektor Ekonomi 462
5. Lintas Sektor 466

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 467

11. Kabupaten Manggarai Barat
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 469
1. Sektor Permukiman 469
2. Sektor Infrastruktur 473

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 477
1. Sektor Permukiman 478
2. Sektor Infrastruktur 479

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 381

12. Kabupaten Sumba Barat
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 483
1. Sektor Permukiman 483
2. Sektor Infrastruktur 488
3. Sektor Ekonomi 490

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 493
1. Sektor Permukiman 494
2. Sektor Infrastruktur 496
3. Sektor Ekonomi 497

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 498

13. Kabupaten Sumba Timur
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 499
1. Sektor Permukiman 499
2. Sektor Infrastruktur 507
3. Sektor Ekonomi 510
4. Sektor Sosial 515

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 523
1. Sektor Permukiman 524
2. Sektor Infrastruktur 529
3. Sektor Sosial 531
4. Sektor Ekonomi 535

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 538

14. Kabupaten Sabu Raijua
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 539
1. Sektor Permukiman 539
2. Sektor Sosial 543
3. Lintas Sektor 554

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 556
1. Sektor Permukiman 557

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 558

15. Kabupaten Rote Ndao
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 560
1. Sektor Permukiman 560
2. Sektor Infrastruktur 565
3. Sektor Ekonomi 572
4. Sektor Sosial 580
5. Lintas Sektor 592

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 594
1. Sektor Permukiman 596
2. Sektor Infrastruktur 598
3. Sektor Sosial 603
4. Sektor Ekonomi 605
5. Lintas Sektor 608

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 610

16.Kota Kupang
a. Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Akibat Dampak Bencana..... 612
1. Sektor Permukiman 612
2. Sektor Infrastruktur 617
3. Sektor Ekonomi 622
4. Sektor Sosial 631
5. Lintas Sektor 645

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana..... 648
1. Sektor Permukiman 649
2. Sektor Infrastruktur 651
3. Sektor Sosial 654
4. Sektor Ekonomi 661
5. Lintas Sektor 665

c. Prakiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset..... 667

BAB IV PRINSIP, KEBIJAKAN DAN STRATEGI REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

4.1 Prinsip Dasar dan Kebijakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana..... 670

4.2 Strategi Rehabilitasi dan Rekonstruksi 672
1. Sektor Permukiman 674
2. Sektor Infrastruktur 676
3. Sektor Ekonomi 677
4. Sektor Sosial 678
5. Lintas Sektor 679

4.3 Skema Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi..... 680

BAB V PENYELENGGARAAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

5.1 Kelembagaan Pelaksana Rehabilitasi dan Rekonstruksi..... 681
5.2 Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan Kewenangan..... 682
5.2.1 Kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota... 682
5.2.2 Kewenangan Pemerintah Provinsi..... 683
5.2.3 Kewenangan Kementerian/Lembaga..... 685
5.2.4 Kewenangan Dunia Usaha..... 686
5.2.5 Kewenangan Masyarakat..... 687
5.3 Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi..... 688
5.3.1 Mekanisme Pelaksanaan Anggaran..... 688
5.3.2 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi..... 691
5.3.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekontruksi 692
5.4 Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana 693
5.5 Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 695
5.6 Kesinambungan Pemulihan Pascabencana Berbasis Pengurangan Resiko Bencana 697

BAB VI PENUTUP

6.1 Aspek Legal Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi 699
6.2 Jangka Waktu Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi 700
6.3 Aspek Akuntabilitas Pelaksanaan Rencana Aksi Rehabilitasidan Rekonstruksi 700
6.4 Aspek Pengakhiran Masa Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 701

LAMPIRAN

1. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana
    1. Kabupaten Kupang
    2. Kabupaten TTS
    3. Kabupaten TTU
    4. Kabupaten Malaka
    5. Kabupaten Belu
    6. Kabupaten Alor
    7. Kabupaten Lembata
    8. Kabupaten Flores Timur
    9. Kabupaten Ende
    10. Kabupaten Ngada
    11. Kabupaten Sumba Barat
    12. Kabupaten Sumba Timur
    13. Kabupaten Sabu Raijua
    14. Kabupaten Rote Ndao
    15. Kota Kupang
2. Perkiraan Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana
    1. Kabupaten Kupang
    2. Kabupaten TTS
    3. Kabupaten TTU
    4. Kabupaten Malaka
    5. Kabupaten Belu
    6. Kabupaten Alor
    7. Kabupaten Lembata
    8. Kabupaten Flores Timur
    9. Kabupaten Ende
    10. Kabupaten Ngada
    11. Kabupaten Sumba Barat
    12. Kabupaten Sumba Timur
    13. Kabupaten Sabu Raijua
    14. Kabupaten Rote Ndao
3. Penilaian Kebutuhan dan Sumber Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana
    1. Kabupaten Kupang
    2. Kabupaten TTS
    3. Kabupaten TTU
    4. Kabupaten Malaka
    5. Kabupaten Belu
    6. Kabupaten Alor
    7. Kabupaten Lembata
    8. Kabupaten Flores Timur
    9. Kabupaten Ende
    10. Kabupaten Ngada
    11. Kabupaten Sumba Barat
    12. Kabupaten Sumba Timur
    13. Kabupaten Sabu Raijua
    14. Kabupaten Rote Ndao

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur 9
Tabel 2.2 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota 11
Tabel 2.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut Kabupaten/Kota 12
Tabel 2.4 Jarak Dari Ibukota Kabupaten/Kota Ke Ibukota Provinsi 13
Tabel 2.5 Jumlah Wilayah Administrasi Pemerintah Menurut Kabupaten Kota 14
Tabel 2.6 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis 15
Tabel 2.7 Nama-nama Sungai dan Gunung yang Melintas Menurut Kabupaten/Kota 16
Tabel 2.8 Rata-rata Udara, Kelembaban, Tekanan Kecepatan Angin,Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun 18
Tabel 2.9 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan 19
Tabel 2.10 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Meterologi Cabang Kupang .. 20
Tabel 2.11 Rentang Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan 22
Tabel 2.12 Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan 22
Tabel 2.13 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten / Kota 23
Tabel 2.14 Presentase Penduduk 25
Tabel 2.16 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan rasio Murid – Guru 27
Tabel 2.17 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten / Kota 28
Tabel 2.18 Presentase Penduduk Menurut kabupaten / Kota dan Agama yang Dianut 29
Tabel 2.19 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten / Kota 31
Tabel 2.20 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Pengairan 32
Tabel 2.21 Populasi Ternak Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Ternak 33
Tabel 2.22 Populasi Unggas Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Unggas 35
Tabel 2.23 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri 36
Tabel 2.24 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi 36

BAB III

Tabel 3.1. Komponen Perkiraan Kebutuhan 42
Tabel 3.2. Substansi Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi 43
Tabel 3.3 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Kupang 46
Tabel 3.4 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan 47
Tabel 3.5 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman 48

Tabel 3.6 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 51
Tabel 3.7 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi..... 53
Tabel 3.8 Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 55
Tabel 3.9 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air..... 59
Tabel 3.10 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 62
Tabel 3.11 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 65
Tabel 3.12 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sector Koperasi, IKM dan UKM, Ekonomi Kreatif..... 70
Tabel 3.13 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 74
Tabel 3.14 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Pertanian..... 76
Tabel 3.15 Data Kerusakan Sub Sektor Perkebunan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 78
Tabel 3.16 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perkebunan..... 79
Tabel 3.17 Data Kerusakan Sub Sektor Perdagangan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 79
Tabel 3.18 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perdaganga..... 79
Tabel 3.19 Data Kerusakan Sub Sektor Perternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 80
Tabel 3.20 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan..... 84
Tabel 3.21 Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 88
Tabel 3.22 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan..... 90
Tabel 3.23 Data Kerusakan Sub Sektor Pariwisata Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 92

Tabel 3.24 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Pariwisata..... 94
Tabel 3.25 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 98
Tabel 3.26 Data Kerusakan Sub sektor Kesehatan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 100
Tabel 3.27 Data Kerusakan Sub sektor Keagamaan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 101
Tabel 3.28 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan..... 114
Tabel 3.29 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Keagamaan..... 115
Tabel 3.30 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 121
Tabel 3.31 Data Kerusakan Sub Sektor Pemerintahan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 123
Tabel 3.32 Data Kerusakan Sub Sektor Keuangan/perbankan, keamanan/ketertiban dan Lingkungan hidup Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang..... 126
Tabel 3.33 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Pemerintahan..... 126
Tabel 3.34 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Keuangan/Perbankan, Keamanan/ketertiban dan lingkungan hidup..... 129
Tabel 3.35 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor..... 130
Tabel 3.36 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 132
Tabel 3.37 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 133
Tabel 3.38 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 135
Tabel 3.39 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 135
Tabel 3.40 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 136
Tabel 3.41 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 137
Tabel 3.42 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub 138

Sektor Sumber daya air Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 140
Tabel 3.43 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 141
Tabel 3.44 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor kesehatan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 141
Tabel 3.45 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor Agama Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 143
Tabel 3.46 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor Pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 145
Tabel 3.47 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 145
Tabel 3.48 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Koperasi, IKM, dan UKM Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 147
Tabel 3.49 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 148
Tabel 3.50 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perkebunan dan perdagangan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 148
Tabel 3.51 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Peternakan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 149
Tabel 3.52 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 150
Tabel 3.53 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pariwisata Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 152
Tabel 3.54 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor..... 153
Tabel 3.55 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor pemerintahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 154
Tabel 3.56 Kebutuhan sub Sektor keamanan /ketertiban dan perbankan/ekonomi dan lingkungan hidup Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang..... 155
Tabel 3.57 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi

dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Kupang berdasarkan kewenangan asset.....
Tabel 3.58 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 157
Tabel 3.59 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 158
Tabel 3.60 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 159
Tabel 3.61 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 162
Tabel 3.62 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi..... 163
Tabel 3.63 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 164
Tabel 3.64 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 166
Tabel 3.65 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian..... 167
Tabel 3.66 Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 169
Tabel 3.67 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Peternakan..... 170
Tabel 3.68 Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 171
Tabel 3.69 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Perikanan..... 173
Tabel 3.70 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 174
Tabel 3.71 Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 176
Tabel 3.72 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 176
Tabel 3.73 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 177
Tabel 3.74 Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 178
Tabel 3.75 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kamanan dan Pemerintahan..... 178
Tabel 3.76 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor..... 179

Tabel 3.77 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 180
Tabel 3.78 Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 182
Tabel 3.79 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 183
Tabel 3.80 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur..... 183
Tabel 3.81 Kebutuhan Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 184
Tabel 3.82 Kebutuhan Sub Sektor SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 185
Tabel 3.83 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 185
Tabel 3.84 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 186
Tabel 3.85 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 186
Tabel 3.86 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 187
Tabel 3.87 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Peternakan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 188
Tabel 3.88 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor..... 188
Tabel 3.89 Kebutuhan Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan..... 189
Tabel 3.90 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsor dan Gelombang Pasang di Kabupaten Timor Tengah Selatan berdasarkan kewenangan asset..... 190
Tabel 3.91 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara..... 192
Tabel 3.92 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 193
Tabel 3.93 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 194
Tabel 3.94 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten 197

Timor Tengah Utara.....
Tabel 3.95 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat..... 197
Tabel 3.96 Data Kerusakan Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara..... 198
Tabel 3.97 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi..... 198
Tabel 3.98 Data Kerusakan Sub Sektor Sumber Daya Alam Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara..... 199
Tabel 3.99 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air..... 200
Tabel 3.100 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 201
Tabel 3.101 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara..... 203
Tabel 3.102 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Pertanian..... 203
Tabel 3.103 Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara..... 204
Tabel 3.104 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternaka..... 204
Tabel 3.105 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 205
Tabel 3.106 Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara..... 207
Tabel 3.107 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan, Agama Dan Pendidikan..... 207
Tabel 3.108 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 209
Tabel 3.109 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara..... 211
Tabel 3.110 Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara..... 212
Tabel 3.111 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 213
Tabel 3.112 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur..... 214
Tabel 3.113 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 215

Sektor Infrastruktur Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara.....
Tabel 3.114 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 216
Tabel 3.115 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara..... 217
Tabel 3.116 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 217
Tabel 3.117 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara..... 218
Tabel 3.118 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Timor Tengah Utara berdasarkan kewenangan asset..... 219
Tabel 3.119 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Belu..... 221
Tabel 3.120 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 221
Tabel 3.121 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi dan SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Belu..... 224
Tabel 3.122 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Infrastruktur..... 225
Tabel 3.123 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Belu..... 226
Tabel 3.124 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 227
Tabel 3.125 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 226
Tabel 3.126 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Belu..... 229
Tabel 3.127 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Belu berdasarkan kewenangan asset..... 230
Tabel 3.128 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Malaka..... 232
Tabel 3.129 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 233

Tabel 3.130 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 234
Tabel 3.131 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka..... 237
Tabel 3.132 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi..... 238
Tabel 3.133 Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka..... 238
Tabel 3.134 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air..... 239
Tabel 3.135 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 239
Tabel 3.136 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian..... 241
Tabel 3.137 Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka..... 242
Tabel 3.138 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan..... 242
Tabel 3.139 Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan dan pariwisata Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka..... 243
Tabel 3.140 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan dan Pariwisata..... 243
Tabel 3.141 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 245
Tabel 3.142 Data Kerusakan sektor social Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka..... 246
Tabel 3.143 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 248
Tabel 3.144 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 249
Tabel 3.145 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka..... 251
Tabel 3.146 Kebutuhan Sub Sektor Perumahan dan prasarana lingkungan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka..... 253
Tabel 3.147 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 253
Tabel 3.148 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi S Infrastruktur..... 254

Tabel 3.149 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi dan SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka..... 255
Tabel 3.150 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 256
Tabel 3.151 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka..... 257
Tabel 3.152 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 258
Tabel 3.153 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka..... 258
Tabel 3.154 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Malaka berdasarkan kewenangan asset..... 260
Tabel 3.155 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Alor..... 262
Tabel 3.156 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 262
Tabel 3.157 Data Kerusakan Prasarana Lingkungan Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Alor..... 263
Tabel 3.158 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Prasarana Lingkungan..... 263
Tabel 3.159 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 264
Tabel 3.160 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor..... 267
Tabel 3.161 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat..... 268
Tabel 3.162 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor..... 269
Tabel 3.163 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Air..... 269
Tabel 3.164 Data Kerusakan Sub Sektor Sumber Daya Air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor..... 270
Tabel 3.165 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air..... 271
Tabel 3.166 Data Kerusakan Sub Sektor air bersih dan sanitasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten 273

Alor.....
Tabel 3.167 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi..... 275
Tabel 3.168 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 276
Tabel 3.169 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor..... 278
Tabel 3.170 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Pertanian..... 279
Tabel 3.171 Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor..... 279
Tabel 3.172 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Peternakan..... 280
Tabel 3.173 Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor..... 280
Tabel 3.174 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan..... 280
Tabel 3.175 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 281
Tabel 3.176 Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor..... 283
Tabel 3.177 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan..... 284
Tabel 3.177 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 287
Tabel 3.178 Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor..... 288
Tabel 3.179 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kamanan dan Pemerintahan..... 288
Tabel 3.180 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor..... 289
Tabel 3.181 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 290
Tabel 3.182 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 292
Tabel 3.183 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor prasarana lingkungan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 294
Tabel 3.184 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 296
Tabel 3.185 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur..... 296

Tabel 3.186 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 297
Tabel 3.187 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Laut Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 298
Tabel 3.188 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 299
Tabel 3.189 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 300
Tabel 3.190 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 301
Tabel 3.191 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 302
Tabel 3.192 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 303
Tabel 3.193 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 303
Tabel 3.194 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 304
Tabel 3.195 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Peternakan dan Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 305
Tabel 3.196 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor..... 306
Tabel 3.197 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor..... 306
Tabel 3.198 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Alor berdasarkan kewenangan asset..... 307
Tabel 3.199 Data Kerusakan Rumah dan prasarana lingkungan Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Lembata..... 309
Tabel 3.200 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan dan prasarana lingkungan..... 309
Tabel 3.201 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 310
Tabel 3.202 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi 313

darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata.....
Tabel 3.203 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat..... 314
Tabel 3.204 Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata..... 316
Tabel 3.205 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air..... 318
Tabel 3.206 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 319
Tabel 3.207 Data Kerusakan Sub Sektor Koperasi, IKM dan UKM Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata..... 321
Tabel 3.208 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Koperasi, IKM dan UKM..... 322
Tabel 3.209 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata..... 323
Tabel 3.210 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Pertanian..... 324
Tabel 3.211 Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata..... 325
Tabel 3.212 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan..... 326
Tabel 3.213 Data Kerusakan Sub Sektor Pariwisata Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata..... 327
Tabel 3.214 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan..... 327
Tabel 3.215 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 328
Tabel 3.216 Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata..... 330
Tabel 3.217 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan, Agama dan Pendidikan..... 331
Tabel 3.218 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 333
Tabel 3.219 Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata..... 335
Tabel 3.220 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Lintas Sektor..... 335
Tabel 3.221 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian 336

Lintas Sektor.....
Tabel 3.222 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 338
Tabel 3.223 Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 340
Tabel 3.224 Kebutuhan Sub Sektor prasarana lingkungan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 342
Tabel 3.225 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 342
Tabel 3.226 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 343
Tabel 3.227 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 344
Tabel 3.228 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 345
Tabel 3.229 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 346
Tabel 3.230 Kebutuhan Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 347
Tabel 3.231 Kebutuhan Sub Sektor keagamaan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 348
Tabel 3.232 Kebutuhan Sub Sektor Kesehatan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 349
Tabel 3.233 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 350
Tabel 3.234 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 351
Tabel 3.235 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 352
Tabel 3.236 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 353
Tabel 3.237 Kebutuhan Sub Sektor sarana Koperasi, IKM, dan UKM Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 354
Tabel 3.238 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor..... 355
Tabel 3.239 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 355

sub sektor Pemerintahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata.....
Tabel 3.240 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub sektor keamanan/ketertiban Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata..... 357
Tabel 3.241 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Lembata berdasarkan kewenangan asset..... 358
Tabel 3.242 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 360
Tabel 3.243 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 361
Tabel 3.244 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 362
Tabel 3.245 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 366
Tabel 3.246 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi..... 367
Tabel 3.246 Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 369
Tabel 3.247 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air..... 369
Tabel 3.248 Data Kerusakan Sub Sektor air bersih dan sanitasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 370
Tabel 3.249 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi..... 371
Tabel 3.250 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 372
Tabel 3.251 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 374
Tabel 3.252 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian..... 374
Tabel 3.253 Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 375
Tabel 3.254 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan..... 375
Tabel 3.255 Data Kerusakan Sub Sektor Perkebunan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 376

Tabel 3.256 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perkebunan..... 377
Tabel 3.257 Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 377
Tabel 3.258 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan..... 378
Tabel 3.259 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 379
Tabel 3.260 Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 381
Tabel 3.261 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan..... 382
Tabel 3.262 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 384
Tabel 3.263 Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur..... 385
Tabel 3.264 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kamanan dan Pemerintahan..... 385
Tabel 3.265 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor..... 386
Tabel 3.266 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur..... 388
Tabel 3.267 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur..... 389
Tabel 3.268 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 390
Tabel 3.268 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur 391
Tabel 3.269 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur..... 393
Tabel 3.270 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 395
Tabel 3.271 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur..... 396
Tabel 3.272 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 397
Tabel 3.273 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur..... 397
Tabel 3.274 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor..... 399

Tabel 3.275 Kebutuhan Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur..... 399
Tabel 3.276 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Flores Timur berdasarkan kewenangan asset.. 401
Tabel 3.277 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Ende..... 403
Tabel 3.278 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 403
Tabel 3.279 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 404
Tabel 3.280 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende..... 407
Tabel 3.281 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi..... 408
Tabel 3.281 Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende..... 408
Tabel 3.282 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air..... 409
Tabel 3.283 Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende..... 409
Tabel 3.284 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi..... 410
Tabel 3.285 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 410
Tabel 3.286 Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende..... 412
Tabel 3.287 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan..... 412
Tabel 3.288 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian dan Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende..... 413
Tabel 3.289 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Pertanian dan Peternakan..... 413
Tabel 3.290 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 414
Tabel 3.291 Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende..... 416
Tabel 3.292 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan..... 417
Tabel 3.292 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 418
Tabel 3.293 Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende..... 420

Tabel 3.294 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Pemerintahan..... 420
Tabel 3.295 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor..... 420
Tabel 3.296 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende..... 422
Tabel 3.297 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende..... 423
Tabel 3.298 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 423
Tabel 3.299 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur..... 424
Tabel 3.300 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende..... 424
Tabel 3.301 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor Infrastruktur, energi dan telekomunikasi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende..... 426
Tabel 3.302 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 427
Tabel 3.303 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende..... 427
Tabel 3.304 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 428
Tabel 3.305 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi **Sektor Ekonomi Pancabencana Angin siklon tropis,** banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende..... 428
Tabel 3.306 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor..... 430
Tabel 3.307 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende..... 430
Tabel 3.308 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Ende berdasarkan kewenangan aset..... 431
Tabel 3.308 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Ngada..... 433
Tabel 3.309. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 434
Tabel 3.310 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 435
Tabel 3.311 Data Kerusakan Sub Sektor Infrastruktur Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, 439

gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada.....
Tabel 3.312 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Infrastruktur..... 440
Tabel 3.313 Rekap Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 440
Tabel 3.314 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada..... 442
Tabel 3.315 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian..... 443
Tabel 3.316 Data Kerusakan Sub Sektor Perkebunan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada..... 443
Tabel 3.317 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perkebunan..... 444
Tabel 3.318 Data Kerusakan Sub Sektor Perdagangan dan Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada..... 444
Tabel 3.319. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perdagangan dan Perikanan.... 445
Tabel 3.320 Data Kerusakan Sub Sektor Kehutanan dan Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada..... 445
Tabel 3.321 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan..... 445
Tabel 3.322. Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 447
Tabel 3.323 Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada..... 449
Tabel 3.324 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan..... 449
Tabel 3.325 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 451
Tabel 3.326 Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada..... 452
Tabel 3.327 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Pemerintahan..... 452
Tabel 3.328 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor..... 453
Tabel 3.329 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 454
Tabel 3.330 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 456
Tabel 3.331 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 458
Tabel 3.332 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 459

Sektor Permukiman.....
Tabel 3.333 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 459
Tabel 3.334 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi air, sanitasi dan SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 460
Tabel 3.335 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 461
Tabel 3.336 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 462
Tabel 3.337 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 463
Tabel 3.338 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 463
Tabel 3.339 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perkebunan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 464
Tabel 3.340 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perdagangan dan Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 465
Tabel 3.341 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor kehutanan dan Peternakan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 466
Tabel 3.342 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 466
Tabel 3.343 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada..... 467
Tabel 3.344 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Ngada berdasarkan kewenangan asset..... 468
Tabel 3.345 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Manggarai Barat..... 469
Tabel 3.346 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 469
Tabel 3.347 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 469
Tabel 3.348 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Manggarai Barat..... 474
Tabel 3.349 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub 475

Sektor Transportasi Darat.....
Tabel 3.350 Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Manggarai Barat..... 475
Tabel 3.351 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air..... 476
Tabel 3.352 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 476
Tabel 3.353 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat..... 478
Tabel 3.354 Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat..... 479
Tabel 3.355 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 479
Tabel 3.356 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur..... 480
Tabel 3.357 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat..... 480
Tabel 3.358 Kebutuhan Sub Sektor SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat..... 481
Tabel 3.359 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Manggarai Barat berdasarkan kewenangan asset..... 482
Tabel 3.360 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Sumba Barat..... 484
Tabel 3.361 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 484
Tabel 3.362 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 485
Tabel 3.363 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Barat..... 488
Tabel 3.364 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat..... 489
Tabel 3.365 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 489
Tabel 3.366 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Barat..... 491
Tabel 3.367 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian..... 491

Tabel 3.368 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 492
Tabel 3.369 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat..... 494
Tabel 3.370 Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat..... 495
Tabel 3.371 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 495
Tabel 3.372 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur..... 496
Tabel 3.373 Kebutuhan Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat..... 496
Tabel 3.374 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 497
Tabel 3.375 Kebutuhan Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat..... 497
Tabel 3.376 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir **Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di** Kabupaten Sumba Barat berdasarkan kewenangan asset..... 498
Tabel 3.377 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Sumba Timur..... 500
Tabel 3.378 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 502
Tabel 3.379 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 504
Tabel 3.380 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur..... 507
Tabel 3.381 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat..... 508
Tabel 3.382 Data Kerusakan Sub Sektor SDA dan Sanitasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur..... 508
Tabel 3.383 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air dan Sanitasi..... 509
Tabel 3.384 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 509
Tabel 3.385 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian, Pariwisata dan Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur..... 511
Tabel 3.386 Penilaian Kerusakan dan Kerugian 512

Pascabencana sub sektor pertanian, Pariwisata dan Perikanan.....
Tabel 3.387 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 514
Tabel 3.388 Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur..... 516
Tabel 3.389 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sosial..... 518
Tabel 3.390 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 522
Tabel 3.391 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur..... 523
Tabel 3.392 Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur..... 525
Tabel 3.393 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 528
Tabel 3.394 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 529
Tabel 3.395 Kebutuhan Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur.. 530
Tabel 3.396 Kebutuhan Sub Sektor SDA serta Air Bersih Dan Sanitasi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur..... 530
Tabel 3.397 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 531
Tabel 3.398 Kebutuhan Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur.. 532
Tabel 3.399 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur..... 533
Tabel 3.400 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor kesehatan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur..... 534
Tabel 3.401 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 535
Tabel 3.402 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur..... 536
Tabel 3.403 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pariwisata dan Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur..... 537
Tabel 3.404 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir 538

Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan kewenangan asset
Tabel 3.405 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Sabu Raijua..... 540
Tabel 3.406 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 540
Tabel 3.407 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 540
Tabel 3.408 Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sabu Raijua..... 544
Tabel 3.409 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan..... 548
Tabel 3.410 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 552
Tabel 3.411 Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sabu Raijua..... 554
Tabel 3.412 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Lintas Sektor..... 554
Tabel 3.413 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor..... 555
Tabel 3.414 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sabu Raijua..... 556
Tabel 3.415 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sabu Raijua..... 558
Tabel 3.416 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 558
Tabel 3.417 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Sabu Raijua berdasarkan kewenangan asset.. 559
Tabel 3.418 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Rote Ndao..... 561
Tabel 3.419 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 561
Tabel 3.420 Data Kerusakan Sub Sektor Prasarana Lingkungan Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Rote Ndao..... 562
Tabel 3.421 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Prasarana Lingkungan..... 562
Tabel 3.422 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 562
Tabel 3.423 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao..... 566
Tabel 3.424 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub 567

Sektor Transportasi Darat.....
Tabel 3.425 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao.... 568
Tabel 3.426 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Air..... 568
Tabel 3.427 Data Kerusakan Sub Sektor Sumber Daya Air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor,gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao..... 568
Tabel 3.428 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air..... 569
Tabel 3.428 Data Kerusakan Sub Sektor air bersih dan sanitasi serta energy Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao..... 571
Tabel 3.429 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi serta Energi..... 571
Tabel 3.430 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 571
Tabel 3.431 Data Kerusakan Sub Sektor Perdagangan dan Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao..... 573
Tabel 3.432 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor perdagangan perdagangan dan pertanian..... 574
Tabel 3.433Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao.... 574
Tabel 3.434 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perkebunan dan Peternakan.... 575
Tabel 3.435 Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan dan Pariwisata Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao..... 575
Tabel 3.436 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan dan Pariwisata..... 576
Tabel 3.437 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 579
Tabel 3.438 Data Kerusakan Sub Sektor Kesehatan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao.... 581
Tabel 3.439 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan..... 582
Tabel 3.440 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Keagamaan..... 582
Tabel 3.441 Data Kerusakan Sub Sektor Keagamaan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao.... 584
Tabel 3.442 Data Kerusakan Sub Sektor Pendidikan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao.... 587

Tabel 3.443 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Pendidikan..... 588
Tabel 3.444 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 590
Tabel 3.446 Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao..... 592
Tabel 3.447 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Lintas Sektor..... 592
Tabel 3.448 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor..... 593
Tabel 3.449 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao..... 595
Tabel 3.450 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao..... 597
Tabel 3.451 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 597
Tabel 3.452 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur..... 598
Tabel 3.453 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat dan Air Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao..... 600
Tabel 3.454 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Sumber Daya Air Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao..... 601
Tabel 3.455 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi serta Energi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao..... 602
Tabel 3.456 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 603
Tabel 3.457 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao..... 604
Tabel 3.458 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi..... 605
Tabel 3.459 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao..... 607
Tabel 3.460 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor..... 609
Tabel 3.461 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao..... 610
Tabel 3.462 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir 611

Bandang, Longsor dan Gelombang Pasang di Kabupaten Rote Ndao berdasarkan kewenangan asset.....
Tabel 3.463 Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kota Kupang Tahun..... 613
Tabel 3.464 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan..... 613
Tabel 3.465 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman..... 613
Tabel 3.466 Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 617
Tabel 3.467 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi..... 618
Tabel 3.468 Data Kerusakan Sub Sektor bangunan air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 618
Tabel 3.469 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Bangunan Air..... 620
Tabel 3.470 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur..... 621
Tabel 3.471 Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 623
Tabel 3.472 Penilaian Kerusakan dan Kerugian **Pascabencana sub sektor pertanian**..... 623
Tabel 3.473 Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 624
Tabel 3.474 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan..... 624
Tabel 3.475 Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 624
Tabel 3.475 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan..... 626
Tabel 3.476 Data Kerusakan Sub Sektor Perdagangan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 628
Tabel 3.477 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perdagangan..... 628
Tabel 3.478 Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi..... 630
Tabel 3.479 Data Kerusakan Sub Sektor Pendidikan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 631
Tabel 3.480 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor pendidikan..... 634
Tabel 3.481 Data Kerusakan Sub Sektor Kesehatan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 636
Tabel 3.482 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub 637

Sektor kesehatan.....
Tabel 3.483 Data Kerusakan Sub Sektor Agama Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 637
Tabel 3.484 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Agama..... 640
Tabel 3.485 Data Kerusakan Sub Sektor Lembaga Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 642
Tabel 3.486 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Lembaga Sosial..... 642
Tabel 3.487 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial..... 644
Tabel 3.488 Data Kerusakan sub sektor Pemerintahan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang..... 645
Tabel 3.489 Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Pemerintahan..... 646
Tabel 3.490 Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor..... 647
Tabel 3.491 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang..... 649
Tabel 3.492 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang..... 650
Tabel 3.493 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman..... 651
Tabel 3.494 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur..... 651
Tabel 3.495 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang..... 652
Tabel 3.496 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial..... 654
Tabel 3.497 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang..... 655
Tabel 3.498 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Kesehatan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang..... 658
Tabel 3.499 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Agama Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang..... 658
Tabel 3.500 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor Lembaga Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang..... 611
Tabel 3.501 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 611

Sektor Ekonomi.....
Tabel 3.502 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 611
Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang.....
Tabel 3.503 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 662
Sub Sektor Peternakan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang.....
Tabel 3.504 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 662
Sub Sektor Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang.....
Tabel 3.505 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 664
Sub Sektor Perdagangan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang.....
Tabel 3.506 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 665
Lintas Sektor.....
Tabel 3.507 Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi 665
Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang.....
Tabel 3.508 Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan 661
Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kota **Kupang berdasarkan kewenangan asset**.....
Tabel 5.1 Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan 682
Kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota.....
Tabel 5.2 Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan 684
Kewenangan Pemerintah Provinsi.....
Tabel 5.3 Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan 685
Kewenangan Kementrian/Lembaga.....
Tabel 5.4 Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan 687
Kewenangan Dunia Usaha.....
Tabel 5.5 Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan 688
Kewenangan Masyarakat.....
Tabel 5.6 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan 692
Rekonstruksi.....

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur..... 22

Gambar 4.1 Skema Sumber Pendanaan..... 640

Gambar 5.1 Mekanisme Hibah Bantuan Dana Rehabilitasi dan Rekonstruksi dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah..... 692

RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA ANGIN SIKLON TROPIS, BANJIR, TANAH LONGSOR, GELOMBANG PASANG DAN ABRASI DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025 - 2027

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tanggal 28 Maret sampai dengan 5 April 2021 telah terjadi angin siklon tropis, banjir dan tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan wilayah terdampak sebanyak 21 (dua puluh satu) kabupaten/kota meliputi Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, Alor, Lembata, Flores Timur, Sikka, Ende, Nagekeo, Ngada, Manggarai Timur, Manggarai, Manggarai Barat, Sumba Barat, Sumba Tengah, Sumba Timur, Sabu Raijua, Rote Ndao dan Kota Kupang. Kejadian ini dipicu oleh curah hujan yang tinggi sejak tanggal 28 Maret sampai tanggal 5 April 2021 serta angin kencang yang disebabkan oleh siklon tropis seroja pada tanggal 4 - 5 April dengan evalusi maksimum mencapai + 101.85 m (jam 17.20) sehingga menyebabkan debit air naik dengan cepat. Intensitas hujan yang tinggi menyebabkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur, Lembata dan Malaka, ditambah tanah lonsor yang membawa material lumpur dan menyisakan kondisi porak poranda di sejumlah wilayah bantaran Sungai di tiga kabupaten tersebut. Selain itu fenomena siklon tropis seroja menyebabkan angin kencang (45 knot/jam) menyebakan kerusakan rumah, fasilitas umum

dan sosial maupun lahan pertanian masyarakat, dan juga menyebkan gelombang pasang dan abrasi yang menyebakan kerusakan sarana dan prasaran perikanan milik masyarakat maupun pemerintah.

Dampak banjir dan Tanah Longsor merupakan implikasi dari berbagai faktor yang saling mempengaruhi seperti alih fungsi lahan, curah hujan yang tinggi, kejenuhan tanah, hunian di bantaran sungai, dan aktifitas di sepanjang aliran sungai.

Dikarenakan kondisi tersebut di atas, Gubernur Nusa Tenggara Timur menetapkan masa Tanggap Darurat selama 30 hari mulai dari tanggal 6 April sampai 5 Mei 2021 dengan Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 118/KEP/HK/2021, tanggal 6 April 2021 tentang Status Keadaan Tanggap Darurat Penanganan Bencana Banjir dan Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 adalah dokumen perencanaan sebagai hasil penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi yang akan dilakukan dalam periode waktu tertentu yang disusun secara bersama-sama antara BPBD kabupaten/Kota terdampak, Bappelitbangda Provinsi Nusa Tenggara Timur, SKPD/OPD terkait penanggulangan bencana serta pemangku kepentingan lainnya yang difasilitasi oleh BNPB melalui Deputi Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Rencana Rehabilitasi Rekonstruksi ini menetapkan:

1. Kebijakan dan strategi rehabilitasi dan rekonstruksi;
2. Rincian kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi;
3. Kebutuhan pendanaan setiap kegiatan;
4. Identifikasi program/kegiatan dan anggaran pada setiap SKPD/OPD yang dapat diarahkan untuk mendanai kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi;

5. Menetapkan sumber pendanaan (pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dunia usaha, organisasi masyarakat dalam dan luar negeri, negara lain, dan lain-lain yang sah);dan
6. Jangka waktu pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan akibat kejadian bencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka perlu disusun sebuah dokumen perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dan Peraturan Kepala BNPB Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana, untuk melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana secara komprehensif dan terpadu, dengan memperhatikan:

1. Hasil pengkajian kebutuhan pascabencana;
2. Penentuan prioritas;
3. Pengalokasian sumberdaya dan waktu pelaksanaan;
4. Dokumen rencana kerja pemerintah, provinsi dan daerah;dan
5. Dokumen perencanaan pembangunan terkait lainnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021-2024 disusun sebagai rencana program dan kegiatan dalam rangka :

a Membangun kesepahaman dan komitmen antara pemerintah, pemrintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, dunia usaha, masyarakat, perguruan tinggi/akademisi, dan lembaga swadaya masyarakat, untuk membangun kembali seluruh sendi kehidupan masyarakat yang terkena dampak bencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur;

b. Menyelaraskan seluruh kegiatan perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang disusun oleh Pemerintah (Kementerian/Lembaga), Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Pemerintah Kabupaten/Kota terdampak;
c. Menyerasikan perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan perencanaan jangka menengah, perencanaan tahunan pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota;
d. Memberikan gambaran yang jelas kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya mengenai pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, sehingga tidak terjadi tumpang tindih kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi;dan
e. Mengembangkan sistem dan mekanisme mobilisasi pendanaan dari sumber APBN, APBD dan sumber lain yang sah secara efektif, efisien, transparan, partisipatif dan akuntabel, sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021-2024 bertujuan untuk mewujudkan:

a. Keseragaman pemahaman dan persepsi antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/kota serta unsur-unsur swasta, masyarakat, dan perguruan tinggi agar pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dapat berlangsung dengan baik;
b. Perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan sesuai dan selaras dengan dokumen perencanaan nasional dan daerah;
c. Perencanaan dan penganggaran yang partisipatif dan konsultatif, yakni program dan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana yang telah dikonsultasikan dan memuat masukan dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*);

d. Kemudahan dalam pemantauan dan pengendalian atas kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana;dan

e. Penggunaan dan pengelolaan sumber dana untuk kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana yang mematuhi prinsip kehati-hatian dan bertanggungjawab.

1.3 Ruang Lingkup

Secara umum perencanaan dalam penanggulangan bencana dilakukan pada setiap tahapan dalam penyelenggaran penanggulangan bencana, agar setiap kegiatan dalam setiap tahapan dapat berjalan dengan terarah, maka disusun suatu rencana yang spesifik pada setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan pascabencana.

Sasaran substansial rehabilitasi dan rekonstruksi meliputi:

1.3.1 **Aspek kemanusiaan, antara lain terdiri dari sosial psikologis, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, rekonsiliasi dan** resolusi konflik, keamanan dan ketertiban, partisipasi dan peran serta lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan masyarakat;

1.3.2 Aspek perumahan dan permukiman, terdiri dari perbaikan lingkungan daerah bencana, pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat dan pembangunan kembali sarana sosial masyarakat;

1.3.3 Aspek infrastruktur pembangunan, antara lain terdiri dari perbaikan prasarana dan sarana umum, pemulihan fungsi pemerintah, pemulihan fungsi pelayanan publik, pembangunan kembali sarana dan prasarana, penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahan bencana, peningkatan fungsi pelayanan publik dan peningkatan pelayanan utama dalam masyarakat.

4 Aspek ekonomi, antara lain terdiri dari pemulihan sosial ekonomi dan budaya, peningkatan kondisi sosial, ekonomi dan budaya, mendorong peningkatan ekonomi lokal seperti pertanian,

perdagangan, industri, pariwisata dan perbankan;

5 Aspek sosial, antara lain terdiri dari pemulihan konstruksi sosial dan budaya, pemulihan kearifan dan tradisi masyarakat, pemulihan hubungan antar budaya dan keagamaan dan pembangkitan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat;dan

6 Aspek lintas sektor, antara lain terdiri dari pemulihan aktivitas/kegiatan yang meliputi tata pemerintahan dan lingkungan hidup.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 - 2024 terdiri dari 6 (enam) Bab, antara lain :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang perlunya penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Provinsi Nusa Tenggara Timur, maksud dan tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

Bab II. Kondisi Umum Wilayah

Bab ini menguraikan gambaran singkat karakteristik wilayah sebelum kejadian bencana, yang ditinjau dari kondisi geografi, demografi, sosial, ekonomi, dan infrastruktur.

Bab III. Pengkajian Kebutuhan Pemulihan Pascabencana

Bab ini menguraikan kronologi kejadian bencana, upaya penanganan darurat, hasil kajian akibat bencana yang terdiri dari penilaian kerusakan dan kerugian, penilaian gangguan akses, gangguan fungsi, dan meningkatnya risiko. Hasil kajian kebutuhan pemulihan yang dianalisis dalam lima sektor, yaitu permukiman, infrastruktur, ekonomi, sosial, dan lintas sektor.

Bab IV. Prinsip, Kebijakan dan Strategi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

Bab ini menguraikan prinsip dasar, kebijakan, ruang lingkup, serta strategi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

Bab V. Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

Bab ini menguraikan proses perencanaan dan pendanaan, mekanisme pelaksanaan anggaran, pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi, kelembagaan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi, pemantauan dan evaluasi, serta kesinambungan pemulihan berbasis pengurangan risiko bencana.

Bab VI. Penutup

Bab ini menjelaskan bahwa Dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi merupakan acuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang masih harus dijabarkan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaannya oleh setiap pihak pelaku rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BAB II

KONDISI UMUM WILAYAH

2.1 Gambaran Umum

2.1.1 Kondisi Geografis

Nusa Tenggara Timur terkenal dengan sebutan Flobamorata terdapat sekitar 615 pulau, yang merupakan kumpulan lima pulau besar di NTT (Flores, Sumba, Timor, Alor, dan Lembata), 4 (empat) pulau sedang dan 615 pulau kecil. Luas wilayah daratan NTT adalah seluas 47.931,54 km2 dengan pulau Timor sebagai pulau terluas (14.732,35 km2).

Wilayah administrasi di NTT tahun 2018 terbagi atas 21 kabupaten dan 1 kota. Wilayah terluas adalah Kabupaten Sumba Timur dengan luas 7.005,00 km2 (14,61%) dan Kabupaten Kupang dengan luas 5.525,83 km2 (11,53%). Wilayah terkecil adalah Kota Kupang dengan luas 180,27 km2 (0,38%). Karena merupakan provinsi kepulauan, akses menuju ibu kota provinsi NTT, Kupang, ditempuh dengan beberapa sarana. Jalur darat/transportasi darat digunakan untuk Kabupaten/Kota yang berada di pulau Timor (Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang). Untuk kabupaten lain dapat menggunakan jalur laut dan/atau udara.

Berdasarkan posisi geografisnya, Batas administrasi daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, sebelah utara berbatasan dengan laut Flores, sebelah selatan berbatasan dengan samudera Hindia dan negara Australia, sebelah timur berbatasan dengan Negara Republik Democratik Timor Leste dan sebelah barat berbatasan dengan selat sape Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Provinsi Nusa Tenggara Timur termasuk dalam ring of fire, karena dilewati 3 lempeng tektonik. Dan juga provinsi NTT termasuk daerah rawan bencana dimana dari 14 jenis bencana ada 13 jenis bencana yang

mengancam setiap tahun, sehingga Provinsi NTT disebut market bencana. 14 jenis bencana ini dikelompokkan dalam 3 jenis bencana yakni, bancana alam, bencana non alam dan bencana sosial yang dimaksud antara lain :

Bencana Alam :	Bencana Non Alam :
1. Gempa Bumi	9. Kebakaran Hutan dan Lahan
2. Erupsi Gunung Berapi	10. Kecelakaan Transportasi
3. Tsunami	11. Kecelakaan Industri
4. Tanah Longsor	12. Kejadian Luar Biasa (KLB)
5. Banjir	Bencana Sosial :
6. Kekeringan	13. Konflik Sosial
7. Angin Puting Beliung	
8. Abrasi	

Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai daerah kepulauan memiliki 21 kabupaten dan 1 kota, yaitu:

Tabel 2.1

Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur

NO.	KABUPATEN / KOTA
1.	Kabupaten Kupang
2.	Kabupaten Timor Tengah Selatan
3.	Kabupaten Timor Tengah Utara
4.	Kabupaten Belu
5.	Kabupaten Malaka
6.	Kabupaten Alor
7.	Kabupaten Lembata
8.	Kabupaten Flores Timur
9.	Kabupaten Sikka

10.	Kabupaten Ende
11.	Kabupaten Nagekeo
12.	Kabupaten Ngada
13.	Kabupaten Manggarai
14.	Kabupaten Manggarai Timur
15.	Kabupaten Manggarai Barat
16.	Kabupaten Sumba Barat
17.	Kabupaten Sumba Tengah
18.	Kabupaten Sumba Timur
19.	Kabupaten Sumba Barat
20.	Kabupaten Sabu Raijua
21.	Kabupaten Rote Ndao
22.	Kota Kupang

Provinsi Nusa Tenggara Timur yang beribukota di Kota Kupang terletak antara Bujur Timur posisi 8° – 12° Lintang Selatan dan 118° – 125° Bujur Timur, yang berbatasan dengan Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia Sebelah Timur dengan Negara Timor Leste, Sebelah Barat dengan Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Jumlah sungai yang mengaliri wilayah Nusa Tenggara Timur tercatat sekitar 57 aliran sungai, dengan jumlah aliran terbanyak berada di Pulau Timor dengan 8 aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada satu sungai yakni Sungai Kambaniru yang terletak di Kabupaten Sumba Timur. Panjang sungai tersebut mencapai 1.171 km.

Nusa Tenggara Timur termasuk daerah rawan bencana alam seperti gunung meletus, kekeringan, banjir, longsor, puting beliung, abrasi pantai, gelombang pasang. Hal itu tak lepas dari letak geografisnya yang berada dalam Ring of the Fire atau diatas lingkaran gunung api. Adapun jumlah gunung tercatat sebanyak 23 gunung,

dengan gunung api tertinggi adalah Gunung Anak Ranaka dengan ketinggian 2.248 m diatas permukaan air laut. Gunung ini berdiri tegak di Kabupaten Manggarai. Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur tercatat 47.931,54 km persegi yang meliputi 21 Kabupaten dan 1 Kota.

Kabupaten Sumba Timur meupakan kabupaten terluas dengan luas 7.005 km persegi atau luas kabupaten tersebut merupakan 14,61 persen dari seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur dan pada umumnya daerah di Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada bulan Juni sampai September dan musim penghujan yang terjadi pada bulan Desember sampai dengan Maret.

Berdasarkan pengamatan di 10 Stasiun Meteorologi yakni Mau Hau (Sumba Timur), Mali (Alor),Gewayantana (Flores Timur), Waioti (Sikka), Satar Taci (Manggarai), Lekunik (Rote Ndao), Komodo (Manggarai Barat), Terdamu ((Sabu Raijua), Eltari Kota Kupang dan Klimatologi Lasiana di Kupang selama tahun 2017 rata-rata suhu udara 27,60 oC di Kota Kupang dan sekitarnya tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Suhu udara maksimum di stasiun klimatologi Gewayantana dan Terdamu yang mencapai 28,20 oC dan Satar Taci suhu minimum 20,20 'C.

Tabel. 2.2
Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur

(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
01. Sumba Barat	Waikabubak	737,42
02. Sumba Timur	Waingapu	7 005,00
03. Kupang	Oelamasi	5 525,83
04. Timor Tengah Selatan	Soe	3 947,00
05. Timor Tengah Utara	Kefamenanu	2 669,70
06. Belu	Atambua	1 248,94
07. Alor	Kalabahi	2 928,88
08. Lembata	Lewoleba	1 266,39

09.	Flores Timur	Larantuka	1 754,98
10.	Sikka	Maumere	1 731,91
11.	Ende	Ende	2 068,00
12.	Ngada	Bajawa	1 722,24
13.	Manggarai	Ruteng	1 915,62
14.	Rote Ndao	Ba'a	1 284,41
15.	Manggarai Barat	Labuan Bajo	3 141,47
16.	Sumba Tengah	Waibakul	1 817,88
17.	Sumba Barat Daya	Tambolaka	1 445,32
18.	Nagekeo	Mbay	1 416,96
19.	Manggarai Timur	Borong	2 502,24
20.	Sabu Raijua	Seba	460,47
21.	Malaka	Betun	1 160,61
Kota			
01.	Kota Kupang	Kupang	180,27
	Nusa Tenggara Timur		**47 931,54**

Sumber Data : Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2020 (BPS Prov. NTT)

Tabel 2.3

Prosentase Luas Daerah, Jumlah Pulau dan Tinggi Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018

Kabupaten/Kota	Persentase terhadap Luas Provinsi	Jumlah Pulau	Tinggi Wilayah (mdpl)
01. Sumba Barat	1,54	18	± 445
02. Sumba Timur	14,61	82	± 155
03. Kupang	11,53	21	± 30
04. Timor Tengah Selatan	8,23	1	± 900
05. Timor Tengah Utara	5,57	1	± 470
06. Belu	2,61	1	± 380
07. Alor	6,11	31	± 75
08. Lembata	2,64	3	± 10
09. Flores Timur	3,66	15	± 25
10. Sikka	3,61	18	± 35
11. Ende	4,31	13	± 100
12. Ngada	3,59	26	±1547

13. Manggarai	4,00	2	±1177
14. Rote Ndao	2,68	101	± 30
15. Manggarai Barat	6,55	236	± 65
16. Sumba Tengah	3,79	30	± 450
17. Sumba Barat Daya	3,02	5	± 45
18. Nagekeo	2,96	4	± 55
19. Manggarai Timur	5,22	1	± 20
20. Sabu Raijua	0,96	4	± 60
21. Malaka	2,42	1	± 40
Kota / *Municipality*			
01. Kota Kupang	0,38	1	± 85
Nusa Tenggara Timur	**100,00**	**615**	

Catatan/*Note* : [1] Berdasarkan data Badan Pertanahan Nasional

Tabel 2.4

Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2020

Kabupaten/Kota	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi (km)					
	Angkutan Darat		Angkutan Udara		Angkutan Laut	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Kupang	32,00	32,00	-	-	-	-
Timor Tengh Selatan	111,00	111,00	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	198,00	198,00	-	-	-	-
Belu	279,00	279,00	184,00	184,00	-	-
Alor	-	-	241,00	241,00	247,00	247,00
Lembata	-	-	204,00	204,00	230,00	230,00
Flores Timur	-	-	250,00	250,00	216,00	216,00
Sikka	-	-	248,00	248,00	-	-
Ende	-	-	263,00	263,00	345,00	345,00
Ngada	-	-	335,00	335,00	340,00	340,00
Manggarai	-	-	424,00	424,00	-	-
Rote Ndao	-	-	121,00	121,00	46,00	46,00
Manggarai Barat	-	-	393,00	393,00	-	-
Sumba Barat	-	-	492,00	492,00	-	-
Sumba Timur	-	-	374,00	374,00	548,00	548,00
Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-

Kabupaten/Kota	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi (km)					
	Angkutan Darat		Angkutan Udara		Angkutan Laut	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Sumba Barat Daya	-	-	496,00	496,00	-	-
Nagekeo	-	-	-	-	-	-
Manggarai Timur	-	-	-	-	436,00	436,00
Sabu Raijua	-	-	213,00	213,00	207,00	207,00
Malaka	298,00	298,00	-	-	-	-
Kota Kupang	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2020 (BPS Prov. NTT)

Tabel 2.5

Jumlah Wilayah Administrasi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur

Kab/Kota	Desa	Kelurahan	Kecamatan	Luas Wil. (Km2)
Kupang	160	17	24	5.434,76
TTS	266	12	32	3.947,00
TTU	160	33	24	2.669,70
Belu	69	12	12	1.284,97
Alor	158	17	17	2.864,60
Lembata	144	7	9	1.266,00
Flores Timur	229	21	19	1.813,20
Sikka	147	13	21	1.731,90
Ende	255	23	21	2.046,50
Ngada	135	16	12	1.645,88
Manggarai	145	26	12	2.000,44
Rote Ndao	112	7	10	1.280,00
Manggarai Barat	164	5	12	2.397,83
Sumba Barat	63	11	6	2.183,18
Sumba Timur	140	16	22	7.000,50
Sumba Tengah	68	-	5	1.868,79
Sumba Barat Daya	173	2	11	1.480,46
Nagekeo	97	16	7	1.416,96
Maggarai Timur	159	17	9	2.642,93
Sabu Raijua	58	5	6	460,59
Malaka	127	-	12	1.160,63
Kota Kupang	-	51	6	26,18
NTT	3.026	327	309	48.718,10

Sumber: Ditjen BAK Kemendagri, Tahun 2018

Tabel 2.6
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi

Wilayah	Lokasi Desa Terhadap Laut		
	Tepi Laut	Bukan Tepi Laut	Jumlah
	2018	2018	2018
Kupang	66	111	177
Timor Tengah Selatan	25	253	278
Timor Tengah Utara	9	184	193
Belu	5	76	81
Alor	112	63	175
Lembata	104	47	151
Flores Timur	160	90	250
Sikka	73	87	160
Ende	71	207	278
Ngada	31	120	151
Manggarai	24	147	171
Rote Ndao	75	44	119
Manggarai Barat	28	141	169
Sumba Barat	14	60	74
Sumba Timur	50	106	156
Sumba Tengah	15	50	65
Sumba Barat Daya	30	145	175
Nagekeo	28	85	113
Manggarai Timur	21	155	176
Sabu Raijua	35	28	63
Malaka	27	100	127
Kota Kupang	15	36	51
Nusa Tenggara Timur	1 018	2 335	3 353

Sumber/*Source*: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/*Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics*

Tabel 2.7

Nama-Nama Sungai Yang Melintasi Kabupaten/Kota dan Nama-Nama Gunung Api Menurut Kabuapten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA SUNGAI	PANJANG (KM)	NAMA GUNUNG API	TINGGI (M2)
01.	Sumba Barat	- Wano Kaka	80		
02.	Sumba Timur	- Payeti	70		
		- Wangga	50		
		- Kakaha	55		
		- Kambaniru	171		
		- Baing	301,4		
03.	Kupang	- Oesao	30		
		- Batu Merah	40		
		- Noel Fail	38		
		- Siloto	40		
		- Noel Nunkurus	31,2		
		- Noel Kapsali	40		
		- Noel Amabi	35		
		- Noel Oehani	28		
		- Manikin	30		
04.	Timor Tengah Selatan	- Tuasene	55		
		- Noelmina	100		
		- Noelmuke	45		
05.	Timor Tengah Utara	- Nain	30		
		- Powu	40		
		- Kaubele	40		
		- Haekto	30		
		- Mena	33		
06.	Belu	- Talau	50		
		- Benanain	132		
		- Nobelu	45		
		- Haekesak	30		
07.	Alor	- Waelombur	30	- Sirung	- 862
		- Bukapiting	25		
08.	Lembata	- Waikomo	41	- Batu Tara	- 748
09.	Flores Timur	- Flores Timur	30	- Lewotobi Laki-laki	- 1 584
		- Bama	30	- Lewotobi Perempuan	- 1 703
		- Konga	46	- Lera Boleng	- 1 117
		-		- Ile Boleng	- 1 659

		-		- Ile Lewotolo	- 1 319
		-		- Ile Werung	-
		-		- Hobal	-
10.	Sikka	- Mati	60		
		- Warlelau	70	- Egon	- 1 703
		- Ili Getang	70		
		- Mebe	80		
		- Kaliwajo	51		
11.	Ende	- Wolowona	60	- Iya	- 637
		- Mautenda	60	- Kelimutu	- 1 640
		- Nangapanda	60	- Roka Tenda	- 875
12.	Ngada	- Pomondiwal	45	- Innie Lika	- 1 559
		- Aisesa	65	- Ebo Lobo	- 2 123
				- Innie Ria	- 2 230
13.	Manggarai	- Dampek	60	- Anak Ranaka	- 2 248
		- Waikaap	80		
		- Reo	55		
		- Wae Raho	211,6		
14.	Rote Ndao	- Menggelama	32		
15.	Manggarai Barat	- Waemese	48		
16.	Sumba Tengah	- Bewi	8		
		- Pamalar	6		
17.	Sumba Barat Daya	- Pola Pare	18		
		- Wai Ha	9		
		- Wee Wagha	10		
		- Wee Lambora	10		
		- Wee Kalowo	7		
		- Loko Kalada	16		
.	Kota Kupang				

Sumber: Balai Wilayah Sungai NTT II

Tabel. 2.8

Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Penyinaran Matahari Bulan	Tekanan Udara *Air Pressure*		Kelembaban *Humidity*		*Duration of Sunshine*	Udara *Month*
2019		2020	2019	2020	2019	
		2020				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	1009,3	1006,9	88	85	44	65
Februari / February	1011,2	1008	86	85	80	69
Maret / March	1009,8	1008,3	86	86	67	70
April / April	1010,8	1009,2	80	82	72	89
Mei / May	1012,2	1009,6	74	77	90	76
Juni / June	1013,1	1010,4	71	72	87	98
Juli / July	1014,0	1010,2	68	70	97	97
Agustus / August	1014,5	1010,7	69	71	96	98
September / September	1015,1	1009,9	69	66	100	96
Oktober / October	1012,3	1008,8	71	71	98	89
November / November	1011,0	1010,4	74	73	97	90
Desember / December	1007,6	1005,6	81	83	82	62

Tabel 2.9

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2020

Bulan *Month*	Suhu(°C)/ *Temperature (°C)*					
	Maksimum *Maximum*		Minimum *Minimum*		Rata-Rata *Average*	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	31,0	31,7	24,8	25,9	27,6	28,4
Februari / February	31,4	31,9	25,1	25,6	28,0	28,3
Maret / March	31,7	32	24,2	24,7	27,4	27,7
April / April	32,7	32,8	24,0	24,4	27,9	27,9
Mei / May	33,1	32,8	23,6	25	27,6	27,9
Juni / June	32,0	33,2	22,6	23,8	26,5	27,5
Juli / July	32,5	32,7	21,5	22,7	25,9	26,6
Agustus / August	32,0	33,2	21,7	21,5	25,7	26,4
September / September	32,1	34,7	21,6	23,4	26,1	28,5
Oktober / October	32,4	34,3	24,6	24,4	27,4	29
November / November	33,6	34,5	24,4	25,6	29,2	30,1
Desember / December	33,1	31,7	25,7	25,2	29,2	28,2

Tabel 2.10

Jumlah Curah Hujan Dan Banyaknya Hari Hujan
Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Kupang 2020

Bulan *Month*	Suhu(°C)/ *Temperature (°C)* Maksimum *Maximum*		Minimum *Minimum*		Rata-Rata *Average*	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	31,0	31,7	24,8	25,9	27,6	28,4
Februari / February	31,4	31,9	25,1	25,6	28,0	28,3
Maret / March	31,7	32	24,2	24,7	27,4	27,7
April / April	32,7	32,8	24,0	24,4	27,9	27,9
Mei / May	33,1	32,8	23,6	25	27,6	27,9
Juni / June	32,0	33,2	22,6	23,8	26,5	27,5
Juli / July	32,5	32,7	21,5	22,7	25,9	26,6
Agustus / August	32,0	33,2	21,7	21,5	25,7	26,4
September / September	32,1	34,7	21,6	23,4	26,1	28,5
Oktober / October	32,4	34,3	24,6	24,4	27,4	29
November / November	33,6	34,5	24,4	25,6	29,2	30,1
Desember / December	33,1	31,7	25,7	25,2	29,2	28,2

2.1.2 Kependudukan

Jumlah penduduk disetiap provinsi sangat beragam dan bertambah dengan laju pertumbuhan yang sangat beragam, pula. Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduknya adalah 5,326 juta (2020). Kabupaten Timor Tengah Selatan menjadi Kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Nusa Tenggara Timur dengan jumlah penduduk yang meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten TTS 404 700 jiwa, lalu tahun 2020 laju pertumbuhan meningkat menjadi 441 155 jiwa, akan tetapi pada tahun 2020 laju pertumbuhan menjadi 455 410 jiwa, akan tetapi pada tahun 2020 laju pertumbuhan penduduknya masih dibawah Jumlah Penduduk Kota Kupang 444 800 jiwa akan tetapi sangat meningkat pada 10 tahun kemudian maupun meningkat menjadi 10 tahun berikutnya pada tahun 2020 menjadi 455.410 jiwa.

Tahun 2020, Rasio jenis kelamin yang dimiliki Provinsi Nusa Tenggara Timur berjumlah 98,19% dengan jumlah laki-laki 2.744.159 jiwa dan perempuan 2.797.235 jiwa. Rasio jenis kelamin paling besar di kabupaten adalah Sumba Barat dengan jumlah rasio 106,49%, akan tetap jumlah jenis kelamin perempuan dan laki-laki paling banyak dimiliki oleh kabupaten Timor Tengah Selatan 231 388. Kepadatan penduduk di Provinsi NTT terbanyak di tingkat kota yaitu Kota Kupang dengan jumlah 2 456 per km2, hal ini tentu saja dapat terjadi dengan melihat perkembangan kota Kupang sebagai satu-satunya kota madya dan Sehingga banyak masyarakat yang berpindah dari daerah ke kota membuat pusat kota menjadi padat penduduk. Lalu ditingkat kabupaten yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya yaitu kabupaten Sumba Barat Daya dengan jumlah 210 orang/km2. Hal ini tentu membuat kabupaten Sumba Barat Daya menjadi padat karena luas daerahnya berukuran kecil.

Gambar 2.12

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2020

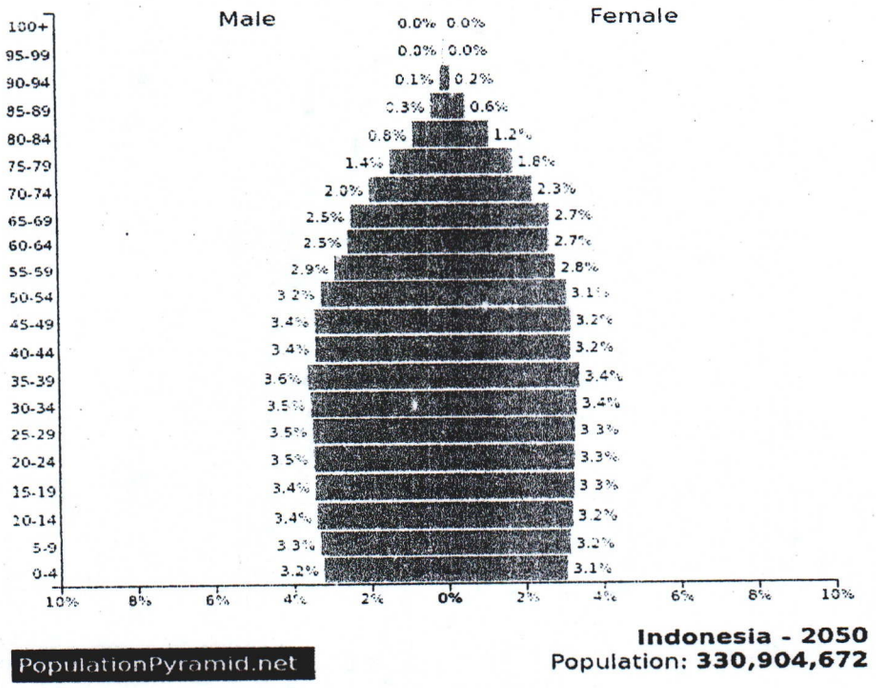

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2050/*Indonesia Population Projection 2015–2050*

Tabel 2.13

Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2000-2020

No	Wilayah	Penduduk Hasil Sensus Penduduk (Jiwa)		
		2000	2010	2020
1	Kupang	444 800	304 548	366 383
2	Timor Tengah Selatan	404 700	441 155	455 410
3	Timor Tengah Utara	198 600	229 803	259 829
4	Belu	256 600	352 297	217 973
5	Alor	163 350	190 026	211 872
6	Lembata	85 570	117 829	135 930
7	Flores Timur	186 330	232 605	276 896
8	Sikka	264 650	300 328	321 953
9	Ende	230 150	260 605	270 763
10	Ngada	222 050	142 393	165 254
11	Manggarai	632 300	292 451	312 855
12	Rote Ndao	-	119 908	143 764
13	Manggarai Barat	-	221 703	256 317
14	Sumba Barat	365 200	110 993	145 097
15	**Sumba Timur**	**190 450**	**227 732**	**244 820**
16	Sumba Tengah	-	62 485	85 482
17	Sumba Barat Daya	-	284 903	303 650
18	Nagekeo	-	130 120	159 732
19	Manggarai Timur	-	252 744	275 603
20	Sabu Raijua	-	72 960	89 327
21	Malaka	-	-	183 898
22	Kota Kupang	238 150	336 239	442 758
23	**Nusa Tenggara Timur**	**3 882 900**	**4 683 827**	**5 325 566**

Sumber: Sensus Penduduk
Source Url: https://ntt.bps.go.id/indicator/12/531/1/penduduk-hasil-sensus-penduduk.html
Access Time: June 23, 2021, 8:54 am

2.1.3 Sosial dan Budaya

Penduduk usia 7-24 tahun yang belum pernah sekolah sebanyak 0,90 persen, yang sudah sekolah sebanyak 90,10 persen, dan yang tidak lagi sekolah sebanyak 23,28 persen. Walaupun jumlah yang sudah sekolah lebih banyak dari pada yang belum sekolah , tetap saja tingkat pendidikan di Indonesia dapat dikatakan lemah karena masih ada saja penduduk 7-24 tahun yang tidak pernah merasakan bangku sekolah. Angka partispasi sekolah anak yang telah berumur 16-18 tahun yang paling rendah presentase intinya namun tetap mengalami kenaikan tiap tahunnya, walaupun umur 7-12 masih lebih tinggi presentasinya tiap tahun, dari tahun 2016 98,24%, lalu tahun 2017 meningkat menjadi 98,27%, dan tahun 2018 meningkat lagi menjadi 98,28%, tahun 2019 98,45% dan terakhir tahun 2020 98,49%.

Jumlah puskesmas yang dimiliki Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 394, dan Kota Kupang memiliki 11 Puskesmas, Kabupaten Kupang, TTU dan Alor memiliki jumlah yang sama 26 Puskesmas dan terbanyak ada di Kabupaten TTS dengan jumlah 35 Puskesms pada tahun 2017.

Fasilitas kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2017 berjumlah 1.040 unit. Adapun fasilitas kesehatan yang dimiliki pada tahun 2017, yaitu 50 rumah sakit, 1 rumah bersalin, 394 puskesmas , posyandu, 10.053 klinik/balai kesehatan, dan 959 polindes.

Jumlah pasangan usia subur terbanyak berada di Kabupaten TTS dengan jumlah 77.513 dan peserta KB Aktif terbanyak berada juga di Kabupaten Manggarai Timur 33.624 dengan jumlah IUD 4 223, MOW 888, MOP 1, Kondom 188, Implan 5 775, Suntikan 15 745, dan Pil 6 804.

Menurut Biro Pengendalian Operasi, Mapolda Nusa Tenggara Timur, jumlah tindak pidana ditahun 2017 sebanyak 8 529 kasus, lalu menurun di tahun berikutnya tahun 2018 menjadi 8 098 kasus, dan hinggga tahun 2019 kasus tindak pidana menurun menjadi 431 kasus. Kasus terbanyak tiap tahunnya berasal dari Polresta Kupang, tahun 2019 sudah tercatat 2 243 kasus di Polresta Kupang. Ada 16 unit pelaksanaan teknis untuk penempatan narapidana dan tahanan di Nusa Tenggara Timur. Saat ini 16 unit pelaksanaan teknis untuk penempatan narapidana dan tahanan telah difungsikan dengan baik, kapasitas yang dimiliki 16 unit tersebut sudah terisi saat ini sebanyak 8.098.

Tabel 2.14

Presentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan partisipasi Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2020

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah	Angka Partisipasi Sekolah		
	Tahun 2019	Tahun 2020	Tidak Sekolah Lagi
1	2	3	4
Laki-Laki			
7 - 12	98,4	98,7	1.3
13 - 15	93,61	94,57	5,43
16 - 18	73,32	71,28	28,72
19 - 24		29,87	64.22
Perempuan			
7 - 12	98,87	98,92	1.52
13 - 15	96,65	95,99	3.77
16 - 18	76,87	78,66	21,34
19 - 24	0.00	32,13	67,87

Tabel 2.15

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Kabupaten/ Kota	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)					
	Sekolah			Murid	Guru	Ratio Murid Guru
	2017	2018	2019	2019	2019	2019
Kupang	57	58	58	15 561	1 287	12
Timor Tengah Selatan	36	37	43	15 872	970	16
Timor Tengah Utara	29	30	30	9 670	728	13
Belu	22	24	25	9 318	626	15
Alor	34	35	35	7 176	772	9
Lembata	13	15	15	4 307	303	14
Flores Timur	23	23	23	8 076	630	13
Sikka	20	22	23	9 809	655	15
Ende	21	21	21	8 062	633	13
Ngada	13	13	13	6 039	389	16
Manggarai	26	26	26	14 819	826	18
Rote Ndao	10	12	13	6 010	377	16
Manggarai Barat	25	27	27	8 981	654	14
Sumba Barat	8	8	8	5 572	280	20
Sumba Timur	21	21	21	11 536	673	17
Sumba Tengah	4	4	4	2 610	138	19
Sumba Barat Daya	21	23	26	10 880	597	18
Nagekeo	11	15	15	5 486	417	13
Manggarai Timur	47	47	47	10 611	977	11
Sabu Raijua	7	7	7	4 531	222	20
Malaka	25	31	32	8 994	722	12
Kota Kupang	36	39	41	16 314	1 208	14
Nusa Tenggara Timur	509	538	553	200 234	14 084	14

Sumber/*Source*:
https://ntt.bps.go.id/indicator/28/123/1/jumlah-sekolah-murid-guru-dan-rasio-murid-guru-sekolah-menengah-atas-sma-.html

Tabel 2.16
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan				
	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Polindes	Rumah Sakit
	2017	2017	2017	2017	2017
Sumba Barat	-	9	244	31	2
Sumba Timur	-	22	558	72	3
Kupang	-	26	734	10	1
Timor Tengah Selatan	-	35	824	66	2
Timor Tengah Utara	-	26	498	144	3
Belu	-	17	419	40	4
Alor	-	26	433	39	2
Lembata	-	9	316	58	3
Flores Timur	-	21	553	73	1
Sikka	-	23	632	120	3
Ende	-	24	641	26	2
Ngada	-	14	348	43	1
Manggarai	-	21	577	23	2
Rote Ndao	-	12	374	7	1
Manggarai Barat	-	18	460	18	2
Sumba Tengah	-	8	186	29	1
Sumba Barat Daya	-	14	463	54	1
Nagekeo	-	7	268	48	1
Manggarai Timur	-	25	559	17	-
Sabu Raijua	-	6	232	4	1
Malaka	-	20	419	37	1
Kota Kupang	1	11	315	-	13
Nusa Tenggara Timur	1	394	10 053	959	50

Sumber/*Source:*
https://ntt.bps.go.id/indicator/30/236/1/jumlah-fasilitas-kesehatan-.html

Tabel 2.17

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019

Wilayah	Persentase Pemeluk Agama (Persen)				
	Budha	Hindu	Kristen Katholik	Kristen Protestan	Islam
	2019	2019	2019	2019	2019
Sumba Barat	-	-	28,00	63,00	9,00
Sumba Timur	-	-	10,00	83,00	7,00
Kupang	-	-	13,00	85,00	2,00
Timor Tengah Selatan	-	-	9,00	89,00	3,00
Timor Tengah Utara	-	-	91,00	7,00	2,00
Belu	-	-	89,00	7,00	4,00
Alor	-	-	4,00	91,00	4,00
Lembata	-	-	72,00	1,00	27,00
Flores Timur	-	-	76,00	2,00	22,00
Sikka	-	-	87,00	1,00	11,00
Ende	-	-	78,00	2,00	21,00
Ngada	-	-	91,00	2,00	7,00
Manggarai	-	-	93,00	1,00	6,00
Rote Ndao	-	-	2,00	93,00	5,00
Manggarai Barat	-	-	78,00	1,00	21,00
Sumba Tengah	-	-	18,00	76,00	6,00
Sumba Barat Daya	-	-	49,00	49,00	2,00
Nagekeo	-	-	90,00	1,00	10,00
Manggarai Timur	-	-	92,00	-	8,00
Sabu Raijua	-	-	3,00	96,00	1,00
Malaka	-	-	89,00	10,00	1,00
Kota Kupang	-	1,00	16,00	76,00	8,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	52,00	39,00	8,00

Tabel 2.18
Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2020

Wilayah	Jumlah Tempat Ibadah						
	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara	Klenteng	Jlh
Sumba Barat	7	173	52	1	-	-	233
Sumba Timur	33	715	98	1	-	-	847
Kupang	26	810	116	2	-	-	954
Timor Tengah Selatan	32	2 063	188	2	-	-	2 285
Timor Tengah Utara	7	55	195	1	-	-	258
Belu	10	38	108	3	1	-	160
Alor	105	521	22	1	-	-	649
Lembata	83	9	158	1	-	-	251
Flores Timur	89	12	302	1	-	-	404
Sikka	52	13	273	3	1	-	342
Ende	131	10	184	4	-	-	329
Ngada	25	12	163	1	-	-	201
Manggarai	21	8	197	1	-	-	227
Rote Ndao	11	490	21	1	-	-	523
Manggarai Barat	62	10	159	1	-	-	232
Sumba Tengah	3	129	60	1	-	-	193
Sumba Barat Daya	8	326	219	1	-	-	554
Nagekeo	31	7	163	-	-	-	201
Manggarai Timur	10	8	234	-	-	-	252
Sabu Raijua	1	146	7	-	-	-	154
Malaka	3	81	168	-	-	-	252
Kota Kupang	46	310	23	8	1	-	388
Nusa Tenggara Timur	796	5 946	3 110	34	2	-	9 888

Sumber/*Source:* https://ntt.bps.go.id/indicator/108/187/1/jumlah-tempat-ibadah.html

2.1.4 Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Di Nusa Tenggara Timur ada lahan Pertanian dan ada juga yang Lahan Kering/tidak. Jumlah lahan Pertanian lebih banyak dibandingkan Lahan Bukan Pertanian, daerah Pertanian sebesar 5.089.998 sedangkan non Pertanian sebesar 1.023.240 . Kabupaten yang paling banyak presntase luas lahan persawahan, yaitu sebanyak 15,45%, sedangkan daerah yang presentasi luas persawahan paling sedikit adalah Kabupaten Alor, dengan jumlah 1,18% . Jumlah kebun keseluruhan yang dimiliki Nusa Tenggara Timur sebanyak 280.813,

Populasi ternak sapi potong terbanyak di Nusa Tenggara Timur berada pada kabupaten Kupang dengan jumlah 254 759. sedangkan untuk sapi perah paling banyak berasal dari Kabupaten TTS dengan jumlah 13. populasi kerbau di Nusa Tenggara Timur paling banyak berada di Kabupaten Sumba Timur 44.007 dan jumlah Peternakan Babi terbanyak berasal dari Kabupaten Kupang 525.445. Ada 4 jenis unggas yang ada Nusa Tenggara Timur dengan jumlah ayam pedaging yang paling banyak yaitu 7.489.642. Jumlah pemotongan ternak sapi terbanyak adalah kota Kupang dengan jumlah 1.188.982 sedangkan untuk pemotongan kerbau terbanyak berada pada Kabupaten Sumba Timur dengan jumlah 106 (RPH) dan 1.055 (DRPH).

Rumah tangga perikanan laut ditahun 2015 berjumlah 31 426 lalu meningkat di tahun 2016/2017 menjadi 30 138, sedangkan perikanan umum ditahun 2017 mencapai 6.898. Rumah tangga perikanan budidaya terbagi menjadi 4 yaitu tambak, kolam, sawah, dan jarring apung laut. Jumlah keseluruhan budidaya perikanan yaitu 1 989 872. Nilai Produksi perikanan budidaya di provinsi Nusa Tenggara Timur adalah 1 953 524,54. Produksi kayu hutan yang di produksi di Nusa Tenggara Timur tahun 2016, yaitu Produksi Kayu Bulat 606,54, Produksi Kayu Gergajian 12 310,26.

Tabel 2.19

Luas Penggunaan Lahan Sawah dan Lahan Kering Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2019

Kabupaten/Kota		Lahan Sawah				Lahan Pertanian Bukan Sawah	Bukan Lahan Pertanian	Total Lahan Pertanian	(%) Lahan Sawah
		Ditanami Padi Setahun		Tidak Dapat Ditanami	Jumlah				
		1 Kali	2-3 Kali						
1	Kupang	17 285	1 031	2 917	21 233	589 207	271 465	881 905	2,41
2	Timor Tengah Selatan	5 224	3 300	2 287	10 811	324 071	59 818	394 700	2,74
3	Timor Tengah Utara	6 962	2 529	4 778	14 269	180 427	72 270	266 966	5,34
4	Belu	6 082	1 060	408	7 550	37 485	33 459	128 494	5,88
5	Alor	709	187	2 555	3 451	265 141	24 296	292 888	1,18
6	Lembata	20	36	13	69	117 532	9 037	126 638	0,05
7	Flores Timur	531	288	280	1 099	162 869	17 317	181 285	0,61
8	Sikka	1 076	1 595	25	2 696	149 357	21 138	173 191	1,56
9	Ende	3 603	2 428	2 311	8 342	181 683	14 635	204 660	4,08
10	Ngada	3 372	4 564	0	7 936	80 133	74 023	162 092	4,90
11	Manggarai	3 301	10 500	65	13 866	116 330	31 301	161 497	8,59
12	Rote Ndao	15 578	4 152	50	19 780	73 346	34 884	128 010	15,45
13	Manggarai Barat	5 196	11 679	0	16 875	209 750	68 125	294 750	5,73
14	Sumba Barat	7 872	1 718	0	9 590	54 224	9 928	73 742	13,00
15	Sumba Timur	18 824	3 985	2 340	25 149	546 405	128 496	700 050	3,59
16	Sumba Tengah	6 353	1 248	0	7 601	160 611	18 706	186 918	4,07
17	Sumba Barat Daya	5 308	2 027	1 139	8 474	118 277	17 781	144 532	5,86
18	Nagekeo	3 640	2 517	1 092	7 249	97 069	37 378	141 696	5,12
19	Manggarai Timur	6 576	8 382	259	15 217	215 528	33 548	264 293	5,76
20	Sabu Raijua	991	1 048	190	2 229	38 278	7 095	47 601	4,68
21	Malaka	5 373	3 171	1 594	10 138	77 719	28 207	116 063	8,73
22	Kota Kupang	363	34	13	410	7 284	10 333	18 027	2,27
Nusa Tenggara Timur		124 239	67.479	22.316	214.034	3.852.726	1.023.240	5.089.998	4,20

https://ntt.bps.go.id/statictable/2020/12/16/800/luas-penggunaan-lahan-sawah-dan-lahan-kering-menurut-kabupaten-kota-hektar-2019.html

Tabel 2.20

Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2020

Wilayah	Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota						
	Sapi	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Babi	Kambing	Domba
	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
Kupang	254 759	-	2 297	5 292	525 445	172 229	220
Timor Tengah Selatan	206 644	13	357	975	240 887	32 453	-
Timor Tengah Utara	161 889	-	872	1 599	103 357	46 974	46
Belu	80 344	11	749	806	70 399	19 386	37
Alor	7 574	-	-	127	143 351	51 321	-
Lembata	6 978	-	-	2 406	65 985	49 573	749
Flores Timur	5 552	-	-	1 502	125 358	76 501	1 115
Sikka	18 182	-	2 087	2 863	88 198	115 511	337
Ende	41 875	-	3 074	3 684	85 496	31 366	19
Ngada	52 968	-	16 594	7 976	205 239	31 611	3 123
Manggarai	27 871	-	9 184	1 428	56 779	13 643	-
Rote Ndao	81 550	-	19 280	8 821	67 987	59 985	30 410
Manggarai Barat	16 944	-	17 281	239	53 500	7 283	-
Sumba Barat	2 400	-	14 811	6 903	76 264	2 526	66
Sumba Timur	65 693	9	44 007	37 338	179 568	70 083	1 536
Sumba Tengah	8 917	-	10 885	8 030	51 548	11 734	-
Sumba Barat Daya	4 385	-	17 753	7 184	116 070	21 811	-
Nagekeo	29 390	-	7 812	4 323	126 906	51 930	9 822
Manggarai Timur	17 580	-	10 175	3 943	88 920	35 457	-
Sabu Raijua	7 356	-	12 208	9 517	48 992	66 151	28 973
Malaka	82 512	-	512	82	125 575	23 797	-
Kota Kupang	7 619	-	34	91	49 006	8 405	79
Nusa Tenggara Timur	1 188 982	33	189 972	115 129	2 694 830	999 730	76 532

Tabel 2.21

Populas Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Wilayah	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota (Ekor)			
	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
	2020	2020	2020	2020
Kupang	2 454 684	140 261	30 720	2 950
Timor Tengah Selatan	532 986	-	115 671	1 610
Timor Tengah Utara	181 625	-	1 440	276
Belu	336 224	-	332 945	7 423
Alor	282 627	1 040	224 091	15 909
Lembata	254 377	-	152 041	28 416
Flores Timur	312 240	-	35 355	14 678
Sikka	314 539	8 918	169 058	9 315
Ende	2 356 750	29 053	204 419	95 115
Ngada	461 590	342	4 061	13 582
Manggarai	226 850	-	38 349	6 022
Rote Ndao	100 980	-	4 989	674
Manggarai Barat	130 655	-	130 156	266
Sumba Barat	317 704	10 283	83 584	1 771
Sumba Timur	671 590	-	22 117	3 479
Sumba Tengah	433 322	-	27 935	2 384
Sumba Barat Daya	274 977	4 324	359 079	16 325
Nagekeo	669 525	-	771 188	16 968
Manggarai Timur	605 832	-	7 879	7 905
Sabu Raijua	445 635	-	9 874	347
Malaka	643 685	-	-	3 151
Kota Kupang	164 574	36 939	4 764 691	4 513
Nusa Tenggara Timur	12 172 971	231 160	7 489 642	253 079

https://ntt.bps.go.id/indicator/24/593/1/populasi-unggas-menurut-kabupaten-kota.html

2.1.5 Industri , Energi dan Pertambangan

Saat ini jumlah daya terpasang di Nusa Tenggara Timur sebesar 118 954,35 dan kapasitas terpasang pembangkit listrik (MW) sebesar 333,42 pada tahun 2019 dan nilai energi listrik yang didistribusikan ke pelanggan kelompok rumah tangga 2019 apabila dirupiahkan menjadi 683 862,81 juta rupiah, semakin banyak masyarakat yang mendapatkan listrik semakin banyak pula pelanggan listrik di Nusa Tenggara Timur. Saat ini jumlah air yang disalurkan 87.998.891.00 dengan jumlah pelanggan sebanyak 141 346 dan apabila dirupiahkan nilainya sebesar 23 729 tahun 2019. Jumlah pelanggan PDAM semakin tahun semakin meningkat, jenis konsumennya terbagi menjadi 4 bagian yaitu social, non niaga, niaga dan industri, serta khusus. Sejauh ini yang paling banyak menggunakan PDAM adalah non niaga yaitu 133 745 dan disusul oleh niaga dan social dengan jumlah 1 688 pelanggan dan terakhir yang paling sedikit pelanggan adalah khusus dengan jumlah 264. Banyaknya jumlah air minum yang disalurkan dilihat dari jenis konsumen yang paling banyak adalah non niaga dengan jumlah 133.745 dan Kota Makassar sebagai pengguna air minum terbanyak di provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah 38.016,22. Jenis konsumen khusus yang paling sedikit pelanggannya yaitu hanya 202. Nilai air minum yang disalurkan di konsumen sosial paling banyak digunakan oleh kota Kupang dengan jumlah 1.688 dan jumlah keseluruhan di Nusa Tenggara Timur sebesar 23.729.000.000.

Pelaksanaan prona yang dilaksanakan oleh kantor adalah 183, sedangkan di tingkat desa jumlah keseluruhan adalah Surat keputusan pemerintah mengenai hak-hak atas tanah dibagi menjadi 6 jenis yaitu hak milik, hak guna, hak pakai, hak guna usaha, hak pengelola dan wakaf. Paling banyak surat yang dikeluarkan adalah surat keputusan hal milik dengan jumlah 91.706.

Tabel 2.22

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

No	Klasifikasi Industri	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri (Unit)	
		2015	2016
1	Industri Makanan	15,00	16,00
2	Industri Minuman	8,00	8,00
3	Industri Tekstil	1,00	2,00
4	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya	-	1,00
5	Industri Pencetakan dan reproduksi media rekaman	3,00	3,00
6	Industri barang galian bukan logam	2,00	2,00
7	Industri furniture	3,00	4,00

Tabel 2.23

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015/2016

No.	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota (Unit)				
	Kabupaten/ Kota	Jumlah Perusahaan		Jumlah Tenaga Kerja	
		2015	2016	2015	2016
1	Sumba Timur	2,00	2,00	99,00	121,00
2	Kupang	1,00	1,00	123,00	126,00
3	Timor Tengah Utara	1,00	1,00	21,00	20,00
4	Belu	1,00	1,00	94,00	68,00
5	Flores Timur	6,00	7,00	334,00	266,00
6	Sikka	2,00	3,00	119,00	256,00
7	Ende	2,00	3,00	190,00	195,00
8	Ngada	1,00	1,00	21,00	22,00
9	Manggarai	2,00	2,00	118,00	127,00
10	Kota Kupang	14,00	15,00	935,00	982,00
11	Nusa Tenggara Timur	32,00	36,00	2 054,00	2 183,00

2.1.6 Hotel dan Pariwisata

Statistik kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) selama kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah kunjungan wisman ke Nusa Tenggara Timur berjumlah 496.081 orang, selanjutnya di tahun 2017 mengalami peningkatan cukup besar 24,28 persen menjadi 616.538 orang. Hingga akhir 2018 jumlah wisman mencapai 806.463 orang atau peningkatan pertumbuhannya melambat senilai 38,28 persen. Secara total pertumbuhan selama tiga tahun terakhir sebesar 62,56 persen. Sebagai bahan perbandingan, data jumlah kedatangan penumpang internasional di Bandara Udara Eltari di Kupang menunjukkan pola yang sama. Terdapat perbedaan konsep dan definisi antara

wisatawan mancanegara dan kedatangan penumpang internasional. Wisatawan mancanegara mencakup kedatangan wisman langsung dari luar negeri melalui 19 pintu masuk utama ke Indonesia, salah satunya Bandara Eltari.

2.2 Kejadian Bencana

2.2.1 Kronologis Kejadian Bencana

Bencana merupakan fenomena yang menimbulkan kerusakan atau kerugian pada kehidupan, baik secara individu maupun public oleh beberapa penyebab atau faktor. Di Indonesia berdasarkan Undang- undang No. 24 tahun 2007 mendefinisikan bencana sebagai suatu peristiwa atau rangkaian yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik factor alam dan/atau non alam maupun factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Bencana merupakan pertemuan tiga unsur, yaitu: ancaman bencana, kerentanan dan kemampuan yang dipicu oleh suatu kejadian.

Defenisi Banjir: (1) Aliran air sungai yang tingginya melebihi muka air normal sehingga melimpas dari palung sungai menyebabkan adanya genangan pada lahan rendah di sisi sungai. Aliran air limpasan tersebut semakin meninggi, mengalir dan melimpasi muka tanah yang biasanya tidak dilewati aliran air. (2) Gelombang banjir berjalan kearah hilir system sungai yang berinteraksi dengan kenaikan muka air di muara akibat badai.

Kondisi umum lokasi kejadian adalah daerah aliran sungai yang mengaliri beberapa kabupaten yang ada di Nusa Tenggara Timur. Secara administrasi DAS tersebut berada pada DAS Benenain (Kabupaten TTS, TTU dan Malaka) DAS Kelara

(Kabupaten Gowa dan Kupang), DAS Pamukkulu (Kabupaten Gowa, Takalar dan Kupang), dan DAS Maros (KabupatenMaros).Fenomena Badai ekstrim Seroja yang terjadi pada tanggal 4 april 2021 memberikan dampak yang signifikan terhadap kerusakan Pemukiman masyarakat, Rumah, Lahan pertanian dan perkebunan, fasilitas umum dan peternakan masyarakat di 14 kabupaten dan 1 kota seperti Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Malaka,Belu, Alor, Lembata, Flores Timur, Ende, Ngada, Sumba Timur, Sumba Barat, Rote Ndao, Sabu Raijua, dan Kota Kupang.

Dampak siklon tropis seroja yang terjadi di NTT pada awal April tahun ini juga menimbulkan korban jiwa serta membuat puluhan ribu masyarakat harus mengungsi. Kemudian, total korban akibat bencana ini tercatat ada 182 orang meninggal dunia, warga hilang sebanyak 47 orang, luka-luka 225 orang..

Akibat siklon tropis seroja, banjir dan longsor di Nusa Tenggara Timur, sebanyak 55.615 rumah masyarakat terdampak, Rusak berat 6.433, rusak sedang 7.052, rusak ringan 42.130, Posko penampungan 6.758, pengungsian mandiri 47.064. Kerusakan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial adalah 3.328 Terdiri dari gedung sekolah, jembatan, dan tempat ibadah.

2.2.2 Upaya Penanganan Darurat dan Pemulihan Awal

Kejadian Bencana di suatu daerah perlu penanganan Tanggap Darurat bencana yang cepat, tanggap dan terencana. Penanganan Tanggap Darurat yang cepat dan tanggap dapat membantu masyarakat secara lebih baik. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung tanggap darurat di lokasi bencana dengan waktu yang tepat diperlukan dalam proses evakuasi tanggap darurat.

Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan masa tanggap darurat selama 30 hari yaitu sejak 7 april 2021

hingga 5 mei 2021. Bencana Siklon Tropis Seroja yang melanda Provinsi Nusa Tenggara Timur baru terjadi dalan kurun waktu 70 tahun terakhir. Badai yang terjadi pada awal bulan april tahun 2021 ini merupakan Badai yang terbesar selama 100 tahun terakhir. Biasanya, Badai yang terjadi dilautan atau benua Australia ini baru pernah menyinggahi daratan wilayan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan bencana Banjir dan longsor disebabkan karena tingginya curah hujan, bencana banjir dan longsor yang terjadi di Nusa Tenggara Timur.

BAB III
PENGKAJIAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana membutuhkan pengkajian yang memadai atas bukti-bukti berupa kerusakan dan kerugian aset-aset penghidupan, deprivasi hak-hak dasar, ketergangguan proses kemasyarakatan dan kenegaraan serta meningkatnya resiko karena menurunnya kapasitas dan meningkatnya kerentanan pascabencana.

Penggalian bukti-bukti diatas dilakukan melalui Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (JituPasna) yang merupakan metode yang digunakan untuk pendekatan kajian akibat bencana, dampak bencana dan kebutuhan pemulihan pascabencana. Jitu Pasna dan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi (Renaksi) membantu pemerintah dan para pemangku kepentingan menyusun kebijakan, program dan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana berlandaskan pada informasi akurat dari para pihak yang terdampak bencana.

Dengan demikian Jitu Pasna merupakan basis bagi penyusunan dokumen rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana. Pendekatan Jitu Pasna yang partisipatif dan berbasis pada data akan mampu mendukung penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi yang baik.

Jitu Pasna menggunakan kerangka pandang yang menyeluruh terhadap kebutuhan manusia dan masyarakat untuk pulih dari bencana. Jitu Pasna mengakui keseluruhan aspek kehidupan manusia dan masyarakat, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Tujuannya agar upaya-upaya pemulihan pascabencana berorientasi pada pemulihan harkat dan martabat manusia secara utuh, yang tertuang pada komponen dan lingkup Jitu Pasna.

Kajian Jitu Pasna akan memandu para pihak dengan menyajikan tiga komponen informasi penting untuk pemulihan pascabencana, yaitu:

1. Pengkajian akibat bencana
2. Pengkajian dampak bencana dan
3. Pengkajian kebutuhan pascabencana

Komponen-komponen dalam Jitu Pasna diatas memiliki kesaling-terhubungan dalam rangka memandu proses penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi maupun untuk melakukan upaya pemulihan pascabencana.

Hubungan antara komponen pengkajian akibat bencana, pengkajian dampak bencana dan pengkajian kebutuhan pascabencana Nampak pada diagram di bawah ini. Perkiraan kebutuhan pemulihan dalam Jitu Pasna berorientasi pada pemetaan kebutuhan untuk pemulihan awal, rehabilitasi dan rekonstruksi sebagai berikut:

1. Kebutuhan pemulihan awal adalah kebutuhan-kebutuhan kemanusiaan pascabencana yang berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.
2. Kebutuhan rehabilitasi adalah kebutuhan perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan public atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pascabencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pascabencana.
3. Sedangkan kebutuhan rekonstruksi adalah kebutuhan pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pascabencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, social dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat.

Dengan demikian, komponen pembangunan, penggantian, penyediaan akses, pemulihan proses dan pengurangan resiko harus dipilah-pilah dalam kerangka pemulihan awal, rehabilitasi dan

rekonstruksi pascabencana. Berikut ini adalah tabel komponen perkiraan kebutuhan dalam Jitu Pasna.

Tabel 3.1
Komponen Perkiraan Kebutuhan

Komponen	Keterangan
Pembangunan	Kebutuhan pembangunan bertujuan untuk memulihkan kerusakan infrastruktur pemerintah, masyarakat, keluarga dan badan usaha setelah terjadi bencana. Pembangunan kembali ini harus mengutamakan prinsip pembangunan kembali yang lebih tahan bencana sehingga pengkajian resiko bencana wajib menjadi pertimbangan dalam perkiraan kebutuhan pascabencana.
Stimulasi	Kebutuhan stimulasi bertujuan untuk mengganti kerugian ekonomi sebagai akibat dari bencana. Penggantian juga harus berorientasi pada perbaikan besaran-besaran ekonomi dalam jangka panjang sehingga harus efektif, efisien dan berkelanjutan.
Penyediaan Akses	Kebutuhan penyediaan akses bertujuan untuk Memulihkan akses masyarakat terhadap hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, pangan, jaminan sosial, perumahan, budaya, pekerjaan, kependudukan dan lain-lain. Penyediaan ini harus dilakukan dalam rangka pemulihan system pelayanan kebutuhan dasar yang ada.
Pemulihan Proses	Kebutuhan pemulihan proses merupakan pemulihan awal yang bertujuan untuk menjalankan kembali proses pemerintahan dan kemasyarakatan. Misalnya, pemulihan proses kemasyarakatan seperti pemulihan organisasi RT dan RW, kelompok posyandu, kelompok tani dan organisasi berbasis masyarakat lainnya.

Pengurangan Resiko	Kebutuhan pengurangan resiko meliputi kebutuhan mencegah dan melemahkan ancaman, kebutuhan mengurangi kerentanan terhadap bencana dan kebutuhan meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi bencana di masa datang. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan pemulihan awal dan kebutuhan pemulihan jangka panjang untuk merespon peningkatan resiko akibat bencana.

Lingkup pengkajian kebutuhan pascabencana dan renaksi mengacu pada PeraturanKepala BNPB Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana. Pedoman ini mengarahkan upaya rehabilitasi dan rekonstruksi kedalam enam aspek, yakni kemanusiaan, perumahan dan pemukiman, infrastruktur, ekonomi, social dan lintas sektor.

Tabel 3.2.
Substansi Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Aspek	Keterangan
Perumahan dan Pemukiman	Aspek perumahan dan permukiman, terdiri dari perbaikan lingkungan daerah bencana, pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat dan pembangunan kembali sarana social masyarakat.
Infra Struktur Pembangunan	Aspek infrastruktur pembangunan, antara lain terdiri dari Perbaikan prasarana dan sarana umum, pemulihan fungsi pemerintah, pemulihan fungsi pelayanan publik, pembangunan kembali sarana dan prasarana, penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahan bencana, peningkatan fungsi pelayanan public dan peningkatan pelayanan utama dalam masyarakat.

Ekonomi	Aspek ekonomi, antara lain terdiri dari pemulihan social ekonomi dan budaya, peningkatan kondisisosial, ekonomi dan budaya, mendorong peningkatan ekonomi local seperti pertanian, perdagangan, industri, pariwisata dan perbankan.
Sosial	Aspek social antara lain terdiri dari pemulihan konstruksi social dan budaya, pemulihan kearifan dan tradisi masyarakat, pemulihan hubungan antar budaya dan keagamaan dan pembangkitan kembali kehidupan social budaya masyarakat.
Lintas Sektor	Aspek lintas sector antara lain terdiri dari pemulihan aktivitas/kegiatan yang meliputi tata pemerintahan dan lingkungan hidup.

3.1. KABUPATEN KUPANG

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Kupang. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 11048 unit (RB = 2057 unit, RS = 2433 unit, RR = 6558 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang , mencapai 11048 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kecamatan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kecamatan Kupang Timur dengan total kerusakan sebanyak 2299 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

  Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 2057 unit kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 2433 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan

jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 6558 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
A. PERMUKIMAN						
1	**Perumahan**					
	1 Rumah		**2,057**	**2,433**	**6,558**	**11,048**
		Amarasi	27	30	64	unit
		Amarasi Barat	120	198	344	unit
		Amarasi Selatan	72	115	164	unit
		Amarasi Timur	15	41	12	unit
		Kupang Tengah	285	738	1.272	unit
		Kupang Timur	441	522	1.336	unit
		Kupang Barat	366	238	1.143	unit
		Nekamese	70	183	386	unit
		Taebenu	54	41	219	unit
		Amabi Oefeto	8	1	24	unit
		Amabi Oefeto Timur	6	26	161	unit
		Fatuleu	21	1	19	unit
		Fatuleu Barat	39	5	49	unit
		Fatuleu Tengah	34	36	93	unit
		Takari	28	22	80	unit
		Sulamu	221	104	631	unit
		Semau	159	57	374	unit
		Semau Selatan	34	20	49	unit
		Amfoang Selatan	15	6	46	unit
		Amfoang Tengah	9	12	4	unit
		Amfoang Barat Daya	14	25	36	unit
		Amfoang Barat Laut	11	1	38	unit
		Amfoang Utara	2	9	14	unit
		Amfoang Timur	8	2	5	unit
	2 Isi Rumah					
	10% dari nilai kerusakan rumah berat					
	3 Penanganan Yang Telah dilakukan					
	Penanganan Darurat					
2	**Prasarana Lingkungan**					
	1 Prasarana Lingkungan					
	Jalan Lingkungan	Kab Kupang				Km

Tabel 3.4

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
A. PERMUKIMAN					**368,728,500,000**	**9,285,974,000**	**378,014,474,000**
1	**Perumahan**				**355,378,500,000**	**9,285,974,000**	**364,664,474,000**
		1	**Rumah**		**355,378,500,000**	**8,785,974,000**	**364,164,474,000**
				Amarasi	4.279.500.000	93.190.000	4.372.690.000
				Amarasi Barat	22.734.000.000	475.544.000	23.209.544.000
				Amarasi Selatan	12.897.000.000	242.820.000	13.139.820.000
				Amarasi Timur	3.154.500.000	28.898.000	3.183.398.000
				Kupang Tengah	72.031.500.000	1.589.814.000	73.621.314.000
				Kupang Timur	75.262.500.000	1.813.666.000	77.076.166.000
				Kupang Barat	54.139.500.000	1.533.964.000	55.673.464.000
				Nekamese	18.801.000.000	464.624.000	19.265.624.000
				Taebenu	8.932.500.000	276.848.000	9.209.348.000
				Amabi Oefeto	981.000.000	32.428.000	1.013.428.000
				Amabi Oefeto Timur	3.802.500.000	168.028.000	3.970.528.000
				Fatuleu	1.908.000.000	41.078.000	1.949.078.000
				Fatuleu Barat	3.870.000.000	90.090.000	3.960.090.000
				Fatuleu Tengah	5.476.500.000	129.708.000	5.606.208.000
				Takari	4.212.000.000	110.016.000	4.322.016.000
				Sulamu	30.105.000.000	865.962.000	30.970.962.000
				Semau	19.777.500.000	542.546.000	20.320.046.000
				Semau Selatan	4.162.500.000	85.260.000	4.247.760.000
				Amfoang Selatan	2.038.500.000	61.918.000	2.100.418.000
				Amfoang Tengah	1.282.500.000	13.786.000	1.296.286.000
				Amfoang Barat Daya	2.682.000.000	51.400.000	2.733.400.000
				Amfoang Barat Laut	1.332.000.000	44.578.000	1.376.578.000
				Amfoang Utara	747.000.000	16.352.000	763.352.000
				Amfoang Timur	769.500.000	13.456.000	782.956.000
		2	**Isi Rumah**		**15,736,050,000**	**0**	**15,736,050,000**
			10% dari nilai kerusakan rumah berat		15.736.050.000		15.736.050.000
		3	**Penanganan Yang Telah dilakukan**		**0**	**500,000,000**	**500,000,000**
			Penanganan Darurat		0	500.000.000	500.000.000
2	**Prasarana Lingkungan**				**9,000,000,000**	**0**	**9,000,000,000**
		1	**Prasarana Lingkungan**				
			Jalan Lingkungan	Kab Kupang	9.000.000.000	-	9.000.000.000

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Kupang pada sektor permukiman menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 368,728,500,000,- dan kerugian mencapai Rp.9,285,974,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 378,014,474,000,-

Tabel 3.5
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Subsektor	Kabupaten Kupang		
		Nilai Kerusakan (Rp)	Nilai Kerugian (Rp)	Kerusakan + Kerugian (Rp)
A	PERMUKIMAN	368,728,500,000	9,285,974,000	378,014,474,000
	1 Perumahan	368.728.500.000	9.285.974.000	378.014.474.000

Pada sub sektor perumahan, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menyebabkan kerusakan sebesar Rp. 368,728,500,000,- dan kerugian mencapai Rp. 9,285,974,000,-. sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 378,014,474,000,-. Penilaian kerugian yang terjadi pada sub sektor perumahan adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang

bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Kupang.

Sampai saat ini bencana telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang pada sub sektor transportasi darat, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan serta dinding penahan tanah (DPT), sebagaimana disajikan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
B. INFRASTRUKTUR						
1	Transportasi Darat					
	JALAN		735	51,930	7,340	
	Jalan Provinsi					
	1 Jalan Oelamasi - Kukak - Barate	Fatuleu Barat			2.000	M
	2 Jalan Ruas Ekam - Baun	Amarasi Barat	500			M'
	3 Jalan Oemoro - Oekabiti	Amarasi Timur		1.000		M'
	4 Jalan Takari - Batuputih	Takari		600		M
	Jalan Kabupaten					
	1 Jalan Bokong - Lelogama	Takari		505		M'
	2 Jalan Oesusu - Nunbaun	Takari		35		M
	3 Jalan Bonesna - Kuanheun	Kupang Barat		700		M
	4 Jalan Oematnunu - Sumiliti	Kupang Barat		5.000		M
	5 Jalan Kukak - Sulamu	Sulamu			2.000	M
	6 Jalan Nonbes	Amarasi		150		M
	7 Jalan Desa Tesbatan	Amarasi		150		M'
	8 Jalan Desa Oesena	Amarasi		150		M'
	9 Jalan Desa Ponain	Amarasi		175		M'
	10 Jalan Desa Merbaun	Amarasi Barat		150		M'
	11 Jalan Desa Tunbaun	Amarasi Barat		175		M'
	12 Jalan Desa Soba	Amarasi Barat		100		M'
	13 Jalan Desa Niukbaun	Amarasi Barat		175		M'
	14 Jalan Desa Pakubaun	Amarasi Timur		2.000		M'
	15 Jalan Desa Oebesi	Amarasi Timur		2.000		M'
	16 Jalan Lingkungan Dusun I Desa Baumata Timur	Taebenu		750		M'
	17 Jalan Tarus - Baumata	Taebenu		8,400		M'
	18 Jalan Dusun I Desa Bokong	Taebenu		3,000		M'

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		19	Jalan Noelbaki Batuna	Taebenu		300		M'
		20	Jalan Dusun Saenenu	Taebenu		2,000		M'
		21	Jalan Hati Tanu Binilaka Desa Oeltua	Taebenu		5,500		M'
		22	Jalan Desa Baumata Barat	Taebenu		2,200		M'
		23	Jalan Oesao - Oemolo	Amabi Oefeto Timur		200		M'
		24	Jalan Silu - Oemofa	Amabi Oefeto Timur		20		M'
		25	Jalan Oebola Daiam	Fatuleu		50		M'
		26	Jalan Kiuoni	Fatuleu		100		M'
		27	Jalan Babau - Tasipa	Kupang Timur		100		M'
		28	Jalan Desa Tanah Putih	Kupang Timur		225		M'
		29	Jalan Tuapukan Dusun 1	Kupang Timur		45		M'
		30	Jalan Desa Manusak Jalan TPU	Kupang Timur		65		M'
		31	Jalan Naibonat - Nunkurus	Kupang Timur		60		M'
		32	Jalan Oesao - Oemolo	Kupang Timur		70		M'
		33	Jalan Oesao Oemolo	Amabi Oefeto		15		M'
		34	Jalan Oesao - Fatuteta (Usapi)	Amabi Oefeto	15			M'
		35	Jalan Kantor Desa Fatuteta - Pertanian Taibenu	Amabi Oefeto		10		M'
		36	Jalan Kantor Desa Fatuteta - Pertanian Fatumetan	Amabi Oefeto		10		M'
		37	Jalan Hansisi Bokonusa	Semau		10		M'
		38	Jalan Oben Bone	Nekamese	200			M'
		39	Jalan Ruas Tasikona Oepaha	Nekamese			1,000	M'
		40	Jalan Ruas Bismarak Baumata	Nekamese		300		M'
		41	Jalan Naikliu - Lelogama	Amfoang Utara		5,750		M'
		42	Jalan Oelfatu	Amfoang Barat Laut		1.000		M'
		43	Jalan Manubelon Lelogama	Amfoang Barat daya			1.000	M'
		44	Jalan Lulun - Bitobe	Amfoang Tengah			1.000	M'
		45	Jalan Lelogama - Fatumetan - Fatusuki - Tanini	Amfoang selatan		500		M'
		46	Jalan Bokong Lelogama	Amfoang Selatan			40	M'
		47	Jalan Naikliu	Amfoang Utara		5.000		M'
		48	Jalan Soliu	Amfoang Barat Laut		200		M'
		49	Jalan Manubelon	Amfoang Barat Daya		355		M'
		50	Jalan Crossway 1 Akle - Uitiuhana	Semau Selatan		15		M'
		51	Jalan Crossway 2 Akle - Uitiuhana	Semau Selatan		15		M'
		52	Jalan Crossway Kantor Camat Semau Selatan - Kantor Desa Akle	Semau Selatan		15		M'
		53	Jalan Ruas Onansila - Uitiuhana	Semau Selatan		1.000		M'
		54	Jalan Dulurasa	Kupang Timur		50		M'
		55	Jalan Kaesenatan - Sutual	Amfoang Timur			300	M'
		56	Jalan Oepoli Nunleu	Amfoang Timur		500		M'
		57	Jalan Oelbiteno - Hualoko	Fatuleu Tengah		35		M'
		58	Jalan Oesusu - Nunbaun	Fatuleu Tengah		1.000		M'
		59	Jalan Desa Netemnanu - Netemananu Utara	Amfoang Timur	20			M'

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
TALUD PENGAMAN BADAN JALAN PADA JALAN PROVINSI				-	685	-	
	1	Talud Jalan Bokong - Lelogama Kecamatan Takari	Takari		435		M'
	2	Talud Jalan Takari - Batuputih Kecamatan Takari	Takari		250		M'
JEMBATAN PROVINSI				100	-	-	
	1	Jembatan Termanu	Amfoang Barat Daya	100			m'
JEMBATAN KABUPATEN				81	-	83	
	1	Jembatan Haumoro Tesbatan	Amarasi	6			M'
	2	Jembatan Niunbaun	Amabi Oefeto Timur			6	M'
	3	Jembatan Fatukanutu	Amabi Oefeto			6	M'
	4	Jembatan Noekele	Kupang Timur			15	M'
	5	Jembatan Gantung Tuapanaf Kecamatan Takari	Takari	75			M'
	6	Jembatan Sungai Nainunus	Amfoang Timur			20	M'
	7	Jembatan Sungai Tobu	Amfoang Timur			30	M'
	8	Jembatan Oebola Dalam	Fatuleu			6	M'
LISTRIK							
		Kelistrikan	Kab. Kupang				Paket
Air DAN SANITASI							
		Air dan Sanitasi	Kab. Kupang				Paket

Tabel 3.7

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
B. INFRASTRUKTUR			300,006,874,041	23,608,671,309	323,615,545,350
1	Transportasi Darat		66,904,125,000	17,183,871,309	84,087,996,309
	JALAN		40,899,500,000	15,957,902,612	56,857,402,612
		Jalan Provinsi			
	1	Jalan Oelamasi - Kukak - Barate	1.050.000.000	248.077.819	1.298.077.819
	2	Jalan Ruas Ekam - Baun	1.487.500.000	248.077.819	1.735.577.819
	3	Jalan Oemoro - Oekabiti	1.750.000.000	248.077.819	1.998.077.819
	4	Jalan Takari - Batuputih	1.050.000.000	264.527.819	1.314.527.819
		Jalan Kabupaten			
	1	Jalan Bokong - Lelogama	883,750,000	248,077,819	1,131,827,819
	2	Jalan Oesusu - Nunbaun	17.500.000	248,077,819	265,577,819
	3	Jalan Boneana - Kuanheun	350.000.000	248.077.819	598.077.819
	4	Jalan Oematnunu - Sumiili	2.500.000.000	248,077,819	2,748,077,819
	5	Jalan Kukak - Sulamu	1.050.000.000	248,077,819	1,298,077,819
	6	Jalan Nonbes	75,000,000	264,527,819	339,527,819
	7	Jalan Desa Tesbatan	75,000,000	264,527,819	339,527,819
	8	Jalan Desa Oesena	75,000,000	248,077,819	323,077,819
	9	Jalan Desa Ponain	87,500,000	248,077,819	335,577,819
	10	Jalan Desa Merbaun	75,000,000	248,077,819	323,077,819

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	11	Jalan Desa Tunbaun	87,500,000	264,527,819	352,027,819
	12	Jalan Desa Soba	50,000,000	248,077,819	298,077,819
	13	Jalan Desa Niukbaun	87,500,000	248,077,819	335,577,819
	14	Jalan Desa Pakubaun	1,000,000,000	264,527,819	1,264,527,819
	15	Jalan Desa Oebesi	1,000,000,000	264,527,819	1,264,527,819
	16	Jalan Lingkungan Dusun I Desa Baumata Timur	375,000,000	248,077,819	623,077,819
	17	Jalan Tarus - Baumata	4,200,000,000	248,077,819	4,448,077,819
	18	Jalan Dusun I Desa Bokong	1,500,000,000	248,077,819	1,748,077,819
	19	Jalan Noeibaki Batuna	150,000,000	248,077,819	398,077,819
	20	Jalan Dusun Saenenu	1,000,000,000	248,077,819	1,248,077,819
	21	Jalan Hati Tanu Binilaka Desa Oeltua	9,625,000,000	248,077,819	9,873,077,819
	23	Jalan Oesao - Oemolo	100,000,000	248,077,819	348,077,819
	24	Jalan Silu - Oemofa	10,000,000	248,077,819	258,077,819
	25	Jalan Oebola Dalam	25,000,000	248,077,819	273,077,819
	26	Jalan Kiuoni	50,000,000	248,077,819	298,077,819
	27	Jalan Babau - Tasipa	50,000,000	248,077,819	298,077,819
	28	Jalan Desa Tanah Putih	112,500,000	248,077,819	360,577,819
	29	Jalan Tuapukan Dusun 1	22,500,000	248,077,819	270,577,819
	30	Jalan Desa Manusak Jalan TPU	32,500,000	248,077,819	280,577,819
	31	Jalan Naibonat - Nunkurus	30,000,000	248,077,819	278,077,819
	32	Jalan Oesao - Oemolo	35,000,000	248,077,819	283,077,819
	33	Jalan Oesao Oemolo	7,500,000	248,077,819	255,577,819
	34	Jalan Oesao - Fatuteta (Usapi)	12,750,000	264,527,819	277,277,819
	35	Jalan Kantor Desa Fatuteta - Pertanian Taibenu	5,000,000	264,527,819	269,527,819
	36	Jalan Kantor Desa Fatuteta - Pertanian Fatumetan	5,000,000	264,527,819	269,527,819
	37	Jalan Hansisi Bokonusa	5,000,000	248,077,819	253,077,819
	38	Jalan Oben Bone	170,000,000	248,077,819	418,077,819
	39	Jalan Ruas Tasikona Oepaha	150,000,000	264,527,819	414,527,819
	40	Jalan Ruas Bismarak Baumata	525,000,000	248,077,819	773,077,819
	41	Jalan Naikliu - Lelogama	2.875.000.000	264.527.819	3.139.527.819
	42	Jalan Oelfatu	500.000.000	248.077.819	748.077.819
	43	Jalan Manubelon Lelogama	150.000.000	264.527.819	414.527.819
	44	Jalan Lulun - Bitobe	150.000.000	264.527.819	414.527.819
	45	Jalan Lelogama - Fatumetan - Fatusuki - Tanini	250.000.000	264.527.819	514.527.819
	46	Jalan Bokong Lelogama	21.000.000	248.077.819	269.077.819
	47	Jalan Naikitu	2.500.000.000	264.527.819	2.764.527.819
	48	Jalan Soliu	100.000.000	264.527.819	364.527.819
	49	Jalan Manubelon	177.500.000	264.527.819	442.027.819
	50	Jalan Crossway 1 Akle - Uitiuhana	7.500.000	248.077.819	255.577.819
	51	Jalan Crossway 2 Akle - Uitiuhana	7.500.000	248.077.819	255.577.819
	52	Jalan Crossway Kantor Camat Semau Selatan - Kantor Desa Akle	7.500.000	248.077.819	255.577.819
	53	Jalan Ruas Onansila - Uitiuhana	1.250.000.000	248.077.819	1.498.077.819
	54	Jalan Duiurasa	25.000.000	248.077.819	273.077.819
	55	Jalan Kaesenatan - Sutual	45.000.000	248.077.819	293.077.819
	56	Jalan Oepoli Nunleu	250.000.000	264.527.819	514.527.819
	57	Jalan Oelbiteno - Hualoko	17.500.000	248.077.819	265.577.819

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
TALUD PENGAMAN BADAN JALAN PADA JALAN PROVI			**188,375,000**	**301,999,765**	**490,374,765**
	1	Talud Jalan Bokong - Lelogama Kecamatan Takari	119.625.000	87.035.068	206.660.068
	2	Talud Jalan Takari - Batuputih Kecamatan Takari	68,750.000	214.964.697	283.714.697
JEMBATAN PROVINSI			**17,000,000,000**	-	**17,000,000,000**
	1	Jembatan Termanu	17.000.000.000	-	17.000.000.000
					-
JEMBATAN KABUPATEN			**4,466,250,000**	**923,968,932**	**5,390,218,932**
	1	Jembatan Haumoro Tesbatan	1.020.000.000	720.718.932	1.740.718.932
	2	Jembatan Niunbaun	180.000.000	24.750.000	204.750.000
	3	Jembatan Fatukanutu	180.000.000	31.800.000	211.800.000
	4	Jembatan Noekele	450.000.000	26.550.000	476.550.000
	5	Jembatan Gantung Tuapanaf Kecamatan Takari	956.250.000	24.750.000	981.000.000
	6	Jembatan Sungai Nainunus	600.000.000	31.800.000	631.800.000
	7	Jembatan Sungai Tobu	900.000.000	31.800.000	931.800.000
	8	Jembatan Oeboia Dalam	180.000.000	31.800.000	211.800.000
LISTRIK			**4,050,000,000**		**4,050,000,000**
		Kelistrikan	4.050.000.000	-	4.050.000.000
Air DAN SANITASI			**300,000,000**		**300,000,000**
		Air dan Sanitasi	300.000.000	-	300.000.000

Kerusakan sub sektor sumber daya air dalah kerusakan pada system penyediaan air minum (SPAM) dan kerusakan pada banguanan air. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.8

Tabel 3.8

Data Kerusakan Sub Sektor SDA
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
2	**Sumber Daya Air**						
	SPAM DAN JARINGAN AIR			**24,141**	**13**	**51**	
	1	SPAM Oefeto (IKK Oesao)	Amabi Oefeto				
		Pipa Transmisi Ø 6		2.000			m'
		Pipa Transmisi Ø 4		1.000			m'
		Jembatan penyebrangan pipa baja WF		2			unit
		Pipa Ø 6" dan Ø 4"		33			m'
	2	SPAM IKK Amfoang Utara	Amfoang Utara				
		Pipa Transmisi Ø 6		6.000			m'
		Broncaptering		1			unit
	3	SPAM Tilong (Pipa Induk Ø 16)	Kupang Tengah	100			m'

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		4	SPAM IKK Sulamu	Kecamatan Sulamu				
			Pipa Ø 8"		2.000			m'
			Pipa Transmisi Ø 6		6.000			m'
		5	SPAM Kelurahan Naibonat	Kupang Timur				
			Pipa Ø 12"		1.000			m'
		6	SPAM Fatukanutu	Amabi Oefeto				
			Pipa Ø 3		2.000			m'
			Broncaptering		1			unit
			Pipa Ø 4		2.000			m'
			Jembatan Penyebrangan Pipa		2			unit
			Pipa 1 1/2		1.500			m'
		7	SPAM Kelurahan Teunbaun (Jaringan Pipa Ø 12")	Amarasi Barat			50	m'
		8	SPAM Desa Nekbaun (Broncaptering)	Amarasi Barat		1		Unit
		9	SPAM Uisa (panel Tata surya)	Semau		12		Unit
		10	SPAM Baumata (Broncaptering)	Kecamatan Taebenu	2			Unit
		11	Saluran Drainase Kawasan Civic Centre Oelamasi	Kupang Timur	500			m'
		12	Sumur Bor (Pintu Rumah Pompa)	Kupang Barat			1	Unit
	SUMBER DAYA AIR				**125,934**	**15,319**	**17,002**	
		1	Bendung Irigasi Dendeng	Desa Noelbaki Kec. Kupang Tengah	917			M^3
		2	Bendung Irigasi Tanah Putih	Desa Tanah Putih Kec Kupang Timur	1.207			M^3
		3	Bendung Irigasi Belu Dale (Tanggul Penampung)	Kelurahan Naibonat Kec. Kupang Timur	1.011			M^3
		4	Bendung Irigasi Tuatuka	Kupang Timur	1.221			M^3
		5	Bendung Irigasi Nggalana	Kupang Timur	973			M^3
		6	Bendung Irigasi Harapan Baru	Kupang Timur	893			M^3
		7	Bendung Airbauk	Kupang Timur	881			M^3
		8	Bendung Irigasi Usaha Baru	Kupang Timur	1.392			M^3
		9	Bendung Irigasi Jati Dale	Kupang Timur	768			M^3
		10	Bendung Irigasi Batu Oe	Kupang Timur	1.027			M^3
		11	Bendung Irigasi Bokong	Kupang Timur	1.834			M^3
		12	Bendung Irigasi Oel'O	Kupang Timur	2.137			M^3
		13	Bendung Irigasi Pene	Kupang Timur	3.766			M^3
		14	Bendung Irigasi Tungga Dea	Desa Manusak Kec. Kupang Timur	278			M^3
		15	Bendung Irigasi Noekele	Desa Noekele Kec. Kupang Timur	950			M^3
		16	Bendung Irigasi Barkey	Kec. Kupang Timur	3.035			M^3
		17	Bendung Irigasi Fatuhaken	Kec. Kupang Timmur	1.957			M^3
		18	Bendung Irigasi Sufa 1&2	Amabi Oefeto	2.473			M^3
		19	Bendung Irigasi Camplong (fatukuas) Free Intake	Kec. Fatuleu	1.200			M^3
		20	Bendung Irigasi Bipolo	Desa Bipolo Kec. Sulamu	3.589			M^3
		21	Bendung Irigasi Kuni	Kupang Timur	639			M^3
		22	Bendung Irigasi Lolonoak	Kupang Timur	1.137			M^3
		23	Bendung Irigasi Naibonat	Kupang Timur	1.003			M^3
		24	Bendung Irigasi Batu Merah	Kupang Timur	3.598			M^3
		25	Bendung Irigasi Bijaelenaka	Kupang Timur	979			M^3

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		26	Bendung Irigasi Oesu'u	Kupang Timur	763			M³
		27	Bendung Irigasi Bokong Nainoel	Taebenu	1.476			M³
		28	Bendung Irigasi Oetobo	Kupang Tengah	498			M³
		29	Bendung Irigasi Lunesi	Taebenu	1.417			M³
		30	Bendung Irigasi Tunfe'u	Nekamese	989			M³
		31	Bendung Irigasi Fatusobe	Amabi Oefeto Timur	4.786			M³
		32	Bendung Irigasi Fatumuti	Amabi Oefeto	1.278			M³
		33	Bendung Irigasi Nano	Taebenu	1.103			M³
		34	Bendung Irigasi Nuataus	Fatuleu Barat	751			M³
		35	Bendung Irigasi Uel	Fatuleu Barat	1.621			M³
		36	Bendung Irigasi Boni	Fatuleu Barat	1,189			M³
		37	Bendung Irigasi Poto	Fatuleu Barat	2.783			M³
		38	Bendung Irigasi Manmoro	Amarasi	766			M³
		39	Bendung Irigasi Mere	Amarasi Barat	780			M³
		40	Bendung Irigasi Naitaran	Amarasi Barat	715			M³
		41	Bendung Irigasi Tesbatan	Amarasi	1.243			M³
		42	Bendung Irigasi Sufa 1	Amabi Oefeto	1.114			M³
		43	Bendung Irigasi Ponain	Amarasi	1.067			M³
		44	Bendung Irigasi Nunumuti	Taebenu	463			M³
		45	Bendung Irigasi Kauniki	Takari	789			M³
		46	Bendung Irigasi Tanah Putih	Kupang Timmur	1.571			M³
		47	Saluran Sekunder irigasi Lukman Timur	Kec. Kupang Timur		679		M³
		48	Bendung Irigasi Oesao	Kupang Timur		1.369		M³
		49	Bendung Irigasi Oel Boboa	Kec Fatuleu		689		M³
		50	Bendung Irigasi Naunu	Desa Naunu Kec Fatuleu		197		M³
		51	Bendung Irigasi Fatumuti	Taebenu		678		M³
		52	Bendung Irigasi Fuabonak	Sulamu		438		M³
		53	Saluran Primer Irigasi Nambulesi	Sulamu		571		M³
		54	Bendung Irigasi Panfolok	Sulamu		782		M³
		55	Bendung Irigasi Nonbesi	Amarasi		517		M³
		56	Saluran Sekunder Irigasi Kaura	Amarasi		429		M³
		57	Bendung Irigasi Sufa 2	Amabi Oefeto		601		M³
		58	Saluran Sekunder Irigasi Baumata	Taebenu		648		M³
		59	Bendung Irigasi Fatumetan	Kupang Timur		699		M³
		60	Irigasi Manikin	Kel. Tarus Kec. Kupang Tengah				
			Bendung				39	M³
			Rumah jaga& rumah pintu Intake				200	M³
			Saluran				246	M³
		61	Irigasi Manumuti	Kelurahan Tarus Kec Kupang Tengah				
			Saluran Intake				11.730	M³
		62	Bendung irigasi Tetkolo	Kupang Timur			591	M³
		63	Saluran Sekunder Irigasi Tunfeu	Nekamese			341	M³
		64	Saluran Primer Irigasi Kenam	Amabi Oefeto Timur			572	M³
		65	Saluran Primer Irigasi Nunmafo	Amabi Oefeto Timur			778	M³
		66	Saluran Sekunder Irigasi Oelomin	Nekamese			189	M³
		67	Bendung Irigasi Noelsinas	Nekamese			50	M³
		68	Bendung Irigasi Oesusu	Kec. Takari			672	M³
		69	Bendung Irigasi Enaboni	Kec. Takari			778	M³
		70	Bendung Irigasi Prancang	Kec. Takari			721	M³

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		71	Bendung Fatusobe	Kec Amabi Oefeto Timur	3.220			M³
		72	Bendung					
			Bendung Soliu	Kec Amfoang Barat Laut	1.750			M³
			Saluran Soliu	Kec. Amfoang Barat Laut	50			M³
		73	Bendung Netemnanu	Desa Netemnanu				
			Bendung	Kec Amfoang Timur	2.500			M³
		74	Bendung Honuk 2	Desa Honuk Kec. Amf Barat Laut	980			M³
		75	Bendung Naipena	Desa O'Aem 1 Kec	1.100			M³
		77	Bendung Binafun	Desa Bonmuti		364		M³
		78	Bendung Fatumetan	Desa Fatumetan		980		M³
		79	Bendung Bitobe	Desa Bitobe			30	M³
		80	Bendung Kifu	Desa Kifu			30	M³
		81	Bendung Kaerane 1 Desa Kaerane 1	Kec. Amabi Oefeto	890			M³
		82	Bendung Kaerane 2 Desa Kaerane 1	Kec. Amabi Oefeto	712			M³
		83	Embung Ponain	Desa Ponain Kec Amarasi	3.419			M³
		84	Embung Ternak Oenaek	Desa Oenaek Kec Kupang Barat	3.419			M³
		85	Embung Tekad Makmur	Kelurahan Oesao		457		M³
		86	Perkuatan Tebing Bendung Naiheli 1 & 2	Kupang Timur	2.417			M³
		87	Perkuatan Tebing Sungai Manikin	Kec. Kupang Tengah	2.330			M³
		88	Perkuatan TebingSungai Asam 3	Kec Kupang Timur	1.900			M³
		89	Perkuatan Tebing Sungai Bokong (Kel Takari)	Kec. Takari	5.200			M³
		90	Perkuatan tebing Sungai Bokong (Noelmina)	Kec. Takari	1.500			M³
		91	Perkuatan tebing Sungai Noelmeto	Desa Sumlili Kec Kpg Barat	4.000			M³
		92	Perkuatan tebing Sungai Noelmina	Desa Omolo Kec. Amabi Oefeto Timur	4.500			M³
		93	Perkuatan tebing Sungai Camplong	Desa Camlong I Kec Fatuleu	2.000			M³
		94	Perkuatan Tebing Sungai Tuakao	Kec. Fatuleu Barat	1.750			M³

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		95	Perkuatan Tebing Sungai Siumate	Kec. Fatuleu Barat		1.500		M^3
		96	Perkuatan tebing sungai niunbaun	Desa Niunbaun Kec. Amabi Oefeto		1.000		M^3
		97	Perkuatan tebing Sungai Kolabe	Kel. Naikliu & Desa Kolabe		1.000		M^3
		98	Perkuatan Tebing Biloto	Desa Afoan			5	M^3
		99	Pengaman tebing Sungai Fatusobe	Desa Enolanan Kec. Amabi Oefeto Timur	3.000			M^3
		100	Pengamanan Tebinng Sungai Oeniko	Desa Oeniko Kec. Amabi Oefeto Timur	2.900			M^3
		101	Revetmen Mata Air	Kec. Kupang Tengah	2.100			M^3
		102	Revetmen Pantai Teres	Kec. Amarasi Selatan	3.000			M^3
		103	Revetmen Panatai Hansisi	Kec. Semau	2.500			M^3
		104	Revetmen Panatai Uiasa	Kec. Semau	2.750			M^3
		105	Revetmen Sulamu	Kec. Sulamu		1.200		M^3
		106	Freeintake Taloi	Desa Taloi			25	M^3
		107	Freeintake Oehani	Desa Kolabe			3	M^3

Tabel 3.9

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
2	Sumber Daya Air				233,102,749,041	6,424,800,000	239,527,549,041
					-		-
	SPAM DAN JARINGAN AIR				77,888,942,500	1,215,000,000	79,103,942,500
		1	SPAM Oefeto (IKK Oesao)	Amabi Oefeto			
			Pipa Transmisi Ø 6		4.675.000.000	122.000.000	4.797.000.000
			Pipa Transmisi Ø 4		2.337.500.000	17.500.000	2.355.000.000
			Jembatan penyebrangan pipa baja WF		4.675.000	100.000.000	104.675.000
			Pipa Ø 6" dan Ø 4"		77.137.500	110.000.000	187.137.500
		2	SPAM IKK Amfoang Utara	Amfoang Utara			
			Pipa Transmisi Ø 6		19.125.000.000	17.500.000	19.142.500.000
			Broncaptering		3.187.500	100.000.000	103.187.500
		3	SPAM Tilong (Pipa Induk Ø 16)	Kupang Tengah	3.400.000.000	17.500.000	3.417.500.000
		4	SPAM IKK Sulamu	Kecamatan Sulamu			
			Pipa Ø 8"		8.500.000.000	110.000.000	8.610.000.000
			Pipa Transmisi Ø 6		25.500.000.000	12.000.000	25.512.000.000
		5	SPAM Kelurahan Naibonat	Kupang Timur			
			Pipa Ø 12"		3.400.000.000	12.000.000	3.412.000.000
		6	SPAM Fatukanutu	Amabi Oefeto			
			Pipa Ø 3		2.720.000.000	12.000.000	2.732.000.000
			Broncaptering		1.360.000	75.000.000	76.360.000
			Pipa Ø 4		2.720.000.000	19.000.000	2.739.000.000
			Jembatan Penyebrangan Pipa		2.720.000	72.500.000	75.220.000
			Pipa 1 1/2		2.040.000.000	70.000.000	2.110.000.000
		7	SPAM Kelurahan Teunbaun (Jaringan Pipa Ø 12")	Amarasi Barat	712.500	-	712.500
		8	SPAM Desa Nekbaun (Broncaptering)	Amarasi Barat	50.000.000	85.000.000	135.000.000
		9	SPAM Uiasa (panel Tata surya)	Semau	15.900.000	122.000.000	137.900.000

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	10	SPAM Baumata (Broncaptering)	Kecamatan Taebenu	1.190.000.000	110.000.000	1.300.000.000
	11	Saluran Drainase Kawasan Civic Centre Oelamasi	Kupang Timur	2.125.000.000	12.000.000	2.137.000.000
	12	Sumur Bor (Pintu Rumah Pompa)	Kupang Barat	750.000	19.000.000	19.750.000
SUMBER DAYA AIR				**155,213,806,541**	**5,209,800,000**	**160,423,606,541**
	1	Bendung Irigasi Dendeng	Desa Noelbaki Kec. Kupang Tengah	1.215.942.000	47.380.000	1.263.322.000
	2	Bendung irigasi Tanah Putih	Desa Tanah Putih Kec Kupang Timur	1.600.482.000	47.380.000	1.647.862.000
	3	Bendung Irigasi Belu Dale (Tanggul Penampung)	Kelurahan Naibonat Kec. Kupang Timur	1.340.586.000	47.380.000	1.387.966.000
	4	Bendung Irigasi Tuatuka	Kupang Timur	1.619.046.000	47.380.000	1.666.426.000
	5	Bendung Irigasi Nggalana	Kupang Timur	1.290.198.000	47.380.000	1.337.578.000
	6	Bendung Irigasi Harapan Baru	Kupang Timur	1.184.118.000	47.380.000	1.231.498.000
	7	Bendung Airbauk	Kupang Timur	1.168.206.000	47.380.000	1.215.586.000
	8	Bendung Irigasi Usaha Baru	Kupang Timur	1.845.792.000	47.380.000	1.893.172.000
	9	Bendung Irigasi Jati Dale	Kupang Timur	1.018.368.000	47.380.000	1.065.748.000
	10	Bendung Irigasi Batu Oe	Kupang Timur	1.361.802.000	47.380.000	1.409.182.000
	11	Bendung Irigasi Bokong	Kupang Timur	2.431.884.000	47.380.000	2.479.264.000
	12	Bendung Irigasi Oel'O	Kupang Timur	2.833.662.000	47.380.000	2.881.042.000
	13	Bendung Irigasi Pene	Kupang Timur	5.020.236.000	47.380.000	5.067.616.000
	14	Bendung Irigasi Tungga Dea	Desa Manusak Kec. Kupang Timur	368.626.000	47.380.000	416.008.000
	15	Bendung Irigasi Noekele	Desa Noekele Kec. Kupang Timur	1.259.700.000	47.380.000	1.307.080.000
	16	Bendung Irigasi Barkey	Kec. Kupang Timur	4.024.410.000	47.380.000	4.071.790.000
	17	Bendung Irigasi Fatuhaken	Kec. Kupang Timmur	2.594.982.000	47.380.000	2.642.362.000
	18	Bendung Irigasi Sufa 1&2	Amabi Oefeto	3.279.198.000	47.380.000	3.326.578.000
	19	Bendung Irigasi Camplong (fatukuas) Free Intake	Kec. Fatuleu	1.591.200.000	47.380.000	1.638.580.000
	20	Bendung Irigasi Bipolo	Desa Bipolo Kec. Sulamu	4.759.014.000	47.380.000	4.806.394.000
	21	Bendung Irigasi Kuni	Kupang Timur	847.314.000	47.380.000	894.694.000
	22	Bendung Irigasi Lolonoak	Kupang Timur	1.507.662.000	47.380.000	1.555.042.000
	23	Bendung Irigasi Naibonat	Kupang Timur	1.329.978.000	47.380.000	1.377.358.000
	24	Bendung Irigasi Batu Merah	Kupang Timur	4.770.948.000	47.380.000	4.818.328.000
	25	Bendung Irigasi Bijaelenaka	Kupang Timur	1.298.154.000	47.380.000	1.345.534.000
	26	Bendung Irigasi Oesu'u	Kupang Timur	1.011.738.000	47.380.000	1.059.118.000
	27	Bendung Irigasi Bokong Nainoel	Taebenu	1.957.176.000	47.380.000	2.004.556.000
	28	Bendung Irigasi Oetobo	Kupang Tengah	660.348.000	47.380.000	707.728.000
	29	Bendung Irigasi Lunesi	Taebenu	1.878.942.000	47.380.000	1.926.322.000
	30	Bendung Irigasi Tunfe'u	Nekamese	1.311.414.000	47.380.000	1.358.794.000
	31	Bendung Irigasi Fatusobe	Amabi Oefeto Timur	6.346.236.000	47.380.000	6.393.616.000
	32	Bendung Irigasi Fatumuti	Amabi Oefeto	1.694.628.000	47.380.000	1.742.008.000
	33	Bendung Irigasi Nano	Taebenu	1.462.578.000	47.380.000	1.509.958.000
	34	Bendung Irigasi Nuataus	Fatuleu Barat	995.826.000	47.380.000	1.043.206.000
	35	Bendung Irigasi Uel	Fatuleu Barat	2.149.446.000	47.380.000	2.196.826.000
	36	Bendung Irigasi Boni	Fatuleu Barat	1.576.614.000	47.380.000	1.623.994.000
	37	Bendung Irigasi Poto	Fatuleu Barat	3.690.258.000	47.380.000	3.737.638.000
	38	Bendung Irigasi Manmoro	Amarasi	1.015.716.000	47.380.000	1.063.096.000
	39	Bendung Irigasi Mere	Amarasi Barat	1.034.280.000	47.380.000	1.081.660.000
	40	Bendung Irigasi Naitaran	Amarasi Barat	948.090.000	47.380.000	995.470.000
	41	Bendung Irigasi Tesbatan	Amarasi	1.648.218.000	47.380.000	1.695.598.000
	42	Bendung Irigasi Sufa 1	Amabi Oefeto	1.477.164.000	47.380.000	1.524.544.000
	43	Bendung Irigasi Ponain	Amarasi	1.414.842.000	47.380.000	1.462.222.000
	44	Bendung Irigasi Nunumuti	Taebenu	613.938.000	47.380.000	661.318.000
	45	Bendung Irigasi Kauniki	Takari	1.046.214.000	47.380.000	1.093.594.000
	46	Bendung Irigasi Tanah Putih	Kupang Timmur	2.083.146.000	47.380.000	2.130.526.000
	47	Saluran Sekunder irigasi Lukman Timur	Kec. Kupang Timur	529.620.000	45.380.000	575.000.000
	48	Bendung Irigasi Oesao	Kupang Timur	1.067.820.000	47.380.000	1.115.200.000
	49	Bendung Irigasi Oel Boboa	Kec. Fatuleu	537.420.000	47.380.000	584.800.000

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
		50	Bendung Irigasi Naunu	Desa Naunu Kec. Fatuleu	118.200.000	47.380.000	165,580.000
		51	Bendung Irigasi Fatumuti	Taebenu	528.840.000	47.380.000	576,220.000
		52	Bendung Irigasi Fusbonak	Sulamu	341.640.000	47.380.000	389.020.000
		53	Saluran Primer Irigasi Nambulesi	Sulamu	445.380.000	47.380.000	492.760.000
		54	Bendung Irigasi Panfolok	Sulamu	609.960.000	47.380.000	657.340.000
		55	Bendung Irigasi Nonbesi	Amarasi	403.260.000	47.380.000	450.640.000
		56	Saluran Sekunder Irigasi Kaura	Amarasi	334.620.000	47.380.000	382.000.000
		57	Bendung Irigasi Sufa 2	Amabi Oefeto	468.780.000	47.380.000	516.160.000
		58	Saluran Sekunder Irigasi Baumata	Taebenu	505.440.000	47.380.000	552.820.000
		59	Bendung Irigasi Fatumetan	Kupang Timur	545.220.000	47.380.000	592.600.000
		60	Irigasi Manikin	Kel. Tarus Kec. Kupang Tengah			
			Bendung		8.626.502	47.380.000	56.006.502
			Rumah jaga& rumah pintu Intake		36.000.000	47.380.000	83.380.000
			Saluran		27.829.039	47.380.000	75.209.039
		61	Irigasi Manumuti	Kelurahan Tarus Kec. Kupang Tengah	-		
			Saluran Intake		2.744.820.000	47.380.000	2.792.200.000
		62	Bendung irigasi Tetkolo	Kupang Timur	138.294.000	47.380.000	185.674.000
		63	Saluran Sekunder Irigasi Tunfeu	Nekamese	79.794.000	47.380.000	127,174.000
		64	Saluran Primer Irigasi Kenam	Amabi Oefeto Timur	133.848.000	47.380.000	181,228.000
		65	Saluran Primer Irigasi Nunmafo	Amabi Oefeto Timur	182.052.000	47.380.000	229.432.000
		66	Saluran Sekunder Irigasi Oelomin	Nekamese	44.226.000	47.380.000	91.606.000
		67	Bendung Irigasi Noelsinas	Nekamese	11.700.000	47.380.000	59.080.000
		68	Bendung Irigasi Oesusu	Kec. Takari	157.248.000	47.380.000	204.628.000
		69	Bendung Irigasi Enaboni	Kec. Takari	182.052.000	47.380.000	229.432.000
		70	Bendung Irigasi Prancang	Kec. Takari	168,714,000	47,380,000	216.094.000
		71	Bendung Fatusobe	Kec. Amabi Oefeto Timur	4,269,720,000	47,380,000	4,317.100.000
		72	Bendung				
			Bendung Soliu	Kec. Amfoang Barat Laut	2,320.500,000	47,380.000	2,367.880.000
			Saluran Soliu	Kec. Amfoang Barat Laut	66.300,000	47,380,000	113.680.000
		73	Bendung Netemnanu	Desa Netemnanu			
			Bendung	Kec. Amfoang Timur	3.315,000,000	47,380,000	3.362.380.000
		74	Bendung Honuk 2	Desa Honuk Kec. Amf. Barat Laut	1.299.480.000	47.380.000	1.346.860.000
		75	Bendung Naipena	Desa O'Aem 1 Kec. Amfoang Selatan	1.458,600.000	47.380.000	1.505.980.000
		76	Bendung Bonmuti	Desa Bonmuti	406.380.000	47.380.000	453.760.000
		77	Bendung Binafun	Desa Bonmuti	283,920,000	47.380.000	331.300.000
		78	Bendung Fatumetan	Desa Fatumetan	764.400.000	47,380.000	811.780.000
		79	Bendung Bitobe	Desa Bitobe	4.275.000	47.380.000	51.655.000
		80	Bendung Kifu	Desa Kifu	3.375.000	47.380.000	50.755.000
		81	Bendung Kaerane 1 Desa Kaerane 1	Kec. Amabi Oefeto	1.180.140,000	47.380.000	1.227.520.000
		82	Bendung Kaerane 2 Desa Kaerane 1	Kec. Amabi Oefeto	944.112.000	47.380.000	991.492.000
		83	Embung Ponain	Desa Ponain Kec. Amarasi	188.899.750	47.380.000	
		84	Embung Ternak Oenaek	Desa Oenaek Kec. Kupang Barat	188.899.750	47.380.000	236.279.750
		85	Embung Tekad Makmur	Kelurahan Oesao Kec. Kupang Timur	356.460.000	47.380.000	403.840.000
		86	Perkuatan Tebing Bendung Naiheli 1 & 2	Kupang Timur	3.204.942.000	47.380.000	3.252.322.000
		87	Perkuatan Tebing Sungai Manikin	Kec. Kupang Tengah	1,485.375.000	47.380.000	1.532.755.000
		88	Perkuatan TebingSungai Asarn 3	Kec. Kupang Timur	2.519.400.000	47.380.000	2.566.780.000

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	89	Perkuatan Tebing Sungai Bokong (Kel Takari)	Kec Takari	3.315.000.000	47.380.000	3.362.380.000
	90	Perkuatan tebing Sungai Bokong (Noelmina)	Kec Takari	956.250.000	47.380.000	1.003.630.000
	91	Perkuatan tebing Sungai Noelmeto	Desa Sumlili Kec Kpg Barat	2.550.000.000	47.380.000	2.597.380.000
	92	Perkuatan tebing Sungai Noelmina	Desa Omolo Kec Amabi Oefeto Timur	2.868.750.000	47.380.000	2.916.130.000
	93	Perkuatan tebing Sungai Camplong	Desa Camlong I Kec Fatuleu	1.275.000.000	47.380.000	1.322.380.000
	94	Perkuatan Tebing Sungai Tuakao	Kec Fatuleu Barat	2.320.500.000	47.380.000	2.367.880.000
	95	Perkuatan Tebing Sungai Siumate	Kec Fatuleu Barat	562.500.000	47.380.000	609.880.000
	96	Perkuatan tebing sungai niunbaun	Desa Niunbaun Kec Amabi Oefeto	375.000.000	47.380.000	422.380.000
	97	Perkuatan tebing Sungai Kolabe	Kel Naikliu & Desa Kolabe	375.000.000	47.380.000	422.380.000
	98	Perkuatan Tebing Biloto	Desa Aloan	562.500	47.380.000	47.942.500
	99	Pengaman tebing Sungai Fatusobe	Desa Enolanan Kec Amabi Oefeto Timur	1.912.500.000	47.380.000	1.959.880.000
	100	Pengamanan Tebinng Sungai Oeniko	Desa Oeniko Kec Amabi Oefeto Timur	1.848.750.000	47.380.000	1.896.130.000
	101	Revetmen Mata Air	Kec Kupang Tengah	2.784.600.000	47.380.000	2.831.980.000
	102	Revetmen Pantai Teres	Kec Amarasi Selatan	3.978.000.000	47.380.000	4.025.380.000
	103	Revetmen Panatai Hansisi	Kec Semau	3.315.000.000	47.380.000	3.362.380.000
	104	Revetmen Panatai Uiasa	Kec Semau	3.646.500.000	47.380.000	3.693.880.000
	105	Revetmen Sulamu	Kec. Sulamu	936.000.000	47.380.000	983.380.000
	106	Freeintake Taloi	Desa Taloi	3.562.500	47.380.000	50.942.500
	107	Freeintake Oehani	Desa Kolabe	427.500	47.380.000	47.807.500

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Kupang yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 300,006,874,041,- dan kerugian mencapai Rp. 23,608,671,309,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 323,615,545,350,-.Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.10

Tabel 3.10
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

NO	Sektor/ Subsektor		Kabupaten Kupang		
			Nilai Kerusakan (Rp)	Nilai Kerugian (Rp)	Kerusakan + Kerugian (Rp)
B	INFRASTRUKTUR		300,006,874,041	23,608,671,309	323,615,545,350
	1	Transportasi Darat	66.904.125.000	17.183.871.309	84.087.996.309
	2	Sumber Daya Air	233.102.749.041	6.424.800.000	239.527.549.041

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Sumber daya air mengalami dampak kerusakan yang lebih besar dibandingkan dengan sub sektor Transportasi.

- **Gangguan Akses**

  Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

  Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. Sektor Ekonomi Produktif

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Material yang dibawa oleh bencana telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kabupaten Kupang. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor koperasi, pertanian, perkebunan, perdagangan, peternakan, dan perikanan serta parawisata, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah menghancurkan berbagai sub sektor tersebut.

Sub sektor perikanan dalam perekonomian Kabupaten Kupang merupakan aktivitas ekonomi yang terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor Koperasi, IKM dan UKM, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.11

Tabel 3.11

Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1	**Koperasi, IKM dan UKM, Ekonomi Kreatif**		350	172	24	
	1. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Kupang Tengah					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Kupang Tengah	20	7	3	Unit
	- Kuliner (Café. Restoran. Warung. Jualan Salome. Jualan Bakso. Jualan Jagung. jajanan siap saji)	Kupang Tengah	2	2	1	Unit
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban. cuci kendaraan)	Kupang Tengah	1			Unit
	- Usaha Tenun Ikat (Kain Motif Daerah)	Kupang Tengah	8			Unit
	- Pabrik Tahu Tempe	Kupang Tengah	1			Unit
	- Tanaman (Sayuran. Bunga hias. Buah buahan)	Kupang Tengah	30			Unit
	- Meubel (Ukiran. Rehab Sofa)	Kupang Tengah	3	1		Unit
	- Salon/Barbershop	Kupang Tengah	1			Unit
	- Usaha Eceran BBM (Bensin. Solar.Pertalite. Minyak Tanah)	Kupang Tengah		2		Unit
	- Usaha Sewa Barang (Tenda. Kursi. Sound system)	Kupang Tengah	1			Unit
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam. bebek. Ikan)	Kupang Tengah	16	11		Unit/ ekor
	2. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Kupang Barat					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Kupang Barat	20	19		Unit
	- Kuliner (Café. Restoran. Warung. Jualan Salome. Jualan Bakso. Jualan Jagung. jajanan siap saji)	Kupang Barat	1	1		Unit
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban cuci kendaraan)	Kupang Barat	4	3	1	Unit
	- Usaha Tenun Ikat (Kain Motif Daerah)	Kupang Barat	1			Unit
	- Tanaman (Sayuran Bunga hias. Buah buahan)	Kupang Barat	1			Unit
	- Meubel (Ukiran. Rehab Sofa)	Kupang Barat	1			Unit

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	- Salon/Barbershop	Kupang Barat	1			Unit
	- Usaha Sewa Barang (Tenda, Kursi, Sound system)	Kupang Barat	1			Unit
	- Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam bebek, Ikan)	Kupang Barat	11	2		Unit/ ekor
	3. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Kupang Timur					
	- Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Kupang Timur	34	5	1	Unit
	- Toko (Bahan Bangunan, sembako, pakaian, peralatan rumah tangga, Pakan ternak, bibit tanaman)	Kupang Timur	4			Unit
	- Kuliner (Café, Restoran, Warung, Jualan Salome, Jualan Bakso, Jualan Jagung, jajanan siap saji)	Kupang Timur	16			Unit
	- Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci kendaraan)	Kupang Timur	10			Unit
	- Usaha Garam (Garam Iuodium dan Garam Non Iuodium)	Kupang Timur	10	6	10	Unit
	- Pabrik Tahu Tempe	Kupang Timur	1			Unit
	- Penggilingan Padi	Kupang Timur	4			Unit
	- Tanaman (Sayuran, Bunga hias, Buah buahan)	Kupang Timur	7			Unit
	- Meubel (Ukiran, Rehab Sofa)	Kupang Timur	1			Unit
	- Salon/Barbershop	Kupang Timur	9			Unit
	- Depot Air Minum	Kupang Timur	1			Unit
	- Usaha Batako	Kupang Timur	2	1		Unit
	- Usaha pembuatan kasur/Menjahit	Kupang Timur	1			Unit
	- Foto Copy	Kupang Timur	1			Unit
	- Usaha Lapangan Footsal	Kupang Timur	1			Unit
	Usaha Eceran BBM (Bensin, Solar,Pertalite, Minyak tanah)	Kupang Timur	1			Unit
	Usaha Sewa Barang (Tenda, Kursi, Sound system)	Kupang Timur	1			Unit

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam. bebek. Ikan)	Kupang Timur	2	1		Unit/ ekor
	4. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Takari					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Takari	14		4	Unit
	- Toko (Bahan Bangunan. sembako. pakaian peralatan rumah tangga. Pakan ternak. bibit tanaman)	Takari	1			Unit
	- Kuliner (Café. Restoran. Warung. Jualan Salome. Jualan Bakso. Jualan Jagung. jajanan siap saji)	Takari	5			Unit
	Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban. cuci kendaraan)	Takari	3			Unit
	Depot Air Minum	Takari	1			Unit
	Usaha Batako	Takari	1			Unit
	Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam. bebek. Ikan)	Takari	1			Unit/ ekor
	5. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Amarasi		7		Unit
	- Kuliner (Café. Restoran. Warung. Jualan Salome. Jualan Bakso. Jualan Jagung jajanan siap saji)	Amarasi		1		Unit
	Usaha Sewa Barang (Tenda. Kursi. Sound system)	Amarasi		1		Unit
	6. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi Timur					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Amarasi Timur		3		Unit
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik Tambal Ban. cuci kendaraan)	Amarasi Timur		1		Unit
	7. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amabi Oefeto					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Amabi Oefeto		3		Unit
	- Kuliner (Café. Restoran. Warung. Jualan Salome. Jualan Bakso. Jualan Jagung jajanan siap saji)	Amabi Oefeto		1		Unit
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban. cuci kendaraan)	Amabi Oefeto		1		Unit

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	8. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amabi Oefeto Timur					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Amabi Oefeto Timur		5		Unit
	- Meubel (Ukiran. Rehab Sofa)	Amabi Oefeto Timur	1	1		Unit
	- Usaha Menjahit	Amabi Oefeto Timur		1		Unit
	- Usaha Eceran BBM (Bensin. Solar.Pertalite. Minyak tanah)	Amabi Oefeto Timur	1			Unit
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam bebek. Ikan)	Amabi Oefeto Timur			1	Unit/ ekor
	9. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi Barat					
	9. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi Barat					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Amarasi Barat	9			Unit
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban. cuci kendaraan)	Amarasi Barat	1			Unit
	10. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Amfoang Barat Laut					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Amfoang Barat Laut	-	83		Unit
	11. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Sulamu					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Sulamu	15	-		Unit
	- Kios Sembako	Sulamu	16	-		Unit
	- Penggilingan Padi	Sulamu	2			Unit
	- Salon/Barbershop	Sulamu	2			Unit
	12. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Fatuleu Tengah					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Fatuleu Tengah	11	-		Unit
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban. cuci kendaraan)	Fatuleu Tengah	1	-		Unit
	- Usaha Tenun Ikat (Kain Motif Daerah)	Fatuleu Tengah	1	-		Unit

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	13. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Taebenu					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Taebenu	3	-		Unit
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam. bebek. Ikan)	Taebenu	8	-		Ekor
	14. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Semau					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Semau	4	-		Unit
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam. bebek. Ikan)	Semau	3	-		Ekor
	- Usaha Rumput Laut	Semau	3	-		Ha
	15. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Amfoang Tengah					
	- Kios (Lapak Semi Permanen. Permanen)	Amfoang Tengah	-	3	-	Unit
	16. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Nekamese					
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam. bebek. Ikan)	Desa Besmarak	1	-		Ekor
	- Kandang Ternak	Desa Besmarak	1	-		Unit
	17. Pasar Kawasan Pedesaan Sulamu	Desa Pantai Beringin Kec. Sulamu	-	-	1	Unit
	18. Pasar Baun	Kelurahan Teun Baun Kecamatan Amarasi Barat	-	-	1	Unit
	19. Pasar Hansisi	Desa Hansisi Kec. Semau	-	-	1	Unit
	20 KANDANG TERNAK AYAM	DESA MATA AIR KUPANG TENGAH	1	-		Unit
	21. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Semau Selatan					
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Semau Selatan	10	-		Unit

Tabel 3.12

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Koperasi, IKM dan UKM, Ekonomi Kreatif

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
1	**Koperasi, IKM dan UKM, Ekonomi Kreatif**		3,706,986,284	939,600,000	4,646,586,284
	1. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Kupang Tengah				
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Kupang Tengah	104.750.000	52.350.000	157.100.000
	- Kuliner (Café. Restoran. Warung. Jualan Salome. Jualan Bakso. Jualan Jagung. jajanan siap saji)	Kupang Tengah	28.500.000	7.300.000	35.800.000
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban. cuci kendaraan)	Kupang Tengah	8.500.000	2.100.000	10.600.000
	- Usaha Tenun Ikat (Kain Motif Daerah)	Kupang Tengah	34.000.000	16.800.000	50.800.000
	- Pabrik Tahu Tempe	Kupang Tengah	8.500.000	2.100.000	10.600.000
	- Tanaman (Sayuran. Bunga hias. Buah buahan)	Kupang Tengah	127.500.000	63.000.000	190.500.000
	- Meubel (Ukiran. Rehab Sofa)	Kupang Tengah	30.500.000	7.350.000	37.850.000
	- Salon/Barbershop	Kupang Tengah	8.500.000	2.100.000	10.600.000
	- Usaha Eceran BBM (Bensin. Solar.Pertalite. Minyak Tanah)	Kupang Tengah	2.500.000	2.100.000	4.600.000
	- Usaha Sewa Barang (Tenda. Kursi. Sound system)	Kupang Tengah	4.250.000	2.100.000	6.350.000
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam. bebek. Ikan)	Kupang Tengah	95.500.000	45.150.000	140.650.000
	2. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Kupang Barat				
	- Kios (Lapak. Semi Permanen Permanen)	Kupang Barat	132.500.000	61.950.000	194.450.000
	- Kuliner (Café. Restoran. Warung. Jualan Salome. Jualan Bakso. Jualan Jagung. jajanan siap saji)	Kupang Barat	13.500.000	3.150.000	16.650.000
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban cuci kendaraan)	Kupang Barat	50.500.000	12.550.000	63.050.000
	- Usaha Tenun Ikat (Kain Motif Daerah)	Kupang Barat	4.250.000	2.100.000	6.350.000
	- Tanaman (Sayuran. Bunga hias Buah buahan)	Kupang Barat	4.250.000	2.100.000	6.350.000
	- Meubel (Ukiran. Rehab Sofa)	Kupang Barat	8.500.000	2.100.000	10.600.000
	- Salon/Barbershop	Kupang Barat	8.500.000	2.100.000	10.600.000

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	- Usaha Sewa Barang (Tenda. Kursi. Sound system)	Kupang Barat	4.250.000	2.100.000	6.350.000
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam bebek. Ikan)	Kupang Barat	51.750.000	25.200.000	76.950.000
	3. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Kupang Timur				
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Kupang Timur	157.750.000	77.650.000	235.400.000
	- Toko (Bahan Bangunan. sembako. pakaian. peralatan rumah tangga. Pakan ternak. bibit tanaman)	Kupang Timur	850.000.000	8.400.000	858.400.000
	- Kuliner (Café. Restoran, Warung. Jualan Salome. Jualan Bakso. Jualan Jagung. jajanan siap saji)	Kupang Timur	136.000.000	33.600.000	169.600.000
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban. cuci kendaraan)	Kupang Timur	85.000.000	21.000.000	106.000.000
	- Usaha Garam (Garam Iuodium dan Garam Non Iuodium)	Kupang Timur	32.500.000	37.300.000	69.800.000
	- Pabrik Tahu Tempe	Kupang Timur	8.500.000	2.100.000	10.600.000
	- Penggilingan Padi	Kupang Timur	17.000.000	8.400.000	25.400.000
	- Tanaman (Sayuran. Bunga hias. Buah buahan)	Kupang Timur	29.750.000	14.700.000	44.450.000
	- Meubel (Ukiran. Rehab Sofa)	Kupang Timur	8.500.000	2.100.000	10.600.000
	- Salon/Barbershop	Kupang Timur	76.500.000	18.900.000	95.400.000
	- Depot Air Minum	Kupang Timur	8.500.000	2.100.000	10.600.000
	- Usaha Batako	Kupang Timur	22.000.000	5.250.000	27.250.000
	- Usaha pembuatan kasur/Menjahit	Kupang Timur	2.125.000	2.100.000	4.225.000
	- Foto Copy	Kupang Timur	85.000.000	2.100.000	87.100.000
	- Usaha Lapangan Footsal	Kupang Timur	170.000.000	2.100.000	172.100.000
	- Usaha Eceran BBM (Bensin. Solar.Pertalite. Minyak tanah)	Kupang Timur	2.125.000	2.100.000	4.225.000
	- Usaha Sewa Barang (Tenda. Kursi. Sound system)	Kupang Timur	4.250.000	2.100.000	6.350.000
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam. bebek. Ikan)	Kupang Timur	11.000.000	5.250.000	16.250.000
	4. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Takari				
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Takari	62.500.000	33.400.000	95.900.000
	- Toko (Bahan Bangunan. sembako pakaian. peralatan rumah tangga. Pakan ternak. bibit tanaman)	Takari	212.500.000	2.100.000	214.600.000
	- Kuliner (Café. Restoran. Warung. Jualan Salome. Jualan Bakso. Jualan Jagung. jajanan siap saji)	Takari	42.500.000	10.500.000	53.000.000
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban. cuci kendaraan)	Takari	25.500.000	6.300.000	31.800.000
	- Depot Air Minum	Takari	8.500.000	2.100.000	10.600.000

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	Usaha Batako	Takari	8.500.000	2.100.000	10.600.000
	Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, Ikan)	Takari	4.250.000	2.100.000	6.350.000
	5. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi				
	- Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amarasi	17.500.000	7.350.000	24.850.000
	- Kuliner (Café, Restoran, Warung Jualan Salome, Jualan Bakso, Jualan Jagung jajanan siap saji)	Amarasi	5.000.000	1.050.000	6.050.000
	Usaha Sewa Barang (Tenda, Kursi, Sound system)	Amarasi	2.500.000	1.050.000	3.550.000
	6. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi Timur				
	- Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amarasi Timur	7.500.000	3.150.000	10.650.000
	- Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci kendaraan)	Amarasi Timur	5.000.000	1.050.000	6.050.000
	7. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amabi Oefeto				
	- Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amabi Oefeto	7.500.000	3.150.000	10.650.000
	- Kuliner (Café, Restoran, Warung, Jualan Salome, Jualan Bakso, Jualan Jagung jajanan siap saji)	Amabi Oefeto	5.000.000	1.050.000	6.050.000
	- Bengkel (Otomotif, Service Elektronik Tambal Ban, cuci kendaraan)	Amabi Oefeto	5.000.000	1.050.000	6.050.000
	8. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amabi Oefeto Timur				
	- Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amabi Oefeto Timur	12.500.000	5.250.000	17.750.000
	- Meubel (Ukiran, Rehab Sofa)	Amabi Oefeto Timur	13.500.000	3.150.000	16.650.000
	- Usaha Menjahit	Amabi Oefeto Timur	2.500.000	1.050.000	3.550.000
	- Usaha Eceran BBM (Bensin, Solar,Pertalite, Minyak tanah)	Amabi Oefeto Timur	2.125.000	2.100.000	4.225.000
	- Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, Ikan)	Amabi Oefeto Timur	750.000	1.000.000	1.750.000
	9. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi Barat				
	- Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amarasi Barat	38.250.000	18.900.000	57.150.000
	- Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci kendaraan)	Amarasi Barat	8.500.000	2.100.000	10.600.000
	10. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Amfoang Barat Laut				
	- Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amfoang Barat Laut	207.500.000	87.150.000	294.650.000
	11. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Sulamu				
	- Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Sulamu	63.750.000	31.500.000	95.250.000
	- Kios Sembako	Sulamu	68.000.000	33.600.000	101.600.000
	- Penggilingan Padi	Sulamu	8.500.000	4.200.000	12.700.000

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	- Salon/Barbershop	Sulamu	17.000.000	4.200.000	21.200.000
	12. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Fatuleu Tengah		-		-
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Fatuleu Tengah	46.750.000	23.100.000	69.850.000
	- Bengkel (Otomotif. Service Elektronik. Tambal Ban cuci kendaraan)	Fatuleu Tengah	4.250.000	2.100.000	6.350.000
	- Usaha Tenun Ikat (Kain Motif Daerah)	Fatuleu Tengah	4.250.000	2.100.000	6.350.000
	13. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Taebenu		-		-
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Taebenu	12.750.000	6.300.000	19.050.000
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam, bebek. Ikan)	Taebenu	34.000.000	16.800.000	50.800.000
	14. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Semau		-		-
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Semau	17.000.000	8.400.000	25.400.000
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing. Ayam. bebek. Ikan)	Semau	12.750.000	6.300.000	19.050.000
	- Usaha Rumput Laut	Semau	38.250.000	6.300.000	44.550.000
	15. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Amfoang Tengah				
	- Kios (Lapak. Semi Permanen Permanen)	Amfoang Tengah	7.500.000	3.150.000	10.650.000
	16. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Nekamese				
	- Usaha Ternak (Sapi. Babi. Kambing Ayam. bebek. Ikan)	Desa Besmarak	119.000.000	2.100.000	121.100.000
	- Kandang Ternak	Desa Besmarak	51.000.000	2.100.000	53.100.000
	17. Pasar Kawasan Pedesaan Sulamu	Desa Pantai Beringin Kec. Sulamu	1.236.960	1.000.000	2.236.960
	18. Pasar Baun	Kelurahan Teun Baun Kecamatan Amarasi Barat	575.714	1.000.000	1.575.714
	19. Pasar Hansisi	Desa Hansisi Kec. Semau	2.798.810	1.000.000	3.798.810
	20 KANDANG TERNAK AYAM	DESA MATA AIR KUPANG TENGAH	12.750.000	2.100.000	14.850.000
	21. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Semau Selatan		-		-
	- Kios (Lapak. Semi Permanen. Permanen)	Semau Selatan	42.500.000	21.000.000	63.500.000

Bencana di Kabupaten Kupang juga berdampak pada sub sektor pertanian yaitu dengan kerusakan pada tanaman pangan (Padi & Jagung) dan tanaman holtikultura (Cabe, Terung, Bawang). Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.13

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
2	Pertanian		2,715	1,578	2,712	Ha
	1 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang Tengah	43	122	544	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		11	28	41	Ha
	2 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang timur	978	567	509	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		83	148	145	Ha
	3 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Semau	25	35	150	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		5	2	8	Ha
	4 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)		140	15	398	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)	Semau Selatan	12	13	28	Ha
	5 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Taebenu	5	-	2	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		1	-	3	Ha
	6 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amarasi	46	12	9	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		18	15	12	Ha
	7 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amarasi Barat	5	-	3	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		3	-	5	Ha
	8 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amarasi Selatan	5	-	15	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		-	2	4	Ha
	9 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amarasi Timur	15	13	11	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		3	-	5	Ha
	10 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Timur	221	100	50	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		2	5	3	Ha

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	11 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Utara	27	60	35	Ha
	Hortikultura (Cabe, Terung, Bawang)		17	6	10	Ha
	12 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Barat Laut	26	31	21	Ha
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		16	19	18	Ha
	13 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Barat Daya	20	12	5	Ha
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		11	8	5	Ha
	14 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Sulamu	28	20	19	Ha
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		10	13	16	Ha
	15 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Fatuleu	8	4	11	Ha
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		3	5	7	Ha
	16 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Fatuleu Barat	315	70	209	Ha
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		36	12	16	Ha
	17 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amabi Oefeto Timur	369	50	112	Ha
	18 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amabi Oefeto	65	34	24	Ha
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		2	2	1	Ha
	19 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Fatuleu Tengah	12	15	45	Ha
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		1	-	-	Ha
	20 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Takari	40	39	65	Ha
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		3	2	2	Ha
	21 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Nekamese	8	9	6	Ha
	22 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang Barat	12	35	65	Ha

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		12	8	56	Ha
	23 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Selatan	15	8	4	Ha
	24 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang Timur	20	11	4	Ha
	25 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang Timur	5	3	-	are
	26 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Tengah	12	24	15	Ha
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		1	1	1	Ha

Tabel 3.14

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Pertanian

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
2	**Pertanian**		**10,197,875,000**	**56,971,900,000**	**67,169,775,000**
	1 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang Tengah	515.056.250	2.676.162.500	3.191.218.750
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		94.400.000	1.034.500.000	1.128.900.000
	2 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang timur	3.424.556.250	16.074.475.000	19.499.031.250
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		532.160.000	5.689.400.000	6.221.560.000
	3 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Semau	176.093.750	899.625.000	1.075.718.750
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		18.240.000	199.625.000	217.865.000
	4 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)		535.325.000	2.805.012.500	3.340.337.500
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)	Semau Selatan	66.880.000	749.762.500	816.642.500
	5 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Taebenu	13.081.250	63.987.500	77.068.750
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		4.160.000	51.350.000	55.510.000
	6 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amarasi	133.543.750	631.737.500	765.281.250
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		78.720.000	842.062.500	920.782.500
	7 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amarasi Barat	13.512.500	66.700.000	80.212.500

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		10.560.000	125.200.000	135.760.000
	8 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amarasi Selatan	18.687.500	99.250.000	117.937.500
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		5.120.000	58.275.000	63.395.000
	9 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amarasi Timur	60.087.500	279.787.500	339.875.000
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		10.560.000	125.200.000	135.760.000
	10 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Timur	705.381.250	3.295.337.500	4.000.718.750
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		14.880.000	154.625.000	169.505.000
	11 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Utara	167.325.000	753.925.000	921.250.000
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		60.640.000	665.512.500	726.152.500
	12 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Barat Laut	117.156.250	538.575.000	655.731.250
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		82.560.000	884.762.500	967.322.500
	13 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Barat Daya	68.281.250	316.362.500	384.643.750
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		45.120.000	480.600.000	525.720.000
	14 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Sulamu	105.368.750	493.737.500	599.106.250
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		55.680.000	603.787.500	659.467.500
	15 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Fatuleu	30.043.750	146.387.500	176.431.250
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		19.520.000	213.187.500	232.707.500
	16 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Fatuleu Barat	960.537.500	4.656.225.000	5.616.762.500
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		124.800.000	1.361.600.000	1.486.400.000
	17 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amabi Oefeto Timur	1.021.918.750	4.911.337.500	5.933.256.250
	18 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amabi Oefeto	218.068.750	1.020.637.500	1.238.706.250
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		9.120.000	96.062.500	105.182.500
	19 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Fatuleu Tengah	70.293.750	348.300.000	418.593.750
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		2.720.000	29.712.500	32.432.500
	20 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Takari	181.843.750	867.600.000	1.049.443.750
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		12.320.000	132.987.500	145.307.500
	21 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Nekamese	35.075.000	161.387.500	196.462.500
	22 Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang Barat	107.668.750	516.800.000	624.468.750

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		72.320.000	878.150.000	950.470.000
23	Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Selatan	49.881.250	232.237.500	282.118.750
24	Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang Timur	66.412.500	318.337.500	384.750.000
25	Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Kupang Timur	7.101.250	51.637.500	58.738.750
26	Tanaman Pangan (Pad & Jagung)	Amfoang Tengah	70.293.750	318.337.500	388.631.250
	Hortikultura (Cabe. Terung. Bawang)		4.800.000	51.637.500	56.437.500

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perkebunan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.15

Tabel 3.15
Data Kerusakan Sub Sektor Perkebunan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
3	**Perkebunan**		**1,802**	-	-	btg
1	Perkebunan (Kemiri. Jambu Mete. Kelapa. Kopi)	Kupang Tengah	200	-	-	btg
2	Perkebunan (Kemiri. Jambu Mete. Kelapa. Kopi)	Amarasi	325	-	-	btg
3	Perkebunan (Kemiri. Jambu Mete. Kelapa. Kopi)	Amarasi Barat	500	-	-	btg
4	Perkebunan (Kemiri. Jambu Mete. Kelapa. Kopi)	Amarasi Selatan	675	-	-	btg
5	Perkebunan (Kemiri. Jambu Mete. Kelapa. Kopi)	Amarasi Timur	2	-	-	btg
6	Perkebunan (Kemiri. Jambu Mete. Kelapa. Kopi)	Fatuleu Tengah	100	-	-	btg

Tabel 3.16
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perkebunan

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
3	Perkebunan		38.292.500	43.248.000.000	43.286.292.500
1	Perkebunan (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Kupang Tengah	4.250.000	4.800.000.000	4.804.250.000
2	Perkebunan (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Amarasi	6.906.250	7.800.000.000	7.806.906.250
3	Perkebunan (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Amarasi Barat	10.625.000	12.000.000.000	12.010.625.000
4	Perkebunan (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Amarasi Selatan	14.343.750	16.200.000.000	16.214.343.750
5	Perkebunan (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Amarasi Timur	42.500	48.000.000	48.042.500
6	Perkebunan (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Fatuleu Tengah	2.125.000	2.400.000.000	2.402.125.000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perdagangan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.17

Tabel 3.17
Data Kerusakan Sub Sektor Perdagangan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
4	Perdagangan					
1	Hilangnya Belanja Transaksi Perdagangan	Kab. Kupang			1	Ls

Tabel 3.18
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perdagangan

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
4	Perdagangan		-	1.265.045.658	1.265.045.658
1	Hilangnya Belanja Transaksi Perdagangan	Kab. Kupang		1.265.045.658	1.265.045.658

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perternakan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.19

Tabel 3.19
Data Kerusakan Sub Sektor Perternakan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
5	Peternakan		33,475			Ekor
	1 BABI		2,475			
		AMARASI TIMUR	43			Ekor
		AMARASI	154			Ekor
		AMARASI SELATAN	257			Ekor
		AMARASI BARAT	211			Ekor
		FATULEU BARAT	32			Ekor
		AMFOANG BARAT DAYA	9			Ekor
		AMFOANG BARAT LAUT	66			Ekor
		AMFOANG UTARA	25			Ekor
		NEKAMESE	52			Ekor
		KUPANG BARAT	166			Ekor
		SEMAU	126			Ekor
		SEMAU SELATAN	1			Ekor
		AMABI OEFETO TIMUR	43			Ekor
		AMABI OEFETO	61			Ekor
		TAEBENU	179			Ekor
		KUPANG TENGAH	24			Ekor
		KUPANG TIMUR	589			Ekor

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		SULAMU	16			Ekor
		FATULEU TENGAH	15			Ekor
		TAKARI	40			Ekor
		FATULEU	144			Ekor
		AMFOANG SELATAN	75			Ekor
		AMFOANG TENGAH	147			Ekor
	2. KAMBING					
		AMARASI TIMUR	2.983			Ekor
		AMARASI	204			Ekor
		AMARASI SELATAN	264			Ekor
		AMARASI BARAT	303			Ekor
		FATULEU BARAT	11			Ekor
		AMFOANG BARAT LAUT	1			Ekor
		AMFOANG UTARA	3			Ekor
		NEKAMESE	481			Ekor
		KUPANG BARAT	644			Ekor
		SEMAU	48			Ekor
		SEMAU SELATAN	16			Ekor
		AMABI OEFETO TIMUR	10			Ekor
		AMABI OEFETO	15			Ekor
		TAEBENU	190			Ekor

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		KUPANG TENGAH	15			Ekor
		KUPANG TIMUR	1.425			Ekor
		SULAMU	67			Ekor
		FATULEU TENGAH	17			Ekor
		TAKARI	166			Ekor
		FATULEU	21			Ekor
		AMFOANG SELATAN	30			Ekor
		AMFOANG TENGAH	11			Ekor
	3 KUDA	AMARASI	1			Ekor
		AMARASI SELATAN	13			Ekor
		KUPANG TIMUR	5			Ekor
		AMFOANG SELATAN	19			Ekor
		AMFOANG TENGAH	71			Ekor
	4 AYAM/BEBEK					Ekor
		AMARASI TIMUR	33			Ekor
		AMARASI	105			Ekor
		AMARASI SELATAN	61			Ekor
		AMARASI BARAT	622			Ekor
		NEKAMESE	1.364			Ekor
		KUPANG BARAT	2.521			Ekor
		SEMAU	330			Ekor

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		SEMAU SELATAN	6			Ekor
		AMABI OEFETO TIMUR	75			Ekor
		TAEBENU	197			Ekor
		KUPANG TENGAH	10.179			Ekor
		KUPANG TIMUR	882			Ekor
		SULAMU	31			Ekor
		TAKARI	427			Ekor
		FATULEU	167			Ekor
		AMFOANG TENGAH	74			Ekor
	5 SAPI		1.183			
		Kupang Timur	859			Ekor
		Amarais Selatan	324			Ekor
		Kupang Tengah	15			Ekor
		Takari	123			Ekor
		Amfoang Utara	14			Ekor
		Fatuleu Barat	66			Ekor
		Amfoang Selatan	237			Ekor
		Amfoang Tengah	299			Ekor
		Fatuleu Tengah	49			Ekor
		Taebenu	64			Ekor
		Amarasi Timur	54			Ekor

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		Sulamu	157			Ekor
		NEKAMESE	140			Ekor
		SEMAU SELATAN	87			Ekor
		Amarasi Barat	278			Ekor
		Kupang Barat	88			Ekor
		Amfoang Barat Laut	23			Ekor
		Amfoang Barat Daya	28			Ekor
		Semau	58			Ekor
		Amarasi	157			Ekor
		Amabi Oefeto	47			Ekor
		Amfoang Utara	15			Ekor
		Fatuleu	52			Ekor

Tabel 3.20

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
5 Peternakan			**27,377,922,000**	**34,034,700,000**	**61,412,622,000**
1 BABI					
		AMARASI TIMUR	63.962.500	107.500.000	171.462.500
		AMARASI	229.075.000	385.000.000	614.075.000
		AMARASI SELATAN	382.287.500	642.500.000	1.024.787.500
		AMARASI BARAT	313.862.500	527.500.000	841.362.500
		FATULEU BARAT	47.600.000	80.000.000	127.600.000

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
		AMFOANG BARAT DAYA	13.387.500	22.500.000	35.887.500
		AMFOANG BARAT LAUT	98.175.000	165.000.000	263.175.000
		AMFOANG UTARA	37.187.500	62.500.000	99.687.500
		NEKAMESE	77.350.000	130.000.000	207.350.000
		KUPANG BARAT	246.925.000	415.000.000	661.925.000
		SEMAU	187.425.000	315.000.000	502.425.000
		SEMAU SELATAN	1.487.500	2.500.000	3.987.500
		AMABI OEFETO TIMUR	63.962.500	107.500.000	171.462.500
		AMABI OEFETO	90.737.500	152.500.000	243.237.500
		TAEBENU	266.262.500	447.500.000	713.762.500
		KUPANG TENGAH	35.700.000	60.000.000	95.700.000
		KUPANG TIMUR	876.137.500	1.472.500.000	2.348.637.500
		SULAMU	23.800.000	40.000.000	63.800.000
		FATULEU TENGAH	22.312.500	37.500.000	59.812.500
		TAKARI	59.500.000	100.000.000	159.500.000
		FATULEU	214.200.000	360.000.000	574.200.000
		AMFOANG SELATAN	111.562.500	187.500.000	299.062.500
		AMFOANG TENGAH	218.662.500	367.500.000	586.162.500
	2. KAMBING				
		AMARASI TIMUR	3.803.325.000	4.474.500.000	8.277.825.000
		AMARASI	260.100.000	306.000.000	566.100.000
		AMARASI SELATAN	336.600.000	396.000.000	732.600.000
		AMARASI BARAT	386.325.000	454.500.000	840.825.000
		FATULEU BARAT	14.025.000	16.500.000	30.525.000
		AMFOANG BARAT LAUT	1.275.000	1.500.000	2.775.000
		AMFOANG UTARA	3.825.000	4.500.000	8.325.000
		NEKAMESE	613.275.000	721.500.000	1.334.775.000

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
		KUPANG BARAT	821.100.000	966.000.000	1.787.100.000
		SEMAU	61.200.000	72.000.000	133.200.000
		SEMAU SELATAN	20.400.000	24.000.000	44.400.000
		AMABI OEFETO TIMUR	12.750.000	15.000.000	27.750.000
		AMABI OEFETO	19.125.000	22.500.000	41.625.000
		TAEBENU	242.250.000	285.000.000	527.250.000
		KUPANG TENGAH	19.125.000	22.500.000	41.625.000
		KUPANG TIMUR	1.816.875.000	2.137.500.000	3.954.375.000
		SULAMU	85.425.000	100.500.000	185.925.000
		FATULEU TENGAH	21.675.000	25.500.000	47.175.000
		TAKARI	211.650.000	249.000.000	460.650.000
		FATULEU	26.775.000	31.500.000	58.275.000
		AMFOANG SELATAN	38.250.000	45.000.000	83.250.000
		AMFOANG TENGAH	14.025.000	16.500.000	30.525.000
	3 KUDA	AMARASI	2.975.000	4.000.000	6.975.000
		AMARASI SELATAN	38.675.000	52.000.000	90.675.000
		KUPANG TIMUR	14.875.000	20.000.000	34.875.000
		AMFOANG SELATAN	56.525.000	76.000.000	132.525.000
		AMFOANG TENGAH	211.225.000	284.000.000	495.225.000
	4 AYAM/BEBEK				
		AMARASI TIMUR	1.542.750	1.650.000	3.192.750
		AMARASI	4.908.750	5.250.000	10.158.750
		AMARASI SELATAN	2.851.750	3.050.000	5.901.750
		AMARASI BARAT	29.078.500	31.100.000	60.178.500
		NEKAMESE	63.767.000	68.200.000	131.967.000
		KUPANG BARAT	117.856.750	126.050.000	243.906.750
		SEMAU	15.427.500	16.500.000	31.927.500
		SEMAU SELATAN	280.500	300.000	580.500

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
		AMABI OEFETO TIMUR	3.506.250	3.750.000	7.256.250
		TAEBENU	9.209.750	9.850.000	19.059.750
		KUPANG TENGAH	475.868.250	508.950.000	984.818.250
		KUPANG TIMUR	41.233.500	44.100.000	85.333.500
		SULAMU	1.449.250	1.550.000	2.999.250
		TAKARI	19.962.250	21.350.000	41.312.250
		FATULEU	7.807.250	8.350.000	16.157.250
		AMFOANG TENGAH	3.459.500	3.700.000	7.159.500
	5 SAPI				
		Kupang Timur	3.650.750.000	4.295.000.000	7.945.750.000
		Amarasi Selatan	1.377.000.000	1.620.000.000	2.997.000.000
		Kupang Tengah	63.750.000	75.000.000	138.750.000
		Takari	522.750.000	615.000.000	1.137.750.000
		Amfoang Utara	59.500.000	70.000.000	129.500.000
		Fatuleu Barat	280.500.000	330.000.000	610.500.000
		Amfoang Selatan	1.007.250.000	1.185.000.000	2.192.250.000
		Amfoang Tengah	1.270.750.000	1.495.000.000	2.765.750.000
		Fatuleu Tengah	208.250.000	245.000.000	453.250.000
		Taebenu	272.000.000	320.000.000	592.000.000
		Amarasi Timur	229.500.000	270.000.000	499.500.000
		Sulamu	667.250.000	785.000.000	1.452.250.000
		NEKAMESE	595.000.000	700.000.000	1.295.000.000
		SEMAU SELATAN	369.750.000	435.000.000	804.750.000
		Amarasi Barat	1.181.500.000	1.390.000.000	2.571.500.000
		Kupang Barat	374.000.000	440.000.000	814.000.000
		Amfoang Barat Laut	97.750.000	115.000.000	212.750.000
		Amfoang Barat Daya	119.000.000	140.000.000	259.000.000

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
		Semau	246.500.000	290.000.000	536.500.000
		Amarasi	667.250.000	785.000.000	1.452.250.000
		Amabi Oefeto	199.750.000	235.000.000	434.750.000
		Amfoang Utara	63.750.000	75.000.000	138.750.000
		Fatuleu	221.000.000	260.000.000	481.000.000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perikanan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.21

Tabel 3.21
Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
6	**Perikanan**		120,986	167	174	unit
	Perahu tanpa mesin (sampan)	Amarasi Barat	25	-	-	unit
		Amarasi Selatan	16	-	-	unit
		Amarasi Timur	-	6	-	unit
		Kupang Tengah	1	-	-	unit
		Kupang Barat	7	-	-	unit
		sulamu	3	-	-	unit
		Semau	8	7	-	Unit
		Semau Selatan	20	-		Unit
	Perahu motor tempel	Amarasi Barat	-	3	-	unit
		Amarasi Timur	-	10	-	unit
		Kupang Tengah		16	1	unit
		sulamu	4	-	-	unit

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		Kupang Barat	2	2	-	unit
	Kapal Penangkap Ikan 0 - 5 GT	Sulamu	3	25	-	unit
		Semau		4		Unit
		Semau Selatan	-	5		Unit
		Kupang Barat	3	1	1	unit
	Mesin Kapal	Semau	-	3		Unit
		sulamu	5	-	-	unit
	Alat tangkap:					
	Gill net/ pukat	Amarasi Barat	17	32	74	unit
		Amarasi Selatan	8	21	41	unit
		Kupang Tengah	123	-	-	unit
		sulamu	13	-	-	unit
	Pukat 15 Kepala	sulamu	1	-	-	unit
		Semau	20	-	-	Unit
		Kupang Tengah	16	-	-	unit
	Pukat Udang	sulamu	60	-	-	unit
	Bak ikan / Bioflok	Kupang Tengah	10	-	-	unit
	Budidaya Rumput Laut	Sulamu	20	-	-	Ha
		Seman	17	-	-	Ha
		Semau Selatan	18			Ha
		Kupang Barat	25	-	-	Ha

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	Bagan Tancap	sulamu	42	-	-	unit
	Nelayan Tepi/Sero	sulamu	23	-	-	unit
	Keramba Jaring Apung	Semau Selatan	-	-	1	Unit
	Tambak IKan	Semau	-	1		m2
		sulamu	9	20	4	unit
		Kupang Timur	116.126	-	-	m2
	Tambak Garam	sulamu	2	1	-	unit
		Kupang Timur	202	-	51.78	ha
	Garam Kasar		2.100			Karung
	Garam Halus		10			Karung
	Kolam ikan	Kupang Timur	10	10	-	unit
			4	-	-	m2
			13	-	-	unit
	Udang Beku		2.000	-	-	Kg

Tabel 3.22

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
6 Perikanan			85,731,425,000	8,618,232,947	94,349,657,947
	Perahu tanpa mesin (sampan)	Amarasi Barat	127.500.000	175.000.000	302.500.000
		Amarasi Selatan	81.600.000	112.000.000	193.600.000
		Amarasi Timur	18.000.000	34.500.000	52.500.000
		Kupang Tengah	5.100.000	7.000.000	12.100.000
		Kupang Barat	35.700.000	49.000.000	84.700.000
		sulamu	15.300.000	21.000.000	36.300.000

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
		Semau	61.800.000	96.250.000	158.050.000
		Semau Selatan	102.000.000	140.000.000	242.000.000
	Perahu motor tempel	Amarasi Barat	15.000.000	23.400.000	38.400.000
		Amarasi Timur	50.000.000	78.000.000	128.000.000
		Kupang Tengah	81.500.000	130.100.000	211.600.000
		sulamu	34.000.000	51.200.000	85.200.000
		Kupang Barat	27.000.000	20.600.000	47.600.000
	Kapal Penangkap Ikan 0 - 5 GT	Sulamu	376.250.000	982.500.000	1.358.750.000
		Semau	70.000.000	190.000.000	260.000.000
		Semau Selatan	87.500.000	237.500.000	325.000.000
		Kupang Barat	80.000.000	249.250.000	329.250.000
	Mesin Kapal	Semau	37.500.000	14.100.000	51.600.000
		sulamu	85.000.000	41.000.000	126.000.000
	Alat tangkap:				
	Gill net/ pukat	Amarasi Barat	20.775.000	512.325.000	533.100.000
		Amarasi Selatan	11.725.000	290.812.500	302.537.500
		Kupang Tengah	52.275.000	608.850.000	661.125.000
		sulamu	5.525.000	64.350.000	69.875.000
	Pukat 15 Kepala	sulamu	2.125.000	4.950.000	7.075.000
		Semau	25.500.000	99.000.000	124.500.000
		Kupang Tengah	34.000.000	79.200.000	113.200.000
	Pukat Udang	sulamu	306.000.000	297.000.000	603.000.000
	Bak ikan / Biofiok	Kupang Tengah	85.000.000	49,500,000	134.500,000
	Budidaya Rumput Laut	Sulamu	1.989.000.000	482.000.000	2.471.000.000
		Semau	2.190.450.000	482.000.000	2.672.450.000
		Semau Selatan	2.233.800.000	482.000.000	2.715.800.000
		Kupang Barat	3.205.350.000	482.000.000	3.687.350.000

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	Bagan Tancap	sulamu	2.677.500.000	178.500.000	2.856.000.000
	Nelayan Tepi/Sero	sulamu	78.200.000	112.000.000	190.200.000
	Keramba Jaring Apung	Semau Selatan	300.000	35.000.000	35.300.000
	Tambak IKan	Semau	8.000.000	5.099.996	13.099.996
		sulamu	114.750.000	15.167.493	129.917.493
		Kupang Timur	49.353.550.000	972.677.958	50.326.227.958
	Tambak Garam	sulamu	34.000.000	114.000.000	148.000.000
		Kupang Timur	3.438.250.000	64.000.000	3.502.250.000
	Garam Kasar		63.000.000	64.000.000	127.000.000
	Garam Halus		1.000.000	64.000.000	65.000.000
	Kolam ikan	Kupang Timur	14.175.000.000	4.000.000	14.179.000.000
			6.000.000	800.000	6.800.000
			4.110.600.000	2.600.000	4.113.200.000
	Udang Beku		119.000.000	400.000.000	519.000.000

Kejadian bencana di Kabupaten Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pariwisata, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.23

Tabel 3.23
Data Kerusakan Sub Sektor Pariwisata
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
7	Pariwisata		18	19	4	-
	1 Bangunan Tempat Pelindung Panas (Lopo) Kampung Wisata Tub Afu	Desa Nekbaun Kecamatan Amarasi Barat	-	1	-	Unit
	2 Pantai Manikin	Kec. Kupang Tengah				
	- Jembatan Pariwisata		1	-	-	M^1
	- Jalan Kawasan Objek Wisata		-	1	-	M^2

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	- Lopo / Gazebo		-	6	-	Unit
	- Aula /Ruang Serba Guna		1	-	-	M^2
	- Toilet/WC/MCK		1	-	-	M^2
	- Kolam Air Tawar/Pos Jaga Kecil		1	-	-	M^2
	3 Kawasan Gunung Fatuleu	Kec. Fatuleu				
	- Lapak Jual Assesories NTT dan Hasil Perkebunan		-	-	1	M^2
	- Jalan Kawasan Objek Wisata		1	-	-	M^1
	- Lopo / Gazebo		-	4	-	Unit
	- Tempat Sampah/Penampungan Sampah Sementara		1	-	-	M^2
	- Intalasi Jaringan Penerangan Milik Karang Taruna		1	-	-	titik
	4 Air Terjun Oenesu	Kec. Kupang Barat				
	- Jalan Kawasan Objek Wisata		1	-	-	M^1
	- Lopo / Gazebo		-	1	-	Unit
	- Toilet/WC/MCK		-	1	-	M^2
	- Tempat Sampah/Penampungan Sampah Sementara		1	-	-	M^2
	- Intalasi Jaringan Penerangan Milik Karang Taruna		1	-	-	Paket
	Pos Jaga		-	1	-	M^2
	5 Kolam Renang Baumata	Kec. Taebenu				
	- Lopo / Gazebo		-	1	-	Unit
	- Toilet/WC/MCK		1	-	-	M^2
	- Kamar Mandi Untuk Bilas		-	1	-	M^2

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	- Instalasi Jaringan Air Bersih Kawasan Kolam		1	-	-	M^1
	- Kolam Renang Dewasa		-	-	1	M^2
	6 Pantai Tabiolong	Kupang Barat				
	- Aula/Ruang Serba Guna		1	-	-	M^2
	- Jalan Kawasan Obyek Wisata		1	-	-	M^1
	- Lopo/Gazebo/Parasol		-	1	-	Unit
	- ToiLet/WC/MCK		-	1	-	M^2
	- Tempat Sampah/Penampung Sampah		1	-	-	unit
	- Instalasi Jaringan Listrik dan Penerangan di dalam Obyek		1	-	-	Paket
	7 Arena Pacuan Kuda Lifubatu	Kec. Kupang Timur				
	- Tribun Penonton		1	-	-	M^2
	- Pagar Pembatas Area		-	-	1	M^1
	8 Pantai Teres & Fatubraon	Kec. Amarasi Selatan				
	- Lapak Jualan Rakyat		1	-	-	M^2
	- Arena Joging Treak & Area Terbuka		-	-	1	M^2

Tabel 3.24
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Pariwisata

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
7 Pariwisata			11,810,565,000	479,370,000	12,289,935,000
	1 Bangunan Tempat Pelindung Panas (Lopo) Kampung Wisata Tub Afu	Desa Nekbaun Kecamatan Amarasi Barat	2.000.000	12.000.000	14.000.000
	2 Pantai Manikin	Kec. Kupang Tengah			
	- Jembatan Pariwisata		892.500.000	13.650.000	906.150.000
	- Jalan Kawasan Objek Wisata		875.000.000	42.400.000	917.400.000

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
		- Lopo / Gazebo		90.000.000	4.900.000	94.900.000
		- Aula /Ruang Serba Guna		191.250.000	4.900.000	196.150.000
		- Toilet/WC/MCK		153.000.000	4.900.000	157.900.000
		- Kolam Air Tawar/Pos Jaga Kecil		446.250.000	4.900.000	451.150.000
	3	Kawasan Gunung Fatuleu	Kec. Fatuleu			
		- Lapak Jual Assesories NTT dan Hasil Perkebunan		6.750.000	30.000.000	36.750.000
		- Jalan Kawasan Objek Wisata		2.975.000.000	42.400.000	3.017.400.000
		- Lopo / Gazebo		-	4.900.000	4.900.000
		- Tempat Sampah/Penampungan Sampah Sementara		7.650.000	630.000	8.280.000
		- Intalasi Jaringan Penerangan Milik Karang Taruna		5.950.000	49.000.000	54.950.000
	4	Air Terjun Oenesu	Kec. Kupang Barat			-
		- Jalan Kawasan Objek Wisata		2.231.250.000	42.400.000	2.273.650.000
		- Lopo / Gazebo		10.000.000	4.900.000	14.900.000
		- Toilet/WC/MCK		70.000.000	4.900.000	74.900.000
		- Tempat Sampah/Penampungan Sampah Sementara		7.650.000	630.000	8.280.000
		- Intalasi Jaringan Penerangan Milik Karang Taruna		595.000	49.000.000	49.595.000
		Pos Jaga		9.000.000	6.300.000	15.300.000
	5	Kolam Renang Baumata	Kec. Taebenu			
		- Lopo / Gazebo		17.500.000	4.900.000	22.400.000
		- Toilet/WC/MCK		76.500.000	4.900.000	81.400.000
		- Kamar Mandi Untuk Bilas		20.000.000	4.900.000	24.900.000
		- Instalasi Jaringan Air Bersih Kawasan Kolam		14.025.000	4.900.000	18.925.000
		- Kolam Renang Dewasa		28.125.000	4.900.000	33.025.000
	6	Pantai Tablolong	Kupang Barat			
		- Aula/Ruang Serba Guna		76.500.000	4.900.000	81.400.000
		- Jalan Kawasan Obyek Wisata		2.975.000.000	42.400.000	3.017.400.000
		- Lopo/Gazebo/Parasol		27.500.000	4.900.000	32.400.000

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	- Toilet/WC/MCK		36.000.000	4.900.000	40.900.000
	- Tempat Sampah/Penampung Sampah		1.275.000	630.000	1.905.000
	- Instalasi Jaringan Listrik dan Penerangan di dalam Obyek		595.000	49.000.000	49.595.000
	7 Arena Pacuan Kuda Lifubatu	Kec. Kupang Timur			
	- Tribun Penonton		478.125.000	4.900.000	483.025.000
	- Pagar Pembatas Area		61.875.000	4.900.000	66.775.000
	8 Pantai Teres & Fatubraon	Kec. Amarasi Selatan			
	- Lapak Jualan Rakyat		15.300.000	15.000.000	30.300.000
	- Arena Joging Treak & Area Terbuka		8.400.000	630.000	9.030.000

Pada sub sektor Koperasi, IKM dan UKM, Ekonomi Kreatif, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 3,706,986,284.- dan kerugian mencapai Rp. 939,600,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 4,646,586,284.-

Pada sub sektor pertanian, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menyebabkan kerusakan mencapai Rp. 10,197,875,000.- dan kerugian mencapai Rp. 56,971,900,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 67,169,775,000.-

Pada sub sektor perkebunan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 38,292,500.- dan kerugian mencapai Rp. 43,248,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 43,286,292,500.-

Pada sub sektor perdagangan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menyebabkan kerugian mencapai Rp. 1,265,045,658.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 1,265,045,658.-

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 27,377,922,000.- dan kerugian mencapai Rp. 34,034,700,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 61,412,622,000.-

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 85,731,425,000.- dan kerugian mencapai Rp. 8,618,232,947.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 94,349,657,947.-

Pada sub sektor pariwisata, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 11,810,565,000.- dan kerugian mencapai Rp. 479,370,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 12,289,935,000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sub sektor koperasi dan ukm, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan pariwisata, serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor koperasi dan ukm, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan pariwisata, dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 138,863,065,784.- dan kerugian sebesar Rp. 145,556,848,605.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 284,419,914,389.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.25

Tabel 3.25
Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

NO		Sektor/ Subsektor	Kabupaten Kupang		
			Nilai Kerusakan (Rp)	Nilai Kerugian (Rp)	Kerusakan + Kerugian (Rp)
D		EKONOMI PRODUKTIF	138,863,065,784	145,556,848,605	284,419,914,389
	1	Koperasi. IKM dan UKM. Ekonomi Kreatif	3.706.986.284	939.600.000	4.646.586.284
	2	Pertanian	10.197.875.000	56.971.900.000	67.169.775.000
	3	Perkebunan	38.292.500	43.248.000.000	43.286.292.500
	4	Perdagangan	-	1.265.045.658	1.265.045.658
	5	Peternakan	27.377.922.000	34.034.700.000	61.412.622.000
	6	Perikanan	85.731.425.000	8.618.232.947	94.349.657.947
	7	Pariwisata	11.810.565.000	479.370.000	12.289.935.000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam dan pasar.

- **Meningkatnya Resiko**

  Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. **Sektor Sosial**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

  Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan Puskesmas, Pustu, Polindes,Posyandu dan Poskesdes, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada gereja, kapela, biara dan masjid serta pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel – tabel dibawah ini

Tabel 3.26

Data Kerusakan Sub sektor Kesehatan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1.	Kesehatan			3	20	11	
	1	Puskesmas Pariti	Desa Pariti Kec. Sulamu	-	1	-	Unit
	2	Puskesmas Pembantu Bipolo	Desa Bipolo. Kec. Sulamu	-	1	-	Unit
	3	Puskesmas Sulamu	Kelurahan Sulamu Kec. Sulamu	-	1	-	Unit
	4	Puskesmas Oesao	Kelurahan Oesao	-	2	-	Unit
	5	Puskesmas Oelbiteno	Kecamatan fatuleu	1	-	-	Unit
	6	Puskesmas Tatumonas	Kecamatan Amfoang Tengah	-	1	-	Unit
	7	Puskesmas Batakte	Kecamatan Kupang barat	-	1	-	Unit
	8	Puskesmas Baun	Kecamatan Amarasi barat				
		- Gedung Laboratorim		-	1	-	Unit
		- Gedung Rawat Inap		1	-	-	Unit
		- Gedung Gudang Obat		-	-	1	Unit
	9	Puskesmas Sonraen	Kel. Sonraen. Kec. Amarasi Selatan				
		- Bangunan Utama		-	-	1	Unit
		- Rumah Perawat		-	1	-	Unit
		- Bangunan Puskesmas Lama		-	1	-	Unit
	10	Puskesmas Poto	Desa Poto. Kec. Fatuleu Barat	-	1	-	Unit
	11	Puskesmas Pembantu Desa Soba	Desa Soba Kecamatan Amarasi Barat	-	-	1	Unit
	12	Puskesmas Pembantu Tuapukan	Desa Tuapukan Kecamatan Kupang Timur	-	-	1	Unit
	13	Pustu Buraen	Kel. Buraen. Kec. Amarasi Selatan	-	1	-	Unit
	14	Pustu Desa Retraen	Desa Retraen Kec. Amarasi Selatan	-	1	-	Unit
	15	Pustu Bolok	Desa Bolok. Kec. Kupang Barat	-	1	-	Unit
	16	Pustu Uiasa	Desa Uiasa Kecamatan Semau	-	-	1	Unit
	17	Pustu Oben	Nekamese	-	-	1	Unit
	18	Pustu Tuapukan	Kec. Kupang Timur	-	1	-	Unit
	19	Pustu Hulelot	Desa Hulelot kecamatan semau	-	-	1	Unit
	20	Pustu Otan	Desa Otan kecamatan semau	-	-	1	Unit
	21	Balai Penyuluhan KB	Kel. Sonraen. Kec. Amarasi Selatan	-	1	-	Unit
	22	Polindes Hansisi	Desa Hansisi Kecamatan Semau	-	-	1	Unit
	23	Polindes Otan	Desa Otan kecamatan semau	-	-	1	Unit

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		24	Polindes Desa Oelomin dsn I	Kecamatan Nekamese	1	-	-	Unit
		25	Posyandu Seko Masaubat	Desa Oeltua Kecamatan Taebenu	-	1	-	Unit
		26	Posyandu Kembang Harapan	Desa Tasikona Kec. Nekamese	-	1	-	Unit
		27	Posyandu Tunas Baru 4	Desa Oben Nekamese	-	-	1	Unit
		28	Posyandu Tuapukan	Kupang Timur	-	1	-	Unit
		29	Posyandu Mawar Indah	Desa Tasikona Kec. Nekamese	-	1	-	Unit

Tabel 3.27
Data Kerusakan Sub sektor Keagamaan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
2.	Keagamaan				35	45	37	
		1	Gereja Sonaf Lahing Naikean	Desa Naikean Kecamatan Semau Selatan	-	-	1	Unit
		2	Gereja Getcemani Ingudapa	Desa Naikean Kecamatan Semau Selatan	-	1	-	Unit
		3	Gereja Bukit Sion Akle	Desa Naikean Kecamatan Semau Selatan	-	-	1	Unit
		4	Gereja Siloam tanah merah	Desa Tanah Merah Kecamatan Kupang Tengah	-	1	-	Unit
		5	Gereja GMIT Dusun Naiotel	Desa Bokong Kecamatan Taebenu	-	1	-	Unit
		6	Gereja Ebenheazer Bilamun	Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	-	-	1	Unit
		7	Gereja Bethel Oelanisa	Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	-	-	1	Unit
		8	Gereja Usi Aneotop Nabnani	Desa Tainini Kecamatan Takari	-	-	1	Unit
		9	Gereja Imanuel Tunhiut	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	-	1	-	Unit
		10	Gereja Bethel Sonraen	Kel. Sonraen Kec. Amarasi Selatan	-	1	-	Unit
		11	Gereja Lidamanu Batuboa	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	1			Unit
		12	Gereja Galed Batuboa	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	1			Unit
		13	Gereja El Shadai Lili	Fatuleu	-	1	-	Unit

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		14	Gereja Bethel Oelnsapi	Desa Poto. Kec. Fatuleu Barat	-	1	-	Unit
		15	Gereja Siumate	Desa Naitae Kec. Fatuleu Barat	1			Unit
		16	Gereja Imanuel Tuanak	Desa Tesabela Kec. Kupang Barat	-	1	-	Unit
		17	Gereja Pohon Ara Oenitas	Desa Tesabela Kec. Kupang Barat	-		1	Unit
		18	Gereja Imanuel Oematnunu	Dssa Oematnunu Kec. Kupang Barat	1			Unit
		19	Gereja Gmit Elim	Desa Bolok. Kec. Kupang Barat	1			Unit
		20	Gereja Nefo	Desa Tabulolong Kec.Kupang Barat	1			Unit
		21	Gmit Daie Esa Tuadale	Desa Tabulolong Kec.Kupang Barat	1			Unit
		22	Gmit Gospel Exodus Salupu	Desa Tabulolong Kec.Kupang Barat	1			Unit
		23	Gereja Bethel Mukefeto	Desa Usapi Sonbai Kec. Nekamese	1			Unit
		24	Gereja Hosana Oekona	Desa Oepaha Kec. Nekamesa	1			Unit
		25	Gereja Nazaret Miiopon	Desa Tasikona Kec. Nekamese	1			Unit
		26	Gereja Schola Scriptura Oenif	Desa Oenif Kec. Nekamese	-		1	Unit
		27	Gereja Gmit Lopomatans	Desa Tunfeu Kec. Nekamese	1		-	Unit
		28	Gmit Siloam Oelomin	Desa Oben Nekamese	-	1	-	Unit
		29	Gmit Ebenhazer Taupkole	Desa Oeteta Kec. Sulamu	-	1	-	Unit
		30	Gereja Bethel Oelanisa	Desa Baumata Timur Kec. Taebenu	-	1	-	Unit
		31	Gereja Bukit Sion Manuat	Desa Bokong Kecamatan Taebenu	-	1	-	Unit
		32	Gmit Dusun Naitoel	Desa Bokong Kecamatan Taebenu	-	1	-	Unit
		33	Gereja Sjemaat Shaloom Kotabes	Desa Kotabes Kec.Amarasi	-	1	-	Unit
		34	Gereja Koto-Koto	Kel. Nonbes Kec. Amarasi	1			Unit

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	35	Gereja Bethel Nitneo	Desa Nitneo Kec.Kupang Barat	1			Unit
	36	Gereja Ebenheazer Oekauna	Kel.Nonbes Kec. Amarasi	1			Unit
	37	Gereja Golgota	Kel. Teunbaun Kec. Amarasi Barat	-	1	-	Unit
	38	Gereja Siloam Tanah Merah	Desa Tanah Merah Kec. Kupang Tengah	-		1	Unit
	39	Gereja Alfa Oemega Oel Elof	Desa Leloboko Kec. Amfoang Sellatan	-		1	Unit
	40	Gereja Bbetlehem Muti	Desa Leloboko Kec. Amfoang Selatan	-		1	Unit
			Kel. Lelogama				
	42	Gereja Baitel Oeinuah	Desa Fatumonas Kec. Amfoang Tengah	-		1	Unit
	43	Gereja Siloam Tanah Merah	Desa Tanah Merah Kec.Kupang Tengah	-		1	Unit
	44	Gereja Elim	Kel. Naibonat Kec.Kupang Timur	1			Unit
	45	Gereja Oetnahonis Blakit	Kel.Nonbes Kec. Amarasi	1			Unit
	46	Gereja Oekumene	Kel.Nonbes Kec. Amarasi	1			Unit
	47	Gereja Sonaf Labing Naiken	Desa Naiken Kec. Amarasi Selatan	-		1	Unit
	48	Gereja Bukit Sion Akie	Desa Akie Kec. Semau Selatan	-	1	-	Unit
	49	Gereja Jemaat Karmel Fatumetan	Desa Fatumetan Kec. Amfoang Selatan	-		1	Unit
	50	Gereja Mata Jemaat Betlehem Muti	Desa Oeibanu Kec. Amfoang Selatan	-		1	Unit
	51	Gereja Jemaat Elohim Soba	Desa Soba Kecamatan Amarasi Barat	1			Unit
	52	Gereja Jemaat Syaloom Kotabes	Desa Kotabes Kec.Amarasi	-	1	-	Unit
	53	Gereja Jemaat Kanaan Oesena	Desa Oesana Kec. Amarasi	-		1	Unit
	54	Gereja Jemaat Muikmasi	Desa Apren Kec. Amarasi	-	1	-	Unit
	55	Gereja Jemaat Betania Naet	Desa Nekmese Kec. Amarasi Selatan	-		1	Unit

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	56	Gereja Jemaat Hosana Maiotel	Kec. Kupang Tengah	-		1	Unit
	57	Gereja Jemaat Ebenhaezer Sumlili	Desa Sumlili Kec. Kupang Barat	-		1	Unit
	58	Gereja Jemaat Yegar Sahaduta Oenaek	Desa Oenaek Kec.Kupang Barat	-		1	Unit
	59	Gereja Jemaat Lidamanu Batubao	Desa Tesabela Kec. Kupang Barat	-		1	Unit
	60	Gereja Jemaat Gales Batubao	Desa Batubao Kec.Kupang Barat	-		1	Unit
	61	Gereja Jemaat Imanuel Tunbaun	Desa Tunbaun Kec.Kupang Barat	-		1	Unit
	62	Gereja Jemaat Sion Oelii	Desa Oelii Kec. Kupang Barat	-		1	Unit
	63	Gereja Jemaat Nazaret Nilopon	Kec. Kupang Barat	-		1	Unit
	64	Gereja Mata Jemaat Tubu Tuan Boneana Jemaat Tanaloko	Desa Boneana Kec. Kupang Barat	1			Unit
	65	Gereja Jemaat Imanuel Boneana	Desa Boneana Kec. Kupang Barat	-	1	-	Unit
	66	Gereja Jemaat Gibeon Bone	Desa Bone Kec. Kupang Barat	-		1	Unit
	67	Gereja Mata Jemaat Imanuel Onan Balu Jemaat Kodael Mesa	Desa Onan Balu Kec Semau Selatan	-	1	-	Unit
	68	Gereja Mata Jemaat Getsemani Ingudapa Jemaat Sipo Sodak	Kec. Semau	-	1	-	Unit
	69	Gereja Jemaat Eklesia Piaklain	Kec. Semau	-	1	-	Unit
	70	Gereja Jemaat Oniel Batu Inan	Desa Batuinan Kec. Semau	-	1	-	Unit
	71	Gereja Mata Jemaat Ora et Labora Uitao	Desa Uitao Kec. Semau	-	1	-	Unit
	72	Gereja Jemaat Elin Uitao	Desa Uitao Kec. Semau	-	1	-	Unit
	73	Gereja Mata Jemaat Tiberias Koblain	Desa Hansisi Kecamatan Semau	-	1	-	Unit
	74	Gereja Mata Jemaat Sonaf Abut	Desa Oeasa Kec. Semau	-		1	Unit
	75	Gereja Mata Jemaat Amadoke	Kec. Semau	-		1	Unit
	76	Gereja Mata Jemaat Arit Kaisaiun	Kec. Semau	1			Unit

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		77	Gereja Jemaat Ebenhezer Ingutomo	Kec. Semau	-	1	-	Unit
		78	Gereja Jemaat Sinar Allah Pahalelo	Desa Pahalelo Kec. Semau	-	1	-	Unit
		79	Gereja Jemaat Maranatha Bipolo	Desa Bipolo. Kec. Sulamu	-		1	Unit
		80	Gereja Jemaat Ebenhezer Kiuteke	Kec. Fatuleu Barat	1			Unit
		81	Gereja Jemaat Syaloom Oelajaob	Kec. Fatuleu Barat	-		1	Unit
		82	Gereja Rehobot	Desa Erbaun Kec.Amarasi Barat	1			Unit
		83	Gereja Elroy	Kel. Batakte Kec. Kupang Barat	1			Unit
		84	Gereja Gmii	Desa Oetmanunu Kec. Kupang Barat	1			Unit
		85	Gereja Imanuel Tuaanak	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	1			Unit
		86	Gereja Pohon Arap Oenitas	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat		1		Unit
		87	Kapela Santa Maria Dolorosa	Barate. Desa Poto. Kec. Fatuleu Barat	-	1	-	Unit
		88	Kapela ST. Hendirikus	Desa Oeltua Kecamatan Taebenu	-	-	1	Unit
		89	Gereja Kapela Santa Maria Dolorosa	Desa Poto. Kec. Fatuleu Barat	1			Unit
		90	Gereja Kapela Stasi ST.Paulus	Desa Kotabes Kec.Amarasi	-	1	-	Unit
		91	Gereja Kapela ST.Antonius Padua	Desa Noelbaki Kec.Kupang Tengah	-		1	Unit
		92	Gereja Katholik	Desa Erbaun Kec.Amarasi Barat	1			Unit
		93	Gereja Katholik	Desa Oetmanunu Kec. Kupang Barat	1			Unit
		94	Gereja GPDI Agape Sulamu	Kec. Sulamu	-	1	-	Unit
		95	Gereja GPDI El Shadai Saha Desa Tabululong	KEC. Kupang Barat	-	1	-	Unit
		96	Gereja GPDI Bukit Sion Akle	Kec. Semau	-	1	-	Unit
		97	Gereja GPDI Haleluya Riumata	Desa Nuk Baun Amarasi Barat	-	1	-	Unit

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		98	Gereja GPDI Filadelfia Oesusu	Takari	-	1	-	Unit
		99	GPDI Alfa Omega Baumata	Taebenu	-	1	-	Unit
		100	GPDI Oemasi	Nekamese	-	1	-	Unit
		101	GPDI Shoshanim Usapi	Nekamese	-	1	-	Unit
		102	Gereja GPDI Karmel Oesao	Kupang Timur	-	1	-	Unit
		103	Gereja GPDI Sosanim	Desa Sumlili Kec. Kupang Barat	-	1	-	Unit
		104	GPDI El Shadai Kuankaka	Kec. Kupang Barat	-		1	Unit
		105	GPDI Yahova Roi	Desa Tunbaun Kec. Amarasi Barat	1			Unit
		106	GPDI Sosanim Oenif	Nekamese	-		1	Unit
		107	Gereja GBI Oenesu	Desa Sumlili Kec. Kupang Barat	1			Unit
		108	Gereja GBI Oenesu	Kel. Oenesu Kec. Kupang Barat	1			Unit
		109	GBI Petra Family Ministry Tunbaun	Desa Tunbaun Kec. Amarasi Barat	-	1	-	Unit
		110	Gereja GSJA	Desa Bolok. Kec. Kupang Barat	1			Unit
		111	GSJA Bukit Zaitun	Desa Toobaun Kec. Amarasi Barat	-	1		Unit
		112	GSJA Rajawali	Desa Nitneo Kec.Kupang Barat	1			Unit
		113	Masjid Albarkah	Desa Tabulolong Kec.Kupang Barat	1			Unit
		114	Biara Cij Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	-	1	-	Unit
		115	Biara Cij Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	-		1	Unit
		116	Asrama ST. Johanes Pemandi Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	-	1	-	Unit
		117	Pos Pelayanan Gereja Bukit Sion Manuat	Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	-	-	1	Unit

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
3.	Pendidikan			19	74	54	
	TK/ PAUD						
	1	PAUD Saenam	Desa Oeltua. Kec. Taebenu				
		- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
	2	PAUD Irene	Desa Oben Nekamese				
		- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
	3	PAUD Imanuel Onanbalu	Semau				
		- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
	4	Tk. Gmit Pniel Batuinan	Desa Batuinan Semau				
		- Ruang Kelas		-		1	RKB
	5	TK Elim Nekbaun	Desa Nekbaun Kecamatan Amarasi Barat				
		- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
	SD						
	1	SD Negeri Naet	Amarasi Selatan				
		- Ruang Kelas		-	1	3	RKB
	2	SD GMIT Manulai 1	Kupang Barat				
		- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
	3	SD GMIT Nefo	Kupang Barat				
		- Ruang Kelas		1	-	-	RKB
		- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
	4	SD GMIT Oenesu	Kupang Barat				

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
			- Ruang Kelas		-	1	2	RKB
		5	SD Inpres Batakte	Kupang Barat				
			- Ruang Kelas		-	2	-	RKB
		6	SD Inpres Nitneo	Kupang Barat				
			- Ruang Kelas		-	3	-	RKB
		7	SD Inpres Sumlili	Kupang Barat				
			- Ruang Kelas		-	3	3	RKB
			- Ruang Kelas		-	1	2	RKB
		5	SD Inpres Batakte	Kupang Barat				
			- Ruang Kelas		-	2	-	RKB
		6	SD Inpres Nitneo	Kupang Barat				
			- Ruang Kelas		-	3	-	RKB
		7	SD Inpres Sumlili	Kupang Barat				
			- Ruang Kelas		-	3	3	RKB
		8	SD Negeri Oelii	Kupang Barat				
			- Ruang Kelas		-	1	2	RKB
		9	SD Negeri Oelii 2	Kupang Barat				
			- Ruang Kelas		-	1	2	RKB
		10	SD Negeri Dendeng	Kupang Tengah				
			- Ruang Kelas		-	3	-	RKB
		11	SD Negeri Takolah Indah	Kupang Tengah				

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
			- Ruang Kelas		1	-	-	RKB
		12	**SD Inpres Tarus 2**	Kupang Tengah				
			- Ruang Kelas		1	1	-	RKB
		13	**SD Gmit Tuapukan**	Kupang Timur				
			- Ruang Kelas		1	-	1	RKB
		14	**SDK St. Yoseph Kuaputu**	Nekamese				
			- Ruang Kelas		-	3	-	RKB
		15	**SD Gmit Pariti**	Sulamu				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		16	**SD Negeri Oeteta**	Sulamu				
			- Ruang Kelas		-	2	-	RKB
		17	**SD Inpres Kukak**	Sulamu				
			- Ruang Kelas		1	-	1	RKB
		18	**SD Negeri Pitay**	Sulamu				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		19	**SD Inpres Puan**	Taebenu				
			- Ruang Kelas		1	-	1	RKB
		20	**SDN Binilaka**	Taebenu				
			- Ruang Kelas		-	3	-	RKB
		21	**SD GMIT Oelbiteno**	Desa Oelbiteno. Kec. Fatuleu Tengah				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		22	SD Negeri Uihani	Desa Bolok, Kec. Kupang Barat				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		23	SD Negeri Naitae	Desa Naitae, kec. Fatuleu Barat				
			- Ruang Kelas		-	4	4	RKB
		24	SD Negeri Pahlelo	Desa Uiboa Kec. Semau Selatan				
			- Ruang Kelas		-	-	2	RKB
		25	SD Inpress Buraen 2	Desa Retraen Kec. Amarasi Selatan				
			- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
		26	SD Negeri Retraen	Desa Retraen Kec. Amarasi Selatan				
			- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
		27	SD Negeri 1 Baun	Kelurahan Teunbaun Kec. Amarasi Barat				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		28	SD Negeri Soba	Desa Soba Kecamatan Amarasi Barat				
			- Mess Guru		-	1	-	Unit
		29	SD Inpres Nekbaun	Desa Nekbaun Kecamatan Amarasi Barat				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		30	SD Inpres Fatu Koat	Desa To'obaun Kecamatan Amarasi Barat				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		31	SD GMIT Ruasnaen	Desa To'obaun Kecamatan Amarasi Barat				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		32	SD Inpres Tunbaun 2	Desa Tunbaun Kec. Amarasi Barat				

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
			- Ruang Kelas		-	3	-	RKB
		33	SD Negeri Rinin	Desa Erbaun Kec.Amarasi Barat				
			- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
		34	SDN Fatululat	Kec. Amfoang Tengah				
			- Ruang Kelas		3	-	-	RKB
		35	SDN GMIT Bokonusan	Desa Bokonusan Kecamatan Semau				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		36	SD Inpres Hansisi	Desa Hansasi Kecamatan Semau				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
			- Dapur Mess		1	-	-	Unit
		37	SD Gmit Uiasa	Desa Uiasa Kecamatan Semau				
			- Perpustakaan		-	1	-	unit
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		38	SD SATAP Huilelot	Desa Huilelot Kecamatan Semau				
			- Ruang Kelas		-	-	3	RKB
		39	SD Negeri Otan	Desa Otan Kecamatan Semau				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		40	SD Negeri Hansisi	Desa Hansasi Kecamatan Semau				
			- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
		41	SDN Batuinan	Desa Batuinan Kecamatan Semau				
			- Ruang Kelas		-	1	-	RKB

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	42	**SD GMIT Taemaman**	Desa Tanini Kecamatan Takari				
		- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
	43	**SD Negeri Satu Atap Ajaobonet**	Desa Tanini Kecamatan Takari				
		- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
	44	SD GMIT Uiasa	Kec. Semau				
		- Ruang Kelas		1	-	-	RKB
	45	SD GMIT Uitao	Kec. Semau				
		- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
	46	SD GMIT Uitiuh Tuan	Kec. Semau				
		- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
	47	**SDN Naibonat**	Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur				
		- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
	48	**SDN Tanah Putih**	Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur				
		- Menara Air		-	-	1	Unit
		- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
	49	SD GMIT Tesabela	Kupang Barat				
		- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
	50	SDN Elfida Oehua					
		- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
		- Meja Guru		-	1	-	Unit
	51	SDN Fatuteta	Takari				

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	- Ruang Kelas		1	-	-	Unit
	SMP/Sederajat					
	1 SMPN 1 Amarasi	Amarasi	-	1	-	RKB
	2 SMP Negeri 2 Kupang Barat	Kupang Barat	-	15	1	RKB
	3 SMPS Plus Mentari Bolok	Kupang Barat				
	- Ruang Kelas		-	-	1	RKB
	- Ruang Kelas		-	1	-	RKB
	4 SMP Negeri 1 Nekamese	Kecamatan Nekamese	-	1	-	RKB
	5 SMP Negeri 1 Kupang barat	Kelurahan Batakte Kec. Kupang barat	-	1	-	RKB
	6 SMP Negeri 5 Kupang barat	Desa Sumlili Kec. Kupang barat	1	2	-	RKB
	7 SMP NEGERI 1 SEMAU SELATAN	Dusun 3 Pahlelo Kecamatan Semau Selatan	-	-	1	RKB
	8 SMP Negeri 2 Amarasi Barat	Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat	1	3	-	RKB
	9 SMP Negeri 1 Amarasi Barat	Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat	-	-	1	RKB
	10 SMP Swasta Merbaun	Desa Merbaun Kecamatan Amarasi Barat	-	1	-	RKB
	11 SMP GMIT Imanuel Naikliu	Amfoang Utara	-	1	-	RKB
	12 SMP Negeri 7 Amarasi Barat	Desa To'obaun Kecamatan Amarasi Barat	3	-	-	RKB
	13 SMP Negeri 3 Marasi Barat	DesaTunbaun Kecamatan Amarasi Barat	-	2	-	RKB
	14 SMP SATAP Huilelot	Desa Huilelot	-	-	1	RKB
	15 Perpustakaan SMPN 3 SATAP Huilelot	Desa Huilelot	-	-	1	Perpustakaan

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	16 SMP Negeri 3 Takari	Desa Oelnaneno Kecamatan Takari	1	-	-	RKB
	17 SMP Negeri 2 Kupang Timur	Kelurahan Baubau Kecamatan Kupang Timur	-	1	1	RKB
	Pesantren					
	1 **Pesantren Hidayahtura**	Kelurahan Batakte. Kec. Kupang Barat				
	-Asrama		1	-	-	RKB
	- Ruang Kelas		-	-	1	RKB

Tabel 3.28
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Kesehatan

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
1.	**Kesehatan**		2,303,932,000	162,680,000	2,466,612,000
1	Puskesmas Pariti	Desa Pariti Kec. Sulamu	134.000,000	5.610.000	139.610,000
2	Puskesmas Pembantu Bipolo	Desa Bipolo. Kec. Sulamu	13.500.000	5.610.000	19.110.000
3	Puskesmas Sulamu	Kelurahan Sulamu Kec. Sulamu	108.000.000	5.610.000	113.610.000
4	Puskesmas Oesao	Kelurahan Oesao	224.000.000	18.000.000	242.000,000
5	Puskesmas Oelbiteno	Kecamatan Fatuleu	217.600.000	5.610.000	223.210.000
6	Puskesmas Tatumonas	Kecamatan Amfoang Tengah	160.000.000	5.610.000	165.610.000
7	Puskesmas Batakte	Kecamatan Kupang barat	128.000.000	-	128.000.000
8	Puskesmas Baun	Kecamatan Amarasi barat			
	- Gedung Laboratorim		36.000,000	18.000.000	54.000.000
	- Gedung Rawat Inap		306.000,000	700.000	306.700.000
	- Gedung Gudang Obat		3.840,000	-	3.840,000
9	Puskesmas Sonraen	Kel. Sonraen. Kec. Amarasi Selatan	-		-
	- Bangunan Utama		3.600.000	5.610.000	9.210.000
	- Rumah Perawat		96.000.000	700.000	96.700.000
	- Bangunan Puskesmas Lama		96.000.000	700.000	96.700.000
10	Puskesmas Poto	Desa Poto. Kec. Fatuleu Barat	30.000.000	5.610.000	35.610.000
11	Puskesmas Pembantu Desa Soba	Desa Soba Kecamatan Amarasi Barat	12.600.000	700.000	13.300.000
12	Puskesmas Pembantu Tuapukan	Desa Tuapukan Kecamatan Kupang Timur	3.600.000	5.610.000	9.210.000
13	Pustu Buraen	Kel. Buraen. Kec. Amarasi Selatan	72.000.000	700,000	72.700.000
14	Pustu Desa Retraen	Desa Retraen Kec. Amarasi Selatan	40.000.000	5.610.000	45.610.000

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	15	Pustu Bolok	Desa Bolok. Kec. Kupang Barat	36.000.000	5.610.000	41.610.000
	16	Pustu Uiasa	Desa Uiasa Kecamatan Semau	864.000	5.610.000	6.474.000
	17	Pustu Oben	Nekamese	10.800.000	700.000	11.500.000
	18	Pustu Tuapukan	Kec. Kupang Timur	150.000.000	700.000	150.700.000
	19	Pustu Hullelot	Desa Hullelot kecamatan semau	20.400.000	5.610.000	26.010.000
	20	Pustu Otan	Desa Otan kecamatan semau	1.728.000	5.610.000	7.338.000
	21	Balai Penyuluhan KB	Kel. Sonraen. Kec. Amarasi Selatan	32.000.000	5.610.000	37.610.000
	22	Polindes Hansisi	Desa Hansisi Kecamatan Semau	4.800.000	700.000	5.500.000
	23	Polindes Otan	Desa Otan kecamatan semau	3.600.000	700.000	4.300.000
	24	Polindes Desa Oelomin dan I	Kecamatan Nekamese	85.000.000	5.610.000	90.610.000
	25	Posyandu Seko Masaubat	Desa Oeltua Kecamatan Taebenu	112.000.000	11.220.000	123.220.000
	26	Posyandu Kembang Harapan	Desa Tasikona Kec. Nekamese	35.000.000	700.000	35.700.000
	27	Posyandu Tunas Baru 4	Desa Oben Nekamese	12.000.000	5.610.000	17.610.000
	28	Posyandu Tuapukan	Kupang Timur	80.000.000	700.000	80.700.000
	29	Posyandu Mawar Indah	Desa Tasikona Kec. Nekamese	35.000.000	18.000.000	53.000.000

Tabel 3.29
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Keagamaan

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
2.	Keagamaan			1,968,160,000	895,960,000	2,856,879,000
	1	Gereja Sonaf Lahing Naikean	Desa Naikean Kecamatan Semau Selatan	1.296.000	700.000	1.996.000
	2	Gereja Getcemani Ingudapa	Desa Naikean Kecamatan Semau Selatan	194.400.000	5.610.000	200.010.000
	3	Gereja Bukit Sion Akle	Desa Naikean Kecamatan Semau Selatan	17.280.000	700.000	17.980.000
	4	Gereja Siloam tanah merah	Desa Tanah Merah Kecamatan Kupang Tengah	347.310.000	5.610.000	352.920.000
	5	Gereja GMIT Dusun Naiotel	Desa Bokong Kecamatan Taebenu	96.000.000	700.000	96.700.000
	6	Gereja Ebenheazer Bilamun	Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	2.400.000	5.610.000	8.010.000
	7	Gereja Bethel Oelanisa	Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	15.000.000	5.610.000	20.610.000
	8	Gereja Usi Aneotop Nabnani	Desa Tamkari Kecamatan Takari	6.480.000	18.000.000	24.480.000
	9	Gereja Imanuel Tunbiut	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	21.600.000	18.000.000	39.600.000
	10	Gereja Bethel Sonraen	Kel. Sonruen Kec. Amarasi Selatan	21.600.000	5.610.000	27.210.000
	11	Gereja Lidamanu Batuboa	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	38.250.000	5.610.000	43.860.000
	12	Gereja Galed Batuboa	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	38.250.000	700.000	38.950.000

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	13	Gereja El Shadai Lili	Fatuleu	10.000.000	18.000.000	28.000.000
	14	Gereja Bethel Oelusapi	Desa Foto. Kec. Fatuleu Barat	12.000.000	5.610.000	17.610.000
	15	Gereja Siumate	Desa Naitae Kec. Fatuleu Barat	15.300.000	5.610.000	20.910.000
	16	Gereja Imanuel Tuanak	Desa Tesabela Kec. Kupang Barat	8.400.000	5.610.000	14.010.000
	17	Gereja Pohon Ara Oenitas	Desa Tesabela Kec. Kupang Barat	1.968.000	5.610.000	6.171.000
	18	Gereja Imanuel Oematnunu	Dsaa Oematnunu Kec. Kupang Barat	11.118.000	18.000.000	29.118.000
	19	Gereja Gmit Elim	Desa Boiok. Kec. Kupang Barat	22.100.000	700.000	22.800.000
	20	Gereja Nefo	Desa Tabulolong Kec.Kupang Barat	15.300.000	700.000	16.000.000
	21	Gmit Dale Esa Tuadale	Desa Tabulolong Kec.Kupang Barat	23.052.000	700.000	23.752.000
	22	Gmit Gospel Exodus Salupu	Desa Tabulolong Kec.Kupang Barat	13.600.000	700.000	14.300.000
	23	Gereja Bethel Mukefeto	Desa Usapi Sonbai Kec. Nekamese	13.600.000	18.000.000	31.600.000
	24	Gereja Hosana Oekona	Desa Oepaha Kec. Nekamese	10.149.000	18.000.000	28.149.000
	25	Gereja Nazaret Milopon	Desa Tasikona Kec. Nekamese	13.600.000	18.000.000	31.600.000
	26	Gereja Schola Scriptura Oenif	Desa Oenif Kec. Nekamese	2.400.000	700.000	3.100.000
	27	Gereja Gmit Lopomataus	Desa Tunfeu Kec. Nekamese	10.200.000	5.610 000	15.810.000
	28	Gmit Siloam Oelomin	Desa Oben Nekamese	8.000.000	700.000	8.700.000
	29	Gmit Ebenhazer Taupkole	Desa Oeteta Kec. Sulamu	9.000.000	700.000	9.700.000
	30	Gereja Bethel Oelamisa	Desa Baumata Timur Kec. Taebenu	12.000.000	18.000.000	30.000.000
	31	Gereja Bukit Sion Manuat	Desa Bokong Kecamatan Taebenu	7.000.000	5.610.000	12.610.000
	32	Gmit Dusun Naitoel	Desa Bokong Kecamatan Taebenu	7.000.000	700.000	7.700.000
	33	Gereja Sjemaat Shaloom Kotabes	Desa Kotabes Kec.Amarasi	8.430.000	700.000	9.130.000
	34	Gereja Koto-Koto	Kel. Nonbes Kec. Amarasi	15.300.000	700.000	16.000.000
	35	Gereja Bethel Nitneo	Desa Nitneo Kec.Kupang Barat	22.100.000	700.000	22.800.000
	36	Gereja Ebenheazer Oekauna	Kel.Nonbes Kec. Amarasi	18.700.000	700.000	19.400.000
	37	Gereja Golgota	Kel. Teunbaun Kec. Amarasi Barat	9.020.000	700.000	9.720.000
	38	Gereja Siloam Tanah Merah	Desa Tanah Merah Kec. Kupang Tengah	3.306.000	700.000	4.006.000
	39	Gereja Alfa Oemega Oel Elof	Desa Leloboko Kec. Amfoang Selatan	3.618.000	700.000	4.318.000

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	40	Gereja Bbetlehem Muti		Desa Leloboko Kec. Amfoang Selatan	3.915.000	18.000.000	21.915.000
	41	Gereja Sontetus Oehani		Kel. Lelogama Kec.Amfoang Selatan	3.915.000	5.610.000	9.525.000
	42	Gereja Baitei Oelnuah		Desa Fatumonas Kec. Amfoang Tengah	3.915.000	700.000	4.615.000
	43	Gereja Siloam Tanah Merah		Desa Tanah Merah Kec.Kupang Tengah	3.915.000	5.610.000	9.525.000
	44	Gereja Elim		Kel. Naibonat Kec.Kupang Timur	18.700.000	5.610.000	24.310.000
	45	Gereja Oetmahonis Blakit		Kel.Nonbes Kec. Amarasi	27.200.000	5.610.000	32.810.000
	46	Gereja Oekumene		Kel.Nonbes Kec. Amarasi	27.200.000	5.610.000	32.810.000
	47	Gereja Sonaf Lahing Naiken		Desa Naiken Kec. Amarasi Selatan	3.915.000	5.610.000	9.525.000
	48	Gereja Bukit Sion Akie		Desa Akie Kec. Semau Selatan	9.020.000	5.610.000	14.630.000
	49	Gereja Jemaat Karmel Fatumetan		Desa Fatumetan Kec. Amfoang Selatan	3.915.000	700.000	4.615.000
	50	Gereja Mata Jemaat Betlehem Muti		Desa Oelbanu Kec. Amfoang Selatan	3.891.000	700.000	4.591.000
	51	Gereja Jemaat Elohim Soba		Desa Soba Kecamatan Amarasi Barat	27.200.000	18.000.000	45.200.000
	52	Gereja Jemaat Syaloom Kotabes		Desa Kotabes Kec.Amarasi	12.000.000	5.610.000	17.610.000
	53	Gereja Jemaat Kanaan Oesena		Desa Oesana Kec. Amarasi	2.700.000	5.610.000	8.310.000
	54	Gereja Jemaat Mulkmasi		Desa Apren Kec. Amarasi	11.000.000	700.000	11.700.000
	55	Gereja Jemaat Betania Naet		Desa Nekmese Kec. Amarasi Selatan	2.700.000	18.000.000	20.700.000
	56	Gereja Jemaat Hosana Maiotel		Kec. Kupang Tengah	1.500.000	700.000	2.200.000
	57	Gereja Jemaat Ebenhaezer Sumlili		Desa Sumlili Kec. Kupang Barat	2.700.000	18.000.000	20.700.000
	58	Gereja Jemaat Yegar Sahaduta Oenaek		Desa Oenaek Kec.Kupang Barat	2.613.000	18.000.000	20.613.000
	59	Gereja Jemaat Lidamanu Batubao		Desa Tesabela Kec. Kupang Barat	2.160.000	18.000.000	20.160.000
	60	Gereja Jemaat Galea Batubao		Desa Batubao Kec.Kupang Barat	1.803.000	18.000.000	19.803.000
	61	Gereja Jemaat Imanuel Tunbaun		Desa Tunbaun Kec.Kupang Barat	2.145.000	5.610.000	7.755.000
	62	Gereja Jemaat Sion Oeili		Desa Oeili Kec. Kupang Barat	2.568.000	5.610.000	8.178.000
	63	Gereja Jemaat Nazaret Nilopon		Kec. Kupang Barat	2.568.000	700.000	3.268.000
	64	Gereja Mata Jemaat Tubu Tuan Boneana Jemaat Tanaloko		Desa Boneana Kec. Kupang Barat	29.665.000	18.000.000	47.665.000
	65	Gereja Jemaat Imanuel Boneana		Desa Boneana Kec. Kupang Barat	9.090.000	5.610.000	14.700.000
	66	Gereja Jemaat Gibeon Bone		Desa Bone Kec. Kupang Barat	2.568.000	700.000	3.268.000

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	67	Gereja Mata Jemaat Imanuel Onan Baiu Jemaat Kodael Mesa	Desa Onan Baiu Kec Semau Selatan	7.430.000	18.000.000	25.430.000
	68	Gereja Mata Jemaat Getsemani Ingurlapa Jemaat Sipo Sodak	Kec. Semau	5.870.000	18.000.000	23.870.000
	69	Gereja Jemaat Eklesia Piaklain	Kec. Semau	8.050.000	5.610.000	13.660.000
	70	Gereja Jemaat Oniel Batu Inan	Desa Batuinan Kec. Semau	9.000.000	5.610.000	14.610.000
	71	Gereja Mata Jemaat Ora et Labora Uitao	Desa Uitao Kec. Semau	11.000.000	5.610.000	16.610.000
	72	Gereja Jemaat Elin Uitao	Desa Uitao Kec. Semau	9.320.000	5.610.000	14.930.000
	73	Gereja Mata Jemaat Tiberias Koblain	Desa Hansisi Kecamatan Semau	9.320.000	5.610.000	14.930.000
	74	Gereja Mata Jemaat Sonaf Abut	Desa Oesea Kec. Semau	2.568.000	5.610.000	8.178.000
	75	Gereja Mata Jemaat Amadoke	Kec. Semau	2.568.000	5.610.000	8.178.000
	76	Gereja Mata Jemaat Arit Kaisaiun	Kec. Semau	29.665.000	5.610.000	35.275.000
	77	Gereja Jemaat Ebenhezer Ingutomo	Kec. Semau	9.320.000	5.610.000	14.930.000
	78	Gereja Jemaat Sinar Allah Pahalelo	Desa Pahalelo Kec. Semau	9.320.000	5.610.000	14.930.000
	79	Gereja Jemaat Maranatha Bipolo	Desa Bipolo, Kec. Sulamu	1.236.000	700.000	1.936.000
	80	Gereja Jemaat Ebenhezer Kiuteke	Kec. Fatuleu Barat	29.665.000	18.000.000	47.665.000
	81	Gereja Jemaat Syaloom Oeiajaob	Kec. Fatuleu Barat	1.236.000	700.000	1.936.000
	82	Gereja Rehobot	Desa Erbaun Kec.Amarasi Barat	23.800.000	18.000.000	41.800.000
	83	Gereja Eiroy	Kel. Batakte Kec. Kupang Barat	15.504.000	18.000.000	33.504.000
	84	Gereja Gmli	Desa Oetmanunu Kec. Kupang Barat	18.700.000	5.610.000	24.310.000
	85	Gereja Imanuel Tuaanak	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	24.157.000	700,000	24.857.000
	86	Gereja Pohon Aras Oenitas	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	15.000.000	5.610.000	20.610.000
	87	Kapela Santa Maria Dolorosa	Barate, Desa Poto, Kec. Fatuleu Barat	24.000.000	5.610.000	29.610.000
	88	Kapela ST. Hendirikus	Desa Oeltua Kecamatan Taebenu	17.712.000	700.000	18.412.000
	89	Gereja Kapela Santa Maria Dolorosa	Desa Poto, Kec. Fatuleu Barat	15.300.000	5.610.000	20.910.000
	90	Gereja Kapela Stasi ST.Paulus	Desa Kotabes Kec.Amarasi	8.430.000	5.610.000	14.040.000
	91	Gereja Kapela ST.Antonius Padua	Desa Noelbaki Kec.Kupang Tengah	3.237.000	700.000	3.937.000
	92	Gereja Katholik	Desa Erbaun Kec.Amarasi Barat	20.400.000	18.000.000	38.400.000
	93	Gereja Katholik	Desa Oetmanunu Kec. Kupang Barat	18.700.000	18.000.000	36.700.000
	94	Gereja GPDI Agape Sulamu	Kec. Sulamu	10.500.000	18.000.000	28.500.000

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
		95	Gereja GPDI El Shadai Saha Desa Tabuilolong	KEC. Kupang Barat	8.120.000	18.000.000	26.120.000
		96	Gereja GPDI Bukit Sion Akle	Kec. Semau	11.040.000	18.000.000	29.040.000
		97	Gereja GPDI Haleluya Riumata	Desa Niuk Baun Amarasi Barat	9.200.000	18.000.000	27.200.000
		98	Gereja GPDI Filadelfia Oesusu	Takari	10.000.000	18.000.000	28.000.000
		99	GPDI Alfa Omega Baumata	Taebenu	10.000.000	18.000.000	28.000.000
		100	GPDI Oemasi	Nekamese	7.340.000	18.000.000	25.340.000
		101	GPDI Shoshanim Usapi	Nekamese	6.500.000	700.000	7.200.000
		102	Gereja GPDI Karmel Oesao	Kupang Timur	35.000.000	18.000.000	53.000.000
		103	Gereja GPDI Sosanim	Desa Sumlili Kec. Kupang Barat	8.400.000	18.000.000	26.400.000
		104	GPDI El Shadai Kuankaka	Kec. Kupang Barat	2.763.000	5.610.000	6.171.000
		105	GPDI Yahova Roi	Desa Tunbaun Kec. Amarasi Barat	18.700.000	5.610.000	24.310.000
		106	GPDI Sosanim Oenif	Nekamese	3.702.000	700.000	770.000
		107	Gereja GBI Oenesu	Desa Sumlili Kec. Kupang Barat	8.857.000	5.610.000	14.467.000
		108	Gereja GBI Oenesu	Kel. Oenesu Kec. Kupang Barat	10.965.000	700.000	11.665.000
		109	GBI Petra Family Ministry Tunbaun	Desa Tunbaun Kec. Amarasi Barat	10.450.000	5.610.000	16.060.000
		110	Gereja GSIA	Desa Bolok. Kec. Kupang Barat	15.300.000	5.610.000	20.910.000
		111	GSJA Bukit Zaitun	Desa Toobaun Kec. Amarasi Barat	7.000.000	18.000.000	25.000.000
		112	GSJA Rajawali	Desa Nitneo Kec.Kupang Barat	11.900.000	5.610.000	17.510.000
		113	Masjid Albarkah	Desa Tabuilolong Kec.Kupang Barat	14.195.000	700.000	14.895.000
		114	Biara Cij Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	35.000.000	5.610.000	40.610.000
		115	Biara Cij Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	3.612.000	700.000	4.312.000
		116	Asrama ST. Johanes Pemandi Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	22.500.000	18.000.000	40.500.000
		117	Pos Pelayanan Gereja Bukit Sion Manuat	Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	6.000.000	700.000	6.700.000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan TK, SD, SMP, dan Pondok Pesantren. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela. Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 10,680,750,000.-, sedangkan kerugian pada sub sektor pendidikan merupakan biaya yang diperlukan untuk pembersihan sekolah dari material lumpur dan sampah yang terbawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi. Nilai kerugian pada sub sektor pendidikan mencapai Rp. 794,940,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 11,667,690,000.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada gereja, kapela, biara dan masjid. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 1,968,160,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor keagamaan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor keagamaan mencapai Rp. 895,960,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 2,856,879,000,-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada puskesmas, pustu, polindes, posyandu dan poskesdes. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 67,500,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor kesehatan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana kesehatan, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan pelayanan kesehatan yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor kesehatan mencapai Rp. 162,680,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 2,466,612,000.-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 14,952,842,000,- dan kerugian sebesar Rp. 1,853,580,000,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector sosial sebesar Rp. 16,991,181,000,-.

Tabel 3.30
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sektor Sosial

NO	Sektor/ Subsektor		Kabupaten Kupang		
			Nilai Kerusakan (Rp)	Nilai Kerugian (Rp)	Kerusakan + Kerugian (Rp)
C	SOSIAL		14,952,842,000	1,853,580,000	16,991,181,000
	1	Kesehatan	2.303.932.000	162.680.000	2.466.612.000
	2	Keagamaan	1.968.160.000	895.960.000	2.856.879.000
	3	Pendidikan	10.680.750.000	794.940.000	11.667.690.000

- **Gangguan Akses**

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat TK, SD, dan SMP. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar.

- **Gangguan fungsi**

  Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah.

- **Meningkatnya resiko**

  Sub sektor pendidikan ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidikan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan, perlu diberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, dan SMP. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

5. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor keamanan/ketertiban, keuangan/perbankan, lingkungan hidup dan pemerintahan. Kerusakan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.31 di bawah ini.

Tabel 3.31

Data Kerusakan Sub Sektor Pemerintahan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1.	Pemerintahan			17	13	26	
	1	Kantor Dinas UPTD Kec. Amarasi Selatan	Kel. Buraen. Kec. Amarasi Selatan	-	-	1	Unit
	2	Kantor Dinas PUPR Kab. Kupang	Desa Naibonat Kecamatan Kupang Timur	-	-	1	Unit
	3	Kantor Dinas Perhubungan Kab. Kupang	Desa Naibonat Kecamatan Kupang Timur	-	-	1	Unit
	4	Kantor BPBD Kab. Kupang	Kel. Naibonat Kec. Kupang Timur	1	-	-	Unit
	5	Kantor Camat Sulamu	Kelurahan Sulamu. kec. Sulamu	-	1	-	Unit
	6	Kantor camat Amarasi Selatan	Kel. Buraen. Kec. Amarasi Selatan	-	1	-	Unit
	7	Kantor Camat Semau Selatan	Desa Akle Kecamatan Semau Selatan	-	-	1	Unit
	8	Kantor Camat Fatuleu Barat	Desa Poto. Kec. Fatuleu Barat	-	-	1	Unit
	9	Kantor Camat Amfoang Timur	Kec. Amfoang Timur	-	1	-	Unit
	10	Kantor Camat Kupang Tengah	Desa Tarus Kecamatan Kupang Tengah	-	-	1	Unit
	11	Kantor Lurah Oebesu	Kelurahan Oenesu.Kec. Kupang Barat	1	-	-	Unit
	12	Kantor Lurah Babau	Kelurahan Babau Kecamatan Kupang Timur	-	-	1	Unit
	13	Kantor Desa Bipolo	Desa Bipolo. Kec. Sulamu	-	-	1	Unit
	14	Kantor Desa Tablolong	Desa Tablolong Kec. Kupang Barat	-	-	1	Unit
	15	Kantor Desa Honuk	Kec. Amfoang Barat Laut	-	-	1	Unit
	16	Kantor Desa Hansisi	Desa Hansisi	-	-	1	Unit
	17	Kantor Desa Otan	Desa Otan	-	-	1	Unit
	18	Kantor Desa Uitao	Desa Uitao	-	-	1	Unit
	19	Kantor Desa Tesabeia	Tesabeia Kec. Kupang Barat	-	-	1	Unit
	20	Kantor Desa Oelomin	Nekamese	1	-	-	Unit

Sektor /Subsektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		21	Kantor Desa Baumata Barat	Taebenu	-	1	-	Unit
		22	Kantor Desa Oben	Nekamese	-	-	1	Unit
		23	Kantor Desa Tunfeu	Nekamese	-	-	1	Unit
		24	Kantor Desa Oemasi	Nekamese	-	-	1	Unit
		25	Rujab Sekretaris Camat	Kelurahan Sulamu. kec. Sulamu				
			- Bangunan Utama		-	-	1	Unit
			- Dapur		1	-	-	Unit
		26	Rumah Dinas Pegawai samping Kantor Camat	Kelurahan Sulamu. kec. Sulamu	2	-	-	Unit
		27	Rumah dinas camat Amarasi Selatan	Kel. Buraen. Kec. Amarasi Selatan	2	-	-	Unit
		28	RUMAH DINAS PEGAWE KEC. SEMAU SELATAN	Desa Akle Kecamatan Semau Selatan	-	-	4	Unit
		29	RUMAH DINAS PEGAWAI KECAMATAN FATULEU BARAT	Desa Poto. Kec. Fatuleu Barat	2	-	-	Unit
		30	RUMAH DINAS CAMAT	KEC. AMFOANG TIMUR	1	-	-	Unit
		31	Rumah Dinas Camat	Desa Uitao	-	-	1	Unit
		32	Rumah Dinas Sekretaris Camat	Desa Uitao	-	-	1	Unit
		33	Rumah Dinas Pegawai Camat	Desa Uitao	-	-	1	Unit
		34	Rumah Dinas Pegawai Camat	Kupang Timur Naibonat	-	1	-	Unit
		35	Gedung Serbaguna Amfoang Utara	KEC. AMFOANG UTARA	1	-	-	Unit
		36	Gedung KIR Dinas Perhubungan Kab. Kupang	Kelurahan Fatululi Kecamatan Kelapa Lima Kodya Kupang	-	-	1	Unit
		37	Gedung Olahraga	Kupang Tengah	-	1	-	Unit
		38	Ruang Aula Kantor Desa Tesabela	Tesabela Kec. Kupang Barat	-	1	-	Unit
		39	Aula Kantor Desa Taloetan	Nekamese	-	1	-	Unit

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	40	Balai pertemuan Desa Retraen	Desa Retraen. Kec. Amarasi Selatan	-	2	-	Unit
	41	Balai Pertemuan Desa Dusun Ii Desa Oelomin	Nekamese	1	-	-	Unit
	42	Balai Pertemuan Desa Dusun Iv Desa Oelomin	Nekamese	1	-	-	Unit
	43	Balai Pertemuan Desa Dusun I Desa Oelomin	Nekamese	1	-	-	Unit
	44	Balai Pertemuan Desa Dusun I Desa Noelsinas	Nekamese	-	1	-	Unit
	45	Balai Pertemuan Desa Dusun I Desa Hansisi	Semau	-	-	1	Unit
	46	Balai Pertemuan Desa Dusun Iii Desa Oeana	Nekamese	-	1	-	Unit
	47	Balai Pertemuan Desa Dusun I Hansisi	Semau	-	-	1	Unit
	48	Terminal Hansisi	Desa Hansisi	-	-	1	Unit
	49	Pagar Kantor Desa Tesabela	Tesabela Kec. Kupang Barat	-	1	-	Unit
	50	Sped Boat Milik BLHD Kode Barang 02 03 03 02 001	Kupang Timur	1	-	-	Unit
		No. Reg. 0001 Merk/Type Yamaha/ 85 Pk Thn 2001					
		Tenggelam di Pantai Paradiso					
	51	Failitas Peternakan Perpompaan Air	Desa Tesbatan I Kec. Amarasi	1	-	-	Unit
		(Rumah Mesin. Mesin Genset. Bak Minum Ternak. Perpipaan)					
	52	Sped Boat Milik BPBD Bantuan BNPB Thn 2015	Kupang Timur	1	-	-	Unit
		Rusak akibat Badai Seroja di Dermaga Perikanan					

Tabel 3.32

Data Kerusakan Sub Sektor Keuangan/perbankan, keamanan/ketertiban dan Lingkungan hidup Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
2.	**Keuangan dan Perbankan**		2	-	2	
1	KSP KOPDIT SWASTISARI CAB. OESAO	Kupang Timur				
	- Ruang ATM		-	-	1	Unit
	- Peralatan Elektronik (Komputer. Alat Mesin Hitung. Printer)		1	-	-	Set
	- Meubel Kantor		-	-	1	Set
	- Brankas		1	-	-	Set
3.	**Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)**		-	3	-	
1	Pos Polisi Amarasi Selatan	Kel. Sonraen. Kec. Amarasi Selatan	-	1	-	Unit
2	Pos Polisi Takari	Kelurahan Takari Kecamatan Takari	-	1	-	Unit
3	Asrama TNI AU Radar Buraen	Kel. Buraen Kec. Amrasi Selatan	-	1	-	Unit
4.	**Lingkungan Hidup**		621			
	Kerusakan Hutan dan Taman Kehutanan (Jati. Mahoni	Kabupaten Kupang	621	-	-	Pohon
	Jambu Hutan. Asam Jawa. Pohon Lontar. Pohon Pinus. Pinang. Gamelin)					

Tabel 3.33

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Pemerintahan

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
1.	**Pemerintahan**		7,713,176,500	348,100,000	7,844,026,500
1	Kantor Dinas UPTD Kec. Amarasi Selatan	Kel. Buraen. Kec. Amarasi Selatan	6.750.000	6.000.000	12.750.000
2	Kantor Dinas PUPR Kab. Kupang	Desa Naibonat Kecamatan Kupang Timur	135,000,000	6.000.000	141,000,000
3	Kantor Dinas Perhubungan Kab. Kupang	Desa Naibonat Kecamatan Kupang Timur	157,725,000	6.000.000	163,725,000
4	Kantor BPBD Kab. Kupang	Kel. Naibonat Kec. Kupang Timur	993,775,000	6.000.000	999,775,000

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	5	Kantor Camat Sulamu	Kelurahan Sulamu, kec. Sulamu	33,000,000	6,000,000	39,000,000
	6	Kantor camat Amarasi Selatan	Kel. Buraen, Kec. Amarasi Selatan	375,000,000	6,000,000	381,000,000
	7	Kantor Camat Semau Selatan	Desa Akle Kecamatan Semau Selatan	14,400,000	6,000,000	20,400,000
	8	Kantor Camat Fatuleu Barat	Desa Poto, Kec. Fatuleu Barat	20,250,000	6,000,000	26,250,000
	9	Kantor Camat Amfoang Timur	Kec. Amfoang Timur	30,000,000	6,000,000	36,000,000
	10	Kantor Camat Kupang Tengah	Desa Tarus Kecamatan Kupang Tengah	31,350,000	6,000,000	37,350,000
	11	Kantor Lurah Oenesu	Kelurahan Oenesu,Kec. Kupang Barat	89,250,000	6,000,000	95,250,000
	12	Kantor Lurah Babau	Kelurahan Babau Kecamatan Kupang Timur	8,100,000	6,000,000	14,100,000
	13	Kantor Desa Bipolo	Desa Bipolo, Kec. Sulamu	1,350,000	6,000,000	7,350,000
	14	Kantor Desa Tablolong	Desa Tablolong Kec. Kupang Barat	28,350,000	6,000,000	34,350,000
	15	Kantor Desa Honuk	Kec. Amfoang Barat Laut	900,000	6,000,000	6,900,000
	16	Kantor Desa Hansisi	Desa Hansisi	5,184,000	6,000,000	11,184,000
	17	Kantor Desa Otan	Desa Otan	10,296,000	6,000,000	16,296,000
	18	Kantor Desa Uitao	Desa Uitao	6,750,000	6,000,000	12,750,000
	19	Kantor Desa Tesabela	Tesabela Kec. Kupang Barat	5,184,000	6,000,000	11,184,000
	20	Kantor Desa Oelomin	Nekamese	382,500,000	6,000,000	388,500,000
	21	Kantor Desa Baumata Barat	Taebenu	67,500,000	6,000,000	73,500,000
	22	Kantor Desa Oben	Nekamese	48,600,000	6,000,000	54,600,000
	23	Kantor Desa Tunfeu	Nekamese	21,600,000	6,000,000	27,600,000
	24	Kantor Desa Oemasi	Nekamese	48,600,000	6,000,000	54,600,000
	25	Rujab Sekretaris Camat	Kelurahan Sulamu, kec. Sulamu			
		- Bangunan Utama		9,000,000	6,000,000	15,000,000
		- Dapur		12,750,000	6,000,000	18,750,000
	26	Rumah Dinas Pegawai samping Kantor Camat	Kelurahan Sulamu, kec. Sulamu	122,400,000	12,000,000	134,400,000
	27	Rumah dinas camat Amarasi Selatan	Kel. Buraen, Kec. Amarasi Selatan	183,600,000	12,000,000	195,600,000
	28	RUMAH DINAS PEGAWE KEC. SEMAU SELATAN	Desa Akle Kecamatan Semau Selatan	138,600,000	24,000,000	162,600,000
	29	RUMAH DINAS PEGAWAI KECAMATAN FATULEU BARAT	Desa Poto, Kec. Fatuleu Barat	153,000,000	12,000,000	165,000,000

Sektor /Subsektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
	30	RUMAH DINAS CAMAT	KEC. AMFOANG TIMUR	336,600,000	6.000.000	342,600,000
	31	Rumah Dinas Camat	Desa Uitao	9.000.000	6.000.000	15,000,000
	32	Rumah Dinas Sekretaris Camat	Desa Uitao	18,900,000	6.000.000	24,900,000
	33	Rumah Dinas Pegawai Camat	Desa Uitao	13,500,000	6.000.000	19,500,000
	34	Rumah Dinas Pegawai Camat	Kupang Timur Naibonat	2.302.500.000	6.000.000	2.308.500.000
	35	Gedung Serbaguna Amfoang Utara	KEC. AMFOANG UTARA	392,700,000	6.000.000	398,700,000
	36	Gedung KIR Dinas Perhubungan Kab. Kupang	Kelurahan Fatuluti Kecamatan Kelapa Lima Kodya Kupang	66,150,000	6.000.000	72,150,000
	37	Gedung Olahraga	Kupang Tengah	144.000.000	6.000.000	150.000.000
	38	Ruang Aula Kantor Desa Tesabela	Tesabela Kec. Kupang Barat	16.500.000	6.000.000	22.500.000
	39	Aula Kantor Desa Taloetan	Nekamese	67.500.000	6.000.000	73.500.000
	40	Balai pertemuan Desa Retraen	Desa Retraen, Kec. Amarasi Selatan	162.000.000	12.000.000	174.000.000
	41	Balai Pertemuan Desa Dusun Ii Desa Oelomin	Nekamese	127.500.000	6.000.000	133.500.000
	42	Balai Pertemuan Desa Dusun Iv Desa Oelomin	Nekamese	127.500.000	6.000.000	133.500.000
	43	Balai Pertemuan Desa Dusun I Desa Oelomin	Nekamese	127.500.000	6.000.000	133.500.000
	44	Balai Pertemuan Desa Dusun I Desa Noelsinas	Nekamese	52.500.000	6.000.000	58.500.000
	45	Balai Pertemuan Desa Dusun I Desa Hansisi	Semau	2.700.000	6.000.000	8.700.000
	46	Balai Pertemuan Desa Dusun Iii Desa Oeana	Nekamese	72.000.000	6.000.000	78.000.000
	47	Balai Pertemuan Desa Dusun I Hansisi	Semau	2.700.000	6.000.000	8.700.000
	48	Terminal Hansisi	Desa Hansisi	30.240.000	6.000.000	36.240.000
	49	Pagar Kantor Desa Tesabela	Tesabela Kec. Kupang Barat	113.010.000	6.000.000	119.010.000
	50	Sped Boat Milik BLHD Kode Barang 02 03 03 02 001	Kupang Timur	637.500.000	2.000.000	639.500.000
		No. Reg. 0001 Merk/Type Yamaha/ 85 Pk Thn 2001		-		
		Tenggelam di Pantai Paradiso		-		
	51	Fasilitas Peternakan Perpompaan Air	Desa Tesbatan I Kec. Amarasi	212.500	2.100.000	2.312.500
		(Rumah Mesin. Mesin Genset. Bak Minum Ternak. Perpipaan)				
	52	Sped Boat Milik BPBD Bantuan BNPB Thn 2015	Kupang Timur	850.000.000	2.000.000	852.000.000
		Rusak akibat Badai Seroja di Dermaga Perikanan		-		

Tabel 3.34
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Keuangan/Perbankan, Keamanan/ketertiban dan lingkungan hidup

Sektor /Subsektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
2.	**Keuangan dan Perbankan**		**102,972,500**	**19,600,000**	**122,572,500**
1	KSP KOPDIT SWASTISARI CAB. OESAO	Kupang Timur			
	- Ruang ATM		337,500	4.900.000	5.237.500
	- Peralatan Elektronik (Komputer. Alat Mesin Hitung. Printer)		82.450.000	4.900.000	87.350.000
	- Meubel Kantor		210.000	4.900.000	5.110.000
	- Brankas		19.975.000	4.900.000	24.875.000
3.	**Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)**		**256,500,000**	**14,700,000**	**271,200,000**
1	Pos Polisi Amarasi Selatan	Kel. Sonraen. Kec. Amarasi Selatan	150.000.000	4.900.000	154.900.000
2	Pos Polisi Takari	Kelurahan Takari Kecamatan Takari	54.000.000	4.900.000	58.900.000
3	Asrama TNI AU Radar Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	52.500.000	4.900.000	57.400.000
4.	**Lingkungan Hidup**		**118,766,250**	**32,602,500**	**151,368,750**
	Kerusakan Hutan dan Taman Kebutanan (Jati. Mahoni	Kabupaten Kupang	118.766.250	32.602.500	151.368.750
	Jambu Hutan. Asam Jawa. Pohon Lontar. Pohon Pinus. Pinang. Gamelin)		-		-

Kerusakan sub sektor keamanan meliputi kerusakan pada bangunan pos polisi dan asrama TNI. Penilaian kerusakan pada sub sektor keamanan diperkirakan sebesar Rp. 256,500,000,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 14,700,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 271,200,000.-

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan aset pemerintah. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor,

gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp. 8,713,176,500,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 348,100,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 9,061,276,500.-

Kerusakan sub sektor keuangan dan perbankan meliputi kerusakan pada bangunan sarana keuangan dan sarana perbankan. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor keuangan dan perbankan diperkirakan sebesar Rp. 102,972,500,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 19,600,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 122,572,500.-

Kerusakan sub sektor Lingkungan hidup meliputi kerusakan pada hutan dan tanaman hutan. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor keuangan dan perbankan diperkirakan sebesar Rp. 118,766,250,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 32,602,500.- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 151,368,750.-

Tabel 3.35
Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

NO		Sektor/ Subsektor	Kabupaten Kupang		
			Nilai Kerusakan (Rp)	Nilai Kerugian (Rp)	Kerusakan + Kerugian (Rp)
E		LINTAS SEKTOR	9,191,415,250	415,002,500	9,606,417,750
	1	Pemerintahan	8.713.176.500	348.100.000	9.061.276.500
	2	Keuangan dan Perbankan	102.972.500	19.600.000	122.572.500
	3	Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	256.500.000	14.700.000	271.200.000
	4	Lingkungan Hidup	118.766.250	32.602.500	151.368.750

- **Gangguan Akses**

  Gangguan akses sub sektor pemerintahan dan keamanan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik dan pelayanan keamanan.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

  Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

  Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp. 892,902,107,356.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi

Kabupaten Kupang tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 242,605,000,000.-, sektor infrastruktur sebesar Rp.439,625,976,940.-, sektor sosial sebesar Rp. 22,077,280,000.-, sektor ekonomi sebesar Rp. 171,247,895,416.-, dan lintas sektor sebesar Rp. 17,345,955,000.-.

Tabel 3.36

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

NO	Sektor/ Sub-Sektor		Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**		**242,605,000,000**
		Perumahan	229.255.000.000
		Prasarana Lingkungan	13.350.000.000
2	**INFRASTRUKTUR**		**439,625,976,940**
		Transportasi Darat	127.494.250.000
		Sumber Daya Air	312.131.726.940
3	**SOSIAL**		**22,077,280,000**
		Kesehatan	4.245.880.000
		Agama	4.079.400.000
		Pendidikan	13.752.000.000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**		**171,247,895,416**
		Koperasi. IKM. dan UKM	18.329.409.758
		Pertanian	20.831.570.000
		Perkebunan	45.050.000
		Perdagangan	1.265.045.658
		Peternakan	32.209.320.000
		Perikanan	83.273.600.000
		Pariwisata	15.293.900.000
5	**LINTAS SEKTOR**		**17,345,955,000**
	1	Pemerintahan	16.571.630.000
	2	Perbangkan	121.600.000
	3	Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	513.000.000
	4	Lingkungan Hidup	139.725.000

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 11.048 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 2.057 unit, rusak sedang sebanyak 2.433 unit, dan rusak ringan sebanyak 6.558 unit.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang sebesar Rp. 229,255,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.37

Tabel 3.37
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi
Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi
Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Perumahan				**11048**		**Rp 229,255,000,000**
	1	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**		**2057**	**Unit**	**Rp 102,850,000,000**
			Amarasi	27	Unit	1,350,000,000
			Amarasi Barat	120	Unit	6,000,000,000
			Amarasi Selatan	72	Unit	3,600,000,000
			Amarasi Timur	15	Unit	750,000,000
			Kupang Tengah	283	Unit	14,150,000,000
			Kupang Timur	441	Unit	22,050,000,000
			Kupang Barat	366	Unit	18,300,000,000
			Nekamese	70	Unit	3,500,000,000
			Taebenu	54	Unit	2,700,000,000
			Amabi Oefeto	8	Unit	400,000,000
			Amabi Oefeto Timur	6	Unit	300,000,000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
			Fatuleu	21	Unit	1.050.000.000
			Fatuleu Barat	39	Unit	1.950.000.000
			Fatuleu Tengah	34	Unit	1.700.000.000
			Takari	28	Unit	1.400.000.000
			Sulamu	221	Unit	11.050.000.000
			Semau	159	Unit	7.950.000.000
			Semau Selatan	34	Unit	1.700.000.000
			Amfoang Selatan	15	Unit	750.000.000
			Amfoang Tengah	9	Unit	450.000.000
			Amfoang Barat Daya	14	Unit	700.000.000
			Amfoang Barat Laut	11	Unit	550.000.000
			Amfoang Utara	2	Unit	100.000.000
			Amfoang Timur	8	Unit	400.000.000
	2	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang**		**2433**	**Unit**	**Rp 60,825,000,000**
			Amarasi	30	Unit	750.000.000
			Amarasi Barat	198	Unit	4.950.000.000
			Amarasi Selatan	115	Unit	2.875.000.000
			Amarasi Timur	41	Unit	1.025.000.000
			Kupang Tengah	738	Unit	18.450.000.000
			Kupang Timur	522	Unit	13.050.000.000
			Kupang Barat	238	Unit	5.950.000.000
			Nekamese	183	Unit	4.575.000.000
			Taebenu	41	Unit	1.025.000.000
			Amabi Oefeto	1	Unit	25.000.000
			Amabi Oefeto Timur	26	Unit	650.000.000
			Fatuleu	1	Unit	25.000.000
			Fatuleu Barat	5	Unit	125.000.000
			Fatuleu Tengah	36	Unit	900.000.000
			Takari	22	Unit	550.000.000
			Sulamu	104	Unit	2.600.000.000
			Semau	57	Unit	1.425.000.000
			Semau Selatan	20	Unit	500.000.000
			Amfoang Selatan	6	Unit	150.000.000
			Amfoang Tengah	12	Unit	300.000.000
			Amfoang Barat Daya	25	Unit	625.000.000
			Amfoang Barat Laut	1	Unit	25.000.000
			Amfoang Utara	9	Unit	225.000.000
			Amfoang Timur	2	Unit	50.000.000
	3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**		**6558**	**Unit**	**Rp 65,580,000,000**
			Amarasi	64	Unit	640.000.000
			Amarasi Barat	344	Unit	3.440.000.000
			Amarasi Selatan	164	Unit	1.640.000.000
			Amarasi Timur	12	Unit	120.000.000
			Kupang Tengah	1.272	Unit	12.720.000.000
			Kupang Timur	1.336	Unit	13.360.000.000
			Kupang Barat	1.143	Unit	11.430.000.000
			Nekamese	386	Unit	3.860.000.000
			Taebenu	219	Unit	2.190.000.000
			Amabi Oefeto	24	Unit	240.000.000
			Amabi Oefeto Timur	161	Unit	1.610.000.000
			Fatuleu	19	Unit	190.000.000
			Fatuleu Barat	49	Unit	490.000.000
			Fatuleu Tengah	93	Unit	930.000.000
			Takari	80	Unit	800.000.000
			Sulamu	631	Unit	6.310.000.000
			Semau	374	Unit	3.740.000.000
			Semau Selatan	49	Unit	490.000.000
			Amfoang Selatan	46	Unit	460.000.000
			Amfoang Tengah	4	Unit	40.000.000
			Amfoang Barat Daya	36	Unit	360.000.000
			Amfoang Barat Laut	33	Unit	330.000.000
			Amfoang Utara	14	Unit	140.000.000
			Amfoang Timur	5	Unit	50.000.000
	4	**Isi Rumah**		**0**	**Set**	**Rp 22,925,500,000**
		10% dari nilai kerusakan rumah berat				22.925.500.000
	5	**Pendampingan Pembangunan Rumah**				**Rp 11,462,750,000**
		5 % dari Nilai Perumahan				11.462.750.000
	6	**Pengadaan Lahan Relokasi**				**Rp 109,368,000,000**
		Relokasi Tempat Tinggal		1.519	Unit	109.368.000.000
	7	**Land Clearing**				**Rp 21,873,600,000**
		20 % dari Nilai Relokasi				21.873.600.000

Pemulihan pascabencana pada sub sektor prasarana lingkungan diarahkan pada penyediaan jalan lingkungan, penerangan dan SPAM terhadap korban terdampak. Total kebutuhan pacabencana sub sektor prasarana lingkungan untuk korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Kupang sebesar Rp. Rp13,350,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor prasarana lingkungan disajikan dalam Tabel 3.38

Tabel 3.38
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi
Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi
Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Prasarana Lingkungan						Rp 13,350,000,000
	1	Jalan Lingkungan				Rp 9,000,000,000
		Jalan Lingkungan		30	Km	9,000,000,000
	2	Penerangan				Rp 4,050,000,000
		Kelistrikan		45	Paket	4,050,000,000
	3	SPAM				Rp 300,000,000
		Air dan Sanitasi		15	Paket	300,000,000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 242,605,000,000.-, sebagaimana Tabel 3.39

Tabel 3.39
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	242,605,000,000
	Perumahan	229,255,000,000
	Prasarana Lingkungan	13,350,000,000

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi dan Sumberdaya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp.439,625,976,940,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.40

Tabel 3.40
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
2	INFRASTRUKTUR	439,625,976,940
	Transportasi Darat	127.494.250.000
	Sumber Daya Air	312.131.726.940

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi**

  Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan serta DPT. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp. 127,494,250,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

  Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada talud

pengaman, normalisasi sungai dan rekonsruksi bendungan dan irigasi. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp. 312,131,726,940,-

Tabel 3.41

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Transportasi						**Rp 127,494,250,000**
	A	**Transportasi Darat**		**61.280**		**Rp 127,494,250,000**
	1	**Rehabilitasi Jalan Provinsi**		**4,100**		**Rp 14.350.000.000**
		- Jalan Oelamasi - Kukak - Barate	Fatuleu Barat	2,000	M'	7.000.000.000
		- Jalan Ruas Ekam - Baun	Amarasi Barat	500	M'	1.750.000.000
		- Jalan Oemoro - Oekabiti	Amarasi Timur	1,000	M'	3.500.000.000
		- Jalan Takari - Batuputih	Takari	600	M'	2.100.000.000
	2	**Rehabilitasi Jalan Kabupaten**		**56,590**	M'	**Rp 78.642.500.000**
	1	Jalan Bokong - Lelogama	Takari	505	M'	1,767,500,000
	2	Jalan Oesusu - Nunbaun	Takari	35	M'	35,000,000
	3	Jalan Boneana - Kuanheun	Kupang Barat	700	M'	700,000,000
	4	Jalan Oematnunu - Sumlili	Kupang Barat	5,000	M'	5,000,000,000
	5	Jalan Kukak - Sulamu	Sulamu	2,000	M'	7,000,000,000
	6	Jalan Nonbes	Amarasi	150	M'	525,000,000
	7	Jalan Desa Tesbatan	Amarasi	150	M'	150,000,000
	8	Jalan Desa Oesena	Amarasi	150	M'	150,000,000
	9	Jalan Desa Ponain	Amarasi	175	M'	175,000,000
	10	Jalan Desa Merbaun	Amarasi Barat	150	M'	150,000,000
	11	Jalan Desa Tunbaun	Amarasi Barat	175	M'	175,000,000
	12	Jalan Desa Soba	Amarasi Barat	100	M'	100,000,000
	13	Jalan Desa Niukbaun	Amarasi Barat	175	M'	175,000,000
	14	Jalan Desa Pakubaun	Amarasi Timur	2,000	M'	2,000,000,000
	15	Jalan Desa Oebesi	Amarasi Timur	2,000	M'	2,000,000,000
	16	Jalan Lingkungan Dusun I Desa Baumata Timur	Taebenu	750	M'	750,000,000
	17	Jalan Tarus - Baumata	Taebenu	8,400	M'	8,400,000,000
	18	Jalan Dusun I Desa Bokong	Taebenu	3,000	M'	3,000,000,000
	19	Jalan Noelbaki Batuna	Taebenu	300	M'	300,000,000
	20	Jalan Dusun Saenenu	Taebenu	2,000	M'	2,000,000,000
	21	Jalan Hati Tanu Binilaka Desa Oeltua	Taebenu	5,500	M'	19,250,000,000
	22	Jalan Desa Baumata Barat	Taebenu	2,200	M'	2,200,000,000
	23	Jalan Oesao - Oemolo	Amabi Oefeto Timur	200	M'	200,000,000
	24	Jalan Siku - Oemofa	Amabi Oefeto Timur	20	M'	20,000,000
	25	Jalan Oebola Dalam	Fatuleu	50	M'	50,000,000
	26	Jalan Kluoni	Fatuleu	100	M'	100,000,000
	27	Jalan Babau - Tasipa	Kupang Timur	100	M'	100,000,000
	28	Jalan Desa Tanah Putih	Kupang Timur	225	M'	225,000,000
	29	Jalan Tuapukan Dusun 1	Kupang Timur	45	M'	45,000,000
	30	Jalan Desa Manusak Jalan TPU	Kupang Timur	65	M'	65,000,000
	31	Jalan Naibonat - Nunkurus	Kupang Timur	60	M'	60,000,000
	32	Jalan Oesao - Oemolo	Kupang Timur	70	M'	70,000,000
	33	Jalan Oesao Oemolo	Amabi Oefeto	15	M'	15,000,000
	34	Jalan Oesao - Fatuteta (Usapi)	Amabi Oefeto	15	M'	15,000,000
	35	Jalan Kantor Desa Fatuteta - Pertanian Taibenu	Amabi Oefeto	10	M'	10,000,000
	36	Jalan Kantor Desa Fatuteta - Pertanian Fatumetan	Amabi Oefeto	10	M'	10,000,000
	37	Jalan Hansisi Bokonusa	Semau	10	M'	10,000,000
	38	Jalan Oben Bone	Nekamese	200	M'	200,000,000
	39	Jalan Ruas Tasikona Oepaha	Nekamese	1,000	M'	1,000,000,000
	40	Jalan Ruas Bismarak Baumata	Nekamese	300	M'	1,050,000,000
	41	Jalan Naikliu - Lelogama	Amfoang Utara	5,750	M'	5,750,000,000
	42	Jalan Oelfatu	Amfoang Barat Laut	1,000	M'	1,000,000,000
	43	Jalan Manubelon Lelogama	Amfoang Barat daya	1,000	M'	1,000,000,000
	44	Jalan Lulun - Bitobe	Amfoang Tengah	1,000	M'	1,000,000,000
	45	Jalan Lelogama - Fatumetan - Fatusuki - Tanini	Amfoang selatan	500	M'	500,000,000
	46	Jalan Bokong Lelogama	Amfoang Selatan	40	M'	140,000,000
	47	Jalan Naikliu	Amfoang Utara	5,000	M'	5,000,000,000
	48	Jalan Soliu	Amfoang Barat Laut	200	M'	200,000,000
	49	Jalan Manubelon	Amfoang Barat Daya	355	M'	355,000,000
	50	Jalan Crossway 1 Akle - Uituhana	Semau Selatan	15	M'	15,000,000
	51	Jalan Crossway 2 Akle - Uituhana	Semau Selatan	15	M'	15,000,000
	52	Jalan Crossway Kantor Camat Semau Selatan - Kantor	Semau Selatan	15	M'	15,000,000
	53	Jalan Ruas Onansila - Uituhana	Semau Selatan	1,000	M'	2,500,000,000
	54	Jalan Dulurasa	Kupang Timur	50	M'	50,000,000
	55	Jalan Kaesenatan - Sutual	Amfoang Timur	300	M'	300,000,000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	56	Jalan Oepoli Nunleu	Amfoang Timur	500	M'	500,000,000
	57	Jalan Oelbiteno - Hualoko	Fatuleu Tengah	35	M'	35,000,000
	58	Jalan Oesusu - Nunbaun	Fatuleu Tengah	1,000	M'	1,000,000,000
	59	Jalan Desa Netemnanu - Netemananu Utara	Amfoang Timur	20	M'	20,000,000
		REHABILITASI TALUD PENGAMAN BADAN JALAN PADA JALAN PROVINSI				Rp 376,750,000
		Talud Jalan Bokong - Lelogama Kecamatan Takari	Takari	435	M'	239,250,000
		Talud Jalan Takari - Batuputih Kecamatan Takari	Takari	250	M'	137,500,000
	3	Rehabilitasi Jembatan Kabupaten		415	M'	Rp 13,000,000,000
		Rehabilitasi Jembatan Haumoro Tesbatan	Amarasi	6	M'	1,200,000,000
		Rehabilitasi Jembatan Nunbaun	Amabi Oefeto Timur	6	M'	1,200,000,000
		Rehabilitasi Jembatan Fatukanutu	Amabi Oefeto	6	M'	1,200,000,000
		Rehabilitasi Jembatan Noekele	Kupang Timur	15	M'	3,000,000,000
		Rehabilitasi Jembatan Sungai Naimunus	Amarasi	20	M'	4,000,000,000
		Rehabilitasi Jembatan Sungai Tobu	Amabi Oefeto Timur	6	M'	1,200,000,000
		Rehabilitasi Jembatan Oebola Dalam	Amabi Oefeto	6	M'	1,200,000,000
	4	Rekonstruksi Jembatan Kabupaten		75	M'	Rp 1,125,000,000
		Rekonstruksi Jembatan Gantung Tuapanaf Kecamatan Tak	Takari	75	M'	1,125,000,000
	5	Rekonstruksi Jembatan Provinsi		100	M'	Rp 20,000,000,000
		Rekonstruksi Jembatan Termanu	Amfoang Barat Daya	100	M'	20,000,000,000

Tabel 3.42

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Sumber daya air Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor / Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
[illegible]				[illegible]		[illegible]
	1	Daerah Irigasi		91253	M'	
	1	Rehabilitasi Bendung Irigasi Dendeng	Desa Flobamoh Kec. Kupang Timur	617	M'	1,235,520,000
	2	Rekonstruksi Bendung Irigasi Tanah Putih	Desa Tanah Putih Kec Kupang Tengah	1267	M'	1,882,320,000
	3	Rehabilitasi Bendung Irigasi Bobi Dale (Tanggul Pe	Kelurahan Kupang Barat Kec. Kupang Timur	1011	M'	1,377,160,000
	4	Rehabilitasi Bendung Irigasi Tualetat	Kupang Timur	1241	M'	1,904,760,000
	5	Rehabilitasi Bendung Irigasi Pagadana	Kupang Timur	973	M'	1,217,000,000
	6	Rehabilitasi Bendung Irigasi Harapan Baru	Kupang Timur	893	M'	1,392,000,000
	7	Rehabilitasi Bendung Amaat	Kupang Timur	881	M'	1,321,360,000
	8	Rehabilitasi Bendung Irigasi Oebiru Baru	Kupang Timur	1392	M'	2,171,520,000
	9	Rehabilitasi Bendung Irigasi Jati Dale	Kupang Timur	768	M'	1,198,080,000
	10	Rehabilitasi Bendung Irigasi Dalu Oe	Kupang Timur	1027	M'	1,602,120,000
	11	Rehabilitasi Bendung Irigasi Bokong	Kupang Timur	1844	M'	2,861,040,000
	12	Rehabilitasi Bendung Irigasi Oni O	Kupang Timur	2132	M'	3,323,720,000
	13	Rehabilitasi Bendung Irigasi Pene	Kupang Timur	3706	M'	5,996,160,000
	14	Rekonstruksi Bendung Irigasi Tunana Desa	Desa Manusak Kec. Kupang Timur	278	M'	433,680,000
	15	Rehabilitasi Bendung Irigasi Hoebele	Desa Hoebele Kec. Kupang Timur	930	M'	1,481,280,000
	16	Rekonstruksi Bendung Irigasi Bateo	Kec. Kupang Timur	3035	M'	4,734,600,000
	17	Rehabilitasi Bendung Irigasi Fatukabeu	Kec. Kupang Timur	1957	M'	3,052,920,000
	18	Rehabilitasi Bendung Irigasi Bobi Dale (Tanggul Pe	Amabi Oefeto	2473	M'	3,857,880,000
	19	Rehabilitasi Bendung Irigasi Camplong (Rehabilitasi	Kec. Fatuleu	1200	M'	1,872,000,000
	20	Rekonstruksi Bendung Irigasi Bipolo	Desa Bipolo Kec. Takari	3600	M'	5,616,000,000
	21	Rehabilitasi Bendung Irigasi Kuni	Kupang Timur	630	M'	982,800,000
	22	Rehabilitasi Bendung Irigasi Lelonoek	Kupang Timur	1137	M'	1,773,720,000
	23	Rehabilitasi Bendung Irigasi Halbonat	Kupang Timur	1003	M'	1,564,680,000
	24	Rehabilitasi Bendung Irigasi Dalu Mesak	Kupang Timur	3598	M'	5,612,880,000
	25	Rehabilitasi Bendung Irigasi Oepabenuk	Kupang Timur	970	M'	1,513,200,000
	26	Rehabilitasi Bendung Irigasi Oebelit	Kupang Timur	763	M'	1,190,280,000
	27	Rehabilitasi Bendung Irigasi Bokong Hamael	Taebenu	1426	M'	2,224,560,000
	28	Rehabilitasi Bendung Irigasi Oebelo	Kupang Tengah	498	M'	776,880,000
	29	Rehabilitasi Bendung Irigasi Limasi	Taebenu	1117	M'	1,742,520,000
	30	Rehabilitasi Bendung Irigasi Tuaboi	Taebenu	909	M'	1,417,840,000
	31	Rehabilitasi Bendung Irigasi Fatusoke	Amabi Oefeto Timur	4746	M'	7,404,360,000
	32	Rehabilitasi Bendung Irigasi Fatunuti	Amabi Oefeto	1470	M'	2,293,200,000
	33	Rehabilitasi Bendung Irigasi Baun	Taebenu	1103	M'	1,720,680,000
	34	Rehabilitasi Bendung Irigasi Bualain	Fatuleu Barat	764	M'	1,191,840,000
	35	Rehabilitasi Bendung Irigasi Uei	Fatuleu Barat	1651	M'	2,575,560,000
	36	Rehabilitasi Bendung Irigasi Baun	Fatuleu Barat	1100	M'	1,716,000,000
	37	Rehabilitasi Bendung Irigasi Polo	Fatuleu Barat	3393	M'	5,293,080,000
	38	Rehabilitasi Bendung Irigasi Manunam	Amarasi	700	M'	1,092,000,000
	39	Rehabilitasi Bendung Irigasi Mnelo	Amarasi Barat	700	M'	1,092,000,000
	40	Rehabilitasi Bendung Irigasi Lakaan	Amarasi Barat	715	M'	1,115,400,000
	41	Rehabilitasi Bendung Irigasi Leobaun	Amarasi	1743	M'	2,719,080,000
	42	Rehabilitasi Bendung Irigasi Sulu 1	Amabi Oefeto	1114	M'	1,737,840,000
	43	Rehabilitasi Bendung Irigasi Pomun	Amabi Oefeto	1067	M'	1,664,520,000
	44	Rehabilitasi Bendung Irigasi Limunah	Taebenu	463	M'	722,280,000
	45	Rehabilitasi Bendung Irigasi Kanah	Takari	780	M'	1,216,800,000
	46	Rehabilitasi Bendung Irigasi Tanah Putih	Kupang Tengah	1251	M'	1,951,560,000
	47	Rehabilitasi Bangunan Gabungan Irigasi Lubuan Timu	Kec. Kupang Timur	1078	M'	1,681,680,000
	48	Rehabilitasi Bendung Irigasi Tuasio	Kupang Timur	1360	M'	2,121,600,000
	49	Rehabilitasi Bendung Irigasi Oel Bonot	Kec. Taebenu	900	M'	1,404,000,000
	50	Rehabilitasi Bendung Irigasi Hunut	Desa Hunut Kec. Taebenu	150	M'	234,000,000
	51	Rehabilitasi Bendung Irigasi Fatunuti	Taebenu	670	M'	1,045,200,000
	52	Rehabilitasi Bendung Irigasi Fatunut	Taebenu	430	M'	670,800,000
	53	Rehabilitasi Saluran Primer Irigasi Kanunasi	Taebenu	571	M'	890,760,000
	54	Rehabilitasi Bendung Irigasi Pudubol	Taebenu	860	M'	1,341,600,000
	55	Rehabilitasi Bendung Irigasi Hunbesi	Amarasi	117	M'	182,520,000
	56	Rehabilitasi Saluran Gabungan Irigasi Kolbia	Amarasi	1250	M'	1,950,000,000
	57	Rehabilitasi Bendung Irigasi Oeba 2	Amabi Oefeto	601	M'	937,560,000
	58	Rehabilitasi Saluran Sekunder Irigasi Kanunasi	Taebenu	648	M'	1,010,880,000
	59	Rehabilitasi Bendung Irigasi Limunbun	Kupang Timur	900	M'	1,404,000,000
	60	Rehabilitasi Irigasi Mnelo	Kel. Tarus Kec. Kupang Tengah			
		Bendung		30	M'	93,600,000
		Rumah Pintu Air		200	M'	312,000,000
		Saluran		548	M'	1,705,680,000
	61	Rehabilitasi Irigasi Manunah	Kecamatan Tarus Kec. Kupang Tengah			
		Saluran Induk		14700	M'	45,864,000,000
	62	Rehabilitasi Bendung Irigasi Teloko	Kupang Timur	541	M'	921,000,000
	63	Rehabilitasi Saluran Sekunder Irigasi Tuboi	Nekamese	341	M'	532,980,000
	64	Rehabilitasi Saluran Primer Irigasi Kenam	Amabi Oefeto Timur	1772	M'	2,763,720,000
	65	Rehabilitasi Saluran Primer Irigasi Hunsale	Amabi Oefeto Timur	720	M'	1,123,200,000
	66	Rehabilitasi Saluran Sekunder Irigasi Oebonan	Nekamese	180	M'	280,800,000
	67	Rehabilitasi Bendung Irigasi Nenbenan	Nekamese	60	M'	93,600,000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	68	Rehabilitasi Bendung Irigasi Oesusu	Kec. Takari	672	M³	1.048.320.000
	69	Rehabilitasi Bendung Irigasi Enaboni	Kec. Takari	778	M³	1.213.680.000
	70	Rehabilitasi Bendung Irigasi Prancang	Kec. Takari	721	M³	1.124.760.000
	II	Bendung		20422	M³	
	1	Rehabilitasi Bendung Fatusobe	Kec. Amabi Oefeto Timur	3220	M³	5.023.200.000
	2	Rekonstruksi Bendung				
		Rekonstruksi Bendung Soliu	Kec. Amfoang Barat Laut	1.750	M³	2,730.000.000
		Rekonstruksi Saluran Soliu	Kec. Amfoang Barat Laut	50	M³	78.000.000
	3	Rekonstruksi Bendung Netemnanu				
		Bendung	Kec. Amfoang Timur	2500	M³	3.900.000.000
	4	Rekonstruksi Embung Ternak Oenaek	Desa Oenaek Kec. Kupang Barat	3419	M³	5.333.640.000
	5	Rekonstruksi Bendung Honuk 2	Desa Honuk Kec. Amf. Barat Laut	980	M³	1.528.800.000
	6	Rekonstruksi Bendung Naipena	Desa O'Aem 1 Kec. Amfoang Selatan	1100	M³	71.500.000
	7	Rekonstruksi Embung Ponain	Desa Ponain Kec. Amarasi	3419	M³	2.564.250.000
	8	Rehabilitasi Embung Tekad Makmur	Kelurahan Oesao Kec. Kupang Timur	457	M³	712.920.000
	9	Rehabilitasi Bendung Bonmuti	Desa Bonmuti	521	M³	812.760.000
	10	Rehabilitasi Bendung Binafun	Desa Bonmuti	364	M³	567.840.000
	11	Rehabilitasi Bendung Fatumetan	Desa Fatumetan	980	M³	1,528.800.000
	12	Rehabilitasi Bendung Bitobe	Desa Bitobe	30	M³	28.500.000
	13	Rehabilitasi Bendung Kifu	Desa Kifu	30	M³	22.500.000
	14	Rehabilitasi Bendung Kaerane 1 Desa Kaerane 1	Kec. Amabi Oefeto	890	M³	1.388.400.000
	15	Rehabilitasi Bendung Kaerane 2 Desa Kaerane 1	Kec. Amabi Oefeto	712	M³	1.110.720.000
	III	PERKUATAN TEBING		35002	M³	
	1	Rehabilitasi Perkuatan Tebing Bendung Naiheli 1 & 2	Kupang Timur	2417	M³	3.770.520.000
	2	Rehabilitasi Perkuatan Tebing Sungai Manikin	Kec. Kupang Tengah	2330	M³	1,747.500.000
	3	Rehabilitasi Perkuatan TebingSungai Asam 3	Kupang Timur	1900	M³	2.964.000.000
	4	Rehabilitasi Perkuatan Tebing Sungai Bokong (Kel. Tak	Takari	5200	M³	3.900.000,000
	5	Rehabilitasi Perkuatan tebing Sungai Bokong (Noelmin	Kec. Takari	1500	M³	1 125,000.000
	6	Rehabilitasi Perkuatan tebing Sungai Noelmeto	Sumlili Kec. Kupang Barat	4000	M³	3.000.000.000
	7	Rehabilitasi Perkuatan tebing Sungai Noelmina	Desa Oinolo Kec. Amabi Oefeto Timur	4500	M³	3.375.000.000
	8	Rehabilitasi Perkuatan tebing Sungai Camplong	Desa Camulong I Kec. Fatuleu	2000	M³	1.500.000.000
	9	Rehabilitasi Perkuatan Tebing Sungai Tuakao	Kec. Fatuleu Barat	1750	M³	2.730.000.000
	10	Rehabilitasi Perkuatan Tebing Sungai Siumate	Kec. Fatuleu Barat	1500	M³	1,125.000.000
	11	Rehabilitasi Perkuatan tebing sungai niumbaun	Desa Niumbaun Kec. Amabi Oefeto	1000	M³	1,560.000.000
	12	Rehabilitasi Perkuatan tebing Sungai Kolabe	Kel. Naikliu & Desa Kolabe	1000	M³	750.000.000
	13	Rehabilitasi Perkuatan Tebing Biloto	Desa Afoan	5	M³	3.750.000
	14	Rehabilitasi Pengaman tebing Sungai Fatusobe	Desa Enolanan Kec. Amabi Oefeto Timur	3000	M³	2.250.000.000
	15	Rehabilitasi Pengamanan Tebing Sungai Oeniko	Desa Oeniko Kec. Amabi Oefeto Timur	2900	M³	4,524.000.000
	IV	FREEINTAKE DAN REVERMEN		11578	M³	
	1	Rehabilitasi Revetmen Mata Air	Kec. Kupang Tengah	2100	M³	3.276.000.000
	2	Rehabilitasi Revetmen Pantai Teres	Kec. Amarasi Selatan	3000	M³	4,680.000.000
	3	Rehabilitasi Revetmen Panatai Hansisi	Kec. Semau	2500	M³	3,900.000.000
	4	Rehabilitasi Revetmen Panatai Uiasa	Kec. Semau	2750	M³	4.290,000.000
	5	Rehabilitasi Revetmen Sulamu	Kec.Sulamu	1200	M³	1.872.000.000
	6	Rehabilitasi Freeintake Taloi	Desa Taloi/Kec. Amfoang Timur	25	M³	23.750.000
	7	Rehabilitasi Freeintake Oehani	Desa Kolabe	3	M³	2.850.000
	V	SPAM AIR BERSIH DAN SUMUR BOR		24205	M1	
	1	Rehabilitasi SPAM Oefeto (IKK Oesao)	Amabi Oefeto-			
		Pipa Transmisi Ø 6		2000	M1	5,500.000.000
		Pipa Transmisi Ø 4		1000	M1	2,750.000.000
		Jembatan penyebrangan pipa baja WF		2	M1	5.500.000
		Pipa Ø 6" dan Ø 4"		33	M1	90.750.000
	2	Rehabilitasi SPAM IKK Amfoang Utara	Amfoang Utara			
		Pipa Transmisi Ø 6		6000	M1	22.500.000.000
		Broncaptering		1	M1	3.750.000
	3	Rehabilitasi Pipa Induk SPAM Tilong (Pipa Induk Ø 1	Kupang Tengah	100	M1	4,000.000.000
	4	Rehabilitasi SPAM IKK Sulamu	Kecamatan Sulamu			
		Pipa Ø 8"		2000	M1	10,000,000.000
		Pipa Transmisi Ø 6		6000	M1	30,000.000.000
	5	Rehabilitasi SPAM Kelurahan Naibonat	Kupang Timur			
		Pipa Ø 12"		1000	M1	4.000.000.000
	6	Rehabilitasi Sal. Dramase Kawasan Civic Centre Oe	Kupang Timur	500	M1	2,500.000.000
	7	Rehabilitasi SPAM Fatukanutu (Jaringan Pipa Ø 12")	Amabi Oefeto			
		Pipa Ø 3		2000	M1	3,200,000.000
		Broncaptering		1	M1	1.600,000
		Pipa Ø 4		2000	M1	3,200.000.000
		Jembatan Penyebrangan Pipa		2	M1	3,200.000
		Pipa 1 1/2		1500	M1	2.400.000.000
	8	Rehabilitasi Sumur Bor (Pintu Rumah Pompa)	Kupang Barat	1	Buah	5.000.000
	9	Rehabilitasi SPAM kelurahan Teunbauni Jaringan P	Amarasi Barat	50	M1	4.750.000
	10	Rehabilitasi SPAM Desa Nekbaun (Broncaptering)	Amarasi Barat	1	Unit	100,000.000
	11	Rehabilitasi SPAM Uiasa (panel Tata surya)	Semau	12	Unit	31.800.000
	12	Rehabilitasi SPAM Baumata (Broncaptering)	Kecamatan Taebenu	2	Unit	1.400.000.000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak bencana di Kabupaten Kupang pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, Keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp.22,077,280,000,-

Tabel 3.43
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
3	**SOSIAL**	**22,077,280,000**
	Kesehatan	4,245,880,000
	Agama	4,079,400,000
	Pendidikan	13,752,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan**

  Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp. 13,752,000,000.- pada jenjang TK, SD, SMP, serta penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama**

  Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarana pendukung lain nya sebesar Rp. 4,079,400,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan**

  Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pasc sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar Rp. 4,245,880,000.-

Tabel 3.44

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor kesehatan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Kesehatan				**VOL**	**SATUAN**	**Rp 4.245.880.000**
	A	**Rehabilitasi Puskesmas**				**Rp 4.245.880.000**
	1	Puskesmas Pariti	Desa Pariti Kec. Sulamu	134	Unit	268.000.000
	2	Puskesmas Pembantu Bipolo	Desa Bipolo Kec. Sulamu	14	Unit	27.000.000
	3	Puskesmas Sulamu	SULAMU	108	Unit	216.000.000
	4	Puskesmas Oesao	KUPANG TIMUR	112	Unit	224.000.000
	5	Puskesmas Oelbiteno	Kecamatan fatuleu	128	Unit	256.000.000
	6	Puskesmas Tatumouas	Kecamatan Amfoang Tengah	160	Unit	320.000.000
	7	Puskesmas Batakte	Kecamatan Kupang barat	128	Unit	256.000.000
	8	Puskesmas Baun	Kecamatan Amarasi barat			
		- Gedung Laboratorim		36	Unit	72.000.000
		- Gedung Rawat Inap		120	Unit	360.000.000
		- Gedung Gudang Obat		13	Unit	25.600.000
	9	Puskesmas Sonraen	Kel. Sonraen. Kec. Amarasi Selatan			
		- Bangunan Utama		12	Unit	24.000.000
		- Rumah Perawat		96	Unit	192.000.000
		- Bangunan Puskesmas Lama		96	Unit	192.000.000
	10	Puskesmas Poto	Desa Poto, Kec. Fatuleu Barat	30	Unit	60.000.000
	11	Puskesmas Pembantu Desa Soba	Desa Soba Kecamatan Amarasi Bara	42	Unit	84.000.000
	12	Puskesmas Pembantu Tuapukan	Desa Tuapukan Kecamatan Kupang Tir	12	Unit	24.000.000
	B	**Rehabilitas POSKESDES**				
	1	Posyandu Seko Masaubat	Desa Oeltua Kecamatan Taebenu	112	Unit	224.000.000
	2	Balai Penyuluhan KB	Kel. Sonraen. Kec. Amarasi Selatan	32	Unit	64.000.000
	3	Polindes Hansisi	Desa Hansisi Kecamatan Semau	16	Unit	32.000.000
	4	Posyandu Kembang Harapan	Desa Tasikona Kec. Nekamese	35	Unit	70.000.000
	5	Posyandu Tunas Baru 4	Desa Oben Nekamese	40	Unit	80.000.000
	6	Posyandu Tuapukan	Kupang Timur	80	Unit	160.000.000
	7	Posyandu Mawar indah	Desa Tasikona Kec. Nekamese	35	Unit	70.000.000
	8	Polindes Otan	Desa Otan keramatan semau	12	Unit	24.000.000
	9	Polindes Desa Oelomin dsn I	Kecamatan Nekamese	50	Unit	100.000.000
	C	**Rehabilitas PUSTU**				
	1	Pustu Buraen	Amarasi Selatan	72	Unit	144.000.000
	2	Pustu Desa Retraen	Amarasi Selatan	40	Unit	80.000.000
	3	Pustu Bolok	Kupang Barat	36	Unit	72.000.000
	4	Pustu Uiasa	Desa Uiasa Kecamatan Semau	3	Unit	5.760.000
	5	Pustu Oben	Nekamese	36	Unit	72.000.000
	6	Pustu Tuapukan	Kupang Timur	150	Unit	300.000.000
	7	Pustu Huilelot	Desa Huilelot kecamatan semau	68	Unit	136.000.000
	8	Pustu Otan	Semau	6	Unit	11.520.000

Tabel 3.45

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor Agama Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
						Rp 4.079.400.000
	A	**Rumah Ibadah**				**Rp 4.079.400.000**
		Rehabilitasi				**Rp 4.079.400.000**
	1	Gereja Sonaf Lahing Naikean	Desa Naikean Kecamatan Semau Selatan	4	m2	8.640.000
	2	Gereja Getcemani Ingudapa	Desa Naikean Kecamatan Semau Selatan	194	m2	388.800.000
	3	Gereja Bukit Sion Akle	Desa Naikean Kecamatan Semau Selatan	58	m2	115.200.000
	4	Gereja Siloam tanah merah	Desa Tanah Merah Kecamatan Kupang Tengah	347	m2	694.620.000
	5	Gereja GMIT Dusun Naiotel	Desa Bokong Kecamatan Taebenu	96	m2	192.000.000
	6	Gereja Ebenheazer Bilamun	Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	8	m2	16.000.000
	7	Gereja Bethel Oelanisa	Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	50	m2	100.000.000
	8	Gereja Usi Aneotop Nabnam	Desa Tainini Kecamatan Takari	22	m2	43.200.000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	9	Gereja Imanuel Tunhiut	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	22	m2	43.200.000
	10	Gereja Bethel Sonraen	Kel. Sonraen Kec. Amarasi Selatan	22	m2	43.200.000
	11	Gereja Lidamanu Batuboa	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	23	m2	45.000.000
	12	Gereja Galed Batuboa	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	23	m2	45.000.000
	13	Gereja El Shadai Lili	Fatuleu	10	m2	20.000.000
	14	Gereja Bethel Oelusapi	Desa Poto, Kec. Fatuleu Barat	12	m2	24.000.000
	15	Gereja Siumate	Desa Naitae Kec. Fatuleu Barat	9	m2	18.000.000
	16	Gereja Imanuel Tuanak	Desa Tesabela Kec. Kupang Barat	8	m2	16.800.000
	17	Gereja Pohon Ara Oenitas	Desa Tesabela Kec. Kupang Barat	7	m2	13.120.000
	18	Gereja Imanuel Oematnunu	Dsaa Oematnunu Kec. Kupang Barat	7	m2	13.080.000
	19	Gereja Gmit Elim	Desa Bolok, Kec. Kupang Barat	13	m2	26.000.000
	20	Gereja Nefo	Desa Tabululong Kec.Kupang Barat	9	m2	18.000.000
	21	Gmit Dale Esa Tuadale	Desa Tabululong Kec.Kupang Barat	14	m2	27.120.000
	22	Gmit Gospel Exodus Salupu	Desa Tabululong Kec.Kupang Barat	8	m2	16.000.000
	23	Gereja Bethel Mukefeto	Desa Usapi Sonbai Kec. Nekamese	8	m2	16.000.000
	24	Gereja Hosana Oekona	Desa Oepaha Kec. Nekamesa	6	m2	11.940.000
	25	Gereja Nazaret Nilopon	Desa Tasikona Kec. Nekamese	8	m2	16.000.000
	26	Gereja Schola Scriptura Oenif	Desa Oenif Kec. Nekamese	8	m2	16.000.000
	27	Gereja Gmit Lopomataus	Desa Tunfeu Kec. Nekamese	6	m2	12.000.000
	28	Gmit Siloam Oelomin	Desa Oben Nekamese	8	m2	16.000.000
	29	Gmit Ebenhazer Taupkole	Desa Oeteta Kec. Sulamu	9	m2	18.000.000
	30	Gereja Bethel Oelanisa	Desa Baumata Timur Kec. Taebenu	12	m2	24.000.000
	31	Gereja Bukit Sion Manuat	Desa Bokong Kecamatan Taebenu	7	m2	14.000.000
	32	Gmit Dusun Naitoel	Desa Bokong Kecamatan Taebenu	7	m2	14.000.000
	33	Gereja Sjemaat Shaloom Kotabes	Desa Kotabes Kec.Amarasi	8	m2	16.860.000
	34	Gereja Koto-Koto	Kel. Nonbes Kec. Amarasi	9	m2	18.000.000
	35	Gereja Bethel Nitneo	Desa Nitneo Ker.Kupang Barat	13	m2	26.000.000
	36	Gereja Ebenheazer Oekuna	Kel.Nonbes Kec. Amarasi	11	m2	22.000.000
	37	Gereja Golgota	Kel. Teunbaun Kec. Amarasi Barat	9	m2	18.040.000
	38	Gereja Siloam Tanah Merah	Desa Tanah Merah Kec. Kupang Tengah	11	m2	22.040.000
	39	Gereja Alfa Oemega Oel Elof	Desa Leloboko Kec. Amfoang Seilatan	12	m2	24.120.000
	40	Gereja Bbetlehem Muti	Desa Leloboko Kec. Amfoang Seilatan	13	m2	26.100.000
	41	Gereja Sontetus Oehani	Kel. Lelogama Kec.Amfoang Selatan	13	m2	26.100.000
	42	Gereja Baitel Oelnuah	Desa Fatumonas Kec. Amfoang Tengah	13	m2	26.100.000
	43	Gereja Siloam Tanah Merah	Desa Tanah Merah Kec.Kupang Tengah	13	m2	26.100.000
	44	Gereja Elim	Kel. Naibonat Kec.Kupang Timur	11	m2	22.000.000
	45	Gereja Oetmahonis Blakit	Kel.Nonbes Kec. Amarasi	16	m2	32.000.000
	46	Gereja Oekumene	Kel.Nonbes Kec. Amarasi	16	m2	32.000.000
	47	Gereja Sonaf Lahing Naiken	Desa Naiken Kec. Amarasi Selatan	13	m2	26.100.000
	48	Gereja Bukit Sion Akle	Desa Akle Kec. Semau Selatan	9	m2	18.040.000
	49	Gereja Jemaat Karmel Fatumetan	Desa Fatumetan Kec. Amfoang Selatan	13	m2	26.100.000
	50	Gereja Mata Jemaat Betlehem Muti	Desa Oelbanu Kec. Amfoang Selatan	13	m2	25.940.000
	51	Gereja Jemaat Elohim Soba	Desa Soba Kecamatan Amarasi Barat	16	m2	32.000.000
	52	Gereja Jemaat Syaloom Kotabes	Desa Kotabes Ker.Amarasi	12	m2	24.000.000
	53	Gereja Jemaat Kanaan Oesena	Desa Oesana Kec. Amarasi	9	m2	18.000.000
	54	Gereja Jemaat Muikmasi	Desa Apren Kec. Amarasi	11	m2	22.000.000
	55	Gereja Jemaat Betania Naet	Desa Nekmese Kec. Amarasi Selatan	9	m2	18.000.000
	56	Gereja Jemaat Hosana Maiotel	Kec. Kupang Tengah	5	m2	10.000.000
	57	Gereja Jemaat Ebenhaezer Sumlili	Desa Sumlili Kec. Kupang Barat	9	m2	18.000.000
	58	Gereja Jemaat Yegar Sahaduta Oenaek	Desa Oenaek Kec.Kupang Barat	9	m2	17.420.000
	59	Gereja Jemaat Lidamanu Batubao	Desa Tesabela Kec. Kupang Barat	7	m2	14.400.000
	60	Gereja Jemaat Gales Batubao	Desa Batubao Kec.Kupang Barat	6	m2	12.020.000
	61	Gereja Jemaat Imanuel Tunbaun	Desa Tunbaun Kec.Kupang Barat	7	m2	14.300.000
	62	Gereja Jemaat Sion Oelli	Desa Oelli Kec. Kupang Barat	9	m2	17.120.000
	63	Gereja Jemaat Nazaret Nilopon	Kec. Kupang Barat	9	m2	17.120.000
	64	Gereja Mata Jemaat Tubu Tuan Boneana Jemaat T	Desa Boneana Kec. Kupang Barat	17	m2	34.900.000
	65	Gereja Jemaat Imanuel Boneana	Desa Boneana Kec. Kupang Barat	9	m2	18.180.000
	66	Gereja Jemaat Gibeon Bone	Desa Bone Kec. Kupang Barat	9	m2	17.120.000
	67	Gereja Mata Jemaat Imanuel Onan Balu Jemaat Kodael Mesa	Desa Onan Balu Kec Semau Selatan	7	m2	14.860.000
	68	Gereja Mata Jemaat Getsemani Ingudapa Jemaat Sipa Sodak	Kec. Semau	6	m2	11.740.000
	69	Gereja Jemaat Eklesia Pialklain	Kec. Semau	8	m2	16.100.000
	70	Gereja Jemaat Oniel Batu Inan	Desa Batuinau Kec. Semau	9	m2	18.000.000
	71	Gereja Mata Jemaat Ora et Labora Uitao	Desa Uitao Kec. Semau	11	m2	22.000.000
	72	Gereja Jemaat Elin Uitao	Desa Uitao Kec. Semau	9	m2	18.640.000
	73	Gereja Mata Jemaat Tiberias Koblam	Desa Hansisi Kecamatan Semau	9	m2	18.640.000
	74	Gereja Mata Jemaat Sonaf Abut	Desa Oeasa Kec. Semau	9	m2	17.120.000
	75	Gereja Mata Jemaat Amadoke	Kec. Semau	9	m2	17.120.000
	76	Gereja Mata Jemaat Arit Kaisalun	Kec. Semau	17	m2	34.900.000
	77	Gereja Jemaat Ebenhezer Ingutomo	Kec. Semau	9	m2	18.640.000
	78	Gereja Jemaat Sinar Allah Pahalelo	Desa Pahalelo Kec. Semau	9	m2	18.640.000
	79	Gereja Jemaat Maranatha Bipolo	Desa Bipolo. Kec. Sulamu	4	m2	8.240.000
	80	Gereja Jemaat Ebenhezer Kiuteke	Kec. Fatuleu Barat	17	m2	34.900.000

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
		81	Gereja Jemaat Syaloom Oelajaob	Kec. Fatuleu Barat	4	m2	8.240.000
		82	Gereja Rehobot	Desa Erbaun Kec.Amarasi Barat	14	m2	28.000.000
		83	Gereja Elroy	Kel. Batakte Kec. Kupang Barat	9	m2	18.240.000
		84	Gereja Gmit	Desa Oetmanunu Kec. Kupang Barat	11	m2	22.000.000
		85	Gereja Imanuel Tuasnak	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	14	m2	28.420.000
		86	Gereja Pohon Aras Oenitas	Kel. Tesabela Kec. Kupang Barat	15	m2	30.000.000
		87	Kapela Santa Maria Dolorosa	Barate, Desa Poto. Kec. Fatuleu Barat	24	m2	48.000.000
		88	Kapela ST. Hendrikus	Desa Oeltua Kecamatan Taebenu	59	m2	118.080.000
		89	Gereja Kapela Santa Maria Dolorosa	Desa Poto. Kec. Fatuleu Barat	9	m2	18.000.000
		90	Gereja Kapela Stasi ST.Paulus	Desa Kotabes Kec.Amarasi	8	m2	16.860.000
		91	Gereja Kapela ST.Antonius Padua	Desa Noelbaki Kec.Kupang Tengah	11	m2	21.580.000
		92	Gereja Katholik	Desa Erbaun Kec.Amarasi Barat	12	m2	24.000.000
		93	Gereja Katholik	Desa Oetmanunu Kec. Kupang Barat	11	m2	22.000.000
		94	Gereja GPDI Agape Sulamu	Kec. Sulamu	11	m2	21.000.000
		95	Gereja GPDI El Shadai Saha Desa Tabululong	KEC. Kupang Barat	8	m2	16.240.000
		96	Gereja GPDI Bukit Sion Akle	Kec. Semau	11	m2	22.080.000
		97	Gereja GPDI Haleluya Riumata	Desa Niuk Baun Amarasi Barat	9	m2	18.400.000
		98	Gereja GPDI Filadelfia Oesusu	Takari	10	m2	20.000.000
		99	GPDI Alfa Omega Baumata	Taebenu	10	m2	20.000.000
		100	GPDI Oemasi	Nekamese	7	m2	14.680.000
		101	GPDI Shoshanim Usapi	Nekamese	7	m2	13.000.000
		102	Gereja GPDI Karmel Oesao	Kupang Timur	35	m2	70.000.000
		103	Gereja GPDI Sosanim	Desa Sumlili Kec. Kupang Barat	8	m2	16.800.000
		104	GPDI El Shadai Kuankaka	Kec. Kupang Barat	9	m2	18.420.000
		105	GPDI Yahova Roi	Desa Tunbaun Kec. Amarasi Barat	11	m2	22.000.000
		106	GPDI Sosanim Oenif	Nekamese	12	m2	24.680.000
		107	Gereja GBI Oenesu	Desa Sumlili Kec. Kupang Barat	5	m2	10.420.000
		108	Gereja GBI Oenesu	Kel. Oenesu Kec. Kupang Barat	6	m2	12.900.000
		109	GBI Petra Family Ministry Tunbaun	Desa Tunbaun Kec. Amarasi Barat	10	m2	20.900.000
		110	Gereja GSJA	Desa Bolok, Kec. Kupang Barat	9	m2	18.000.000
		111	GSJA Bukit Zaitun	Desa Toobaun Kec. Amarasi Barat	7	m2	14.000.000
		112	GSJA Rajawali	Desa Nitneo Kec.Kupang Barat	7	m2	14.000.000
		113	Masjid Albarkah	Desa Tabululong Kec.Kupang Barat	8	m2	16.700.000
		114	Biara Cij Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	35	m2	70.000.000
		115	Biara Cij Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	12	m2	24.080.000
		116	Asrama ST. Johanes Pemandi Buraen	Kel. Buraen Kec. Amarasi Selatan	23	m2	45.000.000
		117	Pos Pelayanan Gereja Bukit Sion Manuat	Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	20	m2	40.000.000

Tabel 3.46

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor Pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Pendidikan					**5368**		**Rp 13.752.000.000**
	A		**Rehabilitasi Paud/TK**				**Rp 840.000.000**
			Gedung PAUD/TK				-
		1	PAUD Saenam	Desa Oeltua. Kec. Taebenu	56	m2	168.000.000
		2	PAUD Irene	Desa Oben Nekamese	56	m2	168.000.000
		3	PAUD Imanuel Onanbalu	Semau	56	m2	168.000.000
		4	Tk. Gmit Priel Batuinan	Desa Batuinan Semau	56	m2	168.000.000
		5	TK Elim Nekbaun	Desa Nekbaun Kecamatan Amarasi Barat	56	m2	168.000.000
	B		**Rehabilitasi SD**				**Rp 9.072.000.000**
		1	SD Negeri Naet	Amarasi Selatan	56	m2	168.000.000
		2	SD GMIT Manulai 1	Kupang Barat	56	m2	168.000.000
		3	SD GMIT Nefo	Kupang Barat	112	m2	336.000.000
		4	SD GMIT Oenesu	Kupang Barat	56	m2	168.000.000
		5	SD Inpres Batakte	Kupang Barat	56	m2	168.000.000
		6	SD Inpres Nitneo	Kupang Barat	56	m2	168.000.000
		7	SD Inpres Sumlili	Kupang Barat	56	m2	168.000.000
		8	SD Negeri Oelli	Kupang Barat	56	m2	168.000.000
		9	SD Negeri Oelli 2	Kupang Barat	56	m2	168.000.000
		10	SD Negeri Dendeng	Kupang Tengah	56	m2	168.000.000
		11	SD Negeri Takolah Indah	Kupang Tengah	56	m2	168.000.000
		12	SD Inpres Tarus 2	Kupang Tengah	56	m2	168.000.000
		13	SD Gmit Tuapukan	Kupang Timur	56	m2	168.000.000
		14	SDK St. Yoseph Kuaputu	Nekamese	56	m2	168.000.000
		15	SD Gmit Pariti	Sulamu	56	m2	168.000.000
		16	SD Negeri Oeteta	Sulamu	56	m2	168.000.000
		17	SD Inpres Kukak	Sulamu	56	m2	168.000.000
		18	SD Negeri Pitay	Sulamu	56	m2	168.000.000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	19	SD Inpres Puan	Taebenu	56	m2	168.000.000
	20	SDN Binilaka	Taebenu	56	m2	168.000.000
	21	SD GMIT Oelbiteno	Desa Oelbiteno, Kec. Fatuleu Tengah	56	m2	168.000.000
	22	SD Negeri Uihani	Desa Bolok, Kec. Kupang Barat	56	m2	168.000.000
	23	SD Negeri Naitae	Desa Naitae. kec. Fatuleu Barat	56	m2	168.000.000
	24	SD Negeri Pahlelo	Desa Uiboa Kec. Semau Selatan	56	m2	168.000.000
	25	SD Inpress Buraen 2	Desa Retraen Kec. Amarasi Selatan	56	m2	168.000.000
	26	SD Negeri Retraen	Desa Retraen Kec. Amarasi Selatan	56	m2	168.000.000
	27	SD Negeri 1 Baun	Kelurahan Teunbaun Kec. Amarasi Barat	56	m2	168.000.000
	28	SD Negeri Soba	Desa Soba Kecamatan Amarasi Barat	56	m2	168.000.000
	29	SD Inpres Nekbaun	Desa Nekbaun Kecamatan Amarasi Barat	56	m2	168.000.000
	30	SD Inpres Fatu Koat	Desa To'obaun Kecamatan Amarasi Barat	56	m2	168.000.000
	31	SD GMIT Ruasnaen	Desa To'obaun Kecamatan Amarasi Barat	56	m2	168.000.000
	32	SD Inpres Tunbaun 2	Desa Tunbaun Kec. Amarasi Barat	56	m2	168.000.000
	33	SD Negeri Rinin	Desa Erbaun Kec.Amarasi Barat	56	m2	168.000.000
	34	SDN Fatululat	Kec. Amfoang Tengah	56	m2	168.000.000
	35	SDN GMIT Bokonusan	Desa Bokonusan Kecamatan Semau	56	m2	168.000.000
	36	SD Inpres Hansisi	Desa Hansasi Kecamatan Semau	56	m2	168.000.000
	37	SD Gmit Uiasa	Desa Uiasa Kecamatan Semau	112	m2	336.000.000
	38	SD SATAP Huilelot	Desa Huilelot Kecamatan Semau	56	m2	168.000.000
	39	SD Negeri Otan	Desa Otan Kecamatan Semau	56	m2	168.000.000
	40	SD Negeri Hansisi	Desa Hansasi Kecamatan Semau	56	m2	168.000.000
	41	SDN Batuinan	Desa Batuinan Kecamatan Semau	56	m2	168.000.000
	42	SD GMIT Taemaman	Desa Tanini Kecamatan Takari	56	m2	168.000.000
	43	SD Negeri Satu Atap Ajaobonet	Desa Tanini Kecamatan Takari	56	m2	168.000.000
	44	SD GMIT Uiasa	Kec. Semau	56	m2	168.000.000
	45	SD GMIT Uitao	Kec. Semau	56	m2	168.000.000
	46	SD GMIT Uitiuh Tuan	Kec. Semau	56	m2	168.000.000
	47	SDN Naibonat	Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur	56	m2	168.000.000
	48	SDN Tanah Putih	Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur	56	m2	168.000.000
	49	SD GMIT Tesabela	Kupang Barat	56	m2	168.000.000
	50	SDN Elfida Oehua		112	m2	336.000.000
	51	SDN Fatuteta	Takari	56	m2	168.000.000
	C	**Rehabilitasi SMP**				Rp 3.456.000.000
	1	SMPN 1 Amarasi	Amarasi	64	m2	192.000.000
	2	SMP Negeri 2 Kupang Barat	Kupang Barat	64	m2	192.000.000
	3	SMPS Plus Mentari Bolok	Kupang Barat	128	m2	384.000.000
	4	SMP Negeri 1 Nekamese	Kecamatan Nekamese	64	m2	192,000.000
	5	SMP Negeri 1 Kupang barat	Kelurahan Batakte Kec. Kupang barat	64	m2	192.000.000
	6	SMP Negeri 5 Kupang barat	Desa Sumlili Kec. Kupang barat	64	m2	192.000.000
	7	SMP NEGERI 1 SEMAU SELATAN	Dusun 3 Pahlelo Kecamatan Semau Selatan	64	m2	192.000.000
	8	SMP Negeri 2 Amarasi Barat	Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat	64	m2	192.000.000
	9	SMP Negeri 1 Amarasi Barat	Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat	64	m2	192.000.000
	10	SMP Swasta Merbaun	Desa Merbaun Kecamatan Amarasi Barat	64	m2	192.000.000
	11	SMP GMIT Imanuel Naikliu	Amfoang Utara	64	m2	192.000.000
	12	SMP Negeri 7 Amarasi Barat	Desa To'obaun Kecamatan Amarasi Barat	64	m2	192.000.000
	13	SMP Negeri 8 Marasi Barat	DesaTunbaun Kecamatan Amarasi Barat	64	m2	192.000.000
	14	SMP SATAP Huilelot	Desa Huilelot	64	m2	192.000.000
	15	Perpustakaan SMPN 3 SATAP Huilelot	Desa Huilelot	64	m2	192.000.000
	16	SMP Negeri 3 Takari	Desa Oelnaneno Kecamatan Takari	64	m2	192.000.000
	17	SMP Negeri 2 Kupang Timur	Kelurahan Baubau Kecamatan Kupang Timur	64	m2	192.000.000
	D	**Rehabilitasi Gedung Madrasah**				Rp 384.000.000
	1	Pesantren Hidayahtura	Kelurahan Batakte. Kec. Kupang Barat			
		-Asrama		64	m2	192.000.000
		- Ruang Kelas		64	m2	192.000.000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor koperasi IKM dan UKM, pertanian, perkebunan perdagangan, peternakan, dan perikanan serta pariwisata, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 171,247,895,416.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.47.

Tabel 3.47

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**171,247,895,416**
	Koperasi, IKM, dan UKM	18,329,409,758
	Pertanian	20,831,570,000
	Perkebunan	45,050,000
	Perdagangan	1,265,045,658
	Peternakan	32,209,320,000
	Perikanan	83,273,600,000
	Pariwisata	15,293,900,000

Tabel 3.48

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Koperasi, IKM, dan UKM Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Koperasi, IKM, dan UKM						Rp 18,329,409,758
		Rehabilitasi Koperasi, IKM dan UKM				
	1	1. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Kupang Tengah				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Kupang Tengah	30	Unit	300.000.000
		Kuliner (Café, Restoran, Warung, Jualan Salome, Jualan Bakso, Jualan Jagung, jajanan siap saji)	Kupang Tengah	5	Unit	50.000.000
		Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci kendaraan)	Kupang Tengah	1	Unit	5.000.000
		Usaha Tenun Ikat (Kain Motif Daerah)	Kupang Tengah	8	Unit	80.000.000
		Pabrik Tahu Tempe	Kupang Tengah	1	Unit	5.000.000
		Tanaman (Sayuran, Bunga hias, Buah buahan)	Kupang Tengah	30	Unit	300.000.000
		Meubel (Ukiran, Rehab Sofa)	Kupang Tengah	4	Unit	40.000.000
		Salon/Barbershop	Kupang Tengah	1	Unit	2.500.000
		Usaha Eceran BBM (Bensin, Solar,Pertalite, Minyak Tan	Kupang Tengah	2	Unit	10.000.000
		Usaha Sewa Barang (Tenda, Kursi, Sound system)	Kupang Tengah	1	Unit	5.000.000
		Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, Ikan	Kupang Tengah	27	Unit	135.000.000
	2	2. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Kupang Barat				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Kupang Barat	39	Unit	390.000.000
		Kuliner (Café, Restoran, Warung, jualan Salome, Jualan Bakso, Jualan Jagung, jajanan siap saji)	Kupang Barat	2	Unit	20.000.000
		Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci kendaraan)	Kupang Barat	8	Unit	40.000.000
		Usaha Tenun Ikat (Kain Motif Daerah)	Kupang Barat	1	Unit	8,000,000
		Tanaman (Sayuran, Bunga hias, Buah buahan)	Kupang Barat	1	Unit	10.000.000
		Meubel (Ukiran, Rehab Sofa)	Kupang Barat	1	Unit	10,000,000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
		Salon/Barbershop	Kupang Barat	1	Unit	5.000.000
		Usaha Sewa Barang (Tenda, Kursi, Sound system)	Kupang Barat	1	Unit	5.000.000
		Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, ikan	Kupang Barat	13	Unit	65.000.000
	3	3. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Kupang Timur				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Kupang Timur	40	Unit	10,000.000.000
		Toko (Bahan Bangunan, sembako, pakaian, peralatan rumah tangga, Pakan ternak, bibit tanaman)	Kupang Timur	4	Unit	40.000.000
		Kuliner (Café, Restoran, Warung, Jualan Salome, Jualan Bakso, Jualan Jagung,Jajanan siap saji)	Kupang Timur	16	Unit	160.000.000
		Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci kendaraan)	Kupang Timur	10	Unit	25.000.000
		Usaha Garam (Garam Iuodium dan Garam Non Iuodium)	Kupang Timur	26	Unit	260.000.000
		Pabrik Tahu Tempe	Kupang Timur	1	Unit	5.000.000
		Penggilingan Padi	Kupang Timur	4	Unit	20.000.000
		Tanaman (Sayuran, Bunga hias, Buah buahan)	Kupang Timur	7	Unit	70.000.000
		Meubel (Ukiran, Rehab Sofa)	Kupang Timur	1	Unit	10,000 000
		Salon/Barbershop	Kupang Timur	9	Unit	90.000.000
		Depot Air Minum	Kupang Timur	1	Unit	10.000.000
		Usaha Batako	Kupang Timur	2	Unit	5.000.000
		Usaha pembuatan kasur/Menjahit	Kupang Timur	1	Unit	100.000.000
		Foto Copy	Kupang Timur	1	Unit	200.000.000
		Usaha Lapangan Footsal	Kupang Timur	1	Unit	2.500.000
		Usaha Eceran BBM (Bensin, Solar,Pertalite, Minyak tanah)	Kupang Timur	1	Unit	5.000.000
		Usaha Sewa Barang (Tenda, Kursi, Sound system)	Kupang Timur	1	Unit	5.000.000
		Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, ikan)	Kupang Timur	2	Unit	10.000.000
	4	4. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Takari				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Takari	18	Unit	4.500.000.000
		Toko (Bahan Bangunan, sembako, pakaian, peralatan r	Takari	1	Unit	10.000.000
		Kuliner (Café, Restoran, Warung, Jualan Salome, Jualar	Takari	5	Unit	50.000.000
		Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci	Takari	3	Unit	30.000.000
		Depot Air Minum	Takari	1	Unit	10.000.000
		Usaha Batako	Takari	1	Unit	5.000.000
		Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, ikan	Takari	1	Unit	5.000.000
	5	5. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amarasi	7	Unit	70.000.000
		Kuliner (Café, Restoran, Warung, Jualan Salome, Jualar	Amarasi	1	Unit	5.000.000
		Usaha Sewa Barang (Tenda, Kursi, Sound system)	Amarasi	1	Unit	5.000.000
	6	6. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi Timu				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amarasi Timur	3	Unit	30.000.000
		Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci	Amarasi Timur	1	Unit	10.000.000
	7	7. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amabi Oefeto				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amabi Oefeto	3	Unit	
		Kuliner (Café, Restoran, Warung, Jualan Salome, Jualar	Amabi Oefeto	1	Unit	10.000.000
		Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci	Amabi Oefeto	1	Unit	10.000.000
	8	8. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amabi Oefeto				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amabi Oefeto Timur	5	Unit	50.000.000
		Meubel (Ukiran, Rehab Sofa)	Amabi Oefeto Timur	2	Unit	10.000.000
		Usaha Menjahit	Amabi Oefeto Timur	1	Unit	2.500.000
		Usaha Eceran BBM (Bensin, Solar,Pertalite, Minyak tan	Amabi Oefeto Timur	1	Unit	5.000.000
		Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, ikan	Amabi Oefeto Timur	1	Unit	5.000.000
	9	9. Koperasi, IKM dan UKM di Kecamatan Amarasi Bara				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amarasi Barat	9	Unit	90.000.000
		Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci	Amarasi Barat	1	Unit	10.000.000
	10	10. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Amfoang Barat Laut				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amfoang Barat Laut	83	Unit	415.000.000
	11	11. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Sulamu				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Sulamu	15	Unit	75.000.000
		Kios Sembako	Sulamu	16	Unit	80.000.000
		Penggilingan Padi	Sulamu	2	Unit	20.000.000
		Salon/Barbershop	Sulamu	2	Unit	20.000.000
	12	12. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Fatuleu Tengah				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Fatuleu Tengah	11	Unit	55.000.000
		Bengkel (Otomotif, Service Elektronik, Tambal Ban, cuci	Fatuleu Tengah	1	Unit	5.000.000
		Usaha Tenun Ikat (Kain Motif Daerah)	Fatuleu Tengah	1	Unit	5.000.000
	13	13. Koperasi, IKM dan UKM di Kec.Taebenu				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Taebenu	3	Unit	15.000.000
		Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, ikan	Taebenu	8	Unit	40.000.000
	14	14. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Semau				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Semau	4	Unit	20.000.000
		Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, ikan	Semau	3	Unit	45.000.000
		Usaha Rumput Laut	Semau	3	Unit	45.000.000
	15	15. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Amfoang Tengah				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Amfoang Tengah	3	Unit	15.000.000
	16	16. Koperasi, IKM dan UKM di Kec. Nekamese				
		Usaha Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Ayam, bebek, ikan	Desa Besmarak	1	Unit	40.000
		Kandang Ternak	Desa Besmarak	1	Unit	150.000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	17	Pasar Kawasan Pedesaan Sulamu	Desa Pantai Beringin Kec. Sulamu	1	Unit	859.000
	18	Pasar Baun	Kelurahan Teun Baun Kecamatan Amarasi Barat	1	Unit	355,379
	19	Pasar Hansisi	Desa Hansisi Kec. Semau	1	Unit	355,379
	20	KANDANG TERNAK AYAM	DESA MATA AIR KUPANG TENGAH	1	Unit	150.000
	21	21. Koperasi. IKM dan UKM di Kec. Semau Selatan				
		Kios (Lapak, Semi Permanen, Permanen)	Semau Selatan	10	Unit	50,000,000

Tabel 3.49

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub sektor Pertanian						**Rp 20,831,570,000**
	1	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Kupang Tengah	709	Ha	2.038.375.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		80	Ha	256,000.000
	2	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Kupang timur	2054	Ha	5.905.250.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		376	Ha	1.203.200.000
	3	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Semau	210	Ha	603.750.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		10	Ha	32.000,000
	4	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Semau Selatan	553	Ha	1.589.875.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		53	Ha	169.600.000
	5	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Taebenu	7	Ha	20.125.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		4	Ha	12.800.000
	6	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amarasi	67	Ha	192.625.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		45	Ha	144.000.000
	7	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amarasi Barat	8	Ha	23.000.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		8	Ha	25.600.000
	8	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amarasi Selatan	20	Ha	57.500.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		6	Ha	19.200.000
	9	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amarasi Timur	39	Ha	112.125.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		8	Ha	25.600.000
	10	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amfoang Timur	371	Ha	1.066.625.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		10	Ha	32.000.000
	11	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amfoang Utara	122	Ha	350.750.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		33	Ha	105.600,000
	12	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amfoang Barat Laut	78	Ha	224.250.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		53	Ha	169.600.000
	13	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amfoang Barat Daya	37	Ha	106.375.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		24	Ha	76.800.000
	14	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Sulamu	67	Ha	192.625.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		39	Ha	124.800.000
	15	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Fatuleu	23	Ha	66.125.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		15	Ha	48.000.000
	16	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Fatuleu Barat	594	Ha	1,707,750,000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		64	Ha	204.800.000
	17	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amabi Oefeto Timur	531	Ha	1.526.625.000
	18	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amabi Oefeto	123	Ha	353.625.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		5	Ha	16.000.000
	19	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Fatuleu Tengah	72	Ha	207.000.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		1	Ha	3.200.000
	20	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Takari	144	Ha	414.000.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		7	Ha	22.400.000
	21	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Nekamese	23	Ha	66,125.000
	22	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Kupang Barat	112	Ha	322.000.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		76	Ha	243.200.000
	23	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amfoang Selatan	27	Ha	77.625.000
	24	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Kupang Timur	35	Ha	100,625.000
	25	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Kupang Timur	357	Ha	416.195.000
	26	Pengadaan Bibit Pagi Jagung	Amfoang Tengah	51	Ha	146.625.000
		Pengadaan Bibit Cabe, Terung, Bawang		3	Ha	9.600.000

Tabel 3.50

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perkebunan dan perdagangan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Perkebunan						**Rp 45.050.000**
	1	Pengadaan bibit (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Kupang Tengah	200	Btg	5.000.000
	2	Pengadaan bibit (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Amarasi	325	Btg	8.125.000
	3	Pengadaan bibit (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Amarasi Barat	500	Btg	12.500.000
	4	Pengadaan bibit (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Amarasi Selatan	675	Btg	16.875.000
	5	Pengadaan bibit (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Amarasi Timur	2	Btg	50.000
	6	Pengadaan bibit (Kemiri, Jambu Mete, Kelapa, Kopi)	Fatuleu Tengah	100	Btg	2.500.000
Sub sektor Perdagangan						**Rp 1.265.045.658**
	1	Hilangnya Belanja Transaksi Perdagangan	Kabupaten Kupang			1.265.045.658

Tabel 3.51

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Peternakan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Peternakan						**Rp 32.209.320.000**
	1	Pengadaan Bibit Babi	Amarasi Timur	43	Ekor	75.250.000
	2	Pengadaan Bibit Babi	Amarasi	154	Ekor	269.500.000
	3	Pengadaan Bibit Babi	Amarasi Selatan	257	Ekor	449.750.000
	4	Pengadaan Bibit Babi	Amarasi Barat	211	Ekor	369.250.000
	5	Pengadaan Bibit Babi	Fatuleu Barat	32	Ekor	56.000.000
	6	Pengadaan Bibit Babi	Amfoang Barat Daya	9	Ekor	15.750.000
	7	Pengadaan Bibit Babi	Amfoang Barat Laut	66	Ekor	115.500.000
	8	Pengadaan Bibit Babi	Amfoang Utara	25	Ekor	43.750.000
	9	Pengadaan Bibit Babi	Nekamese	52	Ekor	91.000.000
	10	Pengadaan Bibit Babi	Kupang Barat	166	Ekor	290.500.000
	11	Pengadaan Bibit Babi	Semau	126	Ekor	220.500.000
	12	Pengadaan Bibit Babi	Semau Selatan	1	Ekor	1.750.000
	13	Pengadaan Bibit Babi	Amabi Oefeto Timur	43	Ekor	75.250.000
	14	Pengadaan Bibit Babi	Amabi Oefeto	61	Ekor	106.750.000
	15	Pengadaan Bibit Babi	Taebenu	179	Ekor	313.250.000
	16	Pengadaan Bibit Babi	Kupang Tengah	24	Ekor	42.000.000
	17	Pengadaan Bibit Babi	Kupang Timur	589	Ekor	1.030.750.000
	18	Pengadaan Bibit Babi	Sulamu	16	Ekor	28.000.000
	19	Pengadaan Bibit Babi	Fatuleu Tengah	15	Ekor	26.250.000
	20	Pengadaan Bibit Babi	Takari	40	Ekor	70.000.000
	21	Pengadaan Bibit Babi	Fatuleu	144	Ekor	252.000.000
	22	Pengadaan Bibit Babi	Amfoang Selatan	75	Ekor	131.250.000
	23	Pengadaan Bibit Babi	Amfoang Tengah	147	Ekor	257.250.000
	24	Pengadaan Bibit kambing	Amarasi Timur	2983	Ekor	4.474.500.000
	25	Pengadaan Bibit kambing	Amarasi	204	Ekor	306.000.000
	26	Pengadaan Bibit kambing	Amarasi Selatan	264	Ekor	396.000.000
	27	Pengadaan Bibit kambing	Amarasi Barat	303	Ekor	454.500.000
	28	Pengadaan Bibit kambing	Fatuleu Barat	11	Ekor	16.500.000
	29	Pengadaan Bibit kambing	Amfoang Barat Laut	1	Ekor	1.500.000
	30	Pengadaan Bibit kambing	Amfoang Utara	3	Ekor	4.500.000
	31	Pengadaan Bibit kambing	Nekamese	481	Ekor	721.500.000
	32	Pengadaan Bibit kambing	Kupang Barat	644	Ekor	966.000.000
	33	Pengadaan Bibit kambing	Semau	48	Ekor	72.000.000
	34	Pengadaan Bibit kambing	Semau Selatan	16	Ekor	24.000.000
	35	Pengadaan Bibit kambing	Amabi Oefeto Timur	10	Ekor	15.000.000
	36	Pengadaan Bibit kambing	Amabi Oefeto	15	Ekor	22.500.000
	37	Pengadaan Bibit kambing	Taebenu	190	Ekor	285.000.000
	38	Pengadaan Bibit kambing	Kupang Tengah	15	Ekor	22.500.000
	39	Pengadaan Bibit kambing	Kupang Timur	1425	Ekor	2.137.500.000
	40	Pengadaan Bibit kambing	Sulamu	67	Ekor	100.500.000
	41	Pengadaan Bibit kambing	Fatuleu Tengah	17	Ekor	25.500.000
	42	Pengadaan Bibit kambing	Takari	166	Ekor	249.000.000
	43	Pengadaan Bibit kambing	Fatuleu	21	Ekor	31.500.000
	44	Pengadaan Bibit kambing	Amfoang Selatan	30	Ekor	45.000.000
	45	Pengadaan Bibit kambing	Amfoang Tengah	11	Ekor	16.500.000
	46	Pengadaan Bibit Kuda	Amarasi	1	Ekor	3.500.000
	47	Pengadaan Bibit Kuda	Amarasi Selatan	13	Ekor	45.500.000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	48	Pengadaan Bibit Kuda	Kupang Timur	5	Ekor	17,500,000
	49	Pengadaan Bibit Kuda	Amfoang Selatan	19	Ekor	66.500,000
	50	Pengadaan Bibit Kuda	Amfoang Tengah	71	Ekor	248.500.000
	51	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Amarasi Timur	33	Ekor	1.815.000
	52	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Amarasi	105	Ekor	5,775,000
	53	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Amarasi Selatan	61	Ekor	3,355,000
	54	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Amarasi Barat	622	Ekor	34.210,000
	55	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Nekamese	1364	Ekor	75,020,000
	56	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Kupang Barat	2521	Ekor	138,655,000
	57	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Semau	330	Ekor	18.150.000
	58	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Semau Selatan	6	Ekor	330.000
	59	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Amabi Oefeto Timur	75	Ekor	4,125,000
	60	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Taebenu	197	Ekor	10.835,000
	61	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Kupang Tengah	10179	Ekor	559,845,000
	62	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Kupang Timur	882	Ekor	48.510,000
	63	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Sulamu	31	Ekor	1.705.000
	64	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Takari	427	Ekor	23,485,000
	65	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Fatuleu	167	Ekor	9,185,000
	66	Pengadaan Bibit Ayam/bebek	Amfoang Tengah	74	Ekor	4.070,000
	67	Pengadaan Bibit Sapi	Kupang Timur	859	Ekor	4,295,000,000
	68	Pengadaan Bibit Sapi	Amarasi Selatan	324	Ekor	1,620,000,000
	69	Pengadaan Bibit Sapi	Kupang Tengah	15	Ekor	75,000,000
	70	Pengadaan Bibit Sapi	Takari	123	Ekor	615.000.000
	71	Pengadaan Bibit Sapi	Amfoang Utara	14	Ekor	70,000,000
	72	Pengadaan Bibit Sapi	Fatuleu Barat	66	Ekor	330,000,000
	73	Pengadaan Bibit Sapi	Amfoang Selatan	237	Ekor	1,185,000,000
	74	Pengadaan Bibit Sapi	Amfoang Tengah	299	Ekor	1,495,000,000
	75	Pengadaan Bibit Sapi	Fatuleu Tengah	49	Ekor	245.000.000
	76	Pengadaan Bibit Sapi	Taebenu	64	Ekor	320,000,000
	77	Pengadaan Bibit Sapi	Amarasi Timur	54	Ekor	270,000,000
	78	Pengadaan Bibit Sapi	Sulamu	157	Ekor	785,000,000
	79	Pengadaan Bibit Sapi	Nekamese	140	Ekor	700,000,000
	80	Pengadaan Bibit Sapi	Semau Selatan	87	Ekor	435,000,000
	81	Pengadaan Bibit Sapi	Amarasi Barat	278	Ekor	1.390,000,000
	82	Pengadaan Bibit Sapi	Kupang Barat	88	Ekor	440,000,000
	83	Pengadaan Bibit Sapi	Amfoang Barat Laut	23	Ekor	115,000,000
	84	Pengadaan Bibit Sapi	Amfoang Barat Daya	28	Ekor	140,000,000
	85	Pengadaan Bibit Sapi	Semau	58	Ekor	290,000,000
	86	Pengadaan Bibit Sapi	Amarasi	157	Ekor	785,000,000
	87	Pengadaan Bibit Sapi	Amabi Oefeto	47	Ekor	235,000,000
	88	Pengadaan Bibit Sapi	Amfoang Utara	15	Ekor	75,000,000
	89	Pengadaan Bibit Sapi	Fatuleu	52	Ekor	260,000,000

Tabel 3.52

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Perikanan						Rp 83,273,600,000
	1	Pengadaan Perahu tanpa mesin (sampan)	Amarasi Barat	25	Unit	150,000,000
	2	Pengadaan Perahu tanpa mesin (sampan)	Amarasi Selatan	16	Unit	96,000,000
	3	Pengadaan Perahu tanpa mesin (sampan)	Amarasi Timur	6	Unit	36,000,000
	4	Pengadaan Perahu tanpa mesin (sampan)	Kupang Tengah	1	Unit	6,000,000
	5	Pengadaan Perahu tanpa mesin (sampan)	Kupang Barat	7	Unit	42,000,000
	6	Pengadaan Perahu tanpa mesin (sampan)	sulamu	3	Unit	18,000,000
	7	Pengadaan Perahu tanpa mesin (sampan)	Semau	15	Unit	90,000,000
	8	Pengadaan Perahu tanpa mesin (sampan)	Semau Selatan	20	Unit	120,000,000
	9	Pengadaan Perahu motor tempel	Amarasi Barat	3	Unit	30,000,000
	10	Pengadaan Perahu motor tempel	Amarasi Timur	10	Unit	100,000,000
	11	Pengadaan Perahu motor tempel	Kupang Tengah	17	Unit	170,000,000
	12	Pengadaan Perahu motor tempel	sulamu	4	Unit	40,000,000
	13	Pengadaan Perahu motor tempel	Kupang Barat	4	Unit	40,000,000
	14	Pengadaan Kapal Penangkap Ikan 0 - 5 GT	Sulamu	28	Unit	700,000,000
	15	Pengadaan Kapal Penangkap Ikan 0 - 5 GT	Semau	4	Unit	140,000,000
	16	Pengadaan Kapal Penangkap Ikan 0 - 5 GT	Semau Selatan	5	Unit	175,000,000
	17	Pengadaan Kapal Penangkap Ikan 0 - 5 GT	Kupang Barat	5	Unit	125,000,000
	18	Pengadaan Mesin Kapal	Semau	3	Unit	75,000,000
	19	Pengadaan Mesin Kapal	sulamu	5	Unit	100,000,000
	20	Pengadaan Alat tangkap: Gill net/ pukat	Amarasi Barat	123	Unit	61,500,000
	21	Pengadaan Alat tangkap: Gill net/ pukat	Amarasi Selatan	70	Unit	35,000,000
	22	Pengadaan Alat tangkap: Gill net/ pukat	Kupang Tengah	123	Unit	61,500,000
	23	Pengadaan Alat tangkap: Gill net/ pukat	sulamu	13	Unit	6,500,000
	24	Pengadaan Alat tangkap: Pukat 15 Kepala	sulamu	1	Unit	2,500,000
	25	Pengadaan Alat tangkap: Pukat 15 Kepala	Semau	20	Unit	30,000,000
	26	Pengadaan Alat tangkap: Pukat 15 Kepala	Kupang Tengah	16	Unit	40,000,000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	28	Pengadaan Bak ikan / Bioflok	Kupang Tengah	10	Unit	100,000,000
	29	Pengadaan Bibit Budidaya Rumput Laut	Sulamu	20	Ha	2.340.000.000
	30	Pengadaan Bibit Budidaya Rumput Laut	Semau	17	Ha	2.577.000.000
	31	Pengadaan Bibit Budidaya Rumput Laut	Semau Selatan	18	Ha	2.628.000.000
	32	Pengadaan Bibit Budidaya Rumput Laut	Kupang Barat	25	Ha	3.771.000.000
	33	Pengadaan Bagan Tancap	sulamu	42	Unit	3.150.000.000
	34	Pengadaan Nelayan Tepi/Sero	sulamu	23	Unit	92,000,000
	35	Pengadaan Keramba Jaring Apung	Semau Selatan	1	Unit	2.000.000
	36	Rehabilitasi Tambak IKan	Semau	16	m2	16.000.000
			sulamu	33	Unit	498.000.000
			Kupang Timur	116126	m2	58.063.000.000
	37	Rehabilitasi Tambak Garam	sulamu	3	Unit	60.000.000
			Kupang Timur	254	Ha	5.080.600.000
	38	Pengadaan Garam Kasar		2100	Karung	63.000.000
	39	Pengadaan Garam Halus		10	Karung	1.000.000
	40	Rehabilitasi Kolam ikan	Kupang Timur	700	m2	1.050.000.000
				280	m2	420.000.000
				248	m2	372.000.000
	41	Pengadaan Bibit Udang Beku	Kupang Timur	2000	Kg	140.000.000

Tabel 3.53.

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pariwisata Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Pariwisata							**Rp 15.293.900.000**
		Rehabilitasi					
		1	Bangunan Tempat Pelindung Panas (Lopo) Kampung Wisata Tub Afu	Desa Nekbaun Kecamatan Amarasi Barat	3	Unit	3.000.000
		2	Pantai Manikin	Kec. Kupang Tengah			
			- Jembatan Pariwisata		3	M^2	1.050.000.000
			- Jalan Kawasan Objek Wisata		500	M^2	1.750.000.000
			- Lopo / Gazebo		6	Unit	30.000.000
			- Aula /Ruang Serba Guna		75	M^2	225.000.000
			- Toilet/WC/MCK		90	M^2	180.000.000
			- Kolam Air Tawar/Pos Jaga Kecil		150	M^2	525.000.000
		3	Kawasan Gunung Fatuleu	Kec. Fatuleu			
			- Lapak Jual Asesoris NTT dan Hasil Perkebunan		30	M^2	45.000.000
			- Jalan Kawasan Objek Wisata		1000	M^2	3.500.000.000
			- Lopo / Gazebo		4	Unit	20.000.000
			- Tempat Sampah/Penampungan Sampah		6	M^2	9.000.000
			- Instalasi Jaringan Penerangan Milik Karang Taruna		10	Titik	7.000.000
		4	Air Terjun Oenesu	Kec. Kupang Barat			
			- Jalan Kawasan Objek Wisata		750	M^2	2.625.000.000
			- Lopo / Gazebo		4	Unit	20,000,000
			- Toilet/WC/MCK		70	M^2	140.000.000
			- Tempat Sampah/Penampungan Sampah Sementara		6	M^2	9.000.000
			- Instalasi Jaringan Penerangan Milik Karang Taruna		1	Paket	700.000
			Pos Jaga		12	M^2	18.000.000
		5	Kolam Renang Baumata	Kec. Taebenu			
			- Lopo / Gazebo		7	Unit	35.000.000
			- Toilet/WC/MCK		45	M^2	90.000.000
			- Kamar Mandi Untuk Bilas		20	M^2	40.000.000
			- Instalasi Jaringan Air Bersih Kawasan Kolam		30	M^2	16.500.000
			- Kolam Renang Dewasa		125	M^2	187.500.000
		6	Pantai Tablolong	Kupang Barat			
			- Aula/Ruang Serba Guna		45	M^2	90.000.000
			- Jalan Kawasan Obyek Wisata		1000	M^2	3,500.000.000
			- Lopo/Gazebo/Parasol		11	Unit	55.000.000
			- Toilet/WC/MCK		36	M^2	72.000.000
			- Tempat Sampah/Penampung Sampah		1	Unit	1,500.000
			- Instalasi Jaringan Listrik dan Penerangan di dalam Obyek		1	Paket	700.000
		7	Arena Pacuan Kuda Liftubatu	Kec. Kupang Timur			
			- Tribun Penonton		375	M^2	562.500.000
			- Pagar Pembatas Area		750	M^2	412.500.000
		8	Pantai Teres & Fatubraon	Kec. Amarasi Selatan			
			- Lapak Jualan Rakyat		36	M^2	18.000.000
			- Arena Joging Treak & Area Terbuka		350	M^2	56.000.000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian**

  Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada pengadaan bibit padi, jagung, terong cabe dan bawang yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Kupang dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 20,831,570,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perkebunan**

  Pemulihan akibat bencana pada sub sektor perkebunan diarahkan pada pengadaan bibit jambu mete, kelapa, kemiri, dan kopi, yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor perkebunan akan dilaksanakan pada lahan perkebunan yang berada di Kabupaten Kupang dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 45,050,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan**

  Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan bibit ternak kuda, kambing, sapi, babi, ayam dan bebek. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peteranakan akan dilaksanakan pada lahan peteranakan yang berada di Kabupaten Kupang dengan kebutuhan dana sebesar Rp 32,209,320,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikananan**

  Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor kelautan dan perikanan dilakukan dengan kegiatan pengadaan sampan, motor temple dan kapal enangkap ikan, rehabilitasi tambak ikan, rehabilitasi tambak garam, pengadaan bibit udang dan bibit garam. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor dan perikanan adalah Rp. 83,273,600,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Koperasi, IKM, dan UKM**

  Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor Sub Sektor Koperasi, IKM, dan UKM dilakukan dengan kegiatan rehabilitasi sarana dan prasaranan sub sektor tersebut. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor Koperasi, IKM, dan UKM adalah Rp. 18,329,409,758,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pariwisata**

  Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor Sub Sektor Pariwisata dilakukan dengan kegiatan rehabilitasi sarana dan prasaranan sub sektor tersebut. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor Pariwisata adalah Rp. 18,329,409,758,-

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di Kabupaten Kupang untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan, Perbangkan, keamanan/ketertiban, dan lingkungan hidup dengan jumlah total kebutuhan lintas sektor sebesar Rp. 1,640,300,000,- Rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.54
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor

NO	Sektor/ Sub-Sektor		Nilai Kebutuhan
5	**LINTAS SEKTOR**		**17,345,955,000**
	1	Pemerintahan	16,571,630,000
	2	Perbangkan	121,600,000
	3	Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	513,000,000
	4	Lingkungan Hidup	139,725,000

Tabel 3.55

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor pemerintahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR LINTAS SEKTOR							**Rp 17.345.955.000**
Sub Sektor Pemerintahan							**Rp 16.571.630.000**
	1		**Rehabilitasi Kantor Pemerintah**				**Rp 16.571.630.000**
		1	Kantor Dinas UPTD Kec. Amarasi Selatan	Kel. Buraen, Kec. Amarasi Selatan	15	M^2	45,000,000
		2	Kantor Dinas PUPR Kab. Kupang	Desa Naibonat Kecamatan Kupang Timur	300	M^2	900,000,000
		3	Kantor Dinas Perhubungan Kab. Kupang	Desa Naibonat Kecamatan Kupang Timur	351	M^2	1,051,500,000
		4	Kantor BPBD Kab. Kupang	Kel. Naibonat Kec. Kupang Timur	351	M^2	1,051,500,000
		5	Kantor Camat Sulamu	Kelurahan Sulamu, kec. Sulamu	22	M^2	66,000,000
		6	Kantor camat Amarasi Selatan	Kel. Buraen, Kec. Amarasi Selatan	250	M^2	750,000,000
		7	Kantor Camat Semau Selatan	Desa Akle Kecamatan Semau Selatan	32	M^2	96,000,000
		8	Kantor Camat Fatuleu Barat	Desa Poto, Kec. Fatuleu Barat	45	M^2	135,000,000
		9	Kantor Camat Amfoang Timur	Kec. Amfoang Timur	20	M^2	60,000,000
		10	Kantor Camat Kupang Tengah	Desa Tarus Kecamatan Kupang Tengah	69	M^2	207,000,000
		11	Kantor Lurah Oebesu	Kelurahan Oenesu,Kec. Kupang Barat	35	M^2	105,000,000
		12	Kantor Lurah Babau	Kelurahan Babau Kecamatan Kupang Timur	18	M^2	54,000,000
		13	Rujab Sekretaris Camat	Kelurahan Sulamu, kec. Sulamu			
			- Bangunan Utama		20	M^2	60,000,000
			- Dapur		5	M^2	15,000,000
		14	Rumah Dinas Pegawai samping Kantor Camat	Kelurahan Sulamu, kec. Sulamu	24	M^2	72,000,000
		15	Rumah dinas camat Amarasi Selatan	Kel. Buraen, Kec. Amarasi Selatan	36	M^2	108,000,000
		16	RUMAH DINAS PEGAWE KEC. SEMAU SELATAN	esa Akle Kecamatan Semau Selata	77	M^2	231,000,000
		17	RUMAH DINAS PEGAWAI KECAMATAN FATULE U BA	Desa Poto, Kec. Fatuleu Barat	30	M^2	90,000,000
		18	RUMAH DINAS CAMAT	KEC. AMFOANG TIMUR	132	M^2	396,000,000
		19	Rumah Dinas Camat	Desa Uitao	20	M^2	60,000,000
		20	Rumah Dinas Sekretaris Camat	Desa Uitao	42	M^2	126,000,000
		21	Rumah Dinas Pegawai Camat	Desa Uitao	30	M^2	90,000,000
		22	Rumah Dinas Pegawai Camat	Kupang Timur Naibonat	1535	M^2	4,605,000,000
		23	Gedung Serbaguna Amfoang Utara	KEC. AMFOANG UTARA	154	M^2	462,000,000
		24	Gedung K/R Dinas Perhubungan Kab. Kupang	Kelurahan Fatululi Kecamatan Kerapa Lima Kodya Kupang	147	M^2	441,000,000
		25	Gedung Olahraga	Kupang Tengah	96	M^2	288,000,000
		26	Kantor Desa Bipolo	Desa Bipolo, Kec. Sulamu	3	M^2	9,000,000
		27	Kantor Desa Tablolong	Desa Tablolong Kec. Kupang Barat	63	M^2	189,000,000
		28	Kantor Desa Honuk	Kec. Amfoang Barat Laut	2	M^2	6,000,000
		29	Kantor Desa Hansisi	Desa Hansisi	12	M^2	34,560,000
		30	Kantor Desa Otan	Desa Otan	23	M^2	68,940,000
		31	Kantor Desa Uitao	Desa Uitao	15	M^2	45,000,000
		32	Kantor Desa Tesabela	Tesabela Kec. Kupang Barat	12	M^2	34,560,000
		33	Kantor Desa Oelomin	Nekamese	150	M^2	450,000,000
		34	Kantor Desa Baumata Barat	Taebenu	45	M^2	135,000,000
		35	Kantor Desa Oben	Nekamese	108	M^2	324,000,000
		36	Kantor Desa Tunfeu	Nekamese	48	M^2	144,000,000
		37	Kantor Desa Oemasi	Nekamese	108	M^2	324,000,000
		38	Ruang Aula Kantor Desa Tesabela	Tesabela Kec. Kupang Barat	11	M^2	33,000,000
		39	Aula Kantor Desa Taloetan	Nekamese	45	M^2	135,000,000
		40	Balai pertemuan Desa Retraen	esa Retraen, Kec. Amarasi Selatar	54	M^2	162,000,000
		41	Balai Pertemuan Desa Dusun III Desa Oelomin	Nekamese	50	M^2	150,000,000
		42	Balai Pertemuan Desa Dusun IV Desa Oelomin	Nekamese	50	M^2	150,000,000
		43	Balai Pertemuan Desa Dusun I Desa Oelomin	Nekamese	50	M^2	150,000,000
		44	Balai Pertemuan Desa Dusun I Desa Noelsinas	Nekamese	35	M^2	105,000,000
		45	Balai Pertemuan Desa Dusun I Desa Hansisi	Semau	6	M^2	18,000,000
		46	Balai Pertemuan Desa Dusun III Desa Oeana	Nekamese	48	M^2	144,000,000
		47	Balai Pertemuan Desa Dusun I Hansisi	Semau	6	M^2	18,000,000
		48	Terminal Hansisi	Desa Hansisi	67	M^2	201,600,000
		49	Pagar Kantor Desa Tesabela	Tesabela Kec. Kupang Barat	75	M^2	225,020,000
		50	Sped Boat Milik BLHD Kode Barang 02 03 03 02 0	Kupang Timur	1	Unit	750,000,000
			No. Reg. 0001 Merk/Type Yamaha/ 85 Pk Thn 2001				
			Tenggelam di Pantai Paradiso				
		51	Fallitas Peternakan Perpompaan Air	Desa Tesbatan I Kec. Amarasi	1	Unit	250,000
			(Rumah Mesin, Mesin Genset, Bak Minum Ternak, Perpipaan)				
		52	Sped Boat Milik BPBD Bantuan BNPB Thn 2015	Kupang Timur	1	Unit	1,000,000,000
			Rusak akibat Badai Seroja di Dermaga Perikanan				

Tabel 3.56.

Kebutuhan sub Sektor keamanan/ketertiban dan perbankan/ekonomi dan lingkungan hidup Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Kupang

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Perbankan dan Asuransi							**Rp 121,600,000**
	A	**Rehabilitasi**					**Rp 121,600,000**
		1	KSP KOPDIT SWASTISARI CAB. OESAO	Kupang Timur			-
			- Ruang ATM		1	Unit	750,000
			- Peralatan Elektronik (Komputer. Alat Mesin Hitung. Printer)		1	set	97,000,000
			- Meubel Kantor		1	set	350,000
			- Brankas		1	set	23,500,000

Sub Sektor Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)							**Rp 513,000,000**
	A	**Rehabilitasi**					**Rp 513,000,000**
		1	Rehabilitasi Pos Polisi Amarasi Selatan	Kel. Sonraen. Kec. Amarasi Selatan	100	M^2	300,000,000
		2	Rehabilitasi Pos Polisi Takari	Kelurahan Takari Kecamatan Takari	36	M^2	108,000,000
		3	Rehabilitasi Asrama TNI AU Radar Buraen	Kel. Buraen Kec. Amrasi Selatan	35	M^2	105,000,000
Sub Sektor Lingkungan Hidup							**Rp 139,725,000**
		1	Rehabilitasi Kerusakan Hutan dan Taman Kehutanan (Jati, Mahoni, Kemiri,	Kab Kupang	621	Pohon	139,725,000
			Jambu Hutan, Asam Jawa, Pohon Lontar, Pohon Pinus, Pinang, Gamelina)				

1) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Keamanan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi di Kabupaten Kupang untuk sub sektor Keamanan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 513,000,000,-.

2) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi di Kabupaten Kupang untuk sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 16,571,630,000,-.

3) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perbankan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi di Kabupaten Kupang sub sektor Perbankan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 121,600,000,-.

4) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Lingkungan Hidup

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi di Kabupaten Kupang untuk sub sektor lingkungan hidup, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 139,725,000,-.

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp. 614,047,782,356,- Provinsi sebesar Rp. 35,475,000,000,- dan Kementerian/Lembaga sebesar Rp 243,379,325,000,-

Rekapitulasi perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset untuk masing-masing sektor berdasarkan kewenangan asset dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.57
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi di Kabupaten Kupang berdasarkan kewenangan asset

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan	Kewenangan (Rp)		
			Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L
1	PERMUKIMAN	242,605,000,000	-		242,605,000,000
	Perumahan	229.255.000.000			229.255.000.000
	Prasarana Lingkungan	13.350.000.000			13.350.000.000
2	INFRASTRUKTUR	439,625,976,940	404,150,976,940	35,475,000,000	
	Transportasi Darat	127.494.250.000	92.019.250.000	35.475.000.000	
	Sumber Daya Air	312.131.726.940	312.131.726.940	-	
3	SOSIAL	22,077,280,000	22,077,280,000		
	Kesehatan	4.245.880.000	4.245.880.000		
	Agama	4.079.400.000	4.079.400.000		
	Pendidikan	13.752.000.000	13.752.000.000		
4	EKONOMI PRODUKTIF	171,247,895,416	171,247,895,416		
	Koperasi, IKM, dan UKM	18.329.409.758	18.329.409.758		
	Pertanian	20.831.570.000	20.831.570.000		
	Perkebunan	45.050.000	45.050.000		
	Perdagangan	1.265.045.658	1.265.045.658		
	Peternakan	32.209.320.000	32.209.320.000		
	Perikanan	83.273.600.000	83.273.600.000		
	Pariwisata	15.293.900.000	15.293.900.000		
5	LINTAS SEKTOR	17,345,955,000	16,571,630,000		774,325,000
	1 Pemerintahan	16.571.630.000	16.571.630.000		
	2 Perbangkan	121.600.000			121.600.000
	3 Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	513.000.000			513.000.000
	4 Lingkungan Hidup	139.725.000			139.725.000
	TOTAL	892,902,107,356	614,047,782,356	35,475,000,000	243,379,325,000

3.2. KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 342 unit (RB = 56 unit, RS = 40 unit, RR = 246 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan , mencapai 342 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kecamatan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kecamatan Amanuban Selatan sebanyak 192 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

  Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 56 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 40 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri,

diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 246 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.58

Tabel 3.58

Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor / Sub-Sektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
A. PERUMAHAN								
1	**Perumahan**							
		1	**Rumah**		**56**	**40**	**246**	Unit
			Rumah Rusak Desa Anin	AMANATUN SELATAN	1	-	1	Unit
			Rumah Rusak Desa Bena	AMANUBAN SELATAN	19	8	165	Unit
			Rumah Rusak Desa Bonleu	TOBU	1	-	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Bosen	MOLLO UTARA	-	-	1	Unit
			Rumah Rusak Desa Enonapi	KIE	-	1	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Fatukoki	MOLLO SELATAN	1	4	1	Unit
			Rumah Rusak Desa Fatumar	BOKING	-	1	3	Unit
			Rumah Rusak Desa Fatumn	FATUMNASI	-	12	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Fotilo	AMANATUN UTARA	4	-	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Koa	MOLLO BARAT	-	-	14	Unit
			Rumah Rusak Desa Kokoi	AMANANTUN SELATAN	-	-	1	Unit
			Rumah Rusak Desa Kuanno	FATUMNASI	-	1	10	Unit
			Rumah Rusak Desa Lil'Ana	NUNBENA	1	-	2	Unit
			Rumah Rusak Desa Linamnu	AMANUBAN SELATAN	2	-	20	Unit
			Rumah Rusak Desa Meusin	BOKING	-	-	3	Unit
			Rumah Rusak Desa Muna	AMANATUN UTARA	5	-	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Naileu	KIE	3	-	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Nekemu	MOLLO TENGAH	5	8	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Netpala	MOLLO UTARA	2	-	3	Unit
			Rumah Rusak Desa Nifuleo	AMANATUN SELATAN	2	-	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Noenoni	OENINO	3	-	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Nuapin	FATUMNASI	2	-	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Nunben	NUNBENA	-	-	1	Unit
			Rumah Rusak Desa Oebobo	BATUPUTIH	3	3	20	Unit
			Rumah Rusak Desa O'Obibi	KOTOLIN	-	-	1	Unit
			Rumah Rusak Desa Toi	AMANATUN SELATAN	-	2	-	Unit
			Rumah Rusak Desa Tuafanu	KUALIN	2	-	-	Unit
		2	**Isi Rumah**					
			15% dari total kerusakan rumah					
		3	**Penanganan Yang Telah dilakukan**					
			Penanganan Darurat (Efakuasi Korban. Pembukaan Posko Hunian Sementara 3 tempat, Dapur Umum dan Distribusi Logistik. Penanganan Kesehatan Pembuatan Hunian. Identifikasi Kerusakan dan Kerugian)	Lokasi Toinunu Desa Bena Kecamatan Amanuban Selatan				

Tabel 3.59

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

Sektor / Sub-Sektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERUMAHAN					**12.348.437.500**	**1.037.714.279**	**13.386.151.779**
1	**Perumahan**				**11.360.562.500**	**1.037.714.279**	**12.398.276.779**
		1	**Rumah**		**9,878,750,000**	**277,714,279**	**10.156.464.279**
			Rumah Rusak Desa Anin	AMANATUN SELATAN	100.625.000	2.535.714	103.160.714
			Rumah Rusak Desa Bena	AMANUBAN SELATAN	4.178.125.000	126.321.427	4.307.446.427
			Rumah Rusak Desa Bonleu	TOBU	87.500.000	2.035.714	89.535.714
			Rumah Rusak Desa Bosen	MOLLO UTARA	13.125.000	500.000	13.625.000
			Rumah Rusak Desa Enonapi	KIE	43.750.000	1.017.857	44.767.857
			Rumah Rusak Desa Fatukok	MOLLO SELATAN	275.625.000	6.607.143	282.232.143
			Rumah Rusak Desa Fatumar	BOKING	83.125.000	2.517.857	85.642.857
			Rumah Rusak Desa Fatumna	FATUMNASI	525.000.000	12.214.285	537.214.285
			Rumah Rusak Desa Fotilo	AMANATUN UTARA	350.000.000	8.142.857	358.142.857
			Rumah Rusak Desa Koa	MOLLO BARAT	183.750.000	7.000.000	190.750.000
			Rumah Rusak Desa Kokoi	AMANANTUN SELATAN	13.125.000	500.000	13.625.000
			Rumah Rusak Desa Kuanno	FATUMNASI	175.000.000	6.017.857	181.017.857
			Rumah Rusak Desa Lil'Ana	NUNBENA	113.750.000	3.035.714	116.785.714
			Rumah Rusak Desa Linamnu	AMANUBAN SELATAN	437.500.000	14.071.428	451.571.428
			Rumah Rusak Desa Meusin	BOKING	39.375.000	1.500.000	40.875.000
			Rumah Rusak Desa Muna	AMANATUN UTARA	437.500.000	10.178.571	447.678.571
			Rumah Rusak Desa Naileu	KIE	262.500.000	6.107.143	268.607.143
			Rumah Rusak Desa Nekemu	MOLLO TENGAH	787.500.000	18.321.428	805.821.428
			Rumah Rusak Desa Netpala	MOLLO UTARA	214.375.000	5.571.428	219.946.428
			Rumah Rusak Desa Nifuleo	AMANATUN SELATAN	175.000.000	4.071.428	179.071.428
			Rumah Rusak Desa Noenoni	OENINO	262.500.000	6.107.143	268.607.143
			Rumah Rusak Desa Nuapin	FATUMNASI	175.000.000	4.071.428	179.071.428
			Rumah Rusak Desa Nunben	NUNBENA	13,125,000	500,000	13,625,000
			Rumah Rusak Desa Oebobo	BATUPUTIH	656.250.000	19.160.714	675.410.714
			Rumah Rusak Desa O'Obibi	KOTOLIN	13.125.000	500,000	13,625,000
			Rumah Rusak Desa Toi	AMANATUN SELATAN	87.500.000	2,035.714	89.535.714
			Rumah Rusak Desa Tuafanu	KUALIN	175,000,000	4,071,428	179,071,428
		2	**Isi Rumah**		**1.481.812.500**	**260,000,000**	**1.741.812.500**
			15% dari total kerusakan rumah		1.481.812.500	260,000,000	1.741.812.500
		3	**Penanganan Yang Telah dilakukan**			**500,000,000**	**500,000,000**
			Penanganan Darurat (Efakuasi Korban, Pembukaan Posko Hunian Sementara 3 tempat, Dapur Umum dan Distribusi Logistik, Penanganan Kesehatan Pembuatan Hunian, identifikasi Kerusakan dan Kerugian)	Lokasi Toinunu Desa Bena Kecamatan Amanuban Selatan			

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan pada sub sektor perumahan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 12,348,437,500,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 12,348,437,500.-

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

  Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Timor tengah selatan.

  Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. **Sektor Infrastruktur**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan pada sub sektor transportasi darat, transportasi air, air bersih dan sanitasi,

Tabel 3.60
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
1	PERUMAHAN	12,348,437,500	1,037,714,279	13,386,151,779
	Perumahan	12,348,437,500	1,037,714,279	13,386,151,779

Penilaian kerugian yang terjadi adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.61

Tabel 3.61
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
B. INFRASTRUKTUR						
I	**Transportasi Darat**					
	Jalan					
	Jalan Desa					
	1 Jalan Desa Bena	Kec. Amanuban Selatan			750	m
	2 Jalan Desa Koa	Kec. Mollo Barat			120	m
	Jalan Kabupaten					
	1 Ruas Jalan Pope- Bena	Kecamatan Noebeba	-	-	100	m
	2 Ruas Jalan SP Maiskolen - Imamnutu	Kecamatan Amanuban Selatan	200			m
	3 Ruas Jala Ayotuoas -	Kecamatan Toianas	-	20	-	m
	4 Ruas Jalan Pope- Kuafatu	Kecamatan Noebeba	-	21	-	m
	5 Ruas Jalan Pope- Nunusunu	Kecamatan Noebeba	-	35	-	m
	6 Ruas Jalan Fatu Koko - Besana	Kecamatan Mollo Barat	-	44	-	m
	7 Ruas Jalan Tumu - Kolbano Titik Oe'ekam	Kecamatan Amanuban Tengah	42	-	-	m
	8 Ruas Jalan Tunu - Kolbano Titik Desa Baki	Kecamatan Amanuban Tengah	-	275	-	m
	9 Ruas Jalan Tunua - Nunpo Desa tobu	Kecamatan Tobu	-	26	-	m
	10 Ruas Jalan Fatumnutu - Bonleu Desa Saubalan	Kecamatan Tobu	100	-	-	m
	11 Ruas Jalan Fatu Oni - Lotas	Kecamatan Kokbaun	150	-	-	m
	12 Ruas Jalan Oe'O - Ayotupas Titik Finono	Kecamatan Oenino	-	300	-	m
	13 Ruas Jalan Oinlasi - Oeleon	Kecamatan Fautmolo	-	28	-	m
	14 Ruas Jalan Oeleon - Sunu	Kecamatan Fautmolo	13	-	-	m
	15 Ruas Jalan Oeleon - Sunu Titik Oekiu desa Nifuleo	Kecamatan Amanatun Selatan	30	-	-	m
	16 Ruas Jalan Kapan - Nenas Titik Ajobaki	Kecamatan Mollo Utara	8	-	-	m
	17 Ruas Jalan naususu - Lilana dari Nefokoko sampai Kali Lilana	Kecamatan Mollo Utara	-	6.000	-	m
	18 Ruas Jalan Bati - Leloboko	Kecamatan Mollo Utara	11	-	-	m
	19 Ruas Jalan Baus -	Kecamatan Boking	-	3	-	Unit
	20 Ruas Jalan Baki - Boti dari nailetu menuju Desa Boti	Kecamatan Amanuban Tengah	68	-	-	m
	Jalan Provinsi					
	1 Desa Meusin	Kec. Boking			50	m
	2 Desa Toineke Kec. Kualin	Kec. Kualin			500	m
	3 Desa Kiufatu Kec. Kualin	Kec. Kualin			100	m
	4 Desa Tafanu Kec. Kualin	Kec. Kualin			300	m
	5 Desa Oebobo Kec. Batuputih	Kec. Batuputih			150	m
	6 Desa Nifulleo Kec. Amanatun	Kec. Amanatun Selatan			500	m
	7 Desa Oetuke Kec. Kolbano	Kec. Kolbano			100	m
	8 Desa Kotolin Kec. Kotolin	Kec. Kotolin			50	m
	9 Desa Hoibeti Kec. Kotolin	Kec. Kotolin			250	m
	10 Desa Nualunat Kec. Kotolin	Kec. Kotolin			300	m
	11 Desa Saenam Kec. Kotolin	Kec. Kotolin			50	m
	12 Desa Oinlasi Kec. KIE	Kec. KIE			100	m
	13 Desa Polo Kec. Amanuban Selatan	Kec. Amanuban Selatan			200	m
	Jalan Negara					
	1 Desa Oebobo	Kec. Batuputih			700	m
	2 Desa Tupan	Kec. Batuputih			50	m
	3 Desa boentuka	Kec. Batuputih			50	m
	Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan					
	1 Tanggul Sungai Desa	Boking		750	0	m
	2 Tanggul Sungai Desa Fatumanufu	Boking		500	0	m
	3 Bronjong Desa Noenoni	Oenino	42			m
	4 Bronjong Daera irigasi Kune	Mollo Barat	46			m
	5 Bronjong Daera irigasi Nuimanikin	Mollo Barat	20			m
	6 Daerah Irigasi Koa, Desa Koa	Mollo Barat	16			Ha
	7 Tanggul Sungai Desa Koa	Mollo Barat	700			m

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		Jembatan					
		1 Oprit Jembatan Noebunu Desa Oeekam	Kec Ananuban Timur	12	-	-	m
		2 Pelat Injak Jembatan Patah Desa Oeekam	Kec Amanuban Timur	5	-	-	m
		3 Oprit Jembatan Fatukoko Desa fatukoko	Kec. Mollo Barat	8	-	-	m
		4 Gerusan Pada Abutmen Jembatan Saenam Desa Fatumnutu	Tobu	6	-	-	m
		5 Duiker Patah Desa Saubalan	Tobu	1	-	-	Unit
		6 Duiker Tergerus Ruas Jalan Baus - Wanibesak	Boking	-	3	-	Unit
2.	**Transportasi Air**						
		1 Pagar Dermaga/Pelabuhan Akibat Gelombang Tinggi Desa Spaha	Kec. Kolbano	100			m

Tabel 3.62
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
B. INFRASTRUK				**12.481.265.003**	-	**12.481.265.003**
I	**Transportasi Darat**			**12.361.265.003**	-	**12.361.265.003**
		Jalan				
		Jalan Desa				
		1 Jalan Desa Bena	Kec. Amanuban Selatan	56.250.000		56.250.000
		2 Jalan Desa Koa	Kec. Mollo Barat	9.000.000		9.000.000
		Jalan Kabupaten				
		1 Ruas Jalan Pope- Bena	Kecamatan Noebeba	37.500.000		37.500.000
		2 Ruas Jalan SP Maskolen - Imamnutu	Kecamatan Amanuban Selatan	100.000.000		100.000.000
		3 Ruas Jala Ayotupas -	Kecamatan Toianas	25.000.000		25.000.000
		4 Ruas Jalan Pope- Kuafatu	Kecamatan Noebeba	25.875.000		25.875.000
		5 Ruas Jalan Pope- Nunusunu	Kecamatan Noebeba	44.000.000		44.000.000
		6 Ruas Jalan Fatu Koko - Besana	Kecamatan Mollo Barat	11.000.000		11.000.000
		7 Ruas Jalan Tunu - Kolbano Titik Oe'ekam	Kecamatan Amanuban Tengah	63.000.000		63.000.000
		8 Ruas Jalan Tunu - Kolbano Titik Desa Baki	Kecamatan Amanuban Tengah	343.750.000		343.750.000
		9 Ruas Jalan Tunua - Nunpo Desa tobu	Kecamatan Tobu	6.500.000		6.500.000
		10 Ruas Jalan Fatumnutu - Bonleu Desa Saubalan	Kecamatan Tobu	50.000.000		50.000.000
		11 Ruas Jalan Fatu Oni - Lotas	Kecamatan Kokbaun	375.000.000		375.000.000
		12 Ruas Jalan Oe'O - Ayotupas Titik Finono	Kecamatan Oenino	75.000.000		75.000.000
		13 Ruas Jalan Oinlasi - Oeleon	Kecamatan Fautmolo	21.000.000		21.000.000
		14 Ruas Jalan Oeleon - Sunu Titik Kolo Topen	Kecamatan Fautmolo	19.500.000		19.500.000
		15 Ruas Jalan Oeleon - Sunu Titik Oekiu desa Nifuleo	Kecamatan Amanatun Selatan	45.000.000		45.000.000
		16 Ruas Jalan Kapan - Nenas Titik Ajobaki	Kecamatan Mollo Utara	20.000.000		20.000.000
		17 Ruas Jalan naususu - Lilana dari Nefokoko sampai Kali Lilana	Kecamatan Mollo Utara	1.500.000.000		1.500.000.000
		18 Ruas Jalan Bati - Leloboko	Kecamatan Mollo Utara	27.500.000		27.500.000
		19 Ruas Jalan Baus -	Kecamatan Boking	82.500.000		82.500.000
		20 Ruas Jalan Baki - Boti dari naileu menuju Desa Boti	Kecamatan Amanuban Tengah	68.000.000		68.000.000
		Jalan Provinsi				
		1 Desa Meusin	Kec. Boking	18.750.000		18.750.000
		2 Desa Toimeke Kec. Kualin	Kec. Kualin	187.500.000		187.500.000
		3 Desa Kiufatu Kec. Kualin	Kec. Kualin	37.500.000		37.500.000
		4 Desa Tafanu Kec. Kualin	Kec. Kualin	112.500.000		112.500.000
		5 Desa Oebobo Kec. Batuputih	Kec. Batuputih	56.250.000		56.250.000
		6 Desa Nifulleo Kec. Amanatun	Kec. Amanatun Selatan	187.500.000		187.500.000
		7 Desa Oetuke Kec. Kolbano	Kec. Kolbano	37.500.000		37.500.000
		8 Desa Kotolin Kec. Kotolin	Kec. Kotolin	18.750.000		18.750.000
		9 Desa Hoibeti Kec. Kotolin	Kec. Kotolin	93.750.000		93.750.000
		10 Desa Kualunat Kec. Kotolin	Kec. Kotolin	112.500.000		112.500.000
		11 Desa Saenam Kec. Kotolin	Kec. Kotolin	18.750.000		18.750.000
		12 Desa Oinlasi Kec. KiE	Kec. KiE	37.500.000		37.500.000
		13 Desa Polo Kec. Amanuban Selatan	Kec. Amanuban Selatan	75.000.000		75.000.000

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	Jalan Negara				
	1 Desa Oebabo	Kec. Batuputih	262.500.001		262.500.001
	2 Desa Tupan	Kec. Batuputih	18.750.001		18.750.001
	3 Desa boentuka	Kec. Batuputih	18.750.001		18.750.001
	Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan				
	1 Tanggul Sungai Desa	Boking	1.687.500.000		1.687.500.000
	2 Tanggul Sungai Desa Fatumanufui	Boking	1.125.000.000		1.125.000.000
	3 Bronjong Desa Noenoni	Oenino	189.000.000		189.000.000
	4 Bronjong Daera irigasi Kune	Mollo Barat	207.000.000		207.000.000
	5 Bronjong Daera irigasi Nuimanikin	Mollo Barat	90.000.000		90.000.000
	6 Daerah Irigasi Koa Desa Koa	Mollo Barat	480.000.000		480.000.000
	7 Tanggul Sungai Desa Koa	Mollo Barat	3.150.000.000		3.150.000.000
	Jembatan		-		
	1 Oprit Jembatan Noebunu Desa Oeekam	Kec Amanuban Timur	504.000.000		504.000.000
	2 Pelat Injak Jembatan Patah Desa Oeekam	Kec Amanuban Timur	33.750.000		33.750.000
	3 Oprit Jembatan Fatukoko Desa fatukoko	Kec. Mollo Barat	336.000.000		336.000.000
	4 Gerusan Pada Abutmen Jembatan Saenam Desa Fatumnutu	Tobu	132.000.000		132.000.000
	5 Duiker Patah Desa Saubalan	Tobu	51.156.000		51.156.000
	6 Duiker Tergerus Ruas Jalan Baus - Wanibesak	Boking	76.734.000		76.734.000
2.	**Transportasi Air**		120.000.000	-	120.000.000
	1 Pagar Dermaga/Pelabuhan Akibat Gelombang Tinggi Desa Spaha	Kec. Kolbano	120.000.000		120.000.000

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 12,481,265,003,- dan kerugian mencapai Rp.122,528,154,851.16,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 493,432,790,276,- .Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.63

Tabel 3.63
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
2	**INFRASTRUKTUR**	12,481,265,003	-	12,481,265,003
	Transportasi Darat	12,361,265,003	-	12,361,265,003
	Transportasi Air	120,000,000	-	120,000,000

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Transportasi darat mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor lain nya.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu..

- **Meningkatnya Resiko**

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kabupaten Timor tengah selatan. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian, peternakan, dan perikanan, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi talah menghancurkan berbagai sub sektor ekonomi tersebut.

Sub sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Timor tengah selatan merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor tengah selatan menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pertanian, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.64

Tabel 3.64

Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
2	**Pertanian**				**279**	**254.5**	**2,155**	**Ha**
		1	Lahan Tergenang Desa Meusin	BOKING			80.8	Ha
		2	Lahan Tergenang Desa Fatumanufui	BOKING			142	Ha
		3	Lahan Tergenang Desa Meusin	AMANUBAN SELATAN	105.25		541	Ha
		4	Lahan Tergenang Desa Linamnutu	AMANUBAN SELATAN			274	Ha
		5	Lahan Tergenang Desa Toineke	KUALIN			582	Ha
		6	Lahan Tergenang Desa Klufatu	KUALIN			40	Ha
		7	Lahan Tergenang Desa Tuafanu	KUALIN			212	Ha
		8	Lahan Tergenang Desa Oebobo	BATUPUTIH			19	Ha
		9	Lahan Tergenang Desa Pika	MOLLO TENGAH			14	Ha
		10	Lahan Tergenang Desa Toianas	TOIANAS			1	Ha
		11	Lahan Tergenang Desa Oelnunuh	POLEN			4.2	Ha
		12	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Anin	AMANATUN SELATAN			5	Ha
		13	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Nifuleo	AMANATUN SELATAN			5	Ha
		14	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Fae	AMANATUN SELATAN			3	Ha
		15	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Muna	AMANATUN UTARA			11	Ha
		16	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Sono	AMANATUN UTARA			1.5	Ha
		17	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Saenam	NUNKOLO	10		10	Ha
		18	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Oeleon	FAUTMOLO			70	Ha
		19	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Koa	MOLLO BARAT			40.20	Ha
		20	Lahan Daera Irigasi Kune Desa KOA	MOLLO BARAT	3.40	8.00		Ha
		21	Lahan Daera Irigasi Noenoni Desa Noenoni	OENINO	3.50			Ha
		22	Lahan Daera Irigasi Koa Desa Koa	MOLLO BARAT	16.10			Ha
		23	Lahan Daera Irigasi Fafioban	MOLLO BARAT	2.00			Ha
		24	Lahan Daera Irigasi Linammutu	AMNUBAN SELATAN	2.00			Ha
		25	Lahan Pertanian Membusuk Desa Fatumnasi	FATUMNASI			70.04	Ha
		26	Lahan Pertanian Membusuk Desa Kuanoel	FATUMNASI			23.80	Ha
		27	Lahan Pertanian Membusuk Desa Binaus	MOLLO TENGAH		3.00	-	Ha
		28	Lahan Pertanian Membusuk Desa Oelbubuk	MOLLO TENGAH		5.00	-	Ha
		29	Lahan Pertanian Membusuk Desa Kualeu	MOLLO TENGAH		4.00		Ha
		30	Lahan Pertanian Membusu Daerah Irigasi Oelekamk	MOLLO TENGAH		6.00		Ha
		31	Lahan Pertanian Longsor De	MOLLO TENGAH		9.70		Ha

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		32	Lahan Pertanian Hanyut Desa Salbait	MOLLO BARAT	60.0			Ha
		33	Lahan Pertanian Membusuk' Desa Salbait	MOLLO BARAT		60		Ha
		35	Lahan Pertanian Membusuk Desa Oeuban'	MOLLO BARAT		50		Ha
		36	Lahan Pertanian Membusuk' Desa Besana	MOLLO BARAT		50		Ha
		37	Lahan Sawah Rusak Desa Basmuti	KUANFATU	3.0			Ha
		38	Lahan Sawah Rusak Desa Boentuka	BATUPUTIH	2.00			Ha
		39	Lahan Sawah Rusak Desa Tuakole	BATUPUTIH	2.00			Ha
		40	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Tuakole	BATUPUTIH		2.00		Ha
		41	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Polo	AMANUBAN SELATAN		11.75		Ha
		42	Lahan Sawah Rusak Berat Desa Lilana	NUNBENA	30.0			Ha
		43	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Kolbano	KOLBANO		5		Ha
		44	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Kolbano	KOLBANO		2		Ha
		45	Lahan Sawah Rusak Desa Billa	AMANUBAN TIMUR		6	5.0	Ha
		46	Lahan Sawah Rusak Berat Desa Naukae	KUATNANA	25.0	-		Ha
		47	Lahan Sawah Rusak Berat Desa Oof	KUATNANA	8.0			Ha
		48	Lahan Sawah Rusak Berat Desa Enoneontes	KUATNANA	7.0			Ha
		49	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Naukae	KUATNANA		2		Ha
		50	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa OOf	KUATNANA		8		Ha
		51	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Enoneontes	KUATNANA		6		Ha
		52	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Noebana	NOEBANA		3		Ha
		53	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Fatumnasi	NOEBANA		4		Ha
		54	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Suni	NOEBANA		3		Ha
		55	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Mella	NOEBANA		4		Ha
		56	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Mnelapetu	NOEBENA		2		Ha

Tabel 3.65
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
2	Pertanian				5,665,395,000	6,190,250,000	11,855,645,000
		1	Lahan Tergenang Desa Meusin	BOKING	24,240,000	161,600,000	185,840,000
		2	Lahan Tergenang Desa Fatumanufui	BOKING	42,600,000	284,000,000	326,600,000
		3	Lahan Tergenang Desa Meusin	AMANUBAN SELATAN	745,600,000	1,503,000,000	2,248,600,000
		4	Lahan Tergenang Desa Linamnutu	AMANUBAN SELATAN	164,400,000	548,000,000	712,400,000
		5	Lahan Tergenang Desa Tolneke	KUALIN	174,600,000	1,164,000,000	1,338,600,000
		6	Lahan Tergenang Desa Kiufatu	KUALIN	12,000,000	80,000,000	92,000,000
		7	Lahan Tergenang Desa Tuafanu	KUALIN	63,600,000	424,000,000	487,600,000
		8	Lahan Tergenang Desa Oebobo	BATUPUTIH	11,400,000	38,000,000	49,400,000
		9	Lahan Tergenang Desa Pika	MOLLO TENGAH	4,323,000	28,820,000	33,143,000
		10	Lahan Tergenang Desa Tolanas	TOIANAS	300,000	2,000,000	2,300,000
		11	Lahan Tergenang Desa Oelnunuh	POLEN	1,260,000	8,400,000	9,660,000
		12	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Anin	AMANATUN SELATAN	1,500,000	10,000,000	11,500,000
		13	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Nifulea	AMANATUN SELATAN	1,500,000	10,000,000	11,500,000
		14	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Fae	AMANATUN SELATAN	900,000	6,000,000	6,900,000
		15	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Muna	AMANATUN UTARA	3,300,000	22,000,000	25,300,000

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	16	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Sono	AMANATUN UTARA	450.000	3.000.000	3.450.000
	17	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Saenam	NUNKOLO	23.000.000	60.000.000	83.000.000
	18	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Oeleon	FAUTMOLO	21.000.000	140.000.000	161.000.000
	19	Lahan Rusak Akibat Longsor Desa Koa	MOLLO BARAT	24.120.000	80.400.000	104.520.000
	20	Lahan Daera Irigasi Kune Desa KOA	MOLLO BARAT	29.600.000	37.600.000	67.200.000
	21	Lahan Daera Irigasi Noenoni Desa Noenoni	OENINO	14.000.000	14.000.000	28.000.000
	22	Lahan Daera Irigasi Koa Desa Koa	MOLLO BARAT	64.400.000	64.400.000	128.800.000
	23	Lahan Daera Irigasi Fafioban	MOLLO BARAT	8.000.000	8.000.000	16.000.000
	24	Lahan Daera Irigasi Linammutu	AMNUBAN SELATAN	8.000.000	8.000.000	16.000.000
	25	Lahan Pertanian Membusuk Desa Fatumnasi	FATUMNASI	21.012.000	140.080.000	161.092.000
	26	Lahan Pertanian Membusuk Desa Kuanoel	FATUMNASI	7.140.000	47.600.000	54.740.000
	27	Lahan Pertanian Membusuk Desa Binaus	MOLLO TENGAH	3.000.000	9.000.000	12.000.000
	28	Lahan Pertanian Membusuk Desa Oelbubuk	MOLLO TENGAH	5.000.000	15.000.000	20.000.000
	29	Lahan Pertanian Membusuk Desa Kualeu	MOLLO TENGAH	4.000.000	12.000.000	16.000.000
	30	Lahan Pertanian Membusu Daerah Irigasi Oelekamk	MOLLO TENGAH	6.000.000	18.000.000	24.000.000
	31	Lahan Pertanian Longsor De	MOLLO TENGAH	19.400.000	29.100.000	48.500.000
	32	Lahan Pertanian Hanyut Desa Salbait	MOLLO BARAT	1,800.000.000	240.000.000	2.040.000.000
	33	Lahan Pertanian Membusuk' Desa Salbait	MOLLO BARAT	60.000.000	180.000.000	240.000.000
	35	Lahan Pertanian Membusuk Desa Oenban'	MOLLO BARAT	50.000.000	150.000.000	200.000.000
	36	Lahan Pertanian Membusuk' Desa Besana	MOLLO BARAT	50.000.000	150.000.000	200.000.000
	37	Lahan Sawah Rusak Desa Basmuti	KUANFATU	12.000.000	12.000.000	24.000.000
	38	Lahan Sawah Rusak Desa Boentuka	BATUPUTIH	8.000.000	8.000.000	16.000.000
	39	Lahan Sawah Rusak Desa Tuakole	BATUPUTIH	8.000.000	8.000.000	16.000.000
	40	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Tuakole	BATUPUTIH	2.000.000	6.000.000	8.000.000
	41	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Polo	AMANUBAN SELATAN	11,750,000	35.250.000	47.000.000
	42	Lahan Sawah Rusak Berat Desa Lilana	NUNBENA	900.000.000	120.000.000	1.020.000.000
	43	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Kolbano	KOLBANO	5.000.000	15.000.000	20.000.000
	44	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Kolbano	KOLBANO	2.000.000	6.000.000	8.000.000
	45	Lahan Sawah Rusak Desa Billa	AMANUBAN TIMUR	15.000.000	28.000.000	43.000.000
	46	Lahan Sawah Rusak Berat Desa Naukae	KUATNANA	750.000.000	100.000.000	850.000.000
	47	Lahan Sawah Rusak Berat Desa Oof	KUATNANA	240.000.000	32.000.000	272.000.000
	48	Lahan Sawah Rusak Berat	KUATNANA	210.000.000	28.000.000	238.000.000
	49	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Naukae	KUATNANA	2.000.000	6.000.000	8.000.000
	50	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa OOf	KUATNANA	8.000.000	24.000.000	32.000.000
	51	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Enoneontes	KUATNANA	6.000.000	18.000.000	24.000.000
	52	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Noebana	NOEBANA	3.000.000	9.000.000	12.000.000
	53	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Fatumnasi	NOEBANA	4.000.000	12.000.000	16.000.000
	54	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Suni	NOEBANA	3.000.000	9.000.000	12.000.000
	55	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Mella	NOEBANA	4.000.000	12.000.000	16.000.000
	56	Lahan Pertanian Jagung Rusak Desa Mnelapetu	NOEBENA	2.000.000	6.000.000	8.000.000

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan juga berdampak pada sub sektor peternakan yaitu dengan mati dan hilangnya ternak sapi,babi,kambing, kuda dan ayam. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.66

Tabel 3.66

Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
4	**Peternakan**			**2.863**			**Ekor**
		Jenis Hewan					
		1 Sapi Desa Bena	Amanuban Selatan	237	-	-	Ekor
		2 Sapi Desa Toineke	Kualin	1	-	-	Ekor
		3 Sapi Desa Tuafanu	Kualin	3	-	-	Ekor
		4 Sapi Desa Nualunat	Kotolin	3	-	-	Ekor
		5 Sapi Desa Kokoi	Amanatun Selatan	1	-	-	Ekor
		6 Sapi Desa Tutem	Tobu	8	-	-	Ekor
		7 Sapi Desa Tobu	Tobu	1	-	-	Ekor
		8 Sapi Desa Linamnutu	Amanuban Selatan	12	-	-	Ekor
		9 Kambing Desa Bena	Amanuban Selatan	625	-	-	Ekor
		10 Kambing Desa Toineke	Kualin	5	-	-	Ekor
		11 Kambing Desa Tuafanu	Kualin	12	-	-	Ekor
		12 Kambing Desa Nualunat	Kotolin	7	-	-	Ekor
		13 Kambing Desa Tutem	Tobu	1	-	-	Ekor
		14 Kambing Desa Linamnutu	Amanuban Selatan	45	-	-	Ekor
		15 Kambing Desa Fenun	Amanatun Selatan	1	-	-	Ekor
		16 Babi Desa Bena	Amanuban Selatan	727	-	-	Ekor
		17 Babi Desa Toineke	Kualin	17	-	-	Ekor
		18 Babi Desa Tuafanu	Kualin	10	-	-	Ekor
		19 Babi Tutem	Tobu	20	-	-	Ekor
		20 Babi Desa Fenun	Amanatun Selatan	1	-	-	Ekor
		21 Ayam Desa Bena	Amanuban Selatan	927	-	-	Ekor
		22 Ayam Desa Linamnutu	Amanuban Selatan	165	-	-	Ekor
		23 Anjing Desa Bena	Amanuban Selatan	32	-	-	Ekor
		24 Kuda Desa Nenas	Fatumnasi	2	-	-	Ekor

Tabel 3.67
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
4 Peternakan			**14.315.000.000**	**-**	**14.315.000.000**
	Jenis Hewan				
	1 Sapi Desa Bena	Amanuban Selatan		-	-
	2 Sapi Desa Toineke	Kualin		-	-
	3 Sapi Desa Tuafanu	Kualin		-	-
	4 Sapi Desa Nualunat	Kotolin		-	-
	5 Sapi Desa Kokoi	Amanatun Selatan		-	-
	6 Sapi Desa Tutem	Tobu		-	-
	7 Sapi Desa Tobu	Tobu		-	-
	8 Sapi Desa Linamnutu	Amanuban Selatan		-	-
	9 Kambing Desa Bena	Amanuban Selatan		-	-
	10 Kambing Desa Toineke	Kualin		-	-
	11 Kambing Desa Tuafanu	Kualin		-	-
	12 Kambing Desa Nualunat	Kotolin		-	-
	13 Kambing Desa Tutem	Tobu		-	-
	14 Kambing Desa Linamnutu	Amanuban Selatan		-	-
	15 Kambing Desa Fenun	Amanatun Selatan		-	-
	16 Babi Desa Bena	Amanuban Selatan		-	-
	17 Babi Desa Toineke	Kualin		-	-
	18 Babi Desa Tuafanu	Kualin		-	-
	19 Babi Tutem	Tobu		-	-
	20 Babi Desa Fenun	Amanatun Selatan		-	-
	21 Ayam Desa Bena	Amanuban Selatan		-	-
	22 Ayam Desa Linamnutu	Amanuban Selatan		-	-
	23 Anjing Desa Bena	Amanuban Selatan		-	-
	24 Kuda Desa Nenas	Fatumnasi		-	-

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor tengah selatan menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perikanan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.68

Tabel 3.68

Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
5	Perikanan						
		1 Kapal Ikan Desa Spaha	Kolbano	1			Unit
		2 PerahuMotor Ketinting Desa Nenoat	Nunkolo	1			Unit
		3 Kapal Ikan Desa Op	Nunkolo	1			Unit
		4 Jaring Desa Op	Nunkolo	235			Unit
		5 Kerusakan Saluran Kolam Desa Noinbila	Mollo Selatan	1			m
		6 Saluran Tertutup Sedimen Desa Noibila	Mollo Selatan			52	m2
		7 Filter Ait Tertimbun Sedimen 3x5 Desa Noinbilla	Mollo Selatan		15	-	m2
		8 Dinding Penahn Kolan Pemijah patah Desa	Mollo Selatan	15			m
		9 Dinding Penahn Kolan Induk patah Desa Noinbilla	Mollo Selatan	11			m
		10 Kolam Pendederan 10x10 tertimbun sedimen 70 cm Desa Noibila	Mollo Selatan		200	-	m2
		11 Kolam pemijahan Nila Tertimbun 40 cm Desa Noinbilla	Mollo Selatan		200	-	m2
		12 Kolam contoh Tertimbun sedimen 40 cm Desa	Mollo Selatan		300		m2
		13 Saluram pengendali banjir tertibun Desa Noinbilla	Mollo Selatan			50	m
		14 lopoh Pada Kolam Pemancingn hanyut Desa Noinbila	Mollo Selatan	3			unit
		15 Kolam Pemampung Larva ukuran 20x20 m Tertimbun Sedimen 40 Cm Desa Noinbilla	Mollo Selatan		5	-	unit
		16 Saluran Sekunder Patah Desa Noinbila	Mollo Selatan	60			m
		17 Pagar Kawat duri hanyut Desa Noinbilla	Mollo Selatan	20			m
		18 Kolam bioflok ukuran diameter 2 hanyut Desa Noinbilla	Mollo Selatan	3			unit
		19 Rumah Bioflok rusak pada bagian lantai Desa Noinbila	Mollo Selatan	24			m2

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		20 Pematang tertimbun Sedimen Desa Noinbilla	Mollo Selatan	40		-	m
		21 Sakuran Primer Pipa PVC 8" Patah Desa Noinbilla	Mollo Selatan	1	-		Batang
		22 Induk Lele Jantan Hanyut Desa Noinbila	Mollo Selatan	200			Ekor
		23 Induk Lele Betina Hanyut Desa Noinbilla	Mollo Selatan	300			Ekor
		24 Induk Mas Jantan Hanyut Desa Noinbilla	Mollo Selatan	427			Ekor
		25 Induk Mas Betina Hanyut Desa Noinbila	Mollo Selatan	627			Ekor
		26 Induk nila Jantan Hanyut Desa Noinbilla	Mollo Selatan	4.000			Ekor
		27 Induk nila Betina Hanyut Desa Noinbila	Mollo Selatan	2.500			Ekor
		28 calon Induk Mas Hanyut Desa Noinbilla	Mollo Selatan	250			Ekor
		29 calon Induk Nila Hanyut Deas Noinbila	Mollo Selatan	1.000			Ekor
		30 Benih Mas Hanyut Deas Noinbila	Mollo Selatan	3.000			Ekor
		31 Beni Nila hanyut Desa Noinbilla	Mollo Selatan	10.000			Ekor
		32 Saluran Primer Patah Desa Oinlasi, Lokasi KSO Oeklofo	Mollo Selatan	20			m
		33 Pintu Air Hanyut Desa Oinlasi, Lokasi KSO Oeklofo	Mollo Selatan	1			Unit
		34 Dinding Pematang Kolam A4 Rubuh Desa Oinlasi, Lokasi KSO Oeklofo	Mollo Selatan	10			m
		35 Ikan Konsumsi nila Siap Panen Mati Desa Oinlasi, Lokasi KSO Oeklofo	Mollo Selatan	100			Ekor
		36 Saluran Primer Patah Poni Desa Kualin, Lokasi Kolam Dinas Poni desa Tuafanu	Kualin	6			m
		37 Saluran sekunder tertimbun, Lokasi Kolam Dinas Poni desa Tuafanu	Kualin			150	m
		38 Saluran Tersier tertimbun Sedimen, Lokasi Kolam Dinas Poni desa Tuafanu	Kualin			100	m
		39 Pematang Kolam Tertimbun Tanah, Lokasi Kolam Dinas Poni desa Tuafanu	Kualin	3.000		-	m2
		40 Rumah Jaga pada Bagian Lantai Tertimbun Lumpur, Lokasi Kolam Dinas Poni desa Tuafanu	Kualin			35	m2
		41 Ikan Konsumsi jenis nila Hanyut, Lokasi Kolam Dinas Poni desa Tuafanu	Kualin	6.000			Ekor

Tabel 3.69
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
5	**Perikanan**			2.679.238.333		2.679.238.333
		1 Kapal ikan Desa Spaha	Kolbano	200.000.000		200.000.000
		2 PerahuMotor Ketinting Desa Nenoat	Nunkolo	75.000.000		75.000.000
		3 Kapal ikan Desa Op	Nunkolo	200.000.000		200.000.000
		4 Jaring Desa Op	Nunkolo	352.500.000		352.500.000
		5 Kerusakan Saluran Kolam Desa Noinbila	Mollo Selatan	750.000		750.000
		6 Saluran Tertutup Sedimen Desa Noibila	Mollo Selatan	780.000		780.000
		7 Filter Air/Tertimbun Sedimen 3x5 Desa Noinbilla	Mollo Selatan	750.000		750.000
		8 Dinding Penahn Kolan Pemijah patah Desa	Mollo Selatan	11.250.000		11.250.000
		9 Dinding Penahn Kolan Induk patah Desa Noinbilla	Mollo Selatan	8.250.000		8.250.000
		10 Kolam Pendederan 10x10 tertimbun sedimen 70 cm Desa Noibila	Mollo Selatan	10.000.000		10.000.000
		11 Kolam pemijahan Nila Tertimbun 40 cm Desa Noinbilla	Mollo Selatan	10.000.000		10.000.000
		12 Kolam contoh Tertimbun sedimen 40 cm Desa	Mollo Selatan	15.000.000		15.000.000
		13 Saluran pengendali banjir tertibun Desa Noinbilla	Mollo Selatan	750.000		750.000

Pada sub sektor pertanian, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 5,665,395,000.- dan kerugian mencapai Rp. 6,190,250,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 11,855,645,000.-

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 14,315,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 14,315,000,000,-

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 2,679,238,333.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 2,679,238,333.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor pertanian, peternakan, perikanan, serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan

pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, peternakan, perikanan dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 22,659,633,333.- dan kerugian sebesar Rp. 6,190,250,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 28,849,883,333.-

perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.70

Tabel 3.70
Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
	•			
3	EKONOMI PRODUKTIF	22,659,633,333	6,190,250,000	28,849,883,333
	Pertanian	5,665,395,000	6,190,250,000	11,855,645,000
	Peternakan	14,315,000,000	-	14,315,000,000
	Perikanan	2,679,238,333	-	2,679,238,333

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam.

- **Meningkatnya Resiko**

Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. **Sektor Sosial**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.71

Tabel 3.71

Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
D. SOSIAL						
3. Pendidikan						
	TK/ PAUD					
	1 Paut Efata Toinunu Desa Bena	Amanuban Selatan		3		RKB
	2 Paut Eklesia Sikam desa Ajaobaki	Mollo Utara	-	3		RKB
	3 Paut Betel Desa Netpala	Mollo Utara	1			RKB
	SD					
	1 SD Inpres Batuputih Desa Oebobo	Batuputih			3	RKB
	2 SD Inpres Nifuboko	Kota SoE		0	1	RKB
	3 SD N Bes. Ao	Kotolin	9			RKB
	4 SD Inpres Toinunuh Desa Bena	Amanuban Selatan			7	RKB
	5 SD N Fautuaf	Kuanfatu		2		RKB
	6 Pagar Sekolah SD Inpres Batuputih	Batuputih	80			m
	SMP					
	1 SMP Satap Oelali	Santian	3			RKB
	2 SMP N Oeuban	Mollo Barat	3			RKB

Tabel 3.72

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
D. SOSIAL			**3.091.000.000**	-	**3.091.000.000**
3. Pendidikan			**3.091.000.000**	-	**3.091.000.000**
	TK/ PAUD				
	1 Paut Efata Toinunu Desa Bena	Amanuban Selatan	210.000.000		210.000.000
	2 Paut Eklesia Sikam desa Ajaobaki	Mollo Utara	210.000.000		210.000.000
	3 Paut Betel Desa Netpala	Mollo Utara	140.000.000		140.000.000
	SD				
	1 SD Inpres Batuputih Desa Oebobo	Batuputih	63.000.000		63.000.000
	2 SD Inpres Nifuboko	Kota SoE	21.000.000		21.000.000
	3 SD N Bes. Ao	Kotolin	1.260.000.000		1.260.000.000
	4 SD Inpres Toinunuh Desa Bena	Amanuban Selatan	147.000.000		147.000.000
	5 SD N Fautuaf	Kuanfatu	140.000.000		140.000.000
	6 Pagar Sekolah SD Inpres Batuputih	Batuputih	60.000.000		60.000.000
	SMP				
	1 SMP Satap Oelali	Santian	420.000.000		420.000.000
	2 SMP N Oeuban	Mollo Barat	420.000.000		420.000.000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan TK, SD, dan SMP. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela.Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 3,091,000,000.-, sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp.3,091,000,000.-,

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 3,091,000,000,- dan total perkiraan kerusakan serta kerugian pada sektor sosial sebesar Rp. 3,091,000,000,-.

Tabel 3.73
Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
4	SOSIAL	3,091,000,000	-	3,091,000,000
	Pendidikan	3,091,000,000	-	3,091,000,000

- **Gangguan Akses**

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa-siswi baik tingkat PAUD, TK, SD, dan SMP.

- **Gangguan fungsi**

Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar.

- **Meningkatnya resiko**

Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya

kerentanan kondisi pendidikan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa PAUD/TK, SD, dan SMP.

5. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor pemerintahan. Kerusakan sub sektor keamanan dan pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.74 di bawah ini.

Tabel 3.74
Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
LINTAS SEKTOR							
1. Pemerintahan							
		1 **Gor Neknese Desa SoE**	Kota SoE		0	1	Unit
		PDAM					
		1 Kerusakan Jaringn Pipa Tranmisi Gip ø 6 " Akibat Longsor, Noesna Desa Boneu	Tobu	80			m
		2 Jembatan Penyebrangan Pipa Putus akibat Banjir, Noesna Desa	Tobu	50			m
		3 Jaringn Pipa Tranmisi Gip ø 10 " Putus Terbawa Banjir, Oebulu Desa Tuasm	Tobu	96			m
		4 Jembatan Penyebrangan Pipa Putus akibat Banjir, Oebulu Desa	Tobu	96			m

Tabel 3.75
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kamanan dan Pemerintahan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
LINTAS SEKTOR				**1.781.625.000**	**849.182.400**	**2.630.807.400**
1. Pemerintahan				**1.781.625.000**	**849.182.400**	**2.630.807.400**
		1 Gor Neknese Desa SoE	Kota SoE	455.625.000	675.000,000	1.130.625.000
		PDAM				
		1 Kerusakan Jaringn Pipa Tranmisi Gip ø 6 " Akibat Longsor, Noesna Desa Boneu	Tobu	72.000,000	174.182.400	246.182.400
		2 Jembatan Penyebrangan Pipa Putus akibat Banjir, Noesna Desa	Tobu	390,000.000		390.000.000
		3 Jaringn Pipa Tranmisi Gip ø 10 " Putus Terbawa Banjir, Oebulu Desa Tuasm	Tobu	240.000.000		240.000.000
		4 Jembatan Penyebrangan Pipa Putus akibat Banjir, Oebulu Desa	Tobu	624.000.000		624.000.000

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan aset pemerintah. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp.1,781,625,000,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp.849,182,400,- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp.2,630,807,400.-

Tabel 3.76

Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
5	LINTAS SEKTOR	1,781,625,000	849,182,400	2,630,807,400
	Pemerintahan	1,781,625,000	849,182,400	2,630,807,400

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses sub sektor pemerintahan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp.34,092,740,000.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. Rp6,540,000,000.-, sektor infrastruktur sebesar Rp18,241,000,000.-, sektor sosial sebesar Rp3,091,000,000.-, sektor ekonomi sebesar Rp4,970,740,000.-, dan lintas sektor sebesar Rp1,250,000,000.-

Tabel 3.77

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	
	Perumahan	6.540.000.000
	Prasarana Lingkungan	
2	**INFRASTRUKTUR**	
	Transportasi Darat	8.500.000.000
	Sumber Daya Air	9.741.000.000
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	
	Perikanan	1.050.000.000
	Peternakan	3.920.740.000
4	**SOSIAL**	
	Pendidikan	3.091.000.000
5	**LINTAS SEKTOR**	
	Pemerintahan	1.250.000.000
TOTAL		34,092,740,000

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 324 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 56 unit, rusak sedang sebanyak 40 unit, dan rusak ringan sebanyak 246 unit yang tersebar di 27 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar Rp6,540,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.78

Tabel 3.78

Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR PERMUKIMAN						**Rp 6.540.000.000**
Sub Sektor Perumahan				**342**		**Rp 6.540.000.000**
	1	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**		**56**	**Unit**	**Rp 2.800.000.000**
		- Rumah Rusak Desa Anin	Amanatun Selatan	1	Unit	50.000.000
		- Rumah Rusak Desa Bena	Amanuban Selatan	19	Unit	950.000.000
		- Rumah Rusak Desa Bonleu	Tobu	1	Unit	50.000.000
		- Rumah Rusak Desa Fatukoko	Mollo Barat	1	Unit	50.000.000
		- Rumah Rusak Desa Fotilo	Amanatun Utara	4	Unit	200.000.000
		- Rumah Rusak Desa Lil'Ana	Nunbena	1	Unit	50.000.000
		- Rumah Rusak Desa Linamnutu	Amanuban Selatan	2	Unit	100.000.000
		- Rumah Rusak Desa Muna	Amanatun Utara	5	Unit	250.000.000
		- Rumah Rusak Desa Naileu	Kie	3	Unit	150.000.000
		- Rumah Rusak Desa Nekemunifeto	Mollo Tengah	5	Unit	250.000.000
		- Rumah Rusak Desa Netpala	Mollo Utara	2	Unit	100.000.000
		- Rumah Rusak Desa Nifuleo	Amanatun Selatan	2	Unit	100.000.000
		- Rumah Rusak Desa Noenoni	Oenino	3	Unit	150.000.000
		- Rumah Rusak Desa Nuapin	Fatumnasi	2	Unit	100.000.000
		- Rumah Rusak Desa Oebobo	Batuputih	3	Unit	150.000.000
		- Rumah Rusak Desa Tuafanu	Kualin	2	Unit	100.000.000
	2	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang**		**40**	**Unit**	**Rp 1.000.000.000**
		- Rumah Masyarakat Desa Bena	Amanuban Selatan	8	Unit	200.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Enonapi	KiE	1	Unit	25.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Fatukoko	Mollo Barat	4	Unit	100.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Fatumanufui	Boking	1	Unit	25.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Fatumnasi	Fatumnasi	12	Unit	300.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kuannoel	Fatumnasi	1	Unit	25.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Nekemunifeto	Mollo Tengah	8	Unit	200.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Oebobo	Batuputih	3	Unit	75.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Toi	Amanatun Selatan	2	Unit	50.000.000
	3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**		246	**Unit**	**Rp 2.460.000.000**
		- Rumah Masyarakat Desa Anin	Amanatun Selatan	1	Unit	10.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Bena	Amanuban Selatan	165	Unit	1.650.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Bosen	Mollo Utara	1	Unit	10.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Fatukoko	Mollo Barat	1	Unit	10.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Fatumanufui	Boking	3	Unit	30.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Koa	Mollo Barat	14	Unit	140.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kokoi	Amanatun Selatan	1	Unit	10.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kuannoel	Fatumnasi	10	Unit	100.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Lil'Ana	Nunbena	2	Unit	20.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Linamnutu	Amanuban Selatan	20	Unit	200.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Meusin	Boking	3	Unit	30.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Netpala	Mollo Utara	3	Unit	30.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Nunbena	Nunbena	1	Unit	10.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Oebobo	Batuputih	20	Unit	200.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa O'Obibi	Kotolin	1	Unit	10.000.000
	5	**Pendampingan Pembangunan Rumah**				**Rp 280.000.000**
		Pendampingan Pembangunan Rumah 10% x Rusak Berat				280.000.000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 106,841,400,000.-, sebagaimana Tabel 3.79

Tabel 3.79
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	
	Perumahan	6.540.000.000

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, dan Sumber daya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp.18,241,000,000,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.80

Tabel 3.80
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
2	**INFRASTRUKTUR**	
	Transportasi Darat	8,500,000,000
	Sumber Daya Air	9,741,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor transportasi darat pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp8,500,000,000,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan dan jembatan.

Tabel 3.81
Kebutuhan Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Transportasi						**Rp**	**8.500.000.000**
	A	**Transportasi Darat**				**Rp**	**8,500,000,000**
•	**1**	**Rehabilitasi Jalan Provinsi**					
	2	**Rehabilitasi Jalan Kabupaten**				**Rp**	**6.000.000.000**
		Desa Naip Kec. Noebeba	Noebea	100	m	Rp	500,000,000
		Ruas Jalan SP Maiskolen - linamnutu	Amanuban Selatan	400	m	Rp	1.000.000.000
		Ruas Jala Ayotupas - Wanibesak Desa Bokong Kec. Toianas	Toianas	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Pope- Kuafatu	Kuanfatu	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Pope- Nunusunu	Noebeba	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Fatu Koko - Besana	Mollo Barat	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Tumu - Kolbano Titik Oe'ekam	Amanuban Tengah	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Tumu - Kolbano Titik Desa Baki	Amanuban Tengah	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Tunua - Nunpo Desa tobu	Tobu	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Fatumnutu - Bonleu Desa Soubolan	Tobu	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Fatu Oni - Lotas	Kokbaun	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Oe'O - Ayotupas Titik Finono	Amanuban Timur	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Oinlasi - Oeleon	Fatumolo	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Oeleon - Sunu Titik Kolo Topen	Fatumolo	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Oeleon - Sunu Titik Oekiu desa Nifulae	Amanatun Selatan	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Kapan - Nenas Titik Ajobaki	Mollo utara	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan naususu - Lilana dari Netokoko sampai Kali Luang	Mollo Utara	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Bati - Leloboko	Mollo Utara	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Baus - Wanibesak	Boking	100	m	Rp	250.000.000
		Ruas Jalan Baki - Boti dari nalleu menuju Desa Bati	Amanuban Tengah	100	m	Rp	250.000.000
	3	**Rehabilitasi Jembatan Kabupaten**				**Rp**	**2,500,000,000**
		Oprit Jembatan Noebunu Desa Oeekam	Amanuban Timur	1	unit	Rp	1.250.000.000
		Oprit Jembatan Fatukoko Desa fatukoko	Mollo Selatan	1	Unit	Rp	1.250.000.000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air adalah perbaikan pada talud pengaman, bronjong dan irigasi. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp.9,741,000,000,-

Tabel 3.82

Kebutuhan Sub Sektor SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	Sub Sektor Sumber Daya Air				**Rp 9,741,000,000**
	Bangunan Pengaman Pantai				
	- Tanggul Sungai Desa Meusin	**Boking**	750	m	Rp 3,375,000,000
	- Tanggul Sungai Desa Fatumanufui	**Boking**	500	m	Rp 2,250,000,000
	- Bronjong Desa Noenoni	**Oenino**	42	m	Rp 189,000,000
	- Bronjong Daera irigasi Kune	**Mollo Barat**	46	m	Rp 207,000,000
	- Bronjong Daera irigasi Nuimanikin	**Mollo Barat**	20	m	Rp 90,000,000
	- Daerah Irigasi Koa, Desa Koa	**Mollo Barat**	16	m	Rp 480,000,000
	- Tanggul Sungai Desa Koa	**Mollo Barat**	700	m	Rp 3,150,000,000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, membutuhkan total biaya sebesar Rp.3,091,000,000,-

Tabel 3.83

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
4	**SOSIAL**	
	Pendidikan	**3,091,000,000**

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp.3,091,000,000.- pada jenjang PAUD, TK, SD, SMP, penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

Tabel 3.84

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR SOSIAL						**Rp 3.091.000.000**
Sub Sektor Pendidikan						**Rp 3.091.000.000**
	A	**Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Sekolah**				**Rp 3.091.000.000**
		Gedung TK/ Pendidikan usia Dini				**Rp 560.000.000**
		Paut Efata Toinunu Desa Bena	Amanuban Selatan	1	unit	210.000.000
		Paut Eklesia Sikam desa Ajaobaki	Mollo Utara	1	unit	210.000.000
		Paut Betel Desa Netpala	Mollo Utara	1	unit	140.000.000
		Gedung SD				**Rp 1.691.000.000**
		SD Inpres Batuputih Desa Oebobo	Batuputih	1	Unit	63.000.000
		SD Inpres Nifuboko	Kota SoE	1	Unit	21.000.000
		SD N Bes, Ao	Kotolin	1	Unit	1,260.000.000
		SD Inpres Toinunuh Desa Bena	Amanuban Selatan	1	Unit	147.000.000
		SD N Fautuaf	Kuanfatu	1	Unit	140.000.000
		Pagar Sekolah SD Inpres Batuputih	Batuputih	1	Unit	60.000.000
		Gedung SMP				**Rp 840.000.000**
		SMP Satap Oelali	Kec. Santian	1	Unit	420.000.000
		SMP N Oeuban	Kec. Mollo Barat	1	unit	420.000.000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor peternakan dan perikanan, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 2,257,486,537,507.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.85

Tabel 3.85

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	
	Perikanan	**1,050,000,000**
	Peternakan	**3,920,740,000**

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan bibit ternak kambing, sapi, babi, dan ayam yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peteranakan akan dilaksanakan pada lahan peternakan yang berada di Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan kebutuhan dana sebesar Rp.3,920,740,000,-

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa pengadaan perahu nelayan dan jaring. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor perikanan adalah Rp.1,050,000,000,-

Tabel 3.86

- Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Perikanan						**Rp**	**1,050,000,000**
		Kapal Ikan Desa Spaha	Kolbano	1	unit	Rp	200.000.000
		PerahuMotor Ketinting Desa Nenoat	Nunkolo	1	unit	Rp	200.000.000
		Kapal Ikan Desa Op	Nunkolo	1	unit	Rp	200.000.000
		Jaring Desa Op	Nunkolo	100	unit	Rp	150.000.000
		Jaring Desa Spaha	Kolbano	100	unit	Rp	150.000.000
		Jaring Desa Nenoat	Nunkolo	100	unit	Rp	150.000.000

Tabel 3.87

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Peternakan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
					Rp	3,920,740,000
	Sapi Desa Bena	Amanuban Selatan	237	ekor	Rp	1,185,000,000
	Sapi Desa Toineke	Kualin	1	ekor	Rp	5,000,000
	Sapi Desa Tuafanu	Kualin	3	ekor	Rp	15,000,000
	Sapi Desa Nualunat	Kotolin	3	ekor	Rp	15,000,000
	Sapi Desa Kokoi	Amanatun Selatan	1	ekor	Rp	5,000,000
	Sapi Desa Tutem	Tobu	8	ekor	Rp	40,000,000
	Sapi Desa Tobu	Tobu	1	ekor	Rp	5,000,000
	Sapi Desa Linamnutu	Amanuban Selatan	12	ekor	Rp	60,000,000
	Kambing Desa Bena	Amanuban Selatan	625	ekor	Rp	500,000,000
	Kambing Desa Toineke	Kualin	5	ekor	Rp	4,000,000
	Kambing Desa Tuafanu	Kualin	12	ekor	Rp	9,600,000
	Kambing Desa Nualunat	Kotolin	7	ekor	Rp	5,600,000
	Kambing Desa Tutem	Tobu	1	ekor	Rp	800,000
	Kambing Desa Linamnutu	Amanuban Selatan	45	ekor	Rp	36,000,000
	Kambing Desa Fenun	Amanatun Selatan	1	ekor	Rp	800,000
	Babi Desa Bena	Amanuban Selatan	727	ekor	Rp	1,817,500,000
	Babi Desa Toineke	Kualin	17	ekor	Rp	42,500,000
	Babi Desa Tuafanu	Kualin	10	ekor	Rp	25,000,000
	Babi Tutem	Tobu	20	ekor	Rp	50,000,000
	Babi Desa Fenun	Amanatun Selatan	1	ekor	Rp	2,500,000
	Ayam Desa Bena	Amanuban Selatan	927	ekor	Rp	64,890,000
	Ayam Desa Linamnutu	Amanuban Selatan	165	ekor	Rp	11,550,000
	Kuda Desa Nenas	Fatumnasi	2	ekor	Rp	20,000,000

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di Kabupaten Timor Tengah Selatan untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan, dengan jumlah total kebutuhan lintas sektor sebesar Rp.1,250,000,000,- Rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.88

Tabel 3.88

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
5	**LINTAS SEKTOR**	
	Pemerintahan	**1,250,000,000**

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan**

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp.1,250,000,000,-.

Tabel 3.89
Kebutuhan Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR LINTAS SEKTOR							**Rp 1.250.000.000**
Sub Sektor Pemerintahan							**Rp 1.250.000.000**
	A	**Bangunan Kantor Pemerintahan**					**Rp 1.250.000.000**
•			Perbaikan GOR Nekmese	Kota SoE	1	unit	1,250,000,000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Pusat/BNPB sebesar Rp. 34,092,740,000,- Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.90

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsor dan Gelombang Pasang di Kabupaten Timor Tengah Selatan berdasarkan kewenangan aset

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan	Kewenangan (Rp)			
			Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	BNPB
1	PERMUKIMAN					6.540.000.000
	Perumahan	6.540.000.000				
2	INFRASTRUKTUR					18.241.000.000
	Transportasi Darat	8.500.000.000				
	Sumber Daya Air	9.741.000.000				
3	EKONOMI PRODUKTIF					4.970.740.000
	Perikanan	1.050.000.000				
	Peternakan	3.920.740.000				
4	SOSIAL					3.091.000.000
	Pendidikan	3.091.000.000				
5	LINTAS SEKTOR					1.250.000.000
	Pemerintahan	1.250.000.000				
TOTAL		34,092,740,000				34,092,740,000

3.3. KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 227 unit (RB = 70 unit, RS = 48 unit, RR = 109 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara , mencapai 227 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kelurahan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kelurahan Kefa Selatan sebanyak 32 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 70 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 48 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah

kodisi rusak ringan sebanyak 109 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.91

Tabel 3.91

Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
A. PERMUKIMAN			**70**	**48**	**109**	
1 Sektor Perumahan						
	1 Bangunan Rumah					
	Rumah Masyarakat Kelurahan Benpasi	Kota Kefamenanu	11	-	5	Unit
	Rumah Masyarakat Kelurahan Maubeli	Kota Kefamenanu	2	5	3	Unit
	Rumah Masyarakat Kelurahan Kefa Tenga	Kota Kefamenanu	-	1	1	Unit
	Rumah Masyarakat Kelurahan Kefa Selata	Kota Kefamenanu	1	6	25	Unit
	Rumah Masyarakat Kelurahan Bansone	Kota Kefamenanu	7	-	-	Unit
	Rumah Masyarakat Kelurahan Sasi	Kota Kefamenanu	-	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Fatuisene	Miomaffo Timur	-	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Femnasi	Miomaffo Timur	1	2	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oesena	Miomaffo Timur	1	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Amoi	Miomaffo Timur	-	-	3	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Bitefa	Miomaffo Timur	-	-	9	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oenenu	Bikomi Tengah	-	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Manamas	Naibenu	-	1	3	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Sunsea	Naibenu	2	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Humusu Wini	Insana Utara	3	4	13	Unit
	Rumah Masyarakat Kel. Boronubaen Tim	Biboki Utara	5	-	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Tualene	Biboki Utara	3	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Hauteas	Biboki Utara	-	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Susulaku A	Insana	2	-	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Ainiut	Insana	-	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Letmafo	Insana Tengah	-	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Lanaus	Insana Tengah	-	3	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Fafinesu B	Insana Fafinesu	5	-	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oepuah Utara	Biboki Moenleu	7	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oepuah	Biboki Moenleu	2	-	2	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Noepesu	Miomaffo Barat	-	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Manusasi	Miomaffo Barat	-	8	2	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Salu	Miomaffo Barat	-	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Tuabatan Barat	Miomaffo Tengah	-	-	2	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Noemuti	Noemuti	1	-	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Faenake	Bikomi Utara	5	2	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oetalus	Bikomi Selatan	1	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Kiusnli	Bikomi Selatan	-	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oelami	Bikomi Selatan	-	-	19	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oekopa	Biboki Tanpah	3	-	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa T'Eba Timur	Biboki Tanpah	-	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa T'Eba	Biboki Tanpah	-	1	6	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oerinbesi	Biboki Tanpah	-	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Tualene	Biboki Tanpah	-	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Birunatun	Biboki Feotleu	2	-	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Naku	Biboki Feotleu	1	-	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Batnes	Musi	1	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oetulu	Musi	-	4	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oeolo	Musi	3	1	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oenaem	Biboki Selatan	1	-	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Nilulat	Bikomi Nilulat	-	1	-	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oelfab	Mutis	-	-	1	Unit
	Rumah Masyarakat Desa Oelnikin	Mutis	-	-	4	Unit
	2 DTH (Dana Tunggu Hunian)					

Tabel 3.92

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi(Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
1	**Sektor Perumahan**						
		1	**Rangunan Rumah**		**8,996,400,000**	**1,454,460,000**	**10,450,860,000**
			Rumah Masyarakat Kelurahan Benpasi	Kota Kefamenanu	842.400.000	126.360.000	968.760.000
			Rumah Masyarakat Kelurahan Maubeli	Kota Kefamenanu	424.800.000	63.720.000	488.520.000
			Rumah Masyarakat Kelurahan Kefa Tenga	Kota Kefamenanu	64.800.000	9.720.000	74.520.000
			Rumah Masyarakat Kelurahan Kefa Selata	Kota Kefamenanu	799.200.000	119.880.000	919.080.000
			Rumah Masyarakat Kelurahan Bansone	Kota Kefamenanu	478.800.000	71.820.000	550.620.000
			Rumah Masyarakat Kelurahan Sasi	Kota Kefamenanu	18.000.000	2.700.000	20.700.000
			Rumah Masyarakat Desa Fatuisene	Miomaffo Timur	46.800.000	7.020.000	53.820.000
			Rumah Masyarakat Desa Fenmasi	Miomaffo Timur	162.000.000	24.300.000	186.300.000
			Rumah Masyarakat Desa Oesena	Miomaffo Timur	115.200.000	17.280.000	132.480.000
			Rumah Masyarakat Desa Amol	Miomaffo Timur	54.000.000	8.100.000	62.100.000
			Rumah Masyarakat Desa Bitefa	Miomaffo Timur	162.000.000	24.300.000	186.300.000
			Rumah Masyarakat Desa Oenenu	Bikomi Tengah	46.800.000	7.020.000	53.820.000
			Rumah Masyarakat Desa Manamas	Naibenu	100.800.000	15.120.000	115.920.000
			Rumah Masyarakat Desa Sunsea	Naibenu	183.600.000	27.540.000	211.140.000
			Rumah Masyarakat Desa Kumusu Wini	Insana Utara	626.400.000	93.960.000	720.360.000
			Rumah Masyarakat Kel. Boronubaen Timu	Biboki Utara	342.000.000	51.300.000	393.300.000
			Rumah Masyarakat Desa Tualene	Biboki Utara	252.000.000	37.800.000	289.800.000
			Rumah Masyarakat Desa Hauteas	Biboki Utara	18.000.000	2.700.000	20.700.000
			Rumah Masyarakat Desa Susulaku A	Insana	136.800.000	20.520.000	157.320.000
			Rumah Masyarakat Desa Ainiut	Insana	18.000.000	2.700.000	20.700.000
			Rumah Masyarakat Desa Letmafo	Insana Tengah	46.800.000	7.020.000	53.820.000
			Rumah Masyarakat Desa Lanaus	Insana Tengah	140.400.000	21.060.000	161.460.000
			Rumah Masyarakat Desa Fafinesu B	Insana Fafinesu	342.000.000	51.300.000	393.300.000
			Rumah Masyarakat Desa Oepuah Utara	Biboki Moenleu	525.600.000	78.840.000	604.440.000
			Rumah Masyarakat Desa Oepuah	Biboki Moenleu	172.800.000	25.920.000	198.720.000
			Rumah Masyarakat Desa Noepesu	Miomaffo Barat	18.000.000	2.700.000	20.700.000
			Rumah Masyarakat Desa Manusasi	Miomaffo Barat	410.400.000	61.560.000	471.960.000
			Rumah Masyarakat Desa Salu	Miomaffo Barat	46.800.000	7.020.000	53.820.000
			Rumah Masyarakat Desa Tuabatan Barat	Miomaffo Tengah	36.000.000	5.400.000	41.400.000
			Rumah Masyarakat Desa Noemuti	Noemuti	68.400.000	10.260.000	78.660.000
			Rumah Masyarakat Desa Faenake	Bikomi Utara	435.600.000	65.340.000	500.940.000
			Rumah Masyarakat Desa Oetalus	Bikomi Selatan	86.400.000	12.960.000	99.360.000
			Rumah Masyarakat Desa Kiusuli	Bikomi Selatan	18.000.000	2.700.000	20.700.000
			Rumah Masyarakat Desa Oelami	Bikomi Selatan	342.000.000	51.300.000	393.300.000
			Rumah Masyarakat Desa Oekopa	Biboki Tanpah	205.200.000	30.780.000	235.980.000
			Rumah Masyarakat Desa T'Eba Timur	Biboki Tanpah	18.000.000	2.700.000	20.700.000
			Rumah Masyarakat Desa T'Eba	Biboki Tanpah	154.800.000	23.220.000	178.020.000
			Rumah Masyarakat Desa Oerinbesi	Biboki Tanpah	18.000.000	2.700.000	20.700.000
			Rumah Masyarakat Desa Tualene	Biboki Tanpah	46.800.000	7.020.000	53.820.000
			Rumah Masyarakat Desa Birunatun	Biboki Feotleu	136.800.000	20.520.000	157.320.000
			Rumah Masyarakat Desa Naku	Biboki Feotleu	68.400.000	10.260.000	78.660.000
			Rumah Masyarakat Desa Batnes	Musi	86.400.000	12.960.000	99.360.000
			Rumah Masyarakat Desa Oetulu	Musi	205.200.000	30.780.000	235.980.000
			Rumah Masyarakat Desa Oepio	Musi	270.000.000	40.500.000	310.500.000
			Rumah Masyarakat Desa Oenaem	Biboki Selatan	68.400.000	10.260.000	78.660.000
			Rumah Masyarakat Desa Nilulat	Bikomi Nilulat	46.800.000	7.020.000	53.820.000
			Rumah Masyarakat Desa Oelfab	Mutis	18.000.000	2.700.000	20.700.000
			Rumah Masyarakat Desa Oelnikin	Mutis	72.000.000	10.800.000	82.800.000
		2	DTH (Dana Tunggu Hunian)			105.000.000	105.000.000

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara pada sub sektor perumahan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 8,996,400,000,- dan kerugian Rp.1,454,460,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp.10,450,860,000.-

Tabel 3.93
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERMUKIMAN		8,996,400,000	1,454,460,000	10,450,860,000
1	Sektor Perumahan	8,996,400,000	1,454,460,000	10,450,860,000

Penilaian kerugian yang terjadi adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Timor Tengah Utara.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara pada sub sektor transportasi darat, air bersih dan sanitasi, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.94

Tabel 3.94
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor,gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
I Transportasi Darat						
	1 Jalan Nasional					
	Lius - Mausak	Kec. Biboki Anleu	300	-	-	M'
	Mena - Kaubele	Kec. Biboki Moenleu	500	-	-	M'
	Maukita - Sifaniha	Kec. Biboki Anleu	180	-	-	M'
	Oeliurai - Kiskasen	Kec. Insana	10	-	-	M'
	Noepesu - Mnesatbatan	Kec. Miomaffo Barat	10	-	-	M'
	Eban - Noepesu	Kec. Miomaffo Barat	380	-	-	M'
	Oepenigi - Haekto	Kec. Noemuti Timur	10	-	-	M'
	Oenopu - Motamaro	Kec. Biboki Tanpah	30	-	-	M'
	Juntion - Boronubaen	Kec. Biboki Utara	24	-	-	M'
	Faenake - Bansin	Kec. Bikomi Utara	12	-	-	M'

Tabel 3.95
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
I Transportasi Darat			2,565,000,000	641,250,000	3,206,250,000
	1 Jalan Nasional				
	Lius - Mausak	Kec. Biboki Anleu	142.500.000	35.625.000	178.125.000
	Mena - Kaubele	Kec. Biboki Moenleu	570.000.000	142.500.000	
	Maukita - Sifaniha	Kec. Biboki Anleu	475.000.000	118.750.000	593.750.000
	Oeliurai - Kiskasen	Kec. Insana	95.000.000	23.750.000	
	Noepesu - Mnesatbatan	Kec. Miomaffo Barat	95.000.000	23.750.000	
	Eban - Noepesu	Kec. Miomaffo Barat	190.000.000	47.500.000	237.500.000
	Oepenigi - Haekto	Kec. Noemuti Timur	95.000.000	23.750.000	118.750.000
	Oenopu - Motamaro	Kec. Biboki Tanpah	475.000.000	118.750.000	593.750.000
	Juntion - Boronubaen	Kec. Biboki Utara	237.500.000	59.375.000	296.875.000
	Faenake - Bansin	Kec. Bikomi Utara	190.000.000	47.500.000	237.500.000

Kerusakan pada sub sektor air bersih dan sanitasi adalah kerusakan pada jaringan pipa. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.96

Tabel 3.96

Data Kerusakan Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
III Air Bersih dan Sanitasi						
	Intake. Jembatan Pita dan Jaringan Pipa Oelnianin s/d Mnesabatbatan	Desa Noepesu Kec. Miomaffo Barat				
	Pipa GIP Ø 8"		4.252			m'
	Pipa GIP Ø 6"		1.567			m'
	Pipa GIP Ø 4"		1.250			m'

Tabel 3.97

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
III Air Bersih dan Sanitasi			**2,214,320,977**	**332,148,147**	**2,546,469,123**
	Intake. Jembatan Pita dan Jaringan Pipa Oelnianin s/d Mnesabatbatan	Desa Noepesu Kec. Miomaffo Barat			
	Pipa GIP Ø 8"		1.530.577.133	229.586.569.92	1.760.163.703
	Pipa GIP Ø 6"		423.351.219	63.502.682.84	486.853,902
	Pipa GIP Ø 4"		260.392.625	39.058.893.75	299.451.519

Kerusakan pada sub sektor sumber daya air adalah kerusakan pada daerah irigasi dan pengaman tebing. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.98

Tabel 3.98

Data Kerusakan Sub Sektor Sumber Daya Alam Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
II	SDA						
		Irigasi					
		Daerah Irigasi Banopo	Desa Tublopo Kec. Bikomi Selatan	207	-	-	M'
		Daerah Irigasi Oekui	Desa Maurisu Kec. Bikomi Selatan	420	-	-	M'
		Daerah Irigasi Klae	Desa Naiola Kec. Bikomi Selatan	630	-	-	M'
		Daerah Irigasi Maurisu	Desa Maurisu Kec. Bikomi Selatan	420	-	-	M'
		Daerah Irigasi Inbate	Desa Inbate Kec. Bikomi Nilulat	207	-	-	M'
		Daerah Irigasi Noef'ekat	Desa Tes Kec. Bikomi Utara	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Boni	Desa Susulaku A Kec. Insana	285	-	-	M'
		Daerah Irigasi Kleja I	Kelurahan Bitauni Kec. Insana	305	-	-	M'
		Daerah Irigasi Kleja II	Kelurahan Bitauni Kec. Insana	305	-	-	M'
		Daerah Irigasi Tsilu Sap'an	Desa Fatoin Kec. Insana	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Fanutupa	Desa Lanaus Kec. Insana Tengah	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Balke	Desa Maubesi Kec. Insana Tengah	92	-	-	M'
		Daerah Irigasi Tualene	Desa Tualene Kec. Biboki Utara	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Oerinbesi	Desa Oerinbesi Kec. Biboki Tanpah	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Oekopa I	Desa Oekopa Kec. Biboki Tanpah	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Oelima	Desa Upfaon Kec. Biboki Selatan	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Nit'ois	Desa Oenak Kec. Noemuti	92	-	-	M'
		Daerah Irigasi Faotkolo	Desa Kiuola Kec. Noemuti	207	-	-	M'
		Daerah Irigasi Sunfin	Desa Popnam Kec. Noemuti	630	-	-	M'
		Daerah Irigasi Seunkoa	Desa Fatumuti Kec. Noemuti	92	-	-	M'
		Daerah Irigasi Pulo	Desa Oenak Kec. Noemuti	145	-	-	M'
		Daerah Irigasi Popnam	Noemuti	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Pnuinin	Desa Nifuboke Kec. Noemuti	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Tfoin	Desa Popnam Kec. Noemuti	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Banfanu	Desa Banfanu Kec. Noemuti	207	-	-	M'
		Daerah Irigasi Pookbu	Desa Manikin Kec. Noemuti Timur	207	-	-	M'
		Daerah Irigasi Oelfaub	Desa Oelfaub Kec. Mutis	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Noelelo	Desa Noelelo Kec. Mutis	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Los'am	Desa Naikake A Kec. Mutis	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Biliuana	Desa Fatunisuan Kec. Miomaffo Barat	207	-	-	M'
		Daerah Irigasi Satap	Desa Satap Kec. Miomaffo Barat	1	-	-	unit
		Daerah Irigasi Fatutasu	Desa Fatutasu Kec. Miomaffo Barat	1	-	-	unit
		Pengaman Tebing					
		Pengamanan Tebing Fatumuti	Desa Fatumuti Kec. Noemuti	415	-	-	M'
		Pengamanan Tebing Kaubele	Desa Oepuah Kec. Biboki Moenleu	415	-	-	M'
		Pengamanan Tebing Noetoko	Desa Noetoko Kec. Miomaffo Barat	305	-	-	M'
		Pengamanan Tebing Benpasi	Desa Benpasi Kec. Kota Kefamenanu	415	-	-	M'
		Pengamanan Tebing Maubeli	Desa Maubeli Kec. Kota Kefamenanu	1.000	-	-	M'
		Pengamanan Tebing Maslete	Desa Tubuhue Kec. Kota Kefamenanu	1.000	-	-	M'
		Pengamanan Tebing Naen	Desa Tubuhue Kec. Kota Kefamenanu	415	-	-	M'
		Pengamanan Tebing Haekto	Desa Haekto Kec. Noemuti Timur	455	-	-	M'

Tabel 3.99

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
II	SDA			18.322.447.915	2.748.367.187	21.070.815.102
	Irigasi					
		Daerah Irigasi Banopo	Desa Tublopo Kec. Bikomi Selatan	417.496.699	62.624.505	480.121.204
		Daerah Irigasi Oekui	Desa Maurisu Kec. Bikomi Selatan	847.094.692	127.064.204	974.158.896
		Daerah Irigasi Klae	Desa Naiola Kec. Bikomi Selatan	1.270.642.037	190.596.306	1.461.238.343
		Daerah Irigasi Maurisu	Desa Maurisu Kec. Bikomi Selatan	847.094.692	127.064.204	974.158.896
		Daerah Irigasi Inbate	Desa Inbate Kec. Bikomi Nilulat	417.496.669	62.624.500	480.121.169
		Daerah Irigasi Noef'ekat	Desa Tes Kec. Bikomi Utara	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Boni	Desa Susulaku A Kec. Insana	574.814.255	86.222.138	661.036.393
		Daerah Irigasi Kleja I	Kelurahan Bitauni Kec. Insana	615.152.098	92.272.815	707.424.913
		Daerah Irigasi Kleja II	Kelurahan Bitauni Kec. Insana	615.152.098	92.272.815	707.424.913
		Daerah Irigasi Tsilu Sap'an	Desa Fatoin Kec. Insana	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Fatutupa	Desa Lanaus Kec. Insana Tengah	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Balke	Desa Maubesi Kec. Insana Tengah	185.554.075	27.833.111	213.387.186
		Daerah Irigasi Tualene	Desa Tualene Kec. Biboki Utara	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Oetinbesi	Desa Oetinbesi Kec. Biboki Tanpah	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Oekopa I	Desa Oekopa Kec. Biboki Tanpah	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Oekna	Desa Upfaon Kec. Biboki Selatan	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Nit'ois	Desa Oenak Kec. Noemuti	185.554.075	27.833.111	213.387.186
		Daerah Irigasi Faotkolo	Desa Kiuola Kec. Noemuti	417.496.669	62.624.500	480.121.169
		Daerah Irigasi Sunfin	Desa Popnam Kec. Noemuti	1.270.642.037	190.596.306	1.461.238.343
		Daerah Irigasi Seunkoa	Desa Fatumuti Kec. Noemuti	195.554.075	27.833.111	213.387.186
		Daerah Irigasi Pulo	Desa Oenak Kec. Noemuti	292.449.358	43.867.404	336.316.762
		Daerah Irigasi Popnam	Noemuti	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Pnuinin	Desa Nifuboke Kec. Noemuti	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Tfoin	Desa Popnam Kec. Noemuti	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Banfanu	Desa Banfanu Kec. Noemuti	417.496.669	62.624.500	480.121.169
		Daerah Irigasi Pookbu	Desa Manikin Kec. Noemuti Timur	417.496.669	62.624.500	480.121.169
		Daerah Irigasi Oelfaub	Desa Oelfaub Kec. Mutis	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Noelelo	Desa Noelelo Kec. Mutis	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Los'am	Desa Naikake A Kec. Mutis	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Biliuana	Desa Fatunisuan Kec. Miomaffo Barat	417.496.669	62.624.500	480.121.169
		Daerah Irigasi Satap	Desa Satap Kec. Miomaffo Barat	873.413	131.012	1.004.425
		Daerah Irigasi Fatutasu	Desa Fatutasu Kec. Miomaffo Barat	873.413	131.012	1.004.425
		Pengaman Tebing				
		Pengamanan Tebing Fatumuti	Desa Fatumuti Kec. Noemuti	837.010.231	125.551.535	962.561.766
		Pengamanan Tebing Kaubele	Desa Oepuah Kec. Biboki Moenleu	837.010.231	125.551.535	962.561.766
		Pengamanan Tebing Noetoko	Desa Noetoko Kec. Miomaffo Barat	615.152.098	92.272.815	707.424.913
		Pengamanan Tebing Benpasi	Desa Benpasi Kec. Kota Kefamenanu	837.010.231	125.551.535	962.561.766
		Pengamanan Tebing Maubeli	Desa Maubeli Kec. Kota Kefamenanu	2.016.892.123	302.533.818	2.319.425.941
		Pengamanan Tebing Naslete	Desa Tubuhue Kec. Kota Kefamenanu	2.016.892.123	302.533.818	2.319.425.941
		Pengamanan Tebing Naen	Desa Tubuhue Kec. Kota Kefamenanu	837.010.231	125.551.535	962.561.766
		Pengamanan Tebing Haekto	Desa Haekto Kec. Noemuti Timur	917.685.916	137.652.887	1.055.338.803

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp.7,527,688,164,- dan kerugian mencapai Rp.3,721,765,334,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp.11,249,453,498,- .Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.100

Tabel 3.100
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
B. INFRASTRUKTUR		7,527,688,164	3,721,765,334	11,249,453,498
I	Transportasi Darat	2,565,000,000	641,250,000	3,206,250,000
II	SDA	2,748,367,187	2,748,367,187	5,496,734,375
III	Air Bersih dan Sanitasi	2,214,320,977	332,148,147	2,546,469,123

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Sumber Daya Air mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor Transportasi Darat dan sub sektor air bersih dan sanitasi.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan

pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. Sektor Ekonomi Produktif

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kabupaten Timor Tengah Utara. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar.

- Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian dan peternakan, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi talah menghancurkan berbagai sub sektor ekonomi tersebut.

Sub sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pertanian, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.101.

Tabel 3.101

Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
I	**Pertanian**						
		Lahan Basah/ Kering					
		Padi/ Jagung	Kec. Insana	547.511			are
		Padi/ Jagung	Kec. Kota Kefamenanu	3.722			are
		Padi/ Jagung	Kec. Insana Utara	1.988			are
		Padi/ Jagung	Kec. Miomaffo Timur	294.752			are
		Padi/ Jagung	Kec. Insana Fafinesu	14.791			are
		Padi/ Jagung	Kec. Insana Tengah	4.935			are
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Tengah	6.755			are
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Selatan	3.187			are
		Padi/ Jagung	Kec. Noemuti Timur	288.954			are
		Padi/ Jagung	Kec. Noemuti	4.140			are
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Selatan	149.601			are
		Padi/ Jagung	Keca. Miomaffo Tengah	337.332			are
		Padi/ Jagung	Kec. Biboki Moenleu	322			are
		Padi/ Jagung	Kec. Biboki Utara	420			are
		Padi/ Jagung	Kec. Mutis	19.000			are
		Padi/ Jagung	Kec. Miomaffo Barat	70.000			are
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Nilulat	724			are
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Utara	19.823			are
		Padi/ Jagung	Kec. Biboki Anleu	14.350			are

Tabel 3.102

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
I	**Pertanian**			**846.595.825.000**	**125.576.985.000**	**972,172,810,000**
		Lahan Basah/ Kering				
		Padi/ Jagung	Kec. Insana	260.067.725.000	39.010.158.750	299.077.883.750
		Padi/ Jagung	Kec. Kota Kefamenanu	1.767.950.000	265.192.500	2.033.142.500
		Padi/ Jagung	Kec. Insana Utara	944.300.000	141.645.000	1.085.945.000
		Padi/ Jagung	Kec. Miomaffo Timur	140.007.200.000	21.001.080.000	161.008.280.000
		Padi/ Jagung	Kec. Insana Fafinesu	7.025.725.000	1.053.858.750	8.079.583.750
		Padi/ Jagung	Kec. Insana Tengah	2.344.125.000	351.618.750	2.695.743.750
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Tengah	3.208.625.000	481.293.750	3.689.918.750
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Selatan	1.513.825.000	227.073.750	1.740.898.750
		Padi/ Jagung	Kec. Noemuti Timur	137.253.150.000	20.587.972.500	157.841.122.500
		Padi/ Jagung	Kec. Noemuti	1.966.500.000	294.975.000	2.261.475.000
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Selatan	71.060.475.000	10.659.071.250	81.719.546.250
		Padi/ Jagung	Keca. Miomaffo Tengah	160.232.700.000	24.034.905.000	184.267.605.000
		Padi/ Jagung	Kec. Biboki Moenleu	152.950.000	22.942.500	175.892.500
		Padi/ Jagung	Kec. Biboki Utara	199.500.000	29.925.000	229.425.000
		Padi/ Jagung	Kec. Mutis	9.025.000.000	1.353.750.000	10.378.750.000
		Padi/ Jagung	Kec. Miomaffo Barat	33.250.000.000	4.987.500.000	38.237.500.000
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Nilulat	343.900.000	51.585.000	395.485.000
		Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Utara	9.415.925.000	-	9.415.925.000
		Padi/ Jagung	Kec. Biboki Anleu	6.816.250.000	1.022.437.500	7.838.687.500

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara juga berdampak pada sub sektor peternakan yaitu dengan mati dan hilangnya ternak sapi,babi,kambing dan ayam. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.10

Tabel 3.103
Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	* Lokasi(Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
II	**Peternakan**			1.274			
		Babi		350			ekor
		Kambing		136			ekor
		Ayam		530			ekor
		Sapi		258			ekor

Tabel 3.104
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
II	**Peternakan**			3,497,900,000	3,682,000,000	7,179,900,000
		Babi		1.163.750.000	1.225.000.000	2.388.750.000
		Kambing		323.000.000	340.000.000	663.000.000
		Ayam		50.350.000	53.000.000	103.350.000
		Sapi		1.960.800.000	2.064.000.000	4.024.800.000

Pada sub sektor pertanian, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 846,595,825,000.- dan kerugian mencapai Rp.125,576,985,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 972,172,810,000.-

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp.3,497,900,000.- dan kerugian mencapai Rp.3,682,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 7,179,900,000,-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor pertanian, dan peternakan, serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, dan peternakan dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya

yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 850,093,725,000.- dan kerugian sebesar Rp. 129,258,985,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 979,352,710,000.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.105

Tabel 3.105
Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
C. EKONOMI PRODUKTIF		850,093,725,000	129,258,985,000	979,352,710,000
I	Pertanian	846,595,825,000	125,576,985,000	972,172,810,000
II	Peternakan	3,497,900,000	3,682,000,000	7,179,900,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam/Koperasi.

- **Meningkatnya Resiko**

Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. **Sektor Sosial**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan sarana di Puskesmas, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada kapela dan sarana keagamaan lain nya dan pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.106

Tabel 3.106
Data Kerusakan Sektor Sosial
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Timor Tengah Utara

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
D. SOSIAL							
1.	Kesehatan						
		Puskesmas Oelolok	Kec. Insana				
		Mobil Ambulance	Kec. Insana	1	-	-	unit
2.	Agama						
		Kapela Oesena	Kec. Miomaffo Timur			1	Unit
		Kapela Oesoko	Kec. Insana Utara			1	Unit
3.	Pendidikan						
		Desa Noepesu	Miomaffo Barat				
		SMPN SATAP Noepesu		1			RKB

Tabel 3.107
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Kesehatan, Agama Dan Pendidikan

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi(Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
D. SOSIAL				263,300,000	65,825,000	329,125,000
1.	Kesehatan			38,000,000	9,500,000	47,500,000
		Puskesmas Oelolok	Kec. Insana			
		Mobil Ambulance	Kec. Insana	38.000.000	9.500.000	47.500.000
2.	Agama			12,500,000	3,125,000	15,625,000
		Kapela Oesena	Kec. Miomaffo Timur	12.500.000	3.125.000	15.625.000
		Kapela Oesoko	Kec. Insana Utara	12.500.000	3.125.000	15.625.000
3.	Pendidikan			212,800,000	53,200,000	266,000,000
		Desa Noepesu	Miomaffo Barat			
		SMPN SATAP Noepesu		212.800.000	53.200.000	266.000.000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang mencakup kerusakan SMP. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela.Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp.212,800,000.-, sedangkan kerugian pada sub sektor pendidikan merupakan biaya yang diperlukan untuk pembersihan sekolah dari material lumpur dan sampah yang terbawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor,

gelombang pasang dan abrasi. Nilai kerugian pada sub sektor pendidikan mencapai Rp. 53,200,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 266,000,000.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada kapela dan sarana peribadatan lain nya. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 12,500,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor keagamaan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor keagamaan mencapai Rp.3,125,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 15,625,000.-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada puskesmas. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp.38,000,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor kesehatan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana kesehatan, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor kesehatan mencapai Rp.9,500,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp.47,500,000.-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar

Rp.263,300,000,- dan kerugian sebesar Rp. 65,825,000,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector sosial sebesar Rp.329,125,000,-.

Tabel 3.108
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
D. SOSIAL		263,300,000	65,825,000	329,125,000
1.	Kesehatan	38,000,000	9,500,000	47,500,000
2.	Agama	12,500,000	3,125,000	15,625,000
3.	Pendidikan	212,800,000	53,200,000	266,000,000

- **Gangguan Akses**

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi tingkat SMP. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar.

- **Gangguan fungsi**

Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah.

- **Meningkatnya resiko**

Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidkan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru

dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SMP. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp. 923,681,339,239.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 6,280,000,000.-, sektor infrastruktur sebesar Rp. 22,347,139,239.-, sektor sosial sebesar Rp. 218,700,000.-, dan sektor ekonomi sebesar Rp. 894,835,500,000,-

Tabel 3.109
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana
Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	PEMUKIMAN	6,280,000,000
I.	Perumahan	6,280,000,000
B.	INFRASTRUKTUR	22,347,139,239
I.	Transportasi Darat	2,160,000,000
II.	SDA	18,322,447,890
III.	Air Bersih dan Sanitasi	1,864,691,349
C.	EKONOMI PRODUKTIF	894,835,500,000
I.	Pertanian	891,153,500,000
II.	Peternakan	3,682,000,000
D.	SOSIAL	218,700,000
I.	Kesehatan	32,000,000
II.	Agama	7,500,000
III.	Pendidikan	179,200,000
E.	Lintas Sektor	-
I.	Pemerintahan	-
	TOTAL	923,681,339,239

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 227 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 70 unit, rusak sedang sebanyak 48 unit, dan rusak ringan sebanyak 109 unit yang tersebar di 20 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana di Kabupaten Timor Tengah Utara sebesar Rp. 6,280,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.110

Tabel 3.110
Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)
A.	**PEMUKIMAN**						**6.280.000.000**
1	**PERUMAHAN**		**70**	**48**	**109**		**6,280,000,000**
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat						**3,500,000,000**
	Rumah Masyarakat Kelurahan Benpasi	Kota Kefamenanu	11			Unit	550.000.000
	Rumah Masyarakat Kelurahan Maubeli	Kota Kefamenanu	2			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Kelurahan Kefa Selatan	Kota Kefamenanu	1			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kelurahan Bansone	Kota Kefamenanu	7			Unit	350.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Femnasi	Miomaffo Timur	1			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oesena	Miomaffo Timur	1			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sunsea	Naibenu	2			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Humusu Wini	Insana Utara	3			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Boronubaen Timur	Biboki Utara	5			Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tualene	Biboki Utara	3			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Susulaku A	Insana	2			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Fafinesu B	Insana Fafinesu	5			Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oepuah Utara	Biboki Moenleu	7			Unit	350.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oepuah	Biboki Moenleu	2			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Noemuti	Noemuti	1			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Faenake	Bikomi Utara	5			Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oetalus	Bikomi Selatan	1			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oekopa	Biboki Tanpah	3			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Birunatun	Biboki Feotleu	2			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Naku	Biboki Feotleu	1			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Batnes	Musi	1			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oeolo	Musi	3			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oenaem	Biboki Selatan	1			Unit	50.000.000
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang						**1,200,000,000**
	Rumah Masyarakat Kelurahan Maubeli	Kota Kefamenanu		5		Unit	125.000.000
	Rumah Masyarakat Kelurahan Kefa Tengah	Kota Kefamenanu		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Kelurahan Kefa Selatan	Kota Kefamenanu		6		Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Fatusene	Miomaffo Timur		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Femnasi	Miomaffo Timur		2		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oesena	Miomaffo Timur		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oenenu	Bikomi Tengah		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Manamas	Naibenu		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sunsea	Naibenu		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Humusu Wini	Insana Utara		4		Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tualene	Biboki Utara		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Letmafo	Insana Tengah		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Lanaus	Insana Tengah		3		Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oepuah Utara	Biboki Moenleu		1		Unit	25.000.000

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(10)
	Rumah Masyarakat Desa Manusasi	Miomaffo Barat		8		Unit	200.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Salu	Miomaffo Barat		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Faenake	Bikomi Utara		2		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa T'Eba	Biboki Tanpah		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tualene	Biboki Tanpah		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oetulu	Musi		4		Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oeolo	Musi		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nilulat	Bikomi Nilulat		1		Unit	25.000.000
3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**						**1.090.000.000**
	Rumah Masyarakat Kelurahan Benpasi	Kota Kefamenanu			5	Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kelurahan Maubeli	Kota Kefamenanu			3	Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Kelurahan Kefa Tengah	Kota Kefamenanu			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Kelurahan Kefa Selatan	Kota Kefamenanu			25	Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Kelurahan Sasi	Kota Kefamenanu			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Amol	Miomaffo Timur			3	Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Biteta	Miomaffo Timur			9	Unit	90.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Manamas	Naibenu			3	Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Humusu Wini	Insana Utara			13	Unit	130.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Hauteas	Biboki Utara			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ainiut	Insana			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oepuah	Biboki Moenleu			2	Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Noepesu	Miomaffo Barat			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Manusasi	Miomaffo Barat			2	Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tuabatan Barat	Miomaffo Tengah			2	Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oetalus	Bikomi Selatan			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Kiusuli	Bikomi Selatan			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oelami	Bikomi Selatan			19	Unit	190.000.000
	Rumah Masyarakat Desa T'Eba Timur	Biboki Tanpah			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa T'Eba	Biboki Tanpah			6	Unit	60.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oerinbesi	Biboki Tanpah			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Batmes	Musi			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oetulu	Musi			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oeolo	Musi			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oelfab	Mutis			1	Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oelnikin	Mutis			4	Unit	40.000.000
4	**Biaya Pendampingan Teknis dan TPM**						**240.000.000**
5	**Biaya Dukungan Oprasional**						**250.000.000**

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 6,280,000,000.-, sebagaimana Tabel 3.111

Tabel 3.111
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	**PEMUKIMAN**	**6,280,000,000**
I.	**Perumahan**	**6,280,000,000**

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, Air dan Sanitasi, dan Sumberdaya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur

menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp.242,068,159,699,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.112

Tabel 3.112
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
B.	**INFRASTRUKTUR**	**22,347,139,239**
I.	**Transportasi Darat**	2,160,000,000
II.	**SDA**	18,322,447,890
III.	**Air Bersih dan Sanitasi**	1,864,691,349

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor transportasi darat diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp. Rp189,932,432,227,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air adalah perbaikan pada talud pengaman tebing, dan daerah irigasi. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp. Rp 18,322,447,890,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi**

Kebutuhan pemulihan sub sektor Air Bersih dan Sanitasi adalah Rekonstruksi Intake, Jembatan Pita dan Jaringan Pipa. Total kebutuhan sub sektor Air Bersih dan Sanitasi sebesar Rp. 1,864,691,349,-

Tabel 3.113

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(10)
B.	**INFRASTRUKTUR**						**22,347,139,239**
1	**Transportasi Darat**		**1,456**	-	-		**2,160,000,000**
1	**Jalan Nasional**						
	Lius - Mausak	Kec. Biboki Anleu	300	-	-	m'	120.000.000
	Mena - Kaubele	Kec. Biboki Moenleu	500	-	-	m'	480.000.000
	Maukita - Sifaniha	Kec. Biboki Anleu	180	-	-	m'	400.000.000
	Oeliurai - Kiskasen	Kec. Insana	10	-	-	m'	80.000.000
	Noepesu - Mnesatbatan	Kec. Miomaffo Barat	10	-	-	m'	80.000.000
	Eban - Noepesu	Kec. Miomaffo Barat	380	-	-	m'	160.000.000
	Oeperigi - Haekto	Kec. Noemuti Timur	10	-	-	m'	80.000.000
	Oenopu - Motamaro	Kec. Biboki Tanpah	30	-	-	m'	400.000.000
	Juntion - Boronubaen	Kec. Biboki Utara	24	-	-	m'	200.000.000
	Faenake - Banain	Kec. Bikomi Utara	12	-	-	m'	160.000.000

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(10)
II	**SDA**						**18,322,447,890**
	Irigasi						
	Daerah Irigasi Banopo	Desa Tublopo Kec. Bikomi Selatan	207	-	-	M'	417.496.669
	Daerah Irigasi Oekui	Desa Maurisu Kec. Bikomi Selatan	420	-	-	M'	847.094.692
	Daerah Irigasi Klae	Desa Naiola Kec. Bikomi Selatan	630	-	-	M'	1.270.642.037
	Daerah Irigasi Maurisu	Desa Maurisu Kec. Bikomi Selatan	420	-	-	M'	847.094.692
	Daerah Irigasi Inbate	Desa Inbate Kec. Bikomi Nilulat	207	-	-	M'	417.496.669
	Daerah Irigasi Noel'ekat	Desa Tes Kec. Bikomi Utara	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Boni	Desa Susulaku A Kec. Insana	285	-	-	M'	574.814.255
	Daerah Irigasi Kleja I	Kelurahan Bitauni Kec. Insana	305	-	-	M'	615.152.098
	Daerah Irigasi Kleja II	Kelurahan Bitauni Kec. Insana	305	-	-	M'	615.152.098
	Daerah Irigasi Tsilu Sap'an	Desa Fatoin Kec. Insana	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Fatutupa	Desa Lanaus Kec. Insana Tengah	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Balke	Desa Maubesi Kec. Insana Tengah	92	-	-	M'	185.554.075
	Daerah Ingasi Tualene	Desa Tualene Kec. Biboki Utara	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Oerinbesi	Desa Oerinbesi Kec. Biboki Tanpah	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Oekopa I	Desa Oekopa Kec. Biboki Tanpah	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Oelima	Desa Upfaon Kec. Biboki Selatan	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Nit'ois	Desa Oenak Kec. Noemuti	92	-	-	M'	185.554.075
	Daerah Irigasi Faotkolo	Desa Kiuola Kec. Noemuti	207	-	-	M'	417.496.669
	Daerah Irigasi Sunfin	Desa Popnam Kec. Noemuti	630	-	-	M'	1.270.642.037
	Daerah Irigasi Seunkoa	Desa Fatumuti Kec. Noemuti	92	-	-	M'	185.554.075
	Daerah Irigasi Pulo	Desa Oenak Kec. Noemuti	145	-	-	M'	292.449.358
	Daerah Irigasi Popnam	Noemuti	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Pnuinin	Desa Nifuboke Kec. Noemuti	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Tfoin	Desa Popnam Kec. Noemuti	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Banfanu	Desa Banfanu Kec. Noemuti	207	-	-	M'	417.496.669
	Daerah Irigasi Pookbu	Desa Manikin Kec. Noemuti Timur	207	-	-	M'	417.496.669
	Daerah Irigasi Oelfaub	Desa Oelfaub Kec. Mutis	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Noelelo	Desa Noelelo Kec. Mutis	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Los'am	Desa Naikake A Kec. Mutis	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Biliuana	Desa Faturisuan Kec. Miomaffo Ba	207	-	-	M'	417.496.669
	Daerah Irigasi Satap	Desa Satap Kec. Miomaffo Barat	1	-	-	unit	873.413
	Daerah Irigasi Fatutasu	Desa Fatutasu Kec. Miomaffo Barat	1	-	-	unit	873.413
	Pengaman Tebing						
	Pengamanan Tebing Fatumuti	Desa Fatumuti Kec. Noemuti	415	-	-	M'	837.010.231
	Pengamanan Tebing Kaubele	Desa Oepuah Kec. Biboki Moenleu	415	-	-	M'	837.010.231
	Pengamanan Tebing Noetoko	Desa Noetoko Kec. Miomaffo Barat	305	-	-	M'	615.152.098
	Pengamanan Tebing Benpasi	Desa Benpasi Kec. Kota Kefamenar	415	-	-	M'	837.010.231
	Pengamanan Tebing Maubeli	Desa Maubeli Kec. Kota Kefamenar	1.000	-	-	M'	2.016.892.123
	Pengamanan Tebing Maslete	Desa Tubuhue Kec. Kota Kefamena	1.000	-	-	M'	2.016.892.123
	Pengamanan Tebing Naen	Desa Tubuhue Kec. Kota Kefamena	415	-	-	M'	837.010.231
	Pengamanan Tebing Haekto	Desa Haekto Kec. Noemuti Timur	455	-	-	M'	917.685.916
III	**Air Bersih dan Sanitasi**						**1,864,691,349**
	Rekonstruksi Intake, Jembatan Pita dan Jaringan	Desa Noepesu Kec. Miomaffo Barat					
	Pipa GIP Ø 8"		4.252	-	-	m'	1.288.907.059
	Pipa GIP Ø 6"		1.567	-	-	m'	356.506.290
	Pipa GIP Ø 4"		1.250	-	-	m'	219.278.000
			-	-	-	-	-

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, Keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp. 218,700,000,-

Tabel 3.114
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
D.	**SOSIAL**	**218,700,000**
I.	**Kesehatan**	32,000,000
II.	**Agama**	7,500,000
III.	**Pendidikan**	179,200,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp.179,200,000.- pada jenjang SMP, serta penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya sebesar Rp.15,000,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar Rp.32,000,000.-

Tabel 3.115
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(10)
D.	**SOSIAL**						**226,200,000**
1.	**Kesehatan**						**32,000,000**
	Puskesmas Oelolok						
	Mobil Ambulance	Kec. Insana	1	-	-	-	32,000,000
2.	**Agama**						**15,000,000**
	Kapela Oesena	Kec. Miomaffo Timur			1	Unit	7,500,000
	Kapela Oesoko	Kec. Insana Utara			1	Unit	7,500,000
3.	**Pendidikan**						**179,200,000**
	Desa Noepesu						
	Rekonstruksi SMPN SATAP Noepesu	-	1	-	-	RKB	179,200,000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, dan peternakan, dengan total kebutuhan sebesar Rp.894,835,500,000.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.116

Tabel 3.116
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**	**894,835,500,000**
I.	**Pertanian**	891,153,500,000
II.	**Peternakan**	3,682,000,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada pengadaan bibit tanaman pertanian yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan

dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Timor Tengah Utara dengan kebutuhan dana sebesar Rp.891,153,500,000,-

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan bibit ternak kambing, sapi, babi, dan ayam yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peteranakan akan dilaksanakan pada lahan peteranakan yang berada di Kabupaten Timor Tengah Utara dengan kebutuhan dana sebesar Rp.3,682,000,000,-

Tabel 3.117

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**						**894.835.500.000**
I	**Pertanian**						**891.153.500.000**
	Lahan Basah/ Kering						
	Padi/ Jagung	Kec. Insana	547.511			are	273.755.500.000
	Padi/ Jagung	Kec. Kota Kefamenanu	3.722			are	1.861.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Insana Utara	1.988			are	994.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Miomaffo Timur	294.752			are	147.376.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Insana Fafinesu	14.791			are	7.395.500.000
	Padi/ Jagung	Kec. Insana Tengah	4.935			are	2.467.500.000
	Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Tengah	6.755			are	3.377.500.000
	Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Selatan	3.187			are	1.593.500.000
	Padi/ Jagung	Kec. Noemuti Timur	288.954			are	144.477.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Noemuti	4.140			are	2.070.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Selatan	149.601			are	74.800.500.000
	Padi/ Jagung	Kec. Miomaffo Tengah	337.332			are	168.666.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Biboki Moenleu	322			are	161.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Biboki Utara	420			are	210.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Mutis	19.000			are	9.500.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Miomaffo Barat	70.000			are	35.000.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Nilulat	724			are	362.000.000
	Padi/ Jagung	Kec. Bikomi Utara	19.823			are	9.911.500.000
	Padi/ Jagung	Kec. Biboki Anleu	14.350			are	7.175.000.000
II	**Peternakan**						**3,682,000,000**
	Babi	Kabupaten TTU	350			ekor	1.225.000.000
	Kambing	Kabupaten TTU	136			ekor	340.000.000
	Ayam	Kabupaten TTU	530			ekor	53.000.000
	Sapi	Kabupaten TTU	258			ekor	2.064.000.000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp.915,037,432,180,-, Provinsi Rp. 2,513,907,059,- dan Pusat senilai Rp. 6,130,000,000,-. Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.118
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Timor Tengah Utara berdasarkan kewenangan asset

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)			
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)
A.	PEMUKIMAN	6,280,000,000	490,000,000	-	5,790,000,000
I.	Perumahan	6,280,000,000	490,000,000	-	5,790,000,000
B.	INFRASTRUKTUR	22,347,139,239	21,058,232,180	1,288,907,059	-
I.	Transportasi Darat	2,160,000,000	2,160,000,000	-	-
II.	SDA	18,322,447,890	18,322,447,890	-	-
III.	Air Bersih dan Sanitasi	1,864,691,349	575,784,290	1,288,907,059	-
C.	EKONOMI PRODUKTIF	894,835,500,000	893,270,500,000	1,225,000,000	340,000,000
I.	Pertanian	891,153,500,000	891,153,500,000	-	-
II.	Peternakan	3,682,000,000	2,117,000,000	1,225,000,000	340,000,000
D.	SOSIAL	218,700,000	218,700,000	-	-
I.	Kesehatan	32,000,000	32,000,000	-	-
II.	Agama	7,500,000	7,500,000	-	-
III.	Pendidikan	179,200,000	179,200,000	-	-
E.	Lintas Sektor	-	-	-	-
I.	Pemerintahan	-	-	-	-
	TOTAL	923,681,339,239	915,037,432,180	2,513,907,059	6,130,000,000

3.4. KABUPATEN BELU

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Belu. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 38 unit (RB = 28 unit, RS = 5 unit, RR = 5 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Belu, mencapai 38 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 28 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 5 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 5 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga,

penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.119

Tabel 3.119
Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Belu

No	Sektor / Sub Sektor	Volume		Data Kerusakan			Satuan
				RB	RS	RR	
1	Sektor Permukiman						
1.1	Sub Sektor Perumahan						
1.1.1	Bangunan Rumah	38	-	28	5	5	-
1	Rumah Masyarakat	38	unit	28	5	5	unit
1.1.2	Isi Rumah						

Tabel 3.120
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

No	Sektor/Sub Sektor	Kabupaten Belu (Rp)		
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL
1	SEKTOR PERMUKIMAN	2,763,180,000	349,875,000	3,113,055,000
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	2,781,006,250		2,781,006,250
Total		5,544,186,250		5,894,061,250

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Belu pada sektor permukiman menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 2,763,180,000,- dan kerugian mencapai Rp. 349,875,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 3,113,055,000,-;

Penilaian kerugian yang terjadi pada sub sektor pemukiman adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Belu.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Belu pada sub sektor transportasi darat, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan, Kerusakan sub sektor sumber daya air merusak bendung Haekesak. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.121

Tabel 3.121
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi dan SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Belu

No	Sektor / Sub Sektor	Data Kerusakan			Satuan	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
		RB	RS	RR				
II	Sektor Infrastruktur				-	2,781,006,250		5,155,156,250
2.1	Sub Sektor Transportasi Darat	8				2,781,006,250		5,155,156,250
2.1.1	Jalan		-	-	-	2,781,006,250		5,155,156,250
1	JALAN DESA MOTAOE - AITAMAN	70			m	461,500,000		650,000,000
2	JALAN DESA SISIFATUBERAL - DEBULULIK	150			m	142,000,000		200,000,000
3	JALAN PROVINSI, ATAMBUA - WELULI	20			m	461,500,000		650,000,000
4	JALAN KABUPATEN, HALILULIK - FATUBES	26			m	1,065,000,000		1,500,000,000
5	JEMBATAN BUILALU	60			m	35,500,000		650,000,000
6	JEMBATAN MAUKUMU	16			m	24,850,000		650,000,000
7	JEMBATAN FATUBENAO	160			m	35,500,000		300,000,000
2.1.2	Sumber Daya Air		-	-	-	6,099,342,500		8,823,367,500
1	BENDUNG IRIGASI HAEKESAK	625			m	555,156,250		555,156,250
	(Mercu Bendung dan Saluran Primer Irigasi)							

Tabel 3.122

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Infrastruktur

No	Sektor/Sub Sektor	Kabupaten Belu (Rp)		
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL
1	SEKTOR PERMUKIMAN	2,763,180,000	349,875,000	3,113,055,000
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	2,781,006,250		2,781,006,250
Total		5,544,186,250		5,894,061,250

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Belu yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 2,781,006,250,-

- **Gangguan Akses**

  Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

  Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp.5,363,125,000.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Belu ini diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp.14,680,200,116.-, serta sektor infrastruktur sebesar Rp.41,044,056,404.-,

Tabel 3.123
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Belu

SEKTOR PERMUKIMAN								**Rp1,575,000,000**
Sub Sektor Perumahan					**38**			**Rp1,575,000,000**
	1	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**			**28**	**Unit**		**Rp1,400,000,000**
		1	Rumah Masyarakat Desa Tasain	Raimanuk	16	Unit	50.000.000	800.000.000
		2	Rumah Masyarakat Desa Kecuna	Kakuluk Mesak	2	Unit	50.000.000	100.000.000
		3	Rumah Masyarakat Desa Nanaet	Nanaet Duabesi	1	Unit	50.000.000	50.000.000
		4	Rumah Masyarakat Desa Lakmaras	Lamaknen Selatan	4	Unit	50.000.000	200.000.000
		5	Rumah Masyarakat Kelurahan Atambua	Kota Atambua	3	Unit	50.000.000	150.000.000
		6	Rumah Masyarakat Desa Naitimu	Tasifeto Barat	1	Unit	50.000.000	50.000.000
		7	Rumah Masyarakat Desa Duarato	Lamaknen	1	Unit	50.000.000	50.000.000
	2	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang**			**5**	**Unit**		**Rp 125,000,000**
		1	Rumah Masyarakat Desa Tasain	Raimanuk	1	Unit	25.000.000	25.000.000
		2	Rumah Masyarakat Kelurahan Atambua	Kota Atambua	2	Unit	25.000.000	50.000.000
		4	Rumah Masyarakat Desa Naitimu	Tasifeto Barat	1	Unit	25.000.000	25.000.000
		5	Rumah Masyarakat Desa Duarato	Lamaknen	1	Unit	25.000.000	25.000.000
	3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**			**5**	**Unit**		**Rp 50,000,000**
		1	Rumah Masyarakat Desa Tasain	Raimanuk	5	Unit	10.000.000	50.000.000

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 38 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 28 unit, rusak sedang sebanyak 5 unit dan rusak ringan sebanyak 5 unit.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan bantuan stimulan rumah rusak, baik rusak berat dan sedang serta yang ringan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan bantuan stimulan rumah korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Belu sebesar Rp.1,575,000,000.- Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp.1,575,000,000.- sebagaimana Tabel 3.124

Tabel 3.124
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor/Sub Sektor	Kabupaten Belu Kebutuhan (Rp)
1	SEKTOR PERMUKIMAN	1,575,000,000
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	3,788,125,000
Total		5,363,125,000

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, dan Sumberdaya Air. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur sebesar Rp. Rp.3,788,125,000,-.

Tabel 3.125
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor/Sub Sektor	Kabupaten Belu Kebutuhan (Rp)
1	SEKTOR PERMUKIMAN	1,575,000,000
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	3,788,125,000
Total		5,363,125,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi**

  Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp.3,135,000,000,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan dan jembatan.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

  Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada talud pengaman, normalisasi sungai dan rekonsruksi bendungan dan irigasi. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp.653,125,000,-

Tabel 3.126

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Belu

SEKTOR INFRASTRUKTUR										**Rp3,788,125,000**
Sub Sektor Transportasi										**Rp3,135,000,000**
	A	**Transportasi Darat**								**Rp3,135,000,000**
	1	**Rehabilitasi Jalan Provinsi**						**Rp 32,500,000**	**Rp**	**650,000,000**
		1	Jalan Provinsi, Atambua-Weluli	Tasifeto Timur	20	m	Rp	32,500,000	Rp	650,000,000
	2	**Rekonstruksi Jalan Kabupaten**						**Rp 66,911,855**	**Rp**	**2,350,000,000**
		1	Jalan Kabupaten, Halilulik-Fatubesi	Nanaet Dubesi	26	m		57,692,308	Rp	1,500,000,000
		2	Jalan Desa Motaze-Aitaman	Tasifeto Timur	70	m		9,285,714	Rp	650,000,000
		3	Jalan Desa Sisifatucersi-Deculilik	Lamaknen Selatan	150	m		1,333,333	Rp	200,000,000
	3	**Rekonstruksi Jembatan Kabupaten**					**Rp**	**3,333,333**	**Rp**	**135,000,000**
		1	Jembatan Builalu	Lamaknen	60	m		833,333	Rp	50,000,000
		2	Jembatan Maukumu	Tasifeto Barat	18	m		2,187,500	Rp	35,000,000
		3	Jembatan Fatubenao	Kota Atambua	160	m		312,500	Rp	50,000,000
Sub Sektor Sumber Daya Air										**Rp 653,125,000**
	Bendungan / Daerah Irigasi									
		1	Bendung Irigasi Haekesak	Raihat	625	m	Rp	1,045,000	Rp	653,125,000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten sebesar Rp. 3,138,125,000,- Provinsi sebesar Rp. 650,000,000., dan lain nya sebesar Rp. 1,575,000,000,-

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.127

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Belu berdasarkan kewenangan asset

Sektor/ Sub			Kegiatan	Lokasi	Kewenangan				Ket
					Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya	
SEKTOR PERMUKIMAN							Rp -		
Sub Sektor Perumahan							Rp -	Rp 1,575,000,000	
	1		**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**				Rp -	Rp 1,400,000,000	
		1	Rumah Masyarakat Desa Tasain	Raimanuk				300.000.000	
		2	Rumah Masyarakat Desa Fatuina	Kakuluk Mesak				300.000.000	
		3	Rumah Masyarakat Desa Nanaet	Nanaet Duabesi				50.000.000	
		4	Rumah Masyarakat Desa Lakmaras	Lamaknen Selatan				200.000.000	
		5	Rumah Masyarakat Kelurahan Atambua	Kota Atambua				150.000.000	
		6	Rumah Masyarakat Desa Naktim.	Tasifeto Barat				50.000.000	
		7	Rumah Masyarakat Desa Dualaki	Lamaknen				50.000.000	
	2		**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang**		Rp -	Rp -	Rp -	Rp 125,000,000	
		1	Rumah Masyarakat Desa Tasain	Raimanuk				25.000.000	
		2	Rumah Masyarakat Kelurahan Atambua	Kota Atambua				50.000.000	
		4	Rumah Masyarakat Desa Naktim.	Tasifeto Barat				25.000.000	
		5	Rumah Masyarakat Desa Dualaki	Lamaknen				25.000.000	
	3		**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**		Rp -	Rp -	Rp -	Rp 50,000,000	
		1	Rumah Masyarakat Desa Tasain	Raimanuk				50.000.000	
SEKTOR INFRASTRUKTUR							Rp -		
Sub Sektor Transportasi							Rp -		
	A		**Transportasi Darat**				Rp -	Rp -	
	1		**Rehabilitasi Jalan Provinsi**			Rp650,000,000			
		1	Jalan Provinsi Atambua-Weluli	Tasifeto Timur		650.000.000			
	2		**Rekonstruksi Jalan Kabupaten**		Rp2,350,000,000				
		1	Jalan Kabupaten. Halikuik-Fatubesi	Nanaet Duabesi	Rp 1.500.000.000				
		2	Jalan Desa Motaze-Aitaman	Tasifeto Timur	Rp 650.000.000				
		3	Jalan Desa Sisifatuberai-Cendululik	Lamaknen Selatan	Rp 200.000.000				
	3		**Rekonstruksi Jembatan Kabupaten**		Rp 135,000,000				
		1	Jembatan Bulala	Lamaknen	Rp 50.000.000				
		2	Jembatan Maubumu	Tasifeto Barat	Rp 35.000.000				
		3	Jembatan Fatuberao	Kota Atambua	Rp 50.000.000				
Sub Sektor Sumber Daya Air					Rp 653,125,000	Rp -	Rp -	Rp -	
	Bendungan / Daerah Irigasi								
		1	Bendung Irigasi Faeksesi	Raimat	Rp 653.125.000			Rp -	Diserahkan pada BUMN
TOTAL					3,138,125,000	650,000,000		1,575,000,000	

3.5. KABUPATEN MALAKA

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Malaka. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 3,650 unit (RB = 556 unit, RS = 464 unit, RR = 2,630 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka , mencapai 3,650 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kecamatan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kecamatan Malaka Barat dengan total kerusakan sebanyak 1,469 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 556 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 464 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri,

diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 2,630 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.128

Tabel 3.128

Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Malaka

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan, Desa)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
A. PERMUKIMAN					
1 Perumahan					
		556	464	2,630	3,650
	MALAKA BARAT	303	86	1,080	unit
Rumah Masyarakat Desa FAFOE	FAFOE	46	11	433	
Rumah Masyarakat Desa MAKTIHAN	MAKTIHAN	4	14	131	
Rumah Masyarakat Desa MOTAULUN	MOTAULUN	53	-	190	
Rumah Masyarakat Desa NAAS	NAAS	5	7	130	
Rumah Masyarakat Desa OANMANE	OANMANE	163	10	94	
Rumah Masyarakat Desa RABASA	RABASA	11	4	4	
Rumah Masyarakat Desa RABASA HAERAIN	RABASA HAERAIN	1	4	7	
Rumah Masyarakat Desa SIKUN	SIKUN	19	29	7	
Rumah Masyarakat Desa UMATOOS	UMATOOS	1	7	84	
	MALAKA TENGAH	87	174	982	unit
Rumah Masyarakat Desa BERELIKU	BERELIKU	10	7	35	
Rumah Masyarakat Desa FAHILUKA	FAHILUKA	10	38	328	
Rumah Masyarakat Desa LAWALU	LAWALU	12	57	194	
Rumah Masyarakat Desa NAIMANA	NAIMANA	55	72	250	
Rumah Masyarakat Desa RAILOR	RAILOR	-	-	175	
	WEIMAN	146	151	515	unit
Rumah Masyarakat Desa FOREKMODOK	FOREKMODOK	57	45	205	
Rumah Masyarakat Desa KLESELEON	KLESELEON	49	31	105	
Rumah Masyarakat Desa LAMUDUR	LAMUDUR	33	37	49	
Rumah Masyarakat Desa WEDEROK	WEDEROK	7	38	156	
	MALAKA TIMUR	19	-	43	unit
Rumah Masyarakat Desa KUSA	KUSA	1	-	5	
Rumah Masyarakat Desa NUMPONI	NUMPONI	7	-	37	
Rumah Masyarakat Desa SANLEO	SANLEO	6	-	1	
Rumah Masyarakat Desa WEMEDA	WEMEDA	5	-	-	
	WEWIKU	-	29	10	unit
Rumah Masyarakat Desa ALKANI	ALKANI	-	-	8	
Rumah Masyarakat Desa BADARAI	BADARAI	-	24	-	
Rumah Masyarakat Desa HALIBASAR	HALIBASAR	-	5	1	
	LAEN MANEN	-	24	-	unit
Rumah Masyarakat Desa NAUKEKUSA	NAUKEKUSA	-	24	-	
	KOBALIMA TIMUR	1	-	-	unit
Rumah Masyarakat Desa ALAS UTARA	ALAS UTARA	1	-	-	
2 Prasarana Lingkungan					
1 Prasarana Lingkungan					
Jalan Desa			4.95		Km
1 Kleik - Motaulun	Malaka Barat		0.80		Km
2 Ikumuan -Laenai	Malaka Barat		0.50		Km
3 Leunklot Lasaen	Malaka Barat		0.80		Km
4 Naimana - Fahiluka	Malaka Tengah		0.95		Km
5 Marobo - Fahiluka	Malaka Tengah		0.95		Km
6 Oan Mene - Loomota	Malaka Barat	-	0.95		Km

Tabel 3.130
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

A	PERMUKIMAN		121,091,090,400	-	121,091,090,400
	1	Perumahan	112.923.590.400	-	112.923.590.400
	2	Prasarana Lingkungan	8.167.500.000		8.167.500.000

Pada sub sektor perumahan, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka menyebabkan kerusakan sebesar Rp. 65,700,000,000,-. Pada sub sektor prasarana lingkungan, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka menyebabkan kerusakan sebesar Rp. 8,167,500,000,-. sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 73,867,500,000,-.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

  Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Malaka.

  Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka pada sub sektor transportasi darat, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan serta dinding penahan tanah (DPT), sebagaimana disajikan pada Tabel 3.131

Tabel 3.131
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka

	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan, Desa)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
I	**Transportasi Darat**					
	JALAN		-	-	-	
	Jalan Nasional					
	1 BETUN - BOCKING	Malaka Barat	100	100		m
	Jalan Kabupaten					
	2 Betun - Fahiruka	Malaka Tengah	50	50.0		m
	TALUD PENGAMAN BADAN JALAN		-	-	-	
	JEMBATAN		2	-	-	
	1 Jembatan Benenai - Nasional	Malaka Tengah - Weiman	1			Unit
	2 Jembatan kolobeuk - Kabupaten	Malaka Timur	1			Unit
	TALUD PENGAMAN BADAN JALAN		-	-	-	
	JEMBATAN		2	-	-	
	1 Jembatan Benenai - Nasional	Malaka Tengah - Weiman	1			Unit
	2 Jembatan kolobeuk - Kabupaten	Malaka Timur	1			Unit
II	**PERLINDUNGAN LAHAN DAN PERMUKIMAN MASYARAKAT**					
	TEMBOK PENAHAN TEBING					
	1 Tanggul Darurat Namana - Forekmodok	Malaka Tengah - Weiman	1			Paket
	2 Tanggul Darurat Lawalu - Namana	Malaka Tengah	1			Paket
	3 Tanggul Darurat Wederok - Lamudur	Weiman	1			Paket
	4 Bronjong Kleseleon - Motaulun	Weiman - Malaka Barat	1			Paket
	5 Bronjong Kakeularan - Umamota	Malaka Barat	1			Paket
	6 Bronjong Katara - Umamota	Malaka Barat	1			Paket

Tabel 3.132

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi

	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan, Desa)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
I	**Transportasi Darat**		**100.932.500.000**		**100.932.500.000**
	JALAN		**67.432.500.000**		**67.432.500.000**
	Jalan Nasional				
	1 BETUN - BOOKING	Malaka Barat	350.000.000		350.000.000
	Jalan Kabupaten				
	2 Betun - Fahiluka	Malaka Tengah	82.500.000		82.500.000
	TALUD PENGAMAN BADAN JALAN		-		-
	JEMBATAN		33.500.000.000		61.430.000.000
	1 Jembatan Benenai - Nasional	Malaka Tengah - Weiman	21.000.000.000		21.000.000.000
	2 Jembatan kolobaiuk - Kabupaten	Malaka Timur	12.500.000.000		12.500.000.000
II	**PERLINDUNGAN LAHAN DAN PERMUKIMAN MASYARAKAT**		**13.965.000.000**		**13.965.000.000**
	TEMBOK PENAHAN TEBING		13.965.000.000		
	1 Tanggul Darurat Naimana - Forekmodok	Malaka Tengah - Weiman	1,470,000,000		1,470,000,000
	2 Tanggul Darurat Lawalu - Naimana	Malaka Tengah	1,470,000,000		1,470,000,000
	3 Tanggul Darurat Wederok - Lamudur	Weiman	3,920,000,000		3,920,000,000
	4 Bronjong Kieseleon - Motaulun	Weiman - Malaka Barat	3,675,000,000		3,675,000,000
	5 Bronjong Kakeularan - Umamota	Malaka Barat	1,715,000,000		1,715,000,000
	6 Bronjong Ketara - Umamota	Malaka Barat	1,715,000,000		1,715,000,000

Kerusakan sub sektor sumber daya air dalah kerusakan pada daerah irigasi. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.133

Tabel 3.133

Data Kerusakan Sub Sektor SDA
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan, Desa)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
2 Sumber Daya Air					
SPAM DAN JARINGAN AIR		-	0	0	0
SUMBER DAYA AIR					
1 **Daerah Irigasi Motaulun, Desa Motaulun**		1			Paket
2 **Daerah irigasi Kieseleon, Desa Kieseleon**		1			Paket

Tabel 3.134
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air

		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan, Desa)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
2		Sumber Daya Air		600.000.000	-	600.000.000
				-		-
		SPAM DAN JARINGAN AIR		-	-	-
		SUMBER DAYA AIR		600,000,000	-	600,000,000
		1 Daerah irigasi Molaulun, Desa Molaulun		300,000,000.00		300,000,000.00
		2 Daerah irigasi Kieseleon, Desa Kieseleon		300,000,000.00		300,000,000.00

Kejadian bencana di Kabupaten Malaka yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 115,497,500,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 115,497,500,000,- .Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.135

Tabel 3.135
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

No					
B		INFRASTRUKTUR	115,497,500,000	-	115,497,500,000
	1	Transportasi Darat	114.897.500.000	-	114.897.500.000
	2	Sumber Daya Air	600.000.000	-	600.000.000

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Sumber daya air mengalami dampak kerusakan yang lebih besar dibandingkan dengan sub sektor Transportasi.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai

kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

  Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. Sektor Ekonomi Produktif

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kabupaten Malaka. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Hal ini disebabkan wilayah kawasan sungai merupakan daerah dengan potensi ekonomi yang sangat produktif di Kabupaten Malaka. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian, peternakan, dan perikanan serta parawisata, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah menghancurkan berbagai sub sektor tersebut.

Sub sektor perikanan dalam perekonomian Kabupaten Malaka merupakan aktivitas ekonomi yang terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka menimbulkan kerusakan pada Sub sektor Pertanian, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.136

Tabel 3.136
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana
sub sektor pertanian

	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan, Desa)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
2	**Perkebunan (Jagung dan Padi)**		**17.971.668.000**	-	**17.971.668.000**
	1 Tanaman Jagung	**Malaka Barat**	**1.848.040.000,00**		**1.848.040.000,00**
		DANMANE			
		SIKUN	143,415,000		
		FAFOE	465,210,000		
		MOTAULUN	3,000,000		
		MAKTIHAN	143,595,000		
		NAAS	180,678,000		
		MOTA-IN	256,500,000		
		RABASA	71,145,000		
		UMATOOS	679,500,000		
	2 Tanaman Jagung	**Malaka Tengah**	**1.225.102.500**		**1.225.102.500**
		FAHILUKA	493,897,500		
		BERELIKU	0		
		NAIMANA	367,455,000		
		RAILOR	363,750,000		
	3 Tanaman Jagung	**Weliman**	**2.865.660.500**		**2.865.660.500**
		KLESELEON	40,800,000		
		LAMUDUR	139,950,000		
		FORSKMODOK	2,477,340,000		
		WEDERCK	207,570,500		
	4 Tanaman Jagung	**Malaka Timur**	**137.856.000**		**137.856.000**
		NUMPCHI	39,000,000		
		KUSA	26,245,000		
		WEMEDA	57,945,000		
		SANLEO	18,465,000		
	5 Tanaman Jagung	**Wewiku**	**91.425.000**		**91.425.000**
		BADARAI	44,130,000		
		ALKANI	-		
		HALIBASAR	47,295,000		
	1 Tanaman Padi	**Malaka Barat**	**9,084,630,000.00**		**9,084,630,000.00**
		SIKUN	317,625,000		
		FAFOE	5,167,500,000		
		MOTAULUN	1,145,250,000		
		MAKTIHAN	1,116,075,000		
		NAAS	1,140,930,000		
		MOTAAIN	197,250,000		
		RABASA	-		
		UMATOOS	-		
	2 Tanaman Padi	**Malaka Tengah**	**150.150.000**		**150.150.000**
		FAHILUKA	44,775,000		
		BERELIKU	-		
		NAIMANA	105,375,000		
		RAILOR	-		
	3 Tanaman Padi	**Weliman**	**2,448,525,000**		**2,448,525,000**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka juga berdampak pada sub sektor peternakan. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.137

Tabel 3.137
Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka

	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan, Desa)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
5	**Peternakan**		**21.802**			**Ekor**
	1 BABI		2,304			
		Malaka Barat	283			Ekor
		Malaka Tengah	1,241			Ekor
		Weiman	772			Ekor
		Malaka Timur	22			Ekor
		Wewiku	6			Ekor
	2. KAMBING		727			Ekor
		Malaka Barat	103			Ekor
		Malaka Tengah	486			Ekor
		Weiman	125			Ekor
		Malaka Timur	13			Ekor
	3 AYAM/BEBEK		17,522			Ekor
		Malaka Barat	2,567			Ekor
		Malaka Tengah	8,305			Ekor
		Weiman	6,609			Ekor
		Malaka Timur	41			
	4 SAPI		1,249			
		Malaka Barat	52			Ekor
		Malaka Tengah	1,197			Ekor
		Weiman	795			Ekor
		Malaka Timur	34			Ekor

Tabel 3.138
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan

	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan, Desa)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
5	**Peternakan**		**15,630,850,000**	**132,334,000**	**15,763,184,000**
	1 BABI		3,456,000,000	-	3,456,000,000
		Malaka Barat	394,500,000		394,500,000
		Malaka Tengah	1,851,500,000		1,851,500,000
		Weiman	1,158,000,000		1,158,000,000
		Malaka Timur	33,000,000		33,000,000
		Wewiku	9,000,000		9,000,000
	2. KAMBING		908,750,000	23,250,000	932,000,000
		Malaka Barat	128,750,000	21,000,000	149,750,000
		Malaka Tengah	607,500,000	750,000	608,250,000
		Weiman	156,250,000	750,000	157,000,000
		Malaka Timur	16,250,000	750,000	17,000,000
	3 AYAM-BEBEK		876,100,000	3,584,000	879,684,000
		Malaka Barat	128,350,000	863,000	129,213,000
		Malaka Tengah	415,250,000	932,000	416,182,000
		Weiman	330,450,000	863,000	331,313,000
		Malaka Timur	2,050,000	932,000	2,982,000
	4 SAPI		10,390,000,000	105,500,000	10,495,500,000
		Malaka Barat	260,000,000	65,000,000	325,000,000
		Malaka Tengah	5,985,000,000	23,000,000	6,008,000,000
		Weiman	3,975,000,000	6,500,000	3,981,500,000
		Malaka Timur	170,000,000	11,000,000	181,000,000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perikanan dan pariwisatan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.139

Tabel 3.139
Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan dan pariwisata Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka

Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan, Desa)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
6	**Perikanan**		**226**	**205**	**166**	**unit**
	Perahu tanpa mesin (sampan)					
		Malaka Barat	2	-	-	unit
		Malaka Tengah	29	10	1	unit
	Tambak Ikan Bandeng	Malaka Barat	20	45	15	ha
		Malaka Tengah	175	150	150	ha
7	**Pariwisata**		-	-	-	-
	1 Pantai Motadikin	Kecamatan Malaka Tengah	-	-	-	0
	- Aula /Ruang Serba Guna	Kecamatan Malaka Tengah	-	-	1	Unit
	- Jalan Kawasan Objek Wisata	Kecamatan Malaka Tengah	-	1	-	Unit
	- Lopo / Gazebo	Kecamatan Malaka Tengah	-	7	-	Unit
	- Tempat Sampah/Penampoungan Sampah Sementara	Kecamatan Malaka Tengah	-	1	-	Unit
	- Toilet,WC/MCK	Kecamatan Malaka Tengah	-	1	-	Unit

Tabel 3.140
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan dan Pariwisata

Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan, Desa)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
6	**Perikanan**		**3.516.000,000**	**1.936.000,000**	**5.452.000,000**
	Perahu tanpa mesin (sampan)				
		Malaka Barat	12.000,000	12.000,000	24.000,000
		Malaka Tengah	174.000,000	174.000,000	348.000,000
	Tambak Ikan Bandeng	Malaka Barat	450.000,000	250.000,000	700.000,000
		Malaka Tengah	2 850.000,000	1.500.000,000	4 350.000,000
7	**Pariwisata**		**845.000,000**	**500.000,000**	**1.345.000,000**
	1 Pantai Motadikin	Kecamatan Malaka Tengah	-	-	-
	- Aula /Ruang Serba Guna	Kecamatan Malaka Tengah	45,000,000	100,000,000	145,000,000
	- Jalan Kawasan Objek Wisata	Kecamatan Malaka Tengah	700,000,000	100,000,000	800,000,000
	- Lopo / Gazebo	Kecamatan Malaka Tengah	84,000,000	100,000,000	184,000,000
	- Tempat Sampah/Penampoungan Sampah Sementara	Kecamatan Malaka Tengah	9,000,000	100,000,000	109,000,000
	- Toilet,WC/MCK	Kecamatan Malaka Tengah	7,000,000	100,000,000	107,000,000

Pada sub sektor pertanian, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka menyebabkan kerusakan mencapai Rp. 17,971,608,000.- dan kerugian mencapai sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 17,971,608,000.-

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 15,630,850,000.- dan kerugian mencapai Rp. 132,334,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 15,763,184,000.-

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 3,516,000,000.- dan kerugian mencapai Rp. 1,936,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 5,452,000,000.-

Pada sub sektor pariwisata, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 845,000,000.- dan kerugian mencapai Rp. 500,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 1,345,000,000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor pertanian, peternakan, perikanan dan pariwisata, serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, peternakan, perikanan dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 37,963,458,000.- dan kerugian sebesar Rp. 2,568,334,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 40,531,792,000.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.141

Tabel 3.141
Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

D		**EKONOMI PRODUKTIF**	**37,963,458,000**	**2,568,334,000**	**40,531,792,000**
	1	Pertanian	17.971.608.000	-	17.971.608.000
	2	Peternakan	15.630.850.000	132.334.000	15.763.184.000
	3	Perikanan	3.516.000.000	1.936.000.000	5.452.000.000
	4	Pariwisata	845.000.000	500.000.000	1.345.000.000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam dan pasar.

- **Meningkatnya Resiko**

Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. Sektor Sosial

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat bencana di Kabupaten Malaka yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor keagamaan. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan Puskesmas, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada gereja, dan kapela, serta pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel – tabel dibawah ini

Tabel 3.142
Data Kerusakan sektor sosial
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka

Sarana dan Prasarana				Lokasi (Kecamatan, Desa)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
C. SOSIAL								
1.	**Kesehatan**							
		1	**Puskesmas Fahiluka**	Desa Fahiluka, Kec. Malaka Tengah	-	1	-	Unit
2.	**Keagamaan**							
		1	Gereja Katholik St. Antonius Padua Kleseon	Desa Kleseleon, Kec. Weiman	-	1	-	Unit
		2	Gereja Protestan Motaulun	Desa Motaulun, Kec. Malaka Barat	-	1	-	Unit
		3	Gereja Katholik Bo'an	Desa Fahiluka, Kec. Malaka Tengah	-	-	1	Unit
		4	Gereja Protestan Boan	Desa Fahiluka, Kec. Malaka Tengah	-	1	-	Unit
		5	Gereja GMIT ORA ETLAECRA Naimana	Desa Naimana, Kec. Malaka Tengah	-	1	-	Unit
		6	kapela St. Maria De Fatima Berakiu	Desa Berakiku, Kec. Malaka Tengah	-	-	1	Unit
		7	Kapela Wederok	Desa Wederok, Kec. Weiman	-	1	-	Unit

Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan, Desa)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
3.	**Pendidikan**					
	TK/ PAUD					
	SD					
	1 SDK Nataraen	Kecamatan Malaka Tengah	-	6		RKB
	2 SDN Kotun	Kecamatan Malaka Tengah	-	6		RKB
	3 SDI Bestrn	Kecamatan Malaka Tengah	-	6		RKB
	4 SDK Fahiuka	Kecamatan Malaka Tengan	-	6		RKB
	5 SDI Fahiuka	Kecamatan Malaka Tengah	-	6		RKB
	6 SDK Bolan	Kecamatan Malaka Tengah	-	6		RKB
	7 SDK Tahak	Kecamatan Malaka Tengah	-	6		RKB
	8 SDI Motadikun	Kecamatan Malaka Tengah	-	6		RKB
	9 SDI Kleseleon	Kecamatan Weliman	-	-	6	RKB
	10 SDK Sikun	Kecamatan Malaka Barat	-	6		RKB
	11 SD GMIT Loomaten	Kecamatan Malaka Barat	-	6		RKB
	12 SDK Sukabi Lulik	Kecamatan Malaka Barat	-	6		RKB
	13 SDK Fatoe	Kecamatan Malaka Barat	-	6		RKB
	SMP					
	1 SMP Negeri Bolan	Kecamatan Malaka Tengah		2		RKB
	2 SMK St. Fahiuka	Kecamatan Malaka Tengah		2		RKB
	2 SMP Negeri Besikama	Kecamatan Malaka Barat		4		RKB
	3 SMPK St.Isodorus Sikun	Kecamatan Malaka Barat		4		RKB
	SMA					
	1 SMA Negeri Bolan	Kecamatan Malaka Tengah			1	RKB
	2 SMAK St. Ignatius Fahiuka	Kecamatan Malaka Tengah			2	RKB
	3 SMA Negeri Wederok	Kecamatan Weliman			1	RKB
	4 SMAK Ratu Rosari	Kecamatan Malaka Barat			2	RKB

Tabel 3.143
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan, Desa)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
C. SOSIAL			**10.861.155.680**	-	**10.861.155.680**
1.	**Kesehatan**		**421.081.600**	-	**421.081.600**
	1 **Puskesmas Fahiluka**	Desa Fahiluka, Kec. Malaka Tengah	421,081,600		421,081,600
2.	**Keagamaan**		**409.533.280**	-	**409.533.280**
	1 Gereja Katholik St. Antonius Padua Kleseon	Desa Kleseon, Kec. Weiman	39,280,000		39,280,000
	2 Gereja Protestan Motaulun	Desa Motaulun, Kec. Malaka Barat	39,280,000		39,280,000
	3 Gereja Katholik Bolan	Desa Fahiluka, Kec. Malaka Tengah	29,460,000		29,460,000
	4 Gereja Protestan Bolan	Desa Fahiluka, Kec. Malaka Tengah	47,136,000		47,136,000
	5 Gereja GMIT CRA ETLABORA Naimana	Desa Naimana, Kec. Malaka Tengah	117,840,000		117,840,000
	6 Kapela St. Maria De Fatima Berenku	Desa Berenku, Kec. Malaka Tengah	57,377,280		57,377,280
	7 Kapela Wederok	Desa Wederok, Kec. Weiman	78,560,000		78,560,000
3.	**Pendidikan**		**10.030.540.800**	-	**10.030.540.800**
	TK/ PAUD				
	SD		**8.050.928.800**		**8.050.928.800**
	1 SDK Naiaren	Kecamatan Malaka Tengah	659,904,000		659,904,000
	2 SDN Kotun	Kecamatan Malaka Tengah	659,904,000		659,904,000
	3 SD Bestun	Kecamatan Malaka Tengah	659,904,000		659,904,000
	4 SDK Fahiluka	Kecamatan Malaka Tengah	659,904,000		659,904,000
	5 SD Fahiluka	Kecamatan Malaka Tengah	659,904,000		659,904,000
	6 SDK Bolan	Kecamatan Malaka Tengah	659,904,000		659,904,000
	7 SDK Tahak	Kecamatan Malaka Tengah	659,904,000		659,904,000
	8 SD Motaddin	Kecamatan Malaka Tengah	659,904,000		659,904,000
	9 SD Kleseon	Kecamatan Weiman	131,980,800		131,980,800
	10 SDK Bikun	Kecamatan Malaka Barat	659,904,000		659,904,000
	11 SD GMIT Loomatan	Kecamatan Malaka Barat	659,904,000		659,904,000
	12 SDK Sukaer Lipa	Kecamatan Malaka Barat	659,904,000		659,904,000
	13 SDK Fatoe	Kecamatan Malaka Barat	659,904,000		659,904,000
	SMP		1,319,808,000	-	1,319,808,000
	1 SMP Negeri Bolan	Kecamatan Malaka Tengah	219,968,000		219,968,000
	2 SMK St. Fahiluka	Kecamatan Malaka Tengah	219,968,000		219,968,000
	2 SMP Negeri Besikama	Kecamatan Malaka Barat	439,936,000		439,936,000
	3 SMPK St Isodorus Sikun	Kecamatan Malaka Barat	439,936,000		439,936,000
	SMA		659,904,000	-	659,904,000
	1 SMA Negeri Bolan	Kecamatan Malaka Tengah	109,984,000		109,984,000
	2 SMAK St. Ignatius Fahiluka	Kecamatan Malaka Tengah	219,968,000		219,968,000
	3 SMA Negeri Wederok	Kecamatan Weiman	109,984,000		109,984,000
	4 SMAK Ratu Rosari	Kecamatan Malaka Barat	219,968,000		219,968,000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan SD, SMP, dan SMA. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela. Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi,

lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 10,030,540,800.- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 10,030,540,800.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada gereja, dan kapela. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 409,533,280,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 409,533,280,-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada puskesmas, pustu, polindes, posyandu dan poskesdes. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 421,081,600,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 421,081,600,-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 10,861,155,680,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector sosial sebesar Rp. 10,861,155,680,-.

Tabel 3.144

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

C	SOSIAL		10,861,155,680	-	10,861,155,680
	1	Kesehatan	421.081.600	-	421.081.600
	2	Keagamaan	409.533.280	-	409.533.280
	3	Pendidikan	10.030.540.800	-	10.030.540.800

- **Gangguan Akses**

  Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat TK, SD, dan SMP serta SMU. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar.

- **Gangguan fungsi**

  Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah.

- **Meningkatnya resiko**

  Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidkan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, dan SMP. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan

lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp. 143,645,988,680.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 73,867,500,000.-, sektor infrastruktur sebesar Rp.18,517,875,000.-, sektor sosial sebesar Rp. 10,861,155,680.-, dan sektor ekonomi sebesar Rp. 40,399,458,000.-

Tabel 3.145

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	**73,867,500,000**
	Perumahan	65.700.000.000
•	Prasarana Lingkungan	8.167.500.000
2	**INFRASTRUKTUR**	**18,517,875,000**
	Transportasi Darat	5.349.375.000
	Sumber Daya Air	13.168.500.000
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**40,399,458,000**
	Perkebunan	-
	Perikanan	5.452.000.000
	Peternakan	15.630.850.000
	Pariwisata	1.345.000.000
	Koperasi, IKM. dan UKM	-
	Perdagangan	-
	Pertanian	17.971.608.000
4	**SOSIAL**	**10,861,155,680**
	Kesehatan	421.081.600
	Agama	409.533.280
	Pendidikan	10.030.540.800
	TOTAL	**143,645,988,680**

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan dan Prasarana lingkungan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 3,650 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 556 unit, rusak sedang sebanyak 464 unit, dan rusak ringan sebanyak 2,630 unit.

- Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka sebesar Rp. 65,700,000,000.-, Total kebutuhan pacabencana sub sektor prasarana lingkungan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Malaka sebesar Rp. Rp 8,167,500,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan dan prasarana lingkungan disajikan dalam Tabel 3.146

Tabel 3.146

Kebutuhan Sub Sektor Perumahan dan prasarana lingkungan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR PERMUKIMAN					**Rp 73,867,500,000**
Sub Sektor Perumahan			**3650**		**Rp 65,700,000,000**
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat		**556**	**Unit**	**Rp 27,800,000,000**
		Malaka Barat	303	Unit	15,150,000,000
		Malaka Tengah	87	Unit	4,350,000,000
		Weliman	146	Unit	7,300,000,000
		Malaka Timur	19	Unit	950,000,000
		Kobalima Timur	1	Unit	50,000,000
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang		**464**	**Unit**	**Rp 11,600,000,000**
		Malaka Barat	86	Unit	2,150,000,000
		Malaka Tengah	174	Unit	4,350,000,000
		Weliman	151	Unit	3,775,000,000
		Wewiku	29	Unit	725,000,000
		Laenmanen	24	Unit	600,000,000
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan		**2630**	**Unit**	**Rp 26,300,000,000**
		Malaka Barat	1,080	Unit	10,800,000,000
		Malaka Tengah	982	Unit	9,820,000,000
		Weliman	515	Unit	5,150,000,000
		Malaka Timur	43	Unit	430,000,000
		Wewiku	10	Unit	100,000,000
	4 Isi Rumah		**3650**	**Paket**	**Rp 6,570,000,000**
	10% dari nilai kerusakan rumah berat				**6,570,000,000**
	5 Pendampingan Pembangunan Rumah				**Rp 3,285,000,000**
	5 % dari Nilai Perumahan				**3,285,000,000**
	8 Sosialisasi				**Rp 3,285,000,000**
	5 % dari Nilai Perumahan				**3,285,000,000**
Sub Sektor Prasarana Lingkungan					**Rp 8,167,500,000**
	1 Jalan Lingkungan				**Rp 8,167,500,000**
	Jalan Desa		4.95	Km	8,167,500,000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai Rp. 73,867,500,000.-, sebagaimana Tabel 3.147

Tabel 3.147

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	**73,867,500,000**
	Perumahan	65,700,000,000
	Prasarana Lingkungan	8,167,500,000

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi dan Sumber daya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp. 18,517,875,000,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.148

Tabel 3.148
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
2	INFRASTRUKTUR	18,517,875,000
	Transportasi Darat	5,349,375,000
	Sumber Daya Air	13,168,500,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi**

  Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan serta DPT. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp. 5,349,375,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada talud pengaman, dan rekonsruksi irigasi. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp.13,168,500,000,-

Tabel 3.149
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi dan SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR INFRASTRUKTUR					**Rp 18.517.875.000**
Sub Sektor Transportasi			**SAT**	**VOLUME**	**Rp 5.349.375.000**
	A Transportasi Darat		M1	150	Rp 324.375.000
	1 Rehabilitasi Jalan Kabupaten			150	Rp 324.375.000
	· Jalan Nasional	Malaka Barat	m1	100	262.500.000
	· Jalan Kabupaten	Malaka Tengah	m1	50	61.875.000
	2 Rehabilitasi Jembatan Kabupaten		Unit	2	Rp 5.025.000.000
	Jembatan Benenai - Nasional	Malaka Tengah - Weliman	Unit	1	3.150.000.000
	Jembatan kolobeuk - Kabupaten	Malaka Timur	Unit	1	1.875.000.000
Sub Sektor Sumber Daya Air			**VOLUME**	**SAT**	**Rp 13.168.500.000**
	I Daerah Irigasi		2	M³	600.000.000
	1 Daerah Irigasi Motaulun	Desa Motaukin	1	Paket	300.000.000
	2 Daerah irigasi Kleseleon	Desa Kleseleon	1	Paket	300.000.000
	II PERKUAYAN TEBING		6	Paket	12.568.500.000
	1 Tanggul Darurat Naimana - Fatukmodok	Malaka Tengah - Weliman	1	Paket	1.323.000.000
	2 Tanggul Darurat Lawalu - Kaimana	Malaka Tengah	1	Paket	1.323.000.000
	3 Tanggul Darurat Wederok - Lamudur	Weliman	1	Paket	3.528.000.000
	4 Bronjong Kleseleon - Motaulun	Weliman - Malaka Barat	1	Paket	3.307.500.000
	5 Bronjong Kakeularan - Umamota	Malaka Barat	1	Paket	1.543.500.000
	6 Bronjong Katara - Umamota	Malaka Barat	1	Paket	1.543.500.000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, Keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp.22,077,280,000,-

Tabel 3.150
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
4	SOSIAL	10,861,155,680
	Kesehatan	421.081.600
	Agama	409.533.280
	Pendidikan	10.030.540.800

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp. 10,030,540,800.- pada jenjang TK, SD, SMP, dan SMA, serta penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarana pendukung lain nya sebesar Rp. 409,533,280,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar Rp. 421,081,600.-

Tabel 3.151
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR SOSIAL					**Rp 10.451.622.400**
Sub Sektor Kesehatan			**VOL**	**SATUAN**	**Rp 421.081.600**
	A Rehabilitasi dan Rekonstruksi Puskesmas				**Rp 421.081.600**
	1 Puskesmas Fahiluka	Desa Fahiluka, Kec. Malaka Tengah	1	Unit	421.081.600
Sub Sektor Pendidikan			**80**		**Rp 10.030.540.800**
	A Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Paud/TK				**Rp -**
	Gedung PAUD/TK				
	B Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Madrasah				**Rp -**
	C SD				**Rp 8.050.828.800**
	1 SDK Nataraen	Kecamatan Malaka Tengah	6	RKB	659.904.000
	2 SDI Kutun	Kecamatan Malaka Tengah	6	RKB	659.904.000
	3 SDI Bestru	Kecamatan Malaka Tengah	6	RKB	659.904.000
	4 SDK Fahiluka	Kecamatan Malaka Tengah	6	RKB	659.904.000
	5 SDI Fahiluka	Kecamatan Malaka Tengah	6	RKB	659.904.000
	6 SDK Bolan	Kecamatan Malaka Tengah	6	RKB	659.904.000
	7 SDK Tahak	Kecamatan Malaka Tengah	6	RKB	659.904.000
	8 SDI Motadikin	Kecamatan Malaka Tengah	6	RKB	659.904.000
	9 SDI Kleseleon	Kecamatan Welman	6	RKB	151.980.800
	10 SDK Sikun	Kecamatan Malaka Barat	6	RKB	659.904.000
	11 SD GMIT Loomaten	Kecamatan Malaka Barat	6	RKB	659.904.000
	12 SDK Sukabi Lulik	Kecamatan Malaka Barat	6	RKB	659.904.000
	13 SDK Faloe	Kecamatan Malaka Barat	6	RKB	659.904.000
	D SMP				**Rp 1.319.808.000**
	1 SMP Negeri Bolan	Kecamatan Malaka Tengah	2	RKB	219.968.000
	2 SMK St. Fahiluka	Kecamatan Malaka Tengah	2	RKB	219.968.000
	2 SMP Negeri Besikama	Kecamatan Malaka Barat	4	RKB	439.936.000
	3 SMPK St.Isodorus Sikun	Kecamatan Malaka Barat	4	RKB	439.936.000
	E SMI SMA				**Rp 659.904.000**
	1 SMA Negeri Bolan	Kecamatan Malaka Tengah	1	RKB	109.984.000
	2 SMAK St. Ignatius Fahiluka	Kecamatan Malaka Tengah	2	RKB	219.968.000
	3 SMA Negeri Wederok	Kecamatan Welman	1	RKB	109.984.000
	4 SMAK Ratu Rosari	Kecamatan Malaka Barat	2	RKB	219.968.000
Sub Sektor Agama					**Rp 409.533.280**
	A Rumah Ibadah				**Rp 409.533.280**
	1 Gereja Katholik St. Antonius Padua Kleseon	Desa Kleseleon, Kec. Welman	1	Unit	39.280.000
	2 Gereja Protestan Motaulun	Desa Motaulun, Kec. Malaka Barat	1	Unit	39.280.000
	3 Gereja Katholik Bolan	Desa Fahiluka, Kec. Malaka Tengah	1	Unit	29.460.000
	4 Gereja Protestan Bolan	Desa Fahiluka, Kec. Malaka Tengah	1	Unit	47.136.000
	5 Gereja GMIT ORA ETLABORA Naimana	Desa Naimana, Kec. Malaka Tengah	1	Unit	117.840.000
	6 Kapela St. Maria De Fatima Berelika	Desa Berelika, Kec. Malaka Tengah	1	Unit	57.977.280
	7 Kapela Wederek	Desa Wederok, Kec. Welman	1	Unit	78.560.000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan koperasi dan perikanan serta pariwisata, dengan

total kebutuhan sebesar Rp. 40,399,458,000.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.152

Tabel 3.152
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**19,991,850,000**
	Perikanan	3,516,000,000
	Peternakan	15,630,850,000
	Pariwisata	845,000,000

Tabel 3.153
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Malaka

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR EKONOMI					**Rp 19.991.850.000**
Sub Sektor Perikanan					**Rp 3.516.000.000**
	1 Perahu, Alat Tangkap dan Bibit Ikan Bandeng	Kabupaten Malaka	1	Unit	3.516.000.000
Sub Sektor Peternakan					**Rp 15.630.850.000**
	1 Peternakan (enis Sapi, Babi, Kambing, Kuda, Ayam)	Kabupaten Malaka	2.802	Ekor	15.630.850.000
Sub Sektor Pariwisata					**Rp 845.000.000**
	1 Fasilitas Pariwisata yang Rusak Akibat Bencana	Kabupaten Malaka	11	Unit	845.000.000
	BANTUAN STIMULAN				
	- Aula /Ruang Serba Guna	Pantai Motadikin. Kec Malaka Tengah	1	Unit	45.000.000
	- Jalan Kawasan Objek Wisata	Pantai Motadikin. Kec Malaka Tengah	1	Unit	700.000.000
	- Lopo / Gazebo	Pantai Motadikin. Kec Malaka Tengah	7	Unit	84.000.000
	- Tempat Sampah/Penampungan Sampah Sementara	Pantai Motadikin. Kec Malaka Tengah	1	Unit	9.000.000
	- Toilet/WC/MCK	Pantai Motadikin. Kec Malaka Tengah	1	Unit	7.000.000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan bibit ternak kuda, kambing, sapi, kuda dan babi. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peteranakan akan dilaksanakan pada lahan peteranakan yang berada di Kabupaten Malaka dengan kebutuhan dana sebesar Rp 15,630,850,000,-

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor kelautan dan perikanan dilakukan dengan kegiatan pengadaan sampan, motor temple dan kapal enangkap ikan, rehabilitasi tambak ikan, rehabilitasi tambak garam, pengadaan bibit udang dan bibit garam. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor dan perikanan adalah Rp. 3,516,000,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pariwisata

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor Sub Sektor Pariwisata dilakukan dengan kegiatan rehabilitasi sarana dan prasaranan sub sektor tersebut. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor Pariwisata adalah Rp.845,000,000,-

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Kementerian/Lembaga. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kementerian/Lembaga sebesar Rp 123,238,380,680,-

Rekapitulasi perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.154

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Malaka berdasarkan kewenangan aset

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan	Kewenangan (Rp)		
			Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L
1	PERMUKIMAN	73,867,500,000	-		73,867,500,000
	Perumahan	65.700.000.000			65.700.000.000
	Prasarana Lingkungan	8.167.500.000			8.167.500.000
2	INFRASTRUKTUR	18,517,875,000	-	-	18,517,875,000
	Transportasi Darat	5.349.375.000	-	-	5.349.375.000
	Sumber Daya Air	13.168.500.000	-	-	13.168.500.000
3	EKONOMI PRODUKTIF	19,991,850,000			19,991,850,000
	Perikanan	3.516.000.000			3.516.000.000
	Peternakan	15.630.850.000			15.630.850.000
	Pariwisata	845.000.000			845.000.000
4	SOSIAL	10,861,155,680			10,861,155,680
	Kesehatan	421.081.600			421.081.600
	Agama	409.533.280			409.533.280
	Pendidikan	10.030.540.800			10.030.540.800
	TOTAL	123,238,380,680	-	-	123,238,380,680

3.6. KABUPATEN ALOR

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Alor. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 2316 unit (RB = 703 unit, RS = 470 unit, RR = 1143 unit).

1. **Sektor Permukiman**
   - **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

     Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor , mencapai 2316 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kecamatan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kecamatan Pantai Timur sebanyak 453 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

     Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 703 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 470 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur.

Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 1143 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.155

Tabel 3.155
Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan				Luas (m^2)/ Jumlah Ratio
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan	
Perumahan									
	1	**Rumah**			**703**	**470**	**1.143**	**Unit**	**2.316**
	1	Rumah Rusak (data dr BPBD alor per 12 April)		Teluk Mutiara	46	17	123	Unit	36
			337.00	Alor Timur Laut	142	37	158	Unit	36
				Kabola	-	7	-	Unit	36
				Pulau Pura		2	8	Unit	36
				Alor Barat Laut	15	26	79	Unit	36
				Pureman	20	1	-	Unit	36
			267.00	Alor Selatan	101	48	118	Unit	36
				Pantar Tengah	35	55	23	Unit	36
				Pantar Barat	-	11	21	Unit	36
			453.00	Pantar Timur	144	60	249	Unit	36
				Lembur	63	22	52	Unit	36
				Abad Selatan	18	6	29	Unit	36
				Pantar	-	3	38	Unit	36
				Pantar Barat Laut	1	-	2	Unit	36
				Alor Tengah Utara	38	70	52	Unit	36
				Alor Timur	5	34	71	Unit	36
				Mataru	39	-	14	Unit	36
				Alor Barat Daya	36	71	106	Unit	36

Tabel 3.156
Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)
Perumahan					**99,805,500,000**
	1	**Rumah**			**99,805,500,000**
	1	Rumah Rusak (data dr BPBD alor per 12 April)		Teluk Mutiara	6.565.500.000
			337.00	Alor Timur Laut	16.578.000.000
				Kabola	315.000.000
				Pulau Pura	198.000.000
				Alor Barat Laut	3.586.500.000
				Pureman	1.800.000.000
			267.00	Alor Selatan	12.843.000.000
				Pantar Tengah	5.935.500.000
				Pantar Barat	778.500.000
			453.00	Pantar Timur	19.021.500.000
				Lembur	7.362.000.000
				Abad Selatan	2.281.500.000
				Pantar	648.000.000
				Pantar Barat Laut	117.000.000
				Alor Tengah Utara	7.272.000.000
				Alor Timur	2.938.500.000
				Mataru	3.699.000.000
				Alor Barat Daya	7.866.000.000

Bencana di Kabupaten Alor pada sub sektor perumahan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 99,805,500,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 99,805,500,000.-

Tabel 3.157

Data Kerusakan Prasarana Lingkungan Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Prasarana Lingkungan							
		Jalan Lingkungan					
	1	Jalan Lingkungan di Maipiting	Alor Timur Laut	350			m
	2	Jalan Lingkungan di Kilawe	Alor Timur Laut	300			m
	3	Jalan Lingkungan di Kotami	Alor Timur Laut	225			m
	4	Jalan Lingkungan di Tuleng	Lembur	331			m
	5	Jalan Lingkungan di Waimi	Lembur	327			m
	6	Jalan Lingkungan di Tasi	Lembur	215			m
	7	Jalan Lingungan di Tahwai	Lembur	185			m
	8	Jalan Lingkungan di Apui	Alor Selatan	400			m
	9	Jalan Lingkungan di Manmas	Alor Selatan	407			m
	10	Jalan Lingkungan di Taman Apui	Alor Selatan	200			m
	11	Jalan Lingkungan di Silaipui	Alor Selatan	342			m
	12	Jalan Lingkungan di Kelaisi Tengah	Alor Selatan	388			m
	13	Jalan Lingkungan di Kelaisi Barat	Alor Selatan	268			m
	14	Jalan Lingkungan di Welai Barat	Teluk Mutiara	675			m
	15	Jalan Lingkungan di Desa Malaipea	Alor Selatan	550			m
		Drainase					
	1	Drainase Lingkungan di Kota Kalabahi	Kel.Kalabahi Kota	100			m
	2	Drainase Lingkungan di lingkungan Tamimir	Kel.Kalabahi Barat	70			m
	3	Drainase di lamma	Desa Lamma	2			m
	4	Drainase di Kangge	Desa Marica	160			m
	5	Drainase di Bakalang	Desa Batu	2			m
	6	Drainase di Tonte	Desa Lalafang	100			m
	7	Drainase di Kel.Welai Barat	Kel.Welai Barat	1.000			m

Tabel 3.158

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Prasarana Lingkungan

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Prasarana Lingkungan				**9,056,900,000**	**157,464,000,000**	**166,520,900,000**
		Jalan Lingkungan		**6.711.900.000**	**92.934.000.000**	**99.645.900.000**
	1	Jalan Lingkungan di Maipiting	Alor Timur Laut	455.000.000	6,300.000.000	6.755.000.000
	2	Jalan Lingkungan di Kilawe	Alor Timur Laut	390.000.000	5.400.000.000	5.790.000.000
	3	Jalan Lingkungan di Kotami	Alor Timur Laut	292.500.000	4,050.000.000	4.342.500.000
	4	Jalan Lingkungan di Tuleng	Lembur	430.300.000	5,958.000.000	6.388.300.000
	5	Jalan Lingkungan di Waimi	Lembur	425.100.000	5,886.000.000	6.311.100.000
	6	Jalan Lingkungan di Tasi	Lembur	279.500.000	3.870.000.000	4.149.500.000
	7	Jalan Lingungan di Tahwai	Lembur	240.500.000	3.330.000.000	3.570.500.000
	8	Jalan Lingkungan di Apui	Alor Selatan	520.000.000	7,200.000.000	7.720.000.000
	9	Jalan Lingkungan di Manmas	Alor Selatan	529.100.000	7326.000.000	7.855.100.000
	10	Jalan Lingkungan di Taman Apui	Alor Selatan	260.000.000	3.600.000.000	3.860.000.000
	11	Jalan Lingkungan di Silaipui	Alor Selatan	444,600.000	6,156.000.000	6.600.600.000
	12	Jalan Lingkungan di Kelaisi Tengah	Alor Selatan	504.400.000	6,984.000.000	7.488.400.000
	13	Jalan Lingkungan di Kelaisi Barat	Alor Selatan	348.400.000	4,824.000.000	5.172.400.000
	14	Jalan Lingkungan di Welai Barat	Teluk Mutiara	877.500.000	12,150.000.000	13.027.500.000
	15	Jalan Lingkungan di Desa Malaipea	Alor Selatan	715,000.000	9,900,000.000	10.615,000.000
	Drainase			**2.345.000.000**	**64,530.000.000**	**66.875.000.000**
	1	Drainase Lingkungan di Kota Kalabahi	Kel.Kalabahi Kota	150.000.000	4.500.000.000	4.650.000.000
	2	Drainase Lingkungan di lingkungan Tamimir	Kel.Kalabahi Barat	105.000.000	3.150.000.000	3.255.000.000
	3	Drainase di lamma	Desa Lamma	100.000.000	90,000,000	190,000.000
	4	Drainase di Kangge	Desa Marica	240.000.000	7,200.000.000	7.440.000.000
	5	Drainase di Bakalang	Desa Batu	100.000.000	90,000,000	190,000.000
	6	Drainase di Tonte	Desa Lalafang	150.000.000	4.500.000.000	4.650.000.000
	7	Drainase di Kel.Welai Barat	Kel.Welai Barat	1,500.000.000	45.000,000,000	46,500.000.000

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Alor pada sub sektor prasarana lingkungan menimbulkan kerusakan sebesar Rp.

9,056,900,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 9,056,900,000,-

Tabel 3.159
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Alor		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
1	PEMUKIMAN	108,862,400,000	-	108,862,400,000
	Perumahan	99.805.500.000	-	99.805.500.000
	Prasarana Lingkungan	9.056,900.000	-	9.056,900.000

Penilaian kerugian yang terjadi adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Alor.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. **Sektor Infrastruktur**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor pada sub sektor transportasi darat,

transportasi air, air bersih dan sanitasi, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.160

Tabel 3.160
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Transportasi Darat							
	Jalan Kabupaten						
	1	Ruas Jalan Kolana - Takala	Alor Timur	3.00			km
	2	Ruas Jalan Langkuru - Silaipui	Pureman, Alor Selatan	3.00			km
	3	Ruas Jalan Taramana - Alata	Alor Timur Laut	4.00			km
	4	Ruas Jalan Alata - Pido	Alor Timur Laut	2.00			km
	5	Ruas Jalan Bukapiting - Apui	Alor Timur Laut, Alor Selatan	2.00			km
	6	Ruas Jalan Mainang - Apui	Alor Selatan	4.00			km
	7	Ruas Jalan Maiwal - Buraga	Alor Barat Daya	4.00			km
	8	Ruas Jalan Bakalang - Abangiwang	Pantar Timur	5.00			km
	9	Ruas Jalan Abangiwang - Nuhawala	Pantar Timur	3.00			km
	10	Ruas Jalan Nuhawala - Kakamauta	Pantar Timur, Pantar Tengah	5.00			km
	11	Ruas Jalan Lella - Langkuru	Alor Selatan, Pureman	3.00			km
	12	Ruas Lantoka - Peitoka	Alor Timur, Pureman	3.00			km
	Jembatan						
	1	Jembatan Erana	Erana/Pureman	22			m
	2	Jembatan Kalangmana	Langkuru,Kuneman	12			m
	3	Jembatan Pido	Pido	15			m
	4	Jembatan Maukuru 1	Maukuru	15			m
	5	Jembatan Maukuru 2	Maukuru	15			m
	6	Jembatan Bukapiting III	Bukapiting	40			m
	7	Jembatan Sidabui I	Sidabui, Alor Selatan	12			m
	8	Jembatan Tawai	Sidabui, Alor Selatan	12			m
	9	Jembatan Ura Omi Bakalang	Desa Batu	10			m
	10	Jembatan Kolkanai	Buraga	20			m
	11	Jembatan Boimalika	Buraga	30			m
	12	Jembatan Abangiwang	Pantar Timur	10			m
	13	Jembatan Sakrawang	Pantar Timur	18			m
	14	Jembatan Kampung Baru 1	Pantar Timur	8			m
	15	Jembatan Kampung Baru 2	Pantar Timur	6			m
	16	Jembatan Dubar 1	Pantar Timur	15			m
	17	Jembatan Dubar 2	Pantar Timur	12			m
	18	Jembatan Nulle	Pantar Timur	25			m
	19	Jembatan Amabol	Pantar Tengah	15			m
	20	Jembatan Batu Putih 1	Pantar Tengah	8			m
	21	Jembatan Batu Putih 2	Pantar Tengah	12			m
	22	Jembatan Adiabang 1	Pantar Timur	12			m
	23	Jembatan Adiabang 2	Pantar Timur	10			m
	24	Jembatan Adiabang 3	Pantar Timur	6			m
	25	Jembatan Adiabang 4	Pantar Timur	8			m
	26	Jembatan Tamakh	Pantar Tengah	8			m
	27	Jembatan Pintu Mas	Pantar Tengah	15			m
	28	Jembatan Batu Putih	Pantar Tengah	80			m
	29	Jembatan Beangonong II	Pantar Barat Laut	25			m
	30	Jembatan Pargini	Pantar Barat Laut	50			m
	31	Jembatan Wolu I	Pantar Barat Laut	70			m
	32	Jembatan Weiling	Pantar Barat Laut	10			m
	33	Jembatan Moru Asli	Dalam Kelurahan Moru	12			m

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	34	Jembatan Sinabuk	Kelaisi-Kamot	30			m
	35	Jembatan Kotami (Gantung)	Kelaisi-Kamot	30			m
	36	Jembatan Desa Malaipea	Dalam Desa Malaipea	12			m
	37	Jembatan Kalunan	Sp. Eibiki-Lakatuli	12			m
	38	Jembatan Desa Mainang	Dalam Desa Mainang	12			m
	39	Jembatan Desa Kelaisi 1	Dalam Desa Kelaisi	20			m
	40	Jembatan Desa Kelaisi 2	Dalam Desa Kelaisi	12			m

Tabel 3.161
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
B. INFRASTRUKTUR				**510.045.550.765**	**1.397.763.974.54**	**511.443.314.739**
Transportasi Darat				**276.436.086.828**	**693.881.987.27**	**277.129.960.015**
	Jalan Kabupaten			**52.426.622.891**	**410.000.000**	**52.836.622.891**
	1	Ruas Jalan Kolana - Takala	Alor Timur	4.025.406.786	30.000.000	4.055.406.786
	2	Ruas Jalan Langkuru - Silaipui	Pureman, Alor Selatan	2.743.458.528	30.000.000	2.773.458.528
	3	Ruas Jalan Tavamana - Alata	Alor Timur Laut	5.364.542.381	40.000.000	5.404.542.381
	4	Ruas Jalan Alata - Pido	Alor Timur Laut	2.682.271.191	20.000.000	2.702.271.191
	5	Ruas Jalan Bukapiting - Apui	Alor Timur Laut, Alor Selatan	2.682.271.191	20.000.000	2.702.271.191
	6	Ruas Jalan Mainang - Apui	Alor Selatan	5.364.542.381	40.000.000	5.404.542.381
	7	Ruas Jalan Maival - Buraga	Alor Barat Daya	5.364.542.381	40.000.000	5.404.542.381
	8	Ruas Jalan Bakalang - Abangbwang	Pantar Timur	6.705.677.977	50.000.000	6.755.677.977
	9	Ruas Jalan Abangbwang - Nuhawala	Pantar Timur	4.025.406.786	30.000.000	4.055.406.786
	10	Ruas Jalan Nuhawala - Kalamauta	Pantar Timur, Pantar Tengah	6.705.677.977	50.000.000	6.755.677.977
	11	Ruas Jalan Lella - Langkuru	Alor Selatan, Pureman	2.743.458.528	30.000.000	2.773.458.528
	12	Ruas Lantoka - Pintoko	Alor Timur, Pureman	4.025.406.786	50.000.000	4.055.406.786
	Jembatan			**224.009.463.937**	**283.881.987.269**	**224.293.345.924**
	1	Jembatan Evana	Evana/Pureman	5.500.232.373	220.000.000	5.500.452.373
	2	Jembatan Kalanmana	Langkuru/Kunerman	3.000.126.749	120.000.000	3.000.246.749
	3	Jembatan Pido	Pido	3.750.158.436	150.000.000	3.750.308.436
	5	Jembatan Maukuru 2	Maukuru	3.750.158.436	150.000.000	3.750.308.436
	6	Jembatan Bukapiting III	Bukapiting	10.000.422.497	400.000.000	10.000.822.497
	7	Jembatan Sidabui I	Sidabui, Alor Selatan	3.000.126.749	120.000.000	3.000.246.749
	8	Jembatan Tavai	Sidabui, Alor Selatan	3.000.126.749	120.000.000	3.000.246.749
	9	Jembatan Ura Omi Bakalang	Desa Batu	2.500.105.624	100,000.000	2.500,205.624
	10	Jembatan Kelkanai	Buraga	5.000.211.249	200.000.000	5.000.411.249
	11	Jembatan Bolmalika	Buraga	7.500.516.873	300,000.000	7.500.616.873
	12	Jembatan Abangbwang	Pantar Timur	2.500,105,624	100,000.000	2.500,205.624
	13	Jembatan Sakrawang	Pantar Timur	4.500.190.124	180,000.000	4.500 370.124
	14	Jembatan Kampung Baru 1	Pantar Timur	2.000.084.499	80.000.000	2.000.164.499
	15	Jembatan Kampung Baru 2	Pantar Timur	1.500.063.375	60.000.000	1.500.123.375
	16	Jembatan Dubar 1	Pantar Timur	3.750.158.436	150.000.000	3.750.308.436
	17	Jembatan Dubar 2	Pantar Timur	3.000.126.749	120,000.000	3.000.246.749
	18	Jembatan Nulle	Pantar Timur	6.250.264.061	250.000.000	6.250.514.061
	19	Jembatan Arabol	Pantar Tengah	3.750.158.436	150.000.000	3.750.308.436
	20	Jembatan Batu Putih 1	Pantar Tengah	2.000.084.499	80.000.000	2.000.164.499
	21	Jembatan Batu Putih 2	Pantar Tengah	3.000.126.749	120,000.000	3.000,246.749
	22	Jembatan Adiabang 1	Pantar Timur	3.000.126.749	120,000.000	3.000,246.749
	23	Jembatan Adiabang 2	Pantar Timur	2.500.105.624	100.000.000	2.500,205.624
	24	Jembatan Adiabang 3	Pantar Timur	1.500.063.375	60,000.000	1.500.123.375
	25	Jembatan Adiabang 4	Pantar Timur	2.000.084.499	80,000.000	2.000.164.499
	26	Jembatan Tamakh	Pantar Tengah	2.000.084.499	80,000.000	2.000.164.499
	27	Jembatan Pintu Mas	Pantar Tengah	3.750.158.436	150.000.000	3.750.308.436
	28	Jembatan Batu Putih	Pantar Tengah	400.016.900	800.000.000	400,816,900
	29	Jembatan Beangsoong II	Pantar Barat Laut	6.250.264.061	250.000.000	6.250.514.061
	30	Jembatan Parotu	Pantar Barat Laut	250.010.562	500.000.000	250,510.562
	31	Jembatan Wulu 1	Pantar Barat Laut	350.014.787	700.000.000	350.714.787
	32	Jembatan Welling	Pantar Barat Laut	2.500.105.624	100.000.000	2.500.205.624
	33	Jembatan Moru Asli	Dalam Kelurahan Moru	3.000.126.749	120.000.000	3.000,246.749
	34	Jembatan Sinabuk	Kelaisi-Kamot	7.500.316.873	300.000.000	7.500.616.873
	35	Jembatan Kotami (Gantung)	Kelaisi-Kamot	2.500.105.624	300.000.000	2.500.405.624
	36	Jembatan Desa Malaipea	Dalam Desa Malaipea	3.000.126.749	120,000.000	3.000,246.749
	37	Jembatan Kalunan	Sp. Eibiki-Lakatuli	3.000.126.749	120.000.000	3.000.246.749
	38	Jembatan Desa Mainang	Dalam Desa Mainang	3.000.126.749	120,000.000	3.000,246.749
	34	Jembatan Sinabuk	Kelaisi-Kamot	7.500.316.873	300.000.000	7.500.616.873
	35	Jembatan Kotami (Gantung)	Kelaisi-Kamot	2.500.105.624	300,000.000	2.500.405.624
	36	Jembatan Desa Malaipea	Dalam Desa Malaipea	3.000.126.749	120,000.000	3.000,246.749
	37	Jembatan Kalunan	Sp. Eibiki-Lakatuli	3.000.126.749	120.000.000	3.000.246.749
	38	Jembatan Desa Mainang	Dalam Desa Mainang	3.000.126.749	120,000.000	3.000,246.749
	39	Jembatan Desa Kelaisi 1	Dalam Desa Kelaisi	5.000.211.249	200.000.000	5.000.411.249
	40	Jembatan Desa Kelaisi 2	Dalam Desa Kelaisi	3.000.126.749	120,000.000	3.000.246.749

Kerusakan pada sub sektor Transportasi Air air adalah kerusakan pada dermaga berupa rusaknya tambatan perahu. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.162

Tabel 3.162
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Transportasi Air						
	Tambatan Perahu(Dermaga)					
	1	Tambatan Perahu Kabir	1			Unit
	2	Tambatan Perahu Pandai	1			Unit
	3	Tambatan Perahu Wailawar	1			Unit
	4	Tambatan Perahu Munaseli	1			Unit
	5	Tambatan Perahu Baolang	1			Unit
	6	Tambatan Perahu Tamakh	1			Unit
	7	Tambatan Perahu Bagang	1			Unit
	8	Tambatan Perahu Bakalang	1			Unit
	9	Tambatan Perahu Tamalabang		1		Unit
	10	Tambatan Perahu Bagang		1		Unit
	11	Tambatan Perahu Kayang	1			Unit
	12	Tambatan Perahu Marisa		1		Unit
	13	Tambatan Perahu Pantai Makasar	1			Unit
	14	Tambatan Perahu Alukae	1			Unit
	15	Tambatan Perahu Kokar	1			Unit

Tabel 3.163
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Air

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Transportasi Air				**9.600.000.000**	**420.000.000**	**10.020.000.000**
	Tambatan Perahu(Dermaga)					
	1	Tambatan Perahu Kabir	Pantar	500.000.000	20.000.000	520.000.000
	2	Tambatan Perahu Pandai	Pantar	500.000.000	20,000,000	520.000.000
	3	Tambatan Perahu Wailawar	Pantar	500.000.000	20.000.000	520.000.000
	4	Tambatan Perahu Munaseli	Pantar	500.000.000	20.000.000	520.000.000
	5	Tambatan Perahu Baolang	Pantar	500.000.000	20.000.000	520.000.000
	6	Tambatan Perahu Tamakh	Pantar Tengah	500.000.000	20,000,000	520.000.000
	7	Tambatan Perahu Bagang		500.000.000	20,000,000	520.000.000
	8	Tambatan Perahu Bakalang	Pantar Timur	500.000.000	20,000,000	520.000.000
	9	Tambatan Perahu Tamalabang		200.000.000	20,000,000	220.000.000
	10	Tambatan Perahu Bagang	Pantar Barat	200.000.000	20,000,000	220,000,000
	11	Tambatan Perahu Kayang	Pantar Barat Laut	500.000.000	20.000.000	520.000.000
	12	Tambatan Perahu Marisa		200,000,000	20,000.000	220,000,000
	13	Tambatan Perahu Pantai Makasar	Alor Barat Laut	500.000.000	20,000,000	520,000,000
	14	Tambatan Perahu Alukae		500,000,000	20,000,000	520.000.000
	15	Tambatan Perahu Kokar		500,000,000	20.000.000	520.000.000
	16	Tambatan Perahu Lola	Alor Barat Daya	500.000.000	20.000.000	520.000.000
	17	Tambatan Perahu Lerabaio		500,000,000	20.000,000	520,000,000
	18	Tambatan Perahu Ulaga	Mataru	500.000.000	20,000,000	520,000,000
	19	Tambatan Perahu Kalunan		500.000.000	20,000,000	520,000,000
	20	Tambatan Perahu Erana	Alor Timur	500.000.000	20,000.000	520,000,000
	21	Tambatan Perahu Motora	ABAD Selatar	500.000.000	20.000.000	520.000.000

Kerusakan pada sub sektor sumber daya air adalah kerusakan talud pengaman, DPT dan bendung serta merusak gorong – gorong. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.164

Tabel 3.164

Data Kerusakan Sub Sektor Sumber Daya Air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Sumber Daya Air							
	Tanggul Kali						
	1	Abrasi Kali Raja	ABAL	400			m
	2	Abrasi Kali Moru	Kel.Moru	300			m
	3	Abrasi Kali Jelela Dulolong Barat RT. 03/RW. 02	ABAL	400			m
	4	Abrasi Penahan Tebing Ruas Jalan Moru Mai	ABAD	20			m
	5	Abrasi Kali Papa Jahi Dulolong Barat RT. 03/RW. 02	ABAL	200			m
	6	Abrasi Kali Folboa	ABAL	250			m
	7	Abrasi Kali Alukae	ABAL	560			m
	8	Abrasi Kali Hula	ABAL	500			m
	9	Abrasi Kali Kikilai					m
	10	Tembok Penahan/Abrasi Kali/ Normalisasi di Jelurahan Kalabahi Barat Kecamatan Teluk Mutiara	Teluk Mutiara	500			m
	Tanggul Pantai						
	1	Abrasi Pantai Alor Kecil	ABAL	1000			m
	2	Abrasi Pantai Alor Besar	ABAL	500			m
	3	Abrasi Pantai Kokar	ABAL	800			m
	4	Abrasi Pantai Batu Putih					m
	5	Abrasi Pantai Maimol					m
	6	Abrasi Pantai Paliboo					m
	7	Abrasi Pantai Deere					m
	8	Abrasi Pantai Pulau Buaya	ABAL	100			m
	Beudung dan Jaringan Irigasi						
	1	**Beudung dan Jaringan Irigasi DI Lembur**					
		Bendung	Lembur	50			
		Saluran Sekunder		2050			
		Saluran Tersier		3124			
		Tembok Penahan Tebing		700			
	2	**Beudung Bukapiting**	Alor Timur Laut	50			
		Sayap Bendung		21			
		Pintu Bendung		1			
		Pintu Intek		1			
		Saluran Primer		200			
				331			
		Kolam olakan		1			
		Saluran Sekunder		60			
				359			
		Tembok Penahan Tebing		1500			
	3	**Beudung dan Jaringan Irigasi DI Kelasi**	Alor Selatan				
		Saluran Primer		14			
		Tembok Penahan Tebing		20			
	4	**Beudung dan Jaringan Irigasi di DI Lantoki**	Alor Timur				
		Bendung		14			
		Saluran Primer		800			
	5	**Beudung dan Jaringan Irigasi di DI Lantoki**	Alor Timur				
		Bendung		15			

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		Saluran Primer		1000			
	6	**Embung Damalupa Kaipera**	Alor Timur	100			
	7	**Bendung dan Jaringan Irigasi di DI Maukuru**	Alor Timur				
		Bendung		20			
		Saluran Primer		300			
		Tembok Penahan Tebing		200			
		Gorong-Gorong dan TPT					
	1	Gorong-gorong Pasar Bakalang	Pantar Timur	1			
	2	Gorong-gorong Wasalelang 1	Pantar Timur	1			
	3	Gorong-gorong Wasalelang 2	Pantar Timur	1			
	4	Gorong-gorong Wasalelang 3	Pantar Timur	1			
	5	Gorong-gorong Wasalelang 4	Pantar Timur	1			
	6	Gorong Gorong Dunanbila 1		1			
	7	Gorong Gorong Dunanbila 2		1			
	8	Gorong-gorong Kolana 1	Alor Timur	1			
	9	Gorong-gorong Kolana 2	Alor Timur	1			
	10	Gorong-gorong Kolana 3	Alor Timur	1			
	11	Gorong-gorong Kolana 4	Alor Timur	1			
	12	Gorong-gorong Kolana 5	Alor Timur	1			
	13	Croswej Aloo ben	ABAD	50			
	14	Cross Way Halerman Atas	ABAD	35			
	15	Cross Way Tuak Giming		15			
	16	Cross Way Kali warsalelang	Pantar Timur	24			
	17	Cross Way Kali Nule 1	Pantar Timur	60			
	18	Cross Way Kali Nule 2	Pantar Timur	10			
	19	Cross Way Kali Adiabang 1	Pantar Timur	30			
	20	Cross Way Kali Adiabang 2	Pantar Timur	50			
	21	Cross Way Kali Adiabang 2	Pantar Timur	40			
	22	TPT depan SMP	Pantar Timur	200			
	23	TPT Pasir Putih Bakalang	Pantar Timur	25			
	24	TPT Sp. Tuntuli	Pantar Timur	60			
	25	Tpt Tamalabang	Pantar Timur	100			
	26	TPT Nule Sumur-SD	Pantar Timur	100			
	27	TPT Depan Gereja Adiabang	Pantar Timur	30			
	28	TPT Tamakh	Pantar Tengah	100			
	29	TPT Batu Putih	Pantar Tengah	200			

Tabel 3.165

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Sumber Daya Air				**47.564.068.597**	**120.284.500.000**	**167.848.568.597**
Tanggul Kali				**16.293.357.522**	**112.760.000.000**	**129.053.357.522**
	1	Abrasi Kali Raja	ABAL	1.173.356.352	14.400.000.000	15.573.356.352
	2	Abrasi Kali Moru	KelMoru	880.017.264	10.800.000.000	11.680.017.264
	3	Abrasi Kali Jelela Dulolong Barat RT. 03/RW. 02	ABAL	1.173.356.352	14.400.000.000	15.573.356.352
	4	Abrasi Penahan Tebing Ruas Jalan Moru Mai	ABAD	130.372.928	750.000.000	880.372.928
	5	Abrasi Kali Papa Jabi Dulolong Barat RT. 05/RW. 02	ABAL	586.678.176	7.200.000.000	7.786.678.176
	6	Abrasi Kali Folboa	ABAL	733.347.720	9.000.000.000	9.733.347.720
	7	Abrasi Kali Alokae	ABAL	1.642.698.893	20.160.000.000	21.802.698.893
	8	Abrasi Kali Hula	ABAL	1.466.695.440	18.000.000.000	19.466.695.440
	9	Abrasi Kali Nikilai		-		-
	10	Tembok Penahan/Abrasi Kali/ Normalisasi di Kelurahan Kalabahi Barat Kecamatan Teluk Mutiara	Teluk Mutiara	1.466.695.440	18.000.000.000	19.466.695.440
Tanggul Pantai						
	1	Abrasi Pantai Alor Kecil	ABAL	2.933.391.232	20.000.000	2.953.391.232
	2	Abrasi Pantai Alor Besar	ABAL	1.466.695.616	20.000.000	1.486.695.616
	3	Abrasi Pantai Kokar	ABAL	2.346.712.986	20.000.000	2.366.712.986
	4	Abrasi Pantai Batu Putih		-	-	-
	5	Abrasi Pantai Mainol		-	-	-
	6	Abrasi Pantai Palboo		-	-	-
	7	Abrasi Pantai Deere		-	-	-
	8	Abrasi Pantai Pulau Buaya	ABAL	293.339.123	20.000.000	313.339.123
Bendung dan Jaringan Irigasi				**28.675.193.818**	**2.490.000.000**	**31.165.193.818**
	1	Bendung dan Jaringan Irigasi Di Lembur		**28.675.193.818**	**505.000.000**	
		Bendung	Lembur	2251.510.500		2251.510.500
		Saluran Sekunder		4.176.008.351		4.176.008.351
		Saluran Tersier		6.963.829.512		6.963.829.512
		Tembok Penahan Tebing		1.425.954.071		1.425.954.071

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	2	**Bendung Bukapiting**	Alor Timur Laut	2.251.510.500	530.000.000	2.251.510.500
		Sayap Bendung		42778.622		42778.622
		Pintu Bendung		3.000.000		3.000.000
		Pintu Intek		3.000.000		3.000.000
		Saluran Primer		407.415.449		407.415.449
				674.272.487		674.272.487
		Kolam olakan		2.037.077		2.037.077
		Saluran Sekunder		122.224.635		122.224.635
				731.310.643		731.310.643
		Tembok Penahan Tebing		3.055.615.867		3.055.615.867
	3	**Bendung dan Jaringan Irigasi DI Kelasi**	Alor Selatan		280.000.000	
		Saluran Primer		28.519.081		28.519.081
		Tembok Penahan Tebing		40.741.545		40.741.545
	4	**Bendung dan Jaringan Irigasi di DI Lantoki**	Alor Timur		255.000.000	
		Bendung		630.422.940		630.422.940
		Saluran Primer		1.629.661.796		1.629.661.796
	5	**Bendung dan Jaringan Irigasi di DI Lantoki**	Alor Timur		435.000.000	
		Bendung		675.453.150		675.453.150
		Saluran Primer		2.037.077.245		2.037.077.245
	6	**Embung Damalupa Kalpera**	Alor Timur	203.707.724	105.000.000	203.707.724
	7	**Bendung dan Jaringan Irigasi di DI Maukuru**	Alor Timur		380.000.000	380.000.000
		Bendung		900.604.200		900.604.200
		Saluran Primer		611.123.173		611.123.173
		Tembok Penahan Tebing		407.415.449		407.415.449
	Gorong-Gorong dan TPT			**2.595.497.257**	**5.134.500.000**	**7.729.997.257**
	1	Gorong-gorong Pasar Bakalang	Pantar Timur	115.734.522.95	4.500.000	120.234.523
	2	Gorong-gorong Wasalelang 1	Pantar Timur	115.734.522.95	4.500.000	120.234.523
	3	Gorong-gorong Wasalelang 2	Pantar Timur	115.734.522.95	4.500.000	120.234.523
	4	Gorong-gorong Wasalelang 3	Pantar Timur	78.737.856.10	4.500.000	83.237.856
	5	Gorong-gorong Wasalelang 4	Pantar Timur	78.737.856.10	4.500.000	83.237.856
	6	Gorong Gorong Dunanbila 1		78.737.856.10	4.500.000	83.237.856
	7	Gorong Gorong Dunanbila 2		78.737.856.10	4.500.000	83.237.856
	8	Gereng-gereng Kelana 1	Alor Timur	78.737.856.10	4.500.000	83.237.856
	9	Gereng-gereng Kelana 2	Alor Timur	78.737.856.10	4.500.000	83.237.856
	10	Gereng-gereng Kelana 3	Alor Timur	78.737.856.10	4.500.000	83.237.856
	11	Gereng-gereng Kelana 4	Alor Timur	78.737.856.10	4.500.000	83.237.856
	12	Gereng-gereng Kelana 5	Alor Timur	78.737.856.10	4.500.000	83.237.856
	13	Crogwei Alog ben	ABAD	25.069.542.95	225.000.000	250.069.543
	14	Cross Way Halerman Atas	ABAD	17.548.680.00	157.500.000	175.048.680
	15	Cross Way Tuak Giming		7.520.862.96	67.500.000	75.020.863
	16	Cross Way Kali warsalelang	Pantar Timur	12.033.380.57	108.000.000	120.035.381
	17	Cross Way Kali Nule 1	Pantar Timur	30.083.451.42	270.000.000	300.083.451
	18	Cross Way Kali Nule 2	Pantar Timur	5.013.908.57	45.000.000	50.013.909
	19	Cross Way Kali Adiabang 1	Pantar Timur	15.041.725.71	135.000.000	150.041.726
	20	Cross Way Kali Adiabang 2	Pantar Timur	25.069.542.85	225.000.000	250.069.543
	21	Cross Way Kali Adiabang 2	Pantar Timur	20.055.634.26	180.000.000	200.055.634
	22	TPT depan SMP	Pantar Timur	472.428.569.53	900.000.000	1.372.428.570
	23	TPT Pasir Putih Bakalang	Pantar Timur	30.575.531.62	112.500.000	143.075.532
	24	TPT Sp. Tunuli	Pantar Timur	141.728.570.86	270.000.000	411.728.571
	25	Tpt Tamalabang	Pantar Timur	122.302.086.46	450.000.000	572.302.086
	26	TPT Nele Sumur-SD	Pantar Timur	122.302.086.46	450.000.000	572.302.086
	27	TPT Depan Gereja Adiabang	Pantar Timur	36.690.625.94	135.000.000	171.690.626
	28	TPT Tamakh	Pantar Tengah	122.302.086.46	450.000.000	572.302.086
	29	TPT Batu Putih	Pantar Tengah	333.886.706.73	900.000.000	1.233.886.707

Kerusakan sub sektor air minum dan sanitasi berupa kerusakan pada SPAM dan sanitasi, dapat dilihat dalam Tabel 3.166

Tabel 3.166

Data Kerusakan Sub Sektor air bersih dan sanitasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Sarana Air Minum dan Sanitasi							
SPAM							
	1	PERBAIKAN SPAM IKK Kelurahan Kalabahi Tengah	Teluk Mutiara	528			m
	2	PERBAIKAN SPAM IKK Desa Lendola Mata Air Seilan	Teluk Mutiara	690			m
	3	PERBAIKAN SPAM IKK DesanLendola Mata Air Kamp.Pisang	Teluk Mutiara	510			m
	4	PERBAIKAN SPAM IKK KelKalabahi Barat	Teluk Mutiara	480			m
	5	PERBAIKAN SPAM IKK KOKAR Aimoli		228			m
	6	PERBAIKAN SPAM DAERAH TERTINGGAL	Langkuru	1,068			m
	7	PERBAIKAN SPAM IKK PURNAMA	Pureman	648			m
	8	PERBAIKAN SPAM IKK BUKAPITING Desa Waisika	Alor Timur Laut	588			m
	9	PERBAIKAN SPAM DESA BEANGONONG	Pantar Barat Laut	750			m
	10	PERBAIKAN SPAM Desa Nule	Pantai Timur	1.170			m
	11	PERBAIKAN SPAM Desa Kaleb	Pantai Timur	642			m
	12	PERBAIKAN SPAM Desa Ombay	Pantai Timur	420			m
	13	PERBAIKAN SPAM Desa Silaipui	Alor Selatan	870			m
	14	PERBAIKAN SPAM Desa Kelaisi Barat	Alor Selatan	870			m
	15	PERBAIKAN SPAM Desa Kelaisi Timur	Alor Selatan	870			m
	16	PERBAIKAN SPAM Desa Kelaisi Tengah	Alor Selatan	1.092			m
	17	PERBAIKAN SPAM IKK Desa Nailang	Bukapiting	480			m
	18	PERBAIKAN SPAM LEMBUR	Lembur	690			m
	19	PERBAIKAN SPAM Desa Taramana	Alor Timur Laut	1.770			m
	20	PERBAIKAN SPAM Desa Lipang	Alor selatan	870			m
	21	PERBAIKAN SPAM DESA ELOK (Sawarana)	Alor Timur	552			m
	22	PERBAIKAN SPAM DESA PIDO	Alor Timur Laut	540			m
	23	PERBAIKAN SPAM DESA PADANG ALANG	Alor Selatan	732			m
	24	PERBAIKAN SPAM DESA MOMTONGBANG	Teluk Mutiara	816			m
	25	PERBAIKAN SPAM TANGLAPUI	Alor Timur	816			m
	26	PERBAIKAN SPAM MATARU	Mataru	516			m
	27	PERBAIKAN SPAM TAMAN MATARU	Mataru	564			m
	28	PERBAIKAN SPAM Padang Alang	Alor Selatan	792			m
	29	PERBAIKAN SPAM Desa Kafakbeka	Alor Tengah Utara	396			m
	30	PERBAIKAN SPAM Desa Daipitau	Alor Tengah Utara	684			m

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Sanitasi & Toilet Umum							
Sanitasi & Toilet Umum	1	Jamban	Desa Lendola	3.00			unit
	2	Jamban	Desa Fanating	2.00			unit
	3	Jamban	Desa Motongbang	2.00			unit
	4	Jamban	Desa Teluk Kenari	1.00			unit
	5	Jamban	Kel. Wetabua	3.00			unit
	6	Jamban	Kel. Kalabahi Timur	1.00			unit
	7	Jamban	Kel. Kalabahi Tengah	2.00			unit
	8	Jamban	Kel. Mutiara	1.00			unit
	9	Jamban	Kel. Kalabahi Barat	1.00			unit
	10	Jamban	Desa Waisika	40.00			unit
	11	Jamban	Desa Lipang	15.00			unit
	12	Jamban	Desa Kamot	3.00			unit
	13	Jamban	Desa Nailang	17.00			unit
	14	Jamban	Desa Pura Timur	5.00			unit
	15	Jamban	Kel. Pura	3.00			unit
	16	Jamban	Desa Alor Kecil	2.00			unit
	17	Jamban	Desa Adang	1.00			unit
	18	Jamban	Desa Ternate Selatan	1.00			unit
	19	Jamban	Desa Hulnani	2.00			unit
	20	Jamban	Desa Kelaisi Tengah	15.00			unit
	21	Jamban	Desa Malaipea	34.00			unit
	22	Jamban	Desa Lella	6.00			unit
	23	Jamban	Desa Manmas	18.00			unit
	24	Jamban	Desa Kelaisi Timur	6.00			unit
	25	Jamban	Desa Subo	8.00			unit
	26	Jamban	Desa Silaipui	8.00			unit
	27	Jamban	Desa Tamanapui	11.00			unit
	28	Jamban	Desa Tominuku	1.00			unit
	29	Jamban	Desa Tamakh	34.00			unit
	30	Jamban	Desa Murtabang	3.00			unit
	31	Jamban	Desa Lalafang	14.00			unit
	32	Jamban	Desa Leer	3.00			unit
	33	Jamban	Desa Nulle	21.00			unit
	34	Jamban	Desa Bungabali	17.00			unit
	35	Jamban	Desa Kaleb	82.00			unit
	36	Jamban	Desa Lalafang	4.00			unit
	37	Jamban	Desa Merdeka	4.00			unit
	38	Jamban	Desa Lembur Timur	1.00			unit
	39	Jamban	Desa Tuleng	6.00			unit
	40	Jamban	Desa Waimi	13.00			unit
	41	Jamban	Desa Wakapsir Timur	9.00			unit
	42	Jamban	Kel. Kabir	7.00			unit
	43	Jamban	Desa Kalondama Tengah	2.00			unit
	44	Jamban	Desa Welai Selatan	3.00			unit
	45	Jamban	Desa Fuisama	1.00			unit
	46	Jamban	Desa Manetwati	1.00			unit
	47	Jamban	Desa Tominuku	1.00			unit
	48	Jamban	Desa Lembur Tengah	5.00			unit
	49	Jamban	Desa Dapitau	4.00			unit
	50	Jamban	Desa Padang Panjang	5.00			unit
	51	Jamban	Desa Maukuru	7.00			unit
	52	Jamban	Desa Tanglapui Timur	5.00			unit
	53	Jamban	Desa Mataru Barat	3.00			unit
	54	Jamban	Desa Moramam	9.00			unit

Tabel 3.167
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Sarana Air Minum dan Sanitasi				**27.704.500.000**	**609.772.864**	**28.314.272.864**
SPAM				**16.756.500.000**	**146.000.000**	**16.902.500.000**
	1	PERBAIKAN SPAM IKK Kelurahan Kalabahi Tengah	Teluk Mutiara	396.000.000	1.500.000	397.500.000
	2	PERBAIKAN SPAM IKK Desa Lendola Mata Air Seilan	Teluk Mutiara	517.500.000	1.500.000	519.000.000
	3	PERBAIKAN SPAM IKK DesanLendola Mata Air Kamp.Pisang	Teluk Mutiara	382.500.000	1.500.000	384.000.000
	4	PERBAIKAN SPAM IKK Kel.Kalabahi Barat	Teluk Mutiara	360.000.000	1.500.000	361.500.000
	5	PERBAIKAN SPAM IKK KOKAR Atmoli		171.000.000	5.250.000	176.250.000
	6	PERBAIKAN SPAM DAERAH TERTINGGAL	Langkuru	907.800.000	15.000.000	922.800.000
	7	PERBAIKAN SPAM IKK PURNAMA	Pureman	550.800.000	5.250.000	556.050.000
	8	PERBAIKAN SPAM IKK BUKAPITING Desa Waisika	Alor Timur Laut	441.000.000	5.250.000	446.250.000
	9	PERBAIKAN SPAM DESA BEANGONONG	Pantar Barat Laut	637.500.000	5.250.000	642.750.000
	10	PERBAIKAN SPAM Desa Kule	Pantai Timur	994.500.000	5.250.000	999,750,000
	11	PERBAIKAN SPAM Desa Kaleb	Pantai Timur	545.700.000	5.250.000	550,950,000
	12	PERBAIKAN SPAM Desa Ombay	Pantai Timur	357,000,000	5.250.000	362,250,000
	13	PERBAIKAN SPAM Desa Silaipui	Alor Selatan	652.500.000	5.250.000	657.750.000
	14	PERBAIKAN SPAM Desa Kelaisi Barat	Alor Selatan	652.500.000	5.250.000	657.750.000
	15	PERBAIKAN SPAM Desa Kelaisi Timur	Alor Selatan	652.500.000	5.250.000	657.750.000
	16	PERBAIKAN SPAM Desa Kelaisi Tengah	Alor Selatan	819.000.000	5.250.000	824.250.000
	17	PERBAIKAN SPAM IKK Desa Nailang	Bukapiting	360.000.000	5.250.000	365.250.000
	18	PERBAIKAN SPAM LEMBUR	Lembur	517.500.000	5.250.000	522.750.000
	19	PERBAIKAN SPAM Desa Taramana	Alor Timur Laut	1.827.500.000	5.250.000	1.832.750.000
	20	PERBAIKAN SPAM Desa Lipang	Alor selatan	652.500.000	5.250.000	657.750.000
	21	PERBAIKAN SPAM DESA EI OK (Sawarana)	Alor Timur	469.200.000	5.250.000	474.450.000
	22	PERBAIKAN SPAM DESA PIDO	Alor Timur Laut	405.000.000	5.250.000	410.250.000
	23	PERBAIKAN SPAM DESA PADANG ALANG	Alor Selatan	549,000,000	5.250.000	554.250.000
	24	PERBAIKAN SPAM DESA MOMTONGBANG	Teluk Mutiara	612.000.000	2.500.000	614.500.000
	25	PERBAIKAN SPAM TANGLAPUI	Alor Timur	612.000.000	5.250.000	617.250.000
	26	PERBAIKAN SPAM MATARU	Mataru	387,000,000	5.250.000	392.250.000
	27	PERBAIKAN SPAM TAMAN MATARU	Mataru	423.000.000	5.250.000	428.250.000
	28	PERBAIKAN SPAM Padang Alang	Alor Selatan	594.000.000	5.250.000	599.250.000
	29	PERBAIKAN SPAM Desa Kafakbeka	Alor Tengah Utara	297.000.000	3.500.000	300.500.000
	30	PERBAIKAN SPAM Desa Dalpitau	Alor Tengah Utara	513.000.000	3.500.000	516.500.000
Sanitasi & Toilet Umum				**10.948.000.000**	**463.772.864**	**11.411.772.864**
Sanitasi & Toilet Umum	1	Jamban	Desa Lendola	69.000.000	7.666.667	76.666.667
	2	Jamban	Desa Fanating	46.000.000	11.500.000	57.500.000
	3	Jamban	Desa Motongbang	46.000.000	11.500.000	57.500.000
	4	Jamban	Desa Teluk Kenari	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	5	Jamban	Kel. Wetabua	69.000.000	7.666.667	76.666.667
	6	Jamban	Kel. Kalabahi Timur	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	7	Jamban	Kel. Kalabahi Tengah	46.000.000	11.500.000	57.500.000
	8	Jamban	Kel. Mutiara	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	9	Jamban	Kel. Kalabahi Barat	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	10	Jamban	Desa Waisika	920.000.000	575.000	920.575.000
	11	Jamban	Desa Lipang	345.000.000	1.533.333	346.533.333
	12	Jamban	Desa Kamot	69.000.000	7.666.667	76.666.667
	13	Jamban	Desa Nailang	391.000.000	1.352.941	392.352.941
	14	Jamban	Desa Pura Timur	115.000.000	4.600.000	119.600.000
	15	Jamban	Kel. Pura	69.000.000	7.666.667	76.666.667
	16	Jamban	Desa Alor Kecil	46.000.000	11.500.000	57.500.000
	17	Jamban	Desa Adang	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	18	Jamban	Desa Ternate Selatan	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	19	Jamban	Desa Hulnani	46.000.000	11.500.000	57.500.000
	20	Jamban	Desa Kelaisi Tengah	345.000.000	1.533.333	346.533.333
	21	Jamban	Desa Malaipea	782.000.000	676.471	782.676.471
	22	Jamban	Desa Lella	138.000.000	3.833.333	141.833.333
	23	Jamban	Desa Mampas	414.000.000	1.277.778	415.277.778
	24	Jamban	Desa Kelaisi Timur	138.000.000	3.833.333	141.833.333
	25	Jamban	Desa Subo	184.000.000	2.875.000	186.875.000
	26	Jamban	Desa Silaipui	184.000.000	2.875.000	186.875.000
	27	Jamban	Desa Tanaapui	253.000.000	2.090.909	255.090.909
	28	Jamban	Desa Tamtuku	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	29	Jamban	Desa Tamakh	782.000.000	676.471	782.676.471
	30	Jamban	Desa Muriabang	69.000.000	7.666.667	76.666.667
	31	Jamban	Desa Lalafang	322.000.000	1.642.857	323.642.857
	32	Jamban	Desa Leer	69.000.000	7.666.667	76.666.667
	33	Jamban	Desa Nulle	483.000.000	1.095.238	484.095.238

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	84	Jembatan	Desa Bungabali	891.000.000	1.352.941	392.352.941
	85	Jembatan	Desa Kaleb	1.886.000.000	280.488	1.886.280.488
	86	Jembatan	Desa Lalafang	92.000.000	5.750.000	97.750.000
	87	Jembatan	Desa Merdeka	92.000.000	5.750.000	97.750.000
	88	Jembatan	Desa Lembur Timur	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	89	Jembatan	Desa Tuleng	138.000.000	3.855.555	141.855.555
	90	Jembatan	Desa Waral	299.000.000	1.769.231	300.769.231
	91	Jembatan	Desa Wakapsir Timur	207.000.000	2.555.556	209.555.556
	92	Jembatan	Kel. Kabir	161.000.000	3.285.714	164.285.714
	93	Jembatan	Desa Kalondama Tengah	46.000.000	11.500.000	57.500.000
	94	Jembatan	Desa Welai Selatan	69.000.000	7.666.667	76.666.667
	95	Jembatan	Desa Pulsama	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	96	Jembatan	Desa Nanetwan	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	97	Jembatan	Desa Tominpalu	23.000.000	23.000.000	46.000.000
	98	Jembatan	Desa Lembur Tengah	115.000.000	4.600.000	119.600.000
	99	Jembatan	Desa Dapitau	92.000.000	5.750.000	97.750.000
	50	Jembatan	Desa Padang Panjang	115.000.000	4.600.000	119.600.000
	51	Jembatan	Desa Maukaru	161.000.000	3.285.714	164.285.714
	52	Jembatan	Desa Tanglapui Timur	115.000.000	4.600.000	119.600.000
	53	Jembatan	Desa Mataru Barat	69.000.000	7.666.667	76.666.667
	54	Jembatan	Desa Morampun	207.000.000	2.555.556	209.555.556

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Alor yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp.370,904,635,425,- dan kerugian mencapai Rp.122,528,154,851.16,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 493,432,790,276,- .Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.168

Tabel 3.168
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Alor		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
2	**INFRASTRUKTUR**	**370,904,635,425**	**122,528,154,851.16**	**493,432,790,276**
	Transportasi Darat	276.436.086.828	693.881.987.27	277.129.968.815
	Sumber Daya Air	47.564.048.597	120.384.500.000	167.948.548.597
	Transportasi Air	9.600.000.000	420.000.000	10.020.000.000
	Sarana Air Minum dan Sanitasi	27.704.500.000	609.772.864	28.314.272.864

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Transportasi darat mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor SDA dan sub sektor air bersih dan sanitasi.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar

perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

  Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kabupaten Alor. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian, peternakan, dan perikanan, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi talah menghancurkan berbagai sub sektor ekonomi tersebut.

  Sub sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten

Alor merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pertanian, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.169

Tabel 3.169

Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Pertanian				**3.680**	-	-	**Ha**
	1	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pantar	16			Ha
	2	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pantar Barat	17.45			Ha
	3	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pantar Timur	4			Ha
	4	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	PBL	878			Ha
	5	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pantar Tengah	15.50			Ha
	6	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	ABAD	2.40			Ha
	7	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Mataru	10			Ha
	8	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Alor Selatan	97.84			Ha
	9	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Alor Timur	22			Ha
	10	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	ATI	47			Ha
	11	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pureman	64			Ha
	12	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Teluk Mutiara	4			Ha
	13	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	ABAL	154			Ha
	14	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	ATU	20			Ha
	15	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pulau Pura	4			Ha
	16	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Lembur	53			Ha
Bangunan Pertanian							
	1	Bangunan Balai Penyuluh Pertanian	Pureman	1			Unit
	2	Traktor Roda 2 Terbawa Banjir	Lembur	1			Buah
	3	Saluran Irigasi Tersier	ALSEL	150			M
				118			M
	4	Saluran Irigasi Tersier	Waisika	500			M
	5	Jalan Tani	Alor Timur	1.500			M
	6	Gedung BPP	Lantoka	1			Unit

Tabel 3.170
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Pertanian				**321.104.877.500**	**17.884.500.000**	**49.866.777.500**
	1	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pantar	53.725.000	160.000.000	213.725.000
	2	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pantar Barat	187.523.000	174.500.000	362.023.000
	3	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pantar Timur	83.606.500	40.000.000	123.606.500
	4	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	PBL	477.348.000	8.780.000.000	9.257.348.000
	5	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pantar Tengah	55.000.000	155.000.000	210.000.000
	6	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	ABAD	2.500.000	24.000.000	26.500.000
	7	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Mataru	267.950.000	100.000.000	367.950.000
	8	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Alor Selatan	4.204.867.500	978.400.000	5.183.267.500
	9	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Alor Timur	9.744.862.500	220.000.000	9.964.862.500
	10	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	ATL	4.854.000.000	470.000.000	5.324.000.000
	11	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pureman	765.050.000	640.000.000	1.405.050.000
	12	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Teluk Mutiara	80.000.000	40.000.000	120.000.000
	13	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	ABAL	15.200.000	1.540.000.000	1.555.200.000
	14	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	ATU	409.985.000	200.000.000	609.985.000
	15	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Pulau Pura	4.500.000	40.000.000	44.500.000
	16	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perke	Lembur	14.568.760.000	530.000.000	15.098.760.000
Bangunan Pertanian				**142.665.000.000**	**1.496.300.000**	**1.496.300.000**
	1	Bangunan Balai Penyuluh Pertanian	Pureman	550.000.000	550.000.000	550.000.000
	2	Traktor Roda 2 Terbawa Banjir	Lembur	35.000.000	35.000.000	35.000.000
	3	Saluran Irigasi Tersier	ALSEL	7.500.000.000	50.000.000	50.000.000
				7.080.000.000	60.000.000	60.000.000
	4	Saluran Irigasi Tersier	Watuka	125.000.000.000	250.000.000	250.000.000
	5	Jalan Tani	Alor Timur	1.950.000.000	1.300.000	1.300.000.000

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor juga berdampak pada sub sektor peternakan yaitu dengan mati dan hilangnya ternak sapi,babi,kambing, kuda dan ayam serta burung puyuh. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.171

Tabel 3.171
Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Peternakan				**212**			**Ekor**
	1	Ternak (Babi)	Teluk Mutiara	6			Ekor
	2	Ternak (Sapi)	ATU	2			Ekor
	3	Ternak (Sapi,Kambing,Ayam)	Lembur	80			Ekor
	4	Ternak (Sapi,Babi,Ayam)	ATL	28			Ekor
	5	Ternak (Sapi,Babi,Kambing)	Alor Selatan	31			Ekor
	6	Ternak (Babi)	Kabola	6			Ekor
	7	Ternak (Sapi,Kambing)	ABAD	6			Ekor
	8	Ternak (Babi,Ayam)	ABAL	52			Ekor
	9	Ternak (Sapi)	Mataru	1			Ekor

Tabel 3.172

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Peternakan				**350,499.957**	**958.000,000**	**1.308.499.957**
	1	Ternak (Babi)	Teluk Mutiara	18,000,000	12.000,000	30,000,000
	2	Ternak (Sapi)	ATU	15.000.000	16.000.000	31,000.000
	3	Ternak (Sapi,Kambing,Ayam)	Lembur	132.500,000	640,000,000	772,500,000
	4	Ternak (Sapi,Babi,Ayam)	ATL	32.099,984	56,000,000	88,099.984
	5	Ternak (Sapi Babi Kambing)	Alor Selatan	115.999,985	62.000.000	177.999,985
	6	Ternak (Babi)	Kabola	18.000.000	12.000,000	30.000,000
	7	Ternak (Sapi,Kambing)	ABAD	3.300,000	48.000,000	51,300.000
	8	Ternak (Babi,Ayam)	ABAL	8.099,988	104,000,000	112,099.988
	9	Ternak (Sapi)	Mataru	7,500,000	8.000,000	15,500,000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perikanan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.173

Tabel 3.173

Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Perikanan							
	1	Perahu Motor	Pantar	6			Buah
	2	Perahu Motor	ABAL	6			Buah

Tabel 3.174

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Perikanan				**1.440.000.000**	**780.000.000**	**2.220.000.000**
	1	Perahu Motor	Pantar	720.000.000	390.000.000	1.110.000.000
	2	Perahu Motor	ABAL	720.000.000	390.000.000	1.110.000.000

Pada sub sektor pertanian, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 321,104,877,500.- dan kerugian mencapai Rp. 17,084,500,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 338,189,377,500.-

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi

di Kabupaten Alor menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 350,499,957.- dan kerugian mencapai Rp. 958,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 1,308,499,957,-

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 1,440,000,000.- dan kerugian mencapai Rp. 780,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 2,220,000,000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor pertanian, peternakan, perikanan, serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, peternakan, perikanan dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 465,560,377,457.- dan kerugian sebesar Rp. 20,318,800,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 485,879,177,457.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.175

Tabel 3.175

Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

NO	Sektor/ Sub Sektor	Kabupaten Alor		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**465.560.377.457**	**20.318.800.000**	**485.879.177.457**
	Pertanian	321.104.877.500	17.084.500.000	338.189.377.500
	Peternakan	350.499.957	958.000.000	1.308.499.957
	Perikanan	1.440.000.000	780.000.000	2.220.000.000

- **Gangguan Akses**

  Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam (koperasi, *credit union*).

- **Meningkatnya Resiko**

  Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. **Sektor Sosial**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai

kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan PUSKESMAS dan PUSTU, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada gereja dan sarana keagamaan lain nya dan pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.176

Tabel 3.176

Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Agama						
	1	Rujab Pendeta Gereja Maipui	1			unit
	2	Gereja Imanuel Mainang		1		unit
	3	Gereja Kemah Injil Nabumpia		1		unit
	4	Gereja Gunung Mulia		1		unit
	5	Rujab Gmit Koinonia Dapitau		1		unit
	6	Gudang Gereja Elohim		1		unit
	7	Gereja Kapela St.Yakobus Maipiting		1		unit
	8	Gereja Imanuel Adiabang		1		unit
	9	Gereja Kaleb Kelaisi		1		unit
	10	Gereja Maipui		1		unit
	11	Gereja Kaleb Kelaisi		1		unit
	12	Rujab Pendeta Gereja Maipui		1		unit
	13	Gereja Kampung Baru		1		unit
	14	Gereja Matafoi		1		unit
	15	Rumah Doa PD Efata II		1		unit
	16	Rujab Pos Pelayanan Atokpuka	1			unit
	17	Gereja Kuifana		1		unit
Pendidikan						
	TK/ PAUD					
	1	TK Mardawati Moraman	1.00	-	-	RKB
	2	TK Kasih Sayang ibu	1.00	-	-	RKB
	SD					
	1	SD Gmit Tamakh	9			RKB
	2	SD Negeri Warbadi	8			RKB
	3	SD Negeri Padang Alang	3			RKB
	4	SD Gmit 03 Kalabahi	2			RKB
	5	SD Negeri Pumi	1			Unit
	6	SD Negeri Ladon	1			Unit
	7	SD Negeri Bira	1			Unit

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	8	SD Inpres Lauki	1			Unit
	9	SD Inpres Baraler 4	3			RKB
	10	SD Negeri Kafakbeka	2			RKB
	11	SD Negeri Padangsul 2	2			RKB
	12	SD Gmit Blangmerang 1	2			RKB
	13	SD Negeri Melati Kilakawada	4			RKB
	14	SD Gmit Kolana	1			Unit
	15	SD Negeri Kolotuku	1			Unit
	16	SD Inpres Pido 2	2			RKB
	17	SD Inpres Probur 5	2			RKB
	18	SD Gmit Lantoka	2			RKB
	19	SD Negeri Moria	2			RKB
	20	SD Negeri Malipea Utara	3			RKB
	21	SD Negeri Rumalelang	3			RKB
	SMP					
	1	SMP Negeri Manetwati	2			RKB
	2	SMP Negeri Tamakh	2			RKB
	3	SMP Negeri Kabir	1			Unit
	4	SMP Negeri Awalaa	1			Unit
	5	SMP Negeri Hopter	2			RKB
	6	UPTD SMP Negeri Kokar	1			Unit
Kesehatan						
	1	Puskesmas Kalunan			1	Unit
	2	Puskesmas Maliang (Pustu Delaki)			1	Unit
	3	Puskesmas Padang Alang			1	Unit
	4	Pustu Sibera			1	Unit
	5	Puskesmas Lembur			1	Unit
	6	Puskesmas Apui			1	Unit
	7	Pustu Kelaisi barat			1	Unit
	8	Puskesmas Tamalabang			1	Unit

Tabel 3.177
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
B. SOSIAL			**23.500.027.016**	**2.634.500.000**	**26.134.527.016**
Agama			**575.000.000**	**576.900.000**	**1.151.900.000**
	1	Rujab Pendeta Gereja Maipui	100.000.000	36.000.000	136.000.000
	2	Gereja Imanuel Mainang	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	3	Gereja Kemah Injil Nabumia	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	4	Gereja Gunung Mulia	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	5	Rujab Gmit Kolnonia Dapitau	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	6	Gudang Gereja Elohim	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	7	Gereja Kapela St.Yakobus Maipiting	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	8	Gereja Imanuel Adiabang	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	9	Gereja Kaleb Kelaisi	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	10	Gereja Maipui	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	11	Gereja Kaleb Kelaisi	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	12	Rujab Pendeta Gereja Maipui	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	13	Gereja Kampung Baru	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	14	Gereja Matafoi	25.000.000	33.660.000	58.660.000
	15	Rumah Doa PD Efata II	25.000.000	33.660.000	58.660.000

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	16	Rujab Pos Pelayanan Atokpuka	100,000,000	36,000,000	136,000,000
	17	Gereja Kulfana	25.000.000	33.660.000	58.660.000
Pendidikan			**13.625.927.016**	**2,052.000.000**	**15.677.927.016**
	TK/ PAUD				-
	1	TK Mardawati Moraman	200.000.016	18.000.000	218,000.016
	2	TK Kasih Sayang Ibu	100.000.008	18.000.000	118.000.008
	SD				
	1	SD Gmit Tamakh	1.866.666.816	72,000,000	1.938.666.816
	2	SD Negeri Warbadi	1.659.259.392	252.000.000	1,911.259.392
	3	SD Negeri Padang Alang	622.222.272	108.000.000	730.222.272
	4	SD Gmit 03 Kalabahi	414.814.848	72,000.000	486.814.848
	5	SD Negeri Puni	740.740.800	36,000.000	776.740.800
	6	SD Negeri Ladon	629,629.680	36,000.000	665.629.680
	7	SD Negeri Bira	207,407.424	36.000.000	243.407.424
	8	SD Inpres Lauki	207.407.424	36.000.000	243.407.424
	9	SD Inpres Baraler 4	622.222.272	108 000.000	730,222.272
	10	SD Negeri Kafakbeka	207,407.424	72.000.000	279.407.424
	11	SD Negeri Padangsul 2	414.814.848	72.000.000	486.814.848
	12	SD Gmit Blangmerang 1	414.814.848	72.000.000	486.814.848
	13	SD Negeri Melati Kilakawada	829.629.696	144.000.000	973.629.696
	14	SD Gmit Kolana	207.407.424	36.000.000	243.407.424
	15	SD Negeri Kolotuku	207.407.424	36.000.000	243.407.424
	16	SD Inpres Pido 2	414.814.848	72.000.000	486.814.848
	17	SD Inpres Probur 5	414.814.848	72.000.000	486.814.848
	18	SD Gmit Lantoka	207.407.424	72.000.000	279.407.424
	19	SD Negeri Moria	207,407.424	72,000,000	279.407.424
	20	SD Negeri Malipea Utara	311.111.136	108.000.000	419.111.136
	21	SD Negeri Rumalelang	622.222.272	108,000,000	730,222.272
	SMP				
	1	SMP Negeri Manetwati	237.037.056	72.000.000	309.037.056
	2	SMP Negeri Tamakh	474.074.112	72.000.000	546.074.112
	3	SMP Negeri Kabir	237.037.056	36.000.000	273.037.056
	4	SMP Negeri Awaloa	237,037,056	36.000.000	273.037.056
	5	SMP Negeri Hopter	474.074.112	72.000.000	546.074.112
	6	UPTD SMP Negeri Kokar	237.037.056	36.000.000	273,037.056
Kesehatan			**9.299.100.000**	**5.600.000**	**9.304.700.000**
	1	Puskesmas Kalunan	180.000.000	700.000	180.700.000
	2	Puskesmas Maliang (Pustu Delaki)	2.880.000.000	700.000	2.880.700.000
	3	Puskesmas Padang Alang	359.100.000	700.000	359.800.000
	4	Pustu Sibera	2.400.000.000	700.000	2.400.700.000
	5	Puskesmas Lembur	180.000.000	700.000	180.700.000
	6	Puskesmas Apui	750.000.000	700.000	750.700.000
	7	Pustu Kelaisi barat	2.430.000.000	700.000	2.430.700.000
	8	Puskesmas Tamalabang	120.000.000	700.000	120.700.000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan TK, SD, dan SMP. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela.Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 13,625,927,016.-, sedangkan kerugian

pada sub sektor pendidikan merupakan biaya yang diperlukan untuk pembersihan sekolah dari material lumpur dan sampah yang terbawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi. Nilai kerugian pada sub sektor pendidikan mencapai Rp. 2,052,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 15,677,927,016.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada gereja dan sarana peribadatan lain nya. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 575,000,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor keagamaan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh bencana, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor keagamaan mencapai Rp. 576,900,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 1,151,900,000.-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada puskesmas dan pustu. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 9,299,100,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor kesehatan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana kesehatan, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh bencana, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat pelayanan kesehatan yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor kesehatan mencapai Rp. 5,600,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 9,304,700,000.-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 23,500,027,016,- dan kerugian sebesar Rp. 2,634,500,000,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector sosial sebesar Rp. 26,134,527,016,-.

Tabel 3.177
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
D. SOSIAL		1,445,310,000	84,540,000	1,529,850,000
1.	Kesehatan	67,500,000	13,400,000	80,900,000
2.	Agama	1,500,000	420,000	1,920,000
3.	Pendidikan	1,376,310,000	70,720,000	1,447,030,000

- **Gangguan Akses**

  Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar.

- **Gangguan fungsi**

  Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah.

- **Meningkatnya resiko**

  Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidkan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk

kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, SMP, dan SMA. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

5. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor pemerintahan. Kerusakan sub sektor keamanan dan pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.178 di bawah ini.

Tabel 3.178
Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
G. LINTAS SEKTOR						
Pemerintahan						
	1 Mes Pegawai Kantor Camat	Pantar Tengah	1			unit

Tabel 3.179
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kamanan dan Pemerintahan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
G. LINTAS SEKTOR			200,000,000	6,000,000	206,000,000
Pemerintahan			200,000,000	6,000,000	206,000,000
	1 Mes Pegawai Kantor Camat	Pantar Tengah	200,000,000	6,000,000	206,000,000

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan aset pemerintah. Bangunan aset pemerintah yang mengalami kerusakan mencapai satu unit. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub

sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp. 200,000,000,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 6,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 206,000,000.-

Tabel 3.180
Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Alor		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
5	LINTAS SEKTOR	200,000,000	6,000,000	206,000,000
	Pemerintahan	200,000,000	6,000,000	206,000,000

- **Gangguan Akses**

  Gangguan akses sub sektor pemerintahan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

  Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

  Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp. 2,643,496,097,206.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 106,841,400,000.-, sektor infrastruktur sebesar Rp.242,068,159,699.-, sektor sosial sebesar Rp. 36,900,000,000.-, sektor ekonomi sebesar Rp.2,257,486,537,507.-, dan lintas sektor sebesar Rp. 200,000,000.-.

Tabel 3.181
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	**106.841.400.000**
	Perumahan	70.080.000.000
	Prasarana Lingkungan	36.761.400.000
2	**INFRASTRUKTUR**	**242.068.159.699**
	Transportasi Darat	189.932.432.227
	Transportasi Laut	9.600.000.000
	Sumber Daya Air	42.535.727.472
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**2.257.486.537.507**
	Pertanian	2.255.696.037.550
	Perikanan	1.440.000.000
	Peternakan	350.499.957
4	**SOSIAL**	**36.900.000.000**
	Kesehatan	1.150.000.000
	Agama	950.000.000
	Pendidikan	34.800.000.000
5	**LINTAS SEKTOR**	**200.000.000**
	Pemerintahan	200.000.000
	TOTAL	**2,643,496,097,206**

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 2316 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 703 unit, rusak sedang sebanyak 234 unit,rusak sedang 470 unit dan rusak ringan sebanyak 1143 unit yang tersebar di 18 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor sebesar Rp.70,080,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.182

Tabel 3.182
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR PERUMAHAN						**Rp 106.841.400.000**
	Sub Sektor Perumahan			**2316**		**Rp 70.080.000.000**
	1	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**		**703**	**Unit**	**Rp 35.150.000.000**
		1 Rumah Masyarakat Kecamatan Teluk Mutiara	Teluk Mutiara	46	Unit	2.300.000.000
		2 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Timur Laut	Alor Timur Laut	142	Unit	7.100.000.000
		3 Rumah Masyarakat Kecamatan Kabola	Kabola	-	Unit	-
		4 Rumah Masyarakat Kecamatan Pulau Pura	Pulau Pura		Unit	-
		5 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Barat Laut	Alor Barat Laut	15	Unit	750.000.000
		6 Rumah Masyarakat Kecamatan Pureman	Pureman	20	Unit	1.000.000.000
		7 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Selatan	Alor Selatan	101	Unit	5.050.000.000
		8 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Tengah	Pantar Tengah	35	Unit	1.750.000.000
		10 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Timur	Pantar Timur	144	Unit	7.200.000.000
		11 Rumah Masyarakat Kecamatan Lembur	Lembur	63	Unit	3.150.000.000
		12 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Abad Selatan	Abad Selatan	18	Unit	900.000.000
		13 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar	Pantar	-	Unit	-
		14 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Barat Laut	Pantar Barat Laut	1	Unit	50.000.000
		15 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Tengah Utara	Alor Tengah Utara	38	Unit	1.900.000.000
		16 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Timur	Alor Timur	5	Unit	250.000.000
		17 Rumah Masyarakat Kecamatan Mataru	Mataru	39	Unit	1.950.000.000
		18 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Barat Daya	Alor Barat Daya	36	Unit	1.800.000.000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	2	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang (Relokasi)**		**470**	**Unit**	**Rp 23.500.000.000**
		1 Rumah Masyarakat Kecamatan Teluk Mutiara	Teluk Mutiara	17	Unit	850.000.000
		2 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Timur Laut	Alor Timur Laut	37	Unit	1.850.000.000
		3 Rumah Masyarakat Kecamatan Kabola	Kabola	7	Unit	350.000.000
		4 Rumah Masyarakat Kecamatan Pulau Pura	Pulau Pura	2	Unit	100.000.000
		5 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Barat Laut	Alor Barat Laut	26	Unit	1.300.000.000
		6 Rumah Masyarakat Kecamatan Pureman	Pureman	1	Unit	50.000.000
		7 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Selatan	Alor Selatan	48	Unit	2.400.000.000
		8 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Tengah	Pantar Tengah	55	Unit	2.750.000.000
		9 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Barat	Pantar Barat	11	Unit	550.000.000
		10 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Timur	Pantar Timur	60	Unit	3.000.000.000
		11 Rumah Masyarakat Kecamatan Lembur	Lembur	22	Unit	1.100.000.000
		12 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Abad Selatan	Abad Selatan	6	Unit	300.000.000
		13 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar	Pantar	3	Unit	150.000.000
		14 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Barat Laut	Pantar Barat Laut	-	Unit	-
		15 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Tengah Utara	Alor Tengah Utara	70	Unit	3.500.000.000
		16 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Timur	Alor Timur	34	Unit	1.700.000.000
		17 Rumah Masyarakat Kecamatan Mataru	Mataru	-	Unit	-
		18 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Barat Daya	Alor Barat Daya	71	Unit	3.550.000.000
	3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**		**1143**	**Unit**	**Rp 11.430.000.000**
		1 Rumah Masyarakat Kecamatan Teluk Mutiara	Teluk Mutiara	123	Unit	1.230.000.000
		2 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Timur Laut	Alor Timur Laut	158	Unit	1.580.000.000
		3 Rumah Masyarakat Kecamatan Kabola	Kabola	-	Unit	-
		4 Rumah Masyarakat Kecamatan Pulau Pura	Pulau Pura	8	Unit	80.000.000
		5 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Barat Laut	Alor Barat Laut	79	Unit	790.000.000
		6 Rumah Masyarakat Kecamatan Pureman	Pureman	-	Unit	-
		7 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Selatan	Alor Selatan	118	Unit	1.180.000.000
		8 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Tengah	Pantar Tengah	23	Unit	230.000.000
		9 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Barat	Pantar Barat	21	Unit	210.000.000
		10 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Timur	Pantar Timur	249	Unit	2.490.000.000
		11 Rumah Masyarakat Kecamatan Lembur	Lembur	52	Unit	520.000.000
		12 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Abad Selatan	Abad Selatan	29	Unit	290.000.000
		13 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar	Pantar	38	Unit	380.000.000
		14 Rumah Masyarakat Kecamatan Pantar Barat Laut	Pantar Barat Laut	2	Unit	20.000.000
		15 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Tengah Utara	Alor Tengah Utara	52	Unit	520.000.000
		16 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Timur	Alor Timur	71	Unit	710.000.000
		17 Rumah Masyarakat Kecamatan Mataru	Mataru	14	Unit	140.000.000
		18 Rumah Masyarakat Kecamatan Alor Barat Daya	Alor Barat Daya	106	Unit	1.060.000.000

Pemulihan pascabencana pada sub sektor prasarana lingkungan dengan total kebutuhan untuk korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor sebesar Rp. 36,761,400,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor prasarana lingkungan disajikan dalam Tabel 3.183

Tabel 3.183

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor prasarana lingkungan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor			Rincian	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan		Nilai Kebutuhan (Rp)
							Rp	36,761,400,000
	1		**Rehabilitasi Jalan Lingkungan**		5163		Rp	6,711,900,000
		1	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Maipiting	Alor Timur Laut	350	m	Rp	455,000,000
		2	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Kilawe	Alor Timur Laut	300	m	Rp	390,000,000
		3	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Kotami	Alor Timur Laut	225	m	Rp	292,500,000
		4	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Tuleng	Lembur	331	m	Rp	430,300,000
		5	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Waimi	Lembur	327	m	Rp	425,100,000
		6	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Tasi	Lembur	215	m	Rp	279,500,000
		7	Rehabilitasi Jalan Lingungan di Talwai	Lembur	185	m	Rp	240,500,000
		8	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Apui	Alor Selatan	400	m	Rp	520,000,000
		9	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Maumas	Alor Selatan	407	m	Rp	529,100,000
		10	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Taman Apui	Alor Selatan	200	m	Rp	260,000,000
		11	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Silaipui	Alor Selatan	342	m	Rp	444,600,000
		12	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Kelaisi Tengah	Alor Selatan	388	m	Rp	504,400,000
		13	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Kelaisi Barat	Alor Selatan	268	m	Rp	348,400,000
		14	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Welai Barat	Teluk Mutiara	675	m	Rp	877,500,000
		15	Rehabilitasi Jalan Lingkungan di Desa Malamea	Alor Selatan	550	m	Rp	715,000,000
	2		**Rehabilitasi Drainase**				Rp	2,345,000,000
		1	Rehabilitasi Drainase Lingkungan di Kota Kalabahi	Kel.Kalabahi Kota	100	m	Rp	150,000,000
		2	Rehabilitasi Drainase Lingkungan di lingkungan T	Kel.Kalabahi Bara	70	m	Rp	105,000,000
		3	Rehabilitasi Drainase di lamma	Desa Lamma	2	m	Rp	100,000,000
		4	Rehabilitasi Drainase di Kangge	Desa Marica	160	m	Rp	240,000,000
		5	Rehabilitasi Drainase di Bakalang	Desa Batu	2	m	Rp	100,000,000
		6	Rehabilitasi Drainase di Tonte	Desa Lalafang	100	m	Rp	150,000,000
		7	Rehabilitasi Drainase di Kel.Welai Barat	Kel.Welai Barat	1,000	m	Rp	1,500,000,000
	3		**Rehabilitasi SPAM**				Rp	16,756,500,000
		1	PERBAIKAN SPAM IKK Kelurahan Kalabahi	Teluk Mutiara	528	m	Rp	396,000,000
		2	PERBAIKAN SPAM IKK Desa Lendola Mata Air	Teluk Mutiara	690	m	Rp	517,500,000
		3	PERBAIKAN SPAM IKK DesanLendola Mata Air	Teluk Mutiara	510	m	Rp	382,500,000
		4	PERBAIKAN SPAM IKK Kel.Kalabahi Barat	Teluk Mutiara	480	m	Rp	360,000,000
		5	PERBAIKAN SPAM IKK KOKAR Almoli		228	m	Rp	171,000,000
		6	PERBAIKAN SPAM DAERAH TERTINGGAL Langkuru		1,068	m	Rp	907,800,000
		7	PERBAIKAN SPAM IKK PURNAMA	Pureman	648	m	Rp	550,800,000
		8	PERBAIKAN SPAM IKK BUKAPITING Desa	Alor Timur Laut	588	m	Rp	441,000,000
		9	PERBAIKAN SPAM DESA BEANGONONG	Pantar Barat Lau	750	m	Rp	637,500,000
		10	PERBAIKAN SPAM Desa Nule	Pantai Timur	1,170	m	Rp	994,500,000
		11	PERBAIKAN SPAM Desa Kaleb	Pantai Timur	642	m	Rp	545,700,000
		12	PERBAIKAN SPAM Desa Ombay	Pantai Timur	420	m	Rp	357,000,000
		13	PERBAIKAN SPAM Desa Silaipui	Alor Selatan	870	m	Rp	652,500,000
		14	PERBAIKAN SPAM Desa Kelaisi Barat	Alor Selatan	870	m	Rp	652,500,000
		15	PERBAIKAN SPAM Desa Kelaisi Timur	Alor Selatan	870	m	Rp	652,500,000
		16	PERBAIKAN SPAM Desa Kelaisi Tengah	Alor Selatan	1,092	m	Rp	819,000,000
		17	PERBAIKAN SPAM IKK Desa Nailang	Bukapiting	480	m	Rp	360,000,000
		18	PERBAIKAN SPAM LEMBUR	Lembur	690	m	Rp	517,500,000
		19	PERBAIKAN SPAM Desa Tarambana	Alor Timur Laut	1,770	m	Rp	1,327,500,000
		20	PERBAIKAN SPAM Desa Lipang	Alor selatan	870	m	Rp	652,500,000
		21	PERBAIKAN SPAM DESA ELOK (Sawarana)	Alor Timur	552	m	Rp	469,200,000
		22	PERBAIKAN SPAM DESA PIDO	Alor Timur Laut	540	m	Rp	405,000,000
		23	PERBAIKAN SPAM DESA PADANG ALANG	Alor Selatan	732	m	Rp	549,000,000
		24	PERBAIKAN SPAM DESA MOMTONGBANG	Teluk Mutiara	816	m	Rp	612,000,000
		25	PERBAIKAN SPAM TANGLAPUI	Alor Timur	816	m	Rp	612,000,000
		26	PERBAIKAN SPAM MATARU	Mataru	516	m	Rp	387,000,000

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
		27	PERBAIKAN SPAM TAMAN MATARU	Mataru	564	m	Rp	423.000.000
		28	PERBAIKAN SPAM Padang Alang	Alor Selatan	792	m	Rp	594.000.000
		29	PERBAIKAN SPAM Desa Kafakbeka	Alor Tengah Utar	396	m	Rp	297.000.000
		30	PERBAIKAN SPAM Desa Daipitau	Alor Tengah Utar	684	m	Rp	513.000.000
	4	Sanitasi dan Tiolet Umum			476		Rp	10.948.000.000
		1	Jamban	Desa Lendola	3.00	Unit	Rp	69.000.000
		2	Jamban	Desa Fanating	2.00	Unit	Rp	46.000.000
		3	Jamban	Desa Motongbang	2.00	Unit	Rp	46.000.000
		4	Jamban	Desa Teluk Kenar	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		5	Jamban	Kel. Wetabua	3.00	Unit	Rp	69.000.000
		6	Jamban	Kel. Kalabahi Tim	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		7	Jamban	Kel. Kalabahi Ten	2.00	Unit	Rp	46.000.000
		8	Jamban	Kel. Mutiara	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		9	Jamban	Kel. Kalabahi Bar	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		10	Jamban	Desa Waisika	40.00	Unit	Rp	920.000.000
		11	Jamban	Desa Lipang	15.00	Unit	Rp	345.000.000
		12	Jamban	Desa Kamot	3.00	Unit	Rp	69.000.000
		13	Jamban	Desa Nailang	17.00	Unit	Rp	391.000.000
		14	Jamban	Desa Pura Timur	5.00	Unit	Rp	115.000.000
		15	Jamban	Kel. Pura	3.00	Unit	Rp	69.000.000
		16	Jamban	Desa Alor Kecil	2.00	Unit	Rp	46.000.000
		17	Jamban	Desa Adang	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		18	Jamban	Desa Ternate Sela	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		19	Jamban	Desa Hulnani	2.00	Unit	Rp	46.000.000
		20	Jamban	Desa Kelaisi Teng	15.00	Unit	Rp	345.000.000
		21	Jamban	Desa Malaipea	34.00	Unit	Rp	782.000.000
		22	Jamban	Desa Lella	6.00	Unit	Rp	138.000.000
		23	Jamban	Desa Manmas	18.00	Unit	Rp	414.000.000
		24	Jamban	Desa Kelaisi Timu	6.00	Unit	Rp	138.000.000
		25	Jamban	Desa Subo	8.00	Unit	Rp	184.000.000
		26	Jamban	Desa Silaipui	8.00	Unit	Rp	184.000.000
		27	Jamban	Desa Tamanapui	11.00	Unit	Rp	253.000.000
		28	Jamban	Desa Tominuku	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		29	Jamban	Desa Tamakh	34.00	Unit	Rp	782.000.000
		30	Jamban	Desa Muriabang	3.00	Unit	Rp	69.000.000
		31	Jamban	Desa Lalafang	14.00	Unit	Rp	322.000.000
		32	Jamban	Desa Leer	3.00	Unit	Rp	69.000.000
		33	Jamban	Desa Nulle	21.00	Unit	Rp	483.000.000
		34	Jamban	Desa Bungabali	17.00	Unit	Rp	391.000.000
		35	Jamban	Desa Kaleb	82.00	Unit	Rp	1.886.000.000
		36	Jamban	Desa Lalafang	4.00	Unit	Rp	92.000.000
		37	Jamban	Desa Merdeka	4.00	Unit	Rp	92.000.000
		38	Jamban	Desa Lembur Tim	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		39	Jamban	Desa Tuleng	6.00	Unit	Rp	138.000.000
		40	Jamban	Desa Waimi	13.00	Unit	Rp	299.000.000
		41	Jamban	Desa Wakapsir Ti	9.00	Unit	Rp	207.000.000
		42	Jamban	Kel. Kabir	7.00	Unit	Rp	161.000.000
		43	Jamban	Desa Kalondama	2.00	Unit	Rp	46.000.000
		44	Jamban	Desa Welai Selata	3.00	Unit	Rp	69.000.000
		45	Jamban	Desa Fuisama	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		46	Jamban	Desa Manetwati	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		47	Jamban	Desa Tominuku	1.00	Unit	Rp	23.000.000
		48	Jamban	Desa Lembur Ten	5.00	Unit	Rp	115.000.000
		49	Jamban	Desa Dapitau	4.00	Unit	Rp	92.000.000
		50	Jamban	Desa Padang Pan	5.00	Unit	Rp	115.000.000
		51	Jamban	Desa Maukuru	7.00	Unit	Rp	161.000.000
		52	Jamban	Desa Tanglapui T	5.00	Unit	Rp	115.000.000
		53	Jamban	Desa Mataru Bara	3.00	Unit	Rp	69.000.000
		54	Jamban	Desa Moramam	9.00	Unit	Rp	207.000.000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 106,841,400,000.-, sebagaimana Tabel 3.184

Tabel 3.184
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	**106,841,400,000**
	Perumahan	70,080,000,000
	Prasarana Lingkungan	36,761,400,000

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, Air dan Sanitasi, dan Sumberdaya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp.242,068,159,699,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.185

Tabel 3.185
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
2	**INFRASTRUKTUR**	**242,068,159,699**
	Transportasi Darat	189,932,432,227
	Transportasi Laut	9,600,000,000
	Sumber Daya Air	42,535,727,472

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor transportasi darat diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan. Total kebutuhan sektor

infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp. Rp189,932,432,227,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan dan jembatan.

Tabel 3.186

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
	A		**Transportasi Darat**				**Rp**	**189,932,432,227**
	1		**Rekonstruksi Jalan Kabupaten**				**Rp**	**52,426,622,891**
		1	Rehabilitasi Ruas Jalan Kolana - Takala	Alor Timur	3.00	km	Rp	4,023,406,786
		2	Rehabilitasi Ruas Jalan Langkuru - Silaipui	Pureman, Alor S	3.00	km	Rp	2,743,438,528
		3	Rehabilitasi Ruas Jalan Taramana - Alata	Alor Timur Laut	4.00	km	Rp	5,364,542,381
		4	Rehabilitasi Ruas Jalan Alata - Pido	Alor Timur Laut	2.00	km	Rp	2,682,271,191
		5	Rehabilitasi Ruas Jalan Bukapiting - Apui	Alor Timur Laut	2.00	km	Rp	2,682,271,191
		6	Rehabilitasi Ruas Jalan Mainang - Apui	Alor Selatan	4.00	km	Rp	5,364,542,381
		7	Rehabilitasi Ruas Jalan Maiwal - Buraga	Alor Barat Daya	4.00	km	Rp	5,364,542,381
		8	Rehabilitasi Ruas Jalan Bakalang - Abangiwang	Pantar Timur	5.00	km	Rp	6,705,677,977
		9	Rehabilitasi Ruas Jalan Abangiwang - Kuhawala	Pantar Timur	3.00	km	Rp	4,023,406,786
		10	Rehabilitasi Ruas Jalan Nuhawala - Kakamauta	Pantar Timur, Pa	5.00	km	Rp	6,705,677,977
		11	Rehabilitasi Ruas Jalan Lella - Langkuru	Alor Selatan, Pur	3.00	km	Rp	2,743,438,528
		12	Rehabilitasi Ruas Lantoka - Peitoko	Alor Timur, Pure	3.00	km	Rp	4,023,406,786
	2		**Rekonstruksi Jembatan**		391		**Rp**	**137,505,809,336**
		1	Rekonstruksi Jembatan Erana	Erana/Pureman	22	m	Rp	5,500,232,373
		2	Rekonstruksi Jembatan Kalangmana	Langkuru,Kunem	12	m	Rp	3,000,126,749
		3	Rekonstruksi Jembatan Pido	Pido	15	m	Rp	3,750,158,436
		4	Rekonstruksi Jembatan Maukuru 1	Maukuru	15	m	Rp	3,750,158,436
		5	Rekonstruksi Jembatan Maukuru 2	Maukuru	15	m	Rp	3,750,158,436
		6	Rekonstruksi Jembatan Bukapiting III	Bukapiting	40	m	Rp	10,000,422,497
		7	Rekonstruksi Jembatan Sidabui I	Sidabui, Alor Sela	12	m	Rp	3,000,126,749
		8	Rekonstruksi Jembatan Tawai	[illegible]	12	m	Rp	3,000,126,749
		9	Rekonstruksi Jembatan Ura Omi Bakalang	Desa Batu	10	m	Rp	2,500,105,624
		10	Rekonstruksi Jembatan Kolkanai	Buraga	20	m	Rp	5,000,211,249
		11	Rekonstruksi Jembatan Boimalika	Buraga	30	m	Rp	7,500,316,873
		12	Rekonstruksi Jembatan Abangiwang	Pantar Timur	10	m	Rp	2,500,105,624
		13	Rekonstruksi Jembatan Sakrawang	Pantar Timur	18	m	Rp	4,500,190,124
		14	Rekonstruksi Jembatan Kampung Baru 1	Pantar Timur	8	m	Rp	2,000,084,499
		15	Rekonstruksi Jembatan Kampung Baru 2	Pantar Timur	6	m	Rp	1,500,063,375
		16	Rekonstruksi Jembatan Dubar 1	Pantar Timur	15	m	Rp	3,750,158,436
		17	Rekonstruksi Jembatan Dubar 2	Pantar Timur	12	m	Rp	3,000,126,749
		18	Rekonstruksi Jembatan Nulle	Pantar Timur	25	m	Rp	6,250,264,061
		19	Rekonstruksi Jembatan Amabol	Pantar Tengah	15	m	Rp	3,750,158,436
		20	[illegible]	[illegible]	[illegible]	m	Rp	2,000,084,499
		21	Rekonstruksi Jembatan Batu Putih 2	Pantar Tengah	12	m	Rp	3,000,126,749
		22	Rekonstruksi Jembatan Adiabang 1	Pantar Timur	12	m	Rp	3,000,126,749
		23	Rekonstruksi Jembatan Adiabang 2	Pantar Timur	10	m	Rp	2,500,105,624
		24	Rekonstruksi Jembatan Adiabang 3	Pantar Timur	6	m	Rp	1,500,063,375
		25	Rekonstruksi Jembatan Adiabang 4	Pantar Timur	8	m	Rp	2,000,084,499
		26	Rekonstruksi Jembatan Tamakh	Pantar Tengah	8	m	Rp	2,000,084,499
		27	Rekonstruksi Jembatan Pintu Mas	Pantar Tengah	15	m	Rp	3,750,158,436

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
		28	Rekonstruksi Jembatan Batu Putih	Pantar Tengah	80	m	Rp	400,016,900
		29	Rekonstruksi Jembatan Beangonong II	Pantar Barat Laut	25	m	Rp	6,250,264,061
		30	Rekonstruksi Jembatan Pargini	Pantar Barat Laut	50	m	Rp	250,010,562
		31	Rekonstruksi Jembatan Wolu I	Pantar Barat Laut	70	m	Rp	350,014,787
		32	Rekonstruksi Jembatan Weiling	Pantar Barat Laut	10	m	Rp	2,500,105,624
		33	Rekonstruksi Jembatan Moru Asli	Dalam Kelurahan	12	m	Rp	3,000,126,749
		34	Rekonstruksi Jembatan Sinaibuk	Kelaisi-Kamot	30	m	Rp	7,500,316,873
		35	Rekonstruksi Jembatan Kotami (Gantung)	Kelaisi-Kamot	30	m	Rp	2,500,105,624
		36	Rekonstruksi Jembatan Desa Malaipea	Dalam Desa Mala	12	m	Rp	3,000,126,749
		37	Rekonstruksi Jembatan Kalunan	Sp, Eibiki-Lakatuli	12	m	Rp	3,000,126,749
		38	Rekonstruksi Jembatan Desa Mainang	Dalam Desa Main	12	m	Rp	3,000,126,749
		39	Rekonstruksi Jembatan Desa Kelaisi 1	Dalam Desa Kelai	20	m	Rp	5,000,211,249
		40	Rekonstruksi Jembatan Desa Kelaisi 2	Dalam Desa Kelai	12	m	Rp	3,000,126,749

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Laut**

Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor Transportasi Laut pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada tambatan perahu. Total kebutuhan sub sektor Transportasi Laut sebesar Rp. Rp9,600,000,000,-

Tabel 3.187
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Laut Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
			[redacted]				Rp	9,600,000,000
	1		**Rehabilitasi Tambatan Perahu**					
		1	Rehabilitasi Tambatan Perahu Kabir	Pantar	1	Unit	Rp	500,000,000
		2	Rehabilitasi Tambatan Perahu Pandai	Pantar	1	Unit	Rp	500,000,000
		3	Rehabilitasi Tambatan Perahu Wallawar	Pantar	1	Unit	Rp	500,000,000
		4	Rehabilitasi Tambatan Perahu Munaseli	Pantar	1	Unit	Rp	500,000,000
		5	Rehabilitasi Tambatan Perahu Baolang	Pantar	1	Unit	Rp	500,000,000
		6	Rehabilitasi Tambatan Perahu Tamakh	Pantar Tengah	1	Unit	Rp	500,000,000
		7	Rehabilitasi Tambatan Perahu Bagang		1	Unit	Rp	500,000,000
		8	Rehabilitasi Tambatan Perahu Bakalang	Pantar Timur	1	Unit	Rp	500,000,000
		9	Rehabilitasi Tambatan Perahu Tamalabang		1	Unit	Rp	200,000,000
		10	Rehabilitasi Tambatan Perahu Bagang	Pantar Barat	1	Unit	Rp	200,000,000
		11	Rehabilitasi Tambatan Perahu Kayang	Pantar Barat Laut	1	Unit	Rp	500,000,000
		12	Rehabilitasi Tambatan Perahu Marisa		1	Unit	Rp	200,000,000
		13	Rehabilitasi Tambatan Perahu Pantai Makasar	Alor Barat Laut	1	Unit	Rp	500,000,000
		14	Rehabilitasi Tambatan Perahu Alukae		1	Unit	Rp	500,000,000
		15	Rehabilitasi Tambatan Perahu Kokar		1	Unit	Rp	500,000,000
		16	Rehabilitasi Tambatan Perahu Lola	Alor Barat Daya	1	Unit	Rp	500,000,000
		17	ilitasi RehabTambatan Perahu Lerabain		1	Unit	Rp	500,000,000
		18	Rehabilitasi Tambatan Perahu Ulaga	Mataru	1	Unit	Rp	500,000,000
		19	Rehabilitasi Tambatan Perahu Kalunan		1	Unit	Rp	500,000,000
		20	Rehabilitasi Tambatan Perahu Erana	Alor Timur	1	Unit	Rp	500,000,000
		21	Rehabilitasi Tambatan Perahu Matera	ABAD Selatan	1	Unit	Rp	500,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air adalah perbaikan pada talud pengaman, rekonsruksi bendungan dan irigasi serta gorong - gorong. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp. Rp 42,535,727,472,-

Tabel 3.188

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor /Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Sumber Daya Air						**Rp**	**42,535,727,472**
	1	**Tanggul Kali**		**3130**		**Rp**	**6,376,051,010**
	1	Rehabilitasi Abrasi Kali Raja	ABAL	400	m	Rp	814,830,800
	2	Rekonstruksi Abrasi Kali Moru	Kel.Moru	300	m	Rp	611,123,100
	3	Rehabilitasi Abrasi Kali Jelela Dulolong Barat RT. 03/RW. 02	ABAL	400	m	Rp	814,830,800
	4	Rehabilitasi Abrasi Penahan Tebing Ruas Jalan Mo	ABAD	20	m	Rp	40,741,540
	5	Rehabilitasi Abrasi Kali Papa Jahi Dulolong Barat RT. 03/RW. 02	ABAL	200	m	Rp	407,415,400
	6	Rehabilitasi Abrasi Kali Folboa	ABAL	250	m	Rp	509,269,250
	7	Rehabilitasi Abrasi Kali Alukae	ABAL	560	m	Rp	1,140,763,120
	8	Rehabilitasi Abrasi Kali Hula	ABAL	500	m	Rp	1,018,538,500
	10	Rehabilitasi Tembok Penahan/Abrasi Kali/ Normalisasi di Jelurahan Kalabahi Barat Kecamatan Teluk Mutiara	Teluk Mutiara	500	m	Rp	1,018,538,500
	2	**Tanggul Pantai**		**2400**		**Rp**	**4,888,985,387**
	1	Rehabilitasi Abrasi Pantai Alor Kecil	ABAL	1000	m	Rp	2,037,077,245
	2	Rehabilitasi Abrasi Pantai Alor Besar	ABAL	500	m	Rp	1,018,538,622
	3	Rehabilitasi Abrasi Pantai Kokar	ABAL	800	m	Rp	1,629,661,796
	8	Rehabilitasi Abrasi Pantai Pulau Buaya	ABAL	100	m	Rp	203,707,724
	Bendung dan Jaringan Irigasi					**Rp**	**28,675,193,818**
		Rehabilitasi Bendung dan Jaringan Irigasi DI Lembur					
		Bendung	Lembur	50	m	Rp	2,251,510,500
		Saluran Sekunder		2050	m	Rp	4,176,008,351
		Saluran Tersier		3124	m	Rp	6,363,829,312
		Tembok Penahan Tebing		700	m	Rp	1,425,954,071
		Rehabilitasi Bendung Bukapiting	Alor Timur Laut	50	m	Rp	2,251,510,500
		Sayap Bendung		21	m	Rp	42,778,622
		Pintu Bendung		1	m	Rp	3,000,000
		Pintu Intek		1	m	Rp	3,000,000
		Saluran Primer		200	m	Rp	407,415,449
				331	m	Rp	674,272,487
		Kolam olakan		1	m	Rp	2,037,077
		Saluran Sekunder		60	m	Rp	122,224,635
				359	m	Rp	731,310,643
		Tembok Penahan Tebing		1500	m	Rp	3,055,615,867
		Rehabilitasi Bendung dan Jaringan Irigasi DI Ke	Alor Selatan				
		Saluran Primer		14	m	Rp	28,519,081
		Tembok Penahan Tebing		20	m	Rp	40,741,545
		Rehabilitasi Bendung dan Jaringan Irigasi di DI	Alor Timur			Rp	-
		Bendung		14	m	Rp	630,422,940
		Saluran Primer		800	m	Rp	1,629,661,796
		Rehabilitasi Bendung dan Jaringan Irigasi di DI	Alor Timur			Rp	-
		Bendung		15	m	Rp	675,453,150
		Saluran Primer		1000	m	Rp	2,037,077,245
		Rehabilitasi Embung Damalupa Kaipera	Alor Timur	100	m	Rp	203,707,724
		Rehabilitasi Bendung dan Jaringan Irigasi di DI Mauknuma	Alor Timur			Rp	-
		Bendung		20	m	Rp	900,604,200
		Saluran Primer		300	m	Rp	611,123,173
		Tembok Penahan Tebing		200	m	Rp	407,415,449
	Gorong-Gorong dan TPT					**Rp**	**2,595,497,257**
		Rehabilitasi Gorong-gorong Pasar Bakalang	Pantar Timur	1		Rp	115,734,523
		Rehabilitasi Gorong-gorong Wasalelang 1	Pantar Timur	1		Rp	115,734,523
		Rehabilitasi Gorong-gorong Wasalelang 2	Pantar Timur	1		Rp	115,734,523
		Rehabilitasi Gorong-gorong Wasalelang 3	Pantar Timur	1		Rp	78,737,856
		Rehabilitasi Gorong-gorong Wasalelang 4	Pantar Timur	1		Rp	78,737,856

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	Rehabilitasi Gorong-gorong Wasalelang 4	Pantar Timur	1		Rp 78,737,856
	Rehabilitasi Gorong Gorong Dunanbila 1		1		Rp 78,737,856
	Rehabilitasi Gorong Gorong Dunanbila 2		1		Rp 78,737,856
	Rehabilitasi Gorong-gorong Kolana 1	Alor Timur	1		Rp 78,737,856
	Rehabilitasi Gorong-gorong Kolana 2	Alor Timur	1		Rp 78,737,856
	Rehabilitasi Gorong-gorong Kolana 3	Alor Timur	1		Rp 78,737,856
	Rehabilitasi Gorong-gorong Kolana 4	Alor Timur	1		Rp 78,737,856
	Rehabilitasi Gorong-gorong Kolana 5	Alor Timur	1		Rp 78,737,856
	Rehabilitasi Croswei Aloo ben	ABAD	50		Rp 25,069,543
	Rehabilitasi Cross Way Halerman Atas	ABAD	35		Rp 17,548,680
	Rehabilitasi Cross Way Tuak Giming		15		Rp 7,520,863
	Rehabilitasi Cross Way Kali warsalelang	Pantar Timur	24		Rp 12,033,381
	Rehabilitasi Cross Way Kali Nule 1	Pantar Timur	60		Rp 30,083,451
	Rehabilitasi Cross Way Kali Nule 2	Pantar Timur	10		Rp 5,013,909
	Rehabitasi Cross Way Kali Adiabang 1	Pantar Timur	30		Rp 15,041,726
	Rehabilitasi Cross Way Kali Adiabang 2	Pantar Timur	50		Rp 25,069,543
	Rehabilitasi Cross Way Kali Adiabang 2	Pantar Timur	40		Rp 20,055,634
	TPT depan SMP	Pantar Timur	200		Rp 472,428,570
	TPT Pasir Putih Bakalang	Pantar Timur	25		Rp 30,575,522
	TPT Sp. Tuntuli	Pantar Timur	60		Rp 141,728,571
	Tpt Tamalabang	Pantar Timur	100		Rp 122,302,086
	TPT Nule Sumur-SD	Pantar Timur	100		Rp 122,302,086
	TPT Depan Gereja Adiabang	Pantar Timur	30		Rp 36,690,626
	TPT Tamakh	Pantar Tengah	100		Rp 122,302,086
	TPT Batu Putih	Pantar Tengah	200		Rp 333,886,707

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, Keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp. 36,900,000,000,-

Tabel 3.189
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
4	**SOSIAL**	**36,900,000,000**
	Kesehatan	1,150,000,000
	Agama	950,000,000
	Pendidikan	34,800,000,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp. 722,310,000.- pada jenjang Paud, TK, SD, SMP, penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

Tabel 3.190

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Pendidikan							Rp	34,800,000,000
	A		**Rehabilitasi Gedung SD**					
		1	**TK/ PAUD**				Rp	300,000,000
		1	TK Mardawati Moraman	ABAD	1.00	Unit	Rp	200,000,000
		2	TK Kasih Sayang Ibu	ATL	1.00	Ruang	Rp	100,000,000
		2	**SD**				Rp	32,300,000,000
		1	Rehabilitasi SD Gmit Tamakh	Pantar Tengah	9	Ruang	Rp	3,600,000,000
		2	Rekonstruksi SD Negeri Warbadi	Pantar Timur	8	Ruang	Rp	16,000,000,000
		3	SD Negeri Padang Alang	Alor Selatan	3	Ruang	Rp	1,200,000,000
		4	SD Gmit 03 Kalabahi	Teluk Mutiara	2	Ruang	Rp	700,000,000
		5	SD Negeri Puni	ATL	1	Unit	Rp	600,000,000
		6	SD Negeri Ladon	ABAL	1	Unit	Rp	400,000,000
		7	SD Negeri Bira	P.Pura	1	Unit	Rp	150,000,000
		8	SD Inpres Lauki	Pantar Tengah	1	Unit	Rp	100,000,000
		9	SD Inpres Baraler 4	Pantar Barat	3	Ruang	Rp	600,000,000
		10	SD Negeri Kafakbeka	ATU	2	Ruang	Rp	500,000,000
		11	SD Negeri Padangsul 2	Pantar Timur	2	Ruang	Rp	400,000,000
		12	SD Gmit Blangmerang 1	Pantar Barat	2	Ruang	Rp	700,000,000
		13	SD Negeri Melati Kilakawada	Mataru	4	Ruang	Rp	1,600,000,000
		14	SD Gmit Kolana	Alor Timur	1	Unit	Rp	150,000,000
		15	SD Negeri Kolotuku	Alor Selatan	1	Unit	Rp	400,000,000
		16	SD Inpres Pido 2	ATL	2	Ruang	Rp	400,000,000
		17	SD Inpres Probur 5	ABAD	2	Ruang	Rp	400,000,000
		18	SD Gmit Lantoka	ALTIM	2	Ruang	Rp	400,000,000
		19	SD Negeri Moria	Lembur	2	Ruang	Rp	400,000,000
		20	SD Negeri Malipea Utara	ALSEL	3	Ruang	Rp	1,800,000,000
		21	SD Negeri Rumalelang	Mataru	3	Ruang	Rp	1,800,000,000
		3	**SMP**				Rp	2,200,000,000
		1	SMP Negeri Manetwati	ATU	2	Ruang	Rp	400,000,000
		2	SMP Negeri Tamakh	Pantar Tengah	2	Ruang	Rp	800,000,000
		3	SMP Negeri Kabir	Pantar	1	Unit	Rp	200,000,000
		4	SMP Negeri Awalaa	ABAL	1	Unit	Rp	200,000,000
		5	SMP Negeri Hopter	ABAD	2	Ruang	Rp	400,000,000
		6	UPTD SMP Negeri Kokar	ABAL	1	Unit	Rp	200,000,000

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya sebesar Rp 950,000,000,-

Tabel 3.191
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Agama							**Rp**	**950.000.000**
	A		**Rehabilitasi Rumah Ibadah**				**Rp**	**950.000.000**
		1	Rujab Pendeta Gereja Maipui	Alor Selatan	1	Unit	Rp	100,000.000
		2	Gereja Imanuel Mainang	Alor Tengah Utar	1	Unit	Rp	50,000.000
		3	Gereja Kemah Injil Nabumia	Alor Tengah Utar	1	Unit	Rp	50,000.000
		4	Gereja Gunung Mulia	Alor Tengah Utar	1	Unit	Rp	50,000.000
		5	Rujab Gmit Koinonia Dapitau	Alor Tengah Utar	1	Unit	Rp	50,000.000
		6	Gudang Gereja Elohim	Alor Timur Laut	1	Unit	Rp	50,000.000
		7	Gereja Kapela St.Yakobus Maipiting	Alor Timur Laut	1	Unit	Rp	50,000.000
		8	Gereja Imanuel Adiabang	Pantar Timur	1	Unit	Rp	50,000.000
		9	Gereja Kaleb Kelaisi	Alor Selatan	1	Unit	Rp	50,000.000
		10	Gereja Maipui	Alor Selatan	1	Unit	Rp	50,000.000
		11	Gereja Kaleb Kelaisi	Alor Selatan	1	Unit	Rp	50,000.000
		12	Rujab Pendeta Gereja Maipui	Alor Selatan	1	Unit	Rp	50,000.000
		13	Gereja Kampung Baru	Mataru	1	Unit	Rp	50,000.000
		14	Gereja Matafoi	Mataru	1	Unit	Rp	50,000.000
		15	Rumah Doa PD Efata II	ABAD	1	Unit	Rp	50,000.000
		16	Rujab Pos Pelayanan Atoknuka	Alor Timur	1	Unit	Rp	100,000.000

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar Rp1,150,000,000.

Tabel 3.192
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan		Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR SOSIAL								
Sub Sektor Kesehatan							**Rp**	**1,150,000,000**
	A		**Rehabilitasi Puskesmas**				**Rp**	**750,000,000**
		1	Rehabilitasi Puskesmas Kalunan	Mataru	1	Unit	Rp	50,000,000
		2	Rehabilitasi Puskesmas Maliang (Pustu Delaki)	Pantar Tengah	1	Unit	Rp	200,000,000
		3	Rehabilitasi Puskesmas Padang Alang	Alor Selatan	1	Unit	Rp	200,000,000
		4	Rehabilitasi Puskesmas Lembur	Lembur	1	Unit	Rp	50,000,000
		5	Rehabilitasi Puskesmas Apui	Alor Selatan	1	Unit	Rp	200,000,000
		6	Rehabilitasi Puskesmas Tamalabang	Pantar Timur	1	Unit	Rp	50,000,000
	C		**Rehabilitas PUSTU**				**Rp**	**400,000,000**
		1	Rehabilitasi Pustu Sibera	Alor Selatan	1	Unit	Rp	200,000,000
		2	Rehabilitasi Pustu Kelaisi barat	Alor Selatan	1	Unit	Rp	200,000,000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, peternakan dan perikanan, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 2,257,486,537,507.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.193

Tabel 3.193
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**2,257,486,537,507**
	Pertanian	2,255,696,037,550
	Perikanan	1,440,000,000
	Peternakan	350,499,957

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada pengadaan bibit tanaman dan perbaikan

sarana pertanian yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Alor dengan kebutuhan dana sebesar Rp2,255,696,037,550,-

Tabel 3.194
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Pertanian							**Rp**	**2,255,696,037,550**
			Pertanian				**Rp**	**2,113,031,037,550**
		1	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Pantar	16	Ha	Rp	859.600.000
		2	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Pantar Barat	17.45	Ha	Rp	3,272,276,350
		3	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Pantar Timur	4	Ha	Rp	334.426.000
		4	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	PBL	878	Ha	Rp	419,111,544,000
		5	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Pantar Tengah	15.50	Ha	Rp	852.500.000
		6	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	ABAD	2.40	Ha	Rp	6.000.000
		7	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Mataru	10	Ha	Rp	2.679.500.000
		8	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Alor Selatan	97.84	Ha	Rp	411,404,236,200
		9	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Alor Timur	22	Ha	Rp	214,386,975,000
		10	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	ATL	47	Ha	Rp	228,138,000,000
		11	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Pureman	64	Ha	Rp	48,963,200,000
		12	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Teluk Mutiara	4	Ha	Rp	320,000,000
		13	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	ABAL	154	Ha	Rp	2,340,800,000
		14	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	ATU	20	Ha	Rp	8,199,700,000
		15	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Pulau Pura	4	Ha	Rp	18,000,000
		16	Kerusakan & kehilangan tanaman pertanian/perkebunan	Lembur	53	Ha	Rp	772,144,280,000
			Bangunan Pertanian					**142,665,000,000**
			Bangunan Balai Penyuluh Pertanian	Pureman	1	Unit	Rp	550,000,000
			Traktor Roda 2 Terbawa Banjir	Lembur	1	Buah	Rp	35,000,000
			Saluran Irigasi Tersier	ALSEL	150	M	Rp	7,500,000,000
					118	M	Rp	7,080,000,000
			Saluran Irigasi Tersier	Waisika	500	M	Rp	125,000,000,000
			Jalan Tani	Alor Timur	1,500	M	Rp	1,950,000,000
			Gedung BPP	Lantoka	1	Unit	Rp	550,000,000

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan bibit ternak kambing, sapi, , babi, dan ayam yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peteranakan akan dilaksanakan pada lahan peteranakan yang berada di Kabupaten Alor dengan kebutuhan dana sebesar Rp 1,440,000,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa budidaya ikan kolam air tenang, tambak udang, dan pengadaan bibit rumput laut dan perahu nelayan. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor perikanan adalah Rp 350,499,957,-

Tabel 3.195
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Peternakan dan Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Perikanan					**Rp**	**1.440.000.000**
	Perahu Motor	Pantar	6	Buah	Rp	720,000,000
	Perahu Motor	ABAL	6	Buah	Rp	720.000.000
Sub Sektor Peternakan					**Rp**	**350,499,957**
	Ternak (Babi)	Teluk Mutiara	6	Ekor	Rp	18.000.000
	Ternak (Sapi)	ATU	2	Ekor	Rp	15.000,000
	Ternak (Sapi.Kambing.Ayam)	Lembur	80	Ekor	Rp	132,500,000
	Ternak (Sapi.Babi.Ayam)	ATL	28	Ekor	Rp	32.099,984
	Ternak (Sapi.Babi.Kambing)	Alor Selatan	31	Ekor	Rp	115.999,985
	Ternak (Babi)	Kabola	6	Ekor	Rp	18.000.000
	Ternak (Sapi.Kambing)	ABAD	6	Ekor	Rp	3.300,000
	Ternak (Babi.Ayam)	ABAL	52	Ekor	Rp	8.099,988
	Ternak (Sapi)	Mataru	1	Ekor	Rp	7.500.000

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Alor untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan, dengan jumlah total kebutuhan lintas sektor sebesar Rp. 200,000,000,- Adapun rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.196

Tabel 3.196
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
5	**LINTAS SEKTOR**	**200,000,000**
	Pemerintahan	200,000,000

1) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 336,000,000,-.

Tabel 3.197
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Alor

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR LINTAS SEKTOR					
Sub Sektor Pemerintahan					**Rp 200,000,000**
	B Rehabilitasi Rumah Dinas				Rp 200,000,000
	1 Rehabilitasi Mes Pegawai Kantor Camat	Pantar Tengah	1	Unit	Rp 200,000,000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp.2,643,496,097,206,- Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.198
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Alor berdasarkan kewenangan asset

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan	Kewenangan (Rp) Kabupaten/Kota
1	**PERMUKIMAN**	**106,841,400,000**	**106,841,400,000**
	Perumahan	70,080,000,000	70,080,000,000
	Prasarana Lingkungan	36,761,400,000	36,761,400,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**242,068,159,699**	**242,068,159,699**
	Transportasi Darat	189,932,432,227	189,932,432,227
	Transportasi Laut	9,600,000,000	9,600,000,000
	Sumber Daya Air	42,535,727,472	42,535,727,472
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**2,257,486,537,507**	**2,257,486,537,507**
	Pertanian	2,255,696,037,550	2,255,696,037,550
	Perikanan	1,440,000,000	1,440,000,000
	Peternakan	350,499,957	350,499,957
4	**SOSIAL**	**36,900,000,000**	**36,900,000,000**
	Kesehatan	1,150,000,000	1,150,000,000
	Agama	950,000,000	950,000,000
	Pendidikan	34,800,000,000	34,800,000,000
5	**LINTAS SEKTOR**	**200,000,000**	**200,000,000**
	Pemerintahan	200,000,000	200,000,000
	TOTAL	**2,643,496,097,206**	**2,643,496,097,206**

3.7. KABUPATEN LEMBATA

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Lembata. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 619 unit (RB = 241 unit, RS = 128 unit, RR = 250 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata, mencapai 619 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kecamatan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kecamatan Ile Ape sebanyak 301 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

  Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 241 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 128 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah

kodisi rusak ringan sebanyak 250 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.199

Tabel 3.199
Data Kerusakan Rumah dan prasarana lingkungan
Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Lembata

Sektor / Sub-Sektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
A. PERUMAHAN								
1	**Perumahan**							
		1	**Rumah**		241	128	250	
			Rumah Rusak					
				Ile Ape	97	101	103	Unit
				Ile Ape Timur	70	-	51	Unit
				Omesuri	23	6	48	Unit
				Buyasuri	26	9	12	Unit
				Lebatukan	25	12	36	Unit
			Korban Hilang & Meninggal (santunan)		68	-	-	Orang
			Pengungsi + terdampak (selama 180 hari)		5.861	-	-	Orang
		2	**Isi Rumah**					
			15% dari total kerusakan rumah					
		3	**Penanganan Yang Telah dilakukan**					
			Penanganan darurat					
2	**Prasarana Lingkungan**							
		1	**Prasarana Lingkungan**					
			10% dari total kerusakan rumah					

Tabel 3.200
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Perumahan dan prasarana lingkungan

Sektor / Sub Sektor			Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERUMAHAN					47.895.000.000	62.565.995.000	110.460.995.000
1	**Perumahan**				44.063.400.000	62.475.250.000	106.538.650.000
		1	**Rumah**		38.316.000.000	13.925.550.000	52.241.550.000
			Rumah Rusak		-		-
				Ile Ape	18.462.000.000	102.600.000	18.564.600.000
				Ile Ape Timur	8.250.000.000	76.050.000	8.326.050.000
				Omesuri	4.008.000.000	412.750.000	4.420.750.000
				Buyasuri	3.396.000.000	198.000.000	3.594.000.000
				Lebatukan	4.200.000.000	101.100.000	4.301.100.000
			Korban Hilang & Meninggal (santunan)			1.020.000.000	1.020.000.000
			Pengungsi + terdampak (selama 180 hari)			12.015.050.000	12.015.050.000
		2	**Isi Rumah**		5.747.400.000	75.600.000	5.823.000.000
			15% dari total kerusakan rumah		5.747.400.000	75.600.000	5.823.000.000
		3	**Penanganan Yang Telah dilakukan**		-	48.474.100.000	48.474.100.000
			Penanganan darurat		-	48.474.100.000	48.474.100.000
2	**Prasarana Lingkungan**				3.831.600.000	90.745.000	3.922.345.000
		1	**Prasarana Lingkungan**		3.831.600.000	90.745.000	3.922.345.000
			10% dari total kerusakan rumah		3.831.600.000	90.745.000	

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Lembata pada sub sektor perumahan menimbulkan kerusakan sebesar Rp.

44,063,400,000,- dan kerugian Rp. 62,475,250,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 106,538,650,000.- dan pada sub sektor prasarana lingkungan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 3,831,600,000,- dan kerugian Rp. 90,745,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 3,922,345,000.-

Tabel 3.201
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
1	PERUMAHAN	47,895,000,000	62,565,995,000	110,460,995,000
	Perumahan	44.063.400.000	62.475.250.000	106.538.650.000
	Prasarana Lingkungan	3.831.600.000	90.745.000	3.922.345.000

Penilaian kerugian yang terjadi adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian

masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian

besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Alor.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh bencana di Kabupaten Lembata pada sub sektor transportasi darat, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.202

Tabel 3.202
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
I	**Transportasi Darat**						
		Jalan					
		Jalan Kabupaten					
		1 Ruas Jalan Pasak Raja-Lamau - Riangbao - Laranwutun Sp. Waiara (Segmen Laranwutun - Sp. Waiara)	Ile Ape	9.200			m
		2 Ruas Jalan Pasak Raja-Lamau - Riangbao - Laranwutun - Sp. Waiara (Segmen Jontona Lamagute)	Ile Ape Timur	5.200			m
		3 Ruas Jalan Hingalamamengi-Kalikur-Wairiang-Hadingmanuk (Segmen Leudanung-Kalikur) (Rabat Cross Way)	Omesuri	250			m
		4 Ruas Jalan Sp. Aramengi - Wowong- Nilanapo	Omesuri	4.000			m
		5 Ruas Jalan Benihading :- Wailawang-Bean	Buyasuri	2.000			m
		6 Ruas Jalan SP. Baopana-Nubaboli-Katakeja	Lebatukan	1.000			m
		7 Ruas Jalan Tapobaran - Lodoblolong - Nilanapo - Bean -Tobotani - Hading Manuk (Segmen Nilanapo - Bean)	Lebatukan	500			m
		8 Ruas Jalan Lodotodokowa-Seranggoran-Balurebong-SP. Nilanapo	Lebatukan	1.000			m
		9 Ruas Jalan Hadakewa-Banitobo-Lamalela-Bobu (segmen Banitobo-Lamalela	Lebatukan	2.000			m
		10 Ruas Jalan Nilanapo-Wade-Bobu	Lebatukan	1.000			m
		11 Ruas Jalan SP. Watugolok-Lebaata	Atadei	300			m
		12 Ruas Jalan SP. Waikomo II-Lerek	Atadei	300			m
		13 Ruas Jalan SP. Waikomo II-Lerek	Atadei	1.500			m
		14 Ruas Jalan SP. Baopana-Nubaboli-Katakeja	Atadei	400			m
		15 Ruas Jalan SP. Baoraja-Nubahaeraka- Lebaata - SP. Leworaja	Atadei	500			m
				29.150			
		Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan					
		Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan Jalan Kabupaten					
		1 Oprit dan Saluran/talud sungai Sepanjang Alur Kali atas dan bawah Jembatan Waowala I	Ile Ape	1.250			m3
		2 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Waowala II	Ile Ape	1.250			m3
		3 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Tanjung Batu	Ile Ape	1.250			m3
		4 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Amakaka I	Ile Ape	1.250			m3
		5 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Amakaka II	Ile Ape	1.250			m3
		6 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Napasabok	Ile Ape	1.250			m3
		7 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Waimatan	Ile Ape Timur	1.250			m3
		8 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Kelar	Ile Ape Timur	1.250			m3
		9 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Jontona I	Ile Ape Timur	1.250			m3

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	10 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Jontona II	Ile Ape Timur	1.250			m3
	11 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Jontona II	Ile Ape Timur	1.250			m3
	12 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Lamawolo	Ile Ape Timur	1.250			m3
	13 Talud Pengaman Badan Jalan Pada Ruas Jalan Tapobaran - Lodoblolong - Nilanapo - Bean - Tobotani - Hading Manuk (Segmen Tapobaran - Lodoblolong)	Lebatukan	1.250			m3
	Jembatan/ Plat Deuker					
	Jembatan /Plat Deuker Jalan Kabupaten					
	1 Jembatan Waowala I	Ile Ape	8			m
	2 Jembatan Waowala II/ Plat Deuker	Ile Ape	10			m
	3 Jembatan Tanjung Batu/ Plat Deuker	Ile Ape	15			m
	4 Jembatan Amakaka 1/ Plat Deuker	Ile Ape	15			m
	5 Jembatan Amakaka 2/ Plat Deuker	Ile Ape	15			m
	6 Jembatan Amakaka 4/ Plat Deuker	Ile Ape	15			m
	7 Jembatan Waimatan	Ile Ape Timur	60			m
	8 Jembatan Waimatan/Plat Deuker	Ile Ape Timur	15			m
	9 Jembatan Waimatan/Plat Deuker	Ile Ape Timur	15			m
	10 Jembatan Lamaau/Plat Deuker	Ile Ape Timur	15			m
	11 Jembatan Jontona 1	Ile Ape Timur	50			m
	12 Jembatan Jontona 2/Plat Deuker	Ile Ape Timur	15			m
	13 Jembatan Leudapung/Plat Deuker	Omesuri	15			m
	14 Jembatan Hule	Omesuri	50			m
	15 Jembatan Nilanapo/Plat Deuker	Omesuri	20			m
	16 Jembatan Nuba	Nubatukan	30			m
	17 Jembatan Belbasa/Plat Deuker	Nubatukan	15			m

Tabel 3.203
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
I **Transportasi Darat**			**96.315.200.000**	**482.875.000**	**96,798,075,000**
	Jalan				
	Jalan Kabupaten				
	1 Ruas Jalan Pasak Raja-Lamau - Riangbao - Laranwutun Sp. Waiara (Segmen Laranwutun - Sp. Waiara)	Ile Ape	20.608.000.000	25,000,000	20,631,000,000
	2 Ruas Jalan Pasak Raja-Lamau - Riangbao - Laranwutun - Sp. Waiara (Segmen Jontona Lamagute)	Ile Ape Timur	11.648.000.000	13,000,000	11,661,000,000
	3 Ruas Jalan Hingalamamengi-Kalikur-Wairiang-Hadingmanuk (Segmen Leudapung-Kalikur) (Rabat Cross Way)	Omesuri	288.000.000	625,000	288,625,000
	4 Ruas Jalan Sp. Aramengi - Wowong- Nilanapo	Omesuri	1.280.000.000	10,000,000	1,290,000,000
	5 Ruas Jalan Benihading :- Wailawang-Bean	Buyasuri	640.000.000	5,000,000	645,000,000
	6 Ruas Jalan SP. Baepana-Nubaboli-Katakeja	Lebatukan	320,000,000	2,500,000	322,500,000
	7 Ruas Jalan Tapobaran - Lodoblolong - Nilanapo - Bean -Tobotani - Hading Manuk (Segmen Nilanapo - Bean)	Lebatukan	1.120.000.000	1,250,000	1,121,250,000
	8 Ruas Jalan Lodotodokowa-Seranggoran-Bakurehong-SP. Nilanapo	Lebatukan	320,000,000	2,500,000	322,500,000
	9 Ruas Jalan Hadakewa-Banitobo-Lamalela-Bobu (segmen Banitobo-Lamalela	Lebatukan	640,000,000	5,000,000	645,000,000
	10 Ruas Jalan Nilanapo-Wade-Bobu	Lebatukan	320,000,000	2,500,000	322,500,000
	11 Ruas Jalan SP. Watugolok-Lebaata	Atadei	345,600,000	750,000	346,350,000
	12 Ruas Jalan SP. Waikomo II-Lerek	Atadei	672,000,000	750,000	672,750,000
	13 Ruas Jalan SP. Waikomo II-Lerek	Atadei	3,360,000,000	3,750,000	3,363,750,000
	14 Ruas Jalan SP. Baepana-Nubaboli-Katakeja	Atadei	128,000,000	1,000,000	129,000,000
	15 Ruas Jalan SP. Baeraja-Kubaheraka- Lebaata - SP. Leworaja	Atadei	160,000,000	1,250,000	161,250,000
			-		-
	Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan		-		-
	Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan Jalan Kabupaten				
	1 Oprit dan Saluran/talud sungai Sepanjang Alur Kali atas dan bawah Jembatan Waowala I	Ile Ape	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000
	2 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Waowala II	Ile Ape	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000
	3 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Tanjung Batu	Ile Ape	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000
	4 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Amakaka I	Ile Ape	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000
	5 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Amakaka II	Ile Ape	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000
	6 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Kapasabok	Ile Ape	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000
	7 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Waimatan	Ile Ape Timur	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000
	8 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Kelar	Ile Ape Timur	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000
	9 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Jontona I	Ile Ape Timur	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000
	10 Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Jontona II	Ile Ape Timur	1,200,000,000	25,000,000	1,225,000,000

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	12	Saluran/talud sungai Sepanjang alur Kali Jembatan Lamawolo	Ile Ape Timur	1.200.000.000	25.000.000	1.225.000.000
	13	Talud Pengaman Badan Jalan Pada Ruas Jalan Tapobaran - Lodoblolong - Kilanapo - Bean - Tobotani - Hading Manuk (Segmen Tapobaran - Lodobloiong)	Lebatukan	1.200.000.000	25.000.000	1.225.000.000
		Jembatan/ Plat Deuker				
		Jembatan /Plat Deuker Jalan Kabupaten				
	1	Jembatan Waowala I	Ile Ape	1.433.600.000	5.000.000	1.438.600.000
	2	Jembatan Waowala II/ Plat Deuker	Ile Ape	320.000.000	5.000.000	325.000.000
	3	Jembatan Tanjung Batu/ Plat Deuker	Ile Ape	480.000.000	5.000.000	485.000.000
	4	Jembatan Amakaka 1/ Plat Deuker	Ile Ape	480.000.000	5.000.000	485.000.000
	5	Jembatan Amakaka 2/ Plat Deuker	Ile Ape	480.000.000	5.000.000	485.000.000
	6	Jembatan Amakaka 4/ Plat Deuker	Ile Ape	480.000.000	5.000.000	485.000.000
	7	Jembatan Waimatan	Ile Ape Timur	10.752.000.000	5.000.000	10.757.000.000
	8	Jembatan Waimatan/Plat Deuker	Ile Ape Timur	4.800.000	5.000.000	9.800.000
	9	Jembatan Waimatan/Plat Deuker	Ile Ape Timur	4.800.000	5.000.000	9.800.000
	10	Jembatan Lamaau/Plat Deuker	Ile Ape Timur	4.800.000	5.000.000	9.800.000
	11	Jembatan Jontona 1	Ile Ape Timur	8.960.000.000	5.000.000	8.965.000.000
	12	Jembatan Jontona 2/Plat Deuker	Ile Ape Timur	4.800.000	5.000.000	9.800.000
	13	Jembatan Leudanung/Plat Deuker	Omesuri	4.800.000	5.000.000	9.800.000
	14	Jembatan Hule	Omesuri	8.960.000.000	5.000.000	8.965.000.000
	15	Jembatan Nilanapc/Plat Deuker	Omesuri	640.000.000	5.000.000	645.000.000
	16	Jembatan Nuba	Nebatukan	5.376.000.000	5.000.000	5.381.000.000
	17	Jembatan Belkasa/Plat Deuker	Nebatukan	480.000.000	5.000.000	485.000.000

Kerusakan pada sub sektor sumber daya air adalah kerusakan talud pengaman, daerah irigasi,jaringan pipa, dan bak penampung air. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.204

Tabel 3.204

Data Kerusakan Sub Sektor SDA
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
4.	Sumber Daya Air						
		Daerah Irigasi Wainili	**Omesuri**				
		> Bendung		1			Unit
		-Pintu Penguras		1			Unit
		> Saluran Primer		1.500			m
		> Salura Sekunder		2.000			m
		> Bangunan bagi		2			unit
		> Talang Beton		40			m
		> Talang Pipa		13			m
		Daerah Irigasi Wailolong	**Omesuri**				
		> Bendung		1			Unit
		- Pintu Intake		1			Unit
		-Pintu Penguras		1			Unit
		> Saluran Primer		400			m
		> Saluran Sekunder		750			m
		> Talang		15			m
		> Bangunan Bagi		5			Unit
		Daerah Irigasi Riangdua	**Nubatukan**				
		> Bendung		1			Unit
		- Pintu Intake		1			Unit
		-Pintu Penguras		1			Unit
		> Sedimen pada Hulu Bendungan			1		Unit
		Daerah Irigasi Wai Muda	**Atadei**				
		> Bendung		1			Unit
		- Pintu Intake		1			Unit
		-Pintu Penguras		1			Unit
		> Sedimen pada Hulu Bendungan			1		Unit
		Daerah Irigasi Wai Lawang	**Omesuri**				
		> Bendung					Unit
		> Sedimen pada Hulu Bendungan				1	Unit
		Daerah Irigasi Waimatan	**Nagawutung**				
		> Bendung				1	Unit
		- Pintu Intake			1		Unit
		-Pintu Penguras			1		Unit
		> Sedimen pada Hulu Bendungan			1		Unit
		Daerah Irigasi Wai Pae	**Omesuri**				
		> Bendung		1			Unit
		-Pintu Penguras		1			Unit

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	> Saluran Primer		1			m
	> Saluran Sekunder		1			m
	Daerah Irigasi Waikomo	**Nubatukan**				
	> Bendung			1		Unit
	> Saluran Sekunder			1		m
	> Sedimen pada Hulu Bendungan			1		Unit
	Daerah Irigasi Bean	**Buyasuri**				
	> Bendung			1		Unit
	> Saluran Primer			1		m
	> Saluran Sekunder			1		m
	Daerah Irigasi Letuboro	**Lebatukan**				
	> Bendung			1		Unit
	> Sedimen pada Hulu Bendungan			1		Unit
	Talud Pengaman Pantai Waowala	**Ile Ape**	1			m
	Talud Pengaman Pantai Dikesare	**Lebatukan**	1			m
	Talud Pengaman Pantai Babukerong	**Nagawutung**	1			m
	Talud Pengaman Pantai Aulesa	**Ile Ape Timur**	1			m
	Talud Pengaman Pantai Leuwayang	**Omesuri**	1			m
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum Mata Air Weilain	Omesuri			1	m
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum Mata Air Weilain (GIP ø 4")	Omesuri	1			m
	Kerusakan Bak Penyaring pada Mata Air Wai Sawe dan Kerusakan bak mata air wai sawe	Omesuri	1		-	m3
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum mata air Wei sawa (Pipa HDPE 2")	Omesuri	1			m
	Bak Penampung Air Hujan Desa Waowala (PAH)	Ile Ape	1			unit
	Bak Penampung Air Hujan Desa Tanjung Batu (PAH)	Ile Ape	1			unit
	Bak Penampung Air Hujan Desa Amakaka (PAH)	Ile Ape	1			unit
	Bak Penampung Air Hujan Desa Lamawara (PAH)	Ile Ape	1			unit
	Bak Penampung Air Hujan Desa Waimatan (PAH)	Ile Ape Timur	1			unit
	Bak Penampung Air Hujan Desa Lamawolo (PAH)	Ile Ape Timur	1			unit
	Jaringan Pipa Transmisi Air Minum dari mata air waibur	Ile Ape Timur	1			m
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	1			m
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata Wai Paha (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	1			m
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata Wai Wera (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	1			m
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata Wai Paomori (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	1			m
	Kerusakan Bronkaptering dan jaringan pipa transmisi Galvanis (GIPø2" dan ø 1 1/2")	Lebatukan	1			m
	Kerusakan Bronkaptering di Mata Air Wai Platin	Nubatukan	1			Unit
	Jaringan Pipa Transmisi dari mata air Wai Platin ø6"	Nubatukan	1			m
	Kerusakan Bronkaptering di Mata Air Waigolo	Nubatukan	1			Unit
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum Mata Air Weigolo 3 (GIP ø 4")	Nubatukan	1			m

Tabel 3.205
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
4.	Sumber Daya Air			36.547.475.819	5.578.050.000	42.125.525.819
		Daerah Irigasi Wainili	Omesuri	4.587.230.412	500.000.000	
		> Bendung		960.000.000	-	960.000.000
		-Pintu Penguras		16.000.000	-	16.000.000
		> Saluran Primer		1.506.282.000	-	1.506.282.000
		> Sakra Sekunder		2.011.043.840	-	2.011.043.840
		> Bangunan bagi		27,124.859	-	27,124.859
		> Talang Beton		51.811.277	-	51.811.277
		> Talang Pipa		12.975.556	-	12.975.556
		Daerah Irigasi Wailoleng	Omesuri	-	30,000.000	30,000.000
		> Bendung		960,000.000	-	960,000.000
		- Pintu Intake		16.000.000	-	16.000.000
		-Pintu Penguras		16.000.000	-	16.000.000
		> Saluran Primer		402,208.768	-	402,208.768
		> Saluran Sekunder		754.141.440	-	754.141.440
		> Talang		14.971.795	-	14.971.795
		> Bangunan Bagi		67,812.147	-	67,812.147
		Daerah Irigasi Riangbua	Nubatukan	-	50.000.000	50.000.000
		> Bendung		480.000.000	-	480.000.000
		- Pintu Intake		16,000.000	-	16.000.000
		-Pintu Penguras		16.000.000	-	16.000.000
		> Sedimen pada Hulu Bendungan		200.000.000	-	200.000.000
		Daerah Irigasi Wai Muda	Atadei	-	-	-
		> Bendung		320.000.000	-	320.000.000
		- Pintu Intake		16.000.000	-	16.000.000
		-Pintu Penguras		16.000.000	-	16.000.000
		> Sedimen pada Hulu Bendungan		400.000.000	-	400.000.000
		Daerah Irigasi Wai Lawang	Omesuri	-	472.000.000	472.000.000
		> Bendung		-	-	-
		> Sedimen pada Hulu Bendungan		100,000,000	-	100,000,000
		Daerah Irigasi Walmatan	Nagawutung	-	205.000.000	205.000.000
		> Bendung		150.000.000	-	150.000.000
		- Pintu Intake		10.000.000	-	10.000.000
		-Pintu Penguras		10,000,000	-	10,000,000
		> Sedimen pada Hulu Bendungan		200.000.000	-	200.000.000
		Daerah Irigasi Wai Pae	Omesuri	-	337.000.000	337.000.000
		> Bendung		192,000,000	-	192,000,000
		-Pintu Penguras		16.000.000	-	16,000,000
		> Saluran Primer		100.552.192	-	100.552.192
		> Saluran Sekunder		251.380.480	-	251.380.480
		Daerah Irigasi Waikomo	Nubatukan	-	480.000.000	480,000,000
		> Bendung		800.000.000	-	800,000,000
		> Saluran Sekunder		329.936.880	-	329.936.880
		> Sedimen pada Hulu Bendungan		576.000.000	-	576.000.000
		Daerah Irigasi Beon	Buyasuri	-	700.000.000	700.000.000
		> Bendung		300.000.000	-	300.000.000
		> Saluran Primer		76.800.000	-	76.800.000
		> Saluran Sekunder		153,600.000	-	153.600.000
		Daerah Irigasi Letuboro	Lebatukan	-	120.000.000	120,000,000
		> Bendung		300,000,000	-	300,000,000
		> Sedimen pada Hulu Bendungan		250,000,000	-	250,000,000
		Talud Pengaman Pantai Waowala	Ile Ape	2.880.000.000	10.000.000	2.890.000.000
		Talud Pengaman Pantai Dikesare	Lebatukan	2.880.000.000	10.000.000	2.890.000.000
		Talud Pengaman Pantai Babukerong	Nagawutung	2.668.800.000	10.000.000	2.678.800.000
		Talud Pengaman Pantai Aulesa	Ile Ape Timur	4.448.000.000	10.000.000	4.458.000.000
		Talud Pengaman Pantai Leuwayang	Omesuri	3.558.400.000	10.000.000	3.568.400.000
		Jaringan Pipa transmisi Air Minum Mata Air Wailain	Omesuri	2.499.998	2.000.000	4.499.998
		Jaringan Pipa transmisi Air Minum Mata Air Wailain (GIP ø 4")	Omesuri	84.480.000	11.000.000	95.480.000
		Kerusakan Bak Penyaring pada Mata Air Wai Sawa dan Kerusakan bak mata air wai sawa	Omesuri	34.000.000	300.000.000	334.000.000
		Jaringan Pipa transmisi Air Minum mata air Wai sawa (Pipa HDPE 2")	Omesuri	85.800.000	2.000.000	87.800.000
		Bak Penampung Air Hujan Desa Waowala (PAH)	Ile Ape	150.080.000	397.600.000	547.680.000
		Bak Penampung Air Hujan Desa Tanjung Batu (PAH)	Ile Ape	85.760.000	225,400.000	311.160.000
		Bak Penampung Air Hujan Desa Amakaka (PAH)	Ile Ape	171.520.000	516.600.000	688.120.000
		Bak Penampung Air Hujan Desa Lamawara (PAH)	Ile Ape	51,456.000	166.600.000	218.056.000
		Bak Penampung Air Hujan Desa Waimatan (PAH)	Ile Ape Timur	111.488.000	190.400.000	301.888.000
		Bak Penampung Air Hujan Desa Lamawolo (PAH)	Ile Ape Timur	531.712.000	212.800.000	744.512.000
		Jaringan Pipa Transmisi Air Minum dari mata air waibur	Ile Ape Timur	70.400.000	428.400.000	498.800.000
		Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	22.400.000	2.000.000	24.400.000
		Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata Wai Paha (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	281.599.360	2.000.000	283.599.360
		Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata Wai Wera (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	268.800.000	2.000.000	270.800.000
		Kerusakan Bronkaptering dan jaringan pipa transmisi Galvanis (GIPø2" dan ø 1 1/2")	Lebatukan	208.000.000	23.750.000	231.750.000
		Kerusakan Bronkaptering di Mata Air Wai Platin	Nubatukan	900.000.000	73.750.000	973.750.000
		Jaringan Pipa Transmisi dari mata air Wai Platin ø6"	Nubatukan	111.999.936	1.000.000	112.999.936
		Kerusakan Bronkaptering di Mata Air Waigolo	Nubatukan	81.600.000	73.750.000	155.350.000
		Jaringan Pipa transmisi Air Minum Mata Air Weigolo 3 (GIP ø 4")	Nubatukan	70.400.000	1.000.000	71.400.000

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Lembata yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 132,862,675,819,- dan kerugian mencapai Rp. 6,165,415,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 139,028,090,819,-.Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.206

Tabel 3.206
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
2	INFRASTRUKTUR	132,862,675,819	6,165,415,000	139,028,090,819
	Transportasi Darat	96,315,200,000	482,875,000	96,798,075,000
	Sumber Daya Air	36,547,475,819	5,578,050,000	42,125,525,819

- Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Transportasi darat mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor Sumber Daya Air.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kabupaten Lembata. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian, peternakan, dan pariwisata serta koperasi, IKM dan UKM, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi talah menghancurkan berbagai sub sektor ekonomi tersebut.

Sub sektor peternakan dalam perekonomian Kabupaten Lembata merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata menimbulkan kerusakan pada Sub sektor Koperasi, IKM dan UKM, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.207

Tabel 3.207

Data Kerusakan Sub Sektor Koperasi, IKM dan UKM Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1	**Koperasi, IKM,dan UKM**						
	- Kios Sembako						
		- Kios Sembako masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape				
		Bangunan Permanen		2			m2
		Bangunan Semi Permanen		1			m2
		- Kios Sembako masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape				
		Bangunan Permanen		1			m2
		Bangunan Semi Permanen		1			m2
		- Kios Sembako masyarakat Desa Waowala	Ile Ape				
		Bangunan Permanen		1			m2
		Bangunan Semi Permanen		1			m2
		- Kios Sembako masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape				
		Bangunan Permanen				1	m2
		- Kios Sembako Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur				
		Bangunan Permanen				1	m2
		Bangunan Semi Permanen		1			m2
		- Kios Sembako Mayarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur				
		Bangunan Permanen		1			m2
		Bangunan Semi Permanen		1			m2
		- Kios Sembako Madyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur				
		Bangunan Semi Permanen				1	m2
		- Kios Sembako Masyarakat Desa Wowong	Omesuri				
		Bangunan Permanen				1	
	Minimarket	- Minimarket masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1			m2
	Toko Kue	- Toko Kue masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	2			m2
	Bengkel Motor	- Bengkel Motor Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	1			m2
		- Bengkel Motor dan Mesin Alkon Masy. Desa Lamawat	Ile Ape	1			m2
		- Bengkel Motor Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	2			m2
		- Bengekel Motor Masyarakat Desa Wowong	Omesuri			1	m2
		- Bengkel Motor Masyarakat Desa Leuburi	Buyasuri				
		Bangunan Permanen		1			m2
		Bangunan Semi Permanen		1			m2
	Bengkel Meubeler	- Bengkel kayu Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	1			m2
		- Bengkel Kayu Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1			m2
		- Bengkel kayu Masyarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	1			m2
		- Bengkel Kayu Masyarakat Desa Wowong	Omesuri			1	m2
		- Bengkel Kayu Masyarakat Desa Wowong	Omesuri			1	m2
	Peternak Ayam	- Peternak Ayam Pedaging Masy. Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1			m2
		- Peternak Ayam Pedaging Masy. Desa Amakaka	Ile Ape	2			m3
		- Peternak Ayam Pedaging Masy. Desa Waowala	Ile Ape	3			m2
	Tenun Ikat	- Tenun Ikat Masy. Desa Lamawara	Ile Ape	2			m2
	Garam Rakyat	- Usaha Garam Masy. Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1			m2
		- Tambak Garam Masyarakat Desa Tapobaran	Lebatukan	1			Ha
	BRI Link	- Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	1			Unit

Tabel 3.208
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana
sub sektor Koperasi, IKM dan UKM

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
1	**Koperasi, IKM dan UKM**			**3.150.475.000**	**117.300.000**	**3.267.775.000**
	- Kios Sembako					
		- Kios Sembako masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	-	-	-
		Bangunan Permanen		60.000.000	5.200.000	65.200.000
		Bangunan Semi Permanen		25.200.000	3.100.000	28.300.000
		- Kios Sembako masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	-	1.000.000	1.000.000
		Bangunan Permanen		18.000.000	3.100.000	21.100.000
		Bangunan Semi Permanen		7.200.000	3.100.000	10.300.000
		- Kios Sembako masyarakat Desa Waowala	Ile Ape	-	1.000.000	1.000.000
		Bangunan Permanen		24.000.000	3.100.000	27.100.000
		Bangunan Semi Permanen		7.200.000	3.100.000	10.300.000
		- Kios Sembako masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	-	1.000.000	1.000.000
		Bangunan Permanen		-	2.000.000	2.000.000
		- Kios Sembako Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	-	1.000.000	1.000.000
		Bangunan Permanen		12.500.000	2.000.000	14.500.000
		Bangunan Semi Permanen		24.000.000	3.100.000	27.100.000
		- Kios Sembako Mayarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	-	1.000.000	1.000.000
		Bangunan Permanen		24.000.000	3.100.000	27.100.000
		Bangunan Semi Permanen		10.800.000	3.100.000	13.900.000
		- Kios Sembako Madyarakat Desa Tontona	Ile Ape Timur	-	1.000.000	1.000.000
		Bangunan Semi Permanen		4.500.000	2.000.000	6.500.000
		- Kios Sembako Masyarakat Desa Wowong	Omesuri	-	1.000.000	1.000.000
		Bangunan Permanen		13.125.000	2.000.000	15.125.000
	Minimarket	- Minimarket masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1.800.000.000	3.100.000	1.803.100.000
	Toko Kue	- Toko Kue masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	800.000.000	5.200.000	805.200.000
	Bengkel Motor	- Bengkel Motor Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	12.000.000	3.100.000	15.100.000
		- Bengkel Motor dan Mesin Alkon Masy. Desa Lamawara	Ile Ape	48.000.000	3.100.000	51.100.000
		- Bengkel Motor Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	81.600.000	5.200.000	86.800.000
		- Bengkel Motor Masyarakat Desa Wowong	Omesuri	4.500.000	2.000.000	6.500.000
		- Bengkel Motor Masyarakat Desa Leuburi	Buyasuri	-	1.000.000	1.000.000
		Bangunan Permanen		24.000.000	3.100.000	27.100.000
		Bangunan Semi Permanen		14.400.000	3.100.000	17.500.000
	Bengkel Meubeler	- Bengkel kayu Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	42.000.000	3.100.000	45.100.000
		- Bengkel Kayu Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	43.200.000	3.100.000	46.300.000
		- Bengkel kayu Masyarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	42.000.000	3.100.000	45.100.000
		- Bengkel Kayu Masyarakat Desa Wowong	Omesuri	2.250.000	2.000.000	4.250.000
		- Bengkel Kayu Masyarakat Desa Wowong	Omesuri	6.000.000	2.000.000	8.000.000
	Peternak Ayam	- Peternak Ayam Pedaging Masy. Desa Lamawolo	Ile Ape Timur		3.100.000	3.100.000
		- Peternak Ayam Pedaging Masy. Desa Amakaka	Ile Ape		5.200.000	5.200.000
		- Peternak Ayam Pedaging Masy. Desa Waowala	Ile Ape		7.300.000	7.300.000
	Tenun Ikat	- Tenun Ikat Masy. Desa Lamawara	Ile Ape		5.200.000	5.200.000
	Garam Rakyat	- Usaha Garam Masy. Desa Lamawolo	Ile Ape Timur		3.100.000	3.100.000
		- Tambak Garam Masyarakat Desa Tapobaran	Lebatukan		3.100.000	3.100.000
	BRI Link	- Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape		3.100.000	3.100.000

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata juga berdampak pada sub sektor pertanian yaitu dengan rusaknya tanaman pertanian seperti padi, jagung dan kelapa. Data kerusakan sub sektor pertanian dapat dilihat dalam Tabel 3.209

Tabel 3.209
Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
2	**Pertanian**			99	-	-	Ha
	Padi	- Padi Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	4	-	-	Ha
		- Padi masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	8			Ha
		- Padi Masyarakat Desa Atakowa	Lebatukan	1			Ha
		- Padi Masyarakat Desa Balurebong	Lebatukan	44			Ha
		- Padi Masyarakat Kel Lewoleba Selatan	Nubatukan	0.20			Ha
	Jagung	- Jagung Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	4	-	-	Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	5			Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	6			Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Waowala	Ile Ape	5.25			
		- Jagung Masyarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	6.32	-	-	Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Jontona	Omesuri	5	-	-	Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Lamawolo	Buyasuri	7.4	-	-	Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Aulesa	Lebatukan	3	-	-	Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	10			Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	20			Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Bean	Buyasuri	12			Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Tobotani	Buyasuri	16			Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Kaohua	Buyasuri	7			Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Leuburi	Buyasuri	7			Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Rumang	Buyasuri	8			Ha
		- Jagung Masyarakat Desa Atakowa	Lebatukan	47			Ha
	Kelapa	- Kelapa Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	216			Pohon
		- Kelapa Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	288			Pohon
		- Kelapa Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	321			Pohon
		- Kelapa Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	235			Pohon
		- Kelapa Masyarakat Desa Leuwayan	Omesuri	30			Pohon
		- Kelapa Masyarakat Desa Leudanung	Omesuri	20			Pohon
		- Kelapa Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	215			Pohon

Tabel 3.210
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Pertanian

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
2	**Pertanian**			**537.564.000**	**1.240.936.000**	**1.778.500.000**
	Padi	- Padi Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	16.000.000	3.200.000	19.200.000
		- Padi masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	32.000.000	6.400.000	38.400.000
		- Padi Masyarakat Desa Atakowa	Lebatukan	4.000.000	800.000	4.800.000
		- Padi Masyarakat Desa Balurebong	Lebatukan	176.000.000	35.200.000	211.200.000
		- Padi Masyarakat Kel Lewoleba Selatan	Nubatukan	800.000	160.000	960.000
	Jagung	- Jagung Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	4.800.000	3.200.000	8.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	6.000.000	4.000.000	10.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	7.200.000	4.800.000	12.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Waowala	Ile Ape	6.300.000	4.200.000	10.500.000
		- Jagung Masyarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	7.584.000	5.056.000	12.640.000
		- Jagung Masyarakat Desa Jontona	Omesuri	6.000.000	4.000.000	10.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Lamawolo	Buyasuri	8.880.000	5.920.000	14.800.000
		- Jagung Masyarakat Desa Aulesa	Lebatukan	3.600.000	2.400.000	6.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	12.000.000	8.000.000	20.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	24.000.000	16.000.000	40.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Bean	Buyasuri	14.400.000	9.600.000	24.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Tobotari	Buyasuri	19.200.000	12.800.000	32.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Kasbua	Buyasuri	8.400.000	5.600.000	14.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Leuburi	Buyasuri	8.400.000	5.600.000	14.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Rumang	Buyasuri	9.600.000	6.400.000	16.000.000
		- Jagung Masyarakat Desa Atakowa	Lebatukan	56.400.000	37.600.000	94.000.000
	Kelapa	- Kelapa Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	17.280.000	172.800.000	190.080.000
		- Kelapa Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	23.040.000	230.400.000	253.440.000
		- Kelapa Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	25.680.000	256.800.000	282.480.000
		- Kelapa Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	18.800.000	188.000.000	206.800.000
		- Kelapa Masyarakat Desa Leuwayan	Omesuri	2.400.000	24.000.000	26.400.000
		- Kelapa Masyarakat Desa Leudanung	Omesuri	1.600.000	16.000.000	17.600.000
		- Kelapa Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	17.200.000	172.000.000	189.200.000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata menimbulkan kerusakan pada Sub sektor peternakan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.211

Tabel 3.211

Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
3	**Peternakan**			**3,104**			**Ekor**
	Kambing	- Kambing Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	52	-	-	Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	23	-	-	Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	257	-	-	Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Waowala	Ile Ape	25	-	-	Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	56			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	35			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	43			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Aulesa	Ile Ape Timur	35			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	45			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Leuwayan	Omesuri	66			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Leudanung	Omesuri	51			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	138			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Atakowa	Lebatukan	4			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Balurebong	Lebatukan	6			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Puor A	Wulandoni	1			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Lamalera A	Wulandoni	1			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Lamalera B	Wulandoni	1			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Imulolong	Wulandoni	2			Ekor
		- Kambing Masyarakat Desa Lelata	Wulandoni	1			Ekor
	Babi	- Babi Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	56			Ekor
		- Babi Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	47			Ekor
		- Babi Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	46			Ekor
		- Babi Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	27			Ekor
		- Babi Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	173			Ekor
		- Babi Masyarakat Desa Balurebong	Lebatukan	2			Ekor
	Kuda	- Kuda Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	1			Ekor
	Sapi	- Sapi Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	2			Ekor
		- Sapi Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	25			Ekor
		- Sapi Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	55			Ekor
		- Sapi Masyarakat Desa Imulolong	Wulandoni	3			Ekor
	Ayam	- Ayam Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	73			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	52			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	114			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Waowala	Ile Ape	31			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	203			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	245			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	466			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Aulesa	Ile Ape Timur	131			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	150			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Leuwayang	Omesuri	50			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Leudanung	Omesuri	50			Ekor
		- Ayam Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	250			Ekor

Tabel 3.212
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
3 Peternakan			3.598.700.000	8.911.500.000	12.510.200.000
Kambing	- Kambing Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	104.000.000	208.000.000	312.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	46.000.000	92.000.000	138.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	514.000.000	1.028.000.000	1.542.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Waowala	Ile Ape	50.000.000	100.000.000	150.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Walmatan	Ile Ape Timur	112.000.000	224.000.000	336.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	70.000.000	140.000.000	210.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	86.000.000	172.000.000	258.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Aulesa	Ile Ape Timur	70.000.000	140.000.000	210.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	90.000.000	180.000.000	270.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Leuwayan	Omesuri	132.000.000	264.000.000	396.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Leudanung	Omesuri	102.000.000	204.000.000	306.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	276.000.000	552.000.000	828.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Atakowa	Lebatukan	8.000.000	16.000.000	24.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Baburebong	Lebatukan	12.000.000	24.000.000	36.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Puor A	Wulandoni	2.000.000	4.000.000	6.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Lamalera A	Wulandoni	2.000.000	4.000.000	6.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Lamalera B	Wulandoni	2.000.000	4.000.000	6.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Imulolong	Wulandoni	4.000.000	8.000.000	12.000.000
	- Kambing Masyarakat Desa Lolata	Wulandoni	2.000.000	4.000.000	6.000.000
Babi	- Babi Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	156.800.000	252.000.000	408.800.000
	- Babi Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	131.600.000	211.500.000	343.100.000
	- Babi Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	128.800.000	207.000.000	335.800.000
	- Babi Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	75.600.000	121.500.000	197.100.000
	- Babi Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	484.400.000	778.500.000	1.262.900.000
	- Babi Masyarakat Desa Baburebong	Lebatukan	5.600.000	9.000.000	14.600.000
Kuda	- Kuda Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	6.400.000	7.500.000	13.900.000
	- Kuda Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	64.000.000	75.000.000	139.000.000
Sapi	- Sapi Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	16.000.000	23.000.000	39.000.000
	- Sapi Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	200.000.000	287.500.000	487.500.000
	- Sapi Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	440.000.000	632.500.000	1.072.500.000
	- Sapi Masyarakat Desa Imulolong	Wulandoni	24.000.000	34.500.000	58.500.000
Ayam	- Ayam Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	7.300.000	116.800.000	124.100.000
	- Ayam Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	5.200.000	83.200.000	88.400.000
	- Ayam Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	11.400.000	182.400.000	193.800.000
	- Ayam Masyarakat Desa Waowala	Ile Ape	3.100.000	49.600.000	52.700.000
	- Ayam Masyarakat Desa Walmatan	Ile Ape Timur	20.300.000	324.800.000	345.100.000
	- Ayam Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	24.500.000	392.000.000	416.500.000
	- Ayam Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	46.600.000	745.600.000	792.200.000
	- Ayam Masyarakat Desa Aulesa	Ile Ape Timur	13.100.000	209.600.000	222.700.000
	- Ayam Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	15.000.000	240.000.000	255.000.000
	- Ayam Masyarakat Desa Leuwayang	Omesuri	5.000.000	80.000.000	85.000.000
	- Ayam Masyarakat Desa Leudanung	Omesuri	5.000.000	80.000.000	85.000.000
	- Ayam Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	25.000.000	400.000.000	425.000.000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pariwisata, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.213

Tabel 3.213
Data Kerusakan Sub Sektor Pariwisata Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
5	**Pariwisata**						
		Sanggar Seni Desa Waowala	Ile Ape	1	-	-	Unit
		Sanggar Seni Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	2	-	-	Unit
		Gua Maria Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1	-	-	Unit
		Wisata Kuliner Waimatan	Ile Ape Timur	1	-	-	Unit

Tabel 3.214
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
5	**Pariwisata**			**619.200.000**	**60.000.000**	**679.200.000**
		Sanggar Seni Desa Waowala	Ile Ape	86.400.000	12.000.000	98.400.000
		Sanggar Seni Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	172.800.000	12.000.000	184.800.000
		Gua Maria Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	240.000.000	6.000.000	246.000.000
		Wisata Kuliner Waimatan	Ile Ape Timur	120.000.000	30.000.000	150.000.000
				-	-	-

Pada sub sektor Koperasi, IKM,dan UKM, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 3,150,475,000.- dan kerugian mencapai Rp. 117,300,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 3,267,775,000.-

Pada sub sektor pertanian, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 537,564,000.- dan kerugian mencapai Rp. 1,240,936,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 1,778,500,000.-

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 3,598,700,000.- dan kerugian mencapai Rp. 8,911,500,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 12,510,200,000,-

Pada sub sektor pariwisata, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 619,200,000.- dan kerugian mencapai Rp. 60,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 679,200,000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor Koperasi, IKM,dan UKM , pertanian, peternakan, pariwisata, serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor Koperasi, IKM,dan UKM, pertanian, peternakan, pariwisata dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 7,905,939,000.- dan kerugian sebesar Rp. 10,329,736,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 18,235,675,000.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.215

Tabel 3.215
Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**7,905,939,000**	**10,329,736,000**	**18,235,675,000**
	Koperasi, IKM,dan UKM	3,150,475,000	117,300,000	3,267,775,000
	Pertanian	537,564,000	1,240,936,000	1,778,500,000
	Peternakan	3,598,700,000	8,911,500,000	12,510,200,000
	Pariwisata	619,200,000	60,000,000	679,200,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam (koperasi, *credit union*).

- **Meningkatnya Resiko**

- Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. Sektor Sosial

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai

kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana di Kabupaten Lembata menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan sarana pelayanan kesehatan, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada gereja, masjid dan sarana keagamaan lain nya dan pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.216

Tabel 3.216
Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
D. SOSIAL							
1.	Kesehatan						
		Puskesmas Wairiang Desa Umaleu	Buyasuri				
		- IPAL		1	-	-	Unit
		Pustu Desa Lowotolok	Ile Ape	-	-	1	Unit
		Pustu Desa Waimatan	Ile Ape Timur	-	-	1	Unit
		Pustu Desa Nilanapo	Omesuri				
		- Bangunan		1	-	-	Unit
		- Alat Kesehatan		1	-	-	Paket
		Poskesdes Desa Lamawara	Ile Ape				
		- Bangunan		1	-	-	Unit
		- Alat Kesehatan		1	-	-	Unit
		Posyandu Tokojaeng Desa Lamatokan	Ile Ape Timur				
		- Bangunan		1	-	-	Unit
		- Alat Kesehatan		1	-	-	Unit
		Polindes Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	-	-	1	Unit
2.	Agama						
		Gereja St. Petrus Desa Waowala	Ile Ape	1	-	-	Unit
		Gereja Sta. Maria Stella Maris Desa Amakaka	Ile Ape	1	-	-	Unit
		Gereja Sta Elisabeth Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1	-	-	Unit
		Gereja Desa Waimatan	Ile Ape Timur	1	-	-	Unit
		Gereja St. Yosep Desa Nilanapo	Omesuri	1	-	-	Unit
		Mesjid Babbul Salam Desa Waowala	Ile Ape	1	-	-	Unit
3.	Pendidikan						
		TK/ PAUD					
		TK Dewi Sartika Amakaka	Ile Ape				
		- Ruang Kelas		2	-	-	RKB
		- Peralatan Mengajar		2	-	-	RKB
		TK St. Theresia Waimatan	Ile Ape Timur	-	-	3	RKB
		PAUD 7 Maret	Ile Ape Timur				

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	- Ruang Kelas		2	-	-	RKB
	- Peralatan Mengajar		2	-	-	RKB
	SD					
	SDK 1 Lewotolok	Ile Ape				
	- Ruang Kelas		11	-	-	RKB
	- Peralatan Mengajar		11	-	-	RKB
	SDI Hamahena	Ile Ape Timur				
	- Ruang Kelas		2	-	7	RKB
	- Peralatan Mengajar		2	-	7	RKB
	SDI Tokojaong	Ile Ape Timur	-	-	9	RKB
	SDN Tapalangu	Lebatukan	-	-	10	RKB
	SMP					
	SMPN 3 Ile Ape	Ile Ape	-	-	10	RKB
	SMPN 3 Ile Ape Timur Satu Atap Hamahena	Ile Ape Timur	-	-	5	RKB
	SMPN 1 Ile Ape Timur	Ile Ape Timur				
	- Ruang Kelas		3	-	-	RKB
	- Peralatan Mengajar		3	-	-	RKB
	SMPN 2 Lebatukan	Lebatukan	-	-	8	RKB

Tabel 3.217
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Kesehatan, Agama dan Pendidikan

	Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
1.	Kesehatan			4.188.800.000	56.100.000	4.226.200.000
		Puskesmas Waiwang Desa Umaleu	Buyasuri		-	
		- IPAL		8.000.000	-	8.000.000
		Pustu Desa Lewotolok	Ile Ape	63.000.000	700.000	63.700.000
		Pustu Desa Waimatan	Ile Ape Timur	540.000.000	700.000	540.700.000
		Pustu Desa Nilanapo	Omesuri		18.000.000	
		- Bangunan		201.600.000	18.000.000	219.600.000
		- Alat Kesehatan		30.000.000	18.000.000	48.000.000
		Poskesdes Desa Lamavara	Ile Ape		700.000	
		- Bangunan		201.600.000	-	201.600.000
		- Alat Kesehatan		2.160.000.000	-	2.160.000.000
		Posyandu Tokojaong Desa Lamatokan	Ile Ape Timur		-	
		- Bangunan		201.600.000	-	201.600.000
		- Alat Kesehatan		720.000.000	-	720.000.000
		Polindes Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	63.000.000	-	63.000.000
				-		
2.	Agama			1.680.000.000	216.000.000	1.896.000.000
		Gereja St. Petrus Desa Waowala	Ile Ape	280.000.000	36.000.000	316.000.000
		Gereja Sta. Maria Stella Maris Desa Amakaka	Ile Ape	280.000.000	36.000.000	316.000.000
		Gereja Sta Elisabeth Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	280.000.000	36.000.000	316.000.000
		Gereja Desa Waimatan	Ile Ape Timur	280.000.000	36.000.000	316.000.000
		Gereja St. Yosep Desa Nilanapo	Omesuri	280.000.000	36.000.000	316.000.000
		Mesjid Babbul Salam Desa Waowala	Ile Ape	280.000.000	36.000.000	316.000.000
				-		-
3.	Pendidikan			6.013.100.000	821.850.000	6.834.950.000
		TK/ PAUD		-		-
		TK Dewi Sartika Amakaka	Ile Ape		36.000.000	36.000.000
		- Ruang Kelas		268.800.000		268.800.000
		- Peralatan Mengajar		20.000.000		20.000.000
		TK St. Theresia Waimatan	Ile Ape Timur	126.000.000	3.150.000	129.150.000
		PAUD 7 Maret	Ile Ape Timur		36.000.000	36.000.000
		- Ruang Kelas		268.800.000		268.800.000
		- Peralatan Mengajar		20.000.000		20.000.000
		SD		-		-
		SDK 1 Lewotolok	Ile Ape	-	396.000.000	396.000.000
		- Ruang Kelas		1.724.800.000		1.724.800.000
		- Peralatan Mengajar		110.000.000		110.000.000
		SDI Hamahena	Ile Ape Timur	-	86.700.000	86.700.000
		- Ruang Kelas		656.600.000		656.600.000
		- Peralatan Mengajar		37.500.000		37.500.000
		SDI Tokojaong	Ile Ape Timur	441.000.000	86.700.000	527.700.000
		SDN Tapalangu	Lebatukan	490.000.000	21.000.000	511.000.000
		SMP		-		-
		SMPN 3 Ile Ape	Ile Ape	560.000.000	21.000.000	581.000.000
		SMPN 3 Ile Ape Timur Satu Atap Hamahena	Ile Ape Timur	280.000.000	10.500.000	290.500.000
		SMPN 1 Ile Ape Timur	Ile Ape Timur	-	108.000.000	108.000.000
		- Ruang Kelas		537.600.000		537.600.000
		- Peralatan Mengajar		24.000.000		24.000.000
		SMPN 2 Lebatukan	Lebatukan	448.000.000	16.800.000	464.800.000
				-		-

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan TK, SD, dan SMP. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela.Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 6,013,100,000.-, sedangkan kerugian pada sub sektor pendidikan merupakan biaya yang diperlukan untuk pembersihan sekolah dari material lumpur dan sampah yang terbawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi. Nilai kerugian pada sub sektor pendidikan mencapai Rp. 821,850,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 6,834,950,000.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada gereja, masjid dan sarana peribadatan lain nya. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 1,680,000,000.- sedangkan kerugian pada sub sektor keagamaan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor keagamaan mencapai Rp. 216,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 1,896,000,000.-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada puskesmas dan pustu dan sarana kesehatan lainnya. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 4,188,800,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor kesehatan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana kesehatan, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor kesehatan mencapai Rp. 56,100,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 4,244,900,000.-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 11,881,900,000,- dan kerugian sebesar Rp. 1,093,950,000,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector sosial sebesar Rp. 12,975,850,000.-.

Tabel 3.218
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
4	SOSIAL	11,881,900,000	1,093,950,000	12,975,850,000
	Kesehatan	4,188,800,000	56,100,000	4,244,900,000
	Agama	1,680,000,000	216,000,000	1,896,000,000
	Pendidikan	6,013,100,000	821,850,000	6,834,950,000

- **Gangguan Akses**

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat TK, SD, dan SMP. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat

melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar. Gangguan akses pada sektor sosial sub sektor kesehatan mengakibatkan terganggunya akses masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan.

- **Gangguan fungsi**

  Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah. Gangguan fungsi sub sektor kesehatan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan kesehatan bagi masyarakat.

- **Meningkatnya resiko**

  Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidikan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa TK, SD, dan SMP. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan. Meningkatnya resiko sub sektor kesehatan ditandai dengan menurunnya kapasitas sarana kesehatan, meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat pelayanan kesehatan sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

5. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor pemerintahan dan lingkungan hidup. Kerusakan sub sektor Lingkungan Hidup dan Pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.219 di bawah ini.

Tabel 3.219
Data Kerusakan Lintas Sektor
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Lembata

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
LINTAS SEKTOR						
1. Pemerintahan						
	Kantor BPD Desa Tanjung Batu	Ile Ape	1			m2
	Kantor BPD Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1			m2
	Kantor BPD Desa Waimatan	Ile Ape Timur	1			m2
	Balai Desa/ Tempat Ritual	Ile Ape Timur	1			m2
	Kantor Kepala Dusun	Ile Ape Timur	1			m2
	Kantor Buruh Migran	Ile Ape Timur	1			m2
	Kantor Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1			m2
	Lumbung Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	2			m2
	Balai Pertemuan Desa Waimatan	Ile Ape Timur	1			m2
	Perpustakaan Desa	Ile Ape Timur	1			m2
	PKK	Ile Ape Timur	1			m2
4. Lingkungan Hidup						
	sarana lingkungan hidup					

Tabel 3.220
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Lintas Sektor

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
LINTAS SEKTOR			**2.585.600.000**	**144.000.000**	**2.729.600.000**
1. Pemerintahan			**2.585.600.000**	**72.000.000**	**2.657.600.000**
	Kantor BPD Desa Tanjung Batu	Ile Ape	280.000.000	6.000.000	286.000.000
	Kantor BPD Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	280.000.000	6.000.000	286.000.000
	Kantor BPD Desa Waimatan	Ile Ape Timur	280.000.000	6.000.000	286.000.000
	Balai Desa/ Tempat Ritual	Ile Ape Timur	280.000.000	6.000.000	286.000.000
	Kantor Kepala Dusun	Ile Ape Timur	280.000.000	6.000.000	286.000.000
	Kantor Buruh Migran	Ile Ape Timur	280.000.000	6.000.000	286.000.000
	Kantor Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	280.000.000	6.000.000	286.000.000
	Lumbung Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	201.600.000	12.000.000	213.600.000
	Balai Pertemuan Desa Waimatan	Ile Ape Timur	280.000.000	6.000.000	286.000.000
	Perpustakaan Desa	Ile Ape Timur	72.000.000	6.000.000	78.000.000
	PKK	Ile Ape Timur	72.000.000	6.000.000	78.000.000
			-		-
4. Lingkungan Hidup			-	**72.000.000**	**72.000.000**
	sarana lingkungan hidup		-	72.000.000	72.000.000
			-		-

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan aset pemerintah. Bangunan aset pemerintah yang mengalami kerusakan mencapai sebelas

unit. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp.2,585,600,000,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 72,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 2,657,600,000.-. Penilaian kerugian akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor lingkungan hidup diperkirakan sebesar Rp. 72,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 72,000,000.-

Tabel 3.221

Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Kabupaten Lembata		
		Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian	Kerusakan + Kerugian
5	LINTAS SEKTOR	2,585,600,000	144,000,000	2,729,600,000
	Pemerintahan	2,585,600,000	72,000,000	2,657,600,000
	Lingkungan Hidup	-	72,000,000	72,000,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses sub sektor pemerintahan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

  Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp. 518,846,935,121.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembatatersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 348,290,811,735.-, sektor infrastruktur sebesar Rp. 89,783,369,110.-, sektor sosial sebesar Rp. 51,605,316,776.-, sektor ekonomi sebesar Rp.11,919,437,500.-, dan lintas sektor sebesar Rp. 17,248,000,000.-.

Tabel 3.222

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	**348,290,811,735**
	Perumahan	297,616,462,118
	Prasarana Lingkungan	50,674,349,618
2	**INFRASTRUKTUR**	**89,783,369,110**
	Transportasi Darat	43,475,000,000
	Sumber Daya Air	46,308,369,110
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**11,919,437,500**
	Pertanian/Perkebunan	132,712,500
	Perikanan	8,908,350,000
	Peternakan	1,528,375,000
	Koperasi, IKM, dan UKM	1,350,000,000
4	**SOSIAL**	**51,605,316,776**
	Kesehatan	10,437,225,000
	Agama	11,497,500,000
	Pendidikan	29,670,591,776
5	**LINTAS SEKTOR**	**17,248,000,000**
	Pemerintahan	15,932,000,000
	Ketertiban dan Keamanan (TNI/Pol	1,316,000,000
	TOTAL	**518,846,935,121**

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan. Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana di Kabupaten Lembata sebesar Rp. 297,616,462,118.-,

Tabel 3.223

Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)
SEKTOR PERMUKIMAN							**Rp 348.290.811.735**
Sub Sektor Perumahan				**197**			**Rp 297.616.462.118**
	1	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**		**74**	**Unit**		**Rp 3,700.000.000**
		1 Rumah Masyarakat Desa Leudanung	Omesuri	2	Unit	50.000.000	100.000.000
		2 Rumah Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	5	Unit	50.000.000	250.000.000
		5 Rumah Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	16	Unit	50.000.000	800.000.000
		6 Rumah Masyarakat Desa Leuburi	Buyasuri	21	Unit	50.000.000	1.050.000.000
		7 Rumah Masyarakat Desa Kaohua	Buyasuri	1	Unit	50.000.000	50.000.000
		9 Rumah Masyarakat Desa Beang	Buyasuri	3	Unit	50.000.000	150.000.000
		10 Rumah Masyarakat Desa Rumang	Buyasuri	1	Unit	50.000.000	50.000.000
		14 Rumah Masyarakat Desa Baluribong	Lebatukan	3	Unit	50.000.000	150.000.000
		15 Rumah Masyarakat Desa Banitobo	Lebatukan	1	Unit	50.000.000	50.000.000
		16 Rumah Masyarakat Desa Lamadale	Lebatukan	2	Unit	50.000.000	100.000.000
		17 Rumah Masyarakat Desa Lamalela	Lebatukan	1	Unit	50.000.000	50.000.000
		19 Rumah Masyarakat Desa Ladotodokawa	Lebatukan	10	Unit	50.000.000	500.000.000
		20 Rumah Masyarakat Desa Tapolangu	Lebatukan	1	Unit	50.000.000	50.000.000
		21 Rumah Masyarakat Desa Tapobaran	Lebatukan	2	Unit	50.000.000	100.000.000
		22 Rumah Masyarakat Desa Serangoran	Lebatukan	2	Unit	50.000.000	100.000.000
		24 Rumah Masyarakat Desa Dikesare	Lebatukan	3	Unit	50.000.000	150.000.000
	2	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang**		**27**	**Unit**		**Rp 675.000.000**
		2 Rumah Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	6	Unit	25.000.000	150.000.000
		7 Rumah Masyarakat Desa Kaohua	Buyasuri	4	Unit	25.000.000	100.000.000
		9 Rumah Masyarakat Desa Beang	Buyasuri	2	Unit	25.000.000	50.000.000
		12 Rumah Masyarakat Desa Burinutun	Buyasuri	3	Unit	25.000.000	75.000.000
		16 Rumah Masyarakat Desa Lamadale	Lebatukan	1	Unit	25.000.000	25.000.000
		19 Rumah Masyarakat Desa Ladotodokawa	Lebatukan	1	Unit	25.000.000	25.000.000
		21 Rumah Masyarakat Desa Tapobaran	Lebatukan	6	Unit	25.000.000	150.000.000
		23 Rumah Masyarakat Desa Hadakewa	Lebatukan	1	Unit	25.000.000	25.000.000
		24 Rumah Masyarakat Desa Dikesare	Lebatukan	3	Unit	25.000.000	75.000.000
	3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**		**96**	**Unit**		**Rp 960.000.000**
		1 Rumah Masyarakat Desa Leudanung	Omesuri	1	Unit	10.000.000	10.000.000
		2 Rumah Masyarakat Desa Nilanapo	Omesuri	3	Unit	10.000.000	30.000.000
		3 Rumah Masyarakat Desa Leuwayang	Omesuri	1	Unit	10.000.000	10.000.000
		4 Rumah Masyarakat Desa Wowong	Omesuri	41	Unit	10.000.000	410.000.000
		5 Rumah Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	2	Unit	10.000.000	20.000.000
		8 Rumah Masyarakat Desa Bareng	Buyasuri	1	Unit	10.000.000	10.000.000
		9 Rumah Masyarakat Desa Beang	Buyasuri	6	Unit	10.000.000	60.000.000
		10 Rumah Masyarakat Desa Rumang	Buyasuri	1	Unit	10.000.000	10.000.000
		11 Rumah Masyarakat Desa Umaleu	Buyasuri	2	Unit	10.000.000	20.000.000
		13 Rumah Masyarakat Desa Loyobehor	Buyasuri	2	Unit	10.000.000	20.000.000
		14 Rumah Masyarakat Desa Baluribong	Lebatukan	6	Unit	10.000.000	60.000.000
		16 Rumah Masyarakat Desa Lamadale	Lebatukan	5	Unit	10.000.000	50.000.000
		18 Rumah Masyarakat Desa Lewoleling	Lebatukan	15	Unit	10.000.000	150.000.000
		21 Rumah Masyarakat Desa Tapobaran	Lebatukan	2	Unit	10.000.000	20.000.000
		22 Rumah Masyarakat Desa Serangoran	Lebatukan	8	Unit	10.000.000	80.000.000
	4	**Bantuan Rumah Relokasi (Ex-situ) Desa untuk yang terdampak dan berada pada Zona Merah**		**2,141**	**Unit**		**231.228.000.000**
		1. Area Relokasi I/(waisesa)					
		1 Rumah Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	8	unit	108.000.000	864.000.000
		2 Rumah Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	99	unit	108.000.000	10.692.000.000
		2. Area Relokasi II (Podu)					-
		1 Rumah Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	238	unit	108.000.000	25.704.000.000
		2 Rumah Masyarakat Desa Waewala	Ile Ape	182	unit	108.000.000	19.656.000.000
		3. Area Relokasi III (Laza Dop)					-
		1 Rumah Masyarakat Desa Bunga Muda	Ile Ape	156	unit	108.000.000	16.848.000.000
		2 Rumah Masyarakat Desa Nanasahak	Ile Ape	139	unit	108.000.000	15.012.000.000
		4. Area Relokasi III (Tanah Merah)					-
		1 Rumah Masyarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	0	unit	108.000.000	-
		2 Rumah Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1	unit	108.000.000	108.000.000
		3 Rumah Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	299	unit	108.000.000	32.292.000.000
		4 Rumah Masyarakat Desa Lamarute	Ile Ape Timur	130	unit	108.000.000	14.040.000.000
		5. Area Relokasi IV (Tanah Geto)					-
		1 Rumah Masyarakat Desa Aulesa	Ile Ape Timur	208	unit	108.000.000	22.464.000.000
		2 Rumah Masyarakat Desa Lamasu	Ile Ape Timur	95	unit	108.000.000	10.260.000.000
		3 Rumah Masyarakat Desa Baolali Duli	Ile Ape Timur	72	unit	108.000.000	7.776.000.000
		4 Rumah Masyarakat Desa Lamatokan	Ile Ape Timur	359	unit	108.000.000	38.772.000.000
		5 Rumah Masyarakat Desa Toda Kara	Ile Ape Timur	155	unit	108.000.000	16.740.000.000
	5.	**Isi Rumah**		**241**	**Set**		**Rp 723.000.000**
		1 Rumah Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	43	Unit	3.000.000	129.000.000
		2 Rumah Masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape	6	Unit	3.000.000	18.000.000
		3 Rumah Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	10	Unit	3.000.000	30.000.000
		4 Rumah Masyarakat Desa Waewala	Ile Ape	38	Unit	3.000.000	114.000.000
		5 Rumah Masyarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	28	Unit	3.000.000	84.000.000

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)
	6	Rumah Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	39	Unit	3.000.000	117.000.000
	7	Rumah Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur	3	Unit	3.000.000	9.000.000
	8	Rumah Masyarakat Desa Leudanung	Omesuri	2	Unit	3.000.000	6.000.000
	9	Rumah Masyarakat Desa Nilanapa	Omesuri	5	Unit	3.000.000	15.000.000
	12	Rumah Masyarakat Desa Wailolong	Omesuri	16	Unit	3.000.000	48.000.000
	13	Rumah Masyarakat Desa Leuburi	Buyasuri	21	Unit	3.000.000	63.000.000
	14	Rumah Masyarakat Desa Kaobua	Buyasuri	1	Unit	3.000.000	3.000.000
	16	Rumah Masyarakat Desa Beang	Buyasuri	3	Unit	3.000.000	9.000.000
	17	Rumah Masyarakat Desa Rumang	Buyasuri	1	Unit	3.000.000	3.000.000
	21	Rumah Masyarakat Desa Bakurebong	Lebatukan	3	Unit	3.000.000	9.000.000
	22	Rumah Masyarakat Desa Banitobo	Lebatukan	1	Unit	3.000.000	3.000.000
	23	Rumah Masyarakat Desa Lamadale	Lebatukan	2	Unit	3.000.000	6.000.000
	24	Rumah Masyarakat Desa Lamalela	Lebatukan	1	Unit	3.000.000	3.000.000
	26	Rumah Masyarakat Desa Lodotodokowa	Lebatukan	10	Unit	3.000.000	30.000.000
	27	Rumah Masyarakat Desa Tapolangu	Lebatukan	1	Unit	3.000.000	3.000.000
	28	Rumah Masyarakat Desa Tapobaran	Lebatukan	2	Unit	3.000.000	6.000.000
	29	Rumah Masyarakat Desa Serangoran	Lebatukan	2	Unit	3.000.000	6.000.000
	31	Rumah Masyarakat Desa Dikesare	Lebatukan	3	Unit	3.000.000	9.000.000
	6	**Pendampingan Pembangunan Rumah**					**Rp 317.882.500**
		Pembangunan 2.141 unit rumah di 5 lokasi					317.882.500
	7	**Pengadaan Lahan Relokasi**					**Rp 8.624.700.000**
		1. Area Relokasi I/(waisesa)	**Ile Ape**				
		Pengadaan Lahan Relokasi		94.800	m	9.000	853.200.000
		2. Area Relokasi II (Podu)	**Ile Ape**				
		Pengadaan Lahan Relokasi		220.000	m	9.000	1.980.000.000
		3. Area Relokasi III (Laga Dop)	**Ile Ape**				
		Pengadaan Lahan Relokasi		99.500	m	9.000	895.500.000
		4. Area Relokasi IV (Tanah Merah)	**Ile Ape Timur**				
		Pengadaan Lahan Relokasi		244.000	m	9.000	2.196.000.000
		5. Area Relokasi V (Tanah Geto)	**Ile Ape Timur**				
		Pengadaan Lahan Relokasi		300.000	m	9.000	2.700.000.000
	8	**Pembersihan Lahan**					**Rp 391.200.000**
		Lima (5) Lokasi Relokasi					391.200.000
	9	**Sosialisasi**					**Rp 322.330.000**
							322.330.000

Pemulihan pascabencana pada sub sektor prasarana lingkungan dengan total kebutuhan untuk korban bencana di Kabupaten Lembata sebesar Rp. Rp.50,674,349,618.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor prasarana lingkungan disajikan dalam Tabel 3..224

Tabel 3.224

Kebutuhan Sub Sektor prasarana lingkungan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)
					Rp	50,674,349,618
Relokasi /Ex Situ	1. Area Relokasi I/(waiseza)	Ile Ape				3,902,196,900
	Jalan Lingkungan		2.820	m1	Rp 697.620	1.758.002.400
	Drainase Lingkungan		2.646	m1	Rp 385.750	1.020.694.500
	Instalasi Listrik dan Penenrangan		107	Paket	Rp 2.500.000	267.500.000
	Instalasi Air Bersih		107	Paket	Rp 3.000.000	321.000.000
	Sanitasi		107	unit	Rp 5.000.000	535.000.000
	2. Area Relokasi II (Podu)	Ile Ape				10.890.318.128
	Jalan Lingkungan		5.877	m1	Rp 697.620	4.099.912.740
	Drainase Lingkungan		6.170.85	m1	Rp 385.750	2.380.405.388
	Instalasi Listrik dan Penenrangan		420	Paket	Rp 2.500.000	1.050.000.000
	Instalasi Air Bersih		420	Paket	Rp 3.000.000	1.260.000.000
	Sanitasi		420	unit	Rp 5.000.000	2.100.000.000
	3. Area Relokasi III (Laga Dop)	Ile Ape				6.025.055.663
	Jalan Lingkungan		2.655	m1	Rp 697.620	1.852.181.100
	Drainase Lingkungan		2.787.75	m1	Rp 385.750	1.075.374.563
	Instalasi Listrik dan Penenrangan		295	Paket	Rp 2.500.000	737.500.000
	Instalasi Air Bersih		295	Paket	Rp 3.000.000	885.000.000
	Sanitasi		295	unit	Rp 5.000.000	1.475.000.000
	4. Area Relokasi IV (Tanah Merah)	Ile Ape Timur				11.699.916.270
	Jalan Lingkungan		6.516	m1	Rp 697.620	4.545.691.920
	Drainase Lingkungan		6.841.80	m1	Rp 385.750	2.639.224.350
	Instalasi Listrik dan Penenrangan		430	Paket	Rp 2.500.000	1.075.000.000
	Instalasi Air Bersih		430	Paket	Rp 3.000.000	1.290.000.000
	Sanitasi		430	unit	Rp 5.000.000	2.150.000.000
	5. Area Relokasi V (Tanah Geto)	Ile Ape Timur				18.156.862.658
	Jalan Lingkungan		8.001	m1	Rp 697.620	5.581.657.620
	Drainase Lingkungan		8.401.05	m1	Rp 385.750	3.240.705.038
	Instalasi Listrik dan Penenrangan		889	Paket	Rp 2.500.000	2.222.500.000
	Instalasi Air Bersih		889	Paket	Rp 3.000.000	2.667.000.000
	Sanitasi		889	unit	Rp 5.000.000	4.445.000.000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 348,290,811,735.-, sebagaimana Tabel 3.225

Tabel 3.225

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	**348,290,811,735**
	Perumahan	297,616,462,118
	Prasarana Lingkungan	50,674,349,618

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, dan Sumber daya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp.242,068,159,699,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.226

Tabel 3.226
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
2	**INFRASTRUKTUR**	**89,783,369,110**
	Transportasi Darat	43,475,000,000
	Sumber Daya Air	46,308,369,110

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor transportasi darat diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp. 43,475,000,000,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan dan jembatan.

Tabel 3.227

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Harga satuan (Rp)		Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor Transportasi								**Rp**	**43.475.000.000**
	A		**Transportasi Darat**					**Rp**	**43.475.000.000**
	1		**Rehabilitasi Jalan Provinsi**						
	2		**Rekonstruksi Jalan Kabupaten**					**Rp**	**16.700.000.000**
		3	Ruas Jalan Hingalamanengi-Kalikur-Wairiang-Hadingmanuk (Segmen Leudanung-Kalikur) (Rabat Cross Way)	Omesuri	250	m	1.800.000	Rp	450.000.000
		4	Ruas Jalan Sp. Aramengi - Wowong- Nilanapo	Omesuri	4000	m	500.000	Rp	2.000.000.000
		5	Ruas Jalan Benihading I- Wailawang-Bean	Buyasuri	2000	m	500.000	Rp	1.000.000.000
		6	Ruas Jalan SP. Baopana-Nubaboh-Katakeja	Lebatukan	1000	m	500.000	Rp	500.000.000
		7	Ruas Jalan Tapobaran - Lodobiolong - Nilanapo - Bean - Tobotani - Hading Manuk (Segmen: Nilanapo - Bean)	Lebatukan	500	m	3.500.000	Rp	1.750.000.000
		8	Ruas Jalan Lodotadokowa-Seranggaran-Balureboug-SP. Nilanapo	Lebatukan	1000	m	500.000	Rp	500.000.000
		9	Ruas Jalan Hadakewa-Banitobo-Lamalela-Bobu (segmen Banitobo-Lamalela	Lebatukan	2000	m	500.000	Rp	1.000.000.000
		10	Ruas Jalan Nilanapo-Wade-Bobu	Lebatukan	1000	m	500.000	Rp	500.000.000
		11	Ruas Jalan SP. Watugolok-Lebaata	Atadei	300	m	3.500.000	Rp	1.050.000.000
		12	Ruas Jalan SP. Waikomo II-Lerek	Atadei	300	m	3.500.000	Rp	1.050.000.000
		13	Ruas Jalan SP. Waikomo II-Lerek	Atadei	1500	m	3.500.000	Rp	5.250.000.000
		14	Ruas Jalan SP. Baopana-Nubaboh-Katakeja	Atadei	400	m	3.500.000	Rp	1.400.000.000
		15	Ruas Jalan SP. Baoraja-Nubahaeraka- Lebaata - SP. Leworaja	Atadei	500	m	500.000	Rp	250.000.000
	3		**Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan**					**Rp**	**1.875.000.000**
		13	Talud Pengaman Badan Jalan Pada Ruas Jalan Tapobaran - Lodobiolong - Nilanapo - Bean -Tobotani - Hading Manuk (Segmen Tapobaran - Lodobiolong)	Lebatukan	1250	m3	1.500.000	Rp	1.875.000.000
	4		**Rekonstruksi Jembatan Kabupaten**					**Rp**	**24.900.000.000**
		13	Jembatan Leudanung/Plat Deuker	Omesuri	15	m	50.000.000	Rp	750.000.000
		14	Jembatan Hule	Omesuri	50	m	280.000.000	Rp	14.000.000.000
		15	Jembatan Nilanapo/Plat Deuker	Omesuri	20	m	50.000.000	Rp	1.000.000.000
		16	Jembatan Nuba	Nubatukan	30	m	280.000.000	Rp	8.400.000.000
		17	Jembatan Belbasa/Plat Deuker	Nubatukan	15	m	50.000.000	Rp	750.000.000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air adalah perbaikan pada talud pengaman, rekonsruksi bendungan dan irigasi serta jaringan pipa transmisi air minum. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp.46,308,369,110,-

Tabel 3.228

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)
						Rp 46.508.348.110
	Bendungan / Daerah Irigasi					Rp 25.049.000.000
	Daerah Irigasi Waimili	**Omesuri**				Rp 9.700.000.000
	- Bendung		1	unit	Rp 1.500.000.000	Rp 1.500.000.000
	-Pintu Penguras		1	BH	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	- Saluran Primer		1500	m	Rp 2.760.000	Rp 4.140.000.000
	- Saluran Sekunder		2000	m	Rp 1.920.000	Rp 3.840.000.000
	- Bangunan bagi		2	Unit	Rp 15.000.000	Rp 30.000.000
	- Talang Beton		40	m	Rp 2.500.000	Rp 100.000.000
	- Talang Pipa		13	m	Rp 5.000.000	Rp 65.000.000
	Daerah Irigasi Wailolong	**Omesuri**				Rp 3,540.000.000
	- Bendung		1	unit	Rp 1.500.000.000	Rp 1.500.000.000
	- Pintu Intake		1	BH	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	-Pintu Penguras		1	BH	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	- Saluran Primer		400	m	Rp 1.920.000	Rp 768.000.000
	- Saluran Sekunder		750	m	Rp 1.440.000	Rp 1.080.000.000
	- Talang		15	m	Rp 5.000.000	Rp 75.000.000
	- Bangunan Bagi		5	unit	Rp 15.000.000	Rp 75.000.000
	Daerah Irigasi Riangdua	**Nubatukan**				Rp 1.280.000.000
	- Bendung		1	unit	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000
	- Pintu Intake		1	BH	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
	-Pintu Penguras		1	BH	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
	- Sedimen pada Hulu Bendungan		1	unit	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
	Daerah Irigasi Wai Nuda	**Atadei**				Rp 1.530.000.000
	- Bendung		1	unit	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
	- Pintu Intake		1	BH	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
	-Pintu Penguras		1	BH	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
	- Sedimen pada Hulu Bendungan		1	unit	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000
	Daerah Irigasi Wai Lawang	**Omesuri**				Rp 500.000.000
	- Sedimen pada Hulu Bendungan		1	unit	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
	Daerah Irigasi Waimatan	**Nagawutung**				Rp 1.280.000.000
	- Bendung		1	unit	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000
	- Pintu Intake		1	BH	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
	-Pintu Penguras		1	BH	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
	- Sedimen pada Hulu Bendungan		1	unit	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
	Daerah Irigasi Wai Pae	**Omesuri**				Rp 877.000.000
	- Bendung		1	unit	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000
	-Pintu Penguras		1	BH	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	- Saluran Primer		100	m	Rp 1.920.000	Rp 192.000.000
	- Saluran Sekunder		250	m	Rp 1.440.000	Rp 360.000.000
	Daerah Irigasi Watkomo	**Nubatukan**				Rp 3.750.000.000
	- Bendung		1	unit	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000
	- Saluran Sekunder		525	m	Rp 1.920.000	Rp 1.008.000.000
	- Sedimen pada Hulu Bendungan		750	m3	Rp 1.000.000	Rp 750.000.000
	Daerah Irigasi Bean	**Buyasuri**				Rp 1.326.000.000
	- Bendung		1	unit	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000
	- Saluran Primer		100	m	Rp 1.920.000	Rp 192.000.000
	- Saluran Sekunder		200	m	Rp 1.920.000	Rp 384.000.000
	Daerah Irigasi Lebubore	**Lebatukan**				Rp 1.250.000.000
	- Bendung		1	unit	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000
	- Sedimen pada Hulu Bendungan		1	unit	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
	Talud Pengaman Pantai					Rp 16.944.000.000
	Talud Pengaman Pantai Dikesare	Lebatukan	300	m	Rp 12.000.000	Rp 3.600.000.000
	Talud Pengaman Pantai Babukereng	Nagawutung	150	m	Rp 22.240.000	Rp 3.336.000.000
	Talud Pengaman Pantai Aulesa	Ile Ape Timur	250	m	Rp 22.240.000	Rp 5.560.000.000
	Talud Pengaman Pantai Lewayang	Omesuri	200	m	Rp 22.240.000	Rp 4.448.000.000
	Jaringan Pipa Transmisi Air Minum					Rp 4.315.369.110
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum Mata Air Weilain	Omesuri	3000	m	Rp 3.333	Rp 9.999.990
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum Mata Air Weilain (GIP ø 4")	Omesuri	300	m	Rp 352.000	Rp 105.600.000
	Kerusakan Bak Penyaring pada Mata Air Wai Sawe dan Kerusakan bak mata air wai sawe	Omesuri	2	m3	Rp 34.000.000	Rp 68.000.000
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum mata air Wai sawa (Pipa HDPE 2")	Omesuri	1000	m	Rp 107,250	Rp 107.250.000
	Bak Penampung Air Hujan Desa Waowala (PAH)	Ile Ape	35	unit	Rp 5.360.000	Rp 187,600,000
	Bak Penampung Air Hujan Desa Tanjung Batu (PAH)	Ile Ape	20	unit	Rp 5.360.000	Rp 107.200.000
	Bak Penampung Air Hujan Desa Amakaka (PAH)	Ile Ape	40	unit	Rp 5.360.000	Rp 214,400,000
	Bak Penampung Air Hujan Desa Lamawara (PAH)	Ile Ape	12	unit	Rp 5.360.000	Rp 64.320.000
	Bak Penampung Air Hujan Desa Waimatan (PAH)	Ile Ape Timur	26	unit	Rp 5.360.000	Rp 139.360.000
	Bak Penampung Air Hujan Desa Lamawolo (PAH)	Ile Ape Timur	124	unit	Rp 5.360.000	Rp 664.640.000
	Jaringan Pipa Transmisi Air Minum dari mata air walkur	Ile Ape Timur	250	m	Rp 352.000	Rp 88.000.000
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	250	m	Rp 112.000	Rp 28.000.000
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata Wai Paha (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	3500	m	Rp 100.571	Rp 351.999.200
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata Wai Wera (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	3000	m	Rp 112.000	Rp 336.000.000
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum dari mata Wai Paemori (GIP ø 1 1/2")	Lebatukan	2000	m	Rp 64.000	Rp 128.000.000
	Kerusakan Bronkaptering dan jaringan pipa transmisi Galvanis (GIPø2" dan ø 1 1/2")	Lebatukan	2000	m	Rp 130.000	Rp 260.000.000
	Kerusakan Bronkaptering di Mata Air Wai Platin	Nubatukan	9	Unit	Rp 125.000.000	Rp 1.125.000.000
	Jaringan Pipa Transmisi dari mata air Wai Platin ø6"	Nubatukan	300	m	Rp 466.666	Rp 139.999.920
	Kerusakan Bronkaptering di Mata Air Waigolo	Nubatukan	3	Unit	Rp 34,000,000	Rp 102.000.000
	Jaringan Pipa transmisi Air Minum Mata Air Weigolo 3 (GIP ø 4")	Nubatukan	250	m	Rp 352.000	Rp 88.000.000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak bencana di Kabupaten Lembata pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp. 51,605,316,776,-

Tabel 3.229
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
4	SOSIAL	51,605,316,776
	Kesehatan	10.437.225.000
	Agama	11.497.500.000
	Pendidikan	29,670,591,776

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya baik di tempat relokasi (*ex situ*) maupun tetap di lokasi (*in situ*) yang terkena dampak bencana dengan nilai sebesar Rp. 29,670,591,776.- pada jenjang TK, SD, dan SMP, serta penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

Tabel 3.230

Kebutuhan Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Pendidikan				**Rp**	**29.670.591.776**
Relokasi-Ex situ	**A**	**Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung TK/PAUD. SD, SMP**		**Rp**	**29.370.591.776**
		TK/ PAUD		**Rp**	**12.032.025.000**
		1 Rekonstruksi TK/Paud Desa Waowala	Ile Ape	Rp	802.135.000
		2 Rekonstruksi TK/Paud Desa Tanjung Batu	Ile Ape	Rp	802.135.000
		3 Rekonstruksi TK/PAUD Desa Amakaka	Ile Ape	Rp	802.135.000
		4 Rekonstruksi TK/PAUD Desa Lamawara	Ile Ape	Rp	802.135.000
		5 Rekonstruksi TK/Paud Desa Bunga Muda	Ile Ape	Rp	802.135.000
		6 Rekonstruksi TK/Paud Desa Napasabok	Ile Ape	Rp	802.135.000
		7 Rekonstruksi TK?PAUD Desa Lamagute	Ile Ape Timur	Rp	802.135.000
		8 Rekonstruksi TK/PAUD Desa Waimatan	Ile Ape Timur	Rp	802.135.000
		9 Rekonstruksi TK/PAUD Desa Auleşa	Ile Ape Timur	Rp	802.135.000
		10 Rekonstuksi TK/Paud Desa Lamaau	Ile Ape Timur	Rp	802.135.000
		11 Rekonstruksi TK/Paud Desa Baolahduli	Ile Ape Timur	Rp	802.135.000
		12 Rekontruksi TK/Paud Desa Lamatokan	Ile Ape Timur	Rp	802.135.000
		13 Rekonstruksi TK/Paud Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	Rp	802.135.000
		14 Rekonstruksi TK/Paud Desa Jontona	Ile Ape Timur	Rp	802.135.000
		15 Rekonstruksi TK/Paud Desa Todanara	Ile Ape Timur	Rp	802.135.000
		SD		**Rp**	**13.834.698.000**
		1 Area Relokasi I (Waisesa)	Ile Ape	Rp	3.585.069.000
		2 Area Relokasi II (Podu)	Ile Ape	Rp	2.221.520.000
		3 Area Relokasi III (Laga Dop)	Ile Ape	Rp	2.221.520.000
		4 Area Relokasi IV (Tanah Merah)	Ile Ape Timur	Rp	2.221.520.000
		5 Area Relokasi V (Tanah Geto)	Ile Ape Timur	Rp	3.585.069.000
		SMP		**Rp**	**3.503.868.776**
		1 Area Relokasi I (Waisesa)		Rp	1.751.934.388
		2 Area Relokasi II (Tanah Geto)		Rp	1.751.934.388
In-Situ	**B**	**Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung SD. SMP**		**Rp**	**300.000.000**
		SD		**Rp**	**140.000.000**
		SDN Tapolangu	Lebatukan		140.000.000
		SMP			**160.000.000**
		SMPN 2 Lebatukan	Lebatukan	Rp	160.000.000

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya baik di tempat relokasi (*ex situ*) maupun tetap di lokasi (*in situ)* sebesar Rp Rp11,497,500,000.-

Tabel 3.231
Kebutuhan Sub Sektor keagamaan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Nilai Kebutuhan (Rp)	
				Rp	11,497,500,000
Relokasi/ Ex Situ	A	**Rumah Ibadah**		Rp	**10,237,500,000**
		Rehabilitasi dan Rekonstruksi Masjid dan Gereja		Rp	**10,237,500,000**
		1. Area Relokasi I (Waisesa)	Ile Ape		
		Mesjid		Rp	787,500,000
		Gereja		Rp	1,260,000,000
		2. Area Relokasi II (Podu)	Ile Ape		
		Mesjid		Rp	787,500,000
		Gereja		Rp	1,260,000,000
		3. Area Relokasi III (Laga Dop)	Ile Ape		
		Mesjid		Rp	787,500,000
		Gereja		Rp	1,260,000,000
		4. Area Relokasi IV (Tanah Merah)	Ile Ape Timur		
		Mesjid		Rp	787,500,000
		Gereja		Rp	1,260,000,000
		5. Area Relokasi V (Tanah Geto)	Ile Ape Timur		
		Mesjid		Rp	787,500,000
		Gereja		Rp	1,260,000,000
In-Situ	A	**Rumah Ibadah**		Rp	**1,260,000,000**
		Rehabilitasi dan Rekonstruksi Masjid dan Gereja			
		Gereja St. Yosep Desa Nilanapo	Omesuri	Rp	1,260,000,000

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan baik di tempat relokasi (*ex situ*) maupun tetap di lokasi (*in situ)* dengan nilai sebesar Rp1,150,000,000.-

Tabel 3.232

Kebutuhan Sub Sektor Kesehatan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor /Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Kesehatan						Rp	30,437,225,000
Relokasi /	A	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Puskesmas				Rp	6,756,000,000
Ex-situ		Lokasi Relokasi V (Tanah Geto)					
		- Puskesmas Lamaau					
		Pembangunan Gedung Puskesmas Lamaau	Ile Ape Timur/Tanah Geto	1	unit	Rp	6,000,000,000
		Pembangunan Rumah Dinas Dokter dan Para Medis	Ile Ape Timur/Tanah Geto	168	m2	Rp	756,000,000
	B	Rehabilitas dan Rekonstruksi Poskesdes				Rp	2,205,000,000
	1.	Lokasi Relokasi I (waisesa)	Ile Ape				
		Pembangunan Gedung Poskesdes		98	m2	Rp	441,000,000
	2.	Lokasi Relokasi II (Podu)	Ile Ape				
		Pembangunan Gedung Poskesdes		98	m2	Rp	441,000,000
	3.	Lokasi Relokasi III (Laga Dop)	Ile Ape				
		Pembangunan Gedung Poskesdes		98	m2	Rp	441,000,000
	4.	Lokasi Relokasi IV (Tanah Merah)	Ile Ape Timur				
		Pembangunan Gedung Poskesdes		98	m2	Rp	441,000,000
	C	Rekonstruksi/Pengadaan Alat Kesehatan				Rp	846,725,000
	1.	Lokasi Relokasi I (waisesa)	Ile Ape			Rp	169,345,000
	2.	Lokasi Relokasi II (Podu)	Ile Ape			Rp	169,345,000
	3.	Lokasi Relokasi III (Laga Dop)	Ile Ape			Rp	169,345,000
	4.	Lokasi Relokasi IV (Tanah Merah)	Ile Ape Timur			Rp	169,345,000
	5.	Lokasi Relokasi V(Tanah Geto)	Ile Ape Timur			Rp	169,345,000
	D	Rekonstruksi / Pengadaan Air Bersih				Rp	62,500,000
	1.	Lokasi Relokasi I (waisesa)	Ile Ape				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		7,500,000
	2.	Lokasi Relokasi II (Podu)	Ile Ape				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		7,500,000
	3.	Lokasi Relokasi III(Laga Dop)	Ile Ape				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		7,500,000
	4.	Lokasi Relokasi IV(Tanah Merah)	Ile Ape Timur				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		7,500,000
	5.	Lokasi Relokasi V(Tanah Geto)	Ile Ape Timur				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		7,500,000
	E	Rekonstruksi / Pengadaan Listrik				Rp	50,000,000
	1.	Lokasi Relokasi I (waisesa)	Ile Ape				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		5,000,000
	2.	Lokasi Relokasi II (Podu)	Ile Ape				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		5,000,000
	3.	Lokasi Relokasi III(Laga Dop)	Ile Ape				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		5,000,000
	4.	Lokasi Relokasi IV(Tanah Merah)	Ile Ape Timur				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		5,000,000
	5.	Lokasi Relokasi V(Tanah Geto)	Ile Ape Timur				
		Meteran		1	Unit		5,000,000
		Instalasi		1	Paket		5,000,000
	F	Rekonstruksi / Pengadaan Meubeler				Rp	225,000,000
	1.	Lokasi Relokasi I (waisesa)	Ile Ape				
		Meja 1/2 Biro		4	unit		7,200,000
		Kursi lipat Phoenika		12	buah		3,300,000
		Lemari Arsip		4	buah		12,000,000
		Lemari Alat		2	buah		7,000,000
		Tempat tidur pasien		4	buah		10,000,000
		Tempat tidur Periksa		1	buah		2,500,000
		Bangku panjang		3	buah		3,000,000
	2.	Lokasi Relokasi II (Podu)	Ile Ape				
		Meja 1/2 Biro		4	unit		7,200,000
		Kursi lipat Phoenika		12	buah		3,300,000
		Lemari Arsip		4	buah		12,000,000
		Lemari Alat		2	buah		7,000,000
		Tempat tidur pasien		4	buah		10,000,000
		Tempat tidur Periksa		1	buah		2,500,000
		Bangku panjang		3	buah		3,000,000
	3.	Lokasi Relokasi III(Laga Dop)	Ile Ape				
		Meja 1/2 Biro		4	unit		7,200,000
		Kursi lipat Phoenika		12	buah		3,300,000
		Lemari Arsip		4	buah		12,000,000
		Lemari Alat		2	buah		7,000,000
		Tempat tidur pasien		4	buah		10,000,000
		Tempat tidur Periksa		1	buah		2,500,000
		Bangku panjang		3	buah		3,000,000
	4.	Lokasi Relokasi IV(Tanah Merah)	Ile Ape Timur				
		Meja 1/2 Biro		4	unit		7,200,000
		Kursi lipat Phoenika		12	buah		3,300,000
		Lemari Arsip		4	buah		12,000,000
		Lemari Alat		2	buah		7,000,000
		Tempat tidur pasien		4	buah		10,000,000
		Tempat tidur Periksa		1	buah		2,500,000
		Bangku panjang		3	buah		3,000,000
	5.	Lokasi Relokasi V(Tanah Geto)	Ile Ape Timur				
		Meja 1/2 Biro		4	unit		7,200,000
		Kursi lipat Phoenika		12	buah		3,300,000
		Lemari Arsip		4	buah		12,000,000
		Lemari Alat		2	buah		7,000,000
		Tempat tidur pasien		4	buah		10,000,000
		Tempat tidur Periksa		1	buah		2,500,000
		Bangku panjang		3	buah		3,000,000
In-Situ	A	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Puskesmas				Rp	10,000,000
In-Situ		Puskesmas Wariang Desa Uimaleu	Buyasuri				
		- IPAL		1	Paket		10,000,000

Sektor /Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
	C	**Rehabilitas dan Rekonstruksi PUSTU**				Rp 282.000.000
		Pustu Desa Nilanapo	Omesuri			
		- Bangunan		72	m2	252.000.000
		- Alat Kesehatan		1	Paket	30.000.000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian/perkebunan, peternakan dan perikanan serta Koperasi, IKM, dan UKM, dengan nilai total kebutuhan sebesar Rp. 11,919,437,500.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.233

Tabel 3.233
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**11,919,437,500**
	Pertanian/Perkebunan	132,712,500
	Perikanan	8,908,350,000
	Peternakan	1,528,375,000
	Koperasi, IKM, dan UKM	1,350,000,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian/Perkebunan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian/perkebunan diarahkan pada pengadaan bibit tanaman yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian/perkebunan akan dilaksanakan pada lahan pertanian/perkebunan yang berada di Kabupaten Lembata dengan kebutuhan dana sebesar Rp.132,712,500,-

Tabel 3.234
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
[illegible]					Rp	112,712,500
Padi		Pengadaan Bibit Padi untuk Masy Wailolong	Omesuri	4	Ha	5,400,000
		Pengadaan Bibit Padi untuk Masy Nilanapo	Omesuri	8	Ha	10,800,000
		Pengadaan Bibit Padi untuk Masy Atakowa	Lebatukan	1	Ha	1,350,000
		Pengadaan Bibit Padi untuk Masy Balurebong	Lebatukan	44	Ha	59,400,000
		Pengadaan Bibit Padi untuk Masy Kel. Lewoleba Selatan	Nubatukan	0	Ha	270,000
Jagung		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Tanjung Batu	Ile Ape	4	Ha	1,000,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Lamawara	Ile Ape	5	Ha	1,250,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Amakaka	Ile Ape	6	Ha	1,500,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Waowala	Ile Ape	5	Ha	1,312,500
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Waimatan	Ile Ape Timur	6	Ha	1,580,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Jontona	Omesuri	5	Ha	1,250,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Lamawolo	Buyasuri	7	Ha	1,850,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Aulesa	Lebatukan	3	Ha	750,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Wailolong	Omesuri	10	Ha	2,500,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Nilanapo	Omesuri	20	Ha	5,000,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Bean	Buyasuri	12	Ha	3,000,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Tobotani	Buyasuri	16	Ha	4,000,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Kaohua	Buyasuri	7	Ha	1,750,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Leuburi	Buyasuri	7	Ha	1,750,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Rumang	Buyasuri	8	Ha	2,000,000
		Pengadaan Bibit Jagung untuk Masy. Atakowa	Lebatukan	47	Ha	11,750,000
Kelapa		Pengadaan Bibit Kelapa untuk Masy. Tanjung Batu	Ile Ape	216	Pohon	2,160,000
		Pengadaan Bibit Kelapa untuk Masy. Lamawara	Ile Ape	288	Pohon	2,880,000
		Pengadaan Bibit Kelapa untuk Masy. Amakaka	Ile Ape	321	Pohon	3,210,000
		Pengadaan Bibit Kelapa untuk Masy. Wailolong	Omesuri	235	Pohon	2,350,000
		Pengadaan Bibit Kelapa untuk Masy. Leuwayang	Omesuri	30	Pohon	300,000
		Pengadaan Bibit Kelapa untuk Masy. Leudaming	Omesuri	20	Pohon	200,000
		Pengadaan Bibit Kelapa untuk Masy. Nilanapo	Omesuri	215	Pohon	2,150,000

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan bibit ternak kambing, sapi, babi, kuda dan ayam. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peternakan akan dilaksanakan pada lahan peternakan yang berada di Kabupaten Lembata dengan kebutuhan dana sebesar Rp.1,528,375,000,-

Tabel 3.235
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Pertanian					**Rp**	**1,526,375,000**
Kambing	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Tanjung Batu	Ile Ape	52	Ekor	Rp	39,000,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Lamawara	Ile Ape	23	Ekor	Rp	17,250,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Amakaka	Ile Ape	257	Ekor	Rp	192,750,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Waowala	Ile Ape	25	Ekor	Rp	18,750,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Waimatan	Ile Ape Timur	56	Ekor	Rp	42,000,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Jontona	Ile Ape Timur	35	Ekor	Rp	26,250,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Lamawolo	Ile Ape Timur	43	Ekor	Rp	32,250,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Aulesa	Ile Ape Timur	35	Ekor	Rp	26,250,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Wailolong	Omesuri	45	Ekor	Rp	33,750,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Leuwayan	Omesuri	66	Ekor	Rp	49,500,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Leudanung	Omesuri	51	Ekor	Rp	38,250,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Nilanapo	Omesuri	138	Ekor	Rp	103,500,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Atakowa	Lebatukan	4	Ekor	Rp	3,000,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Balurebong	Lebatukan	6	Ekor	Rp	4,500,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Puor A	Wulandoni	1	Ekor	Rp	750,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Lamalera A	Wulandoni	1	Ekor	Rp	750,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Lamalera B	Wulandoni	1	Ekor	Rp	750,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Imulolong	Wulandoni	2	Ekor	Rp	1,500,000
	Pengadaan Bibit Kambing untuk Masy Lelata	Wulandoni	1	Ekor	Rp	750,000
Babi	Pengadaan Bibit Babi untuk Masy Tanjung Batu	Ile Ape	56	Ekor	Rp	84,000,000
	Pengadaan Bibit Babi untuk Masy Lamawara	Ile Ape	47	Ekor	Rp	70,500,000
	Pengadaan Bibit Babi untuk Masy Amakaka	Ile Ape	46	Ekor	Rp	69,000,000
	Pengadaan Bibit Babi untuk Masy Wailolong	Omesuri	27	Ekor	Rp	40,500,000
	Pengadaan Bibit Babi untuk Masy Nilanapo	Omesuri	173	Ekor	Rp	259,500,000
	Pengadaan Bibit Babi untuk Masy Balurebong	Lebatukan	2	Ekor	Rp	3,000,000
Kuda	Pengadaan Bibit Kuda untuk Masy Jontona	Ile Ape Timur	1	Ekor	Rp	2,500,000
	Pengadaan Bibit Kuda untuk Masy Nilanapo	Omesuri	10	Ekor	Rp	25,000,000
Sapi	Pengadaan Bibit Sapi untuk Masy Jontona	Ile Ape Timur	2	Ekor	Rp	7,000,000
	Pengadaan Bibit Sapi untuk Masy Wailolong	Omesuri	25	Ekor	Rp	87,500,000
	Pengadaan Bibit Sapi untuk Masy Nilanapo	Omesuri	55	Ekor	Rp	192,500,000
	Pengadaan Bibit Sapi untuk Masy Imulolong	Wulandoni	3	Ekor	Rp	10,500,000
Ayam	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Tanjung Batu	Ile Ape	73	Ekor	Rp	1,825,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Lamawara	Ile Ape	52	Ekor	Rp	1,300,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Amakaka	Ile Ape	114	Ekor	Rp	2,850,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Waowala	Ile Ape	31	Ekor	Rp	775,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Waimatan	Ile Ape Timur	203	Ekor	Rp	5,075,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Jontona	Ile Ape Timur	245	Ekor	Rp	6,125,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Lamawolo	Ile Ape Timur	466	Ekor	Rp	11,650,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Aulesa	Ile Ape Timur	131	Ekor	Rp	3,275,000
Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Wailolong	Omesuri	150	Ekor	Rp	3,750,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Leuwayang	Omesuri	50	Ekor	Rp	1,250,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Leudanung	Omesuri	50	Ekor	Rp	1,250,000
	Pengadaan Bibit Ayam untuk Masy Nilanapo	Omesuri	250	Ekor	Rp	6,250,000

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa pengadaan bibit rumput laut, bubu, rumpon dan perahu nelayan. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor perikanan adalah Rp.8,908,350,000,-

Tabel 3.236
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Perikanan					**Rp**	**8.908.350.000**
	· Pengadaan Jukung	Ile Ape	2	unit	Rp	6.000.000
	· Pengadaan Sampan	Ile Ape, Lebatukan, Omesuri, Buyasuri	43	unit	Rp	215.000.000
	· Pengadaan Motor Tempel	Lebatukan, Nubatukan, Nagawutung, Ile Ape Timur	50	unit	Rp	1.250.000.000
	· Pengadaan KM 0-5 GT	Ile Ape, Lebatukan, Nubatukan, Wulandoni, Omesuri, Ile Ape Timur	92	unit	Rp	4.600.000.000
	· Pengadaan KM 5-10 GT	Nubatukan, Buyasuri	4	unit	Rp	400.000.000
	· Pengadaan KM10-20 GT	Nubatukan	2	unit	Rp	400.000.000
	· Pengadaan Rumpon	Ile Ape, Lebatukan, Nagawutung, Wulandoni, Ile Anetimur	30	unit	Rp	450.000.000
	· Pengadaan Gillnet Multi	Ile Ape, Lebatuan, Wulandoni, Omesuri, Buyasuri, Ile Ape Timur	355	Pieces	Rp	1.242.500.000
	· Pengadaan Gillnet Mono	Ile Ape, Lebatuan, Wulandoni Omesuri, Buyasuri, Ile Ape Timur	200	Pieces	Rp	150,000,000
	· Pengadaan Bubu	Nagawutung	13	unit	Rp	2.600.000
	· Pengadaan Bibit Rumput Laut	Ile Ape, Nagawutung, Buyasuri	21450	kg	Rp	107.250.000
	· Pengadaan Mesin Ketinting	Ile Ape	1	unit	Rp	10,000,000
	· Pengadaan Mesin Diesel	Ile Ape	5	unit	Rp	75.000.000

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Koperasi, IKM, dan UKM

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor Koperasi, IKM, dan UKM dilakukan dengan kegiatan berupa perbaikan sarana Koperasi, IKM, dan UKM. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor Koperasi, IKM, dan UKM adalah Rp.1,350,000,000,-

Tabel 3.237

Kebutuhan Sub Sektor sarana Koperasi, IKM, dan UKM Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)
Sub Sektor: Koperasi, IKM dan UKM					**Rp 1,350,000,000**
- Kios Sembako	- Modal Usaha masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape			
	Bangunan Permanen		1		Rp 75,000,000
	Bangunan Semi Permanen		1		Rp 50,000,000
	- Modal Usaha masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape			
	Bangunan Permanen		1		Rp 75,000,000
	Bangunan Semi Permanen		1		Rp 50,000,000
	-Modal Usaha masyarakat Desa Waowala	Ile Ape			
	Bangunan Permanen		1		Rp 75,000,000
	Bangunan Semi Permanen		1		Rp 50,000,000
	- Modal Usaha masyarakat Desa Lamawara	Ile Ape			
	Bangunan Permanen		1		Rp 75,000,000
	- Modal Usaha Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur			
	Bangunan Permanen		1		Rp 75,000,000
	Bangunan Semi Permanen		1		Rp 50,000,000
	- Modal Usaha Mayarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur			
	Bangunan Permanen		1		Rp 75,000,000
	Bangunan Semi Permanen		1		Rp 50,000,000
	- Modal Usaha Masyarakat Desa Jontona	Ile Ape Timur			
	Bangunan Semi Permanen		1		Rp 50,000,000
	- Modal Usaha Masyarakat Desa Wowong	Omesuri			
	Bangunan Permanen		1		Rp 75,000,000
Minimarket	- Modal Usaha masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1		Rp 100,000,000
Toko Kue	- Toko Kue masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1		Rp 20,000,000
Bengkel Motor	- Modal Usaha Masyarakat Desa Amakaka	Ile Ape	1		Rp 10,000,000
	- Modal Usaha Masy. Desa Lamawara	Ile Ape	1		Rp 10,000,000
	- Modal Usaha Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1		Rp 10,000,000
	- Modal Usaha Masyarakat Desa Wowong	Omesuri	1		Rp 10,000,000
	- Modal Usaha Masyarakat Desa Leuburi	Buyasuri			
	Bangunan Permanen		1		Rp 10,000,000
	Bangunan Semi Permanen		1		Rp 5,000,000
Bengkel Meubeler	- Modal Usaha Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	1		Rp 35,000,000
	- Modal Usaha Masyarakat Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1		Rp 35,000,000
	-Modal Usaha Masyarakat Desa Waimatan	Ile Ape Timur	1		Rp 35,000,000
	- Modal Usaha Masyarakat Desa Wowong	Omesuri	1		Rp 35,000,000
	- Modal Usaha Masyarakat Desa Wowong	Omesuri	1		Rp 35,000,000
Peternak Ayam	- Modal Usaha Masy. Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1		Rp 15,000,000
	- Modal Usaha Masy. Desa Amakaka	Ile Ape	1		Rp 15,000,000
	- Modal Usaha Masy. Desa Waowala	Ile Ape	1		Rp 15,000,000
Tenun Ikat	- Modal Usaha Masy. Desa Lamawara	Ile Ape	1		Rp 5,000,000
Garam Rakyat	- Modal Usaha Masy. Desa Lamawolo	Ile Ape Timur	1		Rp 25,000,000
	- Modal Usaha Masy. Desa Tapobaran	Lebatukan	1		Rp 50,000,000
BR: Link	-Modal Usaha Masyarakat Desa Tanjung Batu	Ile Ape	1		Rp 50,000,000

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di Kabupaten Lembata untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan dan keamanan/ketertiban, dengan jumlah total kebutuhan lintas sektor sebesar Rp. 17,248,000,000,- Adapun rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.238

Tabel 3.238
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
5	**LINTAS SEKTOR**	**17,248,000,000**
	Pemerintahan	15,932,000,000
	Ketertiban dan Keamanan (TNI/Polri)	1,316,000,000

1) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di Kabupaten Lembata untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 15,932,000,000,-.

Tabel 3.239
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub sektor Pemerintahan Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor Pemerintahan						**Rp**	**15,932,000,000**
Relokasi/Ex situ	**A**	**Bangunan Kantor Pemerintahan Desa di Lokasi Relokasi**				**Rp**	**14.182.000.000**
	1.	**Area Relokasi I (Waiseса)**					
		- Desa Tanjung Batu	**Ile Ape**				
		Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Perpustakaan Desa		36	m2	Rp	126,000,000
		Kantor PKK Desa		36	m2	Rp	126,000,000
		- Desa Lamawara	**Ile Ape**				
		Kantor Desa		36	m2	Rp	126,000,000
		Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Perpustakaan Desa		36	m2	Rp	126,000,000
		Kantor PKK Desa		36	m2	Rp	126,000,000
		Kantor Buruh Migran		36	m2	Rp	126,000,000
	2.	**Area Relokasi II (Pedu)**					
		- Desa Waowele					
		Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Perpustakaan Desa		36	m2	Rp	126,000,000
		Kantor PKK Desa Relokasi (15 Desa/5 Lokasi)		36	m2	Rp	126,000,000
		- Desa Amakaka					
		Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Perpustakaan Desa		36	m2	Rp	126,000,000
		Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
	3	**Area Relokasi III (Loge Dop)**					
		- Desa Bunga Mudo					
		Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Perpustakaan Desa		36	m2	Rp	126,000,000
		Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
		- Desa Napasabok					
		Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
		Perpustakaan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
		Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
	4	**Area Relokasi IV (tanah Merah)**					
		- Desa Waimatan					
		Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000

Sektor/Sub Sektor			Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
			Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Perpusatakan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			- Desa Lamawolo					
			Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Perpusatakan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			- Desa Jontona					
			Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Perpusatakan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			- Desa Lamagute					
			Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Perpusatakan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			- Desa Baolaliduli					
			Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Perpusatakan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
		5	Lokasi Relokasi V (Tanah Geto)					
			- Desa Lamatokan					
			Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Perpusatakan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			- Desa Aulesa					
			Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Perpusatakan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			- Desa Lamaau					
			Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Perpusatakan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			- Desa Todanara					
			Kantor Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Kantor BPD Desa		100	m2	Rp	350,000,000
			Perpusatakan Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
			Kantor PKK Desa Relokasi		36	m2	Rp	126,000,000
		B	Bagunan Kantor Kecamatan	Ile Ape Timur			Rp	1,750,000,000
					500	m2	Rp	1,750,000,000

2) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor keamanan/ketertiban, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp.1,316,000,000,-.

Tabel 3.240
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub sektor keamanan/ketertiban
Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Lembata

Sektor/Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Nilai Kebutuhan (Rp)	
Sub Sektor: Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)						Rp	1.316.000.000
	A	Kantor				Rp	1.064.000.000
		- Kantor Polsek	Ile Ape Timur	250	m2	Rp	875.000.000
		- Kantor Pos Ramil	Ile Ape Timur	54	m2	Rp	189.000.000
	B	Rumah Dinas/Mess				Rp	252.000.000
		- Rumah Dinas Polri	Ile Ape Timur	36	m2	Rp	252.000.000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp.76,242,481,610.-, Provinsi Rp. 25,049,000,000.- dan Pemerintah Pusat Rp. 417,555,453,511.- Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset untuk masing-masing sektor terdampak sebagaimana Rekapitulasi Perkiraan Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsor dan Gelombang Pasang di Kabupaten LembataTahun 2021 berdasarkan kewenangan asset seperti pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.241

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Lembata berdasarkan kewenangan asset

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan	Kewenangan (Rp)		
			Kabupaten/Kota	Provinsi	Pusat
1	**PERMUKIMAN**	**348,290,811,735**	**9,656,112,500**	-	**338,634,699,235**
	Perumahan	297,616,462,118	9,656,112,500	-	287,960,349,618
	Prasarana Lingkungan	50,674,349,618	-	-	50,674,349,618
2	**INFRASTRUKTUR**	**89,783,369,110**	**64,734,369,110**	**25,049,000,000**	-
	Transportasi Darat	43,475,000,000	43,475,000,000	-	-
	Sumber Daya Air	46,308,369,110	21,259,369,110	25,049,000,000	-
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**11,919,437,500**	-	-	**11,919,437,500**
	Pertanian/Perkebunan	132,712,500	-	-	132,712,500
	Perikanan	8,908,350,000	-	-	8,908,350,000
	Peternakan	1,528,375,000	-	-	1,528,375,000
	Koperasi, IKM, dan UKM	1,350,000,000	-	-	1,350,000,000
4	**SOSIAL**	**51,605,316,776**	**1,852,000,000**	-	**49,753,316,776**
	Kesehatan	10,437,225,000	292,000,000	-	10,145,225,000
	Agama	11,497,500,000	1,260,000,000	-	10,237,500,000
	Pendidikan	29,670,591,776	300,000,000	-	29,370,591,776
5	**LINTAS SEKTOR**	**17,248,000,000**	-	-	**17,248,000,000**
	Pemerintahan	15,932,000,000	-	-	15,932,000,000
	Ketertiban dan Keamanan (TNI/Polri)	1,316,000,000			1,316,000,000
TOTAL		**518,846,935,121**	**76,242,481,610**	**25,049,000,000**	**417,555,453,511**

3.8. KABUPATEN FLORES TIMUR

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Flores Timur. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 459 unit (RB = 234 unit, RS = 27 unit, RR = 198 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur , mencapai 459 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kelurahan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kelurahan Weiwerang Kecamatan Adonara Timur sebanyak 130 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

  Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 234 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 27 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen

penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 198 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.242

Tabel 3.242

Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1 Bangunan Rumah					
- Rumah Masyarakat Kelurahan Waiwerang	Kec Adonara Timur	49	6	75	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Waiburak	Kec Adonara Timur	55	4	35	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Terong	Kec Adonara Timur	-	4	-	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Saosina	Kec Adonara Timur	9	-	5	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Oyang Barang	Kec Wotan Ulumado	10	-	5	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Demondei	Kec Wotan Ulumado	1	-	4	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Kawela	Kec Wotan Ulumado	2	-	17	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Pandai	Kec Wotan Ulumado	1	-	-	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Kenotan	Kec Adonara Tengah	-	1	-	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Bidara	Kec Adonara Tengah	-	-	1	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Kokotobo	Kec Adonara Tengah	1	-	1	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Horowura	Kec Adonara Tengah	1	1	-	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Baya	Kec Adonara Tengah	1	-	1	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Lewopao	Kec Adonara Tengah	-	-	1	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Sagu	Kec Adonara	18	-	3	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Adonara	Kec Adonara	2	-	5	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Danibao	Kec Adonara Barat	2	-	4	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Duwanur	Kec Adonara Barat	-	-	6	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Nimundanibao	Kec Adonara Barat	6	-	1	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Waiwadan	Kec Adonara Barat	5	-	-	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Ile Pati	Kec Adonara Barat	3	-	3	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Waitukan	Kec Adonara Barat	-	6	3	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Nobo	Kec Ile Boleng	13	[illegible]	8	Unit
- Rumah Masyarakat Desa NeleLamadiken	Kec Ile Boleng	49	1	16	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Neleblolong	Kec Ile Boleng	2	-	3	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Lebanuba	Kec Ile Boleng	2	-	1	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Horinara	Kec Klubagolit	2	[illegible]	-	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Lambunga	Kec Klubagolit	-	2	-	Unit
- Rumah Masyarakat Desa Mangaaleng	Kec Klubagolit	-	2	-	Unit

Tabel 3.243
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
-	Rumah Masyarakat Kelurahan Waiwerang	Kec Adonara Timur	7.696.800.000		7.696.800.000
-	Rumah Masyarakat Desa Waiburak	Kec Adonara Timur	7.380.000.000		7.380.000.000
-	Rumah Masyarakat Desa Terong	Kec Adonara Timur	288.000,000		288.000,000
-	Rumah Masyarakat Desa Saosina	Kec Adonara Timur	1.144.800.000		1.144.800.000
-	Rumah Masyarakat Desa Oyang Barang	Kec Wotan Ulumado	1.260,000,000		1.260.000.000
-	Rumah Masyarakat Desa Demondei	Kec Wotan Ulumado	201.600.000		201.600.000
-	Rumah Masyarakat Desa Kawela	Kec Wotan Ulumado	597.600.000		597.600.000
-	Rumah Masyarakat Desa Pandai	Kec Wotan Ulumado	115.200.000		115.200.000
-	Rumah Masyarakat Desa Kenotan	Kec Adonara Tengah	72.000.000		72.000.000
-	Rumah Masyarakat Desa Bidara	Kec Adonara Tengah	21.600.000		21.600.000
-	Rumah Masyarakat Desa Kokotobo	Kec Adonara Tengah	136.800.000		136.800.000
-	Rumah Masyarakat Desa Horowura	Kec Adonara Tengah	187.200.000		187.200.000
-	Rumah Masyarakat Desa Baya	Kec Adonara Tengah	136.800.000		136.800.000
-	Rumah Masyarakat Desa Lewopao	Kec Adonara Tengah	21.600.000		21.600.000
-	Rumah Masyarakat Desa Sagu	Kec Adonara	2.138.400.000		2.138.400.000
-	Rumah Masyarakat Desa Adonara	Kec Adonara	338.400.000		338.400.000
-	Rumah Masyarakat Desa Danibao	Kec Adonara Barat	316.800.000		316.800.000
-	Rumah Masyarakat Desa Duwanur	Kec Adonara Barat	129.600.000		129.600.000
-	Rumah Masyarakat Desa Nimundanibao	Kec Adonara Barat	712.800.000		712.800.000
-	Rumah Masyarakat Desa Watwadan	Kec Adonara Barat	576.000.000		576.000.000
-	Rumah Masyarakat Desa Ile Pati	Kec Adonara Barat	410.400.000		410.400.000
-	Rumah Masyarakat Desa Waitukan	Kec Adonara Barat	496.800.000		496.800.000
-	Rumah Masyarakat Desa Nobo	Kec Ile Boleng	1.670.400.000		1.670.400.000
-	Rumah Masyarakat Desa NeleLamadiken	Kec Ile Boleng	6.062.400.000		6.062.400.000
-	Rumah Masyarakat Desa Nelebolong	Kec Ile Boleng	295.200.000		295.200.000
-	Rumah Masyarakat Desa Lebanuba	Kec Ile Boleng	252.000.000		252.000.000
-	Rumah Masyarakat Desa Horinara	Kec Klubagolit	230.400.000		230.400.000
-	Rumah Masyarakat Desa Lambunga	Kec Klubagolit	144.000.000		144.000.000
-	Rumah Masyarakat Desa Mangaaleng	Kec Klubagolit	144.000.000		144.000.000
2	DTH (Dana Tunggu Hunian)			702.000.000	702.000.000
3	Penerangan			206.550.000	206.550.000
4	Penyediaan air bersih			206.550.000	206.550.000
5	Pembersihan			214.200.000	214.200.000
6	Kehilangan Pendapatan			1.549.125.000	1.549.125.000

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Flores Timur pada sektor permukiman menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 33,177,600,000,- dan kerugian mencapai Rp.2,878,425,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 36,056,025,000.-

Tabel 3.244
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERMUKIMAN		33,177,600,000	2,878,425,000	36,056,025,000
1	Sektor Perumahan	33,177,600,000	2,878,425,000	36,056,025,000

Pada sub sektor perumahan, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur menyebabkan kerusakan sebesar Rp. 33,177,600,000. dan kerugian mencapai Rp. 2,878,425,000. sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 36,056,025,000;. Penilaian kerugian yang terjadi pada sub sektor perumahan adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon

tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Flores Timur.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan

relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur pada sub sektor transportasi darat, air bersih dan sanitasi, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan lingkungan dan kendaraan hanyut, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.245

Tabel 3.245

Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1 Jalan Nasional					
Jalan Wailebe - Sp Sagu	Adonara Barat	20	-	-	M'
2 Jalan Provinsi					
Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	9		25	M'
3 Jalan Kabupaten					
Jalan Baniona - Kawela - Watodei	Wotan Ulumado	90	960		M'
Jalan Pandai - Demondei - Danibao	Wotan Ulumado	50	-	-	M'
Jalan Watanpao - Bloto	Wotan Ulumado	100	-	-	M'
Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	500	-	-	M'
Jalan Waiwadan - Modatonu - Waibreno	Adonara Barat	135	-	-	M'
Jalan Waiwadan - Danibao	Adonara Barat	165			M'
Jalan Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	5	-	-	M'
4 Jembatan Jalan Kabupaten					
Jembatan Kawala pada Ruas Jalan Baniona-Kawela-Watodei	Wotan Ulumado	12	-	-	M'
Jembatan pada Ruas Jln. Watan Pao-Bloto	Wotan Ulumado	8	-	-	M'
Jembatan Waiknawe pada Ruas Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	8	-	-	M'
Jembatan Waijole pada Ruas Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	8	-	-	M'
Jembatan Nimun Danibao pada Ruas Jalan Waiwadan - Danibao	Adonara Barat	8	-	-	M'
Jembatan Saosina pada Ruas d alan Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	8	-	-	M'
Jembatan Riangmuko pada Ruas dalan Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	8	-	-	M'
5 Jembatan Jalan Provinsi					
Jembatan Banionan pada Jalan Waiwerang Sagu	Wotan Ulumado	12	-	-	M'
Jembatan Oyangbaran pada Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	-	-	10	M'
Jembatan Baniona pada Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	-	-	10	M'
6 Jembatan Jalan Negara					
Jembatan Kenariblolong pada ruas jln. Jalan Wailebe - Sp Sagu	Adonara Barat	-	12	-	M'
7 Plat Dekker Jalan Kabupaten					
Plat Duiker pada ruas Jalan Baniona - Kawela - Watodei	Wotan Ulumado	-	-	4	M'
Plat Duiker pada ruas Jalan Pandai - Demondei - Danibao	Wotan Ulumado	2.5	-	-	M'
Plat Duiker pada ruas Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	-	-	2.5	M'
Plat Duiker pada ruas Jalan Waiwadan - Modatonu - Waibreno	Adonara Barat	2.5	-	-	M'
Plat Duiker pada ruas Jalan Waiwadan - Danibao	Adonara Barat	2.5	-	-	M'
Plat Duiker pada ruas Jalan Hurung - Pajinian - Ilepati	Adonara Barat	-	-	2.5	M'
Plat Duiker pada Jalan Waiwadan - Bukit Seburi	Adonara Barat	-	-	2.5	M'

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Plat Duiker pada Jalan kabupaten Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	-	-	2.5	M'
8 Plat Dekker Jalan Provinsi					
Plat Duiker Dua pada ruas Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	-	1		M'
Plat Duiker pada ruas Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado			4	M'
9 Plat Dekker Jalan Negara					
Plat Duiker Wailebe pada ruas Jalan Wailebe - Sp Sagu	Wotan Ulumado		6		M'
Plat Duiker Duanur pada ruas Jalan Wailebe - Sp Sagu	Adonara Barat			6	M'
10 Talud Pengaman Jalan pada Jalan Kabupaten					
Talud Pengaman jalan pada Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	45	-	-	M'
11 Drainase Jalan pada Jalan Kabupaten					
Drainase jalan pada Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	-	-	250	M'

Tabel 3.246

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
1 Jalan Nasional				
Jalan Wailebe - Sp Sagu	Adonara Barat	22.121.785	60.000.000	82.121.785
2 Jalan Provinsi		-		-
Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	15.139.597	102.000.000	117.139.597
3 Jalan Kabupaten		-		-
Jalan Baniona - Kawela - Watodei	Wotan Ulumado	763.201.578	3.150.000.000	3.913.201.578
Jalan Pandai - Demondei - Danibao	Wotan Ulumado	55.304.462	150.000.000	205.304.462
Jalan Watanpao - Bloto	Wotan Ulumado	110.608.924	300.000.000	410.608.924
Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	553.044.622	1.500.000.000	2.053.044.622
Jalan Waiwadan - Modatonu - Waibreno	Adonara Barat	149.322.048	405.000.000	554.322.048
Jalan Waiwadan - Danibao	Adonara Barat	182.504.725	495.000.000	677.504.725
Jalan Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	5.530.446	15.000.000	20.530.446
4 Jembatan Jalan Kabupaten				-
Jembatan Kawala pada Ruas Jalan Baniona-Kawela-Watodei	Wotan Ulumado	1.680.000.000	33.000.000	1.713.000.000
Jembatan pada Ruas Jln. Watan Pao-Bloto	Wotan Ulumado	1,120,000,000	33.000.000	1,153.000.000
Jembatan Waiknawe pada Ruas Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	1.120.000.000	33.000.000	1.153.000.000
Jembatan Waijole pada Ruas Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	1.120.000.000	3.000.000	1.123.000.000
Jembatan Nimun Danibao pada Ruas Jalan Waiwadan - Danibao	Adonara Barat	1.120.000.000	33.000.000	1.153.000.000
Jembatan Saosina pada Ruas d alan Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	1.120.000.000	33.000.000	1.153.000.000
Jembatan Riangmuko pada Ruas dalan Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	1.120.000.000	33.000.000	1.153.000.000
5 Jembatan Jalan Provinsi				-
Jembatan Banionan pada Jalan Waiwerang Sagu	Wotan Ulumado	1.680.000.000	33.000.000	1.713.000.000
Jembatan Oyangbaran pada Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	262.500.000	3.000.000	265.500.000
Jembatan Baniona pada Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	262.500.000	9.000.000	271.500.000

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
6 Jembatan Jalan Negara		-		-
Jembatan Kenaribiolong pada ruas jln. Jalan Wailebe - Sp Sagu	Adonara Barat	1.050.000.000	3.000.000	1.053.000.000
7 Plat Dekker Jalan Kabupaten		-		-
Plat Duiker pada ruas Jalan Baniona - Kawela - Watodei	Wotan Ulumado	48.000.000	3.000.000	51.000.000
Plat Duiker pada ruas Jalan Pandai - Demondei - Danibao	Wotan Ulumado	160.000.000	9.000.000	169.000.000
Plat Duiker pada ruas Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	30.000.000	3.000.000	33.000.000
Plat Duiker pada ruas Jalan Waiwadan - Modatonu - Waibreno	Adonara Barat	160.000.000	4.000.000	164.000.000
Plat Duiker pada ruas Jalan Waiwadan - Danibao	Adonara Barat	160.000.000	3.000.000	163.000.000
Plat Duiker pada ruas Jalan Hurung - Pajinian - Ilepati	Adonara Barat	30.000.000	3.000.000	33.000.000
Plat Duiker pada Jalan Waiwadan - Bukit Seburi	Adonara Barat	30.000.000	3.000.000	33.000.000
Plat Duiker Dua pada ruas Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	40.000.000	3.000.000	43.000.000
Plat Duiker pada ruas Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	48.000.000	3.000.000	51.000.000
9 Plat Dekker Jalan Negara		-		-
Plat Duiker Wailebe pada ruas Jalan Wailebe - Sp Sagu	Wotan Ulumado	240.000.000	3.000.000	243.000.000
Plat Duiker Duanur pada ruas Jalan Wailebe - Sp Sagu	Adonara Barat	72.000.000	3.000.000	75.000.000
10 Talud Pengaman Jalan pada Jalan Kabupaten		-		-
Talud Pengaman Jalan pada Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	22.042.730	3.000.000	25.042.730
11 Drainase Jalan pada Jalan Kabupaten		-		-
Drainase jalan pada Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	17.229.350	3.000.000	20.229.350

Kerusakan pada sub sektor sumber daya air adalah kerusakan talud pengaman dan merusak jaringan irigasi serta merusak normalisasi kali. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.246

Tabel 3.246

Data Kerusakan Sub Sektor SDA
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Talud Pengaman Pantai					
Talud Pengaman Pantai Desa Duwanur	Adonara Barat	500			M
Talud Pengaman Pantai Desa Adonara	Adonara	203			M
Talud Pengaman Pantai Desa Waiburak	Adonara Timur			53	M
Normalisasi Kali					
Talud Kali Kelurahan Waiwerang-Desa Waiburak	Adonara Timur		1.204		M
Talud Kali Kelurahan Waiwerang-Desa Waiburak	Adonara Timur	467			M
Irigasi					
Bendung Irigasi Beligi	Adonara Tengah	1			Unit
Bendung Irigasi Waigowa I	Adonara		1		Unit
Saluran Primer Irigasi Waigowa I	Adonara	733			M
Bendung Irigasi Waigowa II (Wainebo)	Adonara		1		Unit
Salura Primer Irigasi Waigowa II (Waineb	Adonara	1.758			M
Saluran Primer Irigasi Waiua	Adonara Barat	733			M
Bendung Irigasi Watanpao	Wotan Ulumado	1			Unit
Bendung Irigasi Waijole I	Adonara Tengah	1			Unit
Saluran Primer Irigasi Waijole I	Adonara Tengah	498			M
Bendung Irigasi Waibuirak	Adonara Tengah		1		Unit
Saluran Primer Irigasi Waibuirak	Adonara Tengah	220			M
Bendung Irigasi Ariona	Wotan Ulumado			1	Unit
Bendung Irigasi Waiboleng	Adonara	1			Unit
Saluran Primer Irigasi Waiboleng	Adonara	29			M
Bendung Irigasi Waiwadan	Adonara Barat	1			Unit
Saluran Primer Irigasi Waiwadan	Adonara Barat	586			M

Tabel 3.247

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Talud Pengaman Pantai				
Talud Pengaman Pantai Desa Duwanur	Adonara Barat	440.000.000	66.000.000	506.000.000
Talud Pengaman Pantai Desa Adonara	Adonara	178.640.000	26.796.000	205.436.000
Talud Pengaman Pantai Desa Waiburak	Adonara Timur	8.745.000	1.311.750	10.056.750
Normalisasi Kali				
Talud Kali Kelurahan Waiwerang-Desa Waiburak	Adonara Timur	662.200.000	99.330.000	761.530.000
Talud Kali Kelurahan Waiwerang-Desa Waiburak	Adonara Timur	410.960.000	61.644.000	472.604.000
Irigasi				
Bendung Irigasi Beligi	Adonara Tengah	760.000.000	114.000.000	874.000.000
Bendung Irigasi Waigowa I	Adonara	475.000.000	71.250.000	546.250.000
Saluran Primer Irigasi Waigowa I	Adonara	703.680.000	105.552.000	809.232.000
Bendung Irigasi Waigowa II (Wainebo)	Adonara	475.000.000	71.250.000	546.250.000
Salura Primer Irigasi Waigowa II (Waineb	Adonara	1.687.680.000	253.152.000	1.940.832.000
Saluran Primer Irigasi Waiua	Adonara Barat	703.680.000	105.552.000	809.232.000
Bendung Irigasi Watanpao	Wotan Ulumado	1.200.000.000	180.000.000	1.380.000.000
Bendung Irigasi Waijole I	Adonara Tengah	1.200.000.000	180.000.000	1.380.000.000
Saluran Primer Irigasi Waijole I	Adonara Tengah	478.080.000	71.712.000	549.792.000
Bendung Irigasi Waibuirak	Adonara Tengah	475.000.000	71.250.000	546.250.000
Saluran Primer Irigasi Waibuirak	Adonara Tengah	211.200.000	31.680.000	242.880.000
Bendung Irigasi Ariona	Wotan Ulumado	225.000.000	1.640.000.000	1.865.000.000
Bendung Irigasi Waiboleng	Adonara	760.000.000	114.000.000	874.000.000
Saluran Primer Irigasi Waiboleng	Adonara	27.840.000	4.176.000	32.016.000
Bendung Irigasi Waiwadan	Adonara Barat	760.000.000	114.000.000	874.000.000
Saluran Primer Irigasi Waiwadan	Adonara Barat	562.560.000	84.384.000	646.944.000

Kerusakan sub sektor air bersih dan sanitasi pada daerah terdampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di berupa kerusakan pada SPAM dan saluran drainase, dapat dilihat dalam Tabel 3.248

Tabel 3.248
Data Kerusakan Sub Sektor air bersih dan sanitasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
SPAM IKK WAIWERANG	Adonara Timur				
Pipa GIP Ø 4"		4.252			m'
Pipa GIP Ø 3"		1.567			m'
Pipa GIP Ø 2"		1.250			m'
Sambungan Rumah		116			Unit
Intake Galeri		4			Unit
DRAINASE					
Drainase Desa Waiburak	Adonara Timur	1.000			m'
Drainase Desa Waiwerang	Adonara Timur	2.100			m'
Drainase Desa Nobo	Ile Boleng	400			m'
Drainase Desa Oyang Barang	Wotan Ulumado	300			m'
Drainase Desa Demon Dei	Wotan Ulumado	300			m'
Drainase Desa Kawela	Wotan Ulumado	200			m'
Drainase Desa Bloto	Wotan Ulumado	200			m'
Drainase Desa Nelelamadiken	Ile Boleng	500			m'
Drainase Desa Danibao	Adonara Barat	400			m'
Drainase Dsa Nimun Danibao	Adonara Barat	400			m'
Drainase Desa Ile Pati	Adonara Barat	200			m'
Drainase Desa Duwanur	Adonara Barat	200			m'
Drainase Desa Lelenbala	Adonara Timur	200			m'
Drainase Desa Dawatas	Adonara Timur	300			m'
Drainase Waiwerang - Lite - Waiwadan	Adonara Timur	3.500			m'
SPAM PAMSIMAS					
Desa Duwanur	Adonara Barat				
Jaringan Perpipaan		50.000			m'
Sambungan Rumah		6			Unit
Desa Ilepati	Adonara Barat				
Penangkap Mata Air (Broncap)		2			Unit
Pompa Tenaga Surya		1			Unit
Jaringan Perpipaan		2.500			m'
Desa Danibao	Adonara Barat				
Penangkap Mata Air (Broncap)		1			Unit
Jaringan Perpipaan		3.300			m'
Desa Nimundanibao	Adonara Barat				
Penangkap Mata Air (Broncap)		2			Unit
Broncaptering		2			Unit
Jaringan Perpipaan		2.350			m'
Desa Lelenbala	Adonara Timur				
Sumber Mata Air		1			Unit
Penangkap Mata Air (Broncap)		1			Unit
Jaringan Perpipaan		4.000			m'
Desa Nobo	Ile Boleng				
Kran Umum		10			Unit
Jaringan Perpipaan		50.000			m'
Desa Bloto	Adonara Timur				
Sumber Mata Air		1			Unit
Penangkap Mata Air (Broncap)		1			Unit
Jaringan Perpipaan		800			m'
Desa Oyangbarang	Wotan Ulumado				
Sumber Mata Air		3			Unit
Penangkap Mata Air (Broncap)		3			Unit
Jaringan Perpipaan Transmisi		800			m'
Jaringan Perpipaan Distribusi		850			m'
Desa Nelelamadike	Ile Boleng				
Jaringan Perpipaan		2.500			m'
Kran Umum		8			Unit

Tabel 3.249
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
SPAM IKK WAIWERANG	Adonara Timur			
Pipa GIP Ø 4"		1.288.907.059	193.336.059	1.482.243.118
Pipa GIP Ø 3"		356.506.290	53.475.943	409.982.233
Pipa GIP Ø 2"		219.278.000	32.891.700	252.169.700
Sambungan Rumah		303.177.600	45.476.640	348.654.240
Intake Galeri		412.004.236	61.800.635	473.804.871
DRAINASE		-	-	-
Drainase Desa Waiburak	Adonara Timur	578.781.400	86.817.210	665.598.610
Drainase Desa Waiwerang	Adonara Timur	1.215.440.940	182.316.141	1.397.757.081
Drainase Desa Nobo	Ile Boleng	231.512.560	34.726.884	266.239.444
Drainase Desa Oyang Barang	Wotan Ulumado	173.634.420	26.045.163	199.679.583
Drainase Desa Demon Dei	Wotan Ulumado	173.634.420	26.045.163	199,679.583
Drainase Desa Kawela	Wotan Ulumado	115.756.280	17.363.442	133.119.722
Drainase Desa Bloto	Wotan Ulumado	115.756.280	17.363.442	133.119.722
Drainase Desa Nelelamadiken	Ile Boleng	289.390.700	43.408.605	332.799.305
Drainase Desa Danibao	Adonara Barat	231.512.560	34.726.884	266.239.444
Drainase Dsa Nimun Danibao	Adonara Barat	231.512.560	34.726.884	266.239.444
Drainase Desa Ile Pati	Adonara Barat	115.756.280	17.363.442	133.119.722
Drainase Desa Duwanur	Adonara Barat	115.756.280	17.363.442	133.119.722
Drainase Desa Lelenbala	Adonara Timur	115.756.280	17.363.442	133.119.722
Drainase Desa Dawataa	Adonara Timur	173.634.420	26.045.163	199.679.583
Drainase Waiwerang - Lite - Waiwadan	Adonara Timur	2.025.734.900	303.860.235	2.329.595.135
SPAM PAMSIMAS		-	-	-
Desa Duwanur	Adonara Barat	-	-	-
Jaringan Perpipaan		237.600.000	35.640.000	273.240.000
Sambungan Rumah		13.546.400	2.031.960	15.578.360
Desa Lepati	Adonara Barat	-	-	-
Penangkap Mata Air (Broncap)		15.699.200	2.354.880	18.054.080
Pompa Tenaga Surya		144.000.000	21.600.000	165.600.000
Jaringan Perpipaan		125.110.400	18.766.560	143.876.960
Desa Danibao	Adonara Barat	-	-	-
Penangkap Mata Air (Broncap)		6.529.600	979.440	7.509.040
Jaringan Perpipaan		131.600.000	19.740.000	151.340.000
Desa Nimundanibao	Adonara Barat	-	-	-
Penangkap Mata Air (Broncap)		16.000.000	2.400.000	18.400.000
Broncaptering		14.458.240	2.168.736	16.626.976
Jaringan Perpipaan		90.759.600	13.613.940	104.373.540
Desa Lelenbala	Adonara Timur	-	-	-
Sumber Mata Air		8.000.000	1.200.000	9.200.000
Penangkap Mata Air (Broncap)		12.000.000	1.800.000	13.800.000
Jaringan Perpipaan		152.400.000	22.860.000	175.260.000
Desa Nobo	Ile Boleng	-	-	-
Kran Umum		5.600.000	840.000	6.440.000
Jaringan Perpipaan		181.600.000	27.240.000	208.840.000
Desa Bloto	Adonara Timur	-	-	-
Sumber Mata Air		8.000.000	1.200.000	9.200.000
Penangkap Mata Air (Broncap)		12.000.000	1.800.000	13.800.000
Jaringan Perpipaan		96.000.000	14.400.000	110.400.000
Desa Oyangbarang	Wotan Ulumado	-	-	-
Sumber Mata Air		24.000.000	3.600.000	27.600.000
Penangkap Mata Air (Broncap)		36.000.000	5.400.000	41.400.000
Jaringan Perpipaan Transmisi		96.000.000	14.400.000	110.400.000
Jaringan Perpipaan Distribusi		14.960.000	2.244.000	17.204.000
Desa Nelelamadike	Ile Boleng	-	-	-
Jaringan Perpipaan		87.642.400	13.146.360	100.788.760
Kran Umum		27.129.600	4.069.440	31.199.040

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Flores Timur yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp.37,68,074,172,- dan kerugian mencapai Rp. 11,481,603,586,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 48,749,677,758,-.Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.250

Tabel 3.250
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
B. INFRASTRUKTUR		37,268,074,172	11,481,603,586	48,749,677,758
I	Transportasi Darat	14,599,050,268	6,475,000,000	21,074,050,268
II	SDA	12,628,945,000	3,500,591,750	16,129,536,750
III	Air Bersih dan Sanitasi	10,040,078,904	1,506,011,836	11,546,090,740

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Transportasi darat mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor SDA dan sub sektor air bersih dan sanitasi.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kabupaten Flores Timur. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian, perkebunan peternakan, dan perikanan, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi talah menghancurkan berbagai sub sektor ekonomi tersebut.

Sub sektor perkebunan dalam perekonomian Kabupaten Flores Timur merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pertanian, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.251

Tabel 3.251
Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Padi	Adonara Barat	58			Ha
Padi	Wotan Ulumado	12			Ha
Padi	Adonara Tengah	5			Ha
Padi	Adonara Timur	25			Ha
Padi	Ile Boleng	-			Ha
Padi	Klubagolit	5			Ha
Padi	Adonara	10			Ha
		115			
Jagung	Adonara Barat	41			Ha
Jagung	Wotan Ulumado	26			Ha
Jagung	Adonara Tengah	25			Ha
Jagung	Adonara Timur	48			Ha
Jagung	Ile Boleng	98			Ha
Jagung	Klubagolit	12			Ha
Jagung	Adonara	50			Ha
Pisang	Adonara Barat	346			Batang
Pisang	Wotan Ulumado	150			Batang
Pisang	Adonara Tengah	250			Batang
Pisang	Adonara Timur	300			Batang
Pisang	Ile Boleng	525			Batang
Pisang	Klubagolit	300			Batang
Pisang	Adonara	120			Batang

Tabel 3.252
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Padi	Adonara Barat	232.000.000	34.800.000	266.800.000
Padi	Wotan Ulumado	48.000.000	7.200.000	55.200.000
Padi	Adonara Tengah	20.000.000	3.000.000	23.000.000
Padi	Adonara Timur	100.000.000	15.000.000	115.000.000
Padi	Ile Boleng	-	-	-
Padi	Klubagolit	20.000.000	3.000.000	23.000.000
Padi	Adonara	40.000.000	6.000.000	46.000.000
Jagung	Adonara Barat	32.800.000	4.920.000	37.720.000
Jagung	Wotan Ulumado	20.800.000	3.120.000	23.920.000
Jagung	Adonara Tengah	20.000.000	3.000.000	23.000.000
Jagung	Adonara Timur	38.400.000	5.760.000	44.160.000
Jagung	Ile Boleng	78.400.000	11.760.000	90.160.000
Jagung	Klubagolit	9.600.000	1.440.000	11.040.000
Jagung	Adonara	40.000.000	6.000.000	46.000.000
Pisang	Adonara Barat	27.680.000	4.152.000	31.832.000
Pisang	Wotan Ulumado	12.000.000	1.800.000	13.800.000
Pisang	Adonara Tengah	20.000.000	3.000.000	23.000.000
Pisang	Adonara Timur	24.000.000	3.600.000	27.600.000
Pisang	Ile Boleng	42.000.000	6.300.000	48.300.000
Pisang	Klubagolit	24.000.000	3.600.000	27.600.000
Pisang	Adonara	9.600.000	1.440.000	11.040.000

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur juga berdampak pada sub sektor peternakan yaitu dengan mati dan hilangnya ternak sapi, babi, kambing, kuda dan ayam serta burung puyuh. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.253

Tabel 3.253
Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Babi		197			ekor
Kambing		546			ekor
Ayam		3,688			ekor
Burung Puyuh		50			ekor
Sapi		3			ekor
Kuda		1			ekor

Tabel 3.254
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Babi		-	689.500.000	689.500.000
Kambing			1.365.000.000	1.365.000.000
Ayam			368.800.000	368.800.000
Burung Puyuh			4.025.000	4.025.000
Sapi			24.000.000	24.000.000
Kuda			8.000.000	8.000.000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perkebunan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.255

Tabel 3.255

Data Kerusakan Sub Sektor Perkebunan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Jambu Mente	Wotan Ulumado	1.073			Pohon
Kelapa	Wotan Ulumado	245			Pohon
Kakao	Wotan Ulumado	1,309			Pohon
Vanili	Wotan Ulumado	6.973			Pohon
Kemiri	Wotan Ulumado	579			Pohon
Pinang	Wotan Ulumado	1.063			Pohon
Kopi	Wotan Ulumado	1,764			Pohon
Pala	Wotan Ulumado	299			Pohon
Lada	Wotan Ulumado	118			Pohon
Cengkeh	Wotan Ulumado	226			Pohon
Jambu Mente	Adonara Barat	224			Pohon
Kelapa	Adonara Barat	2,114			Pohon
Kakao	Adonara Barat	1,389			Pohon
Vanili	Adonara Barat	6.295			Pohon
Kemiri	Adonara Barat	62			Pohon
Pinang	Adonara Barat	76			Pohon
Kopi	Adonara Barat	120			Pohon
Pala	Adonara Barat	96			Pohon
Lada	Adonara Barat	-			Pohon
Cengkeh	Adonara Barat	313			Pohon
Jambu Mente	Ile Boleng	224			Pohon
Kelapa	Ile Boleng	2.114			Pohon
Jambu Mente	Adonara Tengah	370			Pohon
Kelapa	Adonara Tengah	2.593			Pohon
Kakao	Adonara Tengah	8.803			Pohon
Vanili	Adonara Tengah	14.364			Pohon
Kemiri	Adonara Tengah	1.614			Pohon
Pinang	Adonara Tengah	822			Pohon
Kopi	Adonara Tengah	4.918			Pohon
Pala	Adonara Tengah	2,650			Pohon
Lada	Adonara Tengah	224			Pohon
Cengkeh	Adonara Tengah	298			Pohon
Kelapa	Adonara	304			Pohon

Tabel 3.256

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perkebunan

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Jambu Mente	Wotan Ulumado	75.110.000	11.266.500	86.376.500
Kelapa	Wotan Ulumado	13.720.000	2.058.000	15.778.000
Kakao	Wotan Ulumado	49.087.500	7.363.125	56.450.625
Vanili	Wotan Ulumado	1.743.250.000	261.487.500	2.004.737.500
Kemiri	Wotan Ulumado	34.740.000	5.211.000	39.951.000
Pinang	Wotan Ulumado	26.575.000	3.986.250	30.561.250
Kopi	Wotan Ulumado	38.808.000	5.821.200	44.629.200
Pala	Wotan Ulumado	59.800.000	8.970.000	68.770.000
Lada	Wotan Ulumado	2.832.000	424.800	3.256.800
Cengkeh	Wotan Ulumado	67.800.000	10.170.000	77.970.000
Jambu Mente	Adonara Barat	15.680.000	2.352.000	18.032.000
Kelapa	Adonara Barat	118.384.000	17.757.600	136.141.600
Kakao	Adonara Barat	52.087.500	7.813.125	59.900.625
Vanili	Adonara Barat	1.573.750.000	236.062.500	1.809.812.500
Kemiri	Adonara Barat	3.720.000	558.000	4.278.000
Pinang	Adonara Barat	1.900.000	285.000	2.185.000
Kopi	Adonara Barat	2.640.000	396.000	3.036.000
Pala	Adonara Barat	19.200.000	2.880.000	22.080.000
Lada	Adonara Barat	-	-	-
Cengkeh	Adonara Barat	93.900.000	14.085.000	107.985.000
Jambu Mente	Ile Boleng	15.680.000	2.352.000	18.032.000
Kelapa	Ile Boleng	118.384.000	17.757.600	136.141.600
Jambu Mente	Adonara Tengah	25.900.000	3.885.000	29.785.000
Kelapa	Adonara Tengah	145.208.000	21.781.200	166.989.200
Kakao	Adonara Tengah	330.112.500	49.516.875	379.629.375
Vanili	Adonara Tengah	3.591.000.000	538.650.000	4.129.650.000
Kemiri	Adonara Tengah	96.840.000	14.526.000	111.366.000
Pinang	Adonara Tengah	20.550.000	3.082.500	23.632.500
Kopi	Adonara Tengah	108.196.000	16.229.400	124.425.400
Pala	Adonara Tengah	530.000.000	79.500.000	609.500.000
Lada	Adonara Tengah	5.376.000	806.400	6.182.400
Cengkeh	Adonara Tengah	89.400.000	13.410.000	102.810.000
Kelapa	Adonara	17.024.000	2.553.600	19.577.600

Kejadian bencana di Kabupaten Flores Timur menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perikanan.

Tabel 3.257

Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Desa Oyang Barang	Wotan Ulumado				
Jukung 1 GT.mesin ketinting dan jaring		2			unit
Sampan		4			unit
Desa Duwanur	Adonara Barat				
Sampan dan mesin ketinting		6			unit
Kapal 5 GT		1			unit
Sampan dan mesin Diesel		1			unit
Sampan.mesin Diesel dan jaring		1			unit
Bibit Rumput Laut dan pelampung		1			unit
Desa Waiburak	Adonara Barat				
Sampan ketinting.jaring dan cold box		5			unit
Desa Adonara	Adonara				
Perahu 3 GT dan jaring		68			unit
Bibit Rumput Laut dan pelampung		1			unit
Desa Waiwadan					
Perahu 3 GT dan jaring		15			unit

Tabel 3.258
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Desa Oyang Barang	Wotan Ulumado			
Jukung 1 GT.mesin ketinting dan jaring		48.000.000	12.000.000	60.000.000
Sampan		32.000.000	8.000.000	40.000.000
Desa Duwanur	Adonara Barat			
Sampan dan mesin ketinting		96.000.000	24.000.000	120.000.000
Kapal 5 GT		60.000.000	15.000.000	75.000.000
Sampan dan mesin Diesel		32.000.000	8.000.000	40.000.000
Sampan.mesin Diesel dan jaring		48.000.000	12.000.000	60.000.000
Bibit Rumput Laut dan pelampung		16.800.000	4.200.000	21.000.000
Desa Waiburak	Adonara Barat			
Sampan ketinting,jaring dan cold box		400.000.000	100.000.000	500.000.000
Desa Adonara	Adonara			
Perahu 3 GT dan jaring		4.080.000.000	1.020.000.000	5.100.000.000
Bibit Rumput Laut dan pelampung		16.800.000	4.200.000	21.000.000
Desa Waiwadan				
Perahu 3 GT dan jaring		900.000.000	225.000.000	1.125.000.000

Pada sub sektor pertanian, bencana di Kabupaten Flores Timur menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 859,280,000.- dan kerugian mencapai Rp. 128,892,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 988,172,000.-

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur menyebabkan kerugian mencapai Rp. 2,459,325,000 sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 2,459,325,000.

Pada sub sektor perkebunan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 9,086,654,500,- dan kerugian mencapai Rp. 1,362,998,175,- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 10,449,652,675.

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 5,729,600,000.- dan kerugian mencapai Rp. 1,432,400,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 7,162,000,000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor pertanian, peternakan,perkebunan, perikanan, serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, peternakan, perikanan dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 15,675,534,500.- dan kerugian sebesar Rp. 5,383,615,175.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 21,059,149,675.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.259

Tabel 3.259
Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
C. EKONOMI PRODUKTIF		15,675,534,500	5,383,615,175	21,059,149,675
I	Pertanian	859,280,000	128,892,000	988,172,000
II	Peternakan	-	2,459,325,000	2,459,325,000
III	Perkebunan	9,086,654,500	1,362,998,175	10,449,652,675
IV	Perikanan	5,729,600,000	1,432,400,000	7,162,000,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat

dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam.

- **Meningkatnya Resiko**

  Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. Sektor Sosial

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat bencana di Kabupaten Flores Timur yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan PUSKESMAS dan POSKESDES di Desa Waiwadan, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada masjid di Waiburak dan pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan pada tabel 3.260

Tabel 3.260
Data Kerusakan Sektor Sosial
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
		Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Desa Waiwadan					
Puskesmas Waiwadan	Adonara Barat		45		M3
Poskesdes Kepati	Adonara Barat		60		M3
Masjid Baburrahman - Waiburak (Pagar)	Adonara Timur			1	Unit
Desa Duwatur	Adonara Barat				
Raudhatul Athfal Al-Bara'ah	Adonara Barat	2			RKB
Asrama Puteri Ponpes Al-Bara'ah	Adonara Barat		1		Unit
Madrasah Tsanawiyah S Al-Bara'ah	Adonara Barat			1	RKB
Madrasah Aliyah Al-Bara'ah	Adonara Barat			1	RKB
Desa Nelelamadike					
TKK Nelelamaidiken	Ile Boleng		3		RKB
TKK Nely (Pagar)	Ile Boleng			10	M
Desa Nobo					
SDK Filial Nobo Gayak	Ile Boleng	1			RKB
Desa Lamahelan					
SDK Lamahelan (Talud Pengaman)	Ile Boleng			24	M
Desa Dokeng					
SD Dokeng	Adonara Timur		194	-	M
SMPN 1 Adoteng	Adonara Tengah		1	-	RKB

Tabel 3.261
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
Desa Waiwadan				
Puskesmas Waiwadan	Adonara Barat	40.500.000	12.200.000	52.700.000
Poskesdes Iiepati	Adonara Barat	27.000.000	1.200.000	28.200.000
		1,500,000	**420,000**	**1,920,000**
Masjid Baburrahman - Waiburak (Pagar)	Adonara Timur	1.500.000	420.000	
		1,376,310,000	**70,720,000**	**1,447,030,000**
Desa Duwatur	Adonara Barat			
Raudhatul Athfal Al-Bara'ah	Adonara Barat	358.400.000	20.800.000	379.200.000
Asrama Puteri Ponpes Al-Bara'ah	Adonara Barat	112.000.000	27.160.000	139.160.000
Madrasah Tsanawiyah S Al-Bara'ah	Adonara Barat	38.400.000	980.000	39.380.000
Madrasah Aliyah Al-Bara'ah	Adonara Barat	38.400.000	980.000	39.380.000
Desa Nelelamadike				-
TKK Nelelamaidiken	Ile Boleng	336.000.000		336.000.000
TKK Nely (Pagar)	Ile Boleng	3.750.000		3.750.000
Desa Nobo				-
SDK Filial Nobo Gayak	Ile Boleng	179.200.000	20.800.000	200.000.000
Desa Lamahelan				
SDK Lamahelan (Talud Pengaman)	Ile Boleng	7.560.000		7.560.000
Desa Dokeng				
SD Dokeng	Adonara Timur	174.600.000		174.600.000
SMPN 1 Adoteng	Adonara Tengah	128.000.000		128.000.000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan TK, SD, SMP, Raudhatul Athfal, Asrama Pondok Pesantren, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela. Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 1,376,310,000.-, sedangkan kerugian pada sub sektor pendidikan merupakan biaya yang diperlukan untuk pembersihan sekolah dari material lumpur dan sampah yang terbawa oleh bencana. Nilai kerugian pada sub sektor pendidikan mencapai Rp. 70,720,000.00,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 1,447,030,000.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada masjid. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 1,500,000, sedangkan kerugian pada sub sektor keagamaan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor keagamaan mencapai Rp. 420,000, sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 1,920,000.

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada puskesmas dan poskesdes masing – masing sebanyak 1 unit. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 67,500,000, sedangkan kerugian pada sub sektor kesehatan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk pelayanan kesehatan bagi sarana kesehatan yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor kesehatan mencapai Rp. 13,400,000, sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 80,900,000.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 1,445,310,000,- dan kerugian sebesar Rp. 84,540,000 sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector sosial sebesar Rp. 1,529,850,000,-.

Tabel 3.262
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sektor Sosial

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
D. SOSIAL		1,445,310,000	84,540,000	1,529,850,000
1.	Kesehatan	67,500,000	13,400,000	80,900,000
2.	Agama	1,500,000	420,000	1,920,000
3.	Pendidikan	1,376,310,000	70,720,000	1,447,030,000

- **Gangguan Akses**

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Penilaian gangguan akses pada sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan .

- **Gangguan fungsi**

Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah.

- **Meningkatnya resiko**

Ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidikan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, SMP, dan SMA. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

5. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor keamanan dan pemerintahan. Kerusakan sub sektor keamanan dan pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.263 di bawah ini.

Tabel 3.263
Data Kerusakan Lintas Sektor
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1.	Keamanan						
		Masjid Mujahidin Koramil	Adonara Timur	-	30		M2
		Kantor Koramil	Adonara Timur	-	45	-	M2
		Rumah Dinas Danramil	Adonara Timur	-	45	-	M2
		Barak Bintara Remaja	Adonara Timur	-	105	-	M2
		Pagar Tembok Koramil	Adonara Timur	-	55	-	M
		Kantor Penjagaan Koramil	Adonara Timur	-	9	-	M2
		Garasi Mobil	Adonara Timur	-	15	-	M2
		Rumah Tinggal	Adonara Timur	-	3	-	Unit
		Rumah Dinas	Adonara Timur	-	5	-	Unit
		Bangunan Asrama Polsek	Adonara Timur	54	-	-	M2
2	Pemerintahan						
		Bangunan Kantor Kepala Desa	Adonara Timur	105	-	-	M2

Tabel 3.264
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kamanan dan Pemerintahan

Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
		1,304,300,000	**243,600,000**	**1,547,900,000**
Masjid Mujahidin Koramil	Adonara Timur	60.000.000	28.000.000	88.000.000
Kantor Koramil	Adonara Timur	90.000.000	28.000.000	118.000.000
Rumah Dinas Danramil	Adonara Timur	90.000.000	28.000.000	118.000.000
Barak Bintara Remaja	Adonara Timur	210.000.000	28.000.000	238.000.000
Pagar Tembok Koramil	Adonara Timur	68.750.000	28.000.000	96.750.000
Kantor Penjagaan Koramil	Adonara Timur	18.000.000	9.800.000	27.800.000
Garasi Mobil	Adonara Timur	18.750.000	9.800.000	28.550.000
Rumah Tinggal	Adonara Timur	216.000.000	28.000.000	244.000.000
Rumah Dinas	Adonara Timur	360.000.000	28.000.000	388.000.000
Bangunan Asrama Polsek	Adonara Timur	172.800.000	28.000.000	200.800.000
		336,000,000	**28,000,000**	**364,000,000**
Bangunan Kantor Kepala Desa	Adonara Timur	336.000.000	28.000.000	364.000.000

Kerusakan sub sektor keamanan meliputi kerusakan pada bangunan kantor , kendaraan dinas, peralatan perkantoran. Penilaian kerusakan akibat bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor keamanan diperkirakan sebesar Rp. 1.304,300,000,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 243,600,000 sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 1547,900,000.-

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan kantor pemerintahan, kendaraan dinas, peralatan perkantoran. Bangunan kantor pemerintahan yang mengalami kerusakan mencapai satu unit. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp. 336,000,000 dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 28,000,000 sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 364,000,000.

Tabel 3.265
Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
E. LINTAS SEKTOR		1,640,300,000	271,600,000	1,911,900,000
1.	Keamanan	1,304,300,000	243,600,000	1,547,900,000
2	Pemerintahan	336,000,000	28,000,000	364,000,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses sub sektor pemerintahan dan keamanan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik dan pelayanan keamanan.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

  Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

  Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp.76,505,546,020.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp.14,680,200,116.-, sektor infrastruktur sebesar Rp.41,044,056,404.-, sektor sosial sebesar Rp. 791,310,000.-, sektor ekonomi sebesar Rp. 18,349,679,500.-, dan lintas sektor sebesar Rp. 1,640,300,000.-.

Tabel 3.266
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	PERUMAHAN	**14,680,200,116**
I.	Rumah	14,680,200,116
B.	INFRASTRUKTUR	**41,044,056,404**
I.	Transportasi Darat	16,720,840,000
II.	SDA	14,283,137,500
III.	Air Bersih dan Sanitasi	10,040,078,904
C.	EKONOMI PRODUKTIF	**18,349,679,500**
I.	Pertanian	1,074,100,000
II.	Peternakan	2,459,325,000
III.	Perkebunan	9,086,654,500
IV.	Perikanan	5,729,600,000
D.	SOSIAL	**791,310,000**
I.	Kesehatan	67,500,000
II.	Agama	1,500,000
III.	Pendidikan	722,310,000
E.	LINTAS SEKTOR	**1,640,300,000**
I.	Keamanan	1,304,300,000
II.	Pemerintahan	336,000,000
	TOTAL	**76,505,546,020**

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 459 unit rumah

terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 376 unit, rusak sedang sebanyak 234 unit,rusak sedang 27 unit dan rusak ringan sebanyak 198 unit yang tersebar di 29 kelurahan/desa.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur sebesar Rp.14,680,200,116.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.267

Tabel 3.267
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Kabupaten Flores Timur

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
A.	**PERUMAHAN**							**14,680,200,116**
1	**Rumah**		**234**	**27**	**198**		**459**	**14,680,200,116**
1	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**							**11,700,000,000**
	Rumah Masyarakat Kelurahan Waiwerang	Kec Adonara Timur	49				Unit	2,450,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Waiburak	Kec Adonara Timur	55				Unit	2,750,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Terong	Kec Adonara Timur	-				Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Saosina	Kec Adonara Timur	9				Unit	450,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Oyang Barang	Kec Wotan Ulumado	10				Unit	500,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Demondei	Kec Wotan Ulumado	1				Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Kawela	Kec Wotan Ulumado	2				Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Pandai	Kec Wotan Ulumado	1				Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Kenotan	Kec Adonara Tengah	-				Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Bidara	Kec Adonara Tengah	-				Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Kokotobo	Kec Adonara Tengah	1				Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Horowura	Kec Adonara Tengah	1				Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Baya	Kec Adonara Tengah	1				Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Lewopao	Kec Adonara Tengah	-				Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Sagu	Kec Adonara	18				Unit	900,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Adonara	Kec Adonara	2				Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Danibao	Kec Adonara Barat	2				Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Duwanur	Kec Adonara Barat	-				Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Nimundanibao	Kec Adonara Barat	6				Unit	300,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Waiwadan	Kec Adonara Barat	5				Unit	250,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Ile Pati	Kec Adonara Barat	3				Unit	150,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Waitukan	Kec Adonara Barat	-				Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Nobo	Kec Ile Boleng	13				Unit	650,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Nele Lamadiken	Kec Ile Boleng	49				Unit	2,450,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Nelebolong	Kec Ile Boleng	2				Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Lebanuba	Kec Ile Boleng	2				Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Hormara	Kec Klubagolit	2				Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Lambunga	Kec Klubagolit	-				Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Mangaleng	Kec Klubagolit	-				Unit	-
2	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang**							**675,000,000**
	Rumah Masyarakat Kelurahan Waiwerang	Kec Adonara Timur		6			Unit	150,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Waiburak	Kec Adonara Timur		4			Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Terong	Kec Adonara Timur		4			Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Saosina	Kec Adonara Timur		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Oyang Barang	Kec Wotan Ulumado		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Demondei	Kec Wotan Ulumado		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Kawela	Kec Wotan Ulumado		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Pandai	Kec Wotan Ulumado		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Kenotan	Kec Adonara Tengah		1			Unit	25,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Bidara	Kec Adonara Tengah		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Kokotobo	Kec Adonara Tengah		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Horowura	Kec Adonara Tengah		1			Unit	25,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Baya	Kec Adonara Tengah		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Lewopao	Kec Adonara Tengah		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Sagu	Kec Adonara		-			Unit	-

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
	Rumah Masyarakat Desa Horinara	Kec Klubagolit		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Lambunga	Kec Klubagolit		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Mangaaleng	Kec Kiubagolit		2			Unit	50.000.000
3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**							**1,980,000,116**
	Rumah Masyarakat Kelurahan Waiwerang	Kec Adonara Timur			75		Unit	750.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Waiburak	Kec Adonara Timur			35		Unit	350.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Terong	Kec Adonara Timur			-		Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Saosina	Kec Adonara Timur			5		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Oyang Barang	Kec Wotan Ulumado			5		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Demondei	Kec Wotan Ulumado			4		Unit	40.000.000
	Rumah Maryarakat Desa Kawela	Kec Wotan Ulumado			17		Unit	170.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Pandai	Kec Wotan Ulumado			-		Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Kenotan	Kec Adonara Tengah			-		Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Bidara	Kec Adonara Tengah			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Kokotobo	Kec Adonara Tengah			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Horowura	Kec Adonara Tengah			-		Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Baya	Kec Adonara Tengah			1		Unit	10.000.002
	Rumah Masyarakat Desa Lewopao	Kec Adonara Tengah			1		Unit	10.000.003
	Rumah Masyarakat Desa Sagu	Kec Adonara			3		Unit	30.000.012
	Rumah Masyarakat Desa Adonara	Kec Adonara			5		Unit	50.000.025
	Rumah Masyarakat Desa Danibao	Kec Adonara Barat			4		Unit	40.000.024
	Rumah Masyarakat Desa Duwanur	Kec Adonara Barat			6		Unit	60.000.042
	Rumah Masyarakat Desa Nimundanibao	Kec Adonara Barat			1		Unit	10.000.008
	Rumah Masyarakat Desa Waiwadan	Kec Adonara Barat			-		Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Ile Pati	Kec Adonara Barat			3		Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Waitukan	Kec Adonara Barat			3		Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nobo	Kec Ile Boleng			8		Unit	80.000.000
	Rumah Masyarakat Desa NeleLamadiken	Kec Ile Boleng			16		Unit	160.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nelebiolong	Kec Ile Boleng			3		Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Lebanuba	Kec Ile Boleng			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Horinara	Kec Klubagolit			-		Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Lambunga	Kec Klubagolit			-		Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Mangaaleng	Kec Klubagolit			-		Unit	-
4	**Biaya Pendampingan Teknis dan TPM**							**175.200.000**
5	**Biaya Dukungan Oprasional**							**150.000.000**
	Rumah Masyarakat Desa Adonara	Kec Adonara		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Danibao	Kec Adonara Barat		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Duwanur	Kec Adonara Barat		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Nimundanibao	Kec Adonara Barat		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Waiwadan	Kec Adonara Barat		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Ile Pati	Kec Adonara Barat		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Waitukan	Kec Adonara Barat		6			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nobo	Kec Ile Boleng		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa NeleLamadiken	Kec Ile Boleng		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nelebiolong	Kec Ile Boleng		-			Unit	-
	Rumah Masyarakat Desa Lebanuba	Kec Ile Boleng		-			Unit	-

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp.14,680,200,116.-, sebagaimana Tabel 3.268

Tabel 3.268
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	**PERUMAHAN**	**14,680,200,116**
I.	**Rumah**	14,680,200,116

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, Air dan Sanitasi, dan Sumberdaya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp.41,044,056,404,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.268

Tabel 3.268
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
B.	**INFRASTRUKTUR**	**41,044,056,404**
I.	**Transportasi Darat**	**16,720,840,000**
II.	**SDA**	**14,283,137,500**
III.	**Air Bersih dan Sanitasi**	**10,040,078,904**

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp. 16,720,840,000,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan dan jembatan.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

  Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada talud pengaman, normalisasi sungai dan rekonsruksi bendungan dan irigasi. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp.18.410.387.000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Air bersih dan Sanitasi**

  Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor air bersih dan sanitasi pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada SPAM dan jaringan drainase dengan total kebutuhan sebesar Rp.10,040,078,904,-

Tabel 3.269

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
B.	**INFRASTRUKTUR**							**37,268,074,172**
1	**Transportasi Darat**		**1,199**	**979**	**319**			**14,599,050,268**
1	**Jalan Nasional**							
	Rekonstruksi Jalan Wailebe - Sp Sagu	Adonara Barat	20	-	-		m'	22,121,785
2	**Jalan Provinsi**							
	Rekonstruksi Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	9	-	25		m'	15,139,597
3	**Jalan Kabupaten**							
	Rekonstruksi Jalan Baniona - Kawela - Watodei	Wotan Ulumado	90	960	-		m'	763,201,578
	Rekonstruksi Jalan Pandai - Demondei - Danibao	Wotan Ulumado	50	-	-		m'	55,304,462
	Rekonstruksi Jalan Watanpao - Sloto	Wotan Ulumado	100	-	-		m'	110,608,924
	Rekonstruksi Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	500	-	-		m'	553,044,622
	Rehabilitasi Jalan Waiwadan - Modatomu - Waibreno	Adonara Barat	135	-	-		m'	149,322,048
	Rekonstruksi Jalan Waiwadan - Danibao	Adonara Barat	165	-	-		m'	182,504,725
4	**Jembatan Jalan Kabupaten**	Adonara Timur	5	-	-		m'	5,530,446
	Rekonstruksi Jembatan Kawala pada Ruas Jalan Baniona-Kawela-Watodei	Wotan Ulumado	12	-	-		m'	1,680,000,000
	Rekonstruksi Jembatan pada Ruas Jln. Watan Pao-Sloto	Wotan Ulumado	8	-	-		m'	1,120,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Waiknawe pada Ruas Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	8	-	-		m'	1,120,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Waijole pada Ruas Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	8	-	-		m'	1,120,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Nimun Danibao pada Ruas Jalan Waiwadan - Danibao	Adonara Barat	8	-	-		m'	1,120,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Saosina pada Ruas dalan Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	8	-	-		m'	1,120,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Riangmuko pada Ruas dalan Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	8	-	-		m'	1,120,000,000
5	**Jembatan Jalan Provinsi**							
	Rekonstruksi Jembatan Banionan pada Jalan Waiwerang Sagu	Wotan Ulumado	12	-	-		m'	1,680,000,000
	Rehabilitasi Jembatan Oyangbaran pada Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	-	-	10		m'	262,500,000
	Rehabilitasi Jembatan Baniona pada Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	-	-	10		m'	262,500,000
6	**Jembatan Jalan Negara**							
	Rehabilitasi Jembatan Kenaribilolong pada ruas Jln. Jalan Wailebe - Sp Sagu	Adonara Barat	-	12	-		m'	1,050,000,000
7	**Plat Dekker Jalan Kabupaten**							
	Rehabilitasi Plat Duiker pada ruas Jalan Baniona - Kawela - Watodei	Wotan Ulumado	-	-	4		m'	48,000,000
	Rekonstruksi Plat Duiker pada ruas Jalan Pandai - Demondei - Danibao	Wotan Ulumado	2.5	-	-		m'	160,000,000
	Rehabilitasi Plat Duiker pada ruas Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	-	-	2.5		m'	30,000,000
	Rekonstruksi Plat Duiker pada ruas Jalan Waiwadan - Modatomu - Waibreno	Adonara Barat	2.5	-	-		m'	160,000,000
	Rekonstruksi Plat Duiker pada ruas Jalan Waiwadan - Danibao	Adonara Barat	2.5	-	-		m'	160,000,000

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
	Rehabilitasi Plat Duiker pada ruas Jalan Hurung - Palintan - Ilepati	Adonara Barat	-	-	2.5		m'	30.000.000
	Rehabilitasi Plat Duiker pada Jalan Waiwadan - Bukit Seburi	Adonara Barat	-	-	2.5		m'	30.000.000
	Rehabilitasi Plat Duiker pada Jalan kabupaten Dalam Kota Waiwerang	Adonara Timur	-	-	2.5		m'	30.000.000
8	Plat Dekker Jalan Provinsi							
	Rehabilitasi Plat Duiker Dua pada ruas Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	-	1	-		m'	40.000.000
	Rehabilitasi Plat Duiker pada ruas Jalan Wailebe - Waiwerang	Wotan Ulumado	-	-	4		m'	48.000.000
9	Plat Dekker Jalan Negara							
	Rehabilitasi Plat Duiker Wailebe pada ruas Jalan Wailebe - Sp Sagu	Wotan Ulumado	-	6	-		m'	240.000.000
	Rehabilitasi Plat Duiker Duamur pada ruas Jalan Wailebe - Sp Sagu	Adonara Barat	-	-	6		m'	72.000.000
10	Talud Pengaman Jalan pada Jalan Kabupaten							
	Rekonstruksi Talud Pengaman jalan pada Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	45	-	-		m'	22.042.730
11	Drainase Jalan pada Jalan Kabupaten							
	Rehabilitasi Drainase jalan pada Jalan Waiwadan - Lite - Waiwerang	Adonara Tengah	-	-	250		m'	17.229.350
II	SDA							12.628.945.000
	Talud Pengaman Pantai							
	Rekonstruksi Talud Pengaman Pantai Desa Duwanur	Adonara Barat	500	-	-		M	440.000.000
	Rekonstruksi Talud Pengaman Pantai Desa Adonara	Adonara	203	-	-		M	178.640.000
	Rehabilitasi Talud Pengaman Pantai Desa Waiburak	Adonara Timur	-	-	53		M	8.745.000
	Rehabilitasi Bendung Irigasi Waiburak	Adonara Tengah	-	1	-		Unit	475.000.000
	Rekonstruksi Saluran Primer Irigasi Waiburak	Adonara Tengah	220	-	-		M	211.200.000
	Rehabilitasi Bendung Irigasi Arona	Wotan Ulumado	-	-	1		Unit	225.000.000
	Rekonstruksi Bendung Irigasi Waiboleng	Adonara	1	-	-		Unit	760.000.000
	Rekonstruksi Saluran Primer Irigasi Waiboleng	Adonara	29	-	-		M	27.840.000
	Rehabilitasi Bendung Irigasi Waiwadan	Adonara Barat	1	-	-		Unit	760.000.000
	Rehabilitasi Saluran Primer Irigasi Waiwadan	Adonara Barat	586	-	-		M	562.560.000
III	Air Bersih dan Sanitasi							10.040.078.904
	Rekonstruksi SPAM IKK WAIWERANG	Adonara Timur						
	Pipa GIP Ø 4"		4.252	-	-		m'	1.288.907.059
	Pipa GIP Ø 3"		1.567	-	-		m'	356.506.290
	Pipa GIP Ø 2"		1.250	-	-		m'	219.278.000
	Sambungan Rumah		116	-	-		Unit	303.177.600
	Intake Galeri		4	-	-		Unit	412.004.236
	Rekoustruksi DRAINASE							
	Rekonstruksi Drainase Desa Waiburak	Adonara Timur	1.000	-	-		m'	578.781.400
	Rekonstruksi Drainase Desa Waiwerang	Adonara Timur	2.100	-	-		m'	1.215.440.940
	Rekonstruksi Drainase Desa Nobo	Ile Boleng	400	-	-		m'	231.512.560
	Rekonstruksi Drainase Desa Oyang Barang	Wotan Ulumado	300	-	-		m'	173.634.420
	Rekonstruksi Drainase Desa Demon Dei	Wotan Ulumado	300	-	-		m'	173.634.420
	Rekonstruksi Drainase Desa Kawela	Wotan Ulumado	200	-	-		m'	115.756.280
	Rekonstruksi Drainase Desa Bioto	Wotan Ulumado	200	-	-		m'	115.756.280
	Rekonstruksi Drainase Desa Nelelamadiken	Ile Boleng	500	-	-		m'	289.390.700
	Rekonstruksi Drainase Desa Danibao	Adonara Barat	400	-	-		m'	231.512.560
	Rekonstruksi Drainase Dsa Nimun Danibao	Adonara Barat	400	-	-		m'	231.512.560
	Rekonstruksi Drainase Desa Ile Pati	Adonara Barat	200	-	-		m'	115.756.280
	Rekonstruksi Drainase Desa Duwanur	Adonara Barat	200	-	-		m'	115.756.280
	Rekonstruksi Drainase Desa Lelenbala	Adonara Timur	200	-	-		m'	115.756.280
	Rekonstruksi Drainase Desa Dawataa	Adonara Timur	300	-	-		m'	173.634.420
	Rekonstruksi Drainase Waiwerang - Lite - Waiwadan	Adonara Timur	3.500	-	-		m'	2.025.734.900
	SPAM PAMSIMAS							
	Desa Duwanur	Adonara Barat						
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan		50.000	-	-		m'	237.600.000
	Rekonstruksi Sambungan Rumah		6	-	-		Unit	13.546.400
	Desa Bioto	Adonara Timur						
	Rekonstruksi Sumber Mata Air		1	-	-		Unit	8.000.000
	Rekonstruksi Penangkap Mata Air (Broncap)		1	-	-		Unit	12.000.000
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan		800	-	-		m'	96.000.000
	Desa Oyangbarang	Wotan Ulumado						
	Rekonstruksi Sumber Mata Air		3	-	-		Unit	24.000.000
	Rekonstruksi Penangkap Mata Air (Broncap)		3	-	-		Unit	36.000.000
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan Transmisi		800	-	-		m'	96.000.000
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan Distribusi		850	-	-		m'	14.960.000
	Desa Nelelamadike	Ile Boleng						
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan		2.500	-	-		m'	87.642.400
	Rekonstruksi Kran Umum		8	-	-		Unit	27.129.600
	Desa Ilepati	Adonara Barat						
	Rekonstruksi Penangkap Mata Air (Broncap)		2	-	-		Unit	15.699.200
	Rekonstruksi Pompa Tenaga Surya		1	-	-		Unit	144.000.000
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan		2.500	-	-		m'	125.110.400
	Desa Danibao	Adonara Barat						
	Rekonstruksi Penangkap Mata Air (Broncap)		1	-	-		Unit	6.529.600
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan		3.300	-	-		m'	131.600.000
	Desa Nimundanibao	Adonara Barat						
	Rekonstruksi Penangkap Mata Air (Broncap)		2	-	-		Unit	16.000.000
	Rekonstruksi Broncaptering		2	-	-		Unit	14.458.240
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan		2.350	-	-		m'	90.759.600
	Desa Lelebala	Adonara Timur						
	Rekonstruksi Sumber Mata Air		1	-	-		Unit	8.000.000
	Rekonstruksi Penangkap Mata Air (Broncap)		1	-	-		Unit	12.000.000
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan		4.000	-	-		m'	152.400.000
	Desa Nobo	Ile Boleng						
	Rekonstruksi Kran Umum		10	-	-		Unit	5.600.000
	Rekonstruksi Jaringan Perpipaan		50.000	-	-		m'	181.600.000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, Keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp. 791,310,000,-

Tabel 3.270
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
D.	SOSIAL	791,310,000
I.	Kesehatan	67,500,000
II.	Agama	1,500,000
III.	Pendidikan	722,310,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp. 722,310,000.- pada jenjang Paud, TK, SD, SMP, penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya sebesar Rp. 1.500.000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar 67,500,000.-

Tabel 3.271
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial
Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
D.	**SOSIAL**							**1,445,310,000**
1.	**Kesehatan**							**67,500,000**
	Desa Waiwadan							
	Rehabilitasi Puskesmas Waiwadan	Adonara Barat		45			M3	40,500,000
	Rehabilitasi Poskesdes Ilepati	Adonara Barat		60			M3	27,000,000
2.	**Agama**							**1,500,000**
	Rehabilitasi Masjid Baburrahman - Waiburak (Pagar)	Adonara Timur			1		Unit	1,500,000
3.	**Pendidikan**							**1,376,310,000**
	Desa Duwatur							
	Rekonstruksi Raudhatul Athfal Al-Bara'ah	Adonara Barat	2	-	-	56	RKB	358,400,000
	Rehabilitasi Asrama Puteri Pondok Al-Bara'ah	Adonara Barat	-	1	-	56	Unit	112,000,000
	Rehabilitasi Madrasah Tsanawiyah S Al-Bara'a	Adonara Barat		-	1	64	RKB	38,400,000
	Rehabilitasi Madrasah Aliyah Al-Bara'ah	Adonara Barat		-	1	64	RKB	38,400,000
	Desa Nelelamadike							
	Rehabilitasi TKK Nelelamadiken	Ile Boleng	-	3	-	56	RKB	336,000,000
	Rehabilitasi TKK Nely (Pagar)	Ile Boleng	-	-	10		M	3,750,000
	Desa Nobo							
	Rekonstruksi SDK Filial Nobo Gayak	Ile Boleng	1	-	-	56	RKB	179,200,000
	Desa Lamahelan							
	Rehabilitasi SDK Lamahelan (Talud Pengaman	Ile Boleng	-	-	24		M	7,560,000
	Desa Dokeng							
	Rehabilitasi SD Dokeng	Adonara Timur	-	194	-		M	174,600,000
	Rehabilitasi SMPN 1 Adoteng	Adonara Tengah	-	1	-	64	RKB	128,000,000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 10,317,019,875.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.272

Tabel 3.272
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**	**18,349,679,500**
I.	**Pertanian**	**1,074,100,000**
II.	**Peternakan**	**2,459,325,000**
III.	**Perkebunan**	**9,086,654,500**
IV.	**Perikanan**	**5,729,600,000**

Tabel 3.273
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur

No	Sektor / subsektor (kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**							**10,317,019,875**
I	**Pertanian**							**266,525,000**
	Pengadaan Bibit Padi	Adonara Barat	58				Ha	72,500,000
	Pengadaan Bibit Padi	Wotan Ulumado	12				Ha	15,000,000
	Pengadaan Bibit Padi	Adonara Tengah	5				Ha	6,250,000
	Pengadaan Bibit Padi	Adonara Timur	25				Ha	31,250,000
	Pengadaan Bibit Padi	Ile Boleng	-				Ha	-
	Pengadaan Bibit Padi	Klubagolit	5				Ha	6,250,000
	Pengadaan Bibit Padi	Adonara	10				Ha	12,500,000
			115					
	Pengadaan Bibit Jagung	Adonara Barat	41				Ha	10,250,000
	Pengadaan Bibit Jagung	Wotan Ulumado	26				Ha	6,500,000
	Pengadaan Bibit Jagung	Adonara Tengah	25				Ha	6,250,000
	Pengadaan Bibit Jagung	Adonara Timur	48				Ha	12,000,000
	Pengadaan Bibit Jagung	Ile Boleng	98				Ha	24,500,000
	Pengadaan Bibit Jagung	Klubagolit	12				Ha	3,000,000
	Pengadaan Bibit Jagung	Adonara	50				Ha	12,500,000
	Pengadaan Bibit Pisang	Adonara Barat	346				Batang	8,650,000
	Pengadaan Bibit Pisang	Wotan Ulumado	150				Batang	3,750,000
	Pengadaan Bibit Pisang	Adonara Tengah	250				Batang	6,250,000
	Pengadaan Bibit Pisang	Adonara Timur	300				Batang	7,500,000
	Pengadaan Bibit Pisang	Ile Boleng	525				Batang	13,125,000
	Pengadaan Bibit Pisang	Klubagolit	300				Batang	7,500,000
	Pengadaan Bibit Pisang	Adonara	120				Batang	3,000,000
II	**Peternakan**							**614,831,250**
	Pengadaan Bibit Babi	Pulau Adonara	197				ekor	172,375,000
	Pengadaan Bibit Kambing	Pulau Adonara	546				ekor	341,250,000
	Pengadaan Bibit Ayam	Pulau Adonara	3,688				ekor	92,200,000
	Pengadaan Bibit Burung Puyuh	Pulau Adonara	50				ekor	1,006,250
	Pengadaan Bibit Sapi	Pulau Adonara	3				ekor	6,000,000
	Pengadaan Bibit Kuda	Pulau Adonara	1				ekor	2,000,000
III	**Perkebunan**							**2,271,663,625**
	Pengadaan Bibit Jambu Mente	Wotan Ulumado	1,073				Pohon	18,777,500
	Pengadaan Bibit Kelapa	Wotan Ulumado	245				Pohon	3,430,000
	Pengadaan Bibit Kakao	Wotan Ulumado	1,309				Pohon	12,271,875
	Pengadaan Bibit Vanili	Wotan Ulumado	6,973				Pohon	435,812,500
	Pengadaan Bibit Kemiri	Wotan Ulumado	579				Pohon	8,685,000
	Pengadaan Bibit Pinang	Wotan Ulumado	1,063				Pohon	6,643,750
	Pengadaan Bibit Kopi	Wotan Ulumado	1,764				Pohon	9,702,000
	Pengadaan Bibit Pala	Wotan Ulumado	299				Pohon	14,950,000
	Pengadaan Bibit Lada	Wotan Ulumado	118				Pohon	708,000
	Pengadaan Bibit Cengkeh	Wotan Ulumado	226				Pohon	16,950,000
	Pengadaan Bibit Jambu Mente	Adonara Barat	224				Pohon	3,920,000
	Pengadaan Bibit Kelapa	Adonara Barat	2,114				Pohon	29,596,000
	Pengadaan Bibit Kakao	Adonara Barat	1,389				Pohon	13,021,875
	Pengadaan Bibit Vanili	Adonara Barat	6,295				Pohon	393,437,500
	Pengadaan Bibit Kemiri	Adonara Barat	62				Pohon	930,000
	Pengadaan Bibit Pinang	Adonara Barat	76				Pohon	475,000
	Pengadaan Bibit Kopi	Adonara Barat	120				Pohon	660,000
	Pengadaan Bibit Pala	Adonara Barat	96				Pohon	4,800,000
	Pengadaan Bibit Pala	Adonara Barat	96				Pohon	4,800,000
	Pengadaan Bibit Lada	Adonara Barat	0				Pohon	-
	Pengadaan Bibit Cengkeh	Adonara Barat	313				Pohon	23,475,000
	Pengadaan Bibit Jambu Mente	Ile Boleng	224				Pohon	3,920,000
	Pengadaan Bibit Kelapa	Ile Boleng	2,114				Pohon	29,596,000
	Pengadaan Bibit Jambu Mente	Adonara Tengah	370				Pohon	6,475,000
	Pengadaan Bibit Kelapa	Adonara Tengah	2,593				Pohon	36,302,000
	Pengadaan Bibit Kakao	Adonara Tengah	8,803				Pohon	82,528,125
	Pengadaan Bibit Vanili	Adonara Tengah	14,364				Pohon	897,750,000
	Pengadaan Bibit Kemiri	Adonara Tengah	1,614				Pohon	24,210,000
	Pengadaan Bibit Pinang	Adonara Tengah	822				Pohon	5,137,500
	Pengadaan Bibit Kopi	Adonara Tengah	4,918				Pohon	27,049,000
	Pengadaan Bibit Pala	Adonara Tengah	2,650				Pohon	132,500,000
	Pengadaan Bibit Lada	Adonara Tengah	224				Pohon	1,344,000
	Pengadaan Bibit Cengkeh	Adonara Tengah	298				Pohon	22,350,000
	Pengadaan Bibit Kelapa	Adonara	304				Pohon	4,256,000
IV	**Perikanan**							**7,162,000,000**
	Desa Oyang Barang	Wotan Ulumado						
	Pengadaan Alat Jukung 1 GT,mesin ketinting dan jaring		2				unit	60,000,000
	Pengadaan Alat Sampan		4				unit	40,000,000
	Desa Duwanur	Adonara Barat						
	Pengadaan Alat Sampan dan mesin ketinting		6				unit	120,000,000
	Pengadaan Alat Kapal 5 GT		1				unit	75,000,000
	Pengadaan Alat Sampan dan mesin Diesel		1				unit	30,000,000
	Pengadaan Alat Sampan,mesin Diesel dan jaring		1				unit	60,000,000
	Pengadaan Bibit Rumput Laut dan pelampung		1				unit	21,000,000
	Desa Waiburak	Adonara Barat						
	Pengadaan Alat Sampan ketinting,jaring dan cold box		5				unit	500,000,000
	Desa Adonara	Adonara						
	Pengadaan Alat Perahu 5 GT dan jaring		68				unit	5,100,000,000
	Pengadaan Bibit Rumput Laut dan pelampung		1				unit	21,000,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada pengadaan bibit padi jagung dan pisang yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Flores Timur dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 1,074,100,000,-

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perkebunan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor perkebunan diarahkan pada pengadaan bibit jambu mete, vanili, kakao, kelapa, kemiri, pinang, kopi, pala, lada dan cengkeh yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor perkebunan akan dilaksanakan pada lahan perkebunan yang berada di Kabupaten Flores Timur dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 9,086,654,500,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan bibit ternak kuda, kambing, sapi, , babi, ayam dan burung puyuh yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peteranakan akan dilaksanakan pada lahan peteranakan yang berada di Kabupaten Flores Timur dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 2,459,325,000,-

4). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa budidaya ikan kolam air tenang, tambak udang, dan pengadaan bibit rumput laut dan perahu nelayan. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor perikanan adalah Rp. 5,729,600,000,-

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Flores Timur untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan dan keamanan, dengan total Rp. 1,640,300,000,- Adapun rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.274

Tabel 3.274
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
E.	**LINTAS SEKTOR**	**1,640,300,000**
I.	**Keamanan**	**1,304,300,000**
II.	**Pemerintahan**	**336,000,000**

Tabel 3.275
Kebutuhan Lintas Sektor
Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
E.	**LINTAS SEKTOR**							**1,640,300,000**
1.	**Keamanan**							**1,304,300,000**
	Rehabilitasi Masjid Mujahidin Koramil	Adonara Timur	-	30	-		M2	60,000,000
	Rehabilitasi Kantor Koramil	Adonara Timur	-	45	-		M2	90,000,000
	Rehabilitasi Rumah Dinas Danramil	Adonara Timur	-	45	-		M2	90,000,000
	Rehabilitasi Barak Bintara Remaja	Adonara Timur	-	105	-		M2	210,000,000
	Rehabilitasi Pagar Tembok Koramil	Adonara Timur	-	55	-		M	68,750,000
	Rehabilitasi Kantor Penjagaan Koramil	Adonara Timur	-	9	-		M2	18,000,000
	Rehabilitasi Garasi Mobil	Adonara Timur	-	15	-		M2	18,750,000
	Rehabilitasi Rumah Tinggal	Adonara Timur	-	3	-	36	Unit	216,000,000
	Rehabilitasi Rumah Dinas	Adonara Timur	-	5	-	36	Unit	360,000,000
	Rekonstruksi Bangunan Asrama Polsek	Adonara Timur	54	-	-		M2	172,800,000
2	**Pemerintahan**							**336,000,000**
	Rekonstruksi Bangunan Kantor Kepala Desa	Adonara Timur	105	-	-		M2	336,000,000

1) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Keamanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur bagi sub sektor Keamanan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 1,304,300,000,-.

2) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Flores Timur untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 336,000,000,-.

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp.26,660,341,605,- Provinsi sebesar Rp. 17,001,129,399,- dan Pusat sebesar Rp 32,844,075,016,-

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset untuk masing-masing sektor terdampak tercantum pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.276

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Flores Timur berdasarkan kewenangan asset

No	Sektor / Subsektor (kepalan)	Perkiraan Kebutuhan					
		(Rp.)					
[1]	[2]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]
A.	PERUMAHAN	14,680,200,116	325,200,000	-	14,355,000,116	-	-
I.	Rumah	14,680,200,116	325,200,000	-	14,355,000,116	-	
B.	INFRASTRUKTUR	41,044,056,404	21,730,652,105	11,164,629,399	8,148,774,900	-	-
I.	Transportasi Darat	16,720,840,000	12,497,720,000	2,638,720,000	1,584,400,000	-	-
II.	SDA	14,283,137,500	4,301,717,500	5,442,780,000	4,538,640,000	-	-
III.	Air Bersih dan Sanitasi	10,040,078,904	4,931,214,605	3,083,129,399	2,025,734,900	-	-
C.	EKONOMI PRODUKTIF	18,349,679,500	3,477,179,500	5,836,500,000	9,036,000,000	-	-
I.	Pertanian	1,074,100,000	1,074,100,000	-	-	-	-
II.	Peternakan	2,459,325,000	404,825,000	689,500,000	1,365,000,000	-	-
III.	Perkebunan	9,086,654,500	1,648,654,500	3,847,000,000	3,591,000,000	-	-
IV.	Perikanan	5,729,600,000	349,600,000	1,300,000,000	4,080,000,000	-	-
D.	SOSIAL	791,310,000	791,310,000	-	-		
I.	Kesehatan	67,500,000	67,500,000				
II.	Agama	1,500,000	1,500,000				
III.	Pendidikan	722,310,000	722,310,000				
E.	LINTAS SEKTOR	1,640,300,000	336,000,000	-	1,304,300,000		
I.	Keamanan	1,304,300,000	-	-	1,304,300,000		
II.	Pemerintahan	336,000,000	336,000,000				

3.9. KABUPATEN ENDE

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Ende. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 110 unit (RB = 3 unit, RS = 6 unit, RR = 101 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende , mencapai 110 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Daerah yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kecamatan Wolojita sebanyak 62 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 3 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 6 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan

sebanyak 101 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.277

Tabel 3.277
Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
1.1	Sub Sektor Perumahan				2,282,400,000	8,535,000,000	10,817,400,000
1.1.1	Bangunan Rumah		110	unit	1,490,400,000	8,400,000,000	9,890,400,000
		Lepembusu Kelisoke	5	unit	54,000,000	381,818,182	435,818,182
		Ende Selatan	6	unit	64,800,000	458,181,818	522,981,818
		Ende Utara	11	unit	169,200,000	840,000,000	1,009,200,000
		Lio Timur	4	unit	43,200,000	305,454,545	348,654,545
		Maukaro	1	unit	10,800,000	76,363,636	87,163,636
		Nangapanda	1	unit	61,200,000	76,363,636	137,563,636
		Wolojita	62	unit	795,600,000	4,734,545,455	5,530,145,455
		Maurole	3	unit	32,400,000	229,090,909	261,490,909
		Ende Tengah	2	unit	46,800,000	152,727,273	199,527,273
		Ndona Timur	7	unit	126,000,000	534,545,455	660,545,455
		Pulau Ende	8	unit	86,400,000	610,909,091	697,309,091
1.1.2	Isi Rumah		110	unit	792,000,000	135,000,000	927,000,000
1	Perabot Rumah Tangga		110	unit	792,000,000		792,000,000
2	Pengungsi		36	jiwa	-	108,000,000	108,000,000
			9	jiwa	-	27,000,000	27,000,000

Tabel 3.278
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
1.1	Sub Sektor Perumahan		2,282,400,000	8,535,000,000	10,817,400,000
1.1.1	Bangunan Rumah		1,490,400,000	8,400,000,000	9,890,400,000
		Lepembusu Kelisoke	54,000,000	381,818,182	435,818,182
		Ende Selatan	64,800,000	458,181,818	522,981,818
		Ende Utara	169,200,000	840,000,000	1,009,200,000
		Lio Timur	43,200,000	305,454,545	348,654,545
		Maukaro	10,800,000	76,363,636	87,163,636
		Nangapanda	61,200,000	76,363,636	137,563,636
		Wolojita	795,600,000	4,734,545,455	5,530,145,455
		Maurole	32,400,000	229,090,909	261,490,909
		Ende Tengah	46,800,000	152,727,273	199,527,273
		Ndona Timur	126,000,000	534,545,455	660,545,455
		Pulau Ende	86,400,000	610,909,091	697,309,091
1.1.2	Isi Rumah		792,000,000	135,000,000	927,000,000
1	Perabot Rumah Tangga		792,000,000		792,000,000
2	Pengungsi		-	108,000,000	108,000,000
			-	27,000,000	27,000,000

Bencana di Kabupaten Ende pada sektor permukiman menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 2,282,400,000.- dan kerugian mencapai Rp. 8,535,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 10,817,400,000,-;

Tabel 3.279
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp)		
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL
1	SEKTOR PERMUKIMAN	2,282,400,000	8,535,000,000	10,817,400,000

Penilaian kerugian yang terjadi pada sub sektor perumahan adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Ende.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende pada sub sektor transportasi darat, sumber daya air (SDA), irigasi, energi (listrik) dan Telekomunikasi. Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan lingkungan dan DPT, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.280

Tabel 3.280

Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
2.1	Sub Sektor Transportasi Darat							
2.1.1	Jalan Kabupaten/Kota							
1	Ruas Jalan Trans Utara - Maukaro	Lepembusus Kelisoke	3,500	m	3,500	-	-	m
2	Ruas Jalan Oja-Kamubheka	Lepembusus Kelisoke	8,000	m	8,000	-	-	m
2.1.2	Jembatan							
1	Jembatan Desa Tendaleo	Wewaria	1	unit	1	-	-	unit
2	Jembatan Desa Tanali	Wewaria	1	unit	1	-	-	unit
3	Jembatan Desa Fataatu	Wewaria	1	unit	1	-	-	unit
2.1.3	Bangunan Pengaman Jalan							
1	Tembok Penahan Badan Jalan Woloare	Ende Utara	22	m	22	-	-	unit
2	Tembok Penahan Badan Jalan Imam Bonjo	Ende Utara	15	m	15	-	-	unit
3	Tembok Penahan Badan Jalan Walisongo	Ende Selatan	26	m	26	-	-	unit
4	Tembok Penahan Badan Jalan Nuanaga	Kota Baru	30	m	30	-	-	unit
5	Tembok Penahan Tebing Jl. Mahoni	Ende Utara	46	m	46	-	-	unit
6	Tembok Penahan Tebing Watusipi	Ende Utara	74	m	74	-	-	unit
7	Tembok Penahan Tebing Ke' Onekore	Ende Tengah	148	m	91	-	-	unit
8	Tembok Penahan Tebing SDN Onekore	Ende Tengah	32	m	32	-	-	unit
9	Tembok Penahan Tebing Desa Pemo	Kelimutu	52	m	52	-	-	unit
10	Tembok Penahan Tebing Ke' Rewarangga	Ndona	23	m	23	-	-	unit
11	Tembok Penahan Tebing Desa Nanganesa	Lio Timur	26	m	26	-	-	unit
12	Pekerjaan Galian Tanah Desa Wolomage	Lio Timur	470	m	470	-	-	unit

Tabel 3.281

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
2.1	**Sub Sektor Transportasi Darat**		**87,082,500,000**	**2,380,000,000**	**89,462,500,000**
2.1.1	**Jalan Kabupaten/Kota**		**9,775,000,000**	**280,000,000**	**10,055,000,000**
1	Ruas Jalan Trans Utara - Maukaro	Lepembusus Kelisoke	2,975,000,000	140,000,000	3,115,000,000
2	Ruas Jalan Oja-Kamubhieka	Lepembusus Kelisoke	6,800,000,000	140,000,000	6,940,000,000
2.1.2	**Jembatan**		**255,000,000**	**420,000,000**	**675,000,000**
1	Jembatan Desa Tendaleo	Wewaria	85,000,000	140,000,000	225,000,000
2	Jembatan Desa Tanali	Wewaria	85,000,000	140,000,000	225,000,000
3	Jembatan Desa Fataatu	Wewaria	85,000,000	140,000,000	225,000,000
2.1.3	**Bangunan Pengaman Jalan**		**77,052,500,000**	**1,680,000,000**	**78,732,500,000**
1	Tembok Penahan Badan Jalan Woloare	Ende Utara	1,870,000,000	140,000,000	2,010,000,000
2	Tembok Penahan Badan Jalan Imam Bonjol	Ende Utara	1,283,500,000	140,000,000	1,423,500,000
3	Tembok Penahan Badan Jalan Walisongo	Ende Selatan	2,204,900,000	140,000,000	2,344,900,000
4	Tembok Penahan Badan Jalan Nuanaga	Kota Baru	2,550,000,000	140,000,000	2,690,000,000
5	Tembok Penahan Tebing Jl. Mahoni	Ende Utara	3,904,900,000	140,000,000	4,044,900,000
6	Tembok Penahan Tebing Watusipi	Ende Utara	6,283,200,000	140,000,000	6,423,200,000
7	Tembok Penahan Tebing Ke. Onekore	Ende Tengah	7,717,150,000	140,000,000	7,857,150,000
8	Tembok Penahan Tebing SDN Onekore	Ende Tengah	2,690,250,000	140,000,000	2,830,250,000
9	Tembok Penahan Tebing Desa Pemo	Kelimutu	4,409,800,000	140,000,000	4,549,800,000
10	Tembok Penahan Tebing Kel Rewarangga	Ndona	1,983,900,000	140,000,000	2,123,900,000
11	Tembok Penahan Tebing Desa Nanganesa	Lio Timur	2,204,900,000	140,000,000	2,344,900,000
12	Pekerjaan Galian Tanah Desa Wolomage	Lio Timur	39,950,000,000	140,000,000	40,090,000,000

Kerusakan pada sub sektor sumber daya air adalah system perpipaan, bangunan air dan jaringan irigasi. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.282

Tabel 3.281

Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
2.2	**Sumber Daya Air**							
2.2.1	**Jaringan Distribusi**							
1	Sistem Perpipaan Air Minum Desa Ndikosapu	Desa Ndikosapu	1	unit			1	unit
2	Sistem Perpipaan Desa Ja Mokeasa	Ende	50	m	50	-	-	unit
3	Saluran Primer Desa Ja Mokeasa	Ende	15	m	15	-	-	unit
2.2.2	**Bangunan Pengaman Sungai**							
1	Tembok Penahan Abrasi Maurole	Maurole	150	m	150	-	-	m
2	Tembok Penahan Abrasi Kelurahan Paupanda	Ende Selatan	174	m	174	-	-	m
3	Tembok Penahan Abrasi Desa Maubasa	Ndori	150	m	150	-	-	m
4	Bronjong Perkuat Tebing Desa Ratemangga	Ndori	500	m	500	-	-	m
5	Bronjong Perkuat Tebing Kelurahan Watuseno	Lio Timur	500	m	500	-	-	m
6	Bronjong Perkuat Tebing Kec. Wewaria	Wewaria	500	m	500	-	-	m
7	Bronjong Perkuat Tebing Desa Tenda Ondo	Nangapanda	250	m	250	-	-	m
8	Bronjong Perkuat Tebing Desa Tanali	Wewaria	500	m	500	-	-	m
9	Bronjong Perkuat Tebing Desa Nuagenda	Wewaria	400	m	400	-	-	m
10	Bronjong Perkuat Tebing Desa Fataatu	Wewaria	600	m	600	-	-	m
11	Bronjong Penahan Saluran Irigasi Kec Wewaria	Detusoko	159	m	159	-	-	m
12	Normalisasi Alur Sungai Kel Watuseno	Lio Timur	1,000	m	1,000	-	-	m
13	Bantalan Free Intake Kel Watuseno	Lio Timur	1	unit	1	-	-	m
14	Sayap Free Intake Kel Watuseno	Lio Timur	1	unit	1	-	-	m
15	Tanggul Pemecah Gelombang SPBU Nelayan	Ende Selatan	225	m	225	-	-	m
16	Krib di 4 titik Desa Wewaria	Wewaria	48	m	48.00	-	-	m
2.2.3	**Irigasi**							
1	Drainase Bandara Haji Hasan Aroboesman	Ende Selatan	39	m	39			m
2	Drainase Kelurahan Tanjung	Ende Selatan	135	m	135			m
3	Drainase Jl. RW Monginsidi	Ende Selatan	19	m	19			m
4	Drainase Kel Onekore Jl. Rambutan	Ende Tengah	200	m	200			m

Tabel 3.282

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
2.2	**Sumber Daya Air**		**9,157,540,000**	**3,220,000,000**	**12,377,540,000**
2.2.1	**Jaringan Distribusi**		**55,400,000**	**420,000,000**	**475,400,000**
1	Sistem Perpipaan Air Minum Desa Ndikosapu	Desa Ndikosapu	150,000	140,000,000	140,150,000
2	Sistem Perpipaan Desa Ja Mokeasa	Ende	42,500,000	140,000,000	182,500,000
3	Saluran Primer Desa Ja Mokeasa	Ende	12,750,000	140,000,000	152,750,000
2.2.2	**Bangunan Pengaman Sungai**		**8,768,600,000**	**2,240,000,000**	**11,008,600,000**
1	Tembok Penahan Abrasi Maurole	Maurole	255,000,000	140,000,000	395,000,000
2	Tembok Penahan Abrasi Kelurahan Paupanda	Ende Selatan	295,800,000	140,000,000	435,800,000
3	Tembok Penahan Abrasi Desa Maubasa	Ndori	255,000,000	140,000,000	395,000,000
4	Bronjong Perkuat Tebing Desa Ratemangga	Ndori	850,000,000	140,000,000	990,000,000
5	Bronjong Perkuat Tebing Kelurahan Watuseno	Lio Timur	850,000,000	140,000,000	990,000,000
6	Bronjong Perkuat Tebing Kec. Wewaria	Wewaria	850,000,000	140,000,000	990,000,000
7	Bronjong Perkuat Tebing Desa Tenda Ondo	Nangapanda	425,000,000	140,000,000	565,000,000
8	Bronjong Perkuat Tebing Desa Tanali	Wewaria	850,000,000	140,000,000	990,000,000
9	Bronjong Perkuat Tebing Desa Nuagenda	Wewaria	680,000,000	140,000,000	820,000,000
10	Bronjong Perkuat Tebing Desa Fataatu	Wewaria	1,020,000,000	140,000,000	1,160,000,000
11	Bronjong Penahan Saluran Irigasi Kec Wewaria	Detusoko	270,300,000	140,000,000	410,300,000
12	Normalisasi Alur Sungai Kel Watuseno	Lio Timur	1,700,000,000	140,000,000	1,840,000,000
13	Bantalan Free Intake Kel Watuseno	Lio Timur	1,700,000	140,000,000	141,700,000
14	Sayap Free Intake Kel Watuseno	Lio Timur	1,700,000	140,000,000	141,700,000
15	Tanggul Pemecah Gelombang SPBU Nelayan	Ende Selatan	382,500,000	140,000,000	522,500,000
16	Krib di Aktik Desa Wewaria	Wewaria	81,600,000	140,000,000	221,600,000
2.2.3	**Irigasi**		**333,540,000**	**560,000,000**	**893,540,000**
1	Drainase Bandara Haji Hasan Aroboesman	Ende Selatan	32,835,500	140,000,000	172,835,500
2	Drainase Kelurahan Tanjung	Ende Selatan	114,886,000	140,000,000	254,886,000
3	Drainase Jl. RW Monginsidi	Ende Selatan	15,818,500	140,000,000	155,818,500
4	Drainase Kel Onekore Jl. Rambutan	Ende Tengah	170,000,000	140,000,000	310,000,000

Kerusakan pada sub sektor energy di daerah yang terdampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di berupa kerusakan jaringan distribusi listrik, dapat dilihat dalam Tabel 3.283

Kerusakan pada sub sektor telekomunikasi di daerah yang terdampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di berupa kerusakan jaringan distribusi telekomunikasi, seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 3.283

Tabel 3.283

Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
2.3	**Energi**							
2.3.1	**Jaringan Distribusi**							
1	Tiang Listrik Ende Tengah	Ende Tengah	2	unit	2	-	-	unit
2.4	**Telekomunikasi**							
2.4.1	**Jaringan Distribusi**							
1	Kabel Jaringan Putus Ende Selatan	Ende Selatan	1	unit	1	-	-	unit

Tabel 3.284
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
2.3	Energi		85,000,000	7,000,000	92,000,000
2.3.1	Jaringan Distribusi		85,000,000	7,000,000	92,000,000
1	Tiang Listrik Ende Tengah	Ende Tengah	85,000,000	7,000,000	92,000,000
2.4	Telekomunikasi		42,500,000	7,000,000	49,500,000
2.4.1	Jaringan Distribusi		42,500,000	7,000,000	49,500,000
1	Kabel Jaringan Putus Ende Selatan	Ende Selatan	42,500,000	7,000,000	49,500,000

Kejadian bencana di Kabupaten Ende yang menimbulkan dampak pada sektor infrastruktur menyebabkan kerusakan sebesar Rp. 96,367,540,000,- dan kerugian mencapai Rp. 5,614,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 101,981,540,000,-.Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.285

Tabel 3.285
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

No	Sektor/Sub Sektor	Kab Ende (Rp)		
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	96,367,540,000	5,614,000,000	101,981,540,000

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Transportasi darat mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor SDA dan sub sektor energi serta sub sektor telekomunikasi.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan Kabupaten Ende. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Hal ini disebabkan wilayah laut merupakan daerah dengan potensi ekonomi yang sangat produktif di Kabupaten Ende. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian, peternakan, dan perikanan, Material lumpur yang dibawa oleh bencana telah menghancurkan berbagai sub sektor ekonomi tersebut. Sub sektor perikanan dalam perekonomian Kabupaten Ende merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perikanan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.286

Tabel 3.286

Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
4.1	Sub Sektor Perikanan							
4.1.1	Kapal/Perahu							
1	Perahu Motor	Ende Selatan	15	unit	4	5	6	unit
2	Perahu Motor	Ende Utara	14	unit	14	-	-	unit
3	Perahu Motor	Ende Timur	1	unit	1	-	-	unit
4	Perahu Motor	Pulau Ende	3	unit	3	-	-	unit
5	Perahu Motor	Kotabaru	10	unit	10	-	-	unit
6	Perahu Motor	Lio Timur	1	unit	1	-	-	unit
7	Perahu Motor	Maurole	17	unit	17	-	-	unit
8	Perahu Motor	Maukaro	2	unit	2	-	-	unit
9	Perahu Motor	Ndori	2	unit	2	-	-	unit
10	Sampan	Kotabaru	1	unit	1	-	-	unit
4.4.1	Fasilitas Perikanan							
1	Kolam Tambak Ikan Neotonda	Kotabaru	2	unit	2	-	-	unit

Tabel 3.287

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
4.1	Sub Sektor Perikanan		2,552,500,000	900,000,000	3,452,500,000
4.1.1	Kapal/Perahu		2,552,500,000	900,000,000	3,452,500,000
1	Perahu Motor	Ende Selatan	585,000,000	90,000,000	475,000,000
2	Perahu Motor	Ende Utara	595,000,000	90,000,000	685,000,000
3	Perahu Motor	Ende Timur	42,500,000	90,000,000	132,500,000
4	Perahu Motor	Pulau Ende	127,500,000	90,000,000	217,500,000
5	Perahu Motor	Kotabaru	425,000,000	90,000,000	515,000,000
6	Perahu Motor	Lio Timur	42,500,000	90,000,000	132,500,000
7	Perahu Motor	Maurole	722,500,000	90,000,000	812,500,000
8	Perahu Motor	Maukaro	85,000,000	90,000,000	175,000,000
9	Perahu Motor	Ndori	85,000,000	90,000,000	175,000,000
10	Sampan	Kotabaru	42,500,000	90,000,000	132,500,000
4.4.1	Fasilitas Perikanan		8,500,000	107,000,000	115,500,000
1	Kolam Tambak Ikan Neotonda	Kotabaru	8,500,000	107,000,000	115,500,000

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende juga berdampak pada sub sektor peternakan yaitu dengan kerusakan kandang ternak. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.288

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pertanian berupa kerusakan pada sawah dan tanaman pertanian serta holtikultura, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.288

Tabel 3.288

Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian dan Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
4.2	Sub Sektor Peternakan							
4.2.1	Kandang Ternak			-				-
1	Kandang Ternak	Lepembusu	1	unit	1	-	-	unit
4.3	Sub Sektor Pertanian							
4.3.1	Fasilitas Pertanian							
1	Sawah Terendam Banjir Kel Watuneso	Lio Timur	15	Ha	15	-	-	Ha
2	Sawah Terendam Banjir Ratemangga	Ndori	3	Ha	3	-	-	Ha
3	Sawah Terendam Banjir Desa Ngaukoja	Lepembusu	8	Ha	8	-	-	Ha
4	Tanaman Pangan Desa Mukureku	Lepembusu	1	Unit	1	-	-	Ha
5	Tanaman Pangan Desa Ndikosapu	Lepembusu	1	Unit	1	-	-	Ha
6	Tanaman Pangan Desa Taniwoda	Lepembusu	1	Unit	1	-	-	Ha
7	Tanaman Holtikultura Kelisoke	Lepembusu	1	Unit	1	-	-	Ha

Tabel 3.289

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Pertanian dan Peternakan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
4.2	Sub Sektor Peternakan		4,250,000	10,000,000	14,250,000
4.2.1	Kandang Ternak		4,250,000	10,000,000	14,250,000
1	Kandang Ternak	Lepembusu	4,250,000	10,000,000	14,250,000
4.3	Sub Sektor Pertanian		25,075,000	749,000,000	774,075,000
4.3.1	Fasilitas Pertanian		25,075,000	749,000,000	774,075,000
1	Sawah Terendam Banjir Kel Watuneso	Lio Timur	12,750,000	107,000,000	119,750,000
2	Sawah Terendam Banjir Ratemangga	Ndori	2,125,000	107,000,000	109,125,000
3	Sawah Terendam Banjir Desa Ngaukoja	Lepembusu	6,800,000	107,000,000	113,800,000
4	Tanaman Pangan Desa Mukureku	Lepembusu	850,000	107,000,000	107,850,000
5	Tanaman Pangan Desa Ndikosapu	Lepembusu	850,000	107,000,000	107,850,000
6	Tanaman Pangan Desa Taniwoda	Lepembusu	850,000	107,000,000	107,850,000
7	Tanaman Holtikultura Kelisoke	Lepembusu	850,000	107,000,000	107,850,000

Pada sub sektor pertanian, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 25,075,000.- dan kerugian mencapai Rp. 749,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 774,075,000.-

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 4,250,000.- dan kerugian Rp. 10,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 14,250,000.-

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 2,561,000,000.- dan kerugian mencapai Rp. 1,007,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 3,568,000,000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sub sektor pertanian, peternakan, perikanan, serta dampak kerugian yang ditimbulkan. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, peternakan, perikanan dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 2,590,325,000.- dan kerugian sebesar Rp. 1,766,000,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 4,356,325,000.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.290

Tabel 3.290

Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp)		
		Kerusakah	Kerugian	TOTAL
4	SEKTOR EKONOMI	2,590,325,000	1,766,000,000	4,356,325,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam (koperasi, *credit union*).

- **Meningkatnya Resiko**

Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. Sektor Sosial

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan PUSKESMAS di Pulau Ende, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada tempat ibadah di Lepembusu Kelisoke dan pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar PAUD di Pulau Ende , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.291

Tabel 3.291

Data Kerusakan Sektor Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
III	Sektor Sosial							
3.1	Sub Sektor Pendidikan							
3.1.1	Sekolah							
1	PAUD Rorurangga	Pulau Ende	1	RKB	-	-	1	unit
3.2	Sub Sektor Kesehatan							
3.2.1	Puskesmas							
1	Puskesmas A. Yani	Pulau Ende	1	unit	-	-	1	unit
3.3	Sub Sektor Agama							
3.3.1	Rumah Ibadah							
1	Tempat Ibadah	Lepembusu Kelisoke	1	unit	1	-	-	unit

Tabel 3.292

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
III	**Sektor Sosial**		**5,067,900,000**	**420,000,000**	**5,487,900,000**
3.1	**Sub Sektor Pendidikan**		**18,900,000**	**140,000,000**	**158,900,000**
3.1.1	**Sekolah**		**18,900,000**	**140,000,000**	**158,900,000**
1	PAUD Rorurangga	Pulau Ende	18,900,000	140,000,000	158,900,000
3.2	**Sub Sektor Kesehatan**		**459,000,000**	**140,000,000**	**599,000,000**
3.2.1	**Puskesmas**		**459,000,000**	**140,000,000**	**599,000,000**
1	Puskesmas A. Yani	Pulau Ende	459,000,000	140,000,000	599,000,000
3.3	**Sub Sektor Agama**		**4,590,000,000**	**140,000,000**	**4,730,000,000**
3.3.1	**Rumah Ibadah**		**4,590,000,000**	**140,000,000**	**4,730,000,000**
1	Tempat Ibadah	Lepembusu Kesoke	4,590,000,000	140,000,000	4,730,000,000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang mencakup kerusakan PAUD. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela.Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 18,900,000.-, sedangkan kerugian pada sub sektor pendidikan merupakan biaya yang diperlukan untuk pembersihan sekolah dari material lumpur dan sampah yang terbawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi. Nilai kerugian pada sub sektor pendidikan mencapai Rp. 140,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 158,900,000.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada tempat ibadah sebanyak 1 unit. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 4,590,000,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor keagamaan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon

tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor keagamaan mencapai Rp. 140,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 4,730,000,000.-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada puskesmas sebanyak 1 unit. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 459,000,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor kesehatan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor kesehatan mencapai Rp. 140,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 599,000,000.-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 5,067,900,000,- dan kerugian sebesar Rp. 84,540,000 sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector sosial sebesar Rp. 5,487,900,000,-.

Tabel 3.292
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp)		
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL
3	SEKTOR SOSIAL	5,067,900,000	420,000,000	5,487,900,000

- **Gangguan Akses**

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa-siswi baik tingkat PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar.

- **Gangguan fungsi**

Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah.

- **Meningkatnya resiko**

Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidkan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, SMP, dan SMA. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

5. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor pemerintahan. Kerusakan sub sektor pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.293 di bawah ini.

Tabel 3.293

Data Kerusakan Lintas Sektor Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
5.1	Sub Sektor Pemerintahan							
5.1.1	Gedung Pemerintah							
1	SpeadBoard Pol Air		1	Unit	-	-	1	Unit
2	Rumah Jabatan Camat		1	Unit	-	-	1	Unit

Tabel 3.294

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Pemerintahan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
5.1	Sub Sektor Pemerintahan		45,000,000	150,000,000	195,000,000
5.1.1	Gedung Pemerintah		45,000,000	150,000,000	195,000,000
1	SpeadBoard Pol Air		15,000,000	10,000,000	25,000,000
2	Rumah Jabatan Camat		30,000,000	140,000,000	170,000,000

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan kantor pemerintahan dan kendaraan dinas. Bangunan kantor pemerintahan yang mengalami kerusakan sebanyak satu unit dan kendaraan dinas juga sebanyak 1 unit. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp. 336,000,000 dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 28,000,000 sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 364,000,000.

Tabel 3.295

Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp)		
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL
S	SEKTOR LINTAS SEKTOR	45,000,000	150,000,000	195,000,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses sub sektor pemerintahan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

  Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

  Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp. 366,592,200,000.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 2,900,000,000.-, sektor infrastruktur sebesar Rp. 361,622,200,000.-, sektor sosial sebesar Rp. 60,000,000.-, sektor ekonomi sebesar Rp. 1,970,000,000.-, dan lintas sektor sebesar Rp. 40,000,000.-

Tabel 3.296
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp)			Kab. Ende (Rp)
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL	Kebutuhan
1	SEKTOR PERMUKIMAN	2,282,400,000	8,535,000,000	10,817,400,000	2,900,000,000
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	96,367,540,000	5,614,000,000	101,981,540,000	361,622,200,000
3	SEKTOR SOSIAL	5,067,900,000	420,000,000	5,487,900,000	60,000,000
4	SEKTOR EKONOMI	2,590,325,000	1,766,000,000	4,356,325,000	1,970,000,000
5	SEKTOR LINTAS SEKTOR	45,000,000	150,000,000	195,000,000	40,000,000
Total		106,353,165,000	16,485,000,000	122,838,165,000	366,592,200,000

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 110 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 3 unit, rusak sedang 6 unit dan rusak ringan sebanyak 101 unit yang tersebar di 11 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis,

banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende sebesar Rp.2,900,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.297

Tabel 3.297
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Harga Satuan Rp	Total Nilai Kebutuhan Rp
I	**Sektor Permukiman**				**2,900,000,000**
1.1	**Sub Sektor Perumahan**				**2,900,000,000**
1.1.1	**Stimulan Bangunan Rumah**		**110 unit**		**1,310,000,000**
		Rusak Berat	**3 unit**		**150,000,000**
			3 unit	50,000,000	150,000,000
		Rusak Sedang	**6 unit**		**150,000,000**
			6 unit	25,000,000	150,000,000
		Rusak Ringan	**101 unit**		**1,010,000,000**
			101 unit	10,000,000	1,010,000,000
1.1.2	**Isi Rumah**		**110 unit**		**330,000,000**
	Perabot		110 unit	3,000,000	330,000,000
•	Fasilitator		5 paket	20,000,000	100,000,000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp.14,680,200,116.-, sebagaimana Tabel 3.298.

Tabel 3.298
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp)			Kab. Ende (Rp)
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL	Kebutuhan
1	**SEKTOR PERMUKIMAN**	**2,282,400,000**	**8,535,000,000**	**10,817,400,000**	**2,900,000,000**

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi dan Sumberdaya Air serta Energi dan Telekomunikasi. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp. 361,622,200,000,-

Tabel 3.299

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp)			Kab. Ende (Rp)
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL	Kebutuhan
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	96,367,540,000	5,614,000,000	101,981,540,000	361,622,200,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp. 249,234,200,000,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan dan jembatan. sebagaimana disajikan pada Tabel 3.300

Tabel 3.300

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Total Nilai Kebutuhan Rp
2.1	Sub Sektor Transportasi Darat			249,234,200,000
2.1.1	Jalan Kabupaten/Kota		11,500 m	230,000,000,000
1	Rekonstruksi Ruas Jalan Trans Utara - Maukaro	Maukaro	3,500 m	70,000,000,000
2	Rekonstruksi Ruas Jalan Oja-Kamubheka	Lepembusus Kelisoke	8,000 m	160,000,000,000
2.1.2	Jembatan		3 unit	60,000,000
1	Rehabilitasi Jembatan Desa Tendaleo	Wewaria	1 unit	20,000,000
2	Rehabilitasi Jembatan Desa Tanali	Wewaria	1 unit	20,000,000
3	Rehabilitasi Jembatan Desa Fataatu	Wewaria	1 unit	20,000,000
2.1.3	Bangunan Pengaman Jalan		959 m	19,174,200,000
1	Rekonstruksi Tembok Penahan Badan Jalan Wotoare	Ende Utara	22 m	440,000,000
2	Rekonstruksi Tembok Penahan Badan Jalan Imam Bonjol	Ende Utara	15 m	302,000,000
3	Rekonstruksi Tembok Penahan Badan Jalan Wolisongo	Ende Selatan	26 m	518,800,000
4	Rekonstruksi Tembok Penahan Badan Jalan Nuanaga	Kota Baru	30 m	600,000,000
5	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Jl. Mahoni	Ende Utara	46 m	918,800,000
6	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Watusipi	Ende Utara	74 m	1,478,400,000
7	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Kel Onekore	Ende Tengah	143 m	2,860,000,000
8	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing SDN Onekore	Ende Tengah	32 m	638,000,000
9	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Desa Pemo	Kelimutu	52 m	1,037,600,000
10	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Kel Rewarangga	Ndona	23 m	466,800,000
11	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Desa Nanganesa	Lio Timur	26 m	518,800,000
12	Rekonstruksi Pekerjaan Galian Tanah Desa Wolomage	Lio Timur	470 m	9,400,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air pada kawasan yang terkena dampak bencana adalah perbaikan pada jaringan distribusi air minum, talud pengaman, dan irigasi. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp. 112,328,000,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Energi**

Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor energy pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada jaringan distribusi listrik dengan total kebutuhan sebesar Rp. 40,000,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Telekomunikasi**

Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor Telekomunikasi pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada jaringan kabel telekomunikasi dengan total kebutuhan sebesar Rp. 20,000,000,-

Tabel 3.301

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor Infrastruktur, energi dan telekomunikasi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Total Nilai Kebutuhan Rp
2.2	**Sumber Daya Air**			**112,328,000,000**
2.2.1	**Jaringan Distribusi**		**66 unit**	**1,320,000,000**
1	Rehabilitasi Sistem Perpipaan Air Minum Desa Ndikosapu	Desa Ndikosapu	1 unit	20,000,000
2	Rehabilitasi Sistem Perpipaan Desa Ja Mokeasa	Ende	50 m	1,000,000,000
3	Rehabilitasi Saluran Primer Desa Ja Mokeasa	Ende	15 m	300,000,000
2.2.2	**Bangunan Pengaman Sungai**		**5,158 m**	**103,160,000,000**
1	Rekonstruksi Tembok Penahan Abrasi Maurole	Maurole	150 m	3,000,000,000
2	Rekonstruksi Tembok Penahan Abrasi Kelurahan Paupanda	Ende Selatan	174 m	3,480,000,000
3	Rekonstruksi Tembok Penahan Abrasi Desa Maubasa	Ndori	150 m	3,000,000,000
4	Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Ratemangga	Ndori	500 m	10,000,000,000
5	Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Kelurahan Watuseno	Lio Timur	500 m	10,000,000,000
6	Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Kec. Wewaria	Wewaria	500 m	10,000,000,000
7	Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Tenda Ondo	Nangapanda	250 m	5,000,000,000
8	Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Tanali	Wewaria	500 m	10,000,000,000
9	Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Nuagenda	Wewaria	400 m	8,000,000,000
10	Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Fataatu	Wewaria	600 m	12,000,000,000
11	Rekonstruksi Bronjong Penahan Saluran Irigasi Kec Wewaria	Detusoko	159 m	3,180,000,000
12	Rekonstruksi Normalisasi Alur Sungai Kel Watuseno	Lio Timur	1,000 m	20,000,000,000
13	Rehabilitasi Bantalan Free Intake Kel Watuseno	Lio Timur	1 unit	20,000,000
14	Rehabilitasi Sayap Free Intake Kel Watuseno	Lio Timur	1 unit	20,000,000
15	Rekonstruksi Tanggul Pemecah Gelombang SPBU Nelayan	Ende Selatan	225 m	4,500,000,000
16	Rekonstruksi Krib di 4 titik Desa Wewaria	Wewaria	48 m	960,000,000
2.2.3	**Irigasi**		**392 m**	**7,848,000,000**
1	Rekonstruksi Drainase Bandara Haji Hasan Aroboesman	Ende Selatan	39 m	772,600,000
2	Rekonstruksi Drainase Kelurahan Tanjung	Ende Selatan	135 m	2,703,200,000
3	Rekonstruksi Drainase Jl. RW Monginsidi	Ende Selatan	19 m	372,200,000
4	Rekonstruksi Drainase Kel Onekore Jl. Rambutan	Ende Tengah	200 m	4,000,000,000
2.3	**Energi**			**40,000,000**
2.3.1	**Jaringan Distribusi**			**40,000,000**
1	Rehabilitasi Tiang Listrik Ende Tengah	Ende Tengah	2 unit	40,000,000
2.4	**Pos dan Telekomunikasi**			**20,000,000**
2.4.1	**Jaringan Distribusi**			**20,000,000**
1	Rehabilitasi Kabel Jaringan Putus Ende Selatan	Ende Selatan	1 unit	20,000,000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, Keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp. 791,310,000,-

Tabel 3.302

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp) Kerusakan	Kerugian	TOTAL	Kab. Ende (Rp) Kebutuhan
3	SEKTOR SOSIAL	5,067,900,000	420,000,000	5,487,900,000	60,000,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp. 20,000,000.- pada jenjang PAUD, dan penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya sebesar Rp. 20,000,000.-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar Rp. 20.000,000.-

Tabel 3.303

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Total Nilai Kebutuhan Rp
III	Sektor Sosial			60,000,000
3.1	Sub Sektor Pendidikan			20,000,000
3.1.1	Sekolah		1 RKB	20,000,000
1	Rehabilitasi PAUD Rorurangga	Pulau Ende	1 RKB	20.000.000
3.2	Sub Sektor Kesehatan			20,000,000
3.2.1	Puskesmas			20,000,000
1	Rehabilitasi Puskesmas A. Yani	Pulau Ende	1 unit	20.000.000
3.3	Sub Sektor Agama			20,000,000
3.3.1	Rumah Ibadah		1 unit	20,000,000
1	Rehabilitasi Tempat Ibadah	Lepembusu Kelisoke	1 unit	20.000.000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, peternakan, dan perikanan, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 10,317,019,875.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.304

Tabel 3.304

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp)			Kab. Ende (Rp)
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL	Kebutuhan
4	SEKTOR EKONOMI	2,590,325,000	1,766,000,000	4,356,325,000	1,970,000,000

Tabel 3.305

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Total Nilai Kebutuhan Rp
IV	**Sektor Ekonomi Produktif**			**1,970,000,000**
4.2	**Sub Sektor Perikanan**			**1,360,000,000**
4.2.1	**Kapal/Perahu**		**61 unit**	**1,320,000,000**
1	Rehabilitasi Perahu Motor	Ende Selatan	15 unit	300,000,000
2	Rehabilitasi Perahu Motor	Ende Utara	14 unit	280,000,000
3	Rehabilitasi Perahu Motor	Ende Timur	1 unit	20,000,000
4	Rehabilitasi Perahu Motor	Pulau Ende	3 unit	60,000,000
5	Rehabilitasi Perahu Motor	Kotabaru	10 unit	200,000,000
6	Rehabilitasi Perahu Motor	Lio Timur	1 unit	20,000,000
7	Rehabilitasi Perahu Motor	Maurole	17 unit	340,000,000
8	Rehabilitasi Perahu Motor	Maukaro	2 unit	40,000,000
9	Rehabilitasi Perahu Motor	Ndori	2 unit	40,000,000
10	Rehabilitasi Sampan	Kotabaru	1 unit	20,000,000
4.2.2	**Fasilitas Perikanan**		**2 unit**	**40,000,000**
1	Rehabilitasi Kolam Tambak Ikan Neotonda	Kotabaru	2 unit	40,000,000
4.3	**Sub Sektor Peternakan**			**20,000,000**
4.3.1	**Kandang Ternak**		**1 unit**	**20,000,000**
1	Rehabilitasi Kandang Ternak	Lepembusu	1 unit	20,000,000
4.4	**Sub Sektor Pertanian**			**590,000,000**
4.4.1	**Fasilitas Pertanian**		**29 Unit**	**590,000,000**
1	Rehabilitasi Sawah Terendam Banjir Kel Watuneso	Lio Timur	15 Ha	300,000,000
2	Rehabilitasi Sawah Terendam Banjir Ratemangga	Ndori	3 Ha	50,000,000
3	Rehabilitasi Sawah Terendam Banjir Desa Ngalukoja	Lepembusu	8 Ha	160,000,000
4	Rehabilitasi Tanaman Pangan Desa Mukureku	Lepembusu	1 Unit	20,000,000
5	Rehabilitasi Tanaman Pangan Desa Ndikosapu	Lepembusu	1 Unit	20,000,000
6	Rehabilitasi Tanaman Pangan Desa Taniwoda	Lepembusu	1 Unit	20,000,000
7	Rehabilitasi Tanaman Holtikultura Kelisoke	Lepembusu	1 Unit	20,000,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada tehabilitasi sawah, pengadaan tanaman pangan dan tanaman holtikultura yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Ende dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 590,000,000,-

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada perbaikan kandang ternak yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peternakan akan dilaksanakan pada lahan peteranakan yang berada di Kabupaten Ende dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 20,000,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikananan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa rehabilitasi kolam tambak ikan serta perbaikan perahu dan sampan nelayan. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor perikanan adalah Rp. 1,360,000,000,-

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ende untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan, dengan jumlah total kebutuhan lintas sektor sebesar Rp. 40,000,000,- Adapun rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.306

Tabel 3.306
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Ende (Rp)			Kab. Ende (Rp)
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL	Kebutuhan
5	SEKTOR LINTAS SEKTOR	45,000,000	150,000,000	195,000,000	40,000,000

Tabel 3.307
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Total Nilai Kebutuhan Rp
V	Lintas Sektor			40,000,000
5.1	Sub Sektor Pemerintahan			40,000,000
5.1.1	Gedung Pemerintah		2 unit	40,000,000
1	Rehabilitasi SpeadBoard Pol Air		1 Unit	20,000,000
2	Rehabilitasi Rumah Jabatan Camat		1 Unit	20,000,000

1) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ende untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 40,000,000,-.

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp.366,592,200,000.-

Tabel 3.308

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Ende berdasarkan kewenangan asset.

1	SEKTOR PERMUKIMAN	2,900,000,000	2,900,000,000
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	361,622,200,000	361,622,200,000
3	SEKTOR SOSIAL	60,000,000	60,000,000
4	SEKTOR EKONOMI	1,970,000,000	1,970,000,000
5	SEKTOR LINTAS SEKTOR	40,000,000	40,000,000
Total		366,592,200,000	366,592,200,000

3.10. KABUPATEN NGADA

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Ngada. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 1,862 unit (RB = 107 unit, RS = 291 unit, RR = 1464 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada , mencapai 1862 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kelurahan/desa yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Desa Malanuza Kecamatan Golewa sebanyak 107 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 107 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 291 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah

kodisi rusak ringan sebanyak 1464 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.308

Tabel 3.308

Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Ngada

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
A. PERMUKIMAN					**107**	**291**	**1,464**	**Unit**
1	**Sektor Perumahan**							
		1.	**Bangunan Rumah**					
		-	Rumah Masyarakat Desa Aimere Timur	Kec Aimere	-	-	3	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Legelapu	Kec Aimere	-	-	1	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Beiwali	Kec Bajawa	1	-	11	Unit
			Rumah Masyarakat Desa Beja	Kec Bajawa	-	-	14	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Bela	Kec Bajawa	-	-	5	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Bomari	Kec Bajawa	-	-	12	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Borani	Kec Bajawa	-	-	4	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Bowali	Kec Bajawa	-	6	10	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Langagedha	Kec Bajawa	-	-	21	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Naru	Kec Bajawa	2	3	67	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Ngoranale	Kec Bajawa	-	3	4	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Pape	Kec Bajawa	-	2	35	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Perstapan Mukufoka	Kec Bajawa	-	-	5	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Ubedolumolo	Kec Bajawa	-	4	5	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Ubedolumolo I	Kec Bajawa	-	1	23	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Wawowae	Kec Bajawa	1	2	9	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Bajawa	Kec Bajawa	2	-	-	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Lebijaga	Kec Bajawa	1	5	35	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Ngedukelu	Kec Bajawa	1	3	31	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Tanalodu	Kec Bajawa	-	3	26	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Trikora	Kec Bajawa	-	1	5	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Paubata	Kec Bajawa	-	2	52	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Jawameze	Kec Bajawa	1	-	36	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Kizanata	Kec Bajawa	1	-	10	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Turu	Kec Bajawa	-	-	47	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Inelika	Kec Bajawa Utara	-	-	30	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Nabelena	Kec Bajawa Utara	1	11	45	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Turamuri	Kec Bajawa Utara	1	14	43	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Wololika	Kec Bajawa Utara	-	-	91	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Inegena	Kec Bajawa Utara	-	8	13	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Dadawea	Kec Golewa	-	-	32	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Ekoroka	Kec Golewa	-	-	89	Unit
	107	-	Rumah Masyarakat Desa Malanuza	Kec Golewa	3	19	85	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Malanuza I	Kec Golewa	-	-	26	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Radabata	Kec Golewa	-	-	16	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Ratogeza	Kec Golewa	-	-	47	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Sangadeto	Kec Golewa	-	-	2	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Sarasedu I	Kec Golewa	-	-	21	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Wasia	Kec Golewa	-	10	13	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Were	Kec Golewa	-	-	9	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Were IV	Kec Golewa	-	10	-	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Mataloko	Kec Golewa	-	-	53	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Uhlbelu	Kec Golewa	-	-	1	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Dizi Gedha	Kec Golewa Barat	-	6	5	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Rakalaba	Kec Golewa Barat	-	35	11	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Rakateda I	Kec Golewa Barat	-	2	-	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Rakateda II	Kec Golewa Barat	-	2	9	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Sobo	Kec Golewa Barat	-	1	25	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Sobo I	Kec Golewa Barat	-	3	6	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Mangulewa	Kec Golewa Barat	1	7	2	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Turekisa	Kec Golewa Barat	2	18	-	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Watunay	Kec Golewa Barat	2	-	-	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Boba I	Kec Golewa Selatan	-	-	4	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Kezewea	Kec Golewa Selatan	-	2	1	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Nirmala	Kec Golewa Selatan	2	-	4	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Radamara	Kec Golewa Selatan	9	5	2	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Sadha	Kec Golewa Selatan	-	-	8	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Takarunga	Kec Golewa Selatan	-	-	5	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Were II	Kec Golewa Selatan	10	2	9	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Were III	Kec Golewa Selatan	-	-	13	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Wogowela	Kec Golewa Selatan	1	-	3	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Waturipi	Kec Golewa Selatan	1	1	-	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Waebela	Kec Inerie	-	-	5	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Narriwolo	Kec Jerebuu	-	-	10	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Watumanu	Kec Jerebuu	-	3	1	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Dartwali I	Kec Jerebuu	-	3	1	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Dartwali	Kec Jerebuu	-	2	5	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Rawangkalo	Kec Riung	5	11	4	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Langkozambi Barat	Kec Riung	2	-	-	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Tadho	Kec Riung	3	4	11	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong	Kec Riung	2	8	4	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong I	Kec Riung	7	9	1	Unit
		-	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong II	Kec Riung	1	2	4	Unit
		-	Rumah Masyarakat Kel Nangamese	Kec Riung	5	1	2	Unit

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	-	Rumah Masyarakat Kel Benteng Tengah	Kec Riung	2	1		Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Ngara	Kec Riung Barat	-	1	22	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Ria	Kec Riung Barat	5	6	9	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Ria I	Kec Riung Barat	-	-	2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze	Kec Riung Barat	1	1	5	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze I	Kec Riung Barat	3	1	7	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze II	Kec Riung Barat	5	2	-	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Lananai	Kec Riung Barat	-	4	-	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Loa	Kec Soa	-	1	24	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Marukedhi	Kec Soa	-	-	14	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Mazumeli	Kec Soa	-	-	66	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Mengeruda	Kec Soa	-	-	2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Taravaja	Kec Soa	-	1	21	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Denatana	Kec Wolomeze	-	1	-	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Denatana Timur	Kec Wolomeze	-	-	3	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Mainal	Kec Wolomeze	-	-	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu	Kec Wolomeze	22	31	56	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Turaloa	Kec Wolomeze	-	5	2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Wae	Kec Wolomeze	-	3	7	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu Selatan	Kec Wolomeze	1	1	3	Unit
	2.	Rumah		-	-	-	-
	3.	Iri Rumah		-	-	-	-
	4.	Penanganan Darurat		-	-	-	-

Tabel 3.309.
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERMUKIMAN				**31.766.575.420**	**5.510.750.000**	**37.277.325.420**
1 Sektor Perumahan				**27.265.000.000**		
	1.	**Bangunan Rumah**		**27.265.000.170**	**5.504.250.000**	**32.769.250.170**
	-	Rumah Masyarakat Desa Aimere Timur	Kec Aimere	50.000.000	-	50.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Legelapu	Kec Aimere	10.000.000	-	10.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Bolwali	Kec Bajawa	160.000.001	-	160.000.001
		Rumah Masyarakat Desa Bela	Kec Bajawa	140.000.002	-	140.000.002
	-	Rumah Masyarakat Desa Bela	Kec Bajawa	50.000.001	-	50.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Bomari	Kec Bajawa	120.000.002	-	120.000.002
	-	Rumah Masyarakat Desa Borani	Kec Bajawa	40.000.001	-	40.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Bowali	Kec Bajawa	250.000.001	-	250.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Langagedha	Kec Bajawa	210.000.003	-	210.000.003
	-	Rumah Masyarakat Desa Naru	Kec Bajawa	845.000.005	-	845.000.005
	-	Rumah Masyarakat Desa Ngaramalo	Kec Bajawa	115.000.000	-	115.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Pape	Kec Bajawa	400.000.004	-	400.000.004
	-	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Muloafaka	Kec Bajawa	50.000.001	-	50.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Ubedolumolo	Kec Bajawa	150.000.001	-	150.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Ubedolumolo I	Kec Bajawa	255.000.003	-	255.000.003
	-	Rumah Masyarakat Desa Wawowae	Kec Bajawa	190.000.001	-	190.000.001
	-	Rumah Masyarakat Kel Bajawa	Kec Bajawa	100.000.000	-	100.000.000
	-	Rumah Masyarakat Kel Lebilaga	Kec Bajawa	525.000.004	-	525.000.004
	-	Rumah Masyarakat Kel Ngebidetu	Kec Bajawa	435.000.004	-	435.000.004
	-	Rumah Masyarakat Kel. Tanalodu	Kec Bajawa	335.000.003	-	335.000.003
	-	Rumah Masyarakat Kel. Trikora	Kec Bajawa	75.000.001	-	75.000.001
	-	Rumah Masyarakat Kel. Tsobata	Kec Bajawa	570.000.006	-	570.000.006
	-	Rumah Masyarakat Kel. Jawawawe	Kec Bajawa	410.000.004	-	410.000.004
	-	Rumah Masyarakat Kel. Kisanata	Kec Bajawa	150.000.001	-	150.000.001
	-	Rumah Masyarakat Kel. Suru	Kec Bajawa	470.000.006	-	470.000.006
	-	Rumah Masyarakat Desa Inelika	Kec Bajawa Utara	300.000.004	-	300.000.004
	-	Rumah Masyarakat Desa Nabelena	Kec Bajawa Utara	775.000.005	-	775.000.005
	-	Rumah Masyarakat Desa Turamuri	Kec Bajawa Utara	830.000.005	-	830.000.005
	-	Rumah Masyarakat Desa Wololika	Kec Bajawa Utara	910.000.011	-	910.000.011
	-	Rumah Masyarakat Desa Inegena	Kec Bajawa Utara	330.000.001	-	330.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Dadawea	Kec Golewa	320.000.004	-	320.000.004
	-	Rumah Masyarakat Desa Ekoreka	Kec Golewa	890.000.011	-	890.000.011
107	-	Rumah Masyarakat Desa Malanuza	Kec Golewa	1.475.000.010	-	1.475.000.010
	-	Rumah Masyarakat Desa Malanuza I	Kec Golewa	260.000.003	-	260.000.003
	-	Rumah Masyarakat Desa Radabata	Kec Golewa	160.000.002	-	160.000.002
	-	Rumah Masyarakat Desa Rategeza	Kec Golewa	470.000.006	-	470.000.006
	-	Rumah Masyarakat Desa Sangadeto	Kec Golewa	20.000.000	-	20.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Sarasedu I	Kec Golewa	210.000.003	-	210.000.003
	-	Rumah Masyarakat Desa Wasia	Kec Golewa	350.000.001	-	350.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Were	Kec Golewa	90.000.001	-	90.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Were IV	Kec Golewa	250.000.000	-	250.000.000
	-	Rumah Masyarakat Kel Mataloko	Kec Golewa	530.000.007	-	530.000.007
	-	Rumah Masyarakat Desa Ululolu	Kec Golewa	10.000.000	-	10.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Dizi Sedha	Kec Golewa Barat	200.000.000	-	200.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Rakalaba	Kec Golewa Barat	935.000.001	-	935.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Rakatada I	Kec Golewa Barat	50.000.000	-	50.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Rakatada II	Kec Golewa Barat	140.000.001	-	140.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Iobo	Kec Golewa Barat	275.000.003	-	275.000.003
	-	Rumah Masyarakat Desa Iobo I	Kec Golewa Barat	135.000.001	-	135.000.001
	-	Rumah Masyarakat Kel Mangulawa	Kec Golewa Barat	245.000.000	-	245.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Turaksisa	Kec Golewa Barat	549.999.999	-	549.999.999
	-	Rumah Masyarakat Desa Watunsy	Kec Golewa Barat	100.000.000	-	100.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Boba I	Kec Golewa Selatan	40.000.001	-	40.000.001
	-	Rumah Masyarakat Desa Ka, sura	Kec Golewa Selatan	60.000.000	-	60.000.000

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	- Rumah Masyarakat Desa Nirmala	Kec Golewa Selatan	140.000.000	-	140.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Radamata	Kec Golewa Selatan	595.000.000	-	595.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Sadha	Kec Golewa Selatan	80.000.001	-	80.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Takatunga	Kec Golewa Selatan	50.000.001	-	50.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Were II	Kec Golewa Selatan	640.000.001	-	640.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Were III	Kec Golewa Selatan	130.000.002	-	130.000.002
	- Rumah Masyarakat Desa Wogowela	Kec Golewa Selatan	80.000.000	-	80.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Waturipi	Kec Golewa Selatan	75.000.000	-	75.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Waebela	Kec Inerie	30.000.000	-	30.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Naruwolo	Kec Jerebuu	100.000.001	-	100.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Watumanu	Kec Jerebuu	85.000.000	-	85.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Darinvali I	Kec Jerebuu	85.000.000	-	85.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Darinvali	Kec Jerebuu	100.000.001	-	100.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Kawangkalo	Kec Riung	565.000.000	-	565.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Lengkosambi Barat	Kec Riung	100.000.000	-	100.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Tadho	Kec Riung	360.000.001	-	360.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Taan Terong	Kec Riung	340.000.000	-	340.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Taan Terong I	Kec Riung	585.000.000	-	585.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Taan Terong II	Kec Riung	140.000.000	-	140.000.000
	- Rumah Masyarakat Kel Nangamese	Kec Riung	295.000.000	-	295.000.000
	- Rumah Masyarakat Kel Benteng Tengah	Kec Riung	125.000.000	-	125.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Ngara	Kec Riung Barat	245.000.003	-	245.000.003
	- Rumah Masyarakat Desa Ria	Kec Riung Barat	490.000.001	-	490.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Ria I	Kec Riung Barat	20.000.000	-	20.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Wolomeze	Kec Riung Barat	125.000.001	-	125.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Wolomeze I	Kec Riung Barat	245.000.001	-	245.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Wolomeze II	Kec Riung Barat	300.000.000	-	300.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Lanamau	Kec Riung Barat	100.000.000	-	100.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Loa	Kec Soa	265.000.003	-	265.000.003
	- Rumah Masyarakat Desa Mazukedhi	Kec Soa	140.000.002	-	140.000.002
	- Rumah Masyarakat Desa Matumoli	Kec Soa	660.000.008	-	660.000.008
	- Rumah Masyarakat Desa Mengeruda	Kec Soa	20.000.000	-	20.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Tarawaia	Kec Soa	235.000.003	-	235.000.003
	- Rumah Masyarakat Desa Denatana	Kec Wolomeze	25.000.000	-	25.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Denatana Timur	Kec Wolomeze	30.000.000	-	30.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Mainai	Kec Wolomeze	10.000.000	-	10.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Nginamanu	Kec Wolomeze	2.235.000.003	-	2.235.000.003
	- Rumah Masyarakat Desa Turalopa	Kec Wolomeze	145.000.000	-	145.000.000
	- Rumah Masyarakat Desa Wuc	Kec Wolomeze	145.000.001	-	145.000.001
	- Rumah Masyarakat Desa Nginamanu Selatan	Kec Wolomeze	105.000.000	-	105.000.000
	2. Rumah		-	1.994.250.000	1.994.250.000
	3. Rumah		-	3.510.000.000	3.510.000.000
	4. Penanganan Darurat		-	-	-

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Ngada pada sub sektor perumahan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 27,265,000,170,- dan kerugian Rp.5,504,250,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp.32,769,250,170.-

Tabel 3.310
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

	Sektor / Sub-Sektor	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	-	27,265,000,170	5,504,250,000	32,769,250,170
1	Sektor Perumahan	27,265,000,170	5,504,250,000	32,769,250,170

Penilaian kerugian yang terjadi adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Ngada.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. **Sektor Infrastruktur**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada pada sub sektor transportasi darat, transportasi air, air bersih dan sanitasi, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan. Pada sub sektor transportasi air menyebabkan kerusakan pada saluran irigasi dan gorong-

gorong. Pada sub sektor air bersih dan sanitasi, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada empang dan pelindung mata air. Pada sub sektor sumber daya air, menyebabkan kerusakan pada daerah irigasi. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.311

Tabel 3.311

Data Kerusakan Sub Sektor Infrastruktur Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
B. INFRASTRUKTUR							
1.	**Transportasi Darat**						
	1	**Jalan**					
		DUCKER DAN CROSSWAY					
		1 Boog duiker	Kec. Riung Desa Lengkosambi	1			Unit
		2. Gorong-gorong/ Bok Deuker	Kec. Riung Desa Rawangkalo		1		Unit
		3. Boog duiker Dungka Nanga	Kec. Riung Barat Desa Wolomeze	1			Unit
		4. Boog Duiker	Kec. Riung Barat Desa Ria I		1		Unit
	2	**Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan**					
		1. Tembok Penahan Tanah	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo I	-	1		M'
		2 Tembok Penahan Tanah	Kec. Jerebuu Desa Tiworiwu II		1		M'
		3 Tembok Penahan Tanah	Kec. Aimere Desa Lekogoko		1		M'
		4 Jalan Desa Lekogoko	Kec. Aimere Desa Lekogoko		1		M'
		5 Bronjong Kali Waemokel	Kec. Aimere Desa Legelapu		1		M'
		6 Tembok Penahan Tanah	Kec. Bajawa Kelurahan Trikora		1		M'
		7 Tembok Penahan Tanah	Kec. Bajawa Desa Langagedha		1		M'
	3	**Jembatan**					
		1. Jembatan	Kec. Riung Desa [illegible]			1	M'

Tabel 3.312
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Infrastruktur

	Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
1.	**Transportasi Darat**				**1,192,825,000**	-	**1,192,825,000**
		1	**Jalan**				
			DUCKER DAN CROSSWAY		**49.750.000**		**49.750.000**
			1. Boog duiker	Kec. Riung Desa Lengkosambi	18,750,000		18 750 000
			2. Gorong-gorong/ Bok Deuker	Kec. Riung Desa Rawangkalo	3,500,000		3 500 000
			3. Boog duiker Dungka Nanga	Kec. Riung Barat Desa Wolomeze	18,750,000		18 750 000
			4. Boog Duiker	Kec. Riung Barat Desa Rial	8,750,000		8 750 000
					-		
		2	**Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan**		**498,750,000**		
			1. Tembok Penahan Tanah	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo I	26,250,000		26 250 000
			2 Tembok Penahan Tanah	Kec. Jerebuu Desa Tiworiwu II	26,250,000		26 250 000
			3 Tembok Penahan Tanah	Kec. Aimere Desa Lekogoko	35,000,000		35 000 000
			4 Jalan Desa Lekogoko	Kec. Aimere Desa Lekogoko	210,000,000		210 000 000
			5 Bronjong Kali Waemokel	Kec. Aimere Desa Legelapu	87,500,000		87 500 000
			6 Tembok Penahan Tanah	Kec. Bajawa Kelurahan Trikora	87,500,000		87 500 000
			7 Tembok Penahan Tanah	Kec. Bajawa Desa Langagedha	26,250,000		26 250 000
		3	**Jembatan**		**300,000,000**		300 000 000
			1 Jembatan	Kec. Riung Desa Latung	300,000,000		300 000 000
3.	**Transportasi Air**				**146,225,000**		
			1. Saluran Drainase	Kec. Riung Desa Rawangkalo	112,500,000		112 500 000
			2 Saluran Drainase	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo II	5,600,000		5 600 000
			3. Gorong-gorong (saluran drainase)	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo	28,125,000		28.125 000
4.	**Air Bersih dan Sanitasi**				**55,000,000**		
			1. PMA (Perlindungan Mata Air) Tajo	Kec. Riung Desa Rawangkalo	37,500,000		37,500,000
			2. Kapteringl empang Desa Bataiawa	Kec. Jerebuu Desa Bataiawa	17,500,000		17,500,000
5.	**Sumber Daya Air**				**143,100,000**		**143,100,000**
			Daerah Irigasi		**143,100,000**		**143,100,000**
			1. Saluran Irigasi Pertanian (Sawah)	Kec. Riung Desa Rawangkalo	109,375,000		109,375,000
			2. Saluran Drainase	Kec Jerebuu Desa Naruwolo II	5,600,000		5,600,000
			3. Gorong-gorong (saluran drainase)	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo	28,125,000		28,125,000

Kejadian bencana di Kabupaten Ngada yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp.1,192,825,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 1,192,825,000,-.

Tabel 3.313
Rekap Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

	Sektor / Sub-Sektor	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
-		1,537,150,000	-	1,537,150,000
1.	Transportasi Darat	1,192,825,000	-	1,192,825,000
3.	Transportasi Air	146,225,000	-	146,225,000
4.	Air Bersih dan Sanitasi	55,000,000	-	55,000,000
5.	Sumber Daya Air	143,100,000	-	143,100,000

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Transportasi darat mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor SDA dan sub sektor air bersih dan sanitasi.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar

kawasan Kabupaten Ngada. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian, peternakan, dan perikanan, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi talah menghancurkan berbagai sub sektor ekonomi tersebut.

Sub sektor perkebunan dalam perekonomian Kabupaten Ngada merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pertanian, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.314

Tabel 3.314
Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
C. EKONOMI PRODUKTIF							
1.	**Pertanian**					16	
		Kebun Jagung	Kec. Golewa	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Bajawa	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Golewa Selatan	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Golewa Barat	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Jerebuu	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Inerie	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Aimere	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Soa	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Bajawa Utara	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Wolomeze	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Riung Barat	-	-	1	Ha
		Kebun Jagung	Kec. Riung	-	-	1	Ha
		Labu Jepang	Kec. Golewa Deza Radabata	-	-	1	Ha
		Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1	Ha
		Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1	Ha
		Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1	Ha

Tabel 3.315
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
I.	**Pertanian**			**322,704,000**	-	**322,704,000**
		Kebun Jagung	Kec. Golewa	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Bajawa	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Golewa Selatan	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Golewa Barat	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Jerebuu	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Inerie	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Aimere	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Soa	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Bajawa Utara	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Wolomeze	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Riung Barat	5,319,000		5,319,000
		Kebun Jagung	Kec. Riung	5,319,000		5,319,000
		Labu Jepang	Kec. Golewa Deza Radabata	64,719,000		64,719,000
		Labu Jepang	Kec. Golewa Deza Radabata	64,719,000		64,719,000
		Labu Jepang	Kec. Golewa Deza Radabata	64,719,000		64,719,000
		Labu Jepang	Kec. Golewa Deza Radabata	64,719,000		64,719,000

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada juga berdampak pada sub sektor perkebunan yaitu dengan rusaknya tanaman kopi, kakao, cengkeh, kemiri dan pisang. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.316

Tabel 3.316
Data Kerusakan Sub Sektor Perkebunan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
II.	**Perkebunan**					20	
		Kopi	Kec. Golewa	-	-	1	Pohon
		Kopi	Kec. Golewa Barat	-	-	1	Pohon
		Kopi	Kec. Inerie	-	-	1	Pohon
		Kopi	Kec. Bajawa	-	-	1	Pohon
		Kakao	Kec. Golewa	-	-	1	Pohon
		Kakao	Kec. Golewa Barat	-	-	1	Pohon
		Kakao	Kec. Inerie	-	-	1	Pohon
		Kakao	Kec. Bajawa	-	-	1	Pohon
		Kemiri	Kec. Golewa	-	-	1	Pohon
		Kemiri	Kec. Golewa Barat	-	-	1	Pohon
		Kemiri	Kec. Inerie	-	-	1	Pohon
		Kemiri	Kec. Bajawa	-	-	1	Pohon
		Pisang	Kec. Golewa	-	-	1	Pohon
		Pisang	Kec. Golewa Barat	-	-	1	Pohon
		Pisang	Kec. Inerie	-	-	1	Pohon
		Pisang	Kec. Bajawa	-	-	1	Pohon

Tabel 3.317
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perkebunan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
II. Perkebunan			**1.634.055.000**		**1.634.055.000**
	Kopi	Kec. Goleva	406,125,000		406,125,000
	Kopi	Kec. Goleva Barat	406,125,000		406,125,000
	Kopi	Kec. Inerie	406,125,000		406,125,000
	Kopi	Kec. Bajawa	406,125,000		406,125,000
	Kakao	Kec. Goleva	843,750		843,750
	Kakao	Kec. Goleva Barat	843,750		843,750
	Kakao	Kec. Inerie	843,750		843,750
	Kakao	Kec. Bajawa	843,750		843,750
	Cengkeh	Kec. Goleva	915,000		915,000
	Cengkeh	Kec. Goleva Barat	915,000		915,000
	Cengkeh	Kec. Inerie	915,000		915,000
	Cengkeh	Kec. Bajawa	915,000		915,000
	Kemiri	Kec. Goleva	315,000		315,000
	Kemiri	Kec. Goleva Barat	315,000		315,000
	Kemiri	Kec. Inerie	315,000		315,000
	Kemiri	Kec. Bajawa	315,000		315,000
	Pisang	Kec. Goleva	315,000		315,000
	Pisang	Kec. Goleva Barat	315,000		315,000
	Pisang	Kec. Inerie	315,000		315,000
	Pisang	Kec. Bajawa	315,000		315,000

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada juga berdampak pada sub sektor perdagangan yaitu dengan rusaknya sarana perdagangan .Pada sub sektor perikanan yaitu dengan rusaknya sarana perikanan. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.318

Tabel 3.318
Data Kerusakan Sub Sektor Perdagangan dan Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
III. Perdagangan						
	1 Kios	Kec. Riung Desa Rawangkalo	-		2	Unit
	2 Bengkel Kayu	Kec. Riung Desa Rawangkalo			2	Unit
	3 Bengkel (Wilbrodus Nono)	Kec. Riung Desa Taenterong		1		Unit
	4 RMU(Maksimus Sungga Rangi	Kec. Riung Desa Taenterong		1		Unit
	5 RMU (Hendrikus Kondo)	Kec. Riung Desa Taen Terong II		1		Unit
	6 Kios	Kec. Riung Barat Desa Ria			1	Unit
	7 Kios	Kec. Bajawa Utara Desa Inegena		1	1	Unit
	8 Bengkel semi permanen	Kec. Bajawa Utara Desa Inegena			1	Unit
	9 Kios Petrus Boa	Kec. Bajawa Utara Deza Nabelena			1	Unit
	10 Lapak Jualan Maria Febriani Lebo Siga	Kec. Bajawa Utara Desa Tarawali			1	Unit
	11 Lapak Jualan Siprianus Neu Podhi	Kec. Bajawa Utara Desa Tarawali			1	Unit
	12 Rens Ria I	Kec. Riung Barat Desa Ria I	1			Unit
IV. Perikanan						
	1 Perahu	Kec. Aimere Desa Waerae	1			Unit
	2 Perahu	Kec. Aimere Desa Waerae	1			Unit
	3 Perahu	Kec. Aimere Desa Waerae	1			Unit
	4 Perahu Ikan	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	1			Unit
	5 Sampan	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	1			Unit
	6 Perahu Motor	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	1			Unit

Tabel 3.319.
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana
sub sektor Perdagangan dan Perikanan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
III.	**Perdagangna**			**417,150,000**		**417,150,000**
		1 Kios	Kec. Riung Desa Rewangkalo	13,500,000	-	13,500,000
		2 Bengkel Kayu	Kec. Riung Desa Rewangkalo	13,500,000		13,500,000
		3 Bengkel (Wibrodus Nono)	Kec. Riung Desa Taenterong	23,625,000		23,625,000
		4 RMU(Maksimus Sungga Rang)	Kec. Riung Desa Taenterong	23,625,000		23,625,000
		5 RMU (Hendrikus Kondo)	Kec. Riung Desa Taen Terong II	23,625,000		23,625,000
		6 Kios	Kec. Riung Barat Desa Ria	6,750,000		6,750,000
		7 Kios	Kec. Bajawa Utara Desa Inegena	30,375,000		30,375,000
		8 Bengkel semi permanen	Kec. Bajawa Utara Desa Inegena	6,750,000		6,750,000
		9 Kios Petrus Boa	Kec. Bajawa Utara Desa Nabelena	6,750,000		6,750,000
		10 Lapak Jualan Maria Febriani Lebo Siga	Kec. Bajawa Utara Desa Tarawali	6,750,000		6,750,000
		11 Lapak Jualan Sipranus Neu Podhi	Kec. Bajawa Utara Desa Tarawali	6,750,000		6,750,000
		12 Rens Ria I	Kec. Riung Barat Desa Ria I	255,150,000		255,150,000
IV.	**Perikanan**			**630,000,000.00**		**630,000,000.00**
		1 Perahu	Kec. Aimere Desa Waesae	150,000,000		150,000,000
		2 Perahu	Kec. Aimere Desa Waesae	112,500,000		112,500,000
		3 Perahu	Kec. Aimere Desa Waesae	30,000,000		30,000,000
		4 Perahu Ikan	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	150,000,000		150,000,000
		5 Sampan	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	75,000,000		75,000,000
		6 Perahu Motor	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	112,500,000		112,500,000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kehutanan dan peternakan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.320

Tabel 3.320
Data Kerusakan Sub Sektor Kehutanan dan Peternakan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor,
gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
VI.	**Sektor Kehutanan**						
		1 Bambu	Desa Radabata			1	Rumpun
		2 Albesia	Desa Radabata			1	Pohon
		3 Fay	Desa Radabata			1	Pohon
		4 Mahoni	Desa Radabata			1	Pohon
		5 Ampupu	Desa Radabata			1	Pohon
		6 Jati Putih	Desa Radabata			1	Pohon
		7 Enau	Desa Radabata			1	Pohon
VII.	**Peternakan**						
		Babi		1			ekor
		Sapi		1			ekor

Tabel 3.321
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor
Perikanan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
VI.	**Sektor Kehutanan**			**52,031,250**		**52,031,250**
		1 Bambu	Desa Radabata	2,970,000		2,970,000
		2 Albesia	Desa Radabata	17,730,000		17,730,000
		3 Fay	Desa Radabata	135,000		135,000
		4 Mahoni	Desa Radabata	652,500		652,500
		5 Ampupu	Desa Radabata	1,575,000		1,575,000
		6 Jati Putih	Desa Radabata	1,128,750		1,128,750
		7 Enau	Desa Radabata	27,900,000		27,900,000
VII.	**Peternakan**			-	**6,500,000**	**6,500,000**
		Babi		-	2,500,000	2,500,000
		Sapi			4,000,000	4,000,000

Pada sub sektor pertanian, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp.322,704,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 322,704,000.-

Pada sub sektor perkebunan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 1,634,055,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 1,634,055,000.-

Pada sub sektor perdagangan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp.417,150,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp.417,150,000.-

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 630,000,000.- dan sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 630,000,000.-

Pada sub sektor kehutanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 52,091,250.- dan sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 52,091,250.-

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada menyebabkan kerugian yang mencapai Rp. 6,500,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 6,500,000,-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor pertanian, peternakan, perikanan,perkebunan, perdagangan serta kehutanan serta dampak kerugian yang ditimbulkannya.

Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, peternakan, perikanan perkebunan, perdagangan serta kehutanan dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 3,056,000,250.- dan kerugian sebesar Rp. 6,500,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 3,062,500,250.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.322

Tabel 3.322.
Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

	Sektor / Sub-Sektor	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
				-
-		3,056,000,250	6,500,000	3,062,500,250
I.	Pertanian	322,704,000	-	322,704,000
II.	Perkebunan	1,634,055,000	-	1,634,055,000
III.	Perdagangan	417,150,000	-	417,150,000
IV.	Perikanan	630,000,000	-	630,000,000
VI.	Kehutanan	52,091,250	-	52,091,250
VII.	Peternakan	-	6,500,000	6,500,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum

bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam (koperasi, *credit union*).

- **Meningkatnya Resiko**

Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian.

4. **Sektor Sosial**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat bencana di Kabupaten Ngada yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana di Kabupaten Ngada menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan Polindes,Poskesdes dan Pustu, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada Kapela, masjid dan sarana

keagamaan lain nya dan pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.323

Tabel 3.323

Data Kerusakan Sektor Sosial

Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
D. SOSIAL							
1.	**Kesehatan**						
		1 Polindes	Desa Rawangkalo, Kecamatan Riung			1	Unit
		2 Postu	Desa Wangka Selatan			1	Unit
		3 Poskesdes	Desa Turamuri			1	Unit
		4 Pustu	Desa Turamuri			1	Unit
		5 Polindes Inelika	Dera Inelika			1	Unit
2.	**Agama**						
		1 Kapela St Sta. Maria Imakulara	Desa Lengkosambi			1	Unit
		2 Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Rawangkalo			1	Unit
		3 Banguan Masjid	Dera Taen Terong I			1	Unit
		4 Rumah Pastoran	Desa Wolomeze II			1	Unit
		5 Musola di dusun Kedu	Desa Rea I			1	Unit
		6 Kapela Stasi St. Theresia Wolomeli	Desa Inegena			1	Unit
		7 Kapela St Yosef Menge dan rumah Pastoran	Desa Inelika			1	Unit
3.	**Pendidikan**						
		TK/PAUD					
		1 Sekolah RA/TK	Desa Taen Terong I			1	Unit
		SD					
		1 SDN Nggololoe	Desa Wangka Selatan			1	Unit
		2 SD Kolo Koa	Desa Tiworiru II			1	Unit
		3 SDI Ngelapadhi	Desa Turamuri			1	Unit
		4 SDK Menge	Desa Inelika			1	Unit
		SMP					
		1 SMPN Satap 1 Riung	Desa Lengkosambi			1	Unit
		2 Sekolah MIS Al-Bina Rawuk	Desa Taen Terong I			1	Unit
		3 SMP Satap Kolo Koa	Desa Tiworiru II			1	Unit
		4 SMPN 2 Bajawa Utara	Desa Turamuri			1	Unit

Tabel 3.324

Penilaian Kerusakan dan Kerugian

Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
D. SOSIAL				**213,450,000**	-	**213,450,000**
1.	**Kesehatan**			**68,400,000**	-	**68,400,000**
		1 Polindes	Desa Rawangkalo, Kecamatan Riung	16,200,000		16,200,000
		2 Postu	Desa Wangka Selatan	10,800,000		10,800,000
		3 Poskesdes	Desa Turamun	14,400,000		14,400,000
		4 Pustu	Desa Turamuri	10,800,000		10,800,000
		5 Polindes Inelika	Dera Inelika	16,200,000		16,200,000
2.	**Agama**			**71,250,000**	-	**71,250,000**
		1 Kapela St Sta. Maria Imakulara	Dera Lengkosambi	12,000,000		12,000,000
		2 Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Rawangkalo	12,000,000		12,000,000
		3 Banguan Masjid	Dera Taen Terong I	12,000,000		12,000,000
		4 Rumah Pastoran	Desa Wolomeze II	6,750,000		6,750,000
		5 Musola di dusun Kedu	Desa Rea I	4,500,000		4,500,000
		6 Kapela Stasi St. Theresia Wolomeli	Desa Inegena	12,000,000		12,000,000
		7 Kapela St Yosef Menge dan rumah Pastoran	Desa Inelika	12,000,000		12,000,000
3.	**Pendidikan**			**73,800,000**	-	**73,800,000**
		TK/PAUD				
		1 Sekolah RA/TK	Dera Taen Terong I	7,200,000		7,200,000
		SD		-		-
		1 SDN Nggololoe	Desa Wangka Selatan	7,200,000		7,200,000
		2 SD Kolo Koa	Desa Tiworiru II	7,200,000		7,200,000
		3 SDI Ngelapadhi	Desa Turamuri	7,200,000		7,200,000
		4 SDK Menge	Desa Inelika	7,200,000		7,200,000
		SMP		-		-
		1 SMPN Satap 1 Riung	Desa Lengkosambi	9,450,000		9,450,000
		2 Sekolah MIS Al-Bina Rawuk	Desa Taen Terong I	9,450,000		9,450,000
		3 SMP Satap Kolo Koa	Desa Tiworiru II	9,450,000		9,450,000
		4 SMPN 2 Bajawa Utara	Desa Turamuri	9,450,000		9,450,000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan TK, SD, dan SMP. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela.Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 73,800,000.-, sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 15,677,927,016.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada Kapela,masjid dan sarana peribadatan lain nya. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 71,250,000,-. sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 71,250,000.-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada polindes,poskesdes dan pustu. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 68,400,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 68,400,000.-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 213,450,000,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector sosial sebesar Rp. 213,450,000,-.

Tabel 3.325
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

	Sektor / Sub-Sektor	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
-		213,450,000	-	213,450,000
1.	Kesehatan	68,400,000	-	68,400,000
2.	Agama	71,250,000	-	71,250,000
3.	Pendidikan	73,800,000	-	73,800,000

- **Gangguan Akses**

  Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat PAUD, TK, SD, dan SMP. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar.

- **Gangguan fungsi**

  Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah.

- **Meningkatnya resiko**

  Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidkan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, dan SMP. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

5. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor pemerintahan. Kerusakan sub sektor keamanan dan pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.326 di bawah ini.

Tabel 3.326
Data Kerusakan Lintas Sektor
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
E. LINTAS SEKTOR							
1.	Pemerintahan						
	1	Kantor PKK Rawangkalo	Desa Rawangkalo, Kecamatan Riung			1	Unit
	2	Kantor Desa	Desa Ria			1	Unit
	3	Aula Serba Guna Kantor Desa	Desa Wolomeze II			1	Unit
	4	Kantor Desa	Desa Inelika			1	Unit

Tabel 3.327
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Pemerintahan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
E. LINTAS SEKTOR				39,300,000	-	39,300,000
1.	Pemerintahan			39,300,000	-	39,300,000
	1	Kantor PKK Rawangkalo	Desa Rawangkalo, Kecamatan Riung	8,400,000		8,400,000
	2	Kantor Desa	Desa Ria	9,450,000		9,450,000
	3	Aula Serba Guna Kantor Desa	Desa Wolomeze II	12,000,000		12,000,000
	4	Kantor Desa	Desa Inelika	9,450,000		9,450,000

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan aset pemerintah. Bangunan aset pemerintah yang mengalami kerusakan mencapai empat unit. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp. 39,300,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 39,300,000.-

Tabel 3.328
Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

	Sektor / Sub-Sektor	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
-		39,300,000	-	39,300,000
1.	Pemerintahan	39,300,000	-	39,300,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses sub sektor pemerintahan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp. 2,643,496,097,206.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 27,540,200,690.-, sektor infrastruktur sebesar Rp.363,200,000.-, sektor sosial sebesar Rp. 31,500,000.-, sektor ekonomi sebesar Rp. 916,800,000.-, dan lintas sektor sebesar Rp. 6,000,000.-.

Tabel 3.329
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	PEMUKIMAN	27,540,200,690
I.	Rumah	27,540,200,690
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat	5,300,000,000
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang	7,275,000,000
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan	14,640,000,690
	4 Biaya Pendampingan Teknis uan TPM	175,200,000
	5 Biaya Dukungan Oprasional	150,000,000
B.	INFRASTRUKTUR	363,200,000
	Transportasi Darat	316,200,000
	Transportasi Air	21,000,000
	Air Bersih dan Sanitasi	5,000,000
	Sumber Daya Air	21,000,000
C.	EKONOMI PRODUKTIF	916,800,000
I.	Pertanian	108,000,000
II.	Perkebunan	2,200,000
...	Perdagangan	21,000,000
IV.	Perikanan	740,000,000
VI.	Kehutanan	3,100,000
VII	Peternakan	6,500,000

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
-		
D.	SOSIAL	31.500.000
1.	Kesehatan	7.500.000
2.	Agama	10.500.000
3.	Pendidikan	13.500.000
E.	LINTAS SEKTOR	6.000.000
1.	Pemerintahan	6.000.000
	TOTAL	28,857,700,690

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 1862 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 107 unit, rusak sedang sebanyak 291 unit, dan rusak ringan sebanyak 1464 unit yang tersebar di 12 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana di Kabupaten Ngada sebesar Rp. 27,540,200,690.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.330

Tabel 3.330

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
A.	**PEMUKIMAN**							**27.540.200.690**
1	**Perumahan**		**107**	**291**	**680**			**27.540.200.690**
	1 **Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**							**5.300.000.000**
	Rumah Masyarakat Desa Beiwali	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Naru	Kec Bajawa	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wawowae	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Bajawa	Kec Bajawa	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Lebijaga	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Ngedukelu	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Jawameze	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Kisanata	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nabelena	Kec Bajawa Utara	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turamuri	Kec Bajawa Utara	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Malanuza	Kec Golewa	3				Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Mangulewa	Kec Golewa Barat	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turekisa	Kec Golewa Barat	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watunay	Kec Golewa Barat	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nirmala	Kec Golewa Selatan	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Radamasa	Kec Golewa Selatan	9				Unit	450.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Were II	Kec Golewa Selatan	10				Unit	500.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wogowela	Kec Golewa Selatan	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watuspi	Kec Golewa Selatan	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rawangkalo	Kec Riung	5				Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Lengkosambi Barat	Kec Riung	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tadho	Kec Riung	3				Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong	Kec Riung	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong I	Kec Riung	7				Unit	350.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong II	Kec Riung	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Nangamese	Kec Riung	5				Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Benteng Tengah	Kec Riung	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ria	Kec Riung Barat	5				Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze	Kec Riung Barat	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze I	Kec Riung Barat	3				Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze II	Kec Riung Barat	5				Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu	Kec Wolomeze	22				Unit	1.100.000.000
	2 **Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang**							**7.275.000.000**
	Rumah Masyarakat Desa Bowali	Kec Bajawa		6			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Naru	Kec Bajawa		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ngoranale	Kec Bajawa		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Pape	Kec Bajawa		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ubedolumolo	Kec Bajawa		4			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ubedolumolo I	Kec Bajawa		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wawowae	Kec Bajawa		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Lebijaga	Kec Bajawa		5			Unit	125.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Ngedukelu	Kec Bajawa		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Tanaiodu	Kec Bajawa		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Trikora	Kec Bajawa		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Faobata	Kec Bajawa		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nabelena	Kec Bajawa Utara		11			Unit	275.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turamuri	Kec Bajawa Utara		14			Unit	350.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Inegena	Kec Bajawa Utara		8			Unit	200.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Malanuza	Kec Golewa		19			Unit	475.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Waela	Kec Golewa		10			Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Were IV	Kec Golewa		10			Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dizi Gedha	Kec Golewa Barat		6			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rakateda	Kec Golewa Barat		33			Unit	825.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rakateda I	Kec Golewa Barat		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rakateda II	Kec Golewa Barat		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sobo	Kec Golewa Barat		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sobo I	Kec Golewa Barat		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Mangulewa	Kec Golewa Barat		7			Unit	175.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turekisa	Kec Golewa Barat		18			Unit	450.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Kazewea	Kec Golewa Selatan		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Radamasa	Kec Golewa Selatan		5			Unit	125.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Were II	Kec Golewa Selatan		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watuspi	Kec Golewa Selatan		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watunanu	Kec Jerebuu		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dariwali I	Kec Jerebuu		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dariwali	Kec Jerebuu		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rawangkalo	Kec Riung		11			Unit	275.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tadho	Kec Riung		4			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong	Kec Riung		8			Unit	200.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong I	Kec Riung		9			Unit	225.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong II	Kec Riung		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Nangamese	Kec Riung		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Benteng Tengah	Kec Riung		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ngaca	Kec Riung Barat		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ria	Kec Riung Barat		6			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze	Kec Riung Barat		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze I	Kec Riung Barat		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze II	Kec Riung Barat		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Lanamai	Kec Riung Barat		4			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Loa	Kec Soa		1			Unit	25.000.000

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi * (kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
	Rumah Masyarakat Desa Tarawaja	Kec Soa		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Denatana	Kec Wolomeze		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu	Kec Wolomeze		31			Unit	775.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turaloa	Kec Wolomeze		5			Unit	125.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wue	Kec Wolomeze		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu Selatan	Kec Wolomeze		1			Unit	25.000.000
3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**							**14.640.000.690**
	Rumah Masyarakat Desa Aimere Timur	Kec Aimere			3		Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Legelapu	Kec Aimere			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Belwali	Kec Bajawa			11		Unit	110.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Beja	Kec Bajawa			14		Unit	140.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Bela	Kec Bajawa			5		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Bomari	Kec Bajawa			12		Unit	120.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Borani	Kec Bajawa			4		Unit	40.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Bowali	Kec Bajawa			10		Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Langagedha	Kec Bajawa			21		Unit	210.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Naru	Kec Bajawa			67		Unit	670.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ngoramale	Kec Bajawa			4		Unit	40.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Pape	Kec Bajawa			35		Unit	350.000.035
	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Mukufoka	Kec Bajawa			5		Unit	50.000.010
	Rumah Masyarakat Desa Ubedoiumolo	Kec Bajawa			5		Unit	50.000.015
	Rumah Masyarakat Desa Ubedoiumolo I	Kec Bajawa			23		Unit	230.000.092
	Rumah Masyarakat Desa Wawowae	Kec Bajawa			9		Unit	90.000.045
	Rumah Masyarakat Kel Lebijaga	Kec Bajawa			35		Unit	350.000.245
	Rumah Masyarakat Kel. Ngeduke.u	Kec Bajawa			31		Unit	310.000.248
	Rumah Masyarakat Kel. Tanalodu	Kec Bajawa			26		Unit	260.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Trikora	Kec Bajawa			5		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Faobata	Kec Bajawa			52		Unit	520.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Jawameze	Kec Bajawa			36		Unit	360.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Kisanata	Kec Bajawa			10		Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Susu	Kec Bajawa			47		Unit	470.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Inelika	Kec Bajawa Utara			30		Unit	300.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nabelena	Kec Bajawa Utara			45		Unit	450.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turamuri	Kec Bajawa Utara			43		Unit	430.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolorika	Kec Bajawa Utara			91		Unit	910.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Inegena	Kec Bajawa Utara			13		Unit	130.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dadawea	Kec Golewa			32		Unit	320.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ekoroka	Kec Golewa			89		Unit	890.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Malanuza	Kec Golewa			85		Unit	850.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Malanuza I	Kec Golewa			26		Unit	260.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Radabata	Kec Golewa			16		Unit	160.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ratogesa	Kec Golewa			47		Unit	470.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sangadeto	Kec Golewa			2		Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sararedu I	Kec Golewa			21		Unit	210.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watia	Kec Golewa			13		Unit	130.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Were	Kec Golewa			9		Unit	90.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Mataloko	Kec Golewa			53		Unit	530.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ululbelu	Kec Golewa			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dir. Gedha	Kec Golewa Barat			5		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rakateba	Kec Golewa Barat			11		Unit	110.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rakateda II	Kec Golewa Barat			9		Unit	90.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sobo	Kec Golewa Barat			25		Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sobo I	Kec Golewa Barat			6		Unit	60.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Mangulewa	Kec Golewa Barat			2		Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Boba I	Kec Golewa Selatan			4		Unit	40.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Kezewea	Kec Golewa Selatan			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nirmala	Kec Golewa Selatan			4		Unit	40.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Radamaza	Kec Golewa Selatan			2		Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sadha	Kec Golewa Selatan			8		Unit	80.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Takatunga	Kec Golewa Selatan			5		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Were II	Kec Golewa Selatan			9		Unit	90.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Were III	Kec Golewa Selatan			13		Unit	130.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wogowela	Kec Golewa Selatan			3		Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Waebela	Kec Inerie			3		Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Naruwolo	Kec Jerebuu			10		Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watumanu	Kec Jerebuu			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dariwali I	Kec Jerebuu			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dariwali	Kec Jerebuu			5		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rawangkalo	Kec Riung			4		Unit	40.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tadho	Kec Riung			11		Unit	110.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong	Kec Riung			4		Unit	40.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong I	Kec Riung			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong II	Kec Riung			4		Unit	40.000.000
	Rumah Masyarakat Kel Nangamese	Kec Riung			2		Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ngara	Kec Riung Barat			22		Unit	220.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ria	Kec Riung Barat			9		Unit	90.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ria I	Kec Riung Barat			2		Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze	Kec Riung Barat			5		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze I	Kec Riung Barat			7		Unit	70.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Los	Kec Soa			24		Unit	240.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Masukedhi	Kec Soa			14		Unit	140.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Masumeli	Kec Soa			66		Unit	660.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Menseruda	Kec Soa			2		Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tarawaja	Kec Soa			21		Unit	210.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Denatana Timur	Kec Wolomeze			3		Unit	30.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Mainai	Kec Wolomeze			1		Unit	10.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu	Kec Wolomeze			36		Unit	360.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turaloa	Kec Wolomeze			2		Unit	20.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wue	Kec Wolomeze			7		Unit	70.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu Selatan	Kec Wolomeze			3		Unit	30.000.000
4	**Biaya Pendampingan Teknis dan TPM**							**175.200.000**
5	**Biaya Dukungan Oprasional**							**150.000.000**

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 27,540,200,690.-, sebagaimana Tabel 3.331

Tabel 3.331
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	**PEMUKIMAN**	**27,540,200,690**
I.	**Rumah**	27,540,200,690
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat	5,300,000,000
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang	7,275,000,000
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan	14,640,000,690
	4 Biaya Pendampingan Teknis dan TPM	175,200,000
	5 Biaya Dukungan Oprasional	150,000,000

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, Air dan Sanitasi, dan Sumberdaya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp.242,068,159,699,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.332

Tabel 3.332
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
B.	**INFRASTRUKTUR**	**363,200,000**
	Transportasi Darat	**316,200,000**
	Transportasi Air	**21,000,000**
	Air Bersih dan Sanitasi	**5,000,000**
	Sumber Daya Air	**21,000,000**

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor transportasi darat pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan, talud dan jembatan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi darat sebesar Rp. 316,200,000,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan,talud dan jembatan.

Tabel 3.333
Kebutuhan Rehabiiitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1	**Transportasi Darat**		6	13	1			316,200,000
	1 Jalan							85,000,000
	DUCKER DAN CROSSWAY							
	1. Boog duiker	Kec. Riung Desa Lengkosambi	1	-	-		Unit	25,000,000
	2. Gorong-gorong/ Bok Deuker	Kec. Riung Desa Rawangkalo	-	1	-		Unit	10,000,000
	3. Boog duiker Dungka Nanga	Kec. Riung Barat Desa Wolomeze	1	-	-		Unit	25,000,000
	4. Boog Duiker	Kec. Riung Barat Desa Ria ;	-	1	-		Unit	25,000,000
	2 Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan							31,200,000
	1. Tembok Penahan Tanah	Kec. Jerebuu Desa Naruwalo ;	-	1	-		m'	5,000,000
	2 Tembok Penahan Tanah	Kec. Jerebuu Desa Tiworiwu ;	-	1	-		m'	5,000,000
	3 Tembok Penahan Tanah	Kec. Aimere Desa Lekosoko	-	1	-		m'	5,000,000
	4 Talan Desa Lekosoko	Kec. Aimere Desa Lekosoko	-	1	-		m'	1,200,000
	5 Bronjong Kali Waemokel	Kec. Aimere Desa Leselapu	-	1	-			5,000,000
	6 Tembok Penahan Tanah	Kec. Bajawa Kelurahan Trikora	-	1	-		m'	5,000,000
	7 Tembok Penahan Tanah	Kec. Bajawa Desa Langaredha	-	1	-		m'	5,000,000
	3 Jembatan							200,000,000
	1. Jembatan	Kec. Riung Desa Larung	-		1		m'	200,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Air**

Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor Transportasi Air pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada jaringan drainase dan gorong-gorong. Total kebutuhan sub sektor Transportasi Air sebesar Rp. 21,000,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi**

Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor Air Bersih dan Sanitasi pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan empang dan perlindungan mata air. Total kebutuhan sub sektor Air Bersih dan Sanitasi sebesar Rp. 5,000,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air adalah perbaikan pada saluran irigasi dan drainase serta gorong - gorong. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp. 21,000,000,-.

Tabel 3.334
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi air, sanitasi dan SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)
3.	**Transportasi Air**						m'	**21.000.000**
	1. Saluran Drainase	Kec. Riung Desa Rawangkalo	1	-	-		m'	2.500.000
	2. Saluran Drainase	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo	-	1	-		m'	16.000.000
	3. Gorong-goreng (saluran drainase)	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo	1	-	-		m'	2.500.000
4.	**Air Bersih dan Sanitasi**							**5,000,000**
	1. PMA (Perlindungan Mata Air) Tajo	Kec. Riung Desa Rawangkalo	1				m'	2.500.000
	2. Kaptering empang Desa Batajawa	Kec. Jerebuu Desa Batajawa		1			m'	2.500.000
5.	**Sumber Daya Air**							**21,000,000**
	Daerah Irigasi							-
	1. Saluran Irigasi Pertanian (Sawah)	Kec. Riung Desa Rawangkalo		1			m'	2.500.000
	2. Saluran Drainase	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo II		1			m'	16.000.000
	3. Gorong-gorong (saluran drainase)	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo	1				m'	2.500.000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, Keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp. 31,500,000,-

Tabel 3.335
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
D.	**SOSIAL**	**31,500,000**
1.	Kesehatan	7,500,000
2.	Agama	10,500,000
3.	Pendidikan	13,500,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp. 13,500,000.- pada jenjang Paud, TK, SD, SMP, penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya sebesar Rp .10,500,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar Rp.7,500,000.-

Tabel 3.336
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)
D. SOSIAL								**31.500.000**
1. Kesehatan								**7.500.000**
	1 Polindes	Desa Rawangkalo, Kecamatan Riung			1	Unit	Unit	1.500.000
	2 Pustu	Desa Wangka Selatan			1	Unit	Unit	1.500.000
	3 Poskesdes	Desa Turamuri			1	Unit	Unit	1.500.000
	4 Pustu	Desa Turamuri			1	Unit	Unit	1.500.000
	5 Polindes Inelika	Desa Inelika			1	Unit	Unit	1.500.000
2. Agama								**10.500.000**
	1 Kapela St. Sta. Maria Imakulata	Desa Lengkosambi			1		Unit	1.500.000
	2 Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Rawangkalo			1		Unit	1.500.000
	3 Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Taen Terong I			1		Unit	1.500.000
	4 Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Wolomeze II			1		Unit	1.500.000
	5 Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Ria I			1		Unit	1.500.000
	6 Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Inegena			1		Unit	1.500.000
	7 Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Inelika			1		Unit	1.500.000
3. Pendidikan								**13.500.000**
	TK/ PAUD							
	1 Sekolah RA TK	Desa Taen Terong I			1		Unit	1.500.000
	SD							-
	1 SDN Ngololoe	Desa Wangka Selatan			1		Unit	1.500.000
	2 SD Kolo Koa	Desa Tiworiwu II			1		Unit	1.500.000
	3 SDI Ngelapadhi	Desa Turamuri			1		Unit	1.500.000
	4 SDK Menge	Desa Inelika			1		Unit	1.500.000
	SMP							-
	1 SMPN Satap 1 Riung	Desa Lengkosambi			1		Unit	1.500.000
	2 Sekolah MTS Al-Bina Rawuk	Desa Taen Terong I			1		Unit	1.500.000
	3 SMP Satap Kolo Koa	Desa Tiworiwu II			1		Unit	1.500.000
	4 SMPN 2 Bajawa Utara	Desa Turamuri			1		Unit	1.500.000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, peternakan dan perikanan, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 916,800,000.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.337

Tabel 3.337
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**	**916,800,000**
I.	**Pertanian**	**108,000,000**
II.	**Perkebunan**	**2,200,000**
III.	**Perdagangan**	**21,000,000**
IV.	**Perikanan**	**740,000,000**
VI.	**Kehutanan**	**3,100,000**
VII	**Peternakan**	**6,500,000**

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada pengadaan bibit tanaman yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp.144,000,000,-

Tabel 3.338
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
I.	Pertanian							144.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Golewa	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Bajawa	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Golewa Selatan	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Golewa Barat	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Jerebuu	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Inerie	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Aimere	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Soa	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Bajawa Utara	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Wolomeze	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Riung Barat	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Riung	-	-	1		m'	9.000.000
								36.000.000
	Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1		m'	9.000.000
	Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1		m'	9.000.000
	Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1		m'	9.000.000
	Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1		m'	9.000.000

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perkebunan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor perkebunan diarahkan pada pengadaan bibit tanaman perkebunan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor perkebunan akan dilaksanakan pada lahan perkebunan yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp.2,200,000,-

Tabel 3.339
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perkebunan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
II	**Perkebunan**							**2.200.000**
	Kopi	Kec. Golewa	-	-	1		Pohon	75.000
	Kopi	Kec. Golewa Barat	-	-	1		Pohon	75.000
	Kopi	Kec. Inerie	-	-	1		Pohon	75.000
	Kopi	Kec. Bajawa	-	-	1		Pohon	75.000
	Kakao	Kec. Golewa	-	-	1		Pohon	75.000
	Kakao	Kec. Golewa Barat	-	-	1		Pohon	75.000
	Kakao	Kec. Inerie	-	-	1		Pohon	75.000
	Kakao	Kec. Bajawa	-	-	1		Pohon	75.000
	Cengkeh	Kec. Golewa	-	-	1		Pohon	100.000
	Cengkeh	Kec. Golewa Barat	-	-	1		Pohon	100.000
	Cengkeh	Kec. Inerie	-	-	1		Pohon	100.000
	Cengkeh	Kec. Bajawa	-	-	1		Pohon	100.000
	Kemiri	Kec. Golewa	-	-	1		Pohon	150.000
	Kemiri	Kec. Golewa Barat	-	-	1		Pohon	150.000
	Kemiri	Kec. Inerie	-	-	1		Pohon	150.000
	Kemiri	Kec. Bajawa	-	-	1		Pohon	150.000

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perdagangan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor perdagangan diarahkan pada perbaikan sarana perdagangan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor perdagangan yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp.21,000,000,-

4). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa pengadaan perahu bagi nelayan. Nilai kebutuhan untuk kegiatan sub sektor perikanan adalah Rp 740,000,000,-

Tabel 3.340
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perdagangan dan Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
III.	**Perdagangan**							**21.000.000**
1	Kios	Kec. Riung Desa Rawangkalo	-		2		Unit	3.000.000
2	Bengkel Kayu	Kec. Riung Desa Rawangkalo			2		Unit	3.000.000
3	Bengkel (Wilbrodus Nono)	Kec. Riung Desa Taenterong		1			Unit	1.500.000
4	RMU(Maksimus Sungga Rani)	Kec. Riung Desa Taenterong		1			Unit	1.500.000
5	RMU (Hendrikus Kondo)	Kec. Riung Desa Taen Terong II		1			Unit	1.500.000
6	Kios	Kec. Riung Barat Desa Ria			1		Unit	1.500.000
7	Kios	Kec. Bajawa Utara Desa Inegena		1	1		Unit	1.500.000
8	Bengkel semi permanen	Kec. Bajawa Utara Desa Inegena			1		Unit	1.500.000
9	Kios Petrus Bos	Kec. Bajawa Utara Desa Nabelena			1		Unit	1.500.000
10	Lapak Jualan Maria Febriani Lebo Sira	Kec. Bajawa Utara Desa Tarawali			1		Unit	1.500.000
11	Lapak Jualan Siprianus Nau Podhi	Kec. Bajawa Utara Desa Tarawali			1		Unit	1.500.000
12	Rens Ria I	Kec. Riung Barat Desa Ria I	1				Unit	1.500.000
IV.	**Perikanan**							**740.000.000**
1	Perahu	Kec. Aimere Desa Waesae	1				Unit	150.000.000
2	Perahu	Kec. Aimere Desa Waesae	1				Unit	150.000.000
3	Perahu	Kec. Aimere Desa Waesae	1				Unit	40.000.000
4	Perahu Ikan	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	1				Unit	150.000.000
5	Sampan	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	1				Unit	100.000.000
6	Perahu Motor	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	1				Unit	150.000.000

5). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kehutanan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor kehutanan diarahkan pada pengadaan tanaman hutan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor kehutanan yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 3,100,000,-

6). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan hewan ternak yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peternakan yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 6,500,000,-

Tabel 3.341
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor kehutanan dan Peternakan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
VI.	Kehutanan							3,100,000
	1 Bambu	Desa Radabata			1		Rumpun	300.000
	2 Albesia	Desa Radabata			1		Pohon	150.000
	3 Fav	Desa Radabata			1		Pohon	150.000
	4 Mahoni	Desa Radabata			1		Pohon	150.000
	5 Ampupu	Desa Radabata			1		Pohon	175.000
	6 Jati Putih	Desa Radabata			1		Pohon	175.000
	7 Enau	Desa Radabata			1		Pohon	2.000.000
VII	Peternakan							6,500,000
	1 Babi	Desa Radabata	1				ekor	2.500.000
	2 Sapi	Desa Radabata	1				ekor	4.000.000

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan, dengan jumlah total kebutuhan lintas sektor sebesar Rp. 200,000,000,- Adapun rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.342

Tabel 3.342
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
E.	**LINTAS SEKTOR**	**6,000,000**
1.	Pemerintahan	6,000,000

1) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di Kabupaten Ngada untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp.6,000,000,-.

Tabel 3.343

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(Rp) (10)
E. LINTAS SEKTOR								**6,000,000**
1. Pemerintahan								6.000.000
1	Kantor PKK Rawangkalo	Desa Rawangkalo, Kecamatan Riung			1		Unit	1.500.000
2	Kantor Desa	Desa Ria			1		Unit	1.500.000
3	Aula Serba Guna Kantor Desa	Desa Wolomeze ::			1		Unit	1.500.000
4	Kantor Desa	Desa Inelika			1		Unit	1.500.000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp. 1,290,000,000,- dan Pusat sebesar Rp.27,540,200,690,- Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset untuk masing-masing sektor terdampak dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.344

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Ngada berdasarkan kewenangan asset

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)					
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A.	PEMUKIMAN	27.540.200.690	-	-	27.540.200.690	-	-
I.	Rumah	27.540.200.690	-	-	27.540.200.690	-	
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat	5.300.000.000	-	-	5.300.000.000	-	
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang	7.275.000.000	-	-	7.275.000.000	-	
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan	14.640.000.690	-	-	14.640.000.690	-	
	4 Biaya Pendampingan Teknis dan TPM	175.200.000			175.200.000		
	5 Biaya Dukungan Oprasional	150.000.000			150.000.000		
B.	INFRASTRUKTUR	363.200.000	335.700.000	-	-	-	-
	Transportasi Darat	316.200.000	316.200.000	-	-	-	-
	Transportasi Air	21.000.000	21.000.000				
	Air Bersih dan Sanitasi	5.000.000	5.000.000				
	Sumber Daya Air	21.000.000	21.000.000				
C.	EKONOMI PRODUKTIF	916.800.000	916.800.000				
I.	Pertanian	108.000.000	108.000.000				
II.	Perkebunan	2.200.000	2.200.000				
...	Perdagangan	21.000.000	21.000.000				
IV.	Perikanan	740.000.000	740.000.000				
VI.	Kehutanan	3.100.000	3.100.000				
VII	Peternakan	6.500.000	6.500.000				
D.	SOSIAL	31.500.000	31.500.000				
1.	Kesehatan	7.500.000	7.500.000				
2.	Agama	10.500.000	10.500.000				
3.	Pendidikan	13.500.000	13.500.000		-	-	-
E.	LINTAS SEKTOR	6.000.000	6.000.000				
1.	Pemerintahan	6.000.000	6.000.000				
	TOTAL	28,857,700,690	1,290,000,000	-	27.540.200.690	-	-

3.11. KABUPATEN MANGGARAI BARAT

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Manggarai Barat. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 90 unit (RB = 28 unit, RS = 16 unit, RR = 46 unit).

1. **Sektor Permukiman**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat , mencapai 90 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kecamatan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kecamatan Ndoso sebanyak 34 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 28 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 16 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan

sebanyak 46 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.345

Tabel 3.345

Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
I	Sektor Permukiman							
1.1	Sub Sektor Perumahan							
1.1.1	Bangunan Rumah		90	unit	28	16	46	unit
		Komodo	28	unit	2	1	25	unit
		Lembor	3	unit		1	2	unit
		Mbeliling	1	unit	1	-		unit
		Kuwus	16	unit	6	8	2	unit
		Ndoso	34	unit	15	5	14	unit
		Welak	6	unit	2	1	3	unit
		Macang Pacar	2	unit	2			unit

Tabel 3.346

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
I	Sektor Permukiman				1,935,000,000	6,872,727,273	8,807,727,273
1.1	Sub Sektor Perumahan				1,935,000,000	6,872,727,273	8,807,727,273
1.1.1	Bangunan Rumah		90	unit	1,935,000,000	6,872,727,273	8,807,727,273
		Komodo	28	unit	297,500,000	2,138,181,818	2,435,681,818
		Lembor	3	unit	40,000,000	229,090,909	269,090,909
		Mbeliling	1	unit	42,500,000	76,363,636	118,863,636
		Kuwus	16	unit	470,000,000	1,221,818,182	1,691,818,182
		Ndoso	34	unit	867,500,000	2,596,363,636	3,463,863,636
		Welak	6	unit	132,500,000	458,181,818	590,681,818
		Macang Pacar	2	unit	85,000,000	152,727,273	237,727,273

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Manggarai Barat pada sub sektor perumahan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 1,935,000,000,- dan kerugian Rp. 6,872,727,273,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 8,807,727,273.-

Tabel 3.347

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Manggarai Barat (Rp)		
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL
1	SEKTOR PERMUKIMAN	1,935,000,000	6,872,727,273	8,807,727,273

Penilaian kerugian yang terjadi adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Bencana menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Bencana memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan bencana. Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di

sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Manggarai Barat.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh bencana di Kabupaten Manggarai Barat pada sub sektor transportasi darat, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, bencana menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan, DPT, deuker dan drainase jalan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.348

Tabel 3.348

Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	
2.1	**Sub Sektor Transportasi Darat**			
2.1.1	**Jembatan**			
1	Jembatan Wae Bangka	Lembor	131	m
2	Jembatan Wae Ara	Lembor	241	m
3	Jembatan Wae Kembok Dusun Laie	Welak	143	m
2.1.2	**Bangunan Pengaman Jalan**			
1	Tembok Penahan Wae Paceng	Komodo	61	m
2	Tembok Penahan Desa Watu Tiri	Lembor Selatan	50	m
3	Tembok Penahan Desa Pangga	Kuwus Barat	33	m
4	Tembok Penahan Desa Mowol	Lembor	12	m
5	Tembok Penahan Desa Ngancar	Lembor	93	m
6	Tembok Penahan Desa Golo Ru'a	Ndoso	31	m
7	Tembok Penahan Kelurahan Ru'u	Kuwus	77	m
8	Tembok Penahan Desa Golo Lajang Barat	Pacar	58	m
9	Tembok Penahan dan Plat Layan Desa Manong	Pacar	73	m
2.1.3	**Deuker**			
1	Deuker di Desa Mbuit	Boleng	84	m
2	Deuker Wae Barong	Boleng	28	m
3	Deuker Wae Wae Ara	Boleng	31	m
4	Deuker Dusun Nampong	Welak	39	m
5	Deuker Dusun Sokong	Welak	26	m
6	Deuker Dusun Kiong	Kuwus	22	m
7	Deuker Wae Rinsa Desa Raba	Macang Pacar	50	m
2.1.4	**Drainase**			
1	Drainase Desa Golo Lewe	Kuwus Barat	35	m

Tabel 3.349

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
2.1	**Sub Sektor Transportasi Darat**				**13,994,210,420**	**4,620,000,000**	**18,614,210,420**
2.1.1	**Jembatan**				**10,459,902,800**	**420,000,000**	**10,879,902,800**
1	Jembatan Wae Bangka	Lembor	151	m	132,402,800	140,000,000	272,402,800
2	Jembatan Wae Ara	Lembor	241	m	10,200,000,000	140,000,000	10,340,000,000
3	Jembatan Wae Kembok Dusun Lale	Welak	143	m	127,500,000	140,000,000	267,500,000
2.1.2	**Bangunan Pengaman Jalan**				**480,681,800**	**1,260,000,000**	**1,740,681,800**
1	Tembok Penahan Wae Paceng	Komodo	61	m	51,732,700	140,000,000	191,732,700
2	Tembok Penahan Desa Watu Tir	Lembor Se atan	50	m	21,250,000	140,000,000	161,250,000
3	Tembok Penahan Desa Pangga	Kuwus Barat	35	m	42,500,000	140,000,000	182,500,000
4	Tembok Penahan Desa Mowol	Lembor	12	m	9,180,000	140,000,000	149,180,000
5	Tembok Penahan Desa Ngancar	Lembor	93	m	85,000,000	140,000,000	225,000,000
6	Tembok Penahan Desa Golo Ru'a	Ndoso	81	m	34,000,000	140,000,000	174,000,000
7	Tembok Penahan Kelurahan Ru'u	Kuwus	77	m	116,875,000	140,000,000	256,875,000
8	Tembok Penahan Desa Golo Lujang Barat	Pacar	58	m	60,308,350	140,000,000	200,308,350
9	Tembok Penahan dan Plat Layan Desa Manong	Pacar	75	m	59,835,750	140,000,000	199,835,750
2.1.3	**Deuker**				**337,528,170**	**980,000,000**	**1,317,528,170**
1	Deuker di Desa Mbuit	Boleng	84	m	79,981,571	140,000,000	219,981,571
2	Deuker Wae Barong	Boleng	28	m	27,408,240	140,000,000	167,408,240
3	Deuker Wae Wae Ara	Boleng	81	m	37,767,196	140,000,000	177,767,196
4	Deuker Dusun Nampong	Welak	59	m	55,250,011	140,000,000	195,250,011
5	Deuker Dusun Sokong	Welak	26	m	29,750,003	140,000,000	169,750,003
6	Deuker Dusun Kiong	Kuwus	22	m	29,749,998	140,000,000	169,749,998
7	Deuker Wae Rinsa Desa Raba	Macang Pacar	50	m	77,621,150	140,000,000	217,621,150
2.1.4	**Drainase**				**119,000,000**	**140,000,000**	**259,000,000**
1	Drainase Desa Golo Lewe	Kuwus Barat	35	m	119,000,000	140,000,000	259,000,000

Kerusakan pada sub sektor sumber daya air adalah kerusakan irigasi. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.350

Tabel 3.350

Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	
2.2	**Sumber Daya Air**			
2.2.1	**Irigasi**			
1	Jaringan Irigasi Wae Cebong Desa Compang Long	Komodo	465	m
2	Jaringan Irigasi Wae Cumbi Desa Warloka	Komodo	546	m
3	Jaringan Irigasi Wae Rawi Desa Mbuit	Boleng	28	m
4	Jaringan Irigasi Wae Sengkeh Desa Golo Lujang	Boleng	12	m
5	Jaringan Irigasi Munting Desa Siru	Lembor	80	m
6	Jaringan Irigasi Wae Ndekeng Desa Golo Damu	Mbeliling	4	m
7	Jaringan Irigasi Wae Mawu Desa Golo Rua	Kuwus	292	m
8	Jaringan Irigasi Wae Naring Desa Semang	Welak	217	m
9	Jaringan Irigasi Wae Kor Desa Kolang	Kuwus Barat	41	m
10	Jaringan Irigasi Wae Manuk Desa Tengku	Kuwus Barat	2	m
11	Jaringan Irigasi Wae Mongke Desa Compang	Pacar	22	m
12	Jaringan Irigasi Wae Rii Desa Kombo Selatan	Pacar	43	m
13	Jaringan Irigasi Wae Pokot Desa Manong	Pacar	16	m

Tabel 3.328
Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

	Sektor / Sub-Sektor	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
-		39,300,000	-	39,300,000
1.	Pemerintahan	39,300,000	-	39,300,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses sub sektor pemerintahan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp. 2,643,496,097,206.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 27,540,200,690.-, sektor infrastruktur sebesar Rp.363,200,000.-, sektor sosial sebesar Rp. 31,500,000.-, sektor ekonomi sebesar Rp. 916,800,000.-, dan lintas sektor sebesar Rp. 6,000,000.-.

Tabel 3.329

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	**PEMUKIMAN**	**27.540.200.690**
I.	**Rumah**	**27.540.200.690**
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat	**5.300.000.000**
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang	**7.275.000.000**
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan	**14.640.000.690**
	4 Biaya Pendampingan Teknis dan TPM	**175.200.000**
	5 Biaya Dukungan Oprasional	**150,000.000**
B.	**INFRASTRUKTUR**	**363.200.000**
	Transportasi Darat	**316.200.000**
	Transportasi Air	**21.000.000**
	Air Bersih dan Sanitasi	**5.000.000**
	Sumber Daya Air	**21.000.000**
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**	**916.800.000**
I.	**Pertanian**	**108.000.000**
II.	**Perkebunan**	**2.200.000**
III.	**Perdagangan**	**21.000.000**
IV.	**Perikanan**	**740.000.000**
VI.	**Kehutanan**	**3.100.000**
VII	**Peternakan**	**6.500.000**

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
-		
D.	**SOSIAL**	**31,500,000**
1.	Kesehatan	7,500,000
2.	Agama	10,500,000
3.	Pendidikan	13,500,000
E.	**LINTAS SEKTOR**	**6,000,000**
1.	Pemerintahan	6,000,000
	TOTAL	**28,857,700,690**

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 1862 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 107 unit, rusak sedang sebanyak 291 unit, dan rusak ringan sebanyak 1464 unit yang tersebar di 12 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana di Kabupaten Ngada sebesar Rp. 27,540,200,690.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.330

Tabel 3.330

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan (Rp.)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
A.	**PEMUKIMAN**							**27.540.200.690**
1	**Perumahan**		**107**	**291**	**680**			**27.540.200.690**
1	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**							**5.300.000.000**
	Rumah Masyarakat Desa Beiwali	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Naru	Kec Bajawa	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wawowae	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Bajawa	Kec Bajawa	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Lebijaga	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Ngedukelu	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel.. Jawameze	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel.. Kisanata	Kec Bajawa	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nabelena	Kec Bajawa Utara	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turamuri	Kec Bajawa Utara	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Malanuza	Kec Golewa	3				Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Mangulewa	Kec Golewa Barat	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turekisa	Kec Golewa Barat	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watunay	Kec Golewa Barat	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nirmala	Kec Golewa Selatan	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Radamasa	Kec Golewa Selatan	9				Unit	450.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Were II	Kec Golewa Selatan	10				Unit	500.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wogowela	Kec Golewa Selatan	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watusipi	Kec Golewa Selatan	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rawangkalo	Kec Riung	5				Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Lengkosambi Barat	Kec Riung	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tadho	Kec Riung	3				Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong	Kec Riung	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong I	Kec Riung	7				Unit	350.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong II	Kec Riung	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Nangamese	Kec Riung	5				Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Benteng Tengah	Kec Riung	2				Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ria	Kec Riung Barat	5				Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze	Kec Riung Barat	1				Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze I	Kec Riung Barat	3				Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze II	Kec Riung Barat	5				Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu	Kec Wolomeze	22				Unit	1.100.000.000
2	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang**							**7.275.000.000**
	Rumah Masyarakat Desa Bowali	Kec Bajawa		6			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Naru	Kec Bajawa		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ngoranale	Kec Bajawa		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Pape	Kec Bajawa		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ubedolumolo	Kec Bajawa		4			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ubedolumolo I	Kec Bajawa		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wawowae	Kec Bajawa		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Lebijaga	Kec Bajawa		5			Unit	125.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Ngedukelu	Kec Bajawa		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Kel.. Tanalodu	Kec Bajawa		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Kel.. Trikora	Kec Bajawa		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Kel.. Faobata	Kec Bajawa		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nabelena	Kec Bajawa Utara		11			Unit	275.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turamuri	Kec Bajawa Utara		14			Unit	350.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Inegena	Kec Bajawa Utara		8			Unit	200.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Malanuza	Kec Golewa		19			Unit	475.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Waela	Kec Golewa		10			Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Were IV	Kec Golewa		10			Unit	250.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dizi Gedha	Kec Golewa Barat		6			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rakalaba	Kec Golewa Barat		33			Unit	825.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rakateda I	Kec Golewa Barat		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rakateda II	Kec Golewa Barat		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sobo	Kec Golewa Barat		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Sobo I	Kec Golewa Barat		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Mangulewa	Kec Golewa Barat		7			Unit	175.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Turekisa	Kec Golewa Barat		18			Unit	450.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Kezewea	Kec Golewa Selatan		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Radamasa	Kec Golewa Selatan		5			Unit	125.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Were II	Kec Golewa Selatan		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watusipi	Kec Golewa Selatan		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Watumanu	Kec Jerebuu		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dariwali I	Kec Jerebuu		3			Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Dariwali	Kec Jerebuu		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Rawangkalo	Kec Riung		11			Unit	275.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tadho	Kec Riung		4			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong	Kec Riung		8			Unit	200.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong I	Kec Riung		9			Unit	225.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong II	Kec Riung		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Nangamese	Kec Riung		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Kel. Benteng Tengah	Kec Riung		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ngara	Kec Riung Barat		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ria	Kec Riung Barat		6			Unit	150.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze	Kec Riung Barat		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze I	Kec Riung Barat		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze II	Kec Riung Barat		2			Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Lanamai	Kec Riung Barat		4			Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Loa	Kec Soa		1			Unit	25.000.000

No	Sektor / Subsektor (kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
	Rumah Masyarakat Desa Tarawaja	Kec Soa		1			Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Denatana	Kec Wolomeze		1			Unit	25,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu	Kec Wolomeze		31			Unit	775,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Turaloa	Kec Wolomeze		5			Unit	125,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Wue	Kec Wolomeze		3			Unit	75,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu Selatan	Kec Wolomeze		1			Unit	25,000,000
3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**							14.640.000.690
	Rumah Masyarakat Desa Aimere Timur	Kec Aimere			3		Unit	30,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Legelapu	Kec Aimere			1		Unit	10,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Beiwali	Kec Bajawa			11		Unit	110,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Beja	Kec Bajawa			14		Unit	140,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Bela	Kec Bajawa			5		Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Bomari	Kec Bajawa			12		Unit	120,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Borani	Kec Bajawa			4		Unit	40,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Bowali	Kec Bajawa			10		Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Langagedha	Kec Bajawa			21		Unit	210,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Naru	Kec Bajawa			67		Unit	670,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Ngoranale	Kec Bajawa			4		Unit	40,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Pape	Kec Bajawa			35		Unit	350.000.035
	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Mukufoka	Kec Bajawa			5		Unit	50,000,010
	Rumah Masyarakat Desa Ubedoiumolo	Kec Bajawa			5		Unit	50,000,015
	Rumah Masyarakat Desa Ubedoiumolo I	Kec Bajawa			28		Unit	280,000,092
	Rumah Masyarakat Desa Wawowae	Kec Bajawa			9		Unit	90,000,045
	Rumah Masyarakat Kel Lebijaga	Kec Bajawa			35		Unit	350,000,245
	Rumah Masyarakat Kel. Ngedukelu	Kec Bajawa			31		Unit	310,000,248
	Rumah Masyarakat Kel. Tanalodu	Kec Bajawa			26		Unit	260,000,000
	Rumah Masyarakat Kel. Trikora	Kec Bajawa			5		Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Kel. Faobata	Kec Bajawa			52		Unit	520,000,000
	Rumah Masyarakat Kel. Jawameze	Kec Bajawa			36		Unit	360,000,000
	Rumah Masyarakat Kel. Kisanata	Kec Bajawa			10		Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Kel. Susu	Kec Bajawa			47		Unit	470,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Inelika	Kec Bajawa Utara			30		Unit	300,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Nabelena	Kec Bajawa Utara			45		Unit	450,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Turamuri	Kec Bajawa Utara			43		Unit	430,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Wolobika	Kec Bajawa Utara			91		Unit	910,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Inegena	Kec Bajawa Utara			13		Unit	130,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Dadawea	Kec Golewa			32		Unit	320,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Ekoroka	Kec Golewa			89		Unit	890,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Malanuza	Kec Golewa			85		Unit	850,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Malanuza I	Kec Golewa			26		Unit	260,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Radabata	Kec Golewa			16		Unit	160,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Ratogesa	Kec Golewa			47		Unit	470,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Sangadeto	Kec Golewa			2		Unit	20,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Saraseda I	Kec Golewa			21		Unit	210,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Waela	Kec Golewa			13		Unit	130,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Were	Kec Golewa			9		Unit	90,000,000
	Rumah Masyarakat Kel Mataloko	Kec Golewa			53		Unit	530,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Ululobetu	Kec Golewa			1		Unit	10,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Dizi Gedha	Kec Golewa Barat			5		Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Rakalaba	Kec Golewa Barat			11		Unit	110,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Rakateda II	Kec Golewa Barat			9		Unit	90,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Sobo	Kec Golewa Barat			25		Unit	250,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Sobo I	Kec Golewa Barat			6		Unit	60,000,000
	Rumah Masyarakat Kel Mangulewa	Kec Golewa Barat			2		Unit	20,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Boba I	Kec Golewa Selatan			4		Unit	40,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Kezewea	Kec Golewa Selatan			1		Unit	10,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Nirmala	Kec Golewa Selatan			4		Unit	40,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Radamasa	Kec Golewa Selatan			2		Unit	20,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Sadha	Kec Golewa Selatan			8		Unit	80,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Takatunga	Kec Golewa Selatan			5		Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Were II	Kec Golewa Selatan			9		Unit	90,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Were III	Kec Golewa Selatan			13		Unit	130,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Wogowela	Kec Golewa Selatan			3		Unit	30,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Waebela	Kec Inerie			3		Unit	30,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Naruwolo	Kec Jerebuu			10		Unit	100,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Watumanu	Kec Jerebuu			1		Unit	10,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Dariwali I	Kec Jerebuu			1		Unit	10,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Dariwali	Kec Jerebuu			5		Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Rawangkalo	Kec Riung			4		Unit	40,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Tadho	Kec Riung			11		Unit	110,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong	Kec Riung			4		Unit	40,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong I	Kec Riung			1		Unit	10,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Taen Terong II	Kec Riung			4		Unit	40,000,000
	Rumah Masyarakat Kel Nangamese	Kec Riung			2		Unit	20,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Ngara	Kec Riung Barat			22		Unit	220,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Ria	Kec Riung Barat			9		Unit	90,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Ria I	Kec Riung Barat			2		Unit	20,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze	Kec Riung Barat			5		Unit	50,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Wolomeze I	Kec Riung Barat			7		Unit	70,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Loa	Kec Soa			24		Unit	240,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Masukedhi	Kec Soa			14		Unit	140,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Masumeli	Kec Soa			66		Unit	660,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Mengeruda	Kec Soa			2		Unit	20,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Tarawaja	Kec Soa			21		Unit	210,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Denatana Timur	Kec Wolomeze			3		Unit	30,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Mainti	Kec Wolomeze			1		Unit	10,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu	Kec Wolomeze			36		Unit	360,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Turaloa	Kec Wolomeze			2		Unit	20,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Wue	Kec Wolomeze			7		Unit	70,000,000
	Rumah Masyarakat Desa Nginamanu Selatan	Kec Wolomeze			3		Unit	30,000,000
4	**Biaya Pendampingan Teknis dan TPM**							175,200,000
5	**Biaya Dukungan Oprasional**							150.000.000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 27,540,200,690.-, sebagaimana Tabel 3.331

Tabel 3.331
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	**PEMUKIMAN**	**27,540,200,690**
I.	**Rumah**	**27,540,200,690**
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat	**5,300,000,000**
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang	**7,275,000,000**
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan	**14,640,000,690**
	4 Biaya Pendampingan Teknis dan TPM	**175,200,000**
	5 Biaya Dukungan Oprasional	**150,000,000**

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, Air dan Sanitasi, dan Sumberdaya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp.242,068,159,699,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.332

Tabel 3.332
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
B.	**INFRASTRUKTUR**	**363,200,000**
	Transportasi Darat	**316,200,000**
	Transportasi Air	**21,000,000**
	Air Bersih dan Sanitasi	**5,000,000**
	Sumber Daya Air	**21,000,000**

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor transportasi darat pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan, talud dan jembatan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi darat sebesar Rp. 316,200,000,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan,talud dan jembatan.

Tabel 3.333
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Satuan Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1	**Transportasi Darat**		6	13	1			316,200,000
1	Jalan							85,000,000
	DUCKER DAN CROSSWAY							
	1. Boog duiker	Kec. Riung Desa Lengkosari bi	1	-	-		Unit	25,000,000
	2. Gorong-gorong/ Bok Deuker	Kec. Riung Desa Rawangkalo	-	1	-		Unit	10,000,000
	3. Boog duiker Dungka Nanga	Kec. Riung Barat Desa Wolomeze	1	-	-		Unit	25,000,000
	4. Boog Duiker	Kec. Riung Barat Desa Ria I	-	1	-		Unit	25,000,000
2	Talud Pengaman Badan Jalan dan Jembatan							31,200,000
	1. Tembok Penahan Tanah	Kec. Jerebuu Desa Nanwolo I	-	1	-		m'	5,000,000
	2 Tembok Penahan Tanah	Kec. Jerebuu Desa Tiworiwu II	-	1	-		m'	5,000,000
	3 Tembok Penahan Tanah	Kec. Aimere Desa Lekoroko	-	1	-		m'	5,000,000
	4 Jalan Desa Lekoroko	Kec. Aimere Desa Lekoroko	-	1	-		m'	1,200,000
	5 Bronjong Kali Waemokel	Kec. Aimere Desa Lugelapu	-	1	-			5,000,000
	6 Tembok Penahan Tanah	Kec. Bajawa Kelurahan Trikora	-	1	-		m'	5,000,000
	7 Tembok Penahan Tanah	Kec. Bajawa Desa Langagedha	-	1	-		m'	5,000,000
3	Jembatan							200,000,000
	1. Jembatan	Kec. Riung Desa Latung	-		1		m'	200,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Air**

Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor Transportasi Air pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada jaringan drainase dan gorong-gorong. Total kebutuhan sub sektor Transportasi Air sebesar Rp. 21,000,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi**

Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor Air Bersih dan Sanitasi pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan empang dan perlindungan mata air. Total kebutuhan sub sektor Air Bersih dan Sanitasi sebesar Rp. 5,000,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air adalah perbaikan pada saluran irigasi dan drainase serta gorong - gorong. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp. 21,000,000,-.

Tabel 3.334
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi air, sanitasi dan SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
3.	**Transportasi Air**						m'	**21.000.000**
	1. Saluran Drainase	Kec. Riung Desa Rawangkalo	1	-	-		m'	2.500.000
	2. Saluran Drainase	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo	-	1	-		m'	16.000.000
	3. Gorong-gorong (saluran drainase)	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo	1	-	-		m'	2.500.000
4.	**Air Bersih dan Sanitasi**							**5.000.000**
	1. PMA (Perlindungan Mata Air) Tajo	Kec. Riung Desa Rawangkalo	1				m'	2.500.000
	2. Kaptering empang Desa Batajawa	Kec. Jerebuu Desa Batajawa		1			m'	2.500.000
5.	**Sumber Daya Air**							**21.000.000**
	Daerah Irigasi							
	1. Saluran Irigasi Pertanian (Sawah)	Kec. Riung Desa Rawangkalo		1			m'	2.500.000
	2. Saluran Drainase	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo II		1			m'	16.000.000
	3. Gorong-gorong (saluran drainase)	Kec. Jerebuu Desa Naruwolo	1				m'	2.500.000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, Keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp. 31,500,000,-

Tabel 3.335
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
D.	**SOSIAL**	**31,500,000**
1.	Kesehatan	7,500,000
2.	Agama	10,500,000
3.	Pendidikan	13,500,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp. 13,500,000.- pada jenjang Paud, TK, SD, SMP, penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya sebesar Rp .10,500,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar Rp.7,500,000.-

Tabel 3.336

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
D. SOSIAL								**31,500,000**
1. Kesehatan								**7,500,000**
1	Polindes	Desa Rawangkalo, Kecamatan Riung			1	Unit	Unit	1,500,000
2	Postu	Desa Wangka Selatan			1	Unit	Unit	1,500,000
3	Poskesdes	Desa Turamuri			1	Unit	Unit	1,500,000
4	Pustu	Desa Turamuri			1	Unit	Unit	1,500,000
5	Polindes Inelika	Desa Inelika			1	Unit	Unit	1,500,000
2. Agama								**10,500,000**
1	Kapela St. Sta. Maria Imakulata	Desa Lengkosambi			1		Unit	1,500,000
2	Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Rawangkalo			1		Unit	1,500,000
3	Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Taen Terong I			1		Unit	1,500,000
4	Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Wolomeze II			1		Unit	1,500,000
5	Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Ria I			1		Unit	1,500,000
6	Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Inegena			1		Unit	1,500,000
7	Kapela Stasi St. Yakobus Rawangkalo	Desa Inelika			1		Unit	1,500,000
3. Pendidikan								**13,500,000**
	TK/ PAUD							
1	Sekolah RA TK	Desa Taen Terong I			1		Unit	1,500,000
	SD							-
1	SDN Nggololoe	Desa Wangka Selatan			1		Unit	1,500,000
2	SD Kolo Koa	Desa Tiworiwu II			1		Unit	1,500,000
3	SDI Ngelapadhi	Desa Turamuri			1		Unit	1,500,000
4	SDK Menge	Desa Inelika			1		Unit	1,500,000
	SMP							-
1	SMPN Satap 1 Riung	Desa Lengkosambi			1		Unit	1,500,000
2	Sekolah MIS Al-Bina Rawuk	Desa Taen Terong I			1		Unit	1,500,000
3	SMP Satap Kolo Koa	Desa Tiworiwu II			1		Unit	1,500,000
4	SMPN 2 Bajawa Utara	Desa Turamuri			1		Unit	1,500,000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, peternakan dan perikanan, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 916,800,000.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.337

Tabel 3.337

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**	**916,800,000**
I.	**Pertanian**	**108,000,000**
II.	**Perkebunan**	**2,200,000**
III.	**Perdagangan**	**21,000,000**
IV.	**Perikanan**	**740,000,000**
VI.	**Kehutanan**	**3,100,000**
VII	**Peternakan**	**6,500,000**

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada pengadaan bibit tanaman yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp.144,000,000,-

Tabel 3.338

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1.	Pertanian							144.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Golewa	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Bajawa	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Golewa Selatan	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Golewa Barat	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Jerebun	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Inerie	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Aimere	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Soa	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Bajawa Utara	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Wolomeze	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Riung Barat	-	-	1		m'	9.000.000
	Kebun Jagung	Kec. Riung	-	-	1		m'	9.000.000
								36.000.000
	Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1		m'	9.000.000
	Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1		m'	9.000.000
	Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1		m'	9.000.000
	Labu Jepang	Kec. Golewa Desa Radabata	-	-	1		m'	9.000.000

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perkebunan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor perkebunan diarahkan pada pengadaan bibit tanaman perkebunan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor perkebunan akan dilaksanakan pada lahan perkebunan yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp.2,200,000,-

Tabel 3.339
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perkebunan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
II.	**Perkebunan**							2.200.000
	Kopi	Kec. Golewa	-	-	1		Pohon	75.000
	Kopi	Kec. Golewa Barat	-	-	1		Pohon	75.000
	Kopi	Kec. Inerie	-	-	1		Pohon	75.000
	Kopi	Kec. Bajawa	-	-	1		Pohon	75.000
	Kakao	Kec. Golewa	-	-	1		Pohon	75.000
	Kakao	Kec. Golewa Barat	-	-	1		Pohon	75.000
	Kakao	Kec. Inerie	-	-	1		Pohon	75.000
	Kakao	Kec. Bajawa	-	-	1		Pohon	75.000
	Cengkeh	Kec. Golewa	-	-	1		Pohon	100.000
	Cengkeh	Kec. Golewa Barat	-	-	1		Pohon	100.000
	Cengkeh	Kec. Inerie	-	-	1		Pohon	100.000
	Cengkeh	Kec. Bajawa	-	-	1		Pohon	100.000
	Kemiri	Kec. Golewa	-	-	1		Pohon	150.000
	Kemiri	Kec. Golewa Barat	-	-	1		Pohon	150.000
	Kemiri	Kec. Inerie	-	-	1		Pohon	150.000
	Kemiri	Kec. Bajawa	-	-	1		Pohon	150.000

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perdagangan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor perdagangan diarahkan pada perbaikan sarana perdagangan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor perdagangan yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp.21,000,000,-

4). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa pengadaan perahu bagi nelayan. Nilai kebutuhan untuk kegiatan sub sektor perikanan adalah Rp 740,000,000,-

Tabel 3.340
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perdagangan dan Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
III.	**Perdagangan**							**21.000,000**
1	Kios	Kec. Riung Desa Rawangkalo			2		Unit	3.000.000
2	Bengkel Kayu	Kec. Riung Desa Rawangkalo			2		Unit	3.000.000
3	Bengkel (Wilbrodus Nono)	Kec. Riung Desa Taenterong		1			Unit	1.500.000
4	RMU(Maksimus Sungga Rang)	Kec. Riung Desa Taenterong		1			Unit	1.500.000
5	RMU (Hendrikus Kondo)	Kec. Riung Desa Taen Terong II		1			Unit	1.500.000
6	Kios	Kec. Riung Barat Desa Ria			1		Unit	1.500.000
7	Kios	Kec. Bajawa Utara Desa Inegena		1	1		Unit	1.500.000
8	Bengkel soui permanen	Kec. Bajawa Utara Desa Inegena			1		Unit	1.500.000
9	Kios Petrus Boa	Kec. Bajawa Utara Desa Nabelena			1		Unit	1.500.000
10	Lapak Jualan Maria Febriani Lebo Sira	Kec. Bajawa Utara Desa Tarawali			1		Unit	1.500.000
11	Lapak Jualan Siprianus Neu Podhi	Kec. Bajawa Utara Desa Tarawali			1		Unit	1.500.000
12	Rens Ria I	Kec. Riung Barat Desa Ria I	1				Unit	1.500.000
IV.	**Perikanan**							**740.000.000**
1	Perahu	Kec. Aimere Desa Waesae	1				Unit	150.000.000
2	Perahu	Kec. Aimere Desa Waesae	1				Unit	150.000.000
3	Perahu	Kec. Aimere Desa Waesae	1				Unit	40.000.000
4	Perahu Ikan	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	1				Unit	150.000.000
5	Sampan	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	1				Unit	100.000.000
6	Perahu Motor	Kec. Aimere Desa Aimere Timur	1				Unit	150.000.000

5). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kehutanan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor kehutanan diarahkan pada pengadaan tanaman hutan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor kehutanan yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 3,100,000,-

6). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan hewan ternak yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peternakan yang berada di Kabupaten Ngada dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 6,500,000,-

Tabel 3.341
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor kehutanan dan Peternakan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
VI.	**Kehutanan**							**3,100,000**
1	Bambu	Desa Radabata			1		Rumpun	300,000
2	Albesia	Desa Radabata			1		Pohon	150,000
3	Fav	Desa Radabata			1		Pohon	150,000
4	Mahoni	Desa Radabata			1		Pohon	150,000
5	Ampupu	Desa Radabata			1		Pohon	175,000
6	Jati Putih	Desa Radabata			1		Pohon	175,000
7	Enau	Desa Radabata			1		Pohon	2,000,000
VII	**Peternakan**							**6,500,000**
1	Babi	Desa Radabata	1				ekor	2,500,000
2	Sapi	Desa Radabata	1				ekor	4,000,000

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Ngada untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan, dengan jumlah total kebutuhan lintas sektor sebesar Rp. 200,000,000,- Adapun rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.342

Tabel 3.342
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
E.	**LINTAS SEKTOR**	**6,000,000**
1.	Pemerintahan	6,000,000

1) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di Kabupaten Ngada untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp.6,000,000,-.

Tabel 3.343

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Ngada

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
E. LINTAS SEKTOR								**6,000,000**
1	**Pemerintahan**							6,000,000
1	Kantor PKK Rawangkalo	Desa Rawangkalo, Kecamatan Riung			1		Unit	1,500,000
2	Kantor Desa	Desa Ria			1		Unit	1,500,000
3	Aula Serba Guna Kantor Desa	Desa Wolomeze II			1		Unit	1,500,000
4	Kantor Desa	Desa Inelika			1		Unit	1,500,000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp. 1,290,000,000,- dan Pusat sebesar Rp.27,540,200,690,- Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset untuk masing-masing sektor terdampak dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.344

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Ngada berdasarkan kewenangan asset

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan kebutuhan (Rp)					
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A.	PEMUKIMAN	27.540.200.690	-	-	27.540.200.690	-	-
I.	Rumah	27.540.200.690	-	-	27.540.200.690	-	
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat	5.300.000.000	-	-	5.300.000.000	-	
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang	7.275.000.000	-	-	7.275.000.000	-	
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan	14.640.000.690	-	-	14.640.000.690	-	
	4 Biaya Pendampingan Teknis dan TPM	175.200.000			175.200.000		
	5 Biaya Dukungan Oprasional	150.000.000			150.000.000		
B.	INFRASTRUKTUR	363.200.000	335.700.000	-	-	-	-
	Transportasi Darat	316.200.000	316.200.000	-	-	-	-
	Transportasi Air	21.000.000	21.000.000				
	Air Bersih dan Sanitasi	5.000.000	5.000.000				
	Sujuber Daya Air	21.000.000	21.000.000				
C.	EKONOMI PRODUKTIF	916.800.000	916.800.000				
I.	Pertanian	108.000.000	108.000.000				
II.	Perkebunan	2.200.000	2.200.000				
III.	Perdagangan	21.000.000	21.000.000				
IV.	Perikanan	740.000.000	740.000.000				
VI.	Kehutanan	3.100.000	3.100.000				
VII	Peternakan	6.500.000	6.500.000				
D.	SOSIAL	31.500.000	31.500.000				
1.	Kesehatan	7.500.000	7.500.000				
2.	Agama	10.500.000	10.500.000				
3.	Pendidikan	13.500.000	13.500.000		-	-	-
E.	LINTAS SEKTOR	6.000.000	6.000.000				
1.	Pemerintahan	6.000.000	6.000.000				
	TOTAL	28,857,700,690	1,290,000,000	-	27.540.200.690	-	-

3.11. KABUPATEN MANGGARAI BARAT

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Manggarai Barat. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 90 unit (RB = 28 unit, RS = 16 unit, RR = 46 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat , mencapai 90 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kecamatan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kecamatan Ndoso sebanyak 34 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 28 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 16 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan

sebanyak 46 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.345

Tabel 3.345
Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
I	Sektor Permukiman							
1.1	Sub Sektor Perumahan							
1.1.1	Bangunan Rumah		90	unit	28	16	46	unit
		Komodo	28	unit	2	1	25	unit
		Lembor	3	unit		1	2	unit
		Mbeliling	1	unit	1	-		unit
		Kuwus	16	unit	6	8	2	unit
		Ndoso	34	unit	15	5	14	unit
		Welak	6	unit	2	1	3	unit
		Macang Pacar	2	unit	2			unit

Tabel 3.346
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
I	Sektor Permukiman				1,935,000,000	6,872,727,273	8,807,727,273
1.1	Sub Sektor Perumahan				1,935,000,000	6,872,727,273	8,807,727,273
1.1.1	Bangunan Rumah		90	unit	1,935,000,000	6,872,727,273	8,807,727,273
		Komodo	28	unit	297,500,000	2,138,181,818	2,435,681,818
		Lembor	3	unit	40,000,000	229,090,909	269,090,909
		Mbeliling	1	unit	42,500,000	76,363,636	118,863,636
		Kuwus	16	unit	470,000,000	1,221,818,182	1,691,818,182
		Ndoso	34	unit	867,500,000	2,596,363,636	3,463,863,636
		Welak	6	unit	132,500,000	458,181,818	590,681,818
		Macang Pacar	2	unit	85,000,000	152,727,273	237,727,273

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Manggarai Barat pada sub sektor perumahan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 1,935,000,000,- dan kerugian Rp. 6,872,727,273,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 8,807,727,273.-

Tabel 3.347
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Manggarai Barat (Rp)		
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL
1	SEKTOR PERMUKIMAN	1,935,000,000	6,872,727,273	8,807,727,273

Penilaian kerugian yang terjadi adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Bencana menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Bencana memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan bencana. Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di

sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Manggarai Barat.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh bencana di Kabupaten Manggarai Barat pada sub sektor transportasi darat, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, bencana menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan, DPT, deuker dan drainase jalan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.348

Tabel 3.348

Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	
2.1	**Sub Sektor Transportasi Darat**			
2.1.1	**Jembatan**			
1	Jembatan Wae Bangka	Lembor	131	m
2	Jembatan Wae Ara	Lembor	241	m
3	Jembatan Wae Kembok Dusun Lale	Welak	143	m
2.1.2	**Bangunan Pengaman Jalan**			
1	Tembok Penahan Wae Paceng	Komodo	61	m
2	Tembok Penahan Desa Watu Tiri	Lembor Selatan	50	m
3	Tembok Penahan Desa Pangga	Kuwus Barat	33	m
4	Tembok Penahan Desa Mowoi	Lembor	12	m
5	Tembok Penahan Desa Ngancar	Lembor	93	m
6	Tembok Penahan Desa Golo Ru'a	Ndoso	31	m
7	Tembok Penahan Kelurahan Ru'u	Kuwus	77	m
8	Tembok Penahan Desa Golo Lajang Barat	Pacar	58	m
9	Tembok Penahan dan Plat Layan Desa Manong	Pacar	73	m
2.1.3	**Deuker**			
1	Deuker di Desa Mbuit	Boleng	84	m
2	Deuker Wae Barong	Boleng	28	m
3	Deuker Wae Wae Ara	Boleng	31	m
4	Deuker Dusun Nampong	Welak	39	m
5	Deuker Dusun Sokong	Welak	26	m
6	Deuker Dusun Klong	Kuwus	22	m
7	Deuker Wae Rinsa Desa Raba	Macang Pacar	50	m
2.1.4	**Drainase**			
1	Drainase Desa Golo Lewe	Kuwus Barat	35	m

Tabel 3.349

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
2.1	**Sub Sektor Transportasi Darat**				**13,994,210,420**	**4,620,000,000**	**18,614,210,420**
2.1.1	**Jembatan**				**10,459,902,800**	**420,000,000**	**10,879,902,800**
1	Jembatan Wae Bangka	Lembor	151	m	132,402,800	140,000,000	272,402,800
2	Jembatan Wae Ara	Lembor	241	m	10,200,000,000	140,000,000	10,340,000,000
3	Jembatan Wae Kembok Dusun Lale	Welak	143	m	127,500,000	140,000,000	267,500,000
2.1.2	**Bangunan Pengaman Jalan**				**480,681,800**	**1,260,000,000**	**1,740,681,800**
1	Tembok Penahan Wae Paceng	Komodo	61	m	51,732,700	140,000,000	191,732,700
2	Tembok Penahan Desa Watu Tiri	Lembor Se atan	50	m	21,250,000	140,000,000	161,250,000
3	Tembok Penahan Desa Pangga	Kuwus Barat	55	m	42,500,000	140,000,000	182,500,000
4	Tembok Penahan Desa Mowol	Lembor	12	m	9,180,000	140,000,000	149,180,000
5	Tembok Penahan Desa Ngancar	Lembor	98	m	85,000,000	140,000,000	225,000,000
6	Tembok Penahan Desa Golo Ru'a	Ndoso	31	m	34,000,000	140,000,000	174,000,000
7	Tembok Penahan Kelurahan Ru'u	Kuwus	77	m	116,875,000	140,000,000	256,875,000
8	Tembok Penahan Desa Golo Lajang Barat	Pacar	58	m	60,308,350	140,000,000	200,308,350
9	Tembok Penahan dan Plat Layan Desa Manong	Pacar	75	m	59,835,750	140,000,000	199,835,750
2.1.3	**Deuker**				**337,528,170**	**980,000,000**	**1,317,528,170**
1	Deuker di Desa Mbuit	Boleng	84	m	79,981,571	140,000,000	219,981,571
2	Deuker Wae Barong	Boleng	28	m	27,408,240	140,000,000	167,408,240
3	Deuker Wae Wae Ara	Boleng	51	m	37,767,196	140,000,000	177,767,196
4	Deuker Dusun Nampong	Welak	59	m	55,250,011	140,000,000	195,250,011
5	Deuker Dusun Sokong	Welak	26	m	29,750,003	140,000,000	169,750,003
6	Deuker Dusun Kiong	Kuwus	22	m	29,749,998	140,000,000	169,749,998
7	Deuker Wae Rinsa Desa Raba	Macang Pacar	50	m	77,621,150	140,000,000	217,621,150
2.1.4	**Drainase**				**119,000,000**	**140,000,000**	**259,000,000**
1	Drainase Desa Golo Lewe	Kuwus Barat	35	m	119,000,000	140,000,000	259,000,000

Kerusakan pada sub sektor sumber daya air adalah kerusakan irigasi. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.350

Tabel 3.350

Data Kerusakan Sub Sektor SDA Pascabencana Angin siklon **tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi** di Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	
2.2	**Sumber Daya Air**			
2.2.1	**Irigasi**			
1	Jaringan Irigasi Wae Cebong Desa Compang Long	Komodo	465	m
2	Jaringan Irigasi Wae Cumbi Desa Warloka	Komodo	546	m
3	Jaringan Irigasi Wae Rawi Desa Mbuit	Boleng	28	m
4	Jaringan Irigasi Wae Sengkeh Desa Golo Lujang	Boleng	12	m
5	Jaringan Irigasi Munting Desa Siru	Lembor	80	m
6	Jaringan Irigasi Wae Ndekeng Desa Golo Damu	Mbeliling	4	m
7	Jaringan Irigasi Wae Mawu Desa Golo Rua	Kuwus	292	m
8	Jaringan Irigasi Wae Naring Desa Semang	Welak	217	m
9	Jaringan Irigasi Wae Kor Desa Kolang	Kuwus Barat	41	m
10	Jaringan Irigasi Wae Manuk Desa Tengku	Kuwus Barat	2	m
11	Jaringan Irigasi Wae Mongke Desa Compang	Pacar	22	m
12	Jaringan Irigasi Wae Rii Desa Kombo Selatan	Pacar	43	m
13	Jaringan Irigasi Wae Pokot Desa Manong	Pacar	16	m

Tabel 3.351
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
2.2	Sumber Daya Air				2,597,097,650	1,820,000,000	4,417,097,650
2.2.1	Irigasi				2,597,097,650	1,820,000,000	4,417,097,650
1	Jaringan Irigasi Wae Cebong Desa Compang Long	Komodo	465	m	881,328,450	140,000,000	1,021,328,450
2	Jaringan Irigasi Wae Cumbi Desa Warloka	Komodo	546	m	439,348,000	140,000,000	579,348,000
3	Jaringan Irigasi Wae Rawi Desa Mbuit	Boleng	28	m	34,565,250	140,000,000	174,565,250
4	Jaringan Irigasi Wae Sengkeh Desa Golo Lujang	Boleng	12	m	17,976,650	140,000,000	157,976,650
5	Jaringan Irigasi Munting Desa Siru	Lembor	80	m	75,329,550	140,000,000	215,329,550
6	Jaringan Irigasi Wae Ndekeng Desa Golo Damu	Mbeliling	4	m	16,267,300	140,000,000	156,267,300
7	Jaringan Irigasi Wae Mawu Desa Golo Rua	Kuwus	292	m	513,008,900	140,000,000	653,008,900
8	Jaringan Irigasi Wae Naring Desa Semang	Welak	217	m	381,264,100	140,000,000	521,264,100
9	Jaringan Irigasi Wae Kor Desa Kolang	Kuwus Barat	41	m	116,231,550	140,000,000	256,231,550
10	Jaringan Irigasi Wae Manuk Desa Tengku	Kuwus Barat	2	m	24,502,100	140,000,000	164,502,100
11	Jaringan Irigasi Wae Mongke Desa Compang	Pacar	22	m	27,366,600	140,000,000	167,366,600
12	Jaringan Irigasi Wae Rii Desa Kombo Selatan	Pacar	43	m	49,621,300	140,000,000	189,621,300
13	Jaringan Irigasi Wae Pokot Desa Manong	Pacar	16	m	20,292,900	140,000,000	160,292,900

Kejadian bencana di Kabupaten Manggarai Barat yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 13,994,210,420,- dan kerugian mencapai Rp. 4,620,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 18,614,210,420,-.Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.352

Tabel 3.352
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Manggarai Barat (Rp)		
		Kerusakan	Kerugian	TOTAL
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	13,994,210,420	4,620,000,000	18,614,210,420

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp.18,723,777,000.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 2,260,000,000.-, dan sektor infrastruktur sebesar Rp. 16,463,777,000.-

Tabel 3.353
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Manggarai Barat (Rp) Kebutuhan
1	SEKTOR PERMUKIMAN	2,260,000,000
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	16,463,777,000
Total		18,723,777,000

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 90 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 28 unit, rusak sedang sebanyak 16 unit, dan rusak ringan sebanyak 46 unit.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di

Kabupaten Manggarai Barat sebesar Rp. 2,260,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.354

Tabel 3.354
Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Harga Satuan Rp	Total Nilai Kebutuhan Rp
I	Sektor Pemukiman				2,260,000,000
1.1	Sub Sektor Perumahan				2,260,000,000
1.1.1	Bantuan Stimulan Rumah		90 unit		2,260,000,000
		Rusak Berat	28 unit		1,400,000,000
			28 unit	50,000,000	1,400,000,000
		Rusak Sedang	16 unit		400,000,000
			16 unit	25,000,000	400,000,000
		Rusak Ringan	46 unit		460,000,000
			46 unit	10,000,000	460,000,000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 2,260,000,000.-, sebagaimana Tabel 3.355

Tabel 3.355
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Manggarai Barat (Rp) Kebutuhan
1	SEKTOR PERMUKIMAN	2,260,000,000

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, dan Sumberdaya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp. 16,463,777,000,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.356

Tabel 3.356
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur

No	Sektor/Sub Sektor	Kab. Manggarai Barat (Rp) Kebutuhan
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	16,463,777,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor transportasi darat pada kawasan yang terkena dampak bencana diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan. Total kebutuhan pada sub sektor transportasi sebesar Rp. Rp189,932,432,227,-

Tabel 3.357
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Harga Satuan Rp	Total Nilai Kebutuhan Rp
2.1	**Sub Sektor Transportasi Darat**					**13,408,368,000**
2.1.1	**Jembatan Jalan Kabupaten**		**515**	**m**		**12,305,768,000**
1	Rekonstruksi Jembatan Wae Bangka	Lembor	131	m	1,189 069	155,768,000
2	Rekonstruksi Jembatan Wae Ara	Lembor	241	m	49,792,531	12,000,000,000
3	Rekonstruksi Jembatan Wae Kembok Dusun Laie	Welak	143	m	1,048,951	150,000,000
2.1.2	**Bangunan Pengaman Jalan kabupataten**		**357**	**m**		**565,508.000**
1	Rehabilitasi Tembok Penahan Wae Paceng	Komodo	61	m	997,738	60,862,000
2	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Watu Tiri	Lembor Selatan	50	m	500,000	25,000,000
3	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Pangga	Kuwus Barat	33	m	1,515,152	50,000,000
4	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Mowol	Lembor	12	m	900,000	10,800,000
5	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Ngancar	Lembor	93	m	1,075,269	100,000,000
6	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Golo Ru'a	Ndoso	31	m	1,290,323	40,000,000
7	Rehabilitasi Tembok Penahan Kelurahan Ru'u	Kuwus	77	m	1,785,714	137,500,000
8	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Golo Lajang Barat	Pacar	58	m	1,223,293	70,951,000
9	Rehabilitasi Tembok Penahan dan Plat Layan Desa Manong	Pacar	73	m	964,515	70,395,000
2.1.3	**Deuker Jalan Kabupaten**		**280**	**m**		**397,092,000**
1	Rehabilitasi Deuker di Desa Mbuit	Boleng	84	m	1,116,601	94,096,000
2	Rehabilitasi Deuker Wae Barong	Boleng	28	m	1,147,917	32,245,000
3	Rehabilitasi Deuker Wae Wae Ara	Boleng	31	m	1,430,061	44,432,000
4	Rehabilitasi Deuker Dusun Nampong	Welak	39	m	1,666,667	65,000,000
5	Rehabilitasi Deuker Dusun Sokong	Welak	26	m	1,346,154	35,000,000
6	Rehabilitasi Deuker Dusun Kiong	Kuwus	22	m	1,590,909	35,000,000
7	Rehabilitasi Deuker Wae Rinsa Desa Raba	Macang Pacar	50	m	1,826,380	91,319,000
2.1.4	**Drainase Jalan Pada Jalan Kabupaten**		**35**	**m**		**140,000,000**
1	Rehabilitasi Drainase Desa Golo Lewe	Kuwus Barat	35	m	4,000,000	140,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air adalah perbaikan pada jaringan irigasi. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp. Rp 3,055,409,000,-

Tabel 3.358

Kebutuhan Sub Sektor SDA Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Manggarai Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Harga Satuan Rp	Total Nilai Kebutuhan Rp
2.2	**Sumber Daya Air**					**3,055,409,000**
2.2.1	**Irigasi**		**1,771**	**m**		**3,055,409,000**
1	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Cebong Desa Compang Longg	Komodo	468	m	2,215,506	1,036,857,000
2	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Cumbi Desa Warloka	Komodo	546	m	946,667	516,880,000
3	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Rawi Desa Mbuit	Boleng	28	m	1,452,321	40,665,000
4	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Sengkeh Desa Golo Lujang	Boleng	12	m	1,762,417	21,149,000
5	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Munting Desa Siru	Lembor	80	m	1,107,788	88,623,000
6	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Ndekeng Desa Golo Damu	Mbeliling	4	m	4,784,500	19,138,000
7	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Mawu Desa Golo Rua	Kuwus	292	m	2,066,897	603,534,000
8	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Naring Desa Semang	Welak	217	m	2,067,032	448,546,000
9	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Kor Desa Kolang	Kuwus Barat	41	m	3,335,195	136,743,000
10	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Manuk Desa Tengku	Kuwus Barat	2	m	14,413,000	28,826,000
11	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Mongke Desa Compang	Pacar	22	m	1,463,455	32,196,000
12	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Ri Desa Kombo Selatan	Pacar	45	m	1,357,628	58,378,000
13	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Pokot Desa Manong	Pacar	16	m	1,492,125	23,874,000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp.17,323,777,000.- dan Pusat Rp.1,400,000,000.- Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

3.12. KABUPATEN SUMBA BARAT

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Sumba Barat. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 46 unit (RR = 46 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat, mencapai 46 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kelurahan/desa yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Lahi Todu, Desa Bali Loku Kecamatan Wanakaka sebanyak 8 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 46 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.360

Tabel 3.359

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Manggarai Barat berdasarkan kewenangan asset

No	Sektor / Sub Sektor	Kewenangan Aset					
		Kab/Kota	Prov	Pusat	Masyarakat	Dunia Usaha	Keterangan
I	**Sektor Pemukiman**	**860,000,000**		**1,400,000,000**			
1.1	**Sub Sektor Perumahan**						
1.1.1	**Bantuan Stimulan Rumah**						
	Rumah Rusak Berat			1,400,000,000			
	Rumah Rusak Sedang	400,000,000					
	Rumah Rusak Ringan	460,000,000					
II	**Sektor Infrastruktur**	**16,463,777,000**					
2.1	**Sub Sektor Transportasi Darat**						
2.1.1	**Jembatan Jalan Kabupaten**	**12,305,768,000**					
1	Rekonstruksi Jembatan Wae Bangka	155,768,000					
2	Rekonstruksi Jembatan Wae Ara	12,000,000,000					
3	Rekonstruksi Jembatan Wae Kembok Dusun Lale	150,000,000					
2.1.2	**Bangunan Pengaman Jalan kabupataten**	**565,508,000**					
1	Rehabilitasi Tembok Penahan Wae Paceng	60,862,000					
2	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Watu Tiri	25,000,000					
3	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Pangga	50,000,000					
4	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Mowol	10,800,000					
5	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Ngancar	100,000,000					
6	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Golo Ru'a	40,000,000					
7	Rehabilitasi Tembok Penahan Kelurahan Ru'u	137,500,000					
8	Rehabilitasi Tembok Penahan Desa Golo Lajang Barat	70,951,000					
9	Rehabilitasi Tembok Penahan dan Plat Layan Desa Manong	70,395,000					
2.1.3	**Deuker Jalan Kabupaten**	**397,092,000**					
1	Rehabilitasi Deuker di Desa Mbuit	34,096,000					
2	Rehabilitasi Deuker Wae Barong	32,245,000					
3	Rehabilitasi Deuker Wae Wae Ara	44,432,000					
4	Rehabilitasi Deuker Dusun Nampong	65,000,000					
5	Rehabilitasi Deuker Dusun Sokong	35,000,000					
6	Rehabilitasi Deuker Dusun Kiong	35,000,000					
7	Rehabilitasi Deuker Wae Rinsa Desa Raba	91,319,000					
2.1.4	**Drainase Jalan Pada Jalan Kabupaten**	**140,000,000**					
1	Rehabilitasi Drainase Desa Golo Lewe	140,000,000					
2.2	**Sumber Daya Air**	**3,055,409,000**					
2.2.1	**Irigasi**	**3,055,409,000**					
1	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Cebong Desa Compang Longgi	1,036,857,000					
2	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Cumbi Desa Warloka	516,880,000					
3	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Rawi Desa Mbuit	40,665,000					
4	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Sengkeh Desa Golo Lujang	21,149,000					
5	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Munting Desa Siru	88,623,000					
6	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Ndekeng Desa Golo Damu	19,138,000					
7	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Mawu Desa Golo Rua	603,534,000					
8	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Naring Desa Semang	448,546,000					
9	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Kor Desa Kolang	136,743,000					
10	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Manuk Desa Tengku	28,826,000					
11	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Mongke Desa Compang	32,136,000					
12	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Ri Desa Kombo Selatan	58,378,000					
13	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wae Pokot Desa Manong	23,874,000					
	TOTAL	17,323,777,000		1,400,000,000			

Tabel 3.360

Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Sumba Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
1.1	Perumahan		-	-	46	Unit
	Desa/Kel/Alamat					
	Aa Loku, Desa Bali Loku		0	0	0	Unit
	Kawilu, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	3	Unit
	Koiki, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	0	Unit
	Mangit, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	3	Unit
	Weina Tuna, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	2	Unit
	Lolu Kalai, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	5	Unit
	Mowu Ui, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Libu Kaba, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Aa Lola, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Aa Woya, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Mau Wunit, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Tana Arung, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	4	Unit
	Baha Jiang, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	4	Unit
	Mara, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	2	Unit
	Lahi Todu, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	0	0	8	Unit
	Ada Woya, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	0	0	2	Unit
	Lahi Guha, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Kapoki, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Mara, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Koiki, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Lahi Kapatung, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Lolu Kalai, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Ada Woya, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit
	Libu Kaba, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	0	0	1	Unit

Tabel 3.361

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
I	Sektor Permukiman/		662,400,000	90,000,000	752,400,000
	Perumahan				
1.1	Perumahan		662,400,000	90,000,000	752,400,000
	Desa/Kel/Alamat				
	Aa Loku, Desa Bali Loku		-	3,000,000	3,000,000
	Kawilu, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	43,200,000	-	43,200,000
	Koiki, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	-	3,000,000	3,000,000
	Mangit, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	43,200,000	2,000,000	45,200,000
	Weina Tuna, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	28,800,000	5,000,000	33,800,000
	Lolu Kalai, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	72,000,000	1,000,000	73,000,000
	Mowu Ui, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Libu Kaba, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Aa Lola, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Aa Woya, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Mau Wunit, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	14,400,000	4,000,000	18,400,000
	Tana Arung, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	57,600,000	4,000,000	61,600,000
	Baha Jiang, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	57,600,000	2,000,000	59,600,000
	Mara, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	28,800,000	8,000,000	36,800,000
	Lahi Todu, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	115,200,000	36,000,000	151,200,000
	Ada Woya, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	28,800,000	1,000,000	29,800,000
	Lahi Guha, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Kapoki, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Mara, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Koiki, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Lahi Kapatung, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Lolu Kalai, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Ada Woya, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	14,400,000	1,000,000	15,400,000
	Libu Kaba, Desa Wei Hura	Kec. Wanukaka	14,400,000	10,000,000	24,400,000

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Sumba Barat pada sub sektor perumahan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 662,400,000,- dan kerugian Rp. 90,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 752,400,000.-

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Sumba Barat yang berdampak pada sektor Pemukiman menimbulkan kerusakan sebesar Rp.662,400,000,- dan kerugian mencapai Rp.90,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp.752,400,000,-.Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.362

Tabel 3.362
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERMUKIMAN		662,400,000	90,000,000	752,400,000
1	Perumahan	662,400,000	90,000,000	752,400,000

Penilaian kerugian yang terjadi adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Sumba Barat.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat pada sub sektor transportasi darat. Pada sub sektor transportasi darat bencana tersebut menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.363

Tabel 3.363
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
2.1	Sub Sektor Transportasi Darat					
2.1.1	Jalan					
1	JALAN PROVINSI WAIKABUBAK - PADEDEWERI, DESA LAPALE	Kec. Kota Waikabubak	60			m
2	JALAN LINGKUNGAN DIBAWAH TANA RARA, DESA BALILOKU	Kec. Wanukaka	20			m

Tabel 3.364
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
2.1	Sub Sektor Transportasi Darat		9,036,000,000	-	9,036,000,000
2.1.1	Jalan		9,036,000,000	-	9,036,000,000
1	JALAN PROVINSI WAIKABUBAK - PADEDEWERI, DESA LAPALE	Kec. Kota Waikabubak	9,000,000,000	-	9,000,000,000
2	JALAN LINGKUNGAN DIBAWAH TANA RARA, DESA BALILOKU	Kec. Wanukaka	36,000,000	-	36,000,000

Kejadian bencana di Kabupaten Sumba Barat yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 9,036,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 9,036,000,000,- .Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.365

Tabel 3.365
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
B. INFRASTRUKTUR		9,036,000,000	-	9,036,000,000
I	Transportasi Darat	9,036,000,000	-	9,036,000,000

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Transportasi darat adalah satu – satunya yang mengalami dampak akibat bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani

kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

  Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kabupaten Sumba Barat. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Aktifitas ekonomi yang terdampak adalah pada sub sektor pertanian, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah menghancurkan sub sektor ekonomi tersebut.

  Sub sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Sumba Barat merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis,

banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Barat menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pertanian, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.366

Tabel 3.366
Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Barat

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
3.1	Bangunan Pertanian					
3.1.1	Sub Sektor Pertanian					
1	SALURAN IRIGASI, DESA KATIKU LOKU	Kec. Wanukaka	75			m

Tabel 3.367
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
3.1	Bangunan Pertanian		78,000,000	-	78,000,000
3.1.1	Sub Sektor Pertanian		78,000,000	-	78,000,000
1	SALURAN IRIGASI, DESA KATIKU LOKU	Kec. Wanukaka	78,000,000	-	78,000,000

Pada sub sektor pertanian, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Barat menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 78.000.000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 78.000.000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sub sektor pertanian, peternakan, perikanan, serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, dihitung berdasarkan potensi

hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp.78,000,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 78,000,000.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.368

Tabel 3.368
Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
C. EKONOMI PRODUKTIF		78,000,000	-	78,000,000
I	Pertanian	78,000,000	-	78,000,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam.

- **Meningkatnya Resiko**

  Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, dan sektor ekonomi produktif, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp.9,574,000,000.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp.460,000,000.-, sektor infrastruktur sebesar Rp9,036,000,000.-, dan sektor ekonomi sebesar Rp78,000,000.-

Tabel 3.369

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat

SEKTOR PERMUKIMAN					
Sub Sektor Perumahan				**Rp**	**460,000,000**
A	**Bantuan Rumah**				
1	**Stimulan Rumah Rusak Ringan**				
	1	Rumah Rusak Ringan Akibat Banjir	Kec. Wanukaka	Rp	460,000,000
SEKTOR INFRASTRUKTUR					
Sub Sektor Transportasi				**Rp**	**9,036,000,000**
A	**Transportasi Darat**				
1	**Rekontruksi Jalan Provinsi**				
	1	Jalan Provinsi Waikabubak - Padedewen, Desa Lapale	Kec. Kota Waikabubak	Rp	9,000,000,000
2	**Rekonstruksi Jalan Lingkungan**				
	1	Jalan Lingkungan Dibawah Tana Rara, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	Rp	36,000,000
SEKTOR EKONOMI					
Sub Sektor Pertanian				**Rp**	**78,000,000**
	Bangunan Pertanian				
	1	Saluran Irigasi, Desa Katiku Loku	Kec. Wanukaka	Rp	78,000,000

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 46 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan ringan sebanyak 46 unit yang terdapat di 1 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Barat sebesar Rp.460,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.370

Tabel 3.370
Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat

SEKTOR PERMUKIMAN					
Sub Sektor Perumahan				**Rp**	**460,000,000**
A	**Bantuan Rumah**				
1	**Stimulan Rumah Rusak Ringan**				
	1	Rumah Rusak Ringan Akibat Banjir	Kec. Wanukaka	Rp	460,000,000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 106,841,400,000.-, sebagaimana Tabel 3.371

Tabel 3.371
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

SEKTOR PERMUKIMAN				
Sub Sektor Perumahan			**Rp**	**460,000,000**
A	**Bantuan Rumah**			
1	**Stimulan Rumah Rusak Ringan**			
	1	Rumah Rusak Ringan Akibat Banjir	Rp	460,000,000

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak. Perkiraan kebutuhan pascabencana sektor infrastruktur mencapai Rp.9,036,000,000,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.372

Tabel 3.372
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Infrastruktur

SEKTOR INFRASTRUKTUR				
Sub Sektor Transportasi			**Rp**	**9,036,000,000**
A	**Transportasi Darat**			
1	**Rekontruksi Jalan Provinsi**			
	1	Jalan Provinsi Waikabubak - Padedeweri, Desa Lapale	Rp	9,000,000,000
2	**Rekonstruksi Jalan Lingkungan**			
	1	Jalan Lingkungan Dibawah Tana Rara, Desa Bali Loku	Rp	36,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor transportasi darat diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp. Rp.9,036,000,000,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan.

Tabel 3.373
Kebutuhan Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat

SEKTOR INFRASTRUKTUR					
Sub Sektor Transportasi				**Rp**	**9,036,000,000**
A	**Transportasi Darat**				
1	**Rekontruksi Jalan Provinsi**				
	1	Jalan Provinsi Waikabubak - Padedeweri, Desa Lapale	Kec. Kota Waikabubak	Rp	9,000,000,000
2	**Rekonstruksi Jalan Lingkungan**				
	1	Jalan Lingkungan Dibawah Tana Rara, Desa Bali Loku	Kec. Wanukaka	Rp	36,000,000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 2,257,486,537,507.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.374

Tabel 3.374
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi
Sektor Ekonomi

SEKTOR EKONOMI				
Sub Sektor Pertanian			**Rp**	**78,000,000**
Bangunan Pertanian				
	1	Saluran Irigasi, Desa Katiku Loku	Rp	78,000,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada perbaikan sarana irigasi pertanian yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Sumba Barat dengan kebutuhan dana sebesar Rp.78,000,000,-

Tabel 3.375
Kebutuhan Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Barat

SEKTOR EKONOMI					
Sub Sektor Pertanian				**Rp**	**78,000,000**
Bangunan Pertanian					
	1	Saluran Irigasi, Desa katiku Loku	Kec. Wanukaka	Rp	78,000,000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp.36,000,000,- Provinsi sebesar Rp.9,078,000,000.- dan Lainnya sebesar Rp.460,000,000.- Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset untuk masing-masing sektor terdampak sebagaimana Rekapitulasi Perkiraan Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsor dan Gelombang Pasang di Kabupaten Sumba Barat dapat dilihat pada pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.376
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Sumba Barat berdasarkan kewenangan asset

Sektor/ Sub Sektor		Kegiatan	Lokasi Kecamatan	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)			
					Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya
SEKTOR PERMUKIMAN								
Sub Sektor Perumahan				Rp 460,000,000	Rp -			Rp 460,000,000
A		**Bantuan Rumah**						
1		**Stimulan Rumah Rusak Ringan**						
	1	Rumah Rusak Ringan Akibat Banjir	Kec. Wanukaka	Rp 460,000,000				Rp 460,000,000
SEKTOR INFRASTRUKTUR								
Sub Sektor Transportasi				Rp 9,036,000,000	Rp 36,000,000	Rp9,000,000,000		Rp -
A		**Transportasi Darat**						
1		**Rekontruksi Jalan Provinsi**						
	1	Jalan Provinsi Waikabubak - Padedewari Desa Lapale	Kec. Kota Waikabubak	Rp 9,000,000,000		Rp 9,000,000,000		
2		**Rekonstruksi Jalan Lingkungan**						
	1	Jalan Lingkungan Cibawan Tana Rara, Desa Pah Lolu	Kec. Wanukaka	Rp 36,000,000	Rp 36,000,000			
SEKTOR EKONOMI								
Sub Sektor Pertanian				Rp 78,000,000	Rp -	Rp 78,000,000		Rp -
Bangunan Pertanian								
	2	Saluran Irigasi Desa Katiku Lolu	Kec. Wanukaka	Rp 78,000,000		Rp 78,000,000		

3.13. KABUPATEN SUMBA TIMUR

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Sumba Timur. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 1,401 unit (RB = 496 unit, RS = 330 unit, RR = 575 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur , mencapai 1401 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kelurahan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kelurahan Temu Kecamatan Kanatang sebanyak 69 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut; rumah kondisi rusak berat sebanyak 496 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 330 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen

penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kondisi rusak ringan sebanyak 575 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.377

Tabel 3.377

Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Sumba Timur

Sektor / Sub-Sektor		Nama dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
A. PERMUKIMAN				496	330	575	
1	Perumahan						
		1 Bangunan Rumah					
		- Rumah Masyarakat Desa Lukukamaru	Kota Waingapu	1	1	1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Pambotanjara	Kota Waingapu		2		Unit
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Matawai	Kota Waingapu	7			Unit
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Kambaniru	Kota Waingapu	12	1		Unit
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Kambajawa	Kota Waingapu	8	4	7	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Mbatakapidu	Kota Waingapu	14	5	9	Unit
	43	- Rumah Masyarakat Kelurahan Hambala	Kota Waingapu	18	9	16	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kananggar	Paberiwai	5	1		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Karera Jangga	Paberiwai	19	8	5	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Laitaku	Paberiwai	10	9		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Mehang Mata	Paberiwai	20	7		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Pabera Manera	Paberiwai	15	2	1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Praimbana	Paberiwai	10	5	1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Winumuru	Paberiwai	13	6	9	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Palanggai	Pahunga Lodu	1		2	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Tanamenang	Pahunga Lodu	9	2	1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Tamma	Pahunga Lodu	5		4	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kalluda	Pahunga Lodu	15	5	5	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Hanaru	Pahunga Lodu	1	1		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Pamburu	Pahunga Lodu	5		2	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kuruwak	Pahunga Lodu	9	2	1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Mbatapuhu	Haharu	1		1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Karipi	Matawai La Pawu	6	1		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Hanaruai	Matawai La Pawu	5	2		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Praiboku	Matawai La Pawu	4	1		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Katiku Wai	Matawai La Pawu	2	5		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Wakahuwa	Matawai La Pawu		1		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Wanggameti	Matawai La Pawu		3		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Katiku Tana	Matawai La Pawu		1		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Bidi Hunga	Lewa	2			Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Bidi Praing	Lewa Ti Dahu	1	1	1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kangaji	Lewa Ti Dahu			3	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Umamanu	Lewa Ti Dahu		3		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Watumbelar	Lewa Ti Dahu		1		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Waikanabu	Tabundung	4	4	6	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Bima	Tabundung			1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Praing Kareha	Tabundung			1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Katikuaalu	Tabundung		2	1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Pindu Huran	Tabundung	1	1		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kamanggih	Kahunga Eti	7	5	2	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kataka	Kahunga Eti	3	2		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kota Kawau	Kahunga Eti	12	1	3	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Lai Mbonga	Kahunga Eti	1	1	2	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Kandauwatu	Kahunga Eti	4	1		Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Mataiwai Kapanggu	Kahunga Eti			2	Unit
		- Rumah Maryarakat Desa Maurumba	Kahunga Eti			2	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Mataiwai	Kahunga Eti	1		1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Pra Dukuwai	Kahunga Eti	5	1	10	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Kahunga	Kahunga Eti			1	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kandauta Bundung	Kahunga Eti	2	3	13	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Meu Rumba	Kahunga Eti		6	9	Unit
	57	- Rumah Masyarakat Kelurahan Mauliru	Kambera	5	15	37	Unit
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Wangga	Kambera	13	8	3	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Waikaroro	Kambera	2		1	Unit
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Mauumbu	Kambera		3	2	Unit
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Prailiu	Kambera	3	2	2	Unit
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Mauhau	Kambera	1	4	11	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kiritana	Kambera	5	7	24	Unit
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Lambanapu	Kambera	3		4	Unit
	52	- Rumah Masyarakat Kelurahan Kambaniru	Kambera	34	11	7	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Hanggaroru	Rindi		1	2	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Kayuri	Rindi	1		2	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Tanaraing	Rindi	1			Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Lambanjang	Rindi	1			Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Maidang	Kambata Mapambuhang	1		2	Unit
		- Rumah Masyarakat Desa Laimeta	Kambata Mapambuhang	2		4	Unit

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	-	Rumah Masyarakat Desa Waimbidi	Kambata Wanambubang	1		3	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Marada Mundi	Kambata Wanambubang			11	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Induk Kambaedja	Ngadu Ngala	5		4	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Prakaumbang	Ngadu Ngala	6		6	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Praiwitu	Ngadu Ngala	2	1	8	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Prauraming	Ngadu Ngala	2	1		Unit
67	-	Rumah Masyarakat Desa Hamba Wutang	Ngadu Ngala	42	16	9	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Kakaha	Ngadu Ngala	11	6	21	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Patamawai	Mahu	2	4	2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Praikalala	Mahu			9	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Lahiru	Mahu	1		2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Kaju	Mahu	1		2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Anda Mbuna	Mahu			1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Harav	Mahu	1	1	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Ramuk	Pinu Pahar	6	3	6	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Lai Lungu	Pinu Pahar			7	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Wangga Mbewa	Pinu Pahar			3	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Mahamiwa	Pinu Pahar	5	2	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Tawui	Pinu Pahar	3		1	Unit
69	-	Rumah Masyarakat Kelurahan Temu	Kanatang	17	32	20	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Tanasedu	Kanatang			1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Hambapraing	Kanatang	17	1		Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Kuta	Kanatang		2	12	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Ndapayam	Kanatang	1			Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Matawai Atu	Umalulu	8	3	3	Unit
	-	Rumah Masyarakat Kelurahan Lumbukore	Umalulu			2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Lairuru	Umalulu	1	2	2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Ngaru Kanoru	Umalulu	3			Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Mutunggedeng	Umalulu	4		3	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Patawang	Umalulu	1	1	4	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Umalulu	Umalulu	7	1	4	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Wanga	Umalulu	2		2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Watu Puda	Umalulu	1	3	6	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Watu Hadang	Umalulu			1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Laindeha	Pandawai	1	1	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Kelurahan Kawangu	Pandawai	6	2	11	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Mouboku	Pandawai	10	3	19	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Palakahembi	Pandawai	4	3	15	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Kambatatana	Pandawai	2	2	5	Unit
	-	Rumah Masyarakat Kelurahan Waimbaka	Pandawai	1	1	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Kadumbul	Pandawai	1	3	10	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Ananjak	Karera	9	8	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Praisaiura	Karera	5	2	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Jangga Mangu	Karera	3	11	4	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Nangga	Karera	5	5	8	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Nggongi	Karera	12	19		Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Tanduta Jangga	Karera		1	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Praimadita	Karera	15	8	7	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Pranda	Wulla Waijilu		2		Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Wulla	Wulla Waijilu	2	4	3	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Lumbu Minggit	Wulla Waijilu	5	3	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Hadakamali	Wulla Waijilu	2		6	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Laipandak	Wulla Waijilu	1	1	6	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Matawai Mbana	Wulla Waijilu	1		2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Lanjanji	Wulla Waijilu	3		4	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Latena	Wulla Waijilu	3	2	2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Prai Karang	Nggaha Ori Angu	2			Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Prai Hambuli	Nggaha Ori Angu	1	2		Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Prai Paha	Nggaha Ori Angu	1			Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Makamenggit	Nggaha Ori Angu		2	2	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Tanduta Jangga	Nggaha Ori Angu	1	2	1	Unit
	-	Rumah Masyarakat Desa Ngadu Langgi	Nggaha Ori Angu	1	2	2	Unit
	2	DTH (Dana Tunggu Hunian)					
	3	Penerangan					
	4	Penyediaan air bersih					
	5	Pembersihan					
	6	Kehilangan Pendapatan					

Tabel 3.378

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

Sektor / Sub Sektor		Satuan dan Pengarang	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERMUKIMAN				**110,851,200,000**	**11,445,420,000**	**122,296,620,000**
1	**Perumahan**					
		1 Bangunan Rumah		**110,851,200,000**	**11,445,420,000**	**122,296,620,000**
		- Rumah Masyarakat Desa Lukukamaru	Kota Waingapu	208.800.000		208.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Pambotanjara	Kota Waingapu	144.000.000		144.000.000
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Matawai	Kota Waingapu	806.400.000		806.400.000
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Kamalaputi	Kota Waingapu	1.454.400.000		1.454.400.000
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Kambaiwua	Kota Waingapu	1.360.800.000		1.360.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Mbatakapidu	Kota Waingapu	2.167.200.000		2.167.200.000
	43	- Rumah Masyarakat Kelurahan Hambala	Kota Waingapu	3.067.200.000		3.067.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kananggar	Paberiwai	648.000.000		648.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Karera Jangga	Paberiwai	2.872.800.000		2.872.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Laiteku	Paberiwai	1.368.000.000		1.368.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Mehang Mata	Paberiwai	2.808.000.000		2.808.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Pabera Manera	Paberiwai	1.663.200.000		1.663.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Praimbana	Paberiwai	1.533.600.000		1.533.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Winumuru	Paberiwai	2.124.000.000		2.124.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Palanggai	Pahunga Lodu	158.400.000		158.400.000
		- Rumah Masyarakat Desa Tanamanang	Pahunga Lodu	1.202.400.000		1.202.400.000
		- Rumah Masyarakat Desa Tanma	Pahunga Lodu	662.400.000		662.400.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kaliuda	Pahunga Lodu	2.196.000.000		2.196.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Nanju	Pahunga Lodu	187.200.000		187.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Pamburu	Pahunga Lodu	619.200.000		619.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kuruwaki	Pahunga Lodu	1.202.400.000		1.202.400.000
		- Rumah Masyarakat Desa Mbatapuhu	Haharu	136.800.000		136.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Karipi	Matawai La Pawu	763.200.000		763.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Mauwau	Matawai La Pawu	720.000.000		720.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Praiboku	Matawai La Pawu	532.800.000		532.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Katiku Wai	Matawai La Pawu	446.400.000		446.400.000
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Wa kabupa	Matawai La Pawu	72.000.000		72.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Wanggameti	Matawai La Pawu	216.000.000		216.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Katiku Tana	Matawai La Pawu	72.000.000		72.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Bidi Hunga	Lewa	288.000.000		288.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Bidi Praing	Lewa Ti Dahu	237.600.000		237.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kengeli	Lewa Ti Dahu	43.200.000		43.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Umamanu	Lewa Ti Dahu	144.000.000		144.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Watumbelar	Lewa Ti Dahu	72.000.000		72.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Waikanabu	Tabundung	993.600.000		993.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Bina	Tabundung	21.600.000		21.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Praing Kareha	Tabundung	21.600.000		21.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Katikutalu	Tabundung	165.600.000		165.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Pindu Huran	Tabundung	216.000.000		216.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kamanggih	Kahunga Eti	1.411.200.000		1.411.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kataka	Kahunga Eti	576.000.000		576.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kota Rawau	Kahunga Eti	1.864.800.000		1.864.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Lai Mbonga	Kahunga Eti	259.200.000		259.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Hadakuwas	Kahunga Eti	648.000.000		648.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Matawai Katiosa	Kahunga Eti	43.200.000		43.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Maurumba	Kahunga Eti	43.200.000		43.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Matawai Lapau	Kahunga Eti	165.600.000		165.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Pra. Pahada	Kahunga Eti	1.008.000.000		1.008.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Kahunga	Kahunga Eti	21.600.000		21.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kambata Rundung	Kahunga Eti	784.800.000		784.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Meu Rumba	Kahunga Eti	626.400.000		626.400.000
	57	- Rumah Masyarakat Kelurahan Mauliru	Kambera	2.599.200.000		2.599.200.000
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Wangga	Kambera	2.512.800.000		2.512.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Waiyu Kaiwa	Kambera	309.600.000		309.600.000
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Mauliumbi	Kambera	259.200.000		259.200.000
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Prailiu	Kambera	619.200.000		619.200.000
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Mauhau	Kambera	669.600.000		669.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kiritana	Kambera	1.742.400.000		1.742.400.000
		- Rumah Masyarakat Kelurahan Lambanapu	Kambera	518.400.000		518.400.000
	52	- Rumah Masyarakat Kelurahan Kambaniru	Kambera	5.839.200.000		5.839.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Hanggaroru	Rindi	115.200.000		115.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Kayuri	Rindi	187.200.000		187.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Tanaraing	Rindi	144.000.000		144.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Lantanjang	Rindi	144.000.000		144.000.000
		- Rumah Masyarakat Desa Maidang	Kambata Mapambubang	187.200.000		187.200.000
		- Rumah Masyarakat Desa Laimeta	Kambata Mapambubang	374.400.000		374.400.000
		- Rumah Masyarakat Desa Waimbidi	Kambata Mapambubang	208.800.000		208.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Masada Mundi	Kambata Mapambubang	237.600.000		237.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Induk Kambaniru	Ngadu Ngala	806.400.000		806.400.000
		- Rumah Masyarakat Desa Persiapan Sekawumbang	Ngadu Ngala	993.600.000		993.600.000
		- Rumah Masyarakat Desa Praiwitu	Ngadu Ngala	532.800.000		532.800.000
		- Rumah Masyarakat Desa Prauraming	Ngadu Ngala	360.000.000		360.000.000
	67	- Rumah Masyarakat Desa Hamba Wutang	Ngadu Ngala	7.394.400.000		7.394.400.000

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	-	Rumah Masyarakat Desa Kakaha	Ngadu Ngala	2.469.600.000		2.469.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Patamawai	Mahu	619.200.000		619.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Praikaʻala	Mahu	194.400.000		194.400.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Lahiru	Mahu	187.200.000		187.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Kaju	Mahu	187.200.000		187.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Anda Mawuna	Mahu	21.600.000		21.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Haray	Mahu	237.600.000		237.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Ramuk	Pinu Pahar	1.209.600.000		1.209.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Lai Lunggi	Pinu Pahar	151.200.000		151.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Wangga Mbewa	Pinu Pahar	64.800.000		64.800.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Mahaniwa	Pinu Pahar	885.600.000		885.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Tawui	Pinu Pahar	453.600.000		453.600.000
69	-	Rumah Masyarakat Kelurahan Temu	Kanatang	5.184.000.000		5.184.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Persiapan Tanggedu	Kanatang	21.600.000		21.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Hambapraing	Kanatang	2.520.000.000		2.520.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Kuta	Kanatang	403.200.000		403.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Ndapayami	Kanatang	144.000.000		144.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Matawai Atu	Umalulu	1.432.800.000		1.432.800.000
	-	Rumah Masyarakat Kelurahan Lumbukore	Umalulu	43.200.000		43.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Lairuru	Umalulu	331.200.000		331.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Ngaru Kanoru	Umalulu	432.000.000		432.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Mutunggeding	Umalulu	640.800.000		640.800.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Fatawang	Umalulu	302.400.000		302.400.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Umalulu	Umalulu	1.166.400.000		1.166.400.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Wanga	Umalulu	331.200.000		331.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Watu Puda	Umalulu	489.600.000		489.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Watu Hadang	Umalulu	21.600.000		21.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Lalindeha	Pandawai	237.600.000		237.600.000
	-	Rumah Masyarakat Kelurahan Kawangu	Pandawai	1.245.600.000		1.245.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Moubokul	Pandawai	2.066.400.000		2.066.400.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Paraikahembi	Pandawai	1.180.800.000		1.180.800.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Kambatatana	Pandawai	540.000.000		540.000.000
	-	Rumah Masyarakat Kelurahan Watumbaka	Pandawai	237.600.000		237.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Kadumbul	Pandawai	576.000.000		576.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Ananjaki	Karera	1.893.600.000		1.893.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Praisaura	Karera	885.600.000		885.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Jangga Mangu	Karera	1.310.400.000		1.310.400.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Nangga	Karera	1.252.800.000		1.252.800.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Nggongi	Karera	3.096.000.000		3.096.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Tanduia Jangga	Karera	93.600.000		93.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Praimadita	Karera	2.887.200.000		2.887.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Pranda	Wula Waijilu	144.000.000		144.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Wula	Wula Waijilu	640.800.000		640.800.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Lumbu Minggit	Wula Waijilu	957.600.000		957.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Hadakamali	Wula Waijilu	417.600.000		417.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Laipandak	Wula Waijilu	345.600.000		345.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Matawai Maringu	Wula Waijilu	187.200.000		187.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Lanjanji	Wula Waijilu	518.400.000		518.400.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Latena	Wula Waijilu	619.200.000		619.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Pra. Karang	Nggaha Ori Angu	288.000.000		288.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Pra. Hambuli	Nggaha Ori Angu	288.000.000		288.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Pra. Paha	Nggaha Ori Angu	144.000.000		144.000.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Makamenggit	Nggaha Ori Angu	187.200.000		187.200.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Tanduia Jangga	Nggaha Ori Angu	309.600.000		309.600.000
	-	Rumah Masyarakat Desa Ngadu Langgi	Nggaha Ori Angu	331.200.000		331.200.000
	2	DTH (Dana Tunggu Hunian)			1.143.000.000	1.143.000.000
	3	Penerangan			850.000.000	850.000.000
	4	Penyediaan air bersih			850.000.000	850.000.000
	5	Pembersihan			820.000.000	820.000.000
	6	Kehilangan Pendapatan			7.782.420.000	7.782.420.000

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Sumba Timur pada sub sektor perumahan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 110,851,200,000,- dan kerugian sebesar Rp. 11,445,420,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 122,296,620,000.-

Tabel 3.379
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERMUKIMAN		110,851,200,000	11,445,420,000	122,296,620,000
1	Perumahan	110,851,200,000	11,445,420,000	122,296,620,000

Penilaian kerugian yang terjadi adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi. Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat

terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Sumba Timur.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur pada sub sektor transportasi darat, transportasi air, air bersih dan sanitasi, serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.380

Tabel 3.380
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
B. INFRASTRUKTUR							
I	Transportasi Darat						
		1 Jalan Kabupaten					
		Jalan Pambotanjara - Lukukamaru	Kota Waingapu	1.000	-		M'
		Jalan Mbatakapidu - Lukukamaru	Kota Waingapu	500	-	-	M'
		Jalan Kawangu - Tanarara	Pandawai	60	-	-	M'
		Jalan IKK Pandawai	Pandawai	500	-	-	M'
		Jalan Angkasa Mauliru Oprit Deker Jebol	Kambera	12	-	-	M'
		Jalan Mauliumbi - Kiritana	Kambera	1.000			M'
		Jalan Karita - Kukitalu	Tabundung	150			M'
		Jalan Pulupanjang - Pahomba	Nggaha Ori Angu	20			M'
		Jalan Lailunggi - Ramuk	Pinu Pahar	300			M'
		Jalan Desa Wanga Box Culvert	Umalulu	6			M'
		Jalan Mehangmata - Laitaku	Paberiwai	30			M'
		Jalan Karipi - Tanggamangu	Matawai La Pawu	600			M'
		Jalan Mbaijik - Pratkalala	Mahu	120			M'
		Jalan Patamawai - Praikalala	Mahu	120			M'
		Jalan Praimbana - Lulundilu	Mahu	100			M'
		Jalan Langgay - Kabanda	Ngadu Ngala	300			M'
		Jalan Harat - Kabanda	Ngadu Ngala	100			M'
		Jalan Watumbelar - Mondulambi	Lewa Tidahu	20	-	-	M'
		4 Jembatan Jalan Kabupaten					
		Jembatan Gantung Lambanapu	Kambera	50	-	-	M'
		Jembatan Kambaniru Hanyut Terbawa Ba	Kambera	90	-	-	M'
		Jenbatan Gantung Kiritana	Kambera	80	-	-	M'
		Jembatan Pelangi	Pandawai	12	-	-	M'
		Jembatan Marada/ Mobokul II	Pandawai	12	-	-	M'
		Jembatan Gantung Palindi	Pandawai	40	-	-	M'
		Jembatan Gantung Maidang	Kambata Mapambuhang	90	-	-	M'
		Jembatan Pambutawitu	Kahunga Eti	40			M'
		Jembatan Kamalapau-Laimbonga	Kahunga Eti	14			M'

Tabel 3.381

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
I	Transportasi Darat			29,773,692,153	1,028,500,000	30,802,192,153
		1 Jalan Kabupaten		-		-
		Jalan Pambotanjara - Lukukamaru	Kota Waingapu	1.482.611.555	21.500.000	1.504.111.555
		Jalan Mbatakapidu - Lukukamaru	Kota Waingapu	741.305.777	61.000.000	802.305.777
		Jalan Kawangu - Tanarara	Pandawai	71.165.355	40.000.000	111.165.355
		Jalan IKK Pandawai	Pandawai	593.044.622	160.000.000	753.044.622
		Jalan Angkasa Mauliru Oprit Deker Jeboi	Kambera	14.233.071	15.000.000	29.233.071
		Jalan Maulumbi - Kiritana	Kambera	1.186.089.244	500.000.000	1.686.089.244
		Jalan Karita - Kukitalu	Tabundung	177.913.387	15.000.000	192.913.387
		Jalan Pulupanjang - Pahomba	Nggaha Ori Angu	23.721.785		23.721.785
		Jalan Lailunggi - Ramuk	Pinu Pahar	355.826.773		355.826.773
		Jalan Desa Wanga Box Culvert	Umalulu	7.116.535		7.116.535
		Jalan Mehangmata - Laitaku	Paberiwai	35.582.677		35.582.677
		Jalan Karipi - Tanggamangu	Matawai La Pawu	711.653.546		711.653.546
		Jalan Mbaijik - Praikalala	Mahu	142.330.709		142.330.709
		Jalan Patamawai - Praikalala	Mahu	142.330.709		142.330.709
		Jalan Praimbana - Lulundilu	Mahu	118.608.924		118.608.924
		Jalan Langgay - Kabanda	Ngadu Ngala	355.826.773		355.826.773
		Jalan Harai - Kabanda	Ngadu Ngala	118.608.924		118.608.924
		Jalan Watumbelar - Mondulambi	Lewa Tidahu	23.721.785	15.000.000	38.721.785
		4 Jembatan Jalan Kabupaten				
		Jembatan Gantung Lambanapu	Kambera	300.000.000	33.000.000	333.000.000
		Jembatan Kambaniru Hanyut Terbawa Ba	Kambera	12.600.000.000	33.000.000	12.633.000.000
		Jenbatan Gantung Kiritana	Kambera	480.000.000	33.000.000	513.000.000
		Jembatan Pelangi	Pandawai	72.000.000	3.000.000	75.000.000
		Jembatan Marada/ Moboku II	Pandawai	1.680.000.000	33.000.000	1.713.000.000
		Jembatan Gantung Palindi	Pandawai	240.000.000	33.000.000	273.000.000
		Jembatan Gantung Maidang	Kambata Mapambuhang	540.000.000	33.000.000	573.000.000
		Jembatan Pambutawitu	Kahunga Eti	5.600.000.000		5.600.000.000
		Jembatan Kamalapau-Laimbonga	Kahunga Eti	1.960.000.000		1.960.000.000

Kerusakan pada sub sektor sumber daya air adalah kerusakan Jaringan irigasi. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.382

Kerusakan sub sektor air minum dan sanitasi berupa kerusakan pada jaringan saluran drainase, dapat dilihat dalam Tabel 3.382

Tabel 3.382

Data Kerusakan Sub Sektor SDA dan Sanitasi Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
II	SDA						
		Irigasi					
		Bendung Irigasi Mburukulu	Pahunga Lodu	5.000			M'
		Bendung Irigasi Tanaraing	Rindi	7.000	1		M'
		Saluran Irigasi Kakaha	Ngadu Ngala	4.300			M'
III	Air Bersih dan Sanitasi						
		DRAINASE					
		Drainase Jln R. Suprapto Kanatang	Kambera dan Kota Waingapu	4.500			m'

Tabel 3.383
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air dan Sanitasi

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
II	SDA			5,497,911,257	824,686,689	6,322,597,946
		Irigasi				
		Bendung Irigasi Mburukulu	Pahunga Lodu	2.243.600.000	336.540.000	2.580.140.000
		Bendung Irigasi Tanaraing	Rindi	957.066.357	143.559.954	1.100.626.311
		Saluran Irigasi Kacaba	Ngadu Ngala	2.297.244.900	344.586.735	2.641.831.635
III	Air Bersih dan Sanitasi			4,856,787,000	728,518,050	5,585,305,050
		DRAINASE				
		Drainase Jln R. Suprapto Kanatang	Kambera dan Kota Waingapu	4.856.787.000	728.518.050	5.585.305.050

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Sumba Timur yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp.40,128,390,410,- dan kerugian mencapai Rp.2,581,704,739,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp.42,710,095,148 Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.384

Tabel 3.384
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
B. INFRASTRUKTUR		40,128,390,410	2,581,704,739	42,710,095,148
I	Transportasi Darat	29,773,692,153	1,028,500,000	30,802,192,153
II	SDA	5,497,911,257	824,686,689	6,322,597,946
III	Air Bersih dan Sanitasi	4,856,787,000	728,518,050	5,585,305,050

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Transportasi darat mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor SDA dan sub sektor air bersih dan sanitasi.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan

dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

  Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

  Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kabupaten Sumba Timur. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian, peternakan, dan perikanan, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi talah menghancurkan berbagai sub sektor ekonomi tersebut.

Sub sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Sumba Timur merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pertanian, pariwisata dan perikanan. Data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.385

Tabel 3.385

Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian, Pariwisata dan Perikanan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
I	Pertanian						
		Padi	Lewa	255			Ha
		Padi	Lewa Tidahu	48			Ha
		Padi	Katala Hamu Lingu	6			Ha
		Padi	Nggaha Ori Angu	118			Ha
		Padi dan KT	Haharu	667			Ha
		Padi dan Jagung	Kanatang	123			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Kota Waingapu	302			Ha
		Padi. Jagung. Sayur	Kambera	807			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Pandawai	630			Ha
		Padi dan Jagung	Kahunga Eti	99			Ha
		Padi, Jagung dan Tanaman Perkebunan	Kambata Mapambuhang	472			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Umalulu	576			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Rindi	341			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Pahunga Lodu	510			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Wulla Waijilu	435			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Ngadu Ngala	441			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Paberiwai	329			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Mahu	794			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Karera	315			Ha
		Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Pinu Pahar	234			Ha
IV	Perikanan						
		Kelurahan Kamalaputi	Kota Waingapu				
		Sampan dan Mesin Disel	Kota Waingapu	5			unit
		Kelurahan Hambala	Kota Waingapu				
		Sampan dan Mesin Disel	Kota Waingapu	5			unit
		Desa Kuta	Kanatang				
		Sampan dan Mesin Disel	Kanatang	5			unit
		Desa Kaliuda	Pahunga Lodu				
		Perahu 3 GT dan jaring	Pahunga Lodu	5			unit
		Bibit Rumput Laut dan pelampung	Pahunga Lodu	15			unit
		Desa Palakahembi	Pandawai				
		Perahu 3 GT dan jaring	Pandawai	3			unit
		Bibit Rumput Laut dan pelampung	Pandawai	10			unit
		Desa Wulla	Wulla Waijilu				
		Perahu 3 GT dan jaring	Wulla Waijilu	15			unit
		Bibit Rumput Laut dan pelampung	Wulla Waijilu	10			unit

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	Kelurahan Lumbukore	Umalulu				
	Perahu 3 GT dan jaring	Umalulu	15			unit
V Pariwisata						
	Desa Kuta	Kanatang			-	
	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen	Kanatang	50			m
	Jembatan Kusus Desa Kuta	Kanatang	1			Unit
	Spidbood Desa Kuta	Kanatang	2			Unit
	Tugu Peringatan Desa Kuta	Kanatang	1			Unit
	Gedung Pos Jaga Permanen Desa Kuta	Kanatang	1			Unit
	Bangunan Kamar Mandi	Kanatang	2			Unit
	Bangunan Monumnen Bersejarah	Kanatang	1			Unit
D. SOSIAL						
1. Kesehatan						
	Gedung Instalasi Farmasi Kabupaten	Kota Waingapu		1		Unit
	Puskesmas	Kota Waingapu		1		Unit
	Polindes Hambala	Kota Waingapu		1		Unit
	Pustu Lukukamaru	Kota Waingapu		1		Unit
	Gedung Puskesmas Kambaniru	Kambera		1		Unit

Tabel 3.386

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian, Pariwisata dan Perikanan

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
I Pertanian			30,012,920,000	4,501,938,000	34,514,858,000
	Padi	Lewa	1.020.600.000	153.090.000	1.173.690.000
	Padi	Lewa Tidahu	193.600.000	29.040.000	222.640.000
	Padi	Katala Hamu Lingu	25.800.000	3.870.000	29.670.000
	Padi	Nggaha Ori Angu	473.840.000	71.076.000	544.916.000
	Padi dan KT	Haharu	3.867.600.000	580.140.000	3.867.740.000
	Padi dan Jagung	Kanatang	491.200.000	73.680.000	564.880.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Kota Waingapu	1.206.000.000	181.200.000	1.389.200.000
	Padi. Jagung. Sayur	Kambera	3.228.000.000	484.200.000	3.712.200.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Pandawai	2.520.000.000	378.000.000	2.898.000.000
	Padi dan Jagung	Kahaunga Eti	395.920.000	59.388.000	455.308.000
	Padi. Jagung dan Tanaman Perkebunan	Kambata Mapambuhang	1.886.000.000	283.200.000	2.171.200.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Umalulu	2.304.400.000	345.660.000	2.650.060.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Rindi	1.363.960.000	204.594.000	1.568.554.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Pahunga Lodu	2.041.360.000	306.204.000	2.347.564.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Wulla Waijelu	1.740.600.000	261.090.000	2.001.690.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Ngadu Ngala	1.764.000.000	264.600.000	2.028.600.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Paberiwai	1.314.400.000	197.160.000	1.511.560.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Mahu	3.176.000.000	476.400.000	3.652.400.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Karera	1.260.000.000	189.000.000	1.449.000.000
	Padi.Jagung dan Tanaman Hortikultura	Pinu Pahar	935.640.000	140.346.000	1.075.986.000
IV Perikanan			2,124,000,000	531,000,000	2,655,000,000
	Kelurahan Kamalaputi	Kota Waingapu			
	Sampan dan Mesin Disel	Kota Waingapu	40.000.000	10.000.000	50.000.000
	Kelurahan Hambala	Kota Waingapu	-	-	-
	Sampan dan Mesin Disel	Kota Waingapu	40.000.000	10.000.000	50.000.000
	Desa Kuta	Kanatang	-	-	-
	Sampan dan Mesin Disel	Kanatang	400.000.000	100.000.000	500.000.000
	Desa Kalinda	Pahunga Lodu	-	-	-
	Perahu 3 GT dan jaring	Pahunga Lodu	300.000.000	75.000.000	375.000.000
	Bibit Rumput Laut dan pelampung	Pahunga Lodu	252.000.000	63.000.000	315.000.000
	Desa Palakahembi	Pandawai	-	-	-
	Perahu 3 GT dan jaring	Pandawai	24.000.000	6.000.000	30.000.000
	Bibit Rumput Laut dan pelampung	Pandawai	168.000.000	42.000.000	210.000.000
	Desa Wulla	Wulla Waijelu	-	-	-
	Perahu 3 GT dan jaring	Wulla Waijelu	900.000.000	225.000.000	1.125.000.000
	Bibit Rumput Laut dan pelampung	Wulla Waijelu			
	Kelurahan Lumbukore	Umalulu	-	-	-
	Perahu 3 GT dan jaring	Umalulu	900.000.000	225.000.000	1.125.000.000
V Pariwisata			1,326,325,000	265,265,000	1,591,590,000
	Desa Kuta	Kanatang			
	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen	Kanatang	56.400.000	11.280.000	67.680.000
	Jembatan Kusus Desa Kuta	Kanatang	141.725.000	28.345.000	170.070.000
	Spidbood Desa kuta	Kanatang	307.200.000	61.440.000	368.640.000
	Tugu Peringatan Desa Kuta	Kanatang	331.000.000	66.200.000	397.200.000
	Gedung Pos Jaga Permanen Desa Kuta	Kanatang	100.000.000	20.000.000	120.000.000
	Bangunan Kamar Mandi	Kanatang	90.000.000	18.000.000	108.000.000
	Bangunan Monumnen Bersejarah	Kanatang	300.000.000	60.000.000	360.000.000

Pada sub sektor pertanian, bencana di Kabupaten Sumba Timur menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 30,012,920,000.- dan kerugian mencapai Rp. 4,501,938,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 34,514,858,000.-

Pada sub sektor pariwisata, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 1,326,325,000.- dan kerugian mencapai Rp. 265,265,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 1,591,590,000,-

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 2,124,000,000.- dan kerugian mencapai Rp. 531,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 2,655,000,000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor pertanian, peternakan, perikanan, serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, perikanan dan pariwisata dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 33,463,245,000.- dan kerugian sebesar Rp. 5,298,203,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 38,761,448,000.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.387

Tabel 3.387

Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
C. EKONOMI PRODUKTIF		33.463.245.000	5.298.203.000	38.761.448.000
I	Pertanian	30.012.920.000	4.501.938.000	34.514.858.000
II	Pariwisata	1.326.325.000	265.265.000	1.591.590.000
III	Perikanan	2.124.000.000	531.000.000	2.655.000.000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam.

- **Meningkatnya Resiko**

Berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak melambatnya laju perekonomian, sehingga mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. Sektor Sosial

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan pada sarana kesehatan, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada sarana keagamaan dan pada Sub sektor pendidikan berupa kerusalan sarana belajar mengajar data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.388

Tabel 3.388

Data Kerusakan Sektor Sosial
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur

Sektor / Sub-Sektor		Satuan dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Satuan
D. SOSIAL							
1.	**Kesehatan**						
		Gedung Instalasi Farmasi Kabupaten	Kota Waingapu		1		Unit
		Puskesmas	Kota Waingapu		1		Unit
		Polindes Hambala	Kota Waingapu		1		Unit
		Pustu Lukukamaru	Kota Waingapu		1		Unit
		Gedung Puskesmas Kambaniru	Kambera		1		Unit
		Pustu Landeha	Pandawai		1		Unit
		Poskesdes Kambatatana	Pandawai		1		Unit
		Gedung Puskesmas Kambata Mapambuhang	Kambata Mapa Mbuhang		1		Unit
		Puskesmas Rambangaru	Haharu		1		Unit
		Puskesmas	Lewa		1		Unit
		Puskesmas Gedung Rawat Inap dan Rawat Jalan	Lewa		1		Unit
		Gedung Puskesmas Nggaha Ori Angu	Nggaha Ori Angu		1		Unit
		Puskesmas	Umalulu		1		Unit
		Pustu/Polindes Wanga	Umalulu		1		Unit
		Pustu/Polindes Rumah Bersalin Tanarara	Rindi		1		Unit
		Gedung Rawat Inap Puskesmas Baing	Wulla Waijilu		1		Unit
		Mesa Dokter Puskesmas Baing	Wulla Waijilu		1		Unit
		Puskesmas Kananggar	Paberiwai		1		Unit
		Pustu/Polindes Laitaku	Paberiwai		1		Unit
		Pustu/Polindes Hiliwuku	Matawai La Pawu		1		Unit
		Gedung Puskesmas Mahu	Mahu		1		Unit
		Pagar Puskesmas Mahu	Mahu		2		Unit
		Puskesmas	Kanatang		1		Unit
		Pustu/Polinde Tanggedu	Kanatang		1		Unit
		Gedung Puskesmas Ngadu Ngala	Ngadu Ngala		1		Unit
		Puskesmas Banggawatu	Tabundung		1		Unit
		Gedung Rawat Inap Pusk Malahar	Tabundung		2		Unit
		Rumah Dinas Dokter/Kapus Banggawatu	Tabundung		1		Unit
		Polindes Waikanabu	Tabundung		2		Unit
		Gedung Puskesmas Mangili	Pahunga Lodu		1		Unit
		Puskesmas	Lewa Tidahu		1		Unit
2.	**Agama**						
		GKS Umamapu Pos PI Wai Ining	Kota Waingapu		1		Unit
		Gedung Serbaguna GKS Umamapu	Kota Waingapu		1		Unit
		GKS Kambajawa Ranting Maringu Lambi	Kota Waingapu		1		Unit
		GKS Umamapu Cabang Pambotandjara	Kota Waingapu		1		Unit
		Masjid An Nur Kamalaputi	Kota Waingapu		1		Unit
		GBI Aibara	Kambera		1		Unit
		GKS Lambanapu	Kambera		1		Unit
		GBI Wangga	Kambera		1		Unit
		GKS Praihowar	Kambera		1		Unit
		GKII Okahapi	Kambera		1		Unit
		GKS Praiwora	Kambera		1		Unit
		GKS Mauliru	Kambera		1		Unit
		Gereja Reformasi Praimadita	Karera	1			Unit
		Gedung Ibadah di Desa Jangga Mangu	Karera	1			Unit
		Gedung Ibadah di Desa Tandula Jangga	Karera	1			Unit
		Gedung Ibadah di Desa Nangga	Karera		1		Unit
		Gedung Ibadah di Desa Prai Salura	Karera	1			Unit
		Gedung Ibadah di Desa Nggongi	Karera		1		Unit
		Gedung Ibadah di Desa Ananjaki	Karera	1			Unit
		Gedung Ibadah di Desa Praimadita	Karera	1			Unit
		GKS Kapunduk Ranting Kalambaki	Kambata Mapa		1		Unit
		GKS Pandunduk Cabang Pinu Wairara	Kambata Mapa		1		Unit
		Gereja Katolik Prai Karang	Nggaha Ori Angu		1		Unit
		GKS Ranting Kabaru	Nggaha Ori Angu		1		Unit
		Gereja Katolik Prai Hambuli	Nggaha Ori Angu		1		Unit
		GKS Kanjonga Bakul	Nggaha Ori Angu		1		Unit
		GKS Ranting Takaujak	Nggaha Ori Angu		1		Unit
		GMII Makamenggit	Nggaha Ori Angu		1		Unit
		GKS Ramuk	Pinu Pahar	1			Unit
		GKS Bidi Hunga	Pinu Pahar	1			Unit
		Gereja Katolik Lairuru	Umalulu	1			Unit

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	GBI Kaloka	Kahaungu Eti	1			Unit
	GBI Mandidu	Kahaungu Eti	1			Unit
	GKS Kaju	Kahaungu Eti	1			Unit
	GKS Lambonga	Kahaungu Eti	1			Unit
	GBI Kotak Kawau	Kahaungu Eti	1			Unit
	GKS Kotak Kawau	Kahaungu Eti	1			Unit
	GKI Kahanga Wai	Kahaungu Eti	1			Unit
	GKI Kamalapia	Kahaungu Eti	1			Unit
	Gereja Katolik Kotak Kawau	Kahaungu Eti	1			Unit
	GKS Anamika	Kahaungu Eti	1			Unit
	Gereja Katolik Yubuwai	Kahaungu Eti	1			Unit
	GBI Lairoka	Kahaungu Eti	1			Unit
	Pastori GBI Lairoka	Kahaungu Eti	1			Unit
	GKS Kamanggih	Kahaungu Eti	1			Unit
	GBI Karaha	Kahaungu Eti	1			Unit
	GKS Matawai Katingga	Kahaungu Eti	1			Unit
	GBI Madu Teling	Kahaungu Eti	1			Unit
	GBI Mangawa	Kahaungu Eti	1			Unit
	GBI Laiheu	Kahaungu Eti	1			Unit
	GKS Kataka	Kahaungu Eti	1			Unit
	GGRI Kataka	Kahaungu Eti	1			Unit
	Gbi Mau Kabunu	Kahaungu Eti	1			Unit
	Gedung Ibadah di Desa Katikuwai	Matawai La Pawu		1		Unit
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit
	Gedung Ibadah	Kanatang		1		Unit
	GKS Umajawa	Ngadu Ngala		1		Unit
	Gerja Reformasi Hallawula	Ngadu Ngala		1		Unit
	Pastori GKS La Ngga	Ngadu Ngala		1		Unit
	Gereja Reformasi Lambakara	Pahunga Lodu		1		Unit
	Pastori GKS Palakahambi Desa Tamma	Pahunga Lodu		1		Unit
	GKS Cabang Matawai Kataba	Pahunga Lodu		1		Unit
	GKS Cabang Matawai Kataba	Pahunga Lodu		1		Unit
	Gereja Reformasi Tamma	Pahunga Lodu		1	-	Unit
	GKS Pos P. Liang Tana Kuruwaki	Pahunga Lodu		1		Unit
	GKS Cabang Kuruwaki	Pahunga Lodu		1		Unit
	Gedung Ibadah Katolik Santo Kornelius Kunjungan	Pahunga Lodu		1		Unit
	Gereja Katolik Pambuaru	Pahunga Lodu		1		Unit
3. Pendidikan						
	Desa Mbatakapidu	Kota Waingapu				
	SDN Rapamanu	Kota Waingapu		1		RKB
	Kelurahan Kamalaputi	Kota Waingapu				
	SDN Waingapu	Kota Waingapu		1		RKB
	Kelurahan Matawai	Kota Waingapu				
	SD Waingapu 3	Kota Waingapu		1		RKB
	Kelurahan Kambajawa	Kota Waingapu				
	SD Kasih Agape	Kota Waingapu		1		RKB
	Kelurahan Temu	Kota Waingapu				
	SDN Tamanu	Kota Waingapu			1	RKB
	Desa Pambotanjara	Kota Waingapu				
	SDN Landatang	Kota Waingapu			1	RKB
	Kelurahan Hambala	Kota Waingapu				
	SMP Muhamadiah	Kota Waingapu		-	1	RKB
	Kelurahan Kambajawa	Kota Waingapu				
	SMP PGRI Waingapu	Kota Waingapu		-		RKB
	Kelurahan Kambaniru	Kambera				
	SDN Kambaniru 1	Kambera			1	RKB
	SDN Kambaniru 2	Kambera			1	RKB
	Kelurahan Mauliru	Kambera				
	SD Papindung	Kambera		1		RKB
	Kelurahan Lambanapu	Kambera				
	SDK Prailundu	Kambera		1		RKB
	Desa Prailambuti	Nggaha Ori Angu				
	SDK Prapaha	Nggaha Ori Angu		1	-	RKB
	Desa Mandas	Kataka Hamu Lingu				
	SDN Mandas	Kataka Hamu Lingu		1	-	RKB
	Desa Lailuai	Lewa Tidahu				
	SDN Lailuai	Lewa Tidahu		1		RKB
	Desa maidang	Kambata Mapambuhang				
	SDN Lumbung	Kambata Mapambuhang		1		RKB
	Desa Laiholu	Paberiwai				
	SDN Laihobu	Paberiwai		1		RKB

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	Desa Laitaku	Paberiwai				
	SMP Negeri Satap Laitaku	Paberiwai		1		RKB
	Desa Kananggar	Paberiwai				
	SMP Negeri 1 Paberiwai	Paberiwai		1		RKB
	Desa Karera Jangga	Karera				
	SDN Karera Jangga	Karera		1		RKB
	SDI Karera Jangga	Karera				
	Desa Praimadita	Karera		1		RKB
	SDI Katundu	Karera				
	SDN Lalindi	Karera		1		RKB
	Desa Praisalura	Karera				
	SDI Pulau Salura	Karera		1		RKB
	Desa Kaliuda	Pahunga Lodu				
	SDN Tandening	Pahunga Lodu		1		RKB
	Desa Tanamanang	Pahunga Lodu				
	SDI Tanamanang	Pahunga Lodu		1		RKB
	Desa Wulla	Wulla Waijilu				
	SDN Waimina	Wulla Waijilu		1		RKB
	Desa Lumbu Manggit	Wulla Waijilu				
	SDI Lumbu Manggit	Wulla Waijilu		1		RKB
	Desa Laipandak	Wulla Waijilu				
	SDI Laipandak	Wulla Waijilu		1		RKB
	Desa Paranda	Wulla Waijilu				
	SDI Paranda	Wulla Waijilu		1		RKB
	Desa Katikuluku	Matawai La Pawu				
	SDI Hilwuku	Matawai La Pawu	1			RKB
	Desa Praibakul	Matawai La Pawu				
	SDN Kambauni	Matawai La Pawu		1		RKB
	Desa Katikuwai	Matawai La Pawu				
	SMP Negeri Satap Laingira	Matawai La Pawu		1		RKB
	Desa Tanarara	Matawai La Pawu				
	SMP Negeri 1 Matawai La Pawu	Matawai La Pawu		1		RKB
	Desa Hamba Hutang	Ngadu Ngala				
	SDI Hamba Hutang	Ngadu Ngala		1		RKB
	Desa Ramuk	Pinu Pahar				
	SD Negeri Ramuk	Pinu Pahar	1			RKB
	Desa Tawui	Pinu Pahar				
	SAMP Negeri 1 Pinu Pahar	Pinu Pahar	1			RKB
	Desa Kakaha	Ngadu Ngala				
	SDN Kakaha	Ngadu Ngala		1		RKB
	Desa Lailanjang	Rindi				
	SD Prapuluharau	Rindi		1		RKB
	Desa Kambata Wundut	Lewa				
	SDI Wundut	Lewa			1	RKB
	Desa Kamanggi	Kahunga Eti				
	SMP Negeri 1 Kahunga Eti	Kahunga Eti		1		RKB

Tabel 3.389
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Sosial

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
D. SOSIAL			21,600,250,000	45,000,000	21,645,250,000
1. Kesehatan			576,250,000	45,000,000	621,250,000
	Gedung Instalasi Farmasi Kabupaten	Kota Waingapu			
	Puskesmas	Kota Waingapu	6.000.000	1.500.000	7.500.000
	Polindes Hambala	Kota Waingapu	7.500.000	1.500.000	9.000.000
	Pustu Lukukamaru	Kota Waingapu	40.000.000	1.500.000	41.500.000
	Gedung Puskesmas Kambaniru	Kambera	12.500.000	1.500.000	14.000.000
	Pustu Landeha	Pandawai	7.500.000	1.500.000	9.000.000
	Poskesdes Kambatatana	Pandawai	5.000.000	1.500.000	6.500.000
	Gedung Puskesmas Kambata	Kambata Mapa	10.000.000	1.500.000	11.500.000
	Puskesmas Rambangaru	Haharu	3.750.000	1.500.000	5.250.000
	Puskesmas	Lewa	40.000.000	1.500.000	41.500.000
	Puskesmas Gedung Rawat Inap dan	Lewa	15.000.000	1.500.000	16.500.000
	Gedung Puskesmas Nggaha Ori Angu	Nggaha Ori Angu	50.000.000	1.500.000	51.500.000
	Puskesmas	Umalulu	1.500.000	1.500.000	3.000.000
	Pustu/Polindes Wanga	Umalulu	5.000.000	1.500.000	6.500.000
	Pustu/Polindes Rumah Bersalin Tanarain	Rindi	37.500.000	1.500.000	39.000.000
	Gedung Rawat Inap Puskesmas Baing	Wulla Waijilu	10.000.000	1.500.000	11.500.000
	Mess Dokter Puskemas Baing	Wulla Waijilu	7.500.000	1.500.000	9.000.000

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
		Puskesmas Kananggar	Paberiwai	15.000.000	1.500.000	16.500.000
		Pustu/Polindes Laitaku	Paberiwai	2.500.000	1.500.000	4.000.000
		Pustu/Polindes Hiliwuku	Matawai La Pawu	35.000.000	1.500.000	36,500.000
		Gedung Puskesmas Mahu	Mahu	7.500.000	1.500.000	9.000.000
		Pagar Puskesmas Mahu	Mahu	5.000.000	1.500.000	6.500.000
		Puskesmas	Kanatang	10.000.000	1.500.000	11.500.000
		Pustu/Polinde Tanggedu	Kanatang	25.000.000	1.500.000	26.500.000
		Gedung Puskesmas Ngadu Ngala	Ngadu Ngala	12.500.000	1.500.000	14.000.000
		Puskesmas Banggawatu	Tabundung	15.000.000	1.500.000	16.500.000
		Gedung Rawat Inap Pusk Malabar	Tabundung	40.000.000	1.500.000	41.500.000
		Rumah Dinas Dokter/Kapus Banggawatu	Tabundung	7.500.000	1.500.000	9.000.000
		Polindes Waikanabu	Tabundung	5.000.000	1.500.000	6.500.000
		Gedung Puskesmas Mangili	Pahunga Lodu	100.000.000	1.500.000	101.500.000
		Puskesmas	Lewa Tidahu	37.500.000	1.500.000	39.000.000
2.	Agama			16,776,000,000	-	16,776,000,000
		GKS Umamapu Pos Pi Wai Ining	Kota Waingapu	180.000.000		180.000.000
		Gedung Serbaguna GKS Umamapu	Kota Waingapu	180.000.000		180.000.000
		GKS Kambajawa Ranting Maringu Lambi	Kota Waingapu	180.000.000		180.000.000
		GKS Umamapu Cabang Pambotandjara	Kota Waingapu	180.000.000		180.000.000
		Masjid An Nur Kamalapu'a	Kota Waingapu	180.000.000		180.000.000
		GBI Aibara	Kambera	180.000.000		180.000.000
		GKS Lambanapu	Kambera	180.000.000		180.000.000
		GBI Wangga	Kambera	180.000.000		180.000.000
		GKS Praihowar	Kambera	180.000.000		180.000.000
		GKII Okahapi	Kambera	180.000.000		180.000.000
		GKS Praiwora	Kambera	180.000.000		180.000.000
		GKS Mauliru	Kambera	180.000.000		180.000.000
		Gereja Reformasi Praimadita	Karera	288.000.000		288.000.000
		Gedung Ibadah di Desa Jangga Mangu	Karera	288.000.000		288.000.000
		Gedung Ibadah di Desa Tandula Jangga	Karera	288.000.000		288.000.000
		Gedung Ibadah di Desa Nangga	Karera	180.000.000		180.000.000
		Gedung Ibadah di Desa Prai Salura	Karera	288.000.000		288.000.000
		Gedung Ibadah di Desa Nggong	Karera	180.000.000		180.000.000
		Gedung Ibadah di Desa Anajaki	Karera	288.000.000		288.000.000
		Gedung Ibadah di Desa Praimadita	Karera	288.000.000		288.000.000
		GKS Kapunduk Ranting Kalambaki	Kambata Mapa	180.000.000		180.000.000
		GKS Pandunduk Cabang Pinu Wairara	Kambata Mapa	180.000.000		180.000.000
		Gereja Katolik Prai Karung	Nggaha Ori Angu	180.000.000		180.000.000
		GKS Ranting Kabaru	Nggaha Ori Angu	180.000.000		180.000.000
		Gereja Katolik Prai Hambuli	Nggaha Ori Angu	180.000.000		180.000.000
		GKS Kanjonga Baku	Nggaha Ori Angu	180.000.000		180.000.000
		GKS Ranting Takanjak	Nggaha Ori Angu	180.000.000		180.000.000
		GMII Makamenggit	Nggaha Ori Angu	180.000.000		180.000.000
		GKS Ramuk	Pinu Pahar	288.000.000		288.000.000
		GKS Bidi Hunga	Pinu Pahar	288.000.000		288.000.000
		Gereja Katolik Lairuru	Umalulu	288.000.000		288.000.000
		GKS Tana Ringu	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GBI Kaloka	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GBI Mandidu	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GKS Kaiju	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GKS Lalumbonga	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GBI Kotak Kawau	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GKS Kotak Kawau	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GKI Kahanga Wai	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GKI Kanalapuja	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		Gereja Katolik Kotak Kawau	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GKS Anamila	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		Gereja Katolik Yubuwa	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GBI Lairoka	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		Pastori GBI Lairoka	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GKS Kamanggih	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GBI Karaha	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GKS Matawai Katingga	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GBI Madu Tolung	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GBI Mangawa	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GBI Laiheul	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GKS Kataka	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		GGRI Kataka	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		Gbi Mau Kabunu	Kahaungu Eti	288.000.000		288.000.000
		Gedung Ibadah di Desa Katikuwai	Matawai La Pawu	180.000.000		180.000.000
		Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu	180.000.000		180.000.000
		Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu	180.000.000		180.000.000
		Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu	180.000.000		180.000.000
		Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu	180.000.000		180.000.000
		Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu	180.000.000		180.000.000
		Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu	180.000.000		180.000.000
		Gedung Ibadah	Kanatang	180.000.000		180.000.000
		GKS Umajawa	Ngadu Ngala	180.000.000		180.000.000
		Gerja Reformasi Hallawila	Ngadu Ngala	180.000.000		180.000.000
		Pastori GKS La Nggai	Ngadu Ngala	180.000.000		180.000.000
		Gereja Reformasi Lambakara	Pahunga Lodu	180.000.000		180.000.000
		Pastori GKS Palakahambi Desa Tamma	Pahunga Lodu	180.000.000		180.000.000
		GKS Cabang Matawai Kataba	Pahunga Lodu	180.000.000		180.000.000
		GKS Cabang Matawai Kataba	Pahunga Lodu	180.000.000		180.000.000
		Gerja Reformasi Tamma	Pahunga Lodu	180.000.000		180.000.000
		GKS Pos Pi Liang Tana Kuruwaki	Pahunga Lodu	180.000.000		180.000.000
		GKS Cabang Kuruwaki	Pahunga Lodu	180.000.000		180.000.000
		Gedung ibadah katolik santo kornelius	Pahunga Lodu	180.000.000		180.000.000
		Gereja Katolik Pamburu	Pahunga Lodu	180.000.000		180.000.000
3.	Pendidikan			4,248,000,000	-	4,248,000,000
		Desa Mbat. kapidu	Kota Waingapu			
		SDN Rapamanu	Kota Waingapu	112.000.000		112.000.000
		Kelurahan Kamalaputi	Kota Waingapu			
		SDM Waingapu	Kota Waingapu	112.000.000		112.000.000
		Kelurahan Matawai	Kota Waingapu			

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	SD Waingapu 3	Kota Waingapu	128.000.000		128.000.000
	Kelurahan Kambajawa	Kota Waingapu			
	SD Kasih Agape	Kota Waingapu	128.000.000		128.000.000
	Kelurahan Temu	Kota Waingapu			
	SDN Taimanu	Kota Waingapu	38.400.000		38.400.000
	Desa Pambotanjara	Kota Waingapu			
	SDN Lahidatang	Kota Waingapu	33.600.000		33.600.000
	Kelurahan Hambala	Kota Waingapu			-
	SMP Muhamadiah	Kota Waingapu	33.600.000		33.600.000
	Kelurahan Kambajawa	Kota Waingapu			
	SMP PGRI Waingapu	Kota Waingapu	112.000.000		112.000.000
	Kelurahan Kambaniru	Kambera			
	SDN Kambaniru 1	Kambera	33.600.000		33.600.000
	SDN Kambaniru 2	Kambera	33.600.000		33.600.000
	Kelurahan Mauliru	Kambera			
	SDI Papindung	Kambera	112.000.000		112.000.000
	Kelurahan Lambanapu	Kambera			
	SDK Praikundu	Kambera	112.000.000		112.000.000
	Desa Prathambuli	Nggaha Ori Angu			
	SDK Praipaha	Nggaha Ori Angu	112.000.000		112.000.000
	Desa Mandas	Katala Hamu Lingu			
	SDN Mandas	Katala Hamu Lingu	112.000.000		112.000.000
	Desa Lathau	Lewa Tidahu			
	SDN Lathau	Lewa Tidahu	112.000.000		112.000.000
	Desa maidang	Kambata Mapambuhang			
	SDN Lumbung	Kambata Mapambuhang	112.000.000		112.000.000
	Desa Lathoku	Paberiwai			
	SDN Lathoku	Paberiwai	112.000.000		112.000.000
	Desa Laitaku	Paberiwai			
	SMP Negeri Satap Laitaku	Paberiwai	112.000.000		112.000.000
	Desa Kananggar	Paberiwai			
	SMP Negeri 1 Paberiwai	Paberiwai	112.000.000		112.000.000
	Desa Karera Jangga	Karera			
	SDN Karera Jangga	Karera	112.000.000		112.000.000
	SDI Karera Jangga	Karera			
	Desa Praimadita	Karera	112.000.000		112.000.000
	SDI Katundu	Karera			
	SDN Lalindi	Karera	112.000.000		112.000.000
	Desa Praisalura	Karera			
	SDI Pulau Sabu	Karera	112.000.000		112.000.000
	Desa Kaituda	Pahunga Lodu			
	SDN Tandenang	Pahunga Lodu	112.000.000		112.000.000
	Desa Tanamanang	Pahunga Lodu			
	SDI Tanamanang	Pahunga Lodu	112.000.000		112.000.000
	Desa Wulla	Wulla Waijilu			
	SDN Wanina	Wulla Waijilu	112.000.000		112.000.000
	Desa Lumbu Manggit	Wulla Waijilu			
	SDI Lumbu Manggit	Wulla Waijilu	112.000.000		112.000.000
	Desa Laipandak	Wulla Waijilu			
	SDI Laipandak	Wulla Waijilu	112.000.000		112.000.000
	Desa Paranda	Wulla Waijilu			
	SDI Paranda	Wulla Waijilu	112.000.000		112.000.000
	Desa Katikuruku	Matawai La Pawu			
	SDI Hillruku	Matawai La Pawu	179.200.000		179.200.000
	Desa Praibakul	Matawai La Pawu			
	SDN Nambauni	Matawai La Pawu	112.000.000		112.000.000
	Desa Katikuwai	Matawai La Pawu			
	SMP Negeri Satap Laingira	Matawai La Pawu	112.000.000		112.000.000
	Desa Tanarara	Matawai La Pawu			
	SMP Negeri 1 Matawai La Pawu	Matawai La Pawu	112.000.000		112.000.000
	Desa Hamba Hutang	Ngadu Ngala			
	SDI Hamba Hutang	Ngadu Ngala	112.000.000		112.000.000
	Desa Ramuk	Pinu Pahar			
	SD Negeri Ramuk	Pinu Pahar	179.200.000		179.200.000
	Desa Tawui	Pinu Pahar			
	SAMP Negeri 1 Pinu Pahar	Pinu Pahar	179.200.000		179.200.000
	Desa Kakaha	Ngadu Ngala			
	SDN Kakaha	Ngadu Ngala	112.000.000		112.000.000
	Desa Lailanjang	Rindi			
	SD Praipuluhamu	Rindi	112.000.000		112.000.000
	Desa Kambata Wundut	Lewa			
	SDI Wundut	Lewa	33.600.000		33.600.000
	Desa Kamanggi	Kahunga Eti			
	SMP Negeri 1 Kahunga Eti	Kahunga Eti	112.000.000		112.000.000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan SD,· dan SMP. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan

sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela.Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 4,248,000,000.- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 4,248,000,000.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada gereja dan sarana peribadatan lain nya. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 16,776,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 16,776,000,000.-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada beberapa jenis sarana kesehatan. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 576,250,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor kesehatan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana kesehatan, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor kesehatan mencapai Rp. 45,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 621,250,000.-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 21,600,250,000,- dan kerugian sebesar Rp. 45,000,000,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial sebesar Rp. 21,645,250,000,-

Tabel 3.390
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
D. SOSIAL		21.600.250.000	45.000.000	21.645.250.000
1.	Kesehatan	576.250.000	45.000.000	621.250.000
2.	Agama	16.776.000.000	-	16.776.000.000
3.	Pendidikan	4.248.000.000	-	4.248.000.000

- **Gangguan Akses**

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat SD, dan SMP. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar.

- **Gangguan fungsi**

Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah.

- **Meningkatnya resiko**

Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidkan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, SMP, dan SMA. Meningkatnya resiko sub sektor

keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, dan sektor sosial, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp.82,036,272,719.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di Kabupaten Sumba Timur tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 38,780,000,000.-, sektor infrastruktur sebesar Rp. 27,863,160,219.-, sektor sosial sebesar Rp. 1,282,750,000.- , dan sektor ekonomi sebesar Rp.14,110,362,500,-.

Tabel 3.391

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur

No	[illegible]	[illegible]
		(Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	PEMUKIMANAN	**38,780,000,000**
I.	Rumah	38,780,000,000
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat	24,800,000,000
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang	8,250,000,000
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan	5,730,000,000
B.	INFRASTRUKTUR	**27,863,160,219**
I.	Transportasi Darat	19,579,387,942
II.	SDA	4,398,342,677
III.	Air Bersih dan Sanitasi	3,885,429,600
C.	EKONOMI PRODUKTIF	**14,110,362,500**
I.	Pertanian	9,379,037,500
II.	Perikanan	3,405,000,000
III.	Pariwisata	1,326,325,000
D.	SOSIAL	**1,282,750,000**
I.	Kesehatan	598,750,000
II.	Agama	466,000,000
III.	Pendidikan	218,000,000
	TOTAL	**82,036,272,719**

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 1401 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 496 unit, rusak sedang sebanyak 330 unit, dan rusak ringan sebanyak 575 unit yang tersebar di 21 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sumba Timur sebesar Rp. 38,780,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.392

Tabel 3.392

Kebutuhan Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur

1	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat**						**24.800.000.000**
	Masyarakat Desa Lukukamaru	Kec. Kota Waingapu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Kelurahan Kambajawa	Kec. Kota Waingapu	7			Unit	350.000.000
	Masyarakat Desa Mbatakapidu	Kec. Kota Waingapu	9			Unit	450.000.000
	Masyarakat Kelurahan Hambala	Kec. Kota Waingapu	16			Unit	800.000.000
	Masyarakat Desa Karera Jangga	Kec. Paberiwai	5			Unit	250.000.000
	Masyarakat Desa Pabera Manera	Kec. Paberiwai	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Praimbana	Kec. Paberiwai	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Winumuru	Kec. Paberiwai	9			Unit	450.000.000
	Masyarakat Desa Palanggai	Kec. Pahunga Lodu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Tanamanang	Kec. Pahunga Lodu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Tamma	Kec. Pahunga Lodu	4			Unit	200.000.000
	Masyarakat Desa Kalluda	Kec. Pahunga Lodu	5			Unit	250.000.000
	Masyarakat Desa Pamburu	Kec. Pahunga Lodu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Kuruwaki	Kec. Pahunga Lodu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Mbaatapuhu	Kec. Haharu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Bidi Hunga	Kec. Lewa Ti Dahu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kangeli	Kec. Lewa Ti Dahu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Waikanabu	Kec. Tabundung	6			Unit	300.000.000
	Masyarakat Desa Billa	Kec. Tabundung	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Praing Kareha	Kec. Tabundung	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Katiku Talu	Kec. Tabundung	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kamanggih	Kec. Kahunga Eti	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Kota Kawau	Kec. Kahunga Eti	3			Unit	150.000.000
	Masyarakat Desa Lai Mbonga	Kec. Kahunga Eti	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Matawai Katingga	Kec. Kahunga Eti	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Maurumba	Kec. Kahunga Eti	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Matawai Maringu	Kec. Kahunga Eti	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Prai Pahada	Kec. Kahunga Eti	10			Unit	500.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Yubuway	Kec. Kahunga Eti	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kambata Bundung	Kec. Kahunga Eti	13				650.000.000
	Masyarakat Desa Meu Rumba	Kec. Kahunga Eti	9				450.000.000
	Masyarakat Kelurahan Mauliru	Kec. Kambera	37			Unit	1.850.000.000
	Masyarakat Kelurahan Wangga	Kec. Kambera	3			Unit	150.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Wuku Kalara	Kec. Kambera	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Kelurahan Maulumbi	Kec. Kambera	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Kelurahan Praiiu	Kec. Kambera	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Kelurahan Mauhau	Kec. Kambera	11			Unit	550.000.000
	Masyarakat Desa Kiritana	Kec. Kambera	24			Unit	1.200.000.000
	Masyarakat Kelurahan Lambanapu	Kec. Kambera	4			Unit	200.000.000
	Masyarakat Kelurahan Kambaniru	Kec. Kambera	7			Unit	350.000.000
	Masyarakat Desa Hanggaroru	Kec. Rindi	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Kayuri	Kec. Rindi	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Maidang	Kec. Kambata Mapambu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Laimeta	Kec. Kambata Mapambu	4			Unit	200.000.000
	Masyarakat Desa Waimbidi	Kec. Kambata Mapambu	3			Unit	150.000.000
	Masyarakat Desa Marada Mundi	Kec. Kambata Mapambu	11			Unit	550.000.000
	Masyarakat Desa Induk Kambanda	Kec. Ngadu Ngala	4			Unit	200.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Prakalumbang	Kec. Ngadu Ngala	6			Unit	300.000.000
	Masyarakat Desa Praiwitu	Kec. Ngadu Ngala	8			Unit	400.000.000
	Masyarakat Desa Hamba Wutang	Kec. Ngadu Ngala	9			Unit	450.000.000
	Masyarakat Desa Kakaha	Kec. Ngadu Ngala	21			Unit	1.050.000.000
	Masyarakat Desa Patamawai	Kec. Mahu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Praikalala	Kec. Mahu	9			Unit	450.000.000
	Masyarakat Desa Lahiru	Kec. Mahu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Kaju	Kec. Mahu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Anda Monung	Kec. Mahu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Haray	Kec. Mahu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Ramuk	Kec. Pinu Pahar	6			Unit	300.000.000
	Masyarakat Desa Lai Lunggi	Kec. Pinu Pahar	7			Unit	350.000.000
	Masyarakat Desa Wangga Mbewa	Kec. Pinu Pahar	3			Unit	150.000.000
	Masyarakat Desa Mahaniwa	Kec. Pinu Pahar	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Tawui	Kec. Pinu Pahar	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Kelurahan Temu	Kec. Kanatang	20			Unit	1.000.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Tanggedu	Kec. Kanatang	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kuta	Kec. Kanatang	12			Unit	600.000.000
	Masyarakat Desa Matawai Atu	Kec. Umalulu	3			Unit	150.000.000
	Masyarakat Kelurahan Lumbukore	Kec. Umalulu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Lairuru	Kec. Umalulu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Mutunggeding	Kec. Umalulu	3			Unit	150.000.000
	Masyarakat Desa Patawang	Kec. Umalulu	4			Unit	200.000.000
	Masyarakat Desa Umalulu	Kec. Umalulu	4			Unit	200.000.000
	Masyarakat Desa Wanga	Kec. Umalulu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Watu Puda	Kec. Umalulu	6			Unit	300.000.000
	Masyarakat Desa Watu Hadang	Kec. Umalulu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Laindeha	Kec. Pandawai	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Kelurahan Kawangu	Kec. Pandawai	11			Unit	550.000.000
	Masyarakat Desa Moubokul	Kec. Pandawai	19			Unit	950.000.000
	Masyarakat Desa Palakahembi	Kec. Pandawai	18			Unit	900.000.000
	Masyarakat Desa Kambatatana	Kec. Pandawai	5			Unit	250.000.000
	Masyarakat Kelurahan Watumbaka	Kec. Pandawai	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kadumbui	Kec. Pandawai	10			Unit	500.000.000

	Masyarakat Desa Ananjaki	Kec. Karera	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Praisalura	Kec. Karera	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Jangga Mangu	Kec. Karera	4			Unit	200.000.000
	Masyarakat Desa Nangga	Kec. Karera	8			Unit	400.000.000
	Masyarakat Desa Tandula Jangga	Kec. Karera	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Praimadita	Kec. Karera	7			Unit	350.000.000
	Masyarakat Desa Wulla	Kec. Wulla Waijilu	3			Unit	150.000.000
	Masyarakat Desa Lumbu Minggit	Kec. Wulla Waijilu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Hadakamali	Kec. Wulla Waijilu	6			Unit	300.000.000
	Masyarakat Desa Laipandak	Kec. Wulla Waijilu	6			Unit	300.000.000
	Masyarakat Desa Matawai Mbana	Kec. Wulla Waijilu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Lanjanji	Kec. Wulla Waijilu	4			Unit	200.000.000
	Masyarakat Desa Latena	Kec. Wulla Waijilu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Makamenggit	Kec. Nggaha Ori Angu	2			Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Tanduia Jangga	Kec. Nggaha Ori Angu	1			Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Ngadu Langgi	Kec. Nggaha Ori Angu	2			Unit	100.000.000
2	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang**						**8.250.000.000**
	Masyarakat Desa Lukukamaru	Kec. Kota Waingapu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Pambotanjara	Kec. Kota Waingapu		2		Unit	50.000.000
	Masayarakat Kelurahan Kamalaputi	Kec. Kota Waingapu		1		Unit	25.000.000
	Masayarakat Kelurahan Kambajawa	Kec. Kota Waingapu		4		Unit	100.000.000
	Masayarakat Desa Mbatakapidu	Kec. Kota Waingapu		5		Unit	125.000.000
	Masayarakat Kelurahan Hambala	Kec. Kota Waingapu		9		Unit	225.000.000
	Masyarakat Desa Kananggar	Kec. Paberiwai		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Karera Jangga	Kec. Paberiwai		8		Unit	200.000.000
	Masyarakat Desa Laitaku	Kec. Paberiwai		3		Unit	75.000.000
	Masyarakat Desa Mehang Mata	Kec. Paberiwai		7		Unit	175.000.000
	Masyarakat Desa Pabera Manera	Kec. Paberiwai		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Praimbana	Kec. Paberiwai		5		Unit	125.000.000
	Masyarakat Desa Winnmuru	Kec. Paberiwai		6		Unit	150.000.000
	Masyarakat Desa Tanamanang	Kec. Pahunga Lodu		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kaliuda	Kec. Pahunga Lodu		5		Unit	125.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Ngalu	Kec. Pahunga Lodu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Kuruwaki	Kec. Pahunga Lodu		2		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Karipi	Kec. Matawai La Pawu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Hawarut	Kec. Matawai La Pawu		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Praibokul	Kec. Matawai La Pawu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Katiku Wai	Kec. Matawai La Pawu		3		Unit	75.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Waikalibung	Kec. Matawai La Pawu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Wanggameti	Kec. Matawai La Pawu		3		Unit	75.000.000
	Masyarakat Desa Katiku Tana	Kec. Matawai La Pawu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Budi Praing	Kec. Lewa Ti Dahu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Umamanu	Kec. Lewa Ti Dahu		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Watumbelar	Kec. Lewa Ti Dahu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Waikanabu	Kec. Tabundung		4		Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Katikutalu	Kec. Tabundung		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Pindu Hurani	Kec. Tabundung		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Kamanggih	Kec. Kahunga Eti		5		Unit	125.000.000
	Masyarakat Desa Kataka	Kec. Kahunga Eti		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kota Kawau	Kec. Kahunga Eti		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Lai Mbonga	Kec. Kahunga Eti		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Madutolung	Kec. Kahunga Eti		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Pgai Pahada	Kec. Kahunga Eti		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Kambata Bundung	Kec. Kahunga Eti		3		Unit	75.000.000
	Masyarakat Desa Meu Rumba	Kec. Kahunga Eti		6		Unit	150.000.000
	Masyarakat Kelurahan Mauliru	Kec. Kambera		15		Unit	375.000.000
	Masyarakat Kelurahan Wangga	Kec. Kambera		8		Unit	200.000.000
	Masyarakat Kelurahan Maulumbi	Kec. Kambera		3		Unit	75.000.000
	Masyarakat Kelurahan Prailiu	Kec. Kambera		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Kelurahan Mauhau	Kec. Kambera		4		Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Kiritana	Kec. Kambera		7		Unit	175.000.000
	Masyarakat Kelurahan Kambaniru	Kec. Kambera		11		Unit	275.000.000
	Masyarakat Desa Hanggaroru	Kec. Rindi		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Praiwitu	Kec. Ngadu Ngala		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Prauraming	Kec. Ngadu Ngala		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Hamba Wutang	Kec. Ngadu Ngala		16		Unit	400.000.000
	Masyarakat Desa Kakaha	Kec. Ngadu Ngala		6		Unit	150.000.000
	Masyarakat Desa Patamawai	Kec. Mahu		4		Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Kaju	Kec. Mahu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Haray	Kec. Mahu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Ramuk	Kec. Pinu Pahar		3		Unit	75.000.000
	Masyarakat Desa Mahaniwa	Kec. Pinu Pahar		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Kelurahan Temu	Kec. Kanatang		32		Unit	800.000.000
	Masyarakat Desa Hambapraing	Kec. Kanatang		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Kuta	Kec. Kanatang		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Matawai Atu	Kec. Umalulu		3		Unit	75.000.000
	Masyarakat Desa Lairuru	Kec. Umalulu		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Patawang	Kec. Umalulu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Umalulu	Kec. Umalulu		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Watu Puda	Kec. Umalulu		3		Unit	75.000.000
	Masyarakat Desa Laindeha	Kec. Pandawai		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Kelurahan Kawangu	Kec. Pandawai		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Moubokul	Kec. Pandawai		3		Unit	75.000.000
	Masyarakat Desa Palakahembi	Kec. Pandawai		3		Unit	75.000.000

	Masyarakat Desa Kambatatana	Kec. Pandawai		2		Unit	50.000.000
	Masyarakat Kelurahan Watumbaka	Kec. Pandawai		1		Unit	25.000.000
	Masyarakat Desa Kadumbul	Kec. Pandawai		3		Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Anamjaki	Kec. Karera		8		Unit	200.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Praisaitura	Kec. Karera		2		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Jangga Mangu	Kec. Karera		11		Unit	275.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nangga	Kec. Karera		5		Unit	125.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Nggongi	Kec. Karera		19		Unit	475.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tandula Jangga	Kec. Karera		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Praimadita	Kec. Karera		8		Unit	200.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Pranda	Kec. Wulla Waijilu		2		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Wulla	Kec. Wulla Waijilu		4		Unit	100.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Lumbu Minggit	Kec. Wulla Waijilu		3		Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Laipandak	Kec. Wulla Waijilu		1		Unit	25.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Lanjanji	Kec. Wulla Waijilu		3		Unit	75.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Latena	Kec. Wulla Waijilu		2		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Prai Hambuli	Kec. Nggaha Ori Angu		2		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Makamenggit	Kec. Nggaha Ori Angu		2		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Tandula Jangga	Kec. Nggaha Ori Angu		2		Unit	50.000.000
	Rumah Masyarakat Desa Ngadu Langgi	Kec. Nggaha Ori Angu		2		Unit	50.000.000
3	**Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan**						**5.730.000.000**
	Masyarakat Desa Lukukamaru	Kec. Kota Waingapu			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Kelurahan Matawai	Kec. Kota Waingapu			7	Unit	70.000.000
	Masyarakat Kelurahan Kamalaputi	Kec. Kota Waingapu			12	Unit	120.000.000
	Masyarakat Desa Kambajawa	Kec. Kota Waingapu			8	Unit	80.000.000
	Masyarakat Kelurahan Mbatakapidu	Kec. Kota Waingapu			14	Unit	140.000.000
	Masyarakat Kelurahan Hambala	Kec. Kota Waingapu			18	Unit	180.000.000
	Masyarakat Desa Kananggar	Kec. Paberiwai			5	Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Karera Jangga	Kec. Paberiwai			19	Unit	190.000.000
	Masyarakat Desa Laitaku	Kec. Paberiwai			10	Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Mehang Mata	Kec. Paberiwai			20	Unit	200.000.000
	Masyarakat Desa Pabera Manera	Kec. Paberiwai			13	Unit	130.000.000
	Masyarakat Desa Praimbana	Kec. Paberiwai			10	Unit	100.000.000
	Masyarakat Desa Winumuru	Kec. Paberiwai			13	Unit	130.000.000
	Masyarakat Desa Palanggai	Kec. Pahunga Lodu			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Tanamanang	Kec. Pahunga Lodu			9	Unit	90.000.000
	Masyarakat Desa Tamma	Kec. Pahunga Lodu			5	Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kalituda	Kec. Pahunga Lodu			15	Unit	150.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Ngalu	Kec. Pahunga Lodu			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Pamburu	Kec. Pahunga Lodu			5	Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kuruwaki	Kec. Pahunga Lodu			9	Unit	90.000.000
	Masyarakat Desa Mbatapuhu	Kec. Haharu			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Karipi	Kec. Matawai La Pawu			6	Unit	60.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Hawarut	Kec. Matawai La Pawu			5	Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Praibokul	Kec. Matawai La Pawu			4	Unit	40.000.000
	Masyarakat Desa Katiku Wai	Kec. Matawai La Pawu			-	Unit	-
	Masyarakat Desa Bidi Hunga	Kec. Lewa			2	Unit	20.000.000
	Masyarakat Desa Bidi Praing	Kec. Lewa Ti Dahu		10	1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Waikanabu	Kec. Tabundung			4	Unit	40.000.000
	Masyarakat Desa Pindu Huram	Kec. Tabundung			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Kamanggih	Kec. Kahunga Eti			7	Unit	70.000.000
	Masyarakat Desa Kataka	Kec. Kahunga Eti			3	Unit	30.000.000
	Masyarakat Desa Kota Kawau	Kec. Kahunga Eti			12	Unit	120.000.000
	Masyarakat Desa Lai Mbonga	Kec. Kahunga Eti			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Madutolung	Kec. Kahunga Eti			4	Unit	40.000.000
	Masyarakat Desa Matawai Maringu	Kec. Kahunga Eti			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Prai Pahada	Kec. Kahunga Eti			5	Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Kambata Bundung	Kec. Kahunga Eti			2	Unit	20.000.000
	Masyarakat Kelurahan Mauliru	Kec. Kambera			5	Unit	50.000.000
	Masyarakat Kelurahan Wangga	Kec. Kambera			13	Unit	130.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Wuku Kalara	Kec. Kambera			2	Unit	20.000.000
	Masyarakat Kelurahan Prailiu	Kec. Kambera			3	Unit	30.000.000
	Masyarakat Kelurahan Mauhau	Kec. Kambera			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Kiritana	Kec. Kambera			5	Unit	50.000.000
	Masyarakat Kelurahan Lambanapu	Kec. Kambera			3	Unit	30.000.000
	Masyarakat Kelurahan Kambaniru	Kec. Kambera			34	Unit	340.000.000
	Masyarakat Desa Kayuri	Kec. Rindi			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Tanaraing	Kec. Rindi			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Lailanjang	Kec. Rindi			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Maidang	Kec. Kambata Mapambuhang			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Laimeta	Kec. Kambata Mapambuhang			2	Unit	20.000.000
	Masyarakat Desa Waimbidi	Kec. Kambata Mapambuhang			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Induk Kambanda	Kec. Ngadu Ngala			5	Unit	50.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Prakalumbang	Kec. Ngadu Ngala			6	Unit	60.000.000
	Masyarakat Desa Praiwitu	Kec. Ngadu Ngala			2	Unit	20.000.000
	Masyarakat Desa Prauraming	Kec. Ngadu Ngala			2	Unit	20.000.000
	Masyarakat Desa Hamba Wutang	Kec. Ngadu Ngala			42	Unit	420.000.000
	Masyarakat Desa Kakaha	Kec. Ngadu Ngala			11	Unit	110.000.000
	Masyarakat Desa Patamawai	Kec. Mahu			2	Unit	20.000.000
	Masyarakat Desa Lahiri	Kec. Mahu			1	Unit	10.000.000
	Masyarakat Desa Persiapan Kaju	Kec. Mahu			1	Unit	10.000.000

						(5)
Masyarakat Desa Haray	Kec. Mahu			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Ramuk	Kec. Pinu Pahar			6	Unit	60.000.000
Masyarakat Desa Mahaniwa	Kec. Pinu Pahar			5	Unit	50.000.000
Masyarakat Desa Tawui	Kec. Pinu Pahar			3	Unit	30.000.000
Masyarakat Kelurahan Temu	Kec. Kanatang			17	Unit	170.000.000
Masyarakat Desa Hambapraing	Kec. Kanatang			17	Unit	170.000.000
Masyarakat Desa Ndapayami	Kec. Kanatang			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Matawai Atu	Kec. Umalulu			8	Unit	80.000.000
Masyarakat Desa Lairuru	Kec. Umalulu			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Ngaru Kanoru	Kec. Umalulu			3	Unit	30.000.000
Masyarakat Desa Mutunggeding	Kec. Umalulu			4	Unit	40.000.000
Masyarakat Desa Patawang	Kec. Umalulu			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Umalulu	Kec. Umalulu			7	Unit	70.000.000
Masyarakat Desa Wanga	Kec. Umalulu			2	Unit	20.000.000
Masyarakat Desa Watu Puda	Kec. Umalulu			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Laindeha	Kec. Pandawai			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Kelurahan Kawangu	Kec. Pandawai			6	Unit	60.000.000
Masyarakat Desa Moubokul	Kec. Pandawai			10	Unit	100.000.000
Masyarakat Desa Palakahembi	Kec. Pandawai			4	Unit	40.000.000
Masyarakat Desa Kambatatana	Kec. Pandawai			2	Unit	20.000.000
Masyarakat Kelurahan Watumbaka	Kec. Pandawai			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Kadumbul	Kec. Pandawai			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Ananjaki	Kec. Karera			9	Unit	90.000.000
Masyarakat Desa Praisaitura	Kec. Karera			5	Unit	50.000.000
Masyarakat Desa Jangga Mangu	Kec. Karera			3	Unit	30.000.000
Masyarakat Desa Nangga	Kec. Karera			5	Unit	50.000.000
Masyarakat Desa Nggongi	Kec. Karera			12	Unit	120.000.000
Masyarakat Desa Pratmadita	Kec. Karera			15	Unit	150.000.000
Masyarakat Desa Wulla	Kec. Wulla Waijilu			2	Unit	20.000.000
Masyarakat Desa Lumbu Minggit	Kec. Wulla Waijilu			5	Unit	50.000.000
Masyarakat Desa Hadakamali	Kec. Wulla Waijilu			2	Unit	20.000.000
Masyarakat Desa Laipandak	Kec. Wulla Waijilu			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Matawai Mbana	Kec. Wulla Waijilu			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Lanjanji	Kec. Wulla Waijilu			3	Unit	30.000.000
Masyarakat Desa Latena	Kec. Wulla Waijilu			3	Unit	30.000.000
Masyarakat Desa Prai Karang	Kec. Nggaha Ori Angu			2	Unit	20.000.000
Masyarakat Desa Prai Hambuli	Kec. Nggaha Ori Angu			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Prai Paha	Kec. Nggaha Ori Angu			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Tandula Jangga	Kec. Nggaha Ori Angu			1	Unit	10.000.000
Masyarakat Desa Ngadu Langgi	Kec. Nggaha Ori Angu			1	Unit	10.000.000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 38,780,000,000.-, sebagaimana Tabel 3.393

Tabel 3.393
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan
		(Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	**PEMUKIMANAN**	**38,780,000,000**
I.	**Rumah**	38,780,000,000
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat	24,800,000,000
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang	8,250,000,000
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan	5,730,000,000

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, Air dan Sanitasi, dan Sumberdaya Air. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp. 27,863,160,219,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.394

Tabel 3.394
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

[illegible]	[illegible]	[illegible]
		(10)
(1)	(2)	
B.	INFRASTRUKTUR	27,863,160,219
I.	Transportasi Darat	19,579,387,942
II.	SDA	4,398,342,677
III.	Air Bersih dan Sanitasi	3,885,429,600

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor transportasi darat diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi darat sebesar Rp.19,579,387,942,- untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan dan jembatan.

Tabel 3.395

Kebutuhan Sub Sektor Transportasi Darat Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur

1	**Transportasi Darat**		**3.466**	-	-		**19,579,387,942**
1	**Jalan Kabupaten**						
	Rekonstruksi Jalan Pambotanjara - Lukukamaru	Kota Waingapu	1.000	-	-	m'	1,186,089,244
	Rekonstruksi Jalan Mbatakapidu - Lukukamaru	Kota Waingapu	500	-	-	m'	593,044,622
	Rekonstruksi Jalan Kawangu - Tanarara	Pandawai	60	-	-	m'	71,165,355
	Rekonstruksi Jalan KK Pandawai	Pandawai	500	-	-	m'	593,044,622
	Rehabilitasi Jalan Angkasa Mauliru Oprit Deker Tebol	Kambera	12	-	-	m'	14,233,071
	Rekonstruksi Jalan Maulumbi - Kiritana	Kambera	1.000	-	-	m'	1,186,089,244
	Rekonstruksi Jalan Watumbelar - Mondulambi	Lewa Tidahu	20	-	-	m'	23,721,785
2	**Jembatan Jalan Kabupaten**						
	Rekonstruksi Jembatan Gantung Lambanapu	Kambera	50	-	-	m'	300,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Kambaniru Hanyut Terbawa Banjir	Kambera	90	-	-	m'	12,600,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Gantung Kiritana	Kambera	80	-	-	m'	480,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Pelangi	Pandawai	12	-	-	m'	72,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Marada/ Mobokul II	Pandawai	12	-	-	m'	1,680,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Gantung Palindi	Pandawai	40	-	-	m'	240,000,000
	Rekonstruksi Jembatan Gantung Maidang	Kambata Mapambuhang	90	-	-	m'	540,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

Kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air adalah perbaikan pada rekonsruksi bendungan dan irigasi. Total kebutuhan sub sektor Sumber Daya Air sebesar Rp. Rp 42,535,727,472,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Air Bersih Dan Sanitasi**

Kebutuhan pemulihan sub sektor Air Bersih Dan Sanitasi adalah perbaikan pada rekonsruksi jaringan drainase. Total kebutuhan sub sektor Air Bersih Dan Sanitasi sebesar Rp. 3,885,429,600,-

Tabel 3.396

Kebutuhan Sub Sektor SDA serta Air Bersih Dan Sanitasi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur

II	**SDA**						**4,398,342,677**
	Irigasi						
	Rekonstruksi Bendung Irigasi Mburukulu	Pahunga Lodu	5.000	-	-	M'	1,794,880,000
	Rehabilitasi Bendung Irigasi Tanaraing	Rindi	7.000	1	-	M'	765,666,757
	Rekonstruksi Saluran Irigasi Kakaha	Ngadu Ngala	4.300	-	-	M'	1,837,795,920
III	**Air Bersih dan Sanitasi**						**3,885,429,600**
	Rekoustruksi DRAINASE						
	Rekonstruksi Drainase Jln R. Suprapto Kanatang	Kambera dan Kota Waingapu	4.500	-	-	m'	3,885,429,600

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, keagamaan, dan kesehatan membutuhkan total biaya sebesar Rp. 1,282,750,000,-

Tabel 3.397
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

No.	Sektor / Subsektor / Lokasi	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
D.	SOSIAL	1,282,750,000
I.	Kesehatan	598,750,000
II.	Agama	466,000,000
III.	Pendidikan	218,000,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp. 218,000,000.- pada jenjang SD, dan SMP, serta penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

Tabel 3.398

Kebutuhan Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur

3. **Pendidikan**						**218.000.000**
Desa Mbatakapidu	Kota Waingapu					
SDN Rapamanu	Kota Waingapu		1		RKB	5.000.000
Kelurahan Kamalaputi	Kota Waingapu					
SDM Waingapu	Kota Waingapu		1		RKB	5.000.000
Kelurahan Matawai	Kota Waingapu					
SDI Waingapu 3	Kota Waingapu		1			5.000.000
Kelurahan Kambajawa	Kota Waingapu					
SD Kasih Agape	Kota Waingapu		1		RKB	5.000.000
Kelurahan Temu	Kota Waingapu					
SDN Taimanu	Kota Waingapu			1	RKB	1.500.000
Desa Pambotanjara	Kota Waingapu					
SDN Landatang	Kota Waingapu			1	RKB	1.500.000
Kelurahan Hambala	Kota Waingapu					
SMP Muhamadiah	Kota Waingapu			1	RKB	1.500.000
Kelurahan Kambajawa	Kota Waingapu					
SMP PGRI Waingapu	Kota Waingapu		1		RKB	5.000.000
Kelurahan Kambaniru	Kambera					
SDN Kambaniru 1	Kambera			1		1.500.000
SDN Kambaniru 2	Kambera			1		1.500.000
Kelurahan Mauliru	Kambera					
SDI Papindung	Kambera		1			5.000.000
SDM Lumbu Menggit	Kambera		1			5.000.000
Kelurahan Lambanapu	Kambera					
SDK Praikundu	Kambera		1			5.000.000
Kelurahan Prailiu	Kambera					
SMP Kristen Payeti	Kambera		1			5.000.000
Desa Mouboku!	Pandawai					
SDI Haming	Pandawai		1			5.000.000
Desa Laipori	Pandawai					
SMP Negeri 3 Pandawai	Pandawai		1			5.000.000
Desa Mouboku.	Pandawai					
SMPN Satap Walahingga	Pandawai		1			5.000.000
Desa Praihambuli	Nggaha Ori Angu					
SDK Praipaha	Nggaha Ori Angu		1			5.000.000
Desa Umalulu	Umalulu					
SDM Patawang	Umalulu		1			5.000.000
Desa Mandas	Kata'a Hamu Lingu					
SDN Mandas	Kata'a Hamu Lingu		1			5.000.000
Desa Laihau	Lewa Tidahu					
SDN Laihau	Lewa Tidahu		1			5.000.000
Desa maidang	Kambata Mapambuhang					
SDM Lumbung	Kambata Mapambuhang		1			5.000.000
Desa Laihobu	Paberiwai					
SDN Laihobu	Paberiwai		1			5.000.000
Desa Laitaku	Paberiwai					
SMP Negeri Satap Laitaku	Paberiwai		1			5.000.000
Desa Kananggar	Paberiwai					
SMP Negeri 1 Paberiwai	Paberiwai		1			5.000.000
Desa Karera Jangga	Karera					
SDN Karera Jangga	Karera		1			5.000.000
Desa Praimadita	Karera					
SDI Katundu	Karera		1			5.000.000
SDN La Indi	Karera		1			5.000.000
Desa Praisalura	Karera					
SDI Pulau Salura	Karera		1			5.000.000
Desa Kaliuda	Pahunga Lodu					
SDN Tandening	Pahunga Lodu		1			5.000.000
Desa Tanamanang	Pahunga Lodu					
SD Tanamanang	Pahunga Lodu		1			5.000.000
Desa Wulla	Wulla Waijilu					
SDN Waimina	Wulla Waijilu		1			5.000.000
Desa Lumbu Manggit	Wulla Waijilu					
SDI Lumbu Manggit	Wulla Waijilu		1			5.000.000
Desa Laipandak	Wulla Waijilu					
SDI Laipandak	Wulla Waijilu		1			5.000.000
Desa Paranda	Wulla Waijilu					
SDI Paranda	Wulla Waijilu		1			5.000.000
Desa Katikuluku	Matawai La Pawu					
SDI Hiliwuku	Matawai La Pawu	1				8.000.000
Desa Praibakul	Matawai La Pawu					
SDN Kambauni	Matawai La Pawu		1			5.000.000

Desa Katikuwai	Matawai La Pawu					
SMP Negeri Satap Laingira	Matawai La Pawu		1			5.000.000
Desa Tanarara	Matawai La Pawu					
SMP Negeri 1 Matawai La Pawu	Matawai La Pawu		1			5.000.000
Desa Hamba Hutang	Ngadu Ngala					
SDI Hamba Hutang	Ngadu Ngala		1			5.000.000
Desa Ramuk	Pinu Pahar					
SD Negeri Ramuk	Pinu Pahar	1				8.000.000
Desa Tawui	Pinu Pahar					
SAMP Negeri 1 Pinu Pahar	Pinu Pahar	1				8.000.000
Desa Kakaha	Ngadu Ngala					
SDN Kakaha	Ngadu Ngala		1			5.000.000
Desa Lailanjang	Rindi					
SD Praipuluhamu	Rindi		1			5.000.000
Desa Kambata Wundut	Lewa					
SDI Wundut	Lewa			1		1.500.000
Desa Kamanggi	Kahunga Eti					
SMP Negeri 1 Kahunga Eti	Kahunga Eti		1			5.000.000

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan sarana ibadah sebesar Rp.466,000,000,-

Tabel 3.399

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur

2.	Agama						466.000.000
	GKS Umamapu Pos PI Wai Ining	Kota Waingapu		1		Unit	5.000.000
	Gedung Serbaguna GKS Umamapu	Kota Waingapu		1		Unit	5.000.000
	GKI Kambajawa Ranting Maringu Lambi	Kota Waingapu		1		Unit	5.000.000
	GKS Umamapu Cabang Pamboranjara Ranting Kanjonga	Kota Waingapu		1		Unit	5.000.000
	Masjid An Nur Kamalaputi	Kota Waingapu		1		Unit	5.000.000
	GBI Aibara	Kambera		1		Unit	5.000.000
	GKS Lambanapu	Kambera		1		Unit	5.000.000
	GBI Wangga	Kambera		1		Unit	5.000.000
	GKS Prajhowar	Kambera		1		Unit	5.000.000
	GKII Okahapi	Kambera		1		Unit	5.000.000
	GKS Prajwora	Kambera		1		Unit	5.000.000
	GKS Mauliru	Kambera		1		Unit	5.000.000
	Gereja Reformasi Praimadita	Karera	1			Unit	8.000.000
	Gedung Ibadah di Desa Jangga Mangu	Karera	1			Unit	8.000.000
	Gedung Ibadah di Desa Tandula Jangga	Karera	1			Unit	8.000.000
	Gedung Ibadah di Desa Nangga	Karera		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah di Desa Prai Salura	Karera	1			Unit	8.000.000
	Gedung Ibadah di Desa Nggongi	Karera		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah di Desa Ananjaki	Karera	1			Unit	8.000.000
	Gedung Ibadah di Desa Praimadita	Karera	1			Unit	8.000.000
	GKS Kapunduk Ranting Kalambaki	Kambata Mapa Mbuhang		1		Unit	5.000.000
	GKS Pandunduk Cabang Pinu Wairara	Kambata Mapa Mbuhang		1		Unit	5.000.000
	Gereja Katolik Prai Karang	Nggaha Ori Angu		1		Unit	5.000.000
	GKS Ranting Kabaru	Nggaha Ori Angu		1		Unit	5.000.000
	Gereja Katolik Prai Hambuli	Nggaha Ori Angu		1		Unit	5.000.000
	GKS Kanjonga Bakul	Nggaha Ori Angu		1		Unit	5.000.000
	GKS Ranting Takaujak	Nggaha Ori Angu		1		Unit	5.000.000
	GMII Makamenggit	Nggaha Ori Angu		1		Unit	5.000.000
	GKS Ramuk	Pinu Pahar	1			Unit	8.000.000
	GKS Bidi Hunga	Pinu Pahar	1			Unit	8.000.000
	Gereja Katolik Lairuru	Umalulu	1			Unit	8.000.000
	GKS Tana Ringu	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GBI Kaloka	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GBI Mandidu	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GKS Kaiju	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GKS Laimbonga	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GBI Kotak Kawau	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GKS Kotak Kawau	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000

	GKI Kahanga Wai	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GKI Kamalapia	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	Gereja Katolik Kotak Kawau	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GKS Anamila	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	Gereja Katolik Yubuwai	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GBI Lairoka	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	Pastori GBI Lairoka	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GKS Kamanggih	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GBI Karaha	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GKS Matawai Katingga	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GBI Madu Tolung	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GBI Mangawa	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GBI Laiheul	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GKS Kataka	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	GGRI Kataka	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	Gbi Mau Kabunu	Kahaungu Eti	1			Unit	8.000.000
	Gedung Ibadah di Desa Katikuwai	Matawai La Pawu		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah di Desa	Matawai La Pawu		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah	Kanatang		1		Unit	5.000.000
	GKS Umajawa	Ngadu Ngala		1		Unit	5.000.000
	Gerja Reformasi Hallawila	Ngadu Ngala		1		Unit	5.000.000
	Pastori GKS La Ngga:	Ngadu Ngala		1		Unit	5.000.000
	Gereja Reformasi Lambakara	Pahunga Lodu		1		Unit	5.000.000
	Pastori GKS Palakahambi Desa Tamma	Pahunga Lodu		1		Unit	5.000.000
	GKS Cabang Matawai Kataba	Pahunga Lodu		1		Unit	5.000.000
	GKS Cabang Matawai Kataba	Pahunga Lodu		1		Unit	5.000.000
	Gereja Reformasi Tamma	Pahunga Lodu		1		Unit	5.000.000
	GKS Pos Pi Liang Tana Kuruwaki	Pahunga Lodu		1		Unit	5.000.000
	GKS Cabang Kuruwaki	Pahunga Lodu		1		Unit	5.000.000
	Gedung Ibadah Katolik Santo Kornelius Kuruwaki	Pahunga Lodu		1		Unit	5.000.000
	Gereja Katolik Pamburu	Pahunga Lodu		1		Unit	5.000.000

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar Rp. 598,750,000.-

Tabel 3.400

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor kesehatan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur

1.	**Kesehatan**						**598,750,000**
	Gedung Instalasi Farmasi Kabupaten	Kota Waingapu		1		Unit	6.000.000
	Puskesmas	Kota Waingapu		1		Unit	7.500.000
	Polindes Hambala	Kota Waingapu		1		Unit	40.000.000
	Pustu Lukukamaru	Kota Waingapu		1		Unit	12.500.000
	Gedung Puskesmas Kambaniru	Kambera		1		Unit	12.500.000
	Pustu Landeha	Pandawai		1		Unit	7.500.000
	Poskesdes Kambatatana	Pandawai		1		Unit	5.000.000
	Gedung Puskesmas Kambata Mapambuhang	Kambata Mapa Mbuhang		1		Unit	10.000.000
	Puskesmas Rambangaru	Haharu		1		Unit	3.750.000
	Puskesmas	Lewa		1		Unit	15.000.000
	Puskesmas Gedung Rawat Inap dan Rawat Jalan	Lewa		1		Unit	50.000.000
	Gedung Puskesmas Nggaha Ori Angu	Nggaha Ori Angu		1		Unit	1.500.000
	Puskesmas	Umalulu		1		Unit	5.000.000
	Pustu/Polindes Wanga	Umalulu		1		Unit	37.500.000
	Pustu/Polindes Rumah Bersalin Tanaraing	Rindi		1		Unit	10.000.000
	Gedung Rawat Inap Puskesmas Baing	Wulla Waijilu		1		Unit	37.500.000
	Mesa Dokter Puskemas Baing	Wulla Waijilu		1		Unit	10.000.000

	Puskesmas Kananggar	Paberiwai		1		Unit	7.500.000
	Pustu/Polindes Laitaku	Paberiwai		1		Unit	15.000.000
	Pustu/Polindes Hiliwuku	Matawai La Pawu		1		Unit	2.500.000
	Gedung Puskesmas Mahu	Mahu		1		Unit	35.000.000
	Pagar Puskesmas Mahu	Mahu		2		Unit	15.000.000
	Puskesmas	Kanatang		1		Unit	35.000.000
	Pustu/Polinde Tanggedu	Kanatang		1		Unit	7.500.000
	Gedung Puskesmas Ngadu Ngala	Ngadu Ngala		1		Unit	10.000.000
	Puskesmas Banggawatu	Tabundung		1		Unit	25.000.000
	Gedung Rawat Inap Pusk Malahar	Tabundung		2		Unit	25.000.000
	Rumah Dinas Dokter/Kapus Banggawatu	Tabundung		1		Unit	12.500.000
	Polindes Waikanabu	Tabundung		2		Unit	30.000.000
	Gedung Puskesmas Mangili	Pahunga Lodu		1		Unit	7.500.000
	Puskesmas	Lewa Tidahu		1		Unit	100.000.000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, pariwisata dan perikanan, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 14,110,362,500.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.401

Tabel 3.401
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

No		(Rp)
(1)	(2)	(10)
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**	**14,110,362,500**
I.	**Pertanian**	9,379,037,500
II.	**Perikanan**	3,405,000,000
III.	**Pariwisata**	1,326,325,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada pengadaan bibit tanaman. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Sumba Timur dengan kebutuhan dana sebesar Rp.9,379,037,500,-

Tabel 3.402

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur

						(6)
1 **Pertanian**						**9.379.037.500**
Padi	Lewa	255			Ha	318.937.500
Padi	Lewa Tidahu	48			Ha	60.500.000
Padi	Katala Hamu Lingu	6			Ha	8.062.500
Padi	Nggaha Ori Angu	118			Ha	148.075.000
Padi dan KT	Haharu	667			Ha	833.625.000
Padi dan Jagung	Kanatang	123			Ha	153.500.000
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Kota Waingapu	302			Ha	377.500.000
Padi Jagung. Sayur	Kambera	807			Ha	1,008,750,000
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Pandawai	630			Ha	787.500.000
Padi dan Jagung	Kahunga Eti	99			Ha	123.725.000
Padi Jagung dan Tanaman Perkebunan	Kambata Mapambuhang	472			Ha	590.000.000
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Umalulu	576			Ha	720.125.000
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Rindi	341			Ha	426.237.500
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Pahunga Lodu	510			Ha	637.925.000
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Wulla Waijilu	435			Ha	543.987.500
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Ngadu Ngala	441			Ha	551.250.000
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Paberiwai	329			Ha	410.750.000
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Mahu	794			Ha	992.500.000
Padi Jagung dan Tanaman Hortikultura	Karera	315			Ha	393.750.000

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pariwisata

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pariwisata diarahkan pada pperbaikan sarana pariwisata yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pariwisata akan dilaksanakan di lokasi yang berada di Kabupaten Sumba Timur dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 1,326,325,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa budidaya ikan kolam air tenang, tambak udang, dan pengadaan bibit rumput laut dan perahu nelayan. Nilai kebutuhan untuk kegiatan subsektor perikanan adalah Rp.3,405,000,000,-

Tabel 3.403

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pariwisata dan Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sumba Timur

II Perikanan						**3.405.000.000**
Kelurahan Kamalaputi	Kota Waingapu					
Sampan dan Mesin Disel	Kota Waingapu	5			unit	50.000.000
Kelurahan Hambala	Kota Waingapu					-
Sampan dan Mesin Disel	Kota Waingapu	5			unit	50.000.000
Desa Kuta	Kanatang					
Sampan dan Mesin Disel	Kanatang	5			unit	500.000.000
Desa Kaliuda	Pahunga Lodu					
Perahu 3 GT dan jaring	Pahunga Lodu	5			unit	375.000.000
Bibit Rumput Laut dan pelampung	Pahunga Lodu	15			unit	315.000.000
Desa Palakahembi	Pandawai					
Perahu 3 GT dan jaring	Pandawai	3			unit	30.000.000
Bibit Rumput Laut dan pelampung	Pandawai	10			unit	210.000.000
Desa Wulla	Wulla Waijilu	15			unit	-
Perahu 3 GT dan jaring	Wulla Waijilu	10			unit	750.000.000
Bibit Rumput Laut dan pelampung	Wulla Waijilu					
Kelurahan Lumbukore	Umalulu					
Perahu 3 GT dan jaring	Umalulu	15			unit	1.125.000.000
III Pariwisata						**1.326.325.000**
Desa Kuta	Kanatang					
Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian	Kanatang	50			m	56.400.000
Jembatan Kusus Desa Kuta	Kanatang	1			Unit	141.725.000
Spidbood Desa Kuta	Kanatang	2			Unit	307.200.000
Tugu Peringatan Desa Kuta	Kanatang	1			Unit	331.000.000
Gedung Pos Jaga Permanen Desa Kuta	Kanatang	1			Unit	100.000.000
Bangunan Kamar Mandi	Kanatang	2			Unit	90.000.000
Bangunan Monumnen Bersejarah	Kanatang	1			Unit	300.000.000
D. SOSIAL						**1.282.750.000**
1. Kesehatan						**698.750.000**
Gedung Instalasi Farmasi Kabupaten	Kota Waingapu		1		Unit	6.000.000
Puskesmas	Kota Waingapu		1		Unit	7.500.000
Polindes Hambala	Kota Waingapu		1		Unit	40.000.000
Pustu Lukukamaru	Kota Waingapu		1		Unit	12.500.000
Gedung Puskesmas Kambaniru	Kambera		1		Unit	12.500.000
Pustu Landeha	Pandawai		1		Unit	7.500.000
Poskesdes Kambatatana	Pandawai		1		Unit	5.000.000
Gedung Puskesmas Kambata Mapambuhang	Kambata Mapa Mbuhang		1		Unit	10.000.000
Puskesmas Rambangaru	Haharu		1		Unit	3.750.000
Puskesmas	Lewa		1		Unit	15.000.000
Puskesmas Gedung Rawat Inap dan Rawat Jalan	Lewa		1		Unit	50.000.000
Puskesmas	Umalulu		1		Unit	5.000.000
Pustu/Polindes Wanga	Umalulu		1		Unit	37.500.000
Pustu/Polindes Rumah Bersalin Tanaraing	Rindi		1		Unit	10.000.000
Gedung Rawat Inap Puskesmas Baing	Wulla Waijilu		1		Unit	37.500.000
Mesa Dokter Puskemas Baing	Wulla Waijilu		1		Unit	10.000.000
Puskesmas Kananggar	Paberiwai		1		Unit	7.500.000
Pustu/Polindes Laitaku	Paberiwai		1		Unit	15.000.000
Pustu/Polindes Hiliwuku	Matawai La Pawu		1		Unit	2.500.000
Gedung Puskesmas Mahu	Mahu		1		Unit	35.000.000
Pagar Puskesmas Mahu	Mahu		2		Unit	15.000.000
Puskesmas	Kanatang		1		Unit	35.000.000
Pustu/Polinde Tanggedu	Kanatang		1		Unit	7.500.000
Gedung Puskesmas Ngadu Ngala	Ngadu Ngala		1		Unit	10.000.000
Puskesmas Banggawatu	Tabundung		1		Unit	25.000.000
Gedung Rawat Inap Pusk Malahar	Tabundung		2		Unit	25.000.000
Rumah Dinas Dokter/Kapus Banggawatu	Tabundung		1		Unit	12.500.000
Polindes Waikanabu	Tabundung		2		Unit	30.000.000
Gedung Puskesmas Mangili	Pahunga Lodu		1		Unit	7.500.000
Puskesmas	Lewa Tidahu		1		Unit	100.000.000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp.2,643,496,097,206,- Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.404
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan kewenangan asset

		Kewenangan Aset				
		Kab/Kota	Prov	Pusat	Masyarakat	Dunia Usaha
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1) (2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A. PEMUKIMANAN	38,780,000,000	-	-	38,780,000,000	-	-
I. Rumah	38,780,000,000	-	-	38,780,000,000	-	-
1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat	24,800,000,000	-	-	24,800,000,000	-	-
2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang	8,250,000,000	-	-	8,250,000,000	-	-
3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan	5,730,000,000	-	-	5,730,000,000	-	-
B. INFRASTRUKTUR	27,863,160,219	26,025,364,299	1,837,795,920	-	-	-
I. Transportasi Darat	19,579,387,942	19,579,387,942	-	-	-	-
II. SDA	4,398,342,677	2,560,546,757	1,837,795,920	-	-	-
III. Air Bersih dan Sanitasi	3,885,429,600	3,885,429,600	-	-	-	-
C. EKONOMI PRODUKTIF	14,110,362,500	14,110,362,500	-	-	-	-
I. Pertanian	9,379,037,500	9,379,037,500	-	-	-	-
II. Perikanan	3,405,000,000	3,405,000,000	-	-	-	-
III. Pariwisata	1,326,325,000	1,326,325,000	-	-	-	-
D. SOSIAL	1,282,750,000	1,282,750,000	-	-	-	-
I. Kesehatan	598,750,000	598,750,000	-	-	-	-
II. Agama	466,000,000	466,000,000	-	-	-	-
III. Pendidikan	218,000,000	218,000,000	-	-	-	-
TOTAL	82,036,272,719	41,418,476,799	1,837,795,920	38,780,000,000	-	-

3.14. KABUPATEN SABU RAIJUA

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Sabu Raijua. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 10,372 unit (RB = 353 unit, RS = 992 unit, RR = 9027 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

  Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sabu Raijua , mencapai 10,372 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

  Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 353 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 992 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 9027 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding,

tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.405

Tabel 3.405
Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Sabu Raijua

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
A. PERMUKIMAN							
1	Sektor Perumahan						
		Rumah Masyarakat		353	992	9.027	unit

Tabel 3.406
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)	Keterangan
A. PERMUKIMAN						-	
1	Sektor Perumahan			267,536,800,000		267,536,800,000	
		Rumah Masyarakat		267,536,800,000	-	267,536,800,000	Belum diverifikasi

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Sabu Raijua pada sektor permukiman menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 267,536,800,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 267,536,800,000.-

Tabel 3.407
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERMUKIMAN		267,536,800,000	-	267,536,800,000
1	Sektor Perumahan	267,536,800,000	-	267,536,800,000

Pada sub sektor perumahan, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sabu Raijua menyebabkan kerusakan sebesar Rp. 267,536,800,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 267,536,800,000.-

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Sabu Raijua.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang `bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Sosial

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat di Kabupaten Sabu Raijua yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sabu Raijua menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan pada sarana pelayanan kesehatan, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada sarana keagamaan dan pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.408

Tabel 3.408

Data Kerusakan Sektor Sosial
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1.	Kesehatan					67	
		Kecamatan Sabu Barat					
		Gedung Rawat Jalan Puskesmas Seba	Sabu Barat			1	unit
		Pustu Mapipa	Sabu Barat			1	unit
		Pustu Teriwu	Sabu Barat			1	unit
		Pustu Cjadu	Sabu Barat			1	unit
		Pustu Titinalede	Sabu Barat			1	unit
		Pustu Raenyale	Sabu Barat			1	unit
		Pustu Ledeana	Sabu Barat			1	unit
		Pustu Ledekepaka	Sabu Barat			1	unit
		Pustu Eiwou	Sabu Barat			1	unit
		Gudang Obat Dinkes PP dan KB	Sabu Barat			1	unit
		Mess Dokter RSUD Sabu Raijua (1)	Sabu Barat			1	unit
		Mess Dokter RSUD Sabu Raijua (2)	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Jenazah	Sabu Barat			1	unit
		Dapur RSUD	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Generator	Sabu Barat			1	unit
		IPRS/Bengkel	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Apotik Baru	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Rawat Inap Dewasa 1	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Rawat Inap dewasa 2	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Rawat Jalan RSUD	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Alkes RSUD	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Rawat Jalan RSUD	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Alkes RSUD	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Isolasi Covid-19 (1)	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Isolasi Covid-19 (2)	Sabu Barat			1	unit
		IGD RSUD	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Ruang Anak	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Kebidanan	Sabu Barat			1	unit
		Gedung PMI	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Radiologi	Sabu Barat			1	unit
		Selasar	Sabu Barat			1	unit
		Selasar Rawat Inap Dewasa	Sabu Barat			1	unit
		Gedung UTDRS	Sabu Barat			1	unit
		Gedung Laboratorium RSUD	Sabu Barat			1	unit
		Balai Penyuluhan KB Kecamatan Sabu Barat	Sabu Barat			1	unit
		Pustu Dainap	Sabu Liae			1	unit
		Pustu Hallapadji	Sabu Liae			1	unit
		Pustu Ledepemulu	Sabu Liae			1	unit
		Dapur Gizi Puskesmas Eilogo	Sabu Liae			1	unit
		Gedung Rawat Jalan Puskesmas Eilogo	Sabu Liae			1	unit
		Pustu Tanajawa	Hawu Mehara			1	unit
		Pustu Motie	Hawu Mehara			1	unit
		Pustu Lederaga	Hawu Mehara			1	unit
		Pustu Gurimoneatu	Hawu Mehara			1	unit
		Pustu Daieko	Hawu Mehara			1	unit
		Rumah Paramedis (1)	Hawu Mehara			1	unit
		Rumah Paramedis (2)	Hawu Mehara			1	unit
		Gedung Rawat Inap Puskesmas Daieko	Hawu Mehara			1	unit
		Rumah Medis Puskesmas Raijua	Raijua			1	unit
		Gedung Rawat Inap Puskesmas Raijua	Raijua			1	unit
		Pustu Ledeke	Raijua			1	unit
		Pustu Bolua	Raijua			1	unit
		Pustu Ballu	Raijua			1	unit
		Rumah Genset RS Pratama	Raijua			1	unit
		Selasar RS Pratama	Raijua			1	unit
		Sebuah Gedung RS Pratama	Raijua			1	unit
		Gudang Obat Puskesmas Bolou	Sabu Timur			1	unit
		Pustu Kaliha	Sabu Timur			1	unit
		Pustu Iobodei	Sabu Timur			1	unit
		Pustu Huwaga	Sabu Timur			1	unit
		Pustu Eiada	Sabu Timur			1	unit
		Pustu Limaggu	Sabu Timur			1	unit
		Pustu Bebae				1	unit
		Pustu Tada				1	unit
		Pustu Loboadju				1	unit
		Pustu Eimau				1	unit
		Gedung Rawat Inap Puskesmas Eimadake				1	unit

	Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
		Pustu Eimau				1	unit
		Gedung Rawat Inap Puskesmas Eimadake				1	unit
		Gedung Bersalin Puskesmas Eimadake				1	unit
		Rumah Medis Puskesmas Eimadake				1	unit
2.	Agama						
		Masjid Annur Seba	Sabu Barat			1	unit
		Gereja Ruba Deo Raemadia	Sabu Barat			1	unit
		Gereja Pulau Patmos Tulaika	Sabu Barat			1	unit
		Gereja Advent Hari Ketujuh Seba	Sabu Barat			1	unit
		Gereja Advent Hari Ketujuh Menia	Sabu Barat			1	unit
		Gereja Yesua Kotalobo	Sabu Barat			1	unit
		Gereja Pniel Menia	Sabu Barat			1	unit
		Gereja Nazaret Daigama	Sabu Barat			1	unit
		Gereja Eppetha Nada	Sabu Tengah	1			unit
		GPI Mawar Saron Nada	Sabu Tengah			1	unit
		Gereja Kemah Ibadah Jiwuwu	Sabu Tengah			1	unit
		GMII Sabu Raijua Jiwuwu	Sabu Tengah		1		unit
		Gereja Pniel Bogi	Raijua			1	unit
		Gereja Bukit Sion Boko	Raijua			1	unit
3.	Pendidikan						
		Kecamatan Sabu Barat					
		PAUD Tunas Baru	Desa Menia			1	Unit
		PAUD Annur Seba	Kel. Mebba			1	Unit
		PAUD Peduli Kaum Perempuan	Kel. Mebba			1	Unit
		PAUD Pelangi Kasih	Desa Nadawawi			1	Unit
		PAUD Mawar Jungga	Desa Nadawawi			1	Unit
		PAUD Horeb Dja	Desa Djadu			1	Unit
		TK Taruk Raeliu	Desa Ledeana			2	Unit
		TK Raemadia	Desa Raemadia			2	Unit
		PAUD SPS Lokasi	Desa Raemude			1	Unit
		SPS Ingin Maju	Desa Raemude			1	Unit
		SD Negeri 1 Seba					
		Ruang Kelas A				1	unit
		Ruang Kelas B				1	unit
		Ruang Kelas C				1	unit
		Ruang Kelas D				1	unit
		Ruang Kelas E				1	unit
		Perpustakaan				1	unit
		SD Negeri 2 Seba					
		Ruang Kelas A				1	unit
		Ruang Kelas B				1	unit
		Ruang Kelas C				1	unit
		Ruang Kelas D				1	unit
		SD Negeri 3 Seba					
		Ruang Kelas A				1	unit
		Ruang Kelas B				1	unit
		Perpustakaan				1	Unit
		Mess Guru				1	unit
		Rujab Kepsek				1	unit
		Kantin Sekolah				1	Unit
		SD Negeri Mapipa					
		Ruang Kelas				1	Unit
		Perpustakaan				1	Unit
		SD Negeri Lepomadamu					
		Ruang Kelas				1	unit
		Rumah Dinas				1	unit
		SD Inpres Delo					
		Ruang Kelas				1	unit
		SD Negeri Maballa					
		Ruang Kelas				1	unit
		Perpustakaan					
		SD Inpres Ledeana					
		Ruang Kelas				1	unit
		Mess Guru				1	unit
		Rumah Jabatan Kepala Sekolah				1	unit
		SD Negeri Raenalulu					
		Ruang Perpustakaan				1	unit
		SD Gmit Menia					
		Ruang Kelas				1	unit
		Ruang WC				1	unit
		SD Advend Nada					
		Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
		Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
		SD Subsidi Kalemuri					
		Bangunan 1 : Ruang kelas A				1	unit
		Bangunan 2 : Ruang kelas B				1	unit
		Bangunan 3 : Ruang Perpustakaan				1	unit
		SD GMIT Raeliu					
		Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
		Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
		SD GMIT Raenalulu					
		Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
		Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
		Bangunan 2 : WC				1	unit

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	SD GMIT Raedewa					
	Bangunan 1 : 6 Ruang kelas+ 1 Kantor				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	SD GMIT Depe					
	Bangunan 1 : 6 Ruang kelas+ 1 Kantor				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 3 : MCK				1	unit
	SMP Negeri 1 Sabu Barat					
	Ruang Kelas (5 Ruang)				1	unit
	Ruang Kelas (4 Ruang) A				1	unit
	Ruang Kelas (4 Ruang) B				1	unit
	Ruang Kelas (3 Ruang)				1	unit
	Ruang Kelas (2Ruang)				1	unit
	Perpustakaan				1	unit
	Lab IPA				1	unit
	Lab Bahasa dan TIK				1	unit
	Kantor				1	unit
	WC				1	unit
	SMP Negeri 2 Sabu Barat					
	Ruang Kelas A (7 ruang)				1	unit
	Ruang Kelas B (7 ruang)				1	unit
	Aula				1	unit
	Perpustakaan				1	unit
	Ruang Kelas C				1	unit
	Lab IPA Biologi				1	unit
	Lab IPA Fisika				1	unit
	Ruang Kelas D				1	unit
	Mess Guru				1	unit
	WC Siswa				1	unit
	SMP Negeri 3 Sabu Barat					
	Bangunan 1 : Ruang kelas A				1	unit
	Bangunan 2 : 1 Ruang Perpustakaan + gudang + WC				1	unit
	Bangunan 3 : Ruang kelas B				1	unit
	Bangunan 4 : 1 Ruang LAB IPA				1	unit
	Bangunan 5 : 1 Ruang kelas Ruang TU R. UKS Ruang BK				1	unit
	Bangunan 6 : 1 Ruang Aula				1	unit
	SMP Negeri 4 Sabu Barat					
	Bangunan 1 : Ruang Kelas A				1	unit
	SMP Negeri 5 Menia					
	Ruang Kelas				1	unit
	Ruang Perpustakaan				1	unit
	Ruang guru				1	unit
	Ruang Kepsek				1	unit
	WC siswa dan guru				1	unit
	SMP Negeri 6 Sabu Barat					
	Ruang Kelas A				1	unit
	Ruang Kelas A				1	unit
	Kantor				1	unit
	WC Siswa				1	unit
	SMP Negeri 8 Sabu Barat					
	Bangunan 1 : Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 4 : WC				1	unit
	SD Negeri Eilode					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 2: Ruang kelas.R Kepsek				1	unit
	Bangunan 3 : Ruang Guru				1	unit
	SD Negeri Padadue					unit
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	SD Negeri Jiwuwu					
	Bangunan 1 : Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 3 : MCK				1	unit
	Mess guru SD Jiwuwu atap rusak total				1	unit
	SD Inpres Eimau					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru				1	unit
	Bangunan 3 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	Bagunan 5 : MCK Atap terangkat				1	unit
	SD Negeri Lobosju					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	SD GMIT Bebae					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	SD GMIT Eimadake					
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	SMP Negeri 1 Sabu Tengah					
	Ruang Kelas A				1	unit
	Ruang Kelas B				1	unit
	Ruang Kelas C				1	unit
	SMP Negeri 2 Sabu Tengah					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	SMP Negeri 3 Sabu Tengah					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Rumah Dinas guru				1	unit

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	Kecamatan Sabu Timur					
	SD INPRES KUJIRATU					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	SD GMIT BODAE					
	Ruang Kelas A				1	unit
	Ruang Kelas B				1	unit
	Perpustakaan				1	unit
	WC				1	unit
	SMP SATAP KUJIRATU					
	Bangunan 1 : Ruang kelas - Ruang Guru				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 3 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	Kecamatan Sabu Liae					
	SD Inpres Ledemera					
	Bangunan 1 : 2 Ruang Kelas 1 R. Kantor 1 WC				1	unit
	Bangunan 2 : 2 Ruang Kelas R. Perpustakaan R. Guru Gudang WC				1	unit
	Bangunan 3 : Rumah Jabatan Kepsek				1	unit
	SD GMIT Raerobo					
	Bangunan 1 : 3 Ruang Kelas A				1	unit
	SDG Menangado					
	Bangunan 1 : 5 Ruang Kelas + 1 R. Guru				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	SD GMIT Raekore					
	Bangunan 1 : 3 Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 2 : 3 Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 3 : 1 Ruang Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 4 : WC				1	unit
	SMP Negeri 1 Sabu Liae					
	Bangunan 1 : 3 Ruang Kelas. R. Guru Ruang TU				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	SMP Negeri 2 Liae					
	Ruang Kelas				1	unit
	Kantor				1	unit
	WC				1	unit
	Kecamatan Hawu Mehara					
	SD Inpres Daieko					
	Bangunan 1 : 3 Ruang Kelas Ruang Kantor				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 3 : 3 Ruang Kelas + Ruang Gudang				1	unit
	SD Negeri Lederaga					
	Bangunan 1 : 3 Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang WC				1	unit
	SD Inpres Tanajawa					
	Bangunan 4 : Rumah dinas Guru				1	unit
	SD Inpres Molie					
	Bangunan 1 : Rumah Dinas Guru				1	unit
	SD Inpres Pedaro					
	Bangunan 1 : Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 3 : WC				1	unit
	SD Negeri Gelenalalu					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 3 : Perpustakaan				1	unit
	SD Negeri Ledeae					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 3 : Ruang Kantor				1	unit
	SD GMIT Lederamewide 1					
	Bangunan 1 : Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 3 : Perpustakaan				1	unit
	SD GMIT Lederamewide 2					
	Bangunan 1 : Ruang Kelas				1	unit
	SD GMIT Wuiray					
	Bangunan 1 : Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 3 : Perpustakaan				1	unit
	SD NEGERI GURIMONEARU					
	Ruang Kelas				1	unit
	Perpustakaan				1	unit
	SMP Negeri 1 Hawu Mehara					
	Bangunan 1 : 7 Ruang Kelas				1	unit
	SMP Negeri 2 Hawu Mehara					
	Bangunan 1 : Ruang Kelas				1	unit
	SMP Negeri 3 Hawu Mehara					
	Bangunan 1 : Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 2 : R. Kepsek dan Ruang TU				1	unit
	Bangunan 3 : R. BK OSIS dan UKS				1	unit
	Bangunan 4 : R. LAB IPA				1	unit
	Kecamatan Raijua					
	SD Negeri Ledeke 1					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Rumah dinas guru				1	unit

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	SD Negeri Bolua					
	Bangunan 1 : Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 2 : Rumah dinas guru				1	unit
	Bangunan 3 : Ruang kelas A				1	unit
	Bangunan 4 : Ruang kelas B				1	unit
	SD Negeri Boko					
	Bangunan 1 : Ruang Kantor				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Kelas				1	unit
	SD Negeri Ledeke 2					
	Bangunan 1 : Ruang Kantor				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Kelas				1	unit
	Bangunan 3 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 4 : Ruang Aula				1	unit
	Bangunan 5 : Ruang MCK				1	unit
	SD GMIT Bogi					
	Bangunan 1 : Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 3 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 4 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 5 : Ruang MCK				1	unit
	SD NEGERI LOKOJULI					
	Ruang Kelas				1	unit
	Rumah Dinas Guru				1	unit
	SMP Negeri 1 Raijua					
	Bangunan 1 : Ruang TUR Kepsek R.Guru & WC				1	unit
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 3 : Ruang LAB IPA				1	unit
	Bangunan 4 : Ruang Kelas A				1	unit
	Bangunan 5 : Ruang Kelas B				1	unit
	Bangunan 6 : Ruang Kelas C				1	unit
	Bangunan 7 : Ruang Kelas D				1	unit
	Bangunan 8 : Asrama siswa				1	unit
	Bangunan 9 : WC				1	unit
	Bangunan 10 : Rumah Dinas				1	unit
	SMP Negeri 2 Raijua					
	Bangunan 1 : Ruang kelas				1	unit
	Bangunan 2 : Perpustakaan				1	unit
	Bangunan 3 : LAB IPA				1	unit
	Bangunan 4 : Kantor dan R. Guru				1	unit

Tabel 3.409
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Kesehatan, agama dan pendidikan

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Keterangan
1. Sub sektor			**[illegible]**		**[illegible]**	
	Kecamatan Sabu Barat					
	Gedung Rawat Jalan Puskesmas Seba	Sabu Barat	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Pustu Mapipa	Sabu Barat	468.690.000	-	468.690.000	
	Pustu Tariwu	Sabu Barat	494.700.000	-	494.700.000	
	Pustu Djadu	Sabu Barat	16.920.000	-	16.920.000	
	Pustu Titinleda	Sabu Barat	629.662.950	-	629.662.950	
	Pustu Raenyale	Sabu Barat	433.125.000	-	433.125.000	
	Pustu Ledeana	Sabu Barat	208.147.500	-	208.147.500	
	Pustu Ledekepara	Sabu Barat	112.404.500	-	112.404.500	
	Pustu Bwoi	Sabu Barat	60.291.000	-	60.291.000	
	Gudang Obat Dinkes PP dan KB	Sabu Barat	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Mess Dokter RSUD Sabu Raijua [1]	Sabu Barat	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Mess Dokter RSUD Sabu Raijua [2]	Sabu Barat	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Gedung Jenazah	Sabu Barat	2.479.875.000	-	2.479.875.000	
	Depot RSUD	Sabu Barat	22.720.500.000	-	22.720.500.000	
	Gedung Generator	Sabu Barat	86.900.000	-	86.900.000	
	IPAL/Bangkal	Sabu Barat	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Gedung Apotik Baru	Sabu Barat	346.500.000	-	346.500.000	
	Gedung Rawat Inap Dewasa 1	Sabu Barat	2.374.443.750	-	2.374.443.750	
	Gedung Rawat Inap dewasa 2	Sabu Barat	2.374.443.750	-	2.374.443.750	
	Gedung Rawat Jalan RSUD	Sabu Barat	2.129.550.000	-	2.129.550.000	
	Gedung Akses RSUD	Sabu Barat	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Gedung Isolasi Covid-19 [1]	Sabu Barat	9.222.840.000	-	9.222.840.000	
	Gedung Isolasi Covid-19 [2]	Sabu Barat	9.222.840.000	-	9.222.840.000	
	IGD RSUD	Sabu Barat	12.732.300.000	-	12.732.300.000	
	Gedung Ruang Anak	Sabu Barat	15.896.700.000	-	15.896.700.000	
	Gedung Kebidanan	Sabu Barat	2.588.760.000	-	2.588.760.000	
	Gedung PMI	Sabu Barat	3.811.040.000	-	3.811.040.000	
	Gedung Radiologi	Sabu Barat	3.436.400.000	-	3.436.400.000	
	Selasar	Sabu Barat	462.375.000	-	462.375.000	
	Selasar Rawat Inap Dewasa	Sabu Barat	435.375.000	-	435.375.000	
	Gedung UTDRS	Sabu Barat	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Gedung Laboratorium RSUD	Sabu Barat	131.868.000.000	-	131.868.000.000	
	Balai Penyuluhan KB Kecamatan Sabu Barat	Sabu Barat	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Pustu Dainao	Sabu Liae	439.765.200	-	439.765.200	
	Pust ; Hollopadji	Sabu Liae	302.220.000	-	302.220.000	
	Pustu Ledepemulu	Sabu Liae	1.148.490.000	-	1.148.490.000	
	Dapur Gizi Puskesmas Eilogo	Sabu Liae	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Gedung Rawat Jalan Puskesmas Eilogo	Sabu Liae	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Pustu Tanajawa	Hawu Mehara	111.628.800	-	111.628.800	
	Pustu Mollie	Hawu Mehara	77.792.400	-	77.792.400	
	Pustu Ledenga	Hawu Mehara	225.396.600	-	225.396.600	
	Pustu Gurimenaru	Hawu Mehara	320.712.000	-	320.712.000	
	Pustu Daiapo	Hawu Mehara	384.974.400	-	384.974.400	
	Rumah Paramedis [1]	Hawu Mehara	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)	Keterangan
	Rumah Paramedis (2)	Kawu Mahara	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Gedung Rawat Inap Puskesmas Oeleta	Kawu Mahara	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Rumah Medis Puskesmas Raijua	Raijua	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Gedung Rawat Inap Puskesmas Raijua	Raijua	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Pustu Ledeto	Raijua	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Pustu Bolua	Raijua	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Pustu Ballu	Raijua	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Rumah Genset RS Pratama	Raijua	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Selasar RS Pratama	Raijua	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Sebuah Gedung RS Pratama	Raijua	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Gudang Obat Puskesmas Raijua	Sabu Timur	112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Pustu Kalika	Sabu Timur	162.856.000	-	162.856.000	Belum diverifikasi
	Pustu Iobodei	Sabu Timur	715.852.800	-	715.852.800	
	Pustu Huwaga	Sabu Timur	890.243.250	-	890.243.250	
	Pustu Eleda	Sabu Timur	21.874.400	-	21.874.400	
	Pustu Limaru	Sabu Timur	29.160.000	-	29.160.000	
	Pustu Bebae		1.122.046.500	-	1.122.046.500	
	Pustu Tada		342.950.400	-	342.950.400	
	Pustu Lobondju		98.888.900	-	98.888.900	
	Pustu Limau		22.929.600	-	22.929.600	
	Gedung Rawat Inap Puskesmas Elmadeke		112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Gedung Bersalin Puskesmas Elmadeke		112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
	Rumah Medis Puskesmas Elmadeke		112.500.000	-	112.500.000	Belum diverifikasi
2. Agama			384.020.385.000		384.020.385.000	
	Mezjid Annur Seba	Sabu Barat	2.550.000	-	2.550.000	
	Gereja Ruba Dao Raemadia	Sabu Barat	7.095.000	-	7.095.000	
	Gereja Pulau Patmos Tulaiba	Sabu Barat	9.960.000	-	9.960.000	
	Gereja Advent Hari Ketujuh Seba	Sabu Barat	1.680.000	-	1.680.000	
	Gereja Advent Hari Ketujuh Menia	Sabu Barat	6.255.000	-	6.255.000	
	Gereja Yezua Kotaloba	Sabu Barat	1.500.000	-	1.500.000	Belum diverifikasi
	Gereja Pniel Menia	Sabu Barat	1.500.000	-	1.500.000	Belum diverifikasi
	Gereja Nazaret Calgama	Sabu Barat	1.500.000	-	1.500.000	Belum diverifikasi
	Gereja Eppatha Nada	Sabu Tengah	358.344.000.000	-	358.344.000.000	
	GBI Mawar Saron Nada	Sabu Tengah	3.630.000	-	3.630.000	
	Gereja Kemah Ibadah Jiwuwu	Sabu Tengah	7.020.000	-	7.020.000	
	GMII Sabu Raijua Jiwuwu	Sabu Tengah	25.632.000.000	-	25.632.000.000	
	Gereja Pniel Bojo	Raijua	1.500.000	-	1.500.000	Belum diverifikasi
	Gereja Bunt Jion Bera	Raijua	195.000	-	195.000	
3. Pendidikan			539.093.554.900		539.093.554.900	
	Kecamatan Sabu Barat					
	PAUD Tunas Baru	Desa Menia	108.360.000	-	108.360.000	
	PAUD Annur Seba	Kel. Mebba	62.969.400	-	62.969.400	
	PAUD Peduli Kaum Perempuan	Kel. Mebba	14.040.000	-	14.040.000	
	PAUD Pelangi Kasih	Desa Nadawawi	69.825.000	-	69.825.000	
	PAUD Mawar Jingga	Desa Nadawawi	675.000	-	675.000	
	PAUD Hayab Dio	Desa Dimiti	381.780.000	-	381.780.000	
	TK Taruk Raeliu	Desa Ledeana	2.053.440.000	-	2.053.440.000	
	TK Raemadia	Desa Raemadia	184.080.000	-	184.080.000	
	PAUD SPS Lokoai	Desa Raemadia	326.860.000	-	326.860.000	
	SPS Inggu Manu	Desa Raemadia	9.000.000	-	9.000.000	
	SD Negeri 1 Seba		-	-	-	
	Ruang Kelas A		241.920.000	-	241.920.000	
	Ruang Kelas B		166.140.000	-	166.140.000	
	Ruang Kelas C		362.880.000	-	362.880.000	
	Ruang Kelas D		179.760.000	-	179.760.000	
	Ruang Kelas E		110.880.000	-	110.880.000	
	Perpustakaan		20.790.000	-	20.790.000	
	SD Negeri 2 Seba		-	-	-	
	Ruang Kelas A		189.252.000	-	189.252.000	
	Ruang Kelas B		567.000.000	-	567.000.000	
	Ruang Kelas C		35.520.000	-	35.520.000	
	Ruang Kelas D		47.040.000	-	47.040.000	
	SD Negeri 3 Seba		-	-	-	
	Ruang Kelas A		392.040.000	-	392.040.000	
	Ruang Kelas B		1.831.680.000	-	1.831.680.000	
	Perpustakaan		138.180.000	-	138.180.000	
	Mess Guru		98.720.000	-	98.720.000	
	Rujab Kepsek		77.760.000	-	77.760.000	
	Kantin Sekolah		13.230.000	-	13.230.000	
	SD Negeri Mapipa		-	-	-	
	Ruang Kelas		12.314.880.000	-	12.314.880.000	
	Perpustakaan		388.800.000	-	388.800.000	
	SD Negeri Leomadamu		-	-	-	
	Ruang Kelas		5.713.920.000	-	5.713.920.000	
	Rumah Dinas		140.400.000	-	140.400.000	
	SD Inpres Delo		-	-	-	
	Ruang Kelas		2.572.800.000	-	2.572.800.000	
	SD Negeri Maballa		-	-	-	
	Ruang Kelas		2.977.920.000	-	2.977.920.000	
	Perpustakaan		-	-	-	Belum diverifikasi
	SD Inpres Ledeana		-	-	-	
	Ruang Kelas		1.500.000.000	-	1.500.000.000	Belum diverifikasi
	Mess Guru		157.462.500	-	157.462.500	
	Rumah Jabatan Kepala Sekolah		200.760.000	-	200.760.000	
	SD Negeri Raenaluhu		-	-	-	
	Ruang Perpustakaan		55.755.000	-	55.755.000	
	SD Gmit Menia		-	-	-	
	Ruang Kelas		806.400.000	-	806.400.000	
	Ruang WC		78.950.000	-	78.950.000	
	SD Advend Nada		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		24.960.000	-	24.960.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		19.200.000	-	19.200.000	
	SD Subsidi Kalemuru		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas A		2.246.400.000	-	2.246.400.000	
	Bangunan 2 : Ruang kelas B		5.184.000.000	-	5.184.000.000	
	Bangunan 3 : Ruang Perpustakaan		657.720.000	-	657.720.000	
	SD GMIT Raeliu		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		933.120.000	-	933.120.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		192.000.000	-	192.000.000	
	SD GMIT Raenaluhu		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		9.048.200.000	-	9.048.200.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		23.760.000	-	23.760.000	
	Bangunan 2 : WC		472.500	-	472.500	
	SD GMIT Raedewa		-	-	-	
	Bangunan 1 : 6 Ruang kelas + 1 Kantor		6.330.240.000	-	6.330.240.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		94.500.000	-	94.500.000	
	SD GMIT Depo		-	-	-	
	Bangunan 1 : 6 Ruang kelas + 1 Kantor		5.284.880.000	-	5.284.880.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		675.000.000	-	675.000.000	
	Bangunan 3 : MCK		210.000.000	-	210.000.000	

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)	Keterangan
	SMP Negeri 1 Sabu Barat		-	-	-	
	Ruang Kelas (6 Ruang)		2.910.600.000	-	2.910.600.000	
	Ruang Kelas (4 Ruang) A		1.750.140.000	-	1.750.140.000	
	Ruang Kelas (4 Ruang) B		1.829.820.000	-	1.829.820.000	
	Ruang Kelas (3 Ruang)		983.745.000	-	983.745.000	
	Ruang Kelas (2Ruang)		436.590.000	-	436.590.000	
	Perpustakaan		194.040.000	-	194.040.000	
	Lab IPA		189.000.000	-	189.000.000	
	Lab Bahasa dan TIK		480.060.000	-	480.060.000	
	Kantor		385.200.000	-	385.200.000	
	WC		12.555.000	-	12.555.000	
	SMP Negeri 2 Sabu Barat		-	-	-	
	Ruang Kelas A (7 ruang)		4.055.265.000	-	4.055.265.000	
	Ruang Kelas B (7 ruang)		18.244.845.000	-	18.244.845.000	
	Aula		84.600.000	-	84.600.000	
	Perpustakaan		335.250.000	-	335.250.000	
	Ruang Kelas C		67.200.000	-	67.200.000	
	Lab IPA Biologi		87.750.000	-	87.750.000	
	Lab IPA Fisika		2225.250.000	-	2225.250.000	
	Ruang Kelas D		681.900.000	-	681.900.000	
	Mess Guru		143.640.000	-	143.640.000	
	WC Siswa		44.610.000	-	44.610.000	
	SMP Negeri 3 Sabu Barat		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas A		55.404.000.000	-	55.404.000.000	
	Bangunan 2 : 1 Ruang Perpustakaan + gudang + WC		517.440.000	-	517.440.000	
	Bangunan 3 : Ruang kelas B		1.803.600.000	-	1.803.600.000	
	Bangunan 4 : 1 Ruang LAB IPA		257.400.000	-	257.400.000	
	Bangunan 5 : 1 Ruang kelas Ruang TU R. UKS Ruang BK		7.475.265.000	-	7.475.265.000	
	Bangunan 6 : 1 Ruang Aula		86.400.000	-	86.400.000	
	SMP Negeri 4 Sabu Barat		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kelas A		1.056.240.000	-	1.056.240.000	
	SMP Negeri 5 Mesia		-	-	-	
	Ruang Kelas		4.898.880.000	-	4.898.880.000	
	Ruang Perpustakaan		75.600.000	-	75.600.000	
	Ruang guru		10.080.000	-	10.080.000	
	Ruang Kepsek		540.000	-	540.000	
	WC siswa dan guru		5.760.000	-	5.760.000	
	SMP Negeri 6 Sabu Barat		-	-	-	
	Ruang Kelas A		524.880.000	-	524.880.000	
	Ruang Kelas A		26.730.000	-	26.730.000	
	Kantor		16.065.000	-	16.065.000	
	WC Siswa		1.620.000	-	1.620.000	
	SMP Negeri 8 Sabu Barat		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kelas		492.480.000	-	492.480.000	
	Bangunan 1 : WC		17.328.000	-	17.328.000	
	SD Negeri Edodo		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		466.560.000	-	466.560.000	
	Bangunan 2: Ruang kelas & Kepsek		191.835.000	-	191.835.000	
	Bangunan 3 : Ruang Guru		4.725.000	-	4.725.000	
	SD Negeri Padadue		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		3.987.120.000	-	3.987.120.000	
	SD Negeri Jawawu		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kelas		743.040.000	-	743.040.000	
	Bangunan 2 : Perpustakaan		75.840.000	-	75.840.000	
	Bangunan 3 : MCK		15.840.000	-	15.840.000	
	Mess guru SD Jawawu atap rusak total		371.662.500	-	371.662.500	
	SD Inpres Bimaru		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		7.324.800.000	-	7.324.800.000	
	Bangunan 2 : Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru		86.160.000	-	86.160.000	
	Bangunan 3 : Ruang Perpustakaan		194.880.000	-	194.880.000	
	Bagunan 5 : MCK Atap terangkat		19.320.000	-	19.320.000	
	SD Negeri Lobozau		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		4.536.000.000	-	4.536.000.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		76.800.000	-	76.800.000	
	SD GMIT Bebao		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		1.094.400.000	-	1.094.400.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		33.600.000	-	33.600.000	
	SD GMIT Bimaru Utu		-	-	-	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		900.480.000	-	900.480.000	
	SMP Negeri 1 Sabu Tengah		-	-	-	
	Ruang Kelas A		2.980.800.000	-	2.980.800.000	
	Ruang Kelas B		330.750.000	-	330.750.000	
	Ruang Kelas C		366.660.000	-	366.660.000	
	SMP Negeri 2 Sabu Tengah		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		47.736.000	-	47.736.000	
	SMP Negeri 3 Sabu Tengah		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		9.810.720.000	-	9.810.720.000	
	Bangunan 2 : Rumah Dinas guru		5.022.000	-	5.022.000	
	Kecamatan Sabu Timur		-	-	-	
	SD INPRES AUJIRATU		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		1.442.880.000	-	1.442.880.000	
	SD GMIT RODAE		-	-	-	
	Ruang Kelas A		1.892.970.000	-	1.892.970.000	
	Ruang kelas B		484.290.000	-	484.290.000	
	Perpustakaan		35.520.000	-	35.520.000	
	WC		1.080.000	-	1.080.000	
	SMP SATAP NUJIRATU		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas + Ruang Guru		876.960.000	-	876.960.000	
	Bangunan 2 : Ruang kelas		933.120.000	-	933.120.000	
	Bangunan 3 : Ruang Perpustakaan		72.960.000	-	72.960.000	
	Kecamatan Sabu Liae		-	-	-	
	SD Inpres Ledemere		-	-	-	
	Bangunan 1 : 2 Ruang Kelas 1 R. kantor 1 WC		1.282.692.000	-	1.282.692.000	
	Bangunan 2 : 2 Ruang Kelas R. Perpustakaan R. Guru 0 ruang WC		387.846.000	-	387.846.000	
	Bangunan 3 : Rumah Jabatan Kepsek		166.320.000	-	166.320.000	
	SD GMIT Raerobo		-	-	-	
	Bangunan 1 : 3 Ruang Kelas A		2.151.360.000	-	2.151.360.000	
	SDG Menengado		-	-	-	
	Bangunan 1 : 5 Ruang kelas + 1 R. Guru		20.736.000.000	-	20.736.000.000	
	Bangunan 2 : 1 ruang Perpustakaan		129.120.000	-	129.120.000	
	SD GMIT Raekoro		-	-	-	
	Bangunan 1 : 3 Ruang Kelas		586.736.000	-	586.736.000	
	Bangunan 2 : 3 Ruang Kelas		558.720.000	-	558.720.000	
	Bangunan 3 : 1 Ruang Perpustakaan		19.200.000	-	19.200.000	
	Bangunan 4 : WC		12.600.000	-	12.600.000	
	SMP Negeri 1 Sabu Liae		-	-	-	
	Bangunan 1 : 1 Ruang Kelas. R. Guru Ruang TU		8.543.340.000	-	8.543.340.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		117.045.000	-	117.045.000	
	SMP Negeri 2 Liae		-	-	-	
	Ruang Kelas		442.260.000	-	442.260.000	
	Kantor		72.000.000	-	72.000.000	
	WC		6.720.000	-	6.720.000	
	Kecamatan Raijua Mehara		-	-	-	
	SD Inpres Dalelo		-	-	-	

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)	Keterangan
	Bangunan 1 : 3 Ruang Kelas, Ruang Kantor		1.192.320.000	-	1.192.320.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		125.550.000	-	125.550.000	
	Bangunan 3 : 3 Ruang Kelas - Ruang Gudang		515.805.000	-	515.805.000	
	SD Negeri Lederaga		-	-	-	
	Bangunan 1 : 3 Ruang Kelas		288.000.000	-	288.000.000	
	Bangunan 2 : Ruang WC		10.080.000	-	10.080.000	
	SD Inpres Tanajawa		-	-	-	
	Bangunan 4 : Rumah dinas Guru		421.200.000	-	421.200.000	
	SD Inpres Molie		-	-	-	
	Bangunan 1 : Rumah Dinas Guru		207.900.000	-	207.900.000	
	SD Inpres Padaro		-	-	-	
	Bangunan 1 : Perpustakaan		22.080.000	-	22.080.000	
	Bangunan 2 : Ruang Kelas		622.080.000	-	622.080.000	
	Bangunan 3 : WC		9.660.000	-	9.660.000	
	SD Negeri Gelenalalu		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		520.320.000	-	520.320.000	
	Bangunan 2 : Ruang kelas		1.071.360.000	-	1.071.360.000	
	Bangunan 3 : Perpustakaan		68.880.000	-	68.880.000	
	SD Negeri Ledese		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		2.177.280.000	-	2.177.280.000	
	Bangunan 2 : Perpustakaan		305.280.000	-	305.280.000	
	Bangunan 3 : Ruang Kantor		19.800.000	-	19.800.000	
	SD GMIT Lederamewide 1		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kelas		756.480.000	-	756.480.000	
	Bangunan 2 : Ruang Kelas		1.601.280.000	-	1.601.280.000	
	Bangunan 3 : Perpustakaan		134.400.000	-	134.400.000	
	SD GMIT Lederamewide 2		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kelas		1.152.000.000	-	1.152.000.000	
	SD GMIT Wuiray		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kelas		3.113.280.000	-	3.113.280.000	
	Bangunan 2 : Perpustakaan		86.400.000	-	86.400.000	
	SD NEGERI GURIMONEARU		-	-	-	
	Ruang Kelas		4.320.000.000	-	4.320.000.000	
	Perpustakaan		68.040.000	-	68.040.000	
	SMP Negeri 1 Hawu Mehara		-	-	-	
	Bangunan 1 : 7 Ruang Kelas		5.602.905.000	-	5.602.905.000	
	SMP Negeri 2 Hawu Mehara		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kelas		3.444.120.000	-	3.444.120.000	
	SMP Negeri 3 Hawu Mehara		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kelas		4.606.200.000	-	4.606.200.000	
	Bangunan 2 : R. Kepsek dan Ruang TU		155.520.000	-	155.520.000	
	Bangunan 3 : R. BK, OSIS dan UKS		12.555.000	-	12.555.000	
	Bangunan 4 : R. LAB IPA		688.500.000	-	688.500.000	
	Kecamatan Raijua		-	-	-	
	SD Negeri Ledeke 1		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		1.522.560.000	-	1.522.560.000	
	Bangunan 2 : Rumah dinas guru		120.420.000	-	120.420.000	
	SD Negeri Beliag		-	-	-	
	Bangunan 1 : Perpustakaan		783.360.000	-	783.360.000	
	Bangunan 2 : Rumah dinas guru		266.625.000	-	266.625.000	
	Bangunan 3 : Ruang kelas A		764.160.000	-	764.160.000	
	Bangunan 4 : Ruang kelas B		764.160.000	-	764.160.000	
	SD Negeri Boka		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kantor		2.041.200.000	-	2.041.200.000	
	Bangunan 2 : Ruang Kelas		593.280.000	-	593.280.000	
	SD Negeri Ledeke 2		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang Kantor		93.825.000	-	93.825.000	
	Bangunan 2 : Ruang Kelas		3.158.240.000	-	3.158.240.000	
	Bangunan 3 : Ruang Perpustakaan		262.440.000	-	262.440.000	
	Bangunan 4 : Ruang Aula		441.000.000	-	441.000.000	
	Bangunan 5 : Ruang MCK		3.300.000	-	3.300.000	
	SD GMIT Begi		-	-	-	
	Bangunan 1 : Perpustakaan		48.000.000	-	48.000.000	
	Bangunan 2 : Ruang kelas		1.097.280.000	-	1.097.280.000	
	Bangunan 3 : Ruang kelas		487.680.000	-	487.680.000	
	Bangunan 4 : Ruang kelas		731.520.000	-	731.520.000	
	Bangunan 5 : Ruang MCK		36.960.000	-	36.960.000	
	SD NEGERI LOKOJULI		-	-	-	
	Ruang Kelas		5.166.720.000	-	5.166.720.000	
	Rumah Dinas Guru		739.800.000	-	739.800.000	
	SMP Negeri 1 Raijua		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang TU,R. Kepsek, R.Guru,S.,WC		840.000.000	-	840.000.000	
	Bangunan 2 : Ruang Perpustakaan		1.858.950.000	-	1.858.950.000	
	Bangunan 3 : Ruang LAB IPA		698.400.000	-	698.400.000	
	Bangunan 4 : Ruang Kelas A		907.605.000	-	907.605.000	
	Bangunan 5 : Ruang Kelas B		403.380.000	-	403.380.000	
	Bangunan 6 : Ruang Kelas C		842.400.000	-	842.400.000	
	Bangunan 7 : Ruang Kelas D		448.875.000	-	448.875.000	
	Bangunan 8 : Asrama siswa		789.450.000	-	789.450.000	
	Bangunan 9 : WC		3.960.000	-	3.960.000	
	Bangunan 10 : Rumah Dinas		432.810.000	-	432.810.000	
	SMP Negeri 2 Raijua		-	-	-	
	Bangunan 1 : Ruang kelas		30.531.600.000	-	30.531.600.000	
	Bangunan 2 : Perpustakaan		536.400.000	-	536.400.000	
	Bangunan 3 : LAB IPA		678.375.000	-	678.375.000	
	Bangunan 4 : Kantor dan R. Guru		92.340.000	-	92.340.000	

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan TK, SD, dan SMP. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan

sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela. Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 339,091,554,900.-, sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 339,091,554,900.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada berbagai sarana tempat beribadah. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 384,020,385,000.- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 384,020,385,000.-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada sarana pelayanan kesehatan yang terdapat di beberapa kecamatan di kabupaten Sabu Raijua. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 230,963,018,700.- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 230,963,018,700.-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 954,074,958,600,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial sebesar Rp. 954,074,958,600,-.

Tabel 3.410
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sektor Sosial

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
B. SOSIAL		954,074,958,600	-	954,074,958,600
1.	Kesehatan	230,963,018,700	-	230,963,018,700
2.	Agama	384,020,385,000	-	384,020,385,000
3.	Pendidikan	339,091,554,900	-	339,091,554,900

- **Gangguan Akses**

  Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat TK, SD, dan SMP. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor kesehatan adalah terganggunya akses masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan

- **Gangguan fungsi**

  Gangguan fungsi pada sub sektor Pendidikan mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah. Gangguan fungsi sub sektor kesehatan mengakibatkan hilang atau terganggunya pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

- **Meningkatnya resiko**

  Meningkatnya resiko sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidikan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, SMP, dan SMA. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan. Meningkatnya resiko sub sektor kesehatan ditandai dengan menurunnya kapasitas pelayanan kesehatan dan meningkatnya kerentanan sakit penyakit. di kalangan masyarakat,

sehingga diperlukan tempat pelayanan kesehatan sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan pelayanan kesehatan.

3. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor pemerintahan. Kerusakan sub sektor pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.411 di bawah ini.

Tabel 3.411
Data Kerusakan Lintas Sektor
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sabu Raijua

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1	Pemerintahan						
		Kantor Camat Sabu Barat	Sabu Barat			1	Unit
		Mess Pegawai Kecamatan 1	Sabu Barat			1	Unit
		Mess Pegawai Kecamatan 2	Sabu Barat			1	Unit
		Mess Pegawai Kecamatan 3	Sabu Barat			1	Unit
		Mess Pegawai Kecamatan 4	Sabu Barat			1	Unit
		Mess Pegawai Kecamatan 5	Sabu Barat			1	Unit
		Kantor Bupati Sabu Raijua	Sabu Barat			1	Unit
		Kantor SKPD PUPR dan PRKP	Sabu Barat			1	Unit
		Kantor SKPD LH BPBD dan DKP	Sabu Barat			1	Unit
		Kantor SKPD Dinsos dan Narketrans	Sabu Barat			1	Unit
		SKPD PPO	Sabu Barat			1	Unit
		Gedung Kantor Dinas PUPR Lama	Sabu Barat			1	Unit
		SKPD Dinas Pertanian	Sabu Barat			1	Unit
		Gedung Sekretariat DPRD	Sabu Barat			1	Unit
		Rumah Jabatan Bupati	Sabu Barat			1	Unit
		Rumah Jabatan Wakil Bupati	Sabu Barat			1	Unit
		Rumah Jabatan Ketua DPRD	Sabu Barat			1	Unit
		Rumah Jabatan Wakil Ketua DPRD	Sabu Barat			1	Unit

Tabel 3.412
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Lintas Sektor

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
1	Pemerintahan			917.765.000		917.765.000
		Kantor Camat Sabu Barat	Sabu Barat	11.310.000	-	11.310.000
		Mess Pegawai Kecamatan 1	Sabu Barat	1.965.000	-	1.965.000
		Mess Pegawai Kecamatan 2	Sabu Barat	1.080.000	-	1.080.000
		Mess Pegawai Kecamatan 3	Sabu Barat	195.000	-	195.000
		Mess Pegawai Kecamatan 4	Sabu Barat	195.000	-	195.000
		Mess Pegawai Kecamatan 5	Sabu Barat	195.000	-	195.000
		Kantor Bupati Sabu Raijua	Sabu Barat	380.730.000	-	380.730.000
		Kantor SKPD PUPR dan PRKP	Sabu Barat	37.425.000	-	37.425.000
		Kantor SKPD LH BPBD dan DKP	Sabu Barat	37.425.000	-	37.425.000
		Kantor SKPD Dinsos dan Narketrans	Sabu Barat	37.425.000	-	37.425.000
		SKPD PPO	Sabu Barat	27.180.000	-	27.180.000
		Gedung Kantor Dinas PUPR Lama	Sabu Barat	48.015.000	-	48.015.000
		SKPD Dinas Pertanian	Sabu Barat	45.645.000	-	45.645.000
		Gedung Sekretariat DPRD	Sabu Barat	24.570.000	-	24.570.000
		Rumah Jabatan Bupati	Sabu Barat	53.460.000	-	53.460.000
		Rumah Jabatan Wakil Bupati	Sabu Barat	95.055.000	-	95.055.000
		Rumah Jabatan Ketua DPRD	Sabu Barat	47.610.000	-	47.610.000
		Rumah Jabatan Wakil Ketua DPRD	Sabu Barat	64.305.000	-	64.305.000

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan kantor pemerintahan, dan bagunan asset pemerintah lainnya. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp. 913,785,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 913,785,000.-

Tabel 3.413

Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
E. LINTAS SEKTOR		913,785,000	-	913,785,000
1	Pemerintahan	913,785,000	-	913,785,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses sub sektor pemerintahan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp. 132,720,000,000.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sabu Raijua tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 132,720,000,000.-

Tabel 3.414
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sabu Raijua

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	PERUMAHAN	132,720,000,000
I.	Rumah	132,720,000,000
B.	INFRASTRUKTUR	-
C.	EKONOMI PRODUKTIF	-
D.	SOSIAL	-
E.	SOSIAL	-
	TOTAL	132,720,000,000

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 10,372 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 353 unit, rusak sedang sebanyak 992 unit, dan rusak ringan sebanyak 9027 unit yang tersebar di 6 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Sabu Raijua sebesar Rp. 132,720,000,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.415

Tabel 3.415

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Sabu Raijua

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Harga Satuan	Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Tanaman	Satuan	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A.	PERUMAHAN								132,720,000,000
1	Rumah		353	992	9,027	10,372			132,720,000,000
1	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat								17,650,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Sabu Barat	Kec Sabu Barat	77				Unit	50,000,000	3,850,000,000
	Rumah Masyaraka Kecamatan Sabu Tengah	Kec Sabu Tengah	39				Unit	50,000,000	1,950,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Sabu Timur	Kec Sabu Timur	10				Unit	50,000,000	500,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Sabu Liae	Kec Sabu Liae	159				Unit	50,000,000	7,950,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Hawu Mehara	Kec Hawu Mehara	36				Unit	50,000,000	1,800,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Raijua	Kec Raijua	32				Unit	50,000,000	1,600,000,000
2	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang								24,800,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Sabu Barat	Kec Sabu Barat		337			Unit	25,000,000	8,425,000,000
	Rumah Masyaraka Kecamatan Sabu Tengah	Kec Sabu Tengah		77			Unit	25,000,000	1,925,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Sabu Timur	Kec Sabu Timur		88			Unit	25,000,000	2,200,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Sabu Liae	Kec Sabu Liae		138			Unit	25,000,000	3,450,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Hawu Mehara	Kec Hawu Mehara		167			Unit	25,000,000	4,175,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Raijua	Kec Raijua		185			Unit	25,000,000	4,625,000,000
3	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan								90,270,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Sabu Barat	Kec Sabu Barat			3,468		Unit	10,000,000	34,680,000,000
	Rumah Masyaraka Kecamatan Sabu Tengah	Kec Sabu Tengah			509		Unit	10,000,000	5,090,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Sabu Timur	Kec Sabu Timur			929		Unit	10,000,000	9,290,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Sabu Liae	Kec Sabu Liae			1,259		Unit	10,000,000	12,590,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Hawu Mehara	Kec Hawu Mehara			1,677		Unit	10,000,000	16,770,000,000
	Rumah Masyarakat Kecamatan Raijua	Kec Raijua			1,185		Unit	10,000,000	11,850,000,000
4	Biaya Pendampingan Teknis dan TPM								
5	Biaya Dukungan Oprasional								
	TOTAL								132,720,000,000

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 132,720,000,000.-, sebagaimana Tabel 3.416

Tabel 3.416

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	PERUMAHAN	132,720,000,000
I.	Rumah	132,720,000,000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten

/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Pusat sebesar Rp 132,720,000,000,-

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset untuk masing-masing sektor terdampak seperti tercantum pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.417
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kabupaten Sabu Raijua berdasarkan kewenangan asset .

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan	Kewenangan Aset		
			Kab/Kota	Prov	Pusat
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)
A.	PERUMAHAN	132,720,000,000	-	-	132,720,000,000
I.	Rumah	132,720,000,000		-	132,720,000,000
B.	INFRASTRUKTUR	-	-	-	-
C.	EKONOMI PRODUKTIF	-	-	-	-
D.	SOSIAL	-	-	-	-
E.	SOSIAL	-	-	-	-
	TOTAL	132,720,000,000	-	-	132,720,000,000

3.15. KABUPATEN ROTE NDAO

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kabupaten Rote Ndao. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 9,381 unit (RB = 117 unit, RS = 589 unit, RR = 8675 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao , mencapai 9381 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kecamatan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kecamatan Rote Barat Daya sebanyak 2147 unit rumah. Berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah yang berupa mebelair dan peralatan lainnya.

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 117 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 589 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen

penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 8675 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.418

Tabel 3.418
Data Kerusakan Rumah Pascabencana
Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor,
Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
A. PERMUKIMAN				117	589	8.675	Unit
I	Sektor Perumahan						
		A. Bangunan Rumah					
		- Rumah Masyarakat	ROTE TIMUR	27	139	1.192	Unit
		- Rumah Masyarakat	LANDULEKO	1	8	228	Unit
		- Rumah Masyarakat	PANTAI BARU	8	30	576	Unit
		- Rumah Masyarakat	ROTE SELATAN	11	48	404	Unit
		- Rumah Masyarakat	ROTE TENGAH	2	32	358	Unit
		- Rumah Masyarakat	LOBALAIN	23	83	1.529	Unit
		- Rumah Masyarakat	ROTE BARAT LAUT	8	68	1.065	Unit
		- Rumah Masyarakat	ROTE BARAT DAYA	32	141	1.974	Unit
		- Rumah Masyarakat	ROTE BARAT	5	29	569	Unit
		- Rumah Masyarakat	NDAO NUSE	-	-	333	Unit
		- Rumah Masyarakat	LOAHOLU	-	11	447	Unit
		B. Isi Rumah					
		15% dari total kerusakan rumah					

Tabel 3.419
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERMUKIMAN						
I	Sektor Perumahan			512,137,500,000	12,945,450,000	525,082,950,000
		A. Bangunan Rumah		409,710,000,000	12,792,450,000	484,111,950,000
		- Rumah Masyarakat	ROTE TIMUR	66,192,000,000	1,521,600,000	67,713,600,000
		- Rumah Masyarakat	LANDULEKO	11,004,000,000	308,500,000	11,312,500,000
		- Rumah Masyarakat	PANTAI BARU	29,610,000,000	762,000,000	30,372,000,000
		- Rumah Masyarakat	ROTE SELATAN	24,696,000,000	545,150,000	25,241,150,000
		- Rumah Masyarakat	ROTE TENGAH	18,858,000,000	769,350,000	19,627,350,000
		- Rumah Masyarakat	LOBALAIN	79,548,000,000	2,657,350,000	82,205,350,000
		- Rumah Masyarakat	ROTE BARAT LAUT	51,492,000,000	1,336,600,000	52,828,600,000
		- Rumah Masyarakat	ROTE BARAT DAYA	84,126,000,000	3,417,700,000	87,543,700,000
		- Rumah Masyarakat	ROTE BARAT	28,058,000,000	564,450,000	28,622,450,000
		- Rumah Masyarakat	NDAO NUSE	14,406,000,000	308,450,000	14,714,450,000
		- Rumah Masyarakat	LOAHOLU	6,720,000,000	601,300,000	7,321,300,000
		B. Isi Rumah		61,456,500,000	153,000,000	61,609,500,000
		15% dari total kerusakan rumah		61,456,500,000	153,000,000	61,609,500,000

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Rote Ndao pada sub sektor prasarana lingkungan menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 40,971,000,000,-

Tabel 3.420
Data Kerusakan Sub Sektor Prasarana Lingkungan Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
II	Prasarana Lingkungan						
		10% dari total kerusakan rumah		117	589	8.675	Unit

Tabel 3.421
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Prasarana Lingkungan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
II	Prasarana Lingkungan		40.971.000.000	-	40.971.000.000
	"	10% dari total kerusakan rumah	40.971.000.000	-	40.971.000.000

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kabupaten Rote Ndao pada sektor permukiman menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 512,137,500,000,- dan kerugian mencapai Rp. 12,945,450,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 525,082,950,000.-

Tabel 3.422
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
A. PERMUKIMAN		512,137,500,000	12,945,450,000	525,082,950,000
I	Sektor Perumahan	471,166,500,000	12,945,450,000	484,111,950,000
II	Prasarana Lingkungan	40,971,000,000	-	40,971,000,000

Penilaian kerugian yang terjadi pada sub sektor perumahan adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah

setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses akibat bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh,

hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu

sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kabupaten Rote Ndao.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao pada sub sektor transportasi darat, transportasi air, air bersih dan sanitasi, energi serta sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan jembatan serta prasarana pendukung lain nya, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.423

Tabel 3.423

Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Darat Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
					Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1	Transportasi Darat							
		B.	Jalan Provinsi					
			Ruas Jalan Ba'a - Batutua	Lobalain	-	500	1.000	m
		C.	Jalan Kabupaten					
		1	Ruas Jalan Namodale - Oelunggu (Kelurahan Namodale)	Lobalain	13	100	-	m
		2	Ruas Jalan Tuanatuk - Todan	Lobalain	80	1.000	420	m
		3	Ruas Jalan Translok Istua	Lobalain	20	980	-	m
		4	Ruas Jalan Ruas Jalan Oelolok - Oefik	Lobalain	200	1.800	-	m
		5	Ruas Jalan Oeteas - Bebalain (Desa Bebalain)	Lobalain	500	-	-	m
		6	Ruas Jalan Lekunik - Limbalain (Desa Suelain)	Lobalain		500	-	m
		7	Ruas Jalan Lingkar Tuabolok - Nasedale (Kel. Mokdale)	Lobalain	200	350		m
		8	Ruas Jalan Nggelak - Seda (Lapen) (Desa Tebole)	Rote Selatan	2,000	-	-	m
		9	Ruas Jalan Fuakdale - Nggolo (Desa Dodaek)	Rote Selatan	100	900	-	m
		10	Ruas Jalan Kawasan Wisata Batu Temanu	Rote Tengah	100	-	500	Unit
		11	Ruas Jalan Kola - Lelebe (Desa Nggodimeda)	Rote Tengah	75	2.000		m
		12	Ruas Jalan Ingufao - Saendale (Desa Suebela)	Rote Tengah	400	1.600	-	m
		13	Ruas Jalan Sua - Serubeba (Desa Keoen)	Pantai Baru	2.000	-	-	m
		14	Ruas Jalan Keoen - Naulaor (Desa Serubeba)	Rote Timur	1.000	-	-	m
		15	Ruas Jalan Kenamoen -Maroe	Landu Leko	400	5.000	5.600	m
		16	Ruas Jalan Haelan - Daeurandale	Landu Leko	500	1.500	-	m
		17	Ruas Jalan Daerundale - Karfao (Desa Bolatena)	Landu Leko	1.500	1.500	-	m
		18	Ruas Jalan Amalou - Daudolu (Desa Tualima)	Rote Barat Laut	200	800	-	m
		19	Ruas Jalan Henulain (Desa Oenuulu)	Rote Barat Laut	40	-	1.000	m
		20	Tembok Penahan Jalan Namodale - Oelunggu	Lobalain	26	-	-	m
		21	Tembok Penahan Ruas Jalan Tuanatuk - Todan (Desa Tuanatuk)	Lobalain	80	-	100	m
		22	Tembok Penahan Ruas Jalan Oelolok - Oefik	Lobalain	200	-	-	m
		23	Tembok Penahan Ruas Jalan Oeteas - Bebalain (Desa Bebalain)	Lobalain	500	-	-	m
		24	Tembok Penahan Ruas Jalan Lekunik - Limbalain (Desa Suelain)	Lobalain	15	-	150	m
		25	Tembok Penahan Ruas Jalan Ke Kawasan Wisata Batu Termanu (Kelurahan Onatali)	Rote Tengah	5	-	25	m
		26	Tembok Penahan Ruas Jalan Ufa - Batula (Desa Batefalu)	Rote Timur	125	-	-	m
		27	Tembok penahan Ruas Jalan Kenamoeu - Maroe (Desa Sotimori)	Landu Leko	400	-	-	m
		28	Tembok Penahan Ruas Jalan Haelean - Daeurandale (Desa Daiama)	Landu Leko	500	-	-	m
		29	Tembok Penahan Jalan Henulain	Rote Barat Laut	40	-	-	m
		30	Tembok Penahan pada Ruas Jalan Batutua - Oele (Desa Dolasi)	Rote Barat Daya	111	-	200	m
		31	Deuker Jl. Fuakdale - Nggolo	Rote Selatan	2	-	-	Unit
		32	Deuker Ruas Jl. Ke Kawasan Wisata Batu Temanu	Rote Tengah	1	-	-	Unit
		33	Deuker Jl. Ufa - Batula	Rote Timur	1	-	-	Unit
		34	Deuker Ruas Jalan Translok Istua (Desa Kuli Aisele)	Lobalain	2	-	-	Unit
		35	Deuker pada Ruas Jalan Oelolok - Oefik (Desa Oematamboli)	Lobalain	1	-	-	Unit
		36	Deuker Ruas Jalan Lalukoen - Hurulai (Desa Lalukoen)	Rote Barat Daya	1	-	-	Unit
		37	Deuker Ruas Jalan Lalukoen - Otenggai (Desa Lalukoen)	Rote Barat Daya	3	-	-	Unit
		D.	Jembatan Jalan Kabupaten					
			1 Jembatan Nia Batan (Desa Batefalu)	Rote Timur	4	-	-	m
			2 Jembatan Fenafin (Desa Batefalu)	Rote Timur	4	-	-	m
			3 Jembatan Nitapane (Desa Batefalu)	Rote Timur	4	-	-	m
			4 Jembatan Huruoe (Desa Hundihopo)	Rote Timur	8	-	-	m
			5 Jembatan Lelilo II (Desa Fatelilo)	Pantai Baru	12	-	-	m
			6 Jembatan Ingufao (Desa Seubela)	Rote Tengah	6	-	-	m
			7 Oprit Jembatan Moklain (Desa Lidamanu)	Rote Tengah	-	10	-	m
			8 Oprit Jembatan Huniana (Desa Lidamanu)	Rote Tengah	-	25	-	m
			9 Crossway Ruas Jalan Nggelak - Seda	Rote Selatan	6	-	-	m

Tabel 3.424

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Darat

I	Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana		Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
I	Transportasi Darat				21.329.722.524	160.650.000	21.490.372.524
		B.	Jalan Provinsi		-		-
			Ruas Jalan Ba'a - Batutua	Lobalain	1.125.000.000	4.200.000	1.129.200.000
		C.	Jalan Kabupaten		-		-
		1	Ruas Jalan Namodale - Oehunggu (Kelurahan Namodale)	Lobalain	63.000.000	4.200.000	67.200.000
		2	Ruas Jalan Tuanatuk - Todan	Lobalain	232.400.000	4.200.000	236.600.000
		3	Ruas Jalan Translok Istua	Lobalain	178.500.000	350.000	178.850.000
		4	Ruas Jalan Ruas Jalan Oelolok - Oefik	Lobalain	385.000.000	4.200.000	389.200.000
		5	Ruas Jalan Oeteas - Bebalain (Desa Bebalain)	Lobalain	500.000.000	350.000	500.350.000
		6	Ruas Jalan Lekunik - Limbalain (Desa Suelain)	Lobalain	250.000.000	4.200.000	254.200.000
		7	Ruas Jalan Lingkar Tuabelok - Nasedale (Kel. Mokdale)	Lobalain	375.000.000	4.200.000	379.200.000
		8	Ruas Jalan Nggelak - Seda (Lapen) (Desa Tebole)	Rote Selatan	2.000.000.000	4.200.000	2.004.200.000
		9	Ruas Jalan Fuakdale - Nggolo (Desa Dodaek)	Rote Selatan	550.000.000	4.200.000	554.200.000
		10	Ruas Jalan Kawasan Wisata Batu Temanu	Rote Tengah	70.000.000	2.100.000	72.100.000
		11	Ruas Jalan Kola - Lelebe (Desa Nggodimeda)	Rote Tengah	376.250.000	350.000	376.600.000
		12	Ruas Jalan Ingufao - Saendale (Desa Suebela)	Rote Tengah	420.000.000	2.100.000	422.100.000
		13	Ruas Jalan Sua - Serubeba (Desa Keoen)	Pantai Baru	2.000.000.000	4.200.000	2.004.200.000
		14	Ruas Jalan Keoen - Naulaor (Desa Serubeba)	Rote Timur	1.000.000.000	4.200.000	1.004.200.000
		15	Ruas Jalan Kenamoen - Maeoe	Landu Leko	1.407.000.000	4.200.000	1.411.200.000
		16	Ruas Jalan Hafelan - Daerundale	Landu Leko	1.250.000.000	4.200.000	1.254.200.000
		17	Ruas Jalan Daerundale - Karfao (Desa Bolatena)	Landu Leko	787.500.000	4.200.000	791.700.000
		18	Ruas Jalan Amalou - Daudolu (Desa Tualima)	Rote Barat Laut	600.000.000	4.200.000	604.200.000
		19	Ruas Jalan Henulain (Desa Ortutulu)	Rote Barat Laut	84.000.000	350.000	84.350.000
		20	Tembok Penahan Jalan Namodale - Oehunggu	Lobalain	26.000.000	4.200.000	30.200.000
		21	Tembok Penahan Ruas Jalan Tuanatuk - Todan (Desa Tuanatuk)	Lobalain	100.000.000	4.200.000	104.200.000
		22	Tembok Penahan Ruas Jalan Oelolok - Oefik	Lobalain	200.000.000	4.200.000	204.200.000
		23	Tembok Penahan Ruas Jalan Oeteas - Bebalain (Desa Bebalain)	Lobalain	500.000.000	4.200.000	504.200.000
		24	Tembok Penahan Ruas Jalan Lekunik - Limbalain (Desa Suelain)	Lobalain	45.000.000	4.200.000	49.200.000
		25	Tembok Penahan Ruas Jalan Kp Kawasan Wisata Batu Temanu (Kelurahan Oenggai)	Rote Tengah	10.000.000	4.200.000	14.200.000
		26	Tembok Penahan Ruas Ja'an Ufa - Batula (Desa Batefalu)	Rote Timur	125.000.000	4.200.000	129.200.000
		27	Tembok penahan Ruas Jalan Kenamoen - Maeoe (Desa Sotimori)	Landu Leko	400.000.000	350.000	400.350.000
		28	Tembok Penahan Ruas Jalan Hafean - Daerundale (Desa Bolatena)	Landu Leko	500.000.000	350.000	500.350.000
		29	Tembok Penahan Jalan Henulain	Rote Barat Laut	40.000.000	2.100.000	42.100.000
		29	Tembok Penahan Jalan Henulain	Rote Barat Laut	40.000.000	2.100.000	42.100.000
		30	Tembok Penahan pada Ruas Jalan Batutua - Dale (Desa Dalasi)	Rote Barat Daya	150.982.524	2.100.000	153.082.524
		31	Deuker Jl. Fuakdale - Nggolo	Rote Selatan	34.000.000	4.200.000	38.200.000
		32	Deuker Ruas Jl. Kp Kawasan Wisata Batu Temanu	Rote Tengah	17.000.000	350.000	17.350.000
		33	Deuker Jl. Ufa - Batula	Rote Timur	17.000.000	2.100.000	19.100.000
		34	Deuker Ruas Jalan Translok Istua (Desa Kuli Mesak)	Lobalain	34.000.000	350.000	34.350.000
		35	Deuker pada Ruas Jalan Oelolok - Oefik (Desa Oematamboli)	Lobalain	17.000.000	350.000	17.350.000
		36	Deuker Ruas Jalan Lalukoen - Hurulai (Desa Lalukoen)	Rote Barat Daya	17.000.000	2.100.000	19.100.000
		37	Deuker Ruas Jalan Lalukoen - Otenggai (Desa Lalukoen)	Rote Barat Daya	51.000.000	2.100.000	53.100.000
		D.	Jembatan Jalan Kabupaten		-		-
			1 Jembatan Nia Bafan (Desa Batefalu)	Rote Timur	560.000.000	5.600.000	565.600.000
			2 Jembatan Fenafip (Desa Batefalu)	Rote Timur	560.000.000	5.600.000	565.600.000
			3 Jembatan Nitapane (Desa Batefalu)	Rote Timur	560.000.000	5.600.000	565.600.000
			4 Jembatan Huruse (Desa Rundibopo)	Rote Timur	1.120.000.000	5.600.000	1.125.600.000
			5 Jembatan Lelilo II (Desa Patelilo)	Pantai Baru	1.680.000.000	5.600.000	1.685.600.000
			6 Jembatan Ingufao (Desa Seubela)	Rote Tengah	840.000.000	5.600.000	845.600.000
			7 Oprit Jembatan Moklain (Desa Lidamanu)	Rote Tengah	19.500.000	5.600.000	25.100.000
			8 Oprit Jembatan Hunisna (Desa Lidamanu)	Rote Tengah	48.750.000	5.600.000	54.350.000
			9 Crossway Ruas Jalan Nggelak - Seda	Rote Selatan	3.840.000	5.600.000	9.440.000

Kerusakan pada sub sektor Transportasi Air adalah kerusakan pada dermaga dan pelabuhan. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.425

Tabel 3.425

Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi Air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
II	**Transportasi Air**						
		Dermaga Ba'a	Lobalain	300	-	-	m3
		Pagar Permanen Pelabuhan Ba'a	Lobalain	200	0	0	m
		Selasar penghubung dalam dermaga Ba'a	Lobalain	-	100	-	m
		Kantor UPP Pelabuhan Ba'a	Lobalain	-	-	1	Unit
		Rumah Dinas Pegawai Pelabuhan Ba'a	Lobalain	-	-	3	Unit
		Ruang Tunggu Pelabuhan Ba'a	Lobalain	-	1	-	m2
		Ruang Tunggu dan Kantor Pelabuhan Penyeberangan Pantai baru	Pantai Baru	-	-	1	Unit
		Ruang Tunggu dan Kantor Pelabuhan Ndao	Ndao Nuse	-	-	1	Unit

Tabel 3.426

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi Air

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
II	**Transportasi Air**			**3.288.385.000**	**11.200.000**	**3.299.585.000**
		Dermaga Ba'a	Lobalain	2.000.000.000	1.400.000	2.001.400.000
		Pagar Permanen Pelabuhan Ba'a	Lobalain	200.000.000	1.400.000	201.400.000
		Selasar penghubung dalam dermaga Ba'a	Lobalain	37.500.000	1.400.000	38.900.000
		Kantor UPP Pelabuhan Ba'a	Lobalain	130.275.000	1.400.000	131.675.000
		Rumah Dinas Pegawai Pelabuhan Ba'a	Lobalain	182.385.000	1.400.000	183.785.000
		Ruang Tunggu Pelabuhan Ba'a	Lobalain	303.975.000	1.400.000	305.375.000
		Ruang Tunggu dan Kantor Pelabuhan Penyeberangan Pantai baru	Pantai Baru	217.125.000	1.400.000	218.525.000
		Ruang Tunggu dan Kantor Pelabuhan Ndao	Ndao Nuse	217.125.000	1.400.000	218.525.000

Kerusakan pada sub sektor sumber daya air adalah kerusakan talud pengaman, banguna air dan merusak jaringan irigasi serta merusak normalisasi kali. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.427

Tabel 3.427

Data Kerusakan Sub Sektor Sumber Daya Air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
III	**SDA**						
		Talud Pengaman Pantai					
		Pengaman Pantai Papela	Rote Timur	300	0	0	M
		Penahan Pantai Tokobatu	Rote Timur	-	200	-	M
		Penahan Pantai Ba'a	Lobalain	-	250	-	M
		Penahan Pantai Telindale	Rote Tengah	-	-	200	M
		Penahan Pantai Oefoe	Rote Barat	200	-	-	M
		Penahan Pantai Inggurae	Rote Barat	151	-	-	M
		Pengaman Pantai Oenggae	Pantai Baru	1.000	-	-	M
		Normalisasi Kali					
		Normalisasi Kali Lembi	Rote Barat Daya	-	400	0	m1
		Penahan Sungai Edalode	Pantai Baru	2.300	0	0	M
		Penahan Sungai Kuli	Lobalain	1.000	0	0	M
		Pengaman Kali Bauhulain	Rote Tengah	-	236	0	M
		Pengaman Kali Persawahan Komplek Nduama	Rote Barat Laut	-	243	0	M
		Turap Kali Cina	Lobalain	-	420	0	M
		Turap DAS Ba'adale	Lobalain	-	0	155	M

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	Bangunan Air (Embung, Bendung, Cekdam)					
	Bendungan Danau Tua	Rote Barat Daya	-	0	1	unit
	Bendung Olakaiyo	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Lela	Rote Tengah	1	0	0	unit
	Bendung Noisek	Rote Barat Laut	-	1	0	unit
	Bendung Henendam	Lobalain	-	1	0	unit
	Bendung Oetema	Pantai Baru	-	1	0	unit
	Bendung Daebeuk	Pantai Baru	1	0	0	unit
	Bendung Leina	Rote Timur	-	0	1	unit
	Bendung Sandule	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Balofuan	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Bauhulam	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Mausufumon	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Nggeomoklain	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Olakaiyo	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Lela	Rote Tengah	1	0	0	unit
	Bendung Noisek	Rote Barat Laut	-	1	0	unit
	Bendung Henendam	Lobalain	-	1	0	unit
	Bendung Oetema	Pantai Baru	-	1	0	unit
	Bendung Daebeuk	Pantai Baru	1	0	0	unit
	Bendung Leina	Rote Timur	-	0	1	unit
	Bendung Sandule	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Balofuan	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Bauhulam	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Mausufumon	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Bendung Nggeomoklain	Rote Tengah	-	1	0	unit
	Embung Mbudale	Rote Barat Daya	1	0	0	unit
	Embung Loeode	Rote Barat	-	1	0	unit
	Embung Sukianak	Rote Barat Daya	-	1	0	unit
	Embung Reokama	Rote Barat Daya	1	0	0	unit
	Embung Paoboak	Pantai Baru	1	0	0	unit
	Embung Modosinal 1	Rote Barat Laut	-	1	0	unit
	Embung Modosinal 2	Rote Barat Laut	-	1	0	unit
	Embung Bululekon	Rote Barat Laut	-	1	0	unit
	Embung Bailuka	Lobalain	1	0	0	unit
	Embung Kailain	Rote Barat Laut	-	1	0	unit
	Embung Oetele	Rote Barat laut	-	1	0	unit
	Embung Kukundale	Rote Tengah	-	0	1	unit
	Embung Henulain	Rote Barat laut	-	0	1	unit
	Embung Oeharak 2	Rote Barat Daya	-	0	1	unit
	Embung Luahak	Rote Barat Laut	-	0	1	unit
	Embung Ndefa	Lobalain	-	1	0	unit
	Embung Senggamasin II	Rote Barat Daya	-	0	1	unit
	Embung Oehe	Rote Barat Daya	-	1	0	unit
	Embung Sagalana	Rote Barat Laut	1	0	0	unit
	Embung Busalam	Lobalain	-	1	0	unit
	Embung Feobafak	Rote Tengah	1	0	0	unit
	Embung Kimadale	Rote Timur	1	0	0	unit
	Embung Oeutuk	Pantai Baru	-	1	0	unit
	Embung Mondale	Rote Timur	-	1	0	unit
	Cek Dam Dongei	Rote Timur	1	0	0	unit
	Irigasi					
	Jaringan irigasi Air Tanah (JIAT) Nggelak	Rote Barat Daya	-	18	-	Unit
	Saluran Irigasi Alas	Rote Barat Laut	-	45	-	M
	Saluran Irigasi Saloe	Lobalain	200	-	-	M
	Saluran Irigasi Delasdale	Lobalain	-	-	300	M
	Saluran Irigasi Oendule	Rote Tengah	-	100	-	M
	Saluran Irigasi Saloe	Rote Selatan	-	-	100	M

Tabel 3.428
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Sumber Daya Air

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
III	SDA			41,994,260,000	2.585.150,000	44,579,410,000
		Talud Pengaman Pantai				-
		Pengaman Pantai Papela	Rote Timur	750.000.000	-	750.000.000
		Penahan Pantai Tokobatn	Rote Timur	250.000.000	-	250.000.000
		Penahan Pantai Ba'a	Lobalain	312,500,000	855.250.000	1.167,750.000
		Pehahan Pantai Telindale	Rote Tengah	125.000.000	-	125.000.000
		Penahan Pantai Oefoe	Rote Barat	500,000,000	1,400,000	501.400,000
		Penahan Pantai Inggurae	Rote Barat	377.500,000	-	377.500.000
		Pengaman Pantai Oenggae	Pantai Baru	2.500.000.000	-	2.500.000.000
						-
		Normalisasi Kali				-
		Normalisasi Kali Lembi	Rote Barat Daya	200.000.000	-	200.000.000
		Penahan Sungai Edalode	Pantai Baru	3.864,000,000	18,000,000	3.882.000.000
		Penahan Sungai Kuli	Lobalain	1.680.000.000	-	1.680.000.000
		Pengaman Kali Bauhulain	Rote Tengah	198.240,000	855,250,000	1.053.490,000
		Pengaman Kali Persawahan Komplek Nduana	Rote Barat Laut	204.120,000	855,250,000	1.059,370,000
		Turap Kali Cina	Lobalain	352,800,000	-	352,800,000
		Turap DAS Ba'adale	Lobalain	65.100.000	-	65.100.000

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	Bangunan Air (Embung, Bendung, Cekdam)				-
	Bendungan Danau Tua	Rote Barat Daya	2.000.000.000	-	2.000.000.000
	Bendung Olakaiyo	Rote Tengah	1.425.000.000	-	1.425.000.000
	Bendung Lela	Rote Tengah	720.000.000	-	720.000.000
	Bendung Noisek	Rote Barat Laut	750.000.000	-	750.000.000
	Bendung Henendam	Lobalain	1.050.000.000	-	1.050.000.000
	Bendung Oetena	Pantai Baru	500.000.000	-	500.000.000
	Bendung Daebeuk	Pantai Baru	562.500.000	-	562.500.000
	Bendung Leina	Rote Timur	450.000.000	-	450.000.000
	Bendung Saindule	Rote Tengah	280.000.000	-	280.000.000
	Bendung Balofuan	Rote Tengah	350.000.000	-	350.000.000
	Bendung Bauhulain	Rote Tengah	350.000.000	-	350.000.000
	Bendung Mausufumon	Rote Tengah	250.000.000	-	250.000.000
	Bendung Nggeomoklain	Rote Tengah	300.000.000	-	300.000.000
	Bendung Olakaiyo	Rote Tengah	1.425.000.000	-	1.425.000.000
	Bendung Lela	Rote Tengah	720.000.000	-	720.000.000
	Bendung Noisek	Rote Barat Laut	750.000.000	-	750.000.000
	Bendung Henendam	Lobalain	1.050.000.000	-	1.050.000.000
	Bendung Oetena	Pantai Baru	500.000.000	-	500.000.000
	Bendung Daebeuk	Pantai Baru	562.500.000	-	562.500.000
	Bendung Leina	Rote Timur	450.000.000	-	450.000.000
	Bendung Saindule	Rote Tengah	280.000.000	-	280.000.000
	Bendung Balofuan	Rote Tengah	350.000.000	-	350.000.000
	Bendung Bauhulain	Rote Tengah	350.000.000	-	350.000.000
	Bendung Mausufumon	Rote Tengah	250.000.000	-	250.000.000
	Bendung Nggeomoklain	Rote Tengah	300.000.000	-	300.000.000
	Embung Mbuidale	Rote Barat Daya	2.447.000.000	-	2.447.000.000
	Embung Loeade	Rote Barat	300.000.000	-	300.000.000
	Embung Sukianak	Rote Barat Daya	500.000.000	-	500.000.000
	Embung Reokama	Rote Barat Daya	225.000.000	-	225.000.000
	Embung Paobeak	Pantai Baru	160.000.000	-	160.000.000
	Embung Modosinal 1	Rote Barat Laut	250.000.000	-	250.000.000
	Embung Modosinal 2	Rote Barat Laut	100.000.000	-	100.000.000
	Embung Bululekon	Rote Barat Laut	100.000.000	-	100.000.000
	Embung Bailuka	Lobalain	150.000.000	-	150.000.000
	Embung Nailain	Rote Barat Laut	100.000.000	-	100.000.000
	Embung Oetele	Rote Barat laut	100.000.000	-	100.000.000
	Embung Nukundale	Rote Tengah	1.000.000.000	-	1.000.000.000
	Embung Henulain	Rote Barat laut	1.250.000.000	-	1.250.000.000
	Embung Oeharak 2	Rote Barat Daya	750.000.000	-	750.000.000
	Embung Luahak	Rote Barat Laut	750.000.000	-	750.000.000
	Embung Ndefa	Lobalain	750.000.000	-	750.000.000
	Embung Senggamasin II	Rote Barat Daya	500.000.000	-	500.000.000
	Embung Oehe	Rote Barat Daya	250.000.000	-	250.000.000
	Embung Sada'ama	Rote Barat Laut	1.500.000.000	-	1.500.000.000
	Embung Busalain	Lobalain	500.000.000	-	500.000.000
	Embung Feobafak	Rote Tengah	400.000.000	-	400.000.000
	Embung Kimadale	Rote Timur	562.500.000	-	562.500.000
	Embung Oeutuk	Pantai Baru	900.000.000	-	900.000.000
	Embung Moudale	Rote Timur	546.000.000	-	546.000.000
	Cek Dam Dengei	Rote Timur	150.000.000	-	150.000.000
					-
	Irigasi				-
	Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) Nggelak	Rote Barat Daya	27.000.000	-	27.000.000
	Saluran Irigasi Alas	Rote Barat Laut	22.500.000	-	22.500.000
	Saluran Irigasi Saloe	Lobalain	200.000.000	-	200.000.000
	Saluran Irigasi Delasdale	Lobalain	75.000.000	-	75.000.000
	Saluran Irigasi Oendule	Rote Tengah	50.000.000	-	50.000.000
	Saluran Irigasi Saloe	Rote Selatan	25.000.000	-	25.000.000

Kerusakan sub sektor air bersih dan sanitasi pada daerah terdampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di berupa kerusakan pada sarana air bersih sedangkan untuk sub sektor energi terjadi kerusakan pada PLTS, data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.428

Tabel 3.428

Data Kerusakan Sub Sektor air bersih dan sanitasi serta energy Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
IV	**Air Bersih dan Sanitasi**						
		Penangkap Mata Air Nioen	Rote Timur	400	0	0	M
		Rumah pompa dan pompa air MA HAUKOEK	Rote Timur	500	0	0	M
		Instalasi Kota Kecamatan Mata Air (IKK MA) TELU	Lobalain	500	0	0	M
		Instalasi Kota Kecamatan Mata Air (IKK MA) OEM	Lobalain	500	0	0	M
V	**Energi**						
		PLTS Terpusat Pulau Nuse	Ndao Nuse	1	-	-	Unit

Tabel 3.429

Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi serta Energi

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
IV	**Air Bersih dan Sanitasi**			**1,706,880,000**	**855,250,000**	**2,562,130,000**
		Penangkap Mata Air Nioen	Rote Timur	486,880,000	252,250,000	739,130,000
		Rumah pompa dan pompa air MA HAUKOEK	Rote Timur	470,000,000	101,000,000	571,000,000
		Instalasi Kota Kecamatan Mata Air (IKK MA) TELU	Lobalain	370,000,000	251,000,000	621,000,000
		Instalasi Kota Kecamatan Mata Air (IKK MA) OEM	Lobalain	380,000,000	251,000,000	631,000,000
						-
V	**Energi**			**500,000,000**	**18,000,000**	**518,000,000**
		PLTS Terpusat Pulau Nuse	Ndao Nuse	500,000,000	18,000,000	518,000,000

Kejadian bencana di abrasi Kabupaten Rote Ndao yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 68,819,247,524,- dan kerugian mencapai Rp. 3,630,250,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 72,449,497,524,-.Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.430

Tabel 3.430

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

Sektor	Sub-Sektor	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
B. INFRASTRUKTUR		**68,819,247,524**	**3,630,250,000**	**72,449,497,524**
I	Transportasi Darat	21,329,722,524	160,650,000	21,490,372,524
II	Transportasi Air	3,288,385,000	11,200,000	3,299,585,000
III	SDA	41,994,260,000	2,585,150,000	44,579,410,000
IV	Air Bersih dan Sanitasi	1,706,880,000	855,250,000	2,562,130,000
V	Energi	500,000,000	18,000,000	518,000,000

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Sumber Daya Air mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor lainnya.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Material yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar

kawasan Kabupaten Rote Ndao. Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor perdagangan, pertanian, perkebunan peternakan, dan perikanan serta pariwisata, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi talah menghancurkan berbagai sub sektor ekonomi tersebut.

Sub sektor perikanan dalam sector perekonomian di Kabupaten Rote Ndao merupakan aktivitas ekonomi yang sangat terlihat terkena dampak dari bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perdagangan dan pertanian, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.431

Tabel 3.431

Data Kerusakan Sub Sektor Perdagangan dan Pertanian Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
C. EKONOMI PRODUKTIF							
I	**Perdagangan**						
		Pasar Oelaba	Loaholu	-	-	2	M2
		Pasar Mbokak	Rote Barat Daya	1	-	-	M2
		Pasar Busalangga	Rote Barat Laut	1	-	-	M2
		Pasar Oele	Rote selatan	1	-	-	M2
II	**Pertanian**						
		Sawah	Rote Tengah	3	-	-	Ha
		Sawah	Rote Barat	4	-	-	Ha
		Sawah	Rote Timur	4	-	-	Ha
		Sawah	Rote Barat Laut	13	-	-	Ha
		Sawah	Rote Barat Daya	0	-	-	Ha
		Sawah	Lobalain	8	-	-	Ha
		Sawah	Landu Leko	0	-	-	Ha
		Sawah	Pantai Baru	0	-	-	Ha

Tabel 3.432

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor perdagangan perdagangan dan pertanian

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
I Perdagangan			654.270.000	102.500.000	756.770.000
	Pasar Oelaba	Lobalain	57,900,000	41,000,000	98,900,000
	Pasar Mbokak	Rote Barat Daya	364,770.000	20.500.000	385.270.000
	Pasar Busalangga	Rote Barat Laut	115,800.000	20,500,000	136.300.000
	Pasar Oele	Rote selatan	115,800,000	20.500.000	136.300.000
					-
II Pertanian			253.773.000	328.965.000	582.738.000
	Sawah	Rote Tengah	21,060.000	27,300,000	48.360.000
	Sawah	Rote Barat	28,755.000	37,275.000	66.030.000
	Sawah	Rote Timur	30.456.000	39,480,000	69,936.000
	Sawah	Rote Barat Laut	107.325.000	139.125.000	246.450.000
	Sawah	Rote Barat Daya	1,782.000	2,310.000	4,092.000
	Sawah	Lobalain	60,750,000	78,750,000	139,500.000
	Sawah	Landu Leko	2,025,000	2,625,000	4,650.000
	Sawah	Pantai Baru	1,620.000	2,100.000	3.720.000

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao juga berdampak pada sub sektor peternakan yaitu dengan mati dan hilangnya ternak sapi, babi, kambing, domba, kuda dan ayam serta burung puyuh sedangkan pada sektor perkebunan pada kerusakan tanaman perkebunan. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.433

Tabel 3.433

Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, **gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao**

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
III Perkebunan						
	Jagung, Bawang, Pisang, Kacang dan Buah Naga	Rote Timur	2	-	-	Ha
		Rote Barat Laut	3	-	-	Ha
IV Peternakan						
	Hewan Ternak					
	Babi	Lobalain	7	-	-	Ekor
		Rote Selatan	7	-	-	Ekor
		Rote Barat Daya	7	-	-	Ekor
		Rote Barat Laut	3	-	-	Ekor
		Landu Leko	68	-	-	Ekor
		Rote Barat	2	-	-	Ekor
	Kambing	Lobalain	37	-	-	Ekor
		Rote Barat Daya	42	-	-	Ekor
		Rote Timur	33	-	-	Ekor
		Rote Barat	8	-	-	Ekor
	Domba	Lobalain	30	-	-	Ekor
		Rote Barat Daya	18	-	-	Ekor
		Rote Timur	1,183	-	-	ekor
	Kuda	Lobalain	1	-	-	Ekor
		Rote Timur	73	-	-	Ekor
	Sapi	Pantai Baru	2	-	-	Ekor
		Lobalain	10	-	-	Ekor
		Rote Barat	9	-	-	Ekor
		Rote Barat Daya	8	-	-	Ekor
		Landu Leko	2	-	-	Ekor
		Rote Tengah	2	-	-	Ekor
	Fasilitas Peternakan					
	RPH Tulandale	Rote Tengah	-	-	1	unit
	TPH Namodale	Lobalain	-	-	1	unit
	Instalasi ternak babi	Lobalain	1	-	-	unit
	Laboratorium Tipe C Sanggaoen	Lobalain	-	-	1	unit
	Rumah Dinas Dokter Hewan	Lobalain	-	-	1	unit
	Puskeswan Sanggaoen	Lobalain	-	-	1	unit
	Puskeswan Busalangga	Rote Barat Laut	-	-	1	unit
	Puskeswan Sedeoen	Rote Barat	-	-	1	unit

Tabel 3.434

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana
sub sektor Perkebunan dan Peternakan

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
III	Perkebunan			8.925.000	27.000.000	35.925.000
		Jagung, Bawang, Pisang, Kacang dan Buah Naga	Rote Timur	2.550.000	10,000,000	12.550.000
			Rote Barat Laut	6.375.000	17.000.000	23.375.000
						-
IV	Peternakan			2.452.478.000	61.120.000	2,513,598.000
		Hewan Ternak				-
		Babi	Lobalain	10.500.000	-	10.500.000
			Rote Selatan	10.500.000	-	10.500.000
			Rote Barat Daya	10.500.000	-	10.500.000
			Rote Barat Laut	4.500.000	-	4.500.000
			Landu Leko	102.000.000	-	102.000.000
			Rote Barat	3.000.000	-	3.000.000
		Kambing	Lobalain	44,400.000	-	44.400.000
			Rote Barat Daya	50.400.000	-	50,400.000
			Rote Timur	63,600.000	-	63.600.000
			Rote Barat	9,600.000	-	9,600.000
		Domba	Lobalain	36,000.000	-	36.000.000
			Rote Barat Daya	15,600.000	-	15.600.000
			Rote Timur	1,419,600.000	-	1.419,600.000
		Kuda	Lobalain	4,000,000	-	4.000.000
			Rote Timur	292,000,000	-	292.000.000
		Sapi	Pantai Baru	12,000.000	-	12.000.000
			Lobalain	60,000,000	-	60.000.000
			Rote Barat	54.000.000	-	54.000.000
			Rote Barat Daya	48,000,000	-	48,000.000
			Landu Leko	12,000,000	-	12.000.000
			Rote Tengah	12,000,000	-	12,000.000
						-
		Fasilitas Peternakan				-
		RPH Tuandale	Rote Tengah	13.896.000	700,000	14.596.000
		PPH Namodale	Lobalain	13,896,000	700,000	14.596.000
		Instalasi ternak babi	Lobalain	15,000.000	56.220,000	71.220.000
		Laboratorium Tipe C Sanggaoen	Lobalain	69.480.000	700,000	70,180.000
		Rumah Dinas Dokter Hewan	Lobalain	13.896.000	700,000	14,596.000
		Puskeswan Sanggaoen	Lobalain	24,318,000	700,000	25.018.000
		Puskeswan Busalangga	Rote Barat Laut	13,896,000	700,000	14.596.000
		Puskeswan Sedeoen	Rote Barat	13.896.000	700.000	14.596.000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao menimbulkan kerusakan pada Sub sektor Perikanan dan Pariwisata, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.435

Tabel 3.435

Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan dan Pariwisata
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor,
gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
V	Perikanan						
		Perahu Tanpa Mesin	Loaholu	9	-	-	Unit
			Ndao Nuse	1	-	-	Unit
			Landu Leko	32	-	-	Unit
		Perahu Motor Tempel	Loaholu	3	-	-	Unit
		Kapal Penangkap Ikan 0-5 GT	Ndao Nuse	7	2	5	Unit
			Landu Leko	5	-	-	Unit
		Kapal Penangkap Ikan 5-10 GT	Ndao Nuse	12	-	1	Unit
		Alat Tangkap (Pukat)	Loaholu	5	-	-	Unit
			Ndao Nuse	19	-	-	Unit
			Landu Leko	12	-	-	Unit
		Budidaya Rumput Laut	Loaholu	12.071	-	-	m
			Ndao Nuse	5.000	-	-	m
			Landu Leko	5.000	-	-	m
		Tambak Ikan	Rote Barat Laut	2.500	-	-	m2
		Tambak Garam	Ndao Nuse	2	-	-	Ha

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
				Berat	Sedang	Ringan	
VI	Pariwisata						
		OBJEK WISATA					
		1. Tangga 300	Lobalain	-	-	-	-
		Toilet		-	2	-	Unit
		Monumen Puncak		1	-	-	Unit
		Lopo		3	-	-	Unit
		Pedestrian		300	-	-	m
		2. Tiang Bendera	Lobalain	-	-	-	-
		Pintu Gerbang		-	-	1	Unit
		Lopo		3	-	6	Unit
		Toilet		1	1	-	Unit
		Lampu Taman		2	-	-	Unit
		Papan Nama Identitas		-	-	1	Unit
		3. Pantai Tolanamon	Rote Selatan	-	-	-	-
		Gazebo		10	-	-	Unit
		Lampu Taman		10	-	-	Unit
		Kios Cenderamata		-	-	1	m2
		Ruang Ganti/Toilet		-	-	1	m2
		Panggung Kesenian		-	-	1	Unit
		Pagar Keliling		50	-	-	m
		4. Agrowisata Gula Merah	Rote Barat Laut	-	-	-	-
		Rumah Produksi Gula Merah		-	-	2	Unit
		5. Batu Termanu	Rote Tengah	-	-	-	-
		Gazebo		-	-	10	Unit
		Lopo		5	-	-	Unit
		Kios Cenderamata		-	-	1	m2
		Plaza Jajanan Kuliner		-	-	1	Unit
		6. Mangrove Baudale	Rote Tengah	-	-	-	-
		Jembatan Titian (Kayu)		50	25	-	m
		Lopo		1	-	-	Unit
		7. Pantai Sosadale	Rote Tengah	-	-	-	-
		Lopo		1	-	2	Unit
		8. Mulut Seribu	Landu Leko	-	-	-	-
		Spot Foto		-	-	1	Unit
		Cottage		-	-	1	Unit
		Lopo		1	-	-	Unit
		9. Batu Meko	Rote Barat Daya	-	-	-	-
		Rumah Adat		-	-	1	Unit
		Lopo		1	-	-	Unit
		Tambatan Perahu		-	-	1	Unit
		10. Pantai Litiana	Lualolu	-	-	-	-
		Rumah Kuliner		-	-	1	m2

Tabel 3.436

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan dan Pariwisata

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
V	Perikanan			9.339.650.000	8.781.420.000	18.121.070.000
		Perahu Tanpa Mesin	Loaholu	90.000.000	270.000.000	360.000.000
			Ndao Nuse	10.000.000	30.000.000	40.000.000
		Perahu Motor Tempel	Landu Leko	320.000.000	960.000.000	1.280.000.000
			Loaholu	30.000.000	90.000.000	120.000.000
		Kapal Penangkap Ikan 0-5 GT	Ndao Nuse	925.000.000	1.260.000.000	2.185.000.000
			Landu Leko	500.000.000	450.000.000	950.000.000
		Kapal Penangkap Ikan 5-10 GT	Ndao Nuse	4.287.500.000	3.900.000.000	8.187.500.000
		Alat Tangkap (Pukat)	Loaholu	6.750.000	150.000.000	156.750.000
			Ndao Nuse	25.650.000	570.000.000	595.650.000
			Landu Leko	16.200.000	360.000.000	376.200.000
		Budidaya Rumput Laut	Loaholu	603.850.000	241.120.000	844.970.000
			Ndao Nuse	250.000.000	100.000.000	350.000.000
			Landu Leko	250.000.000	100.000.000	350.000.000
		Tambak Ikan	Rote Barat Laut	1.875.000.000	200.000.000	2.075.000.000
		Tambak Garam	Ndao Nuse	150.000.000	100.000.000	250.000.000
VI	Pariwisata			2.078.114.000	84.000.000	2.162.114.000
		OBJEK WISATA	Lobalain	-	3.000.000	3.000.000
		1. Tangga 300		15.000.000	-	15.000.000
		Toilet		40.000.000	-	40.000.000
		Monumen Puncak		75.000.000	-	75.000.000
		Lopo		300.000.000	-	300.000.000
		Pedestrian		-	9.000.000	9.000.000
		2. Tiang Bendera	Lobalain	13.600.000	-	13.600.000
		Pintu Gerbang		105.000.000	-	105.000.000
		Lopo		22.500.000	-	22.500.000
		Toilet		36.000.000	-	36.000.000
		Lampu Taman		43.000.000	-	43.000.000
		Papan Nama Identitas				

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	3. Pantai Tolanamon	**Rote Selatan**	-	3,000,000	3,000,000
	Gazebo		400,000,000	-	400,000,000
	Lampu Taman		180,000,000	-	180,000,000
	Kios Cenderamata		48,636,000	-	48,636,000
	Ruang Ganti/Toilet		37,056,000	-	37,056,000
	Panggung Kesenian		50,000,000	-	50,000,000
	Pagar Keliling		75,000,000	-	75,000,000
	4. Agrowisata Gula Merah	**Rote Barat Laut**	-	15,000,000	15,000,000
	Rumah Produksi Gula Merah		4,000,000	-	4,000,000
	5. Batu Termanu	**Rote Tengah**	-	3,000,000	3,000,000
	Gazebo		80,000,000	-	80,000,000
	Lopo		125,000,000	-	125,000,000
	Kios Cenderamata		48,636,000	-	48,636,000
	Plaza Jajanan Kuliner		15,000,000	-	15,000,000
	6. Mangrove Baudale	**Rote Tengah**	-	15,000,000	15,000,000
	Jembatan Titian (Kayu)		93,750,000	-	93,750,000
	Lopo		25,000,000	-	25,000,000
	7. Pantai Sosadale	**Rote Tengah**	-	3,000,000	3,000,000
	Lopo		35,000,000	-	35,000,000
	8. Mulut Seribu	**Landu Leko**	-	15,000,000	15,000,000
	Spot Foto		1,300,000	-	1,300,000
	Cottage		35,000,000	-	35,000,000
	Lopo		25,000,000	-	25,000,000
	9. Batu Meko	**Rote Barat Daya**	-	3,000,000	3,000,000
	Rumah Adat		40,000,000	-	40,000,000
	Lopo		25,000,000	-	25,000,000
	Tambatan Perahu		36,000,000	-	36,000,000
	10. Pantai Litiana	**Luahoiu**	-	15,000,000	15,000,000
	Rumah Kuliner		48,636,000	-	48,636,000

Pada sub sektor perdagangan, bencana di Kabupaten Rote Ndao menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 654,270,000.- dan kerugian mencapai Rp. 102,500,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 756,770,000.-

Pada sub sektor pertanian, bencana di Kabupaten Rote Ndao menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 253,773,000.- dan kerugian mencapai Rp. 328,965,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 582,738,000.-

Pada sub sektor perkebunan, bencana di Kabupaten Rote Ndao menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 8,925,000,- dan kerugian mencapai Rp. 27,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 35,925,000.-.

Pada sub sektor peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao menyebabkan kerusakan Rp. 2,452,478,000,- dan kerugian mencapai Rp. 61,120,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 2,513,598,000.-.

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 9,339,650,000.- dan kerugian mencapai Rp. 8,781,420,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 18,121,070,000.-

Pada sub sektor pariwasta, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 2,078,114,000.- dan kerugian mencapai Rp. 84,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 2,162,114,000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pariwisata serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan, pariwisata dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 14,787,210,000.- dan kerugian sebesar Rp. 9,385,005,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 24,172,215,000.-

Ringkasan perkiraan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.437

Tabel 3.437

Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
C. EKONOMI PRODUKTIF		14,787,210,000	9,385,005,000	24,172,215,000
I	Perdagangan	654,270,000	102,500,000	756,770,000
II	Pertanian	253,773,000	328,965,000	582,738,000
III	Perkebunan	8,925,000	27,000,000	35,925,000
IV	Peternakan	2,452,478,000	61,120,000	2,513,598,000
V	Perikanan	9,339,650,000	8,781,420,000	18,121,070,000
VI	Pariwisata	2,078,114,000	84,000,000	2,162,114,000

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti kelompok tani dan organisasi simpan pinjam.

- **Meningkatnya Resiko**

Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada

melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. **Sektor Sosial**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan PUSKESMAS, PUSTU dan POSYANDU serta sarana kesehatan lainnya, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada Gereja, masjid, dan Pura, pada Sub sektor pendidikan berupa sarana belajar mengajar , data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.438

Tabel 3.438

Data Kerusakan Sub Sektor Kesehatan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
1.	Kesehatan						
		GEDUNG PUSKESMAS					
		1 Gedung Puskesmas Ba'a	Lobalain	-	-	1	Unit
		2 Puskesmas Delha	Rote Barat	-	1	1	Unit
		3 Puskesmas Busalangga	Rote Barat Laut	-	-	1	Unit
		4 Puskesmas Oelaba	Loaholu	-	-	1	Unit
		5 Puskemas Oele	Rote Selatan	-	-	1	Unit
		6 Puskesmas Korbafo	Pantai Baru	-	-	1	Unit
		GEDUNG PUSKESMAS PEMBANTU (PUSTU)					
		1 Pustu Bebalain	Lobalain	-	1	-	Unit
		2 Pustu Kuh	Lobalain	1	-	1	Unit
		3 Pustu Lekunik	Lobalain	-	1	-	Unit
		4 Pustu Helebeik	Lobalain	1	-	-	Unit
		5 Pustu Mokdale	Lobalain	-	-	1	Unit
		6 Pustu Ba'adale	Lobalain	1	-	-	Unit
		7 Pustu Holoama	Lobalain	-	-	1	Unit
		8 Pustu Tuanatuk	Lobalain	1	-	-	Unit
		9 Pustu Suelain	Lobalain	-	1	-	Unit
		10 Pustu Oelunggu	Lobalain	-	1	-	Unit
		11 Pustu Oebatu	Rote Barat Daya	-	-	1	Unit
		12 Pustu Dolasi	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
		13 Pustu Oeseli	Rote Barat Daya	-	-	1	Unit
		14 Pustu Nasedanon (Oetefu)	Rote Barat Daya	1	-	-	Unit
		15 Pustu Oebou	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
		16 Pustu Landu	Rote Barat Daya	-	-	1	Unit
		17 Pustu Daudolu	Rote Barat Laut	-	-	1	Unit
		18 Pustu Tebole	Rote Selatan	-	-	1	Unit
		19 Pustu Dodaek	Rote Selatan	1	-	-	Unit
		20 Pustu Inaoe	Rote Selatan	1	-	-	Unit
		21 Pustu Pilasue	Rote Selatan	1	-	-	Unit
		22 Pustu Tunggamamo	Pantai Baru	-	-	1	Unit
		23 Pustu Oenggae	Pantai Baru	-	-	1	Unit
		24 Pustu Tesabela	Pantai Baru	-	-	1	Unit
		25 Pustu Edalode	Pantai Baru	-	-	1	Unit
		26 Pustu Keoen	Pantai Baru	-	-	1	Unit
		27 Pustu Faifua	Rote Timur	-	-	1	Unit
		28 Pustu Hundihopo	Rote Timur	-	-	1	Unit
		29 Pustu Lifuleo	Landu Leko	1	-	-	Unit
		30 Pustu Pukuafu	Landu Leko	1	-	-	Unit
		31 Pustu Nuse	Ndao Nuse	-	-	1	Unit
		GEDUNG POSYANDU					
		1 Posyandu Oelunggu	Lobalain	-	-	1	Unit
		2 Posyandu Batula (Batefalu)	Rote Timur	-	1	-	Unit
		3 Posyandu I Maeoe	Landu Leko	1	-	-	Unit
		4 Posyandu II Maeoe	Landu Leko	1	-	-	Unit
		5 Posyandu Sukamaju Lifuleo	Landu Leko	-	1	-	Unit
		6 Posyandu Fajar Lifuleo	Landu Leko	-	-	1	Unit
		7 Posyandu Soso A Daiama	Landu Leko	1	-	-	Unit
		8 Posyandu Nisita Daiama	Landu Leko	-	-	1	Unit
		9 Posyandu Naulaor Daiama	Landu Leko	-	-	1	Unit
		10 Posyandu III Rote Dale	Landu Leko	1	-	-	Unit
		11 Posyandu Lendeiki	Ndao Nuse	-	1	-	Unit
		12 Posyandu Sosoledale	Rote Selatan	-	1	-	Unit
		13 Posyandu Pokodanon	Rote Selatan	-	1	-	Unit
		14 Polindes Batula (Batefalu)	Rote Timur	1	-	-	Unit
		GEDUNG KESEHATAN LAINNYA					
		1 Gedung Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao	Lobalain	-	-	1	Unit
		2 Rumah Dokter Puskesmas Ndao Nuse	Ndao Nuse	-	-	1	Unit
		3 Puskemas lama / mess Tenaga Medis Puskema	Ndao Nuse	-	1	-	Unit

Tabel 3.439

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Kesehatan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
1. Kesehatan			**8.381.792.000**	**675.400.000**	**9.057.192.000**
	GEDUNG PUSKESMAS				
	1 Gedung Puskesmas Ba'a	Lobalain	73.048.500	30.500.000	103.548.500
	2 Puskesmas Delha	Rote Barat	281.372.000	30.500.000	311.872.000
	3 Puskesmas Busalangga	Rote Barat Laut	125.226.000	30.500.000	155.726.000
	4 Puskesmas Oelaba	Lobalain	125.226.000	30.500.000	155.726.000
	5 Puskesmas Oele	Rote Selatan	173.925.000	30.500.000	204.425.000
	6 Puskesmas Korbafo	Pantai Baru	208,710,000	30,500,000	239.210.000
	GEDUNG PUSKESMAS PEMBANTU (PUSTU)				
	1 Pustu Bebalain	Lobalain	182.385.000	15.500.000	197.885.000
	2 Pustu Kuli	Lobalain	328.293.000	15.500.000	343.793.000
	3 Pustu Lekunik	Lobalain	182.385.000	15.500.000	197.885.000
	4 Pustu Helebeik	Lobalain	273.577.500	15.500.000	289.077.500
	5 Pustu Mokdale	Lobalain	54,715,500	15.500.000	70.215.500
	6 Pustu Ba'adale	Lobalain	273.577.500	15.500.000	289.077.500
	7 Pustu Holoama	Lobalain	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	8 Pustu Tuanatuk	Lobalain	273.577.500	15.500.000	289.077.500
	9 Pustu Suelain	Lobalain	182.385.000	15.500.000	197.885.000
	10 Pustu Oelunggu	Lobalain	182.385.000	15.500.000	197.885.000
	11 Pustu Oebatu	Rote Barat Daya	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	12 Pustu Dulasi	Rote Barat Daya	182.385.000	15.500.000	197.885.000
	13 Pustu Oeseli	Rote Barat Daya	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	14 Pustu Kaserlanon (Oetefu)	Rote Barat Daya	273.577.500	15.500.000	289.077.500
	15 Pustu Oebou	Rote Barat Daya	182.385.000	15.500.000	197.885.000
	16 Pustu Laudu	Rote Barat Daya	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	17 Pustu Daudalu	Rote Barat Laut	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	18 Pustu Tebole	Rote Selatan	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	19 Pustu Dodaek	Rote Selatan	273.577.500	15.500.000	289.077.500
	20 Pustu Inaoe	Rote Selatan	273.577.500	15.500.000	289.077.500
	21 Pustu Pilasue	Rote Selatan	273.577.500	15.500.000	289.077.500
	22 Pustu Tungganamo	Pantai Baru	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	23 Pustu Denggae	Pantai Baru	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	24 Pustu Tesabela	Pantai Baru	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	25 Pustu Edalode	Pantai Baru	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	26 Pustu Keoen	Pantai Baru	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	27 Pustu Faifua	Rote Timur	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	28 Pustu Hundihopo	Rote Timur	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	29 Pustu Lifuleo	Landu Leko	273.577.500	15.500.000	289.077.500
	30 Pustu Pukuafu	Landu Leko	273.577.500	15.500.000	289.077.500
	31 Pustu Nuse	Ndao Nuse	54.715.500	15.500.000	70.215.500
	GEDUNG POSYANDU				
	1 Posyandu Oelunggu	Lobalain	36.477.000	700.000	37.177.000
	2 Posyandu Batula (Batefalu)	Rote Timur	121.590.000	700.000	122.290.000
	3 Posyandu I Maeoe	Landu Leko	182.385.000	700.000	183.085.000
	4 Posyandu II Maeoe	Landu Leko	182.385.000	700.000	183.085.000
	5 Posyandu Sukamaju Lifuleo	Landu Leko	121.590.000	700.000	122.290.000
	6 Posyandu Fajar Lifuleo	Landu Leko	36.477.000	700.000	37.177.000
	7 Posyandu Soso A Daisama	Landu Leko	182.385.000	700.000	183.085.000
	8 Posyandu Nipita Daisama	Landu Leko	36.477.000	700.000	37.177.000
	9 Posyandu Naulaar Daesana	Landu Leko	36.477.000	700.000	37.177.000
	10 Posyandu III Rote Dale	Landu Leko	182.385.000	700.000	183.085.000
	11 Posyandu Lendeiki	Ndao Nuse	121.590.000	700.000	122.290.000
	12 Posyandu Sasoledale	Rote Selatan	121.590.000	700.000	122.290.000
	13 Posyandu Pokodanon	Rote Selatan	121.590.000	700.000	122.290.000
	14 Polindes Batula (Batefalu)	Rote Timur	182.385.000	700.000	183.085.000
	GEDUNG KESEHATAN LAINNYA				
	1 Gedung Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Rote Ndao	Lobalain	798.895.500	700.000	799.595.500
	2 Rumah Dokter Puskesmas Ndao Nuse	Ndao Nuse	41.688.000	700.000	42.388.000
	3 Puskesmas Tapse / Mess Tenaga Medis Puskesma	Ndao Nuse	182.385.000	700.000	183.085.000

Tabel 3.440

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Keagamaan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
2. Agama			**25.025.000.000**	**575.400.000**	**25.600.400.000**
	AGAMA KRISTEN				
	1 GMIT Jemaat Kanaan Mbiuk	Rote Tengah	87,500,000	2.100.000	89,600,000
	2 GMIT Suesama	Pantai Baru	175,000,000	4.200.000	179,200,000
	3 GMIT Daleoe	Pantai Baru	87,500,000	2.100.000	89,600,000
	4 GMIT Syalom Mokdale	Lobalain	350,000,000	8.400.000	358,400,000
	5 GMIT MEnggelama	Lobalain	87,500,000	2.100.000	89,600,000
	6 GMIT Jemaat Efata Lekioen	Lobalain	87,500,000	2.100.000	89,600,000
	7 GMIT Talitakum Oeeka	Lobalain	87,500,000	2.100.000	89,600,000
	8 GMIT Jemaat Kefas Oelunggu	Lobalain	87,500,000	2.100.000	89,600,000
	9 GMIT Jemaat Horeb Dila Boiana	Rote Selatan	350,000,000	2.100.000	352,100,000
	10 GMIT Jemaat Laherei Ngelak	Rote Selatan	175,000,000	4.200.000	179,200,000
	11 GMIT Jemaat Betlehem Balokamba	Rote Selatan	175,000,000	4.200.000	179,200,000
	12 GMIT Jemaat Siloseda	Rote Selatan	350,000,000	8.400.000	358,400,000
	13 GMIT Jemaat Viladelfia Translok	Rote Selatan	350,000,000	8.400.000	358,400,000
	14 GMIT Jemaat Efata Soloe	Rote Selatan	87,500,000	2.100.000	89,600,000

Sektor / Klub / Sektor	Nama Gereja / Persekutuan	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	15 GMIT Jemaat Paulus Namodale	Lobalain	350.000.000	8.400.000	358.400.000
	16 GMIT Jemaat Tabtakum Dombo (Kuli)	Lobalain	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	17 GMIT Jemaat Bukit Saitun (Kuli)	Lobalain	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	18 GMIT Jemaat Sion Kuli	Lobalain	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	19 GMIT Jemaat Imauel Koledegga (Kuli)	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	20 GMIT Jemaat Kalvari Batuku (Kuli)	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	21 GMIT Jemaat Ebenhaiser Translak (Kuli)	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	22 GMIT Soktuanan (Suelain)	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	23 GMIT Ebenhaezer Isua (Kuli Aisele)	Lobalain	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	24 GMIT Imanuel Koledengga	Lobalain	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	25 GMIT Elim Mboli	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	26 GMIT Siloam Maku	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	27 GMIT Jemaat Ebenhiser Sedeoen	Rote Barat	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	28 GMIT Solavide Bo'a	Rote Barat	350,000,000	2,100,000	352,100,000
	29 GMIT Jemaat Petra Oederas (Batutua)	Rote Barat Daya	350,000,000	2,100,000	352,100,000
	30 GMIT Jemaat Dinis Danggoe (Dolasi)	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	31 GMIT Jemaat Matthen Lutter Fau (Dolasi)	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	32 GMIT Jemaat Ebenhaiser Derantian (Dolasi)	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	33 GMIT Jemaat Emaus Kotalain (Oesei)	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	34 GMIT Musafir Tekeme Mbokak	Rote Barat Daya	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	35 GMIT Bethania Fimok	Rote Barat	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	36 GMIT Titus Dancheo - Oebou	Rote Barat Daya	350,000,000	2,100,000	352,100,000
	37 GMIT Jemaat Anugerah Soruk	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	38 GMIT Jemaat Bethel Oebafok	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	39 GMIT Jemaat Petra Lidamanu (Lentera)	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	40 GMIT Jemaat Paniel Batu Ngois (Oelasin)	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	41 GMIT Jemaat Sion Namodale (Batutua)	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	42 GMIT Tabtakum Manomolo (Daudolu)	Rote Barat Laut	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	43 GMIT Elim Aduoen	Loaholu	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	44 GMIT Agape Tasilo	Loaholu	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	45 GMIT Imanuel Dupemok	Loaholu	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	46 GMIT Imanuel Eahun (Londalusi)	Rote Timur	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	47 GMIT Jemaat Bitba Timur (Rakamola)	Rote Timur	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	48 GMIT Ebenhezer Doeleen	Rote Timur	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	49 GMIT Lahairoi Ufa	Rote Timur	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	50 GMIT Ebenhezer Bolatena	Landu Leko	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	51 GMIT Elohim Bolatena	Landu Leko	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	52 GMIT Bukit Zaitun Tenalai	Landu Leko	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	53 GMIT Eklesia Mbiu	Ndao Nuse	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	54 GBI Mamaki Siomeda	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	55 GBI Cahaya Sion Moladale Lidabesi	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	56 GBI Allou Lasuama	Lobalain	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	57 GBI Kristus Raja Oematamboli	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	58 GPdI Momanain Siomeda	Rote Tengah	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	59 GPdI Rehobot Oematamboli	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	60 GPdI Hebron Luwe (Oeleka)	Lobalain	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	61 GPdI Bukit Muria Kuli	Lobalain	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	62 GPdI Rehobot Oelolok	Lobalain	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	63 GPdI Sepenuh Jemaat Sion Ngelak	Rote Selatan	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	64 GPdI Mawar Sharon	Rote Selatan	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	65 GPdI Tuelima	Rote Barat Laut	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	66 GPdI Imanuel Daudolu	Rote Barat Laut	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	67 GPdI Korlok	Landu Leko	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	68 GPdI Kekahun	Landu Leko	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	69 GPdI Elsadai Pattu	Ndao Nuse	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	70 GPdI Betesda Lombo	Ndao Nuse	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	71 GSJA Elsaday Hala	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	72 GSJA Anugerah Tasilo	Loaholu	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	73 GSJA Lahairoi Oedai	Loaholu	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	74 GSJA Galilea Oedav	Loaholu	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	75 GMMI Maranatha Oenggae	Pantai Baru	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	76 GMMI Oemasi	Landu Leko	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	77 GMI Imanuel Ufalen	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	78 Gereja GPPS Jemaat Kemah Daud	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	79 GKII Maranatha (Lekunik)	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	80 Gereja Pentakosta Ebenhaezer	Lobalain	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	81 Gereja Pantekosta Gloria Lombo	Ndao Nuse	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	82 Gereja Titisan Embun Fidelas	Rote Tengah	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	83 Gereja Ebenhaezer Oebau	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	84 Gereja Imanuel Nggela Malole	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	85 Gereja Getsemani Hoeledo	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	86 Gereja Elsadai Leli	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	87 Gereja Efata Halla	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	88 Gereja Syalom Kella	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	89 Gereja Tabutungan Oenitas	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	90 Gereja Suebela Mokdae	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	91 Gereja Imanuel Ufalen	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	92 Gereja Eklesia Mokdae	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	93 Gereja Dalesue Batu Leli	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	94 Gereja Selesue Hutu	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	95 Gereja Petra Lekona	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	96 Gereja Ebenhaezer	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	97 Gereja Syalom Oenggae	Pantai Baru	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	98 Gereja Musafir Tesabela	Pantai Baru	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	99 Gerja Kanaan Biuk	Pantai Baru	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	100 Gereja Imanuel Daeoen	Pantai Baru	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	101 Gereja Imanuel Oeledo	Pantai Baru	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	102 Gereja Nazaret Nauna	Pantai Baru	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	103 Gereja Siloam Umakapa	Pantai Baru	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	104 Gereja Silo Olafulihaa	Pantai Baru	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	105 Gereja Sion Nauhadoen	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	106 Gereja Tia Meti Nusamanuk - Fuafuni	Rote Barat Daya	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	107 Gereja Lahairoi Otenggai - Laiukoen	Rote Barat Daya	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	108 Gereja PNIEL Batunggois - Oelasin	Rote Barat Daya	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	109 Gereja ALFA Tudameda - Oetefu	Rote Barat Daya	87,500,000	2,100,000	89,600,000

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
	110 Gereja Efrin Mbaoen	Rote Barat Laut	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	111 Gereja Kemah Ibadat Qeoko (Modosinai)	Rote Barat Laut	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	112 Gereja Reformasi Lambabauk (Modosinai)	Rote Barat Laut	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	113 Gereja Zaitun Teununu	Loaholu	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	114 Gereja Ebenhaezer Amalou	Loaholu	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	115 Gereja Ebenhaezer Boni	Loaholu	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	116 Gereja Horeb Oebafik	Landu Leko	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	117 Gereja Ebenhaezer Daeurendale	Landu Leko	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	118 Gereja Eklesia Mokdale	Landu Leko	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	119 Gereja Alfon I Maeoe	Landu Leko	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	120 Gereja Alfon Rote Dale	Landu Leko	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	121 Gereja Bukit Zaitun Neu'aor	Landu Leko	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	122 Gereja Efata Bakarou'eean	Landu Leko	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	123 Gedung kebaktian jemaat Imanuel Deaoen	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	124 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Sarfat	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	125 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Lahairo	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	126 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Sion Ku	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	127 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Agape	Rote Tengah	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	128 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Imanue	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	129 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Ebenhi	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	130 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Elim N	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	131 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Betleh	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	132 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Filadel	Rote Tengah	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	133 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Efata S	Rote Tengah	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	134 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Talae S	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	135 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Petra N	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	136 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Getsem	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	137 Gedung kebaktian jemaat Bermata jemaat Betesd	Rote Tengah	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	138 Rumah Pastori Pelayan jemaat Bermata jemaat Ta	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	139 Rumah Pastori Klasis Rote Tengah	Rote Tengah	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	AGAMA KATOLIK				
	1 Gereja Katolik St. Pantai Baru (Oenggae)	Pantai Baru	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	2 Gereja Katolik Benadiktus	Pantai Baru	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	3 Gereja St. Johanis Katolik Oenggae	Pantai Baru	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	4 Gereja St. Petrus Olafulihaa	Pantai Baru	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	5 Gereja Katolik Busalangga	Rote Barat Laut	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	6 Gereja Katolik Loaholu	Loaholu	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	AGAMA ISLAM				
	1 Masjid Jamiatul Islamiyah Oelaba	Loaholu	350,000,000	8,400,000	358,400,000
	2 Masjid Al-Rahman Oenggae	Pantai Baru	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	3 Masjid An-Nur	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	4 Masjid Al-Ikhwan	Lobalain	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	5 Masjid Nurul Imam Batutua	Rote Barat Daya	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	6 Masjid Al-Mujahidin Tanjung	Rote Timur	87,500,000	2,100,000	89,600,000
	7 Masjid Al-Muhajirin Papela	Rote Timur	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	8 Masjid Al-Bahar Oeseh (Papela)	Rote Timur	175,000,000	4,200,000	179,200,000
	AGAMA HINDU				
	1 Pura (Tuphudeh)	Lobalain	175,000,000	4,200,000	179,200,000

Tabel 3.441

Data Kerusakan Sub Sektor Keagamaan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
Agama						
	AGAMA KRISTEN					
	1 GMIT Jemaat Kanaan Mbiuk	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	2 GMIT Suesama	Pantai Baru	-	1	-	Unit
	3 GMIT Daleoe	Pantai Baru	-	-	1	Unit
	4 GMIT Syalom Mokdale	Lobalain	1	-	-	Unit
	5 GMIT MEnggelama	Lobalain	-	-	1	Unit
	6 GMIT Jemaat Efata Lekioen	Lobalain	-	-	1	Unit
	7 GMIT Talitakum Oeeka	Lobalain	-	-	1	Unit
	8 GMIT Jemaat Kefas Oelunggu	Lobalain	-	-	1	Unit
	9 GMIT Jemaat Horeb Dila Boiana	Rote Selatan	1	-	-	Unit
	10 GMIT Jemaat Laheroi Ngelak	Rote Selatan	-	1	-	Unit
	11 GMIT Jemaat Betlehem Balokamba	Rote Selatan	-	1	-	Unit
	12 GMIT Jemaat Siloseda	Rote Selatan	1	-	-	Unit
	13 GMIT Jemaat Viladelfia Translok	Rote Selatan	1	-	-	Unit
	14 GMIT Jemaat Efata Soloe	Rote Selatan	-	-	1	Unit
	15 GMIT Jemaat Paulus Namodale	Lobalain	1	-	-	Unit
	16 GMIT Jemaat Talitakum Dombo (Kuli)	Lobalain	1	-	-	Unit
	17 GMIT Jemaat Bukit Saitun (Kuli)	Lobalain	-	1	-	Unit
	18 GMIT Jemaat Sion Kuli	Lobalain	1	-	-	Unit
	19 GMIT Jemaat Imauel Koledegga (Kuli)	Lobalain	-	-	1	Unit
	20 GMIT Jemaat Kalvari Batukau (Kuli)	Lobalain	-	-	1	Unit
	21 GMIT Jemaat Ebenhaiser Translak (Kuli)	Lobalain	-	-	1	Unit
	22 GMIT Soktuanan (Suelain)	Lobalain	-	-	1	Unit
	23 GMIT Ebenhaezer Isua (Kuli Aisele)	Lobalain	1	-	-	Unit

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
	24 GMIT Imanuel Koledengga	Lobalain	1	-	-	Unit
	25 GMIT Elim Mboli	Lobalain	-	-	1	Unit
	26 GMIT Siloam Maku	Lobalain	-	-	1	Unit
	27 GMIT Jemaat Ebenhiser Sedeoen	Rote Barat	-	-	1	Unit
	28 GMIT Solavide Bo'a	Rote Barat	1	-	-	Unit
	29 GMIT Jemaat Petra Oederas (Batutua)	Rote Barat Daya	1	-	-	Unit
	30 GMIT Jemaat Dinis Danggae (Do as)	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
	31 GMIT Jemaat Matrhen Lutter Fau (Do as)	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
	32 GMIT Jemaat Ebenhaiser Derantan (Do as)	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
	33 GMIT Jemaat Emaus Kotatain (Oese)	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
	34 GMIT Musafir Tekeme Mbokak	Rote Barat Daya	1	-	-	Unit
	35 GMIT Bethania Fimok	Rote Barat	-	1	-	Unit
	36 GMIT Titus Danoheo - Oebou	Rote Barat Daya	1	-	-	Unit
	37 GMIT Jemaat Anugerah Soruk	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
	38 GMIT Jemaat Bethel Oebafok	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
	39 GMIT Jemaat Petra Lidamanu (Lentera)	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
	40 GMIT Jemaat Paniel Batu Ngois (Oe'asin)	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
	41 GMIT Jemaat Sion Namodale (Batutua)	Rote Barat Daya	-	1	-	Unit
	42 GMIT Talitekumi Menomolo (Daudolu)	Rote Barat Laut	1	-	-	Unit
	43 GMIT Elim Aduoen	Loaholu	-	-	1	Unit
	44 GMIT Agape Tasilo	Loaholu	-	-	1	Unit
	45 GMIT Imanuel Dupemok	Loaholu	-	1	-	Unit
	46 GMIT Imanuel Eahun (Londalusi)	Rote Timur	-	-	1	Unit
	47 GMIT Jemaat Bibba Timur (Lakamola)	Rote Timur	-	-	1	Unit
	48 GMIT Ebenhezer Daelaen	Rote Timur	-	1	-	Unit
	49 GMIT Lahairoi Ufa	Rote Timur	-	1	-	Unit
	50 GMIT Ebenhezer Bolatena	Landu Leko	-	-	1	Unit
	51 GMIT Elohim Bolatena	Landu Leko	-	-	1	Unit
	52 GMIT Bukit Zaitun Tenaiai	Landu Leko	-	-	1	Unit
	53 GMIT Ekiesia Mbiu	Ndao Nuse	-	-	1	Unit
	54 GBI Mamalu Siomeda	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	55 GBI Cahaya Sion Moladale Lidabesi	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	56 GBI Ailon Lasuama	Lobalain	-	1	-	Unit
	57 GBI Kristus Raja Oematamboli	Lobalain	-	-	1	Unit
	58 GPdI Momanalu Siomeda	Rote Tengah	1	-	-	Unit
	59 GPdI Rehobot Oematamboli	Lobalain	-	-	1	Unit
	60 GPdI Hebron Luwe (Oeleka)	Lobalain	-	1	-	Unit
	61 GPdI Bukit Muria Kuli	Lobalain	1	-	-	Unit
	62 GPdI Rehobot Oelolok	Lobalain	1	-	-	Unit
	63 GPdI Sepenuh Jemaat Sion Ngelak	Rote Selatan	1	-	-	Unit
	64 GPdI Mawar Sharon	Rote Selatan	1	-	-	Unit
	65 GPdI Tualima	Rote Barat Laut	-	-	1	Unit
	66 GPdI Imanuel Daudolu	Rote Barat Laut	-	-	1	Unit
	67 GPdI Koriok	Landu Leko	1	-	-	Unit
	68 GPdI Kekahun	Landu Leko	-	-	1	Unit
	69 GPdI Eisadai Fattu	Ndao Nuse	-	-	1	Unit
	70 GPdI Betesda Lombo	Ndao Nuse	-	-	1	Unit
	71 GSJA Elsaday Hala	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	72 GSJA Anugerah Tasilo	Loaholu	-	-	1	Unit
	73 GSJA Lahairoi Oedai	Loaholu	-	1	-	Unit
	74 GSJA Galilea Oeday	Loaholu	-	-	1	Unit
	75 GMMI Maranatha Oenggae	Pantai Baru	-	-	1	Unit
	76 GMMI Oemasi	Landu Leko	1	-	-	Unit
	77 GMI Imanuel Ufalen	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	78 Gereja GPPS Jemaat Kemah Daud	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	79 GKII Maranatha (Lekunik)	Lobalain	-	-	1	Unit
	80 Gereja Pentakosta Ebenhaezer	Lobalain	1	-	-	Unit
	81 Gereja Pantekosta Gloria Lombo	Ndao Nuse	-	-	1	Unit
	82 Gereja Tiftsan Embun Fidelas	Rote Tengah	-	1	-	Unit
	83 Gereja Ebenhaizer Oebau	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	84 Gereja Imanuel Nggela Malole	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	85 Gereja Getsemani Hoeledo	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	86 Gereja Elsadai Leli	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	87 Gereja Efata Halla	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	88 Gereja Syalom Kolla	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	89 Gereja Tahutungan Oenitas	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	90 Gereja Siebela Mokdae	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	91 Gereja Imanel Ufalen	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	92 Gereja Eklesia Mokdae	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	93 Gereja Dalesue Batu Leli	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	94 Gereja Selesue Hutu	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	95 Gereja Petra Lekona	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	96 Gereja Ebenhaezer	Rote Tengah	-	-	1	Unit
	97 Gereja Syalom Oenggae	Pantai Baru	-	-	1	Unit
	98 Gereja Musafir Tesabela	Pantai Baru	-	1	-	Unit
	99 Gerja Kanaan Biuk	Pantai Baru	-	-	1	Unit

Tabel 3.442

Data Kerusakan Sub Sektor Pendidikan Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

	Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
3.	**Pendidikan**						
		TK/ PAUD					
		1 TK Talenta Batula	Rote Timur	-	1	-	RUANG
		2 TK AL-MUHAJIRIN PAPELA	Rote Timur	-	1	-	RUANG
		3 TK Tefila	Lobalain	1	-	-	RUANG
		4 TK Oeteas	Lobalain	-	1	-	RUANG
		5 TK Batumatea Tuanalain	Lobalain	1	-	-	RUANG
		6 TK Pembina Lobalain	Lobalain	-	-	1	RUANG
		7 TK Kefas Oelunggu	Lobalain	-	-	1	RUANG
		8 TK Dharma Wanita Busalangga	Rote Barat Laut	-	1	-	RUANG
		9 TK Kristen Lelakapa Meoain	Rote Barat Daya	-	1	-	RUANG
		10 PAUD Ester Ndudale	Lobalain	-	-	1	RUANG
		11 PAUD Nuse	Ndao Nuse	-	1	-	RUANG
				-	-	-	-
		SD		-	-	-	-
		1 SDN Oesosole	Rote Timur	-	1	6	RUANG
		5 SDN Papela	Rote Timur	-	-	3	RUANG
		7 SDN Dailafa	Landu Leko	-	1	2	RUANG
		9 SDN Tesabela	Pantai Baru	1	-	-	RUANG
		10 SDN Keoen	Pantai Baru	-	1	1	RUANG
		13 SDN Kapadanon	Pantai Baru	-	2	1	RUANG
		15 SDN Panamanen	Rote Tengah	3	-	-	RUANG
		18 SDN Lela	Rote Tengah	-	-	1	RUANG
		19 SDN Nitanalain	Rote Selatan	-	-	2	RUANG
		20 SDN Folaoen	Rote Selatan	6	2	-	RUANG
		21 SDN Inaoe	Rote Selatan	-	1	1	RUANG
		23 SDN Batulai	Lobalain	-	1	1	RUANG
		24 SDN Kuli	Lobalain	-	2	1	RUANG
		26 SDN Tuabolok	Lobalain	-	1	1	RUANG
		28 SDN Ndau	Rote Barat Laut	3	1	-	RUANG
		29 SDN Oelua	Loaholu	-	3	3	RUANG
		30 SDN Aduoen	Loaholu	-	3	4	RUANG
		31 SDN Inggulino	Loaholu	3	2	-	RUANG
		35 SDN Mbadokai	Rote Barat Daya	-	2	1	RUANG
		36 SDN Lekik	Rote Barat Daya	3	-	2	RUANG
		37 SDN Holomanu	Ndao Nuse	3	1	-	RUANG
		2 SDI Batudu	Rote Timur	-	-	3	RUANG
		3 SDI Deteasa	Rote Timur	-	-	2	RUANG
		4 SDI Batula	Rote Timur	-	1	2	RUANG
		6 SDI Dalebane	Landu Leko	2	4	2	RUANG
		8 SDI Maeoe	Landu Leko	3	-	3	RUANG
		11 SDI Oehu	Pantai Baru	2	1	-	RUANG
		12 SDI Medi	Pantai Baru	1	-	1	RUANG
		16 SDI Nggodimeda	Rote Tengah	-	-	3	RUANG
		17 SDI Meklain	Rote Tengah	-	2	1	RUANG
		25 SDI Tuabuna	Lobalain	3	-	1	RUANG
		27 SDI Lekik	Lobalain	1	-	1	RUANG
		32 SDI Mundek	Loaholu	8	-	-	RUANG
		33 SDI Tasilo	Loaholu	-	1	3	RUANG
		14 SD GMIT Baudale	Rote Tengah	3	3	-	RUANG
		22 SD S Tefila	Lobalain	2	2	-	RUANG
		34 MI Darul Falah Oelaba	Loaholu	-	1	1	RUANG
				-	-	-	-
		SMP		-	-	-	-
		1 SMP N 1 Rote Timur	Rote Timur	-	2	6	RUANG
		2 SMP N Satap Medi	Pantai Baru	-	1	2	RUANG
		3 SMP N 1 Rote Tengah	Rote Tengah	-	2	2	RUANG
		4 SMP N 1 Rote Selatan	Rote Selatan	-	1	1	RUANG
		5 SMP N 2 Rote Selatan	Rote Selatan	-	2	1	RUANG
		6 SMP N 5 Lobalain	Lobalain	-	2	2	RUANG
		7 SMP N 1 Lobalain	Lobalain	-	-	1	RUANG
		8 SMP N 2 Lobalain	Lobalain	-	-	1	RUANG
		9 SMPN 2 Rote Barat Laut	Rote Barat Laut	-	-	4	RUANG
		10 SMPN 1 Rote Barat Laut	Rote Barat Laut	-	-	2	RUANG
		11 SMP N 1 Rote Barat Daya	Rote Barat Daya	-	-	4	RUANG
		12 SMP N 3 Rote Barat Daya	Rote Barat Daya	1	1	2	RUANG
		13 SMPN 2 Rote Barat	Rote Barat	-	-	1	RUANG
		14 SMP Satap Folaoen	Rote Selatan	-	1	1	RUANG
		15 SMP K Tongkat Harun	Lobalain	-	3	1	RUANG
		16 MTs AL-MUHAJIRIN PAPELA	Rote Timur	-	1	1	RUANG

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan
			-	-	-	-
			-	-	-	-
	SMA					
	1 SMA Kristen Isra	Lobalain	3	-	1	RUANG
	3 SMAN 2 Lobalain	Lobalain	3	-	-	RUANG
	2 SMTK Rote (Depag)	Lobalain	2	-	-	RUANG
	4 SMKN 1 Lobalain	Lobalain	3	-	-	RUANG

Tabel 3.443

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Pendidikan

Sektor / Sub-Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
3. Pendidikan			34.566.010.500	255.100.000	34.821.110.500
	TK/ PAUD				
	1 TK Talenta Batula	Rote Timur	121,590,000	4,200,000	125,790,000
	2 TK AL-MUHAJIRIN PAPELA	Rote Timur	121,590,000	4,200,000	125,790,000
	3 TK Tefila	Lobalain	243,180,000	5,200,000	248,380,000
	4 TK Oeteas	Lobalain	121,590,000	4,200,000	125,790,000
	5 TK Baiumatea Tuanalain	Lobalain	243,180,000	5,200,000	248,380,000
	6 TK Pembina Lobalain	Lobalain	36,477,000	2,100,000	38,577,000
	7 TK Kefas Oelunggu	Lobalain	36,477,000	2,100,000	38,577,000
	8 TK Dharma Wanita Busalangga	Rote Barat Laut	121,590,000	4,200,000	125,790,000
	9 TK Kristen Lelakapa Meoain	Rote Barat Daya	121,590,000	4,200,000	125,790,000
	10 PAUD Ester Ndudale	Lobalain	36,477,000	2,100,000	38,577,000
	11 PAUD Nuse	Ndao Nuse	121,590,000	4,200,000	125,790,000
			-	-	-
			-	-	-
	SD				
	1 SDN Oesesole	Rote Timur	453,936,000	5,200,000	459,136,000
	5 SDN Papela	Rote Timur	145,908,000	2,100,000	148,008,000
	7 SDN Dailafa	Landu Leko	259,392,000	4,200,000	263,592,000
	9 SDN Tesabela	Pantai Baru	324,240,000	5,200,000	329,440,000
	10 SDN Neoen	Pantai Baru	210,756,000	2,100,000	212,856,000
	13 SDN Napadanen	Pantai Baru	372,876,000	4,200,000	377,076,000
	15 SDN Panamanen	Rote Tengah	972,720,000	5,200,000	977,920,000
	18 SDN Lela	Rote Tengah	48,636,000	2,100,000	50,736,000
	19 SDN Nitanalain	Rote Selatan	97,272,000	2,100,000	99,372,000
	20 SDN Folaoen	Rote Selatan	7,269,680,000	5,200,000	7,274,880,000
	21 SDN Inaoe	Rote Selatan	210,756,000	2,100,000	212,856,000
	23 SDN Batulai	Lobalain	210,756,000	4,200,000	214,956,000
	24 SDN Kuli	Lobalain	372,876,000	2,100,000	374,976,000
	26 SDN Tuabolok	Lobalain	210,756,000	2,100,000	212,856,000
	28 SDN Ndau	Rote Barat Laut	1,134,840,000	5,200,000	1,140,040,000
	29 SDN Oelua	Leaholu	682,268,000	2,100,000	684,368,000
	30 SDN Aduoen	Leaholu	680,904,000	3,100,000	683,004,000
	31 SDN Inggulino	Leaholu	1,296,960,000	5,200,000	1,302,160,000
	35 SDN Mbadokai	Rote Barat Daya	372,876,000	2,100,000	374,976,000
	36 SDN Lekik	Rote Barat Daya	1,069,992,000	5,200,000	1,075,192,000
	37 SDN Holomanu	Ndao Nuse	1,134,840,000	5,200,000	1,140,040,000
	2 SDI Batuidu	Rote Timur	145,908,000	2,100,000	148,008,000
	3 SDI Deteasa	Rote Timur	97,272,000	2,100,000	99,372,000
	4 SDI Batula	Rote Timur	259,392,000	4,200,000	263,592,000
	6 SDI Dalebane	Landu Leko	1,394,232,000	5,200,000	1,399,432,000
	8 SD I Maeoe	Landu Leko	1,118,628,000	5,200,000	1,123,828,000
	11 SDI Oehu	Pantai Baru	810,600,000	4,200,000	814,800,000
	12 SDI Medi	Pantai Baru	372,876,000	5,200,000	378,076,000
	16 SDI Nggodimeda	Rote Tengah	145,908,000	2,100,000	148,008,000
	17 SDI Moklain	Rote Tengah	372,876,000	2,100,000	374,976,000
	25 SDI Tuabuna	Lobalain	1,021,356,000	5,200,000	1,026,556,000
	27 SDI Lekik	Lobalain	372,876,000	5,200,000	378,076,000
	32 SDI Mundek	Leaholu	2,593,920,000	5,200,000	2,599,120,000
	33 SDI Tasilo	Leaholu	308,028,000	4,200,000	312,228,000
	14 SD GMIT Baudale	Rote Tengah	1,459,080,000	5,200,000	1,464,280,000
	22 SD S Tefila	Lobalain	972,720,000	5,200,000	977,920,000
	34 MI Darul Falah Oelaba	Leaholu	210,756,000	2,100,000	212,856,000
			-	-	-
			-	-	-
	SMP				
	1 SMP N 1 Rote Timur	Rote Timur	693,063,000	2,100,000	695,163,000
	2 SMP N Satap Medi	Pantai Baru	291,816,000	4,200,000	296,016,000
	3 SMP N 1 Rote Tengah	Rote Tengah	474,201,000	4,200,000	478,401,000
	4 SMP N 1 Rote Selatan	Rote Selatan	237,100,500	4,200,000	241,300,500
	5 SMP N 2 Rote Selatan	Rote Selatan	419,485,500	4,200,000	423,685,500
	6 SMP N 5 Lobalain	Lobalain	474,201,000	4,200,000	478,401,000
	7 SMP N 1 Lobalain	Lobalain	54,715,500	2,100,000	56,815,500
	8 SMP N 2 Lobalain	Lobalain	54,715,500	2,100,000	56,815,500
	9 SMPN 2 Rote Barat Laut	Rote Barat Laut	218,862,000	2,100,000	220,962,000
	10 SMPN 1 Rote Barat Laut	Rote Barat Laut	109,431,000	2,100,000	111,531,000
	11 SMP N 1 Rote Barat Daya	Rote Barat Daya	218,862,000	2,100,000	220,962,000
	12 SMP N 3 Rote Barat Daya	Rote Barat Daya	656,586,000	4,200,000	660,786,000
	13 SMPN 2 Rote Barat	Rote Barat	54,715,500	4,200,000	58,915,500
	14 SMP Satap Folaoen	Rote Selatan	237,100,500	2,100,000	239,200,500
	15 SMP K Tongkat Harun	Lobalain	601,870,500	4,200,000	606,070,500
	16 MTs AL-MUHAJIRIN PAPELA	Rote Timur	237,100,500	4,200,000	241,300,500
			-	-	-
			-	-	-
	SMA				
	1 SMA Kristen Isra	Lobalain	1,149,025,500	5,200,000	1,154,225,500
	3 SMAN 2 Lobalain	Lobalain	1,094,310,000	5,200,000	1,099,510,000
	2 SMTK Rote (Depag)	Lobalain	729,540,000	5,200,000	734,740,000
	4 SMKN 1 Lobalain	Lobalain	1,094,310,000	5,200,000	1,099,510,000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan TK, SD, SMP, dan SMA. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela. Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp.34,566,010,500.-, sedangkan kerugian pada sub sektor pendidikan merupakan biaya yang diperlukan untuk pembersihan sekolah dari material lumpur dan sampah yang terbawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi. Nilai kerugian pada sub sektor pendidikan mencapai Rp. 255,100,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 34,821,110,500.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada gereja, masjid dan pura. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 25,025,000,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor keagamaan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor keagamaan mencapai Rp. 575,400,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 25,600,400,000.-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada sarana pelayanan kesehatan. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 8,381,792,000,- sedangkan kerugian mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana pelayanan kesehatan, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk pelayanan kesehatan bagi sarana kesehatan yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor kesehatan mencapai Rp. 675,400,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 9,057,192,000.-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 67,972,802,500,- dan kerugian sebesar Rp. 1,505,900,000,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial sebesar Rp. 69,478,702,500,-.

Tabel 3.444
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sektor Sosial

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
D. SOSIAL		67,972,802,500	1,505,900,000	69,478,702,500
1.	Kesehatan	8,381,792,000	675,400,000	9,057,192,000
2.	Agama	25,025,000,000	575,400,000	25,600,400,000
3.	Pendidikan	34,566,010,500	255,100,000	34,821,110,500

- **Gangguan Akses**

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat TK, SD, SMP, dan SMA.

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor kesehatan mengakibatkan terganggunya akses masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

- **Gangguan fungsi**

  Gangguan fungsi sub sektor Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi sub sektor keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah. Gangguan fungsi sub sektor Kesehatan mengakibatkan terganggunya fungsi sarana pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

- **Meningkatnya resiko**

  Meningkatnya Resiko di Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidkan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, SMP, dan SMA. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan. Meningkatnya resiko sub sektor kesehatan ditandai dengan menurunnya kapasitas pelayanan kesehatan sehingga diperlukan sarana kesehatan sementara.

5. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor keamanan dan pemerintahan. Kerusakan sub sektor keamanan dan pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.445 di bawah ini.

Tabel 3.446
Data Kerusakan Lintas Sektor
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			
				Berat	Sedang	Ringan	Satuan
E. LINTAS SEKTOR							
1.	**Keamanan**						
		Kantor Kodim	Lobalain	-	1	-	M2
		Bangunan Pendukung AL Pulau Ndana	Rote Barat Daya	-	1	-	M2
		Rujab Komandan Kodim	Lobalain	-	1	-	M2
		Rujab wakil komandan Kodim	Lobalain	-	1	-	M2
		Rujab perwira/anggota Kodim	Lobalain	-	24	-	M2
		Rumah jaga kodim	Lobalain	-	1	-	M2
		Mess Kodim	Lobalain	-	1	-	M2
		Asrama TNI AL	Rote Barat Daya	-	1	-	M2
		Rumah Dinas Anggota Polsek Rote Timur	Rote Timur	6	-	-	M2
2	**Pemerintahan**						
		Kantor Bupati Rote Ndao	Lobalain	-	-	1	M2
		Kantor DPRD Kab. Rote Ndao	Lobalain	-	-	1	M2
		Kantor BPBD Kab. Rote Ndao	Lobalain	-	-	1	M2
		Kantor Camat Rote Timur	Rote Timur	-	1	-	M2
		Kantor Camat Rote Selatan	Rote Selatan	-	1	-	M2
		Kantor Desa lekunik	Lobalain	-	-	1	M2
		Kantor Desa Papela	Rote Timur	-	1	-	M2
		Kantor Desa Matasio	Rote Timur	-	-	1	M2
		Kantor Desa Pukuafu	Landu Leko	-	1	-	M2
		Kantor Desa Lidamanu	Rote Tengah	-	1	-	M2
		Kantor Desa Nuse	Ndao Nuse	1	-	-	M2
		Kantor Desa Mbali Lendeiki	Ndao Nuse	-	1	-	M2
		Kantor Desa Daleholu	Rote Selatan	1	-	-	M2
		Kantor Desa Lonuseluk	Rote Selatan	-	1	-	M2
		Kantor Desa Nggelodae	Rote Selatan	1	-	-	M2
		KUA Kec. Lobalain	Lobalain	-	1	-	M2
		KUA Rote Barat Daya (Batutua)	Rote Barat Daya	1	-	-	M2
		KUA Kec. Rote Barat Laut	Loaholu	-	-	1	M2
		Gedung Auditorium Tii Langga Kab. Rote Ndao	Lobalain	-	-	1	M2
		Aula Kantor Kementerian Agama Kab. Rote Ndao	Lobalain	-	-	1	M2
		Rumah Jabatan Bupati Rote Ndao	Lobalain	-	-	1	M2
		Rumah Jabatan Ketua DPRD Rote Ndao	Lobalain	-	-	1	M2
		5 Unit Rumah Pertemuan Kelompok Tani Desa Ma	Rote Timur	5	-	-	M2
		Garasi Kantor Kementerian Agama Kab. Rote Nda	Lobalain	1	-	-	M2
		Gudang Desa Lidor	Loaholu	-	1	-	M2

Tabel 3.447
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Lintas Sektor

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
E. LINTAS SEKTOR				**12,781,706,000**	**34,110,000**	**12,815,816,000**
1.	**Keamanan**			**5,298,963,500**	**9,660,000**	**5,308,623,500**
		Kantor Kodim	Lobalain	416,880,000	700,000	417,580,000
		Bangunan Pendukung AL Pulau Ndana	Rote Barat Daya	200,000,000	-	200,000,000
		Rujab Komandan Kodim	Lobalain	164,146,500	700,000	164,846,500
		Rujab wakil komandan Kodim	Lobalain	125,064,000	700,000	125,764,000
		Rujab perwira/anggota Kodim	Lobalain	2,251,152,000	3,360,000	2,254,512,000
		Rumah jaga kodim	Lobalain	31,266,000	700,000	31,966,000
		Mess Kodim	Lobalain	234,495,000	1,400,000	235,895,000
		Asrama TNI AL	Rote Barat Daya	416,880,000	1,400,000	418,280,000
		Rumah Dinas Anggota Polsek Rote Timur	Rote Timur	1,459,080,000	700,000	1,459,780,000
2	**Pemerintahan**			**7,482,744,500**	**24,450,000**	**7,507,194,500**
		Kantor Bupati Rote Ndao	Lobalain	1,737,000,000	1,400,000	1,738,400,000
		Kantor DPRD Kab. Rote Ndao	Lobalain	868,500,000	1,050,000	869,550,000
		Kantor BPBD Kab. Rote Ndao	Lobalain	54,715,500	700,000	55,415,500
		Kantor Camat Rote Timur	Rote Timur	250,128,000	700,000	250,828,000
		Kantor Camat Rote Selatan	Rote Selatan	250,128,000	2,100,000	252,228,000
		Kantor Desa lekunik	Lobalain	48,636,000	700,000	49,336,000

Sektor / Sub-Sektor		Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
		Kantor Desa Papela	Rote Timur	145,908,000	700,000	146,608,000
		Kantor Desa Matasio	Rote Timur	48,636,000	5,200,000	53,836,000
		Kantor Desa Pukuafu	Landu Leko	145,908,000	700,000	146,608,000
		Kantor Desa Lidamanu	Rote Tengah	145,908,000	700,000	146,608,000
		Kantor Desa Nuse	Ndao Nuse	324,240,000	700,000	324,940,000
		Kantor Desa Mbali Lendeiki	Ndao Nuse	145,908,000	700,000	146,608,000
		Kantor Desa Daleholu	Rote Selatan	324,240,000	700,000	324,940,000
		Kantor Desa Lenguselu	Rote Selatan	145,908,000	700,000	146,608,000
		Kantor Desa Nggeledae	Rote Selatan	324,240,000	700,000	324,940,000
		KUA Kec. Lobalain	Lobalain	175,000,000	700,000	175,700,000
		KUA Rote Barat Daya (Batutua)	Rote Barat Daya	350,000,000	700,000	350,700,000
		KUA Kec. Rote Barat Laut	Loaholu	87,500,000	700,000	88,200,000
		Gedung Auditorium Tli Langga Kab. Rote Ndao	Lobalain	781,650,000	700,000	782,350,000
		Aula Kantor Kementerian Agama Kab. Rote Ndao	Lobalain	87,500,000	700,000	88,200,000
		Rumah Jabatan Bupati Rote Ndao	Lobalain	130,275,000	700,000	130,975,000
		Rumah Jabatan Ketua DPRD Rote Ndao	Lobalain	104,220,000	700,000	104,920,000
		5 Unit Rumah Pertemuan Kelompok Tani Desa Ma	Rote Timur	579,000,000	700,000	579,700,000
		Garasi Kantor Kementerian Agama Kab. Rote Ndao	Lobalain	40,000,000	700,000	40,700,000
		Gudang Desa Lidor	Loaholu	187,596,000	700,000	188,296,000

Kerusakan sub sektor keamanan meliputi kerusakan pada bangunan milik aparat keamanan (TNI/POLRI). Penilaian kerusakan akibat bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor keamanan diperkirakan sebesar Rp. 5,298,963,500,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 9,660,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 5,308,623,500.-

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan aset pemerintahan. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp. 7,482,744,500.- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 24,450,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 7,507,194,500.-

Tabel 3.448

Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

Sektor / Sub-Sektor		Perkiraan Kerusakan (Rp.)	Perkiraan Kerugian (Rp.)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp.)
E. LINTAS SEKTOR		**12,781,708,000**	**34,110,000**	**12,815,818,000**
1.	Keamanan	5,298,963,500	9,660,000	5,308,623,500
2	Pemerintahan	7,482,744,500	24,450,000	7,507,194,500

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses sub sektor pemerintahan dan keamanan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik dan pelayanan keamanan.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena banyak dokumen penting yang rusak/hilang saat terjadi bencana dan pelayanan publik pemerintahan terganggu, maka diperlukan dukungan dalam pengurusan kembali administrasi surat/dokumen penting.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya Risiko**

Dalam menghadapi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

b. Kajian Kebutuhan Pascabencana

Berdasarkan analisis terhadap kerusakan dan kerugian serta dampak pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang meliputi sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial, dan lintas sektor, diperkirakan total kebutuhan pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mencapai Rp.168,964,103,219.- Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi

Kabupaten Rote Ndao tersebut diperuntukkan bagi sektor permukiman sebesar Rp. 80,849,200,000.-, sektor infrastruktur sebesar Rp.63,025,754,019.-, sektor sosial sebesar Rp. 1,297,093,500.-, sektor ekonomi sebesar Rp. 11,092,452,700.-, dan lintas sektor sebesar Rp. 12,699,603,000.-.

Tabel 3.449

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao

[1]	[2]	[10]
A.	**PEMUKIMAN**	**80,849,200,000**
I.	**Perumahan**	80,849,200,000
B.	**INFRASTRUKTUR**	**63,025,754,019**
I.	**Transportasi Darat**	21,612,228,019
II.	**Transportasi Air**	1,805,606,000
III.	**SDA**	38,888,420,000
IV	**Air Bersih dan Sanitasi**	319,500,000
V	**Energi**	400,000,000
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**	**11,092,452,700**
I.	**Perdagangan**	15,633,000
II.	**Pertanian**	270,691,200
III.	**Perkebunan**	9,520,000
IV.	**Peternakan**	1,837,439,500
V.	**Perikanan**	7,449,220,000
VI.	**Pariwisata**	1,509,949,000
D.	**SOSIAL**	**1,297,093,500**
I.	**Kesehatan**	134,440,000
II.	**Agama**	197,750,000
III.	**Pendidikan**	964,903,500
E.	**LINTAS SEKTOR**	**12,699,603,000**
I.	**Keamanan**	287,763,000
II.	**Pemerintahan**	12,411,840,000
	TOTAL	**168,964,103,219**

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan**

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan yang mencapai 9381 unit rumah terdampak dengan rincian kerusakan berat sebanyak 117 unit, rusak sedang sebanyak 589 unit dan rusak ringan sebanyak 8675 unit yang tersebar di 11 kecamatan.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui penyediaan perumahan. Total kebutuhan pacabencana sub sektor perumahan untuk penyediaaan hunian tetap korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao sebesar Rp. 80,849,200,000.-, Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.450

Tabel 3.450

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perumahan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
A.	**PERUMAHAN**							**80.849.200.000**
1	**Rumah**		**117**	**589**	**8.675**			**80.849.200.000**
	1 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat							**351.000.000**
	Rumah Masyarakat	ROTE TIMUR	27				Unit	81.000.000
	Rumah Masyarakat	LANDULEKO	1				Unit	3.000.000
	Rumah Masyarakat	PANTAI BARU	8				Unit	24.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE SELATAN	11				Unit	33.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE TENGAH	2				Unit	6.000.000
	Rumah Masyarakat	LOBALAIN	23				Unit	69.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE BARAT LAUT	8				Unit	24.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE BARAT DAYA	32				Unit	96.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE BARAT	5				Unit	15.000.000
	2 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang							**1.767.000.000**
	Rumah Masyarakat	ROTE TIMUR		139			Unit	417.000.000
	Rumah Masyarakat	LANDULEKO		8			Unit	24.000.000
	Rumah Masyarakat	PANTAI BARU		30			Unit	90.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE SELATAN		48			Unit	144.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE TENGAH		32			Unit	96.000.000
	Rumah Masyarakat	LOBALAIN		83			Unit	249.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE BARAT LAUT		68			Unit	204.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE BARAT DAYA		141			Unit	423.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE BARAT		29			Unit	87.000.000
	Rumah Masyarakat	LOAHOLU		11			Unit	33.000.000
	3 Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan							**78.406.000.000**
	Rumah Masyarakat	ROTE TIMUR			1192		Unit	3.576.000.000
	Rumah Masyarakat	LANDULEKO			226		Unit	2.260.000.000
	Rumah Masyarakat	PANTAI BARU			576		Unit	5.760.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE SELATAN			404		Unit	4.040.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE TENGAH			358		Unit	3.580.000.000
	Rumah Masyarakat	LOBALAIN			1529		Unit	15.290.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE BARAT LAUT			1065		Unit	10.650.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE BARAT DAYA			1974		Unit	19.740.000.000
	Rumah Masyarakat	ROTE BARAT			569		Unit	5.690.000.000
	Rumah Masyarakat	NDAO NUSE			333		Unit	3.330.000.000
	Rumah Masyarakat	LOAHOLU			447		Unit	4.470.000.000
	4 Biaya Pendampingan Teknis dan TPM							**175.200.000**
	5 Biaya Dukungan Oprasional							**150.000.000**

Secara keseluruhan, perkiraan kebutuhan pascabencana sektor permukiman mencapai sebesar Rp. 80,849,200,000.-, sebagaimana Tabel 3.451

Tabel 3.451

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

(1)	(2)	(10)
A.	**PEMUKIMAN**	**80,849,200,000**
I.	**Perumahan**	**80,849,200,000**

2. Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi darat, Transportasi Air, Air dan Sanitasi, dan Sumberdaya Air serta Energi. Selain memperbaiki aset yang rusak, kebutuhan infrastruktur menuju daerah relokasi juga perlu dipenuhi. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp.63,025,754,019,- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.452

Tabel 3.452
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Permukiman

		Rp
(1)	(2)	(10)
B.	**INFRASTRUKTUR**	**63,025,754,019**
I.	**Transportasi Darat**	21,612,228,019
II.	**Transportasi Air**	1,805,606,000
III.	**SDA**	38,888,420,000
IV	**Air Bersih dan Sanitasi**	319,500,000
V	**Energi**	400,000,000

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Darat**

  Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur pada kawasan yang terkena dampak bencana diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi darat sebesar Rp. 21,612,228,019,-.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi Air**

  Pemenuhan kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan dermaga dan pelabuhan. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi air sebesar Rp. 1,805,606,000,-.

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air**

  Dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor sumber daya air pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada talud pengaman, normalisasi sungai dan rekonsruksi bendungan dan irigasi. Total kebutuhan sub sektor sumber daya air sebesar Rp. 38,888,420,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Air bersih dan Sanitasi**

  Pemenuhan kebutuhan pemulihan sub sektor air bersih dan sanitasi pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi adalah perbaikan pada jaringan irigasi dengan total kebutuhan sebesar Rp. 319,500,000,-

- **Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Energi**

  Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur pada kawasan yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan PLTS. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor energi sebesar Rp. 400,000,000,-.

Tabel 3.453

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Transportasi Darat dan Air Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1	**Transportasi Darat**		**13,385**	**18,767**	**9,007**			**21,612,228,019**
	A. Jalan Nasional							
	B. Jalan Provinsi							
	Rekonstruksi Ruas Jalan Ba'a - Batutua	Lobalain	-	500	1.000		m	1.000.000.000
	C. Jalan Kabupaten							
1	Rekonstruksi Ruas Jalan Namodale - Oelunggu (Kel	Lobalain	13	100	-		m	60.400.000
2	Rekonstruksi Ruas Jalan Tuanatuk - Todan	Lobalain	80	1.000	420		m	219.450.000
3	Rekonstruksi Ruas Jalan Tranalok Iztua	Lobalain	20	980	-		m	177.100.000
4	Rekonstruksi Ruas Jalan Ruas Jalan Oelelok - Oefik	Lobalain	200	1.800	-		m	371.000.000
5	Rehabilitasi Ruas Jalan Oetess - Bebalain (Desa Bebalain)	Lobalain	500	-	-		m	400.000.000
6	Rekonstruksi Ruas Jalan Lekunik - Limbalain (Desa Suelain)	Lobalain	-	500	-		m	250.000.000
7	Rekonstruksi Ruas Jalan Lingkar Tnabolok - Nazedale (Kel. Mokdale)	Lobalain	200	350	-		m	335.000.000
8	Rekonstruksi Ruas Jalan Nggalak - Seda (Lapen) (Desa Tebole)	Rote Selatan	2.000	-	-		m	1.600.000.000
9	Rekonstruksi Ruas Jalan Fuakdale - Nggolo (Desa Dodaek)	Rote Selatan	100	900	-		m	530.000.000
10	Rekonstruksi Ruas Jalan Kawasan Wisata Batu Temanu	Rote Tengah	100	-	500		Unit	54.250.000
11	Rekonstruksi Ruas Jalan Kola - Lelobe (Desa Nggodimeda)	Rote Tengah	75	2.000	-		m	371.000.000
12	Rekonstruksi Ruas Jalan Ingufao - Saendale (Desa Suebala)	Rote Tengah	400	1.600	-		m	892.000.000
13	Rekonstruksi Ruas Jalan Sun - Sarnibeba (Desa Keoen)	Pantai Baru	2.000	-	-		m	1.600.000.000
14	Rekonstruksi Ruas Jalan Keoen - Naukoor (Desa Sarnibeba)	Rote Timur	1.000	-	-		m	800.000.000
15	Rekonstruksi Ruas Jalan Kenamoen -Maeoe	Landu Leko	400	5.000	5.600		m	1.281.000.000
16	Rekonstruksi Ruas Jalan Haelan - Daerundale	Landu Leko	500	1.500	-		m	1.150.000.000
17	Rekonstruksi Ruas Jalan Daerundale - Karfao (Desa Bolatena)	Landu Leko	1.500	1.500	-		m	682.500.000
18	Rekonstruksi Ruas Jalan Amalou - Daudolu (Desa Tualima)	Rote Barat Laut	200	800	-		m	560.000.000
19	Rekonstruksi Ruas Jalan Nemulain (Desa Oetutuhi)	Rote Barat Laut	40	-	1.000		m	63.700.000
20	Rekonstruksi Tembok Penahan Jalan Namodale - Oelunggu	Lobalain	26	-	-		m	20.800.000
21	Rekonstruksi Tembok Penahan Ruas Jalan Tuanatuk - Todan (Desa Tuanatuk)	Lobalain	80	-	100		m	79.000.000
22	Rekonstruksi Tembok Penahan Ruas Jalan Oelelok - Oefik	Lobalain	200	-	-		m	160.000.000
23	Rekonstruksi Tembok Penahan Ruas Jalan Oetess - Bebalain (Desa Bebalain)	Lobalain	500	-	-		m	400.000.000
24	Rekonstruksi Tembok Penahan Ruas Jalan Lekunik - Limbalain (Desa Suelain)	Lobalain	15	-	150		m	34.500.000
25	Rekonstruksi Tembok Penahan Ruas Jalan Ke Kawasan Wisata Batu Termanu (Kelurahan Onatali)	Rote Tengah	5	-	25		m	7.750.000
26	Rekonstruksi Tembok Penahan Ruas Jalan Ufa - Batula (Desa Batefalu)	Rote Timur	125	-	-		m	100.000.000
27	Rekonstruksi Tembok penahan Ruas Jalan Kenamoen - Maeoe (Desa Sotimori)	Landu Leko	400	-	-		m	320.000.000
28	Rekonstruksi Tembok Penahan Ruas Jalan Haelean - Daerundale (Desa Daiama)	Landu Leko	500	-	-		m	400.000.000
29	Rekonstruksi Tembok Penahan Jalan Nemulain	Rote Barat Laut	40	-	-		m	32.000.000
30	Rekonstruksi Tembok Penahan pada Ruas Jalan Batutua - Oele (Desa Dolasi)	Rote Barat Daya	111	-	200		m	118.786.019
31	Rekonstruksi Deuker Jl. Fuakdale - Nggolo	Rote Selatan	2	-	-		Unit	27.200.000
32	Rekonstruksi Deuker Ruas Jl. Ke Kawasan Wisata Batu Temanu	Rote Tengah	1	-	-		Unit	13.600.000
33	Rekonstruksi Deuker Jl. Ufa - Batula	Rote Timur	1	-	-		Unit	13.600.000

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
34	Rekonstruksi Deuker Ruas Jalan Translok Ietua (Desa Kuli Aisele)	Lobalain	2	-	-		Unit	27.200.000
35	Rekonstruksi Deuker pada Ruas Jalan Oelolok - Ofik (Desa Oematamboli)	Lobalain	1	-	-		Unit	13.600.000
36	Rekonstruksi Deuker Ruas Jalan Lalukoen - Hurulai (Desa Lalukoen)	Rote Barat Daya	1	-	-		Unit	13.600.000
37	Rekonstruksi Deuker Ruas Jalan Lalukoen - Orenggai (Desa Lalukoen)	Rote Barat Daya	3	-	-		Unit	40.800.000
D.	**Jembatan Jalan Kabupaten**							
1	Rekonstruksi Jembatan Nia Bafan (Desa Batefalu)	Rote Timur	4	-	-	-	m	448.000.000
2	Rekonstruksi Jembatan Fenafin (Desa Batefalu)	Rote Timur	4	-	-	-	m	448.000.000
3	Rekonstruksi Jembatan Nitapane (Desa Batefalu)	Rote Timur	4	-	-	-	m	448.000.000
4	Rekonstruksi Jembatan Hunuse (Desa Hundihopo)	Rote Timur	8	-	-	-	m	896.000.000
5	Rekonstruksi Jembatan Lelilo II (Desa Fatelilo)	Pantai Baru	12	-	-	-	m	1.344.000.000
6	Rekonstruksi Jembatan Ingufae (Desa Sanbela)	Rote Tengah	6	-	-	-	m	672.000.000
7	Rekonstruksi Oprit Jembatan Moklain (Desa Lidamanu)	Rote Tengah		10	-	-	m	5.000.000
8	Rekonstruksi Oprit Jembatan Huniana (Desa Lidamanu)	Rote Tengah		25			m	12.500.000
9	Rekonstruksi Crossway Ruas Jalan Nggelak - Seda	Rote Selatan	6				m	7.680.000
II	**Transportasi Air**		1.000	101	6	-	-	1.805.606.000
	Rehabilitasi Dermaga Ba'a	Lobalain	800	-	-		m3	1.600.000.000
	Pagar Permanen Pelabuhan Ba'a	Lobalain	200	-	-		m	160.000.000
	Selatan penghubung dalam dermaga Ba'a	Lobalain	-	100	-		m	37.500.000
	Kantor UPP Pelabuhan Ba'a	Lobalain	-	-	1		Unit	868.500
	Rumah Dinas Pegawai Pelabuhan Ba'a	Lobalain	-	-	3		Unit	2.605.500
	Ruang Tunggu Pelabuhan Ba'a	Lobalain	-	1	-		m2	2.895.000
	Ruang Tunggu dan Kantor Pelabuhan Penyeberangan Pantai baru	Pantai Baru	-	-	1		Unit	868.500
	Ruang Tunggu dan Kantor Pelabuhan Ndao	Ndao Nuse	-	-	1		Unit	868.500

Tabel 3.454

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Sumber Daya Air Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
III	**SDA**							**38.888.420.000**
	Talud Pengaman Pantai		**1,651**	**450**	**200**			
	Pengaman Pantai Papela	Rote Timur	300	-	-		M	600.000.000
	Penahan Pantai Tokabaru	Rote Timur	-	200	-		M	250.000.000
	Penahan Pantai Ba'a	Lobalain	-	250	-		M	312.500.000
	Penahan Pantai Talundale	Rote Tengah	-	-	200		M	78.000.000
	Penahan Pantai Oefoe	Rote Barat	200	-	-		M	400.000.000
	Penahan Pantai Inggunae	Rote Barat	151	-	-		M	302.000.000
	Pengaman Pantai Oenggae	Pantai Baru	1.000	-	-		M	2.000.000.000
	Normalisasi Kali		**3,300**	**1,299**	**155**			
	Rekonstruksi							
	Normalisasi Kali Lembi	Rote Barat Daya	-	400	-		m1	200.000.000
	Penahan Sungai Edalode	Pantai Baru	2.300	-	-		M	3.091.200.000
	Penahan Sungai Kuli	Lobalain	1.000	-	-		M	1.344.000.000
	Pengaman Kali Bauhulain	Rote Tengah	-	236	-		M	198.240.000
	Pengaman Kali Perawatan Kompilek Nduama	Rote Barat Laut	-	243	-		M	204.120.000
	Turap Kali Cina	Lobalain	-	420	-		M	352.800.000
	Turap OAE Ba'adale	Lobalain	-	-	155		M	39.060.000
	Rehabilitasi							
	Bangunan Air (Embung, Bendung, Cekdam)		**12**	**30**	**8**			
	Rekonstruksi							
	Benduagan Danau Tua	Rote Barat Daya	-	-	1		unit	3.000.000.000
	Bendung Olakaiyo	Rote Tengah	-	1	-		unit	1.425.000.000
	Bendung Lela	Rote Tengah	1	-	-		unit	640.000.000
	Bendung Nonsek	Rote Barat Laut	-	1	-		unit	750.000.000
	Bendung Henendam	Lobalain	-	1	-		unit	1.500.000.000
	Bendung Oetema	Pantai Baru	-	1	-		unit	500.000.000
	Bendung Daebeuk	Pantai Baru	1	-	-		unit	600.000.000
	Bendung Leina	Rote Timur	-	-	1		unit	450.000.000
	Bendung Saindule	Rote Tengah	-	1	-		unit	200.000.000
	Bendung Balofuan	Rote Tengah	-	1	-		unit	350.000.000
	Bendung Bauhulain	Rote Tengah	-	1	-		unit	350.000.000
	Bendung Mauzufumon	Rote Tengah	-	1	-		unit	250.000.000
	Bendung Nggesmoklain	Rote Tengah	-	1	-		unit	250.000.000
	Bendung Olakaiyo	Rote Tengah	-	1	-		unit	1.425.000.000
	Bendung Lela	Rote Tengah	1	-	-		unit	640.000.000
	Bendung Nonsek	Rote Barat Laut	-	1	-		unit	750.000.000
	Bendung Henendam	Lobalain	-	1	-		unit	1.500.000.000
	Bendung Oetema	Pantai Baru	-	1	-		unit	500.000.000
	Bendung Daebeuk	Pantai Baru	1	-	-		unit	600.000.000
	Bendung Leina	Rote Timur	-	-	1		unit	450.000.000
	Bendung Saindule	Rote Tengah	-	1	-		unit	200.000.000
	Bendung Balofuan	Rote Tengah	-	1	-		unit	350.000.000
	Bendung Bauhulain	Rote Tengah	-	1	-		unit	350.000.000
	Bendung Mauzufumon	Rote Tengah	-	1	-		unit	250.000.000
	Bendung Nggesmoklain	Rote Tengah	-	1	-		unit	250.000.000
	Embung Mbuidale	Rote Barat Daya	1	-	-		unit	800.000.000

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) (Rp) (10)
	Bendung Lela	Rote Tengah	1	-	-		unit	640.000.000
	Bendung Noizek	Rote Barat Laut	-	1	-		unit	750.000.000
	Bendung Henendam	Lobalain	-	1	-		unit	1.500.000.000
	Bendung Oetema	Pantai Baru	-	1	-		unit	500.000.000
	Bendung Daebeuk	Pantai Baru	1	-	-		unit	600.000.000
	Bendung Leina	Rote Timur	-	-	1		unit	450.000.000
	Bendung Saindule	Rote Tengah	-	1	-		unit	200.000.000
	Bendung Balefuan	Rote Tengah	-	1	-		unit	350.000.000
	Bendung Bauhulain	Rote Tengah	-	1	-		unit	350.000.000
	Bendung Mautufumon	Rote Tengah	-	1	-		unit	250.000.000
	Bendung Nggeomeklain	Rote Tengah	-	1	-		unit	250.000.000
	Bendung Olakayo	Rote Tengah	-	1	-		unit	1.425.000.000
	Bendung Lela	Rote Tengah	1	-	-		unit	640.000.000
	Bendung Noizek	Rote Barat Laut	-	1	-		unit	750.000.000
	Bendung Henendam	Lobalain	-	1	-		unit	1.500.000.000
	Bendung Oetema	Pantai Baru	-	1	-		unit	500.000.000
	Bendung Daebauk	Pantai Baru	1	-	-		unit	600.000.000
	Bendung Leina	Rote Timur	-	-	1		unit	450.000.000
	Bendung Saindule	Rote Tengah	-	1	-		unit	200.000.000
	Bendung Balefuan	Rote Tengah	-	1	-		unit	350.000.000
	Bendung Bauhulain	Rote Tengah	-	1	-		unit	350.000.000
	Bendung Mautufumon	Rote Tengah	-	1	-		unit	250.000.000
	Bendung Nggeomeklain	Rote Tengah	-	1	-		unit	250.000.000
	Embung Mbuidale	Rote Barat Daya	1	-	-		unit	800.000.000
	Embung Losode	Rote Barat	-	1	-		unit	250.000.000
	Embung Saksanak	Rote Barat Daya	-	1	-		unit	500.000.000
	Embung Reokama	Rote Barat Daya	1	-	-		unit	240.000.000
	Embung Paobeak	Pantai Baru	1	-	-		unit	160.000.000
	Embung Modezinal 1	Rote Barat Laut	-	1	-		unit	250.000.000
	Embung Modezinal 2	Rote Barat Laut	-	1	-		unit	100.000.000
	Embung Bubolekon	Rote Barat Laut	-	1	-		unit	100.000.000
	Embung Baluka	Lobalain	1	-	-		unit	160.000.000
	Embung Kulain	Rote Barat Laut	-	1	-		unit	100.000.000
	Embung Oetele	Rote Barat laut	-	1	-		unit	100.000.000
	Embung Kukundale	Rote Tengah	-	-	1		unit	1.500.000.000
	Embung Henulain	Rote Barat laut	-	-	1		unit	750.000.000
	Embung Osbarak 2	Rote Barat Daya	-	-	1		unit	450.000.000
	Embung Lusbak	Rote Barat Laut	-	-	1		unit	750.000.000
	Embung Ndefa	Lobalain	-	1	-		unit	750.000.000
	Embung Sanggamarin II	Rote Barat Daya	-	-	1		unit	750.000.000
	Embung Oebe	Rote Barat Daya	-	1	-		unit	250.000.000
	Embung Sada'ama	Rote Barat Laut	1	-	-		unit	1.200.000.000
	Embung Busalain	Lobalain	-	1	-		unit	500.000.000
	Embung Feobafak	Rote Tengah	1	-	-		unit	400.000.000
	Embung Kimadale	Rote Timur	1	-	-		unit	600.000.000
	Embung Oeutuk	Pantai Baru	-	1	-		unit	750.000.000
	Embung Mondale	Rote Timur	-	1	-		unit	100.000.000
	Cek Dam Dangei Rehalibitasi	Rote Timur	1	-	-		unit	160.000.000
	Irigasi		**200**	**163**	**400**			
	Rekonstruksi Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) Nggo	Rote Barat Daya	-	18	-		Unit	27.000.000
	Rehabilitasi Saluran Irigasi Alas	Rote Barat Laut	-	45	-		M	22.500.000
	Rekonstruksi Saluran Irigasi Salae	Lobalain	200	-	-		M	160.000.000
	Reh. bilitasi Saluran Irigasi Delasdale	Lobalain	-	-	300		M	45.000.000
	Rekonstruksi Saluran Irigasi Oendule	Rote Tengah	-	100	-		M	50.000.000
	Rekonstruksi Saluran Irigasi Solae	Rote Selatan	-	-	100		M	15.000.000
	Rehabilitasi	-	-	-	-		-	-

Tabel 3.455

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Air Bersih dan Sanitasi serta Energi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) (Rp) (10)
IV	**Air Bersih dan Sanitasi**							**319,500,000**
	Rekonstruksi							
	Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) Nggelak	Rote Barat Daya	0	18	0		Unit	27.000.000
	Saluran Irigasi Alas	Rote Barat Laut	0	45	0		M	22.500.000
	Saluran Irigasi Salae	Lobalain	200	0	0		M	160.000.000
	Saluran Irigasi Delasdale	Lobalain	0	0	300		M	45.000.000
	Saluran Irigasi Oendule	Rote Tengah	0	100	0		M	50.000.000
	Saluran Irigasi Solae	Rote Selatan	0	0	100		M	15.000.000
	Rehabbitasi							
V	**Energi**							**400,000,000**
	PLTS Terpusat Pulau Nuse	Ndao Nuse	1	0	0		Unit	400.000.000

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, keagamaan, dan kesehatan yang membutuhkan total biaya sebesar Rp. 1,297,093,500,-

Tabel 3.456
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

[illegible]	[illegible]	[illegible]
		(9)
(1)	(2)	(10)
D.	SOSIAL	1,297,093,500
I.	Kesehatan	134,440,000
II.	Agama	197,750,000
III.	Pendidikan	964,903,500

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana pada jenjang sebesar Rp. 964,903,500.- pada jenjang Paud, TK, SD, SMP dan SMA, serta penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya sebesar Rp. 197,750,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan atau rehabilitasi fasilitas kesehatan sebesar Rp. 134,440,000.-

Tabel 3.457
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lamnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
3.	**Pendidikan**							**964,903,500**
	TK/PAUD		2					
	TK Talenta Batula	Rote Timur	-	1	-		RUANG	2 895 000
	TK AL-MUHAJERIN PAPELA	Rote Timur	-	1	-		RUANG	2.895.000
	TK Tefila	Lobalain	1	-	-		RUANG	4.632.000
	TK Oetaar	Lobalain	-	1	-		RUANG	2.895.000
	TK Batumatea Tuanalain	Lobalain	1	-	-		RUANG	4.632.000
	TK Pembina Lobalain	Lobalain	-	-	1		RUANG	868.500
	TK Kefas Dolunggu	Lobalain	-	-	1		RUANG	868 500
	TK Dharma Wanita Batalangga	Rote Barat Laut	-	1	-		RUANG	2.895 000
	TK Kristen Lelekapa Meusin	Rote Barat Daya	-	1	-		RUANG	2 895 000
	PAUD Ester Ndudale	Lobalain	-	-	1		RUANG	868 500
	PAUD Nusa	Ndao Nusa	-	1	-		RUANG	2.895 000
	SD		47	39	53			**376,639,500**
	SDN Oesorole	Rote Timur	-	1	6		RUANG	8 106 000
	SDN Papela	Rote Timur	-	-	3		RUANG	2 605 500
	SDN Dailafa	Landu Leko	-	1	2		RUANG	4 632 000
	SDN Tesabela	Pantai Baru	1	-	-		RUANG	4 632 000
	SDN Keoen	Pantai Baru	-	1	1		RUANG	3.763 500
	SDN Kapadanon	Pantai Baru	-	2	1		RUANG	6 658 500
	SDN Pananmnen	Rote Tengah	3	-	-		RUANG	13 896 000
	SDN Lela	Rote Tengah	-	-	1		RUANG	868 500
	SDN Nitanalain	Rote Selatan	-	-	2		RUANG	1 737 000
	SDN Feloaen	Rote Selatan	6	2	-		RUANG	33 582 000
	SDN Inaoe	Rote Selatan	-	1	1		RUANG	3 763 500
	SDN Batulai	Lobalain	-	1	1		RUANG	3 763 500
	SDN Kuli	Lobalain	-	2	1		RUANG	6 658 500
	SDN Tuabelak	Lobalain	-	1	1		RUANG	3.763.500
	SDN Ndau	Rote Barat Laut	3	1	-		RUANG	16 791 000
	SDN Oelua	Loahalu	-	3	3		RUANG	11 290 500
	SDN Aduaen	Loahalu	-	3	4		RUANG	12 159 000
	SDN Inggulmo	Loahalu	3	2	-		RUANG	19 686 000
	SDN Mbadokat	Rote Barat Daya	-	2	1		RUANG	6 658 500
	SDN Lekik	Rote Barat Daya	3	-	2		RUANG	15 633 000
	SDN Kelamanu	Ndao Nusa	3	1	-		RUANG	16 791 000
	SDI Batutidu	Rote Timur	-	-	3		RUANG	2 605 500
	SDI Daeraya	Rote Timur	-	-	2		RUANG	1 737 000
	SDI Batula	Rote Timur	-	1	2		RUANG	4 632 000
	SDI Dalelone	Landu Leko	2	4	2		RUANG	22 581 000
	SDI Nisela	Landu Leko	3	-	3		RUANG	16 501 500
	SDI Oehuq	Pantai Baru	2	1	-		RUANG	12 159 000
	SDI Madi	Pantai Baru	1	-	1		RUANG	5 500 500
	SDI Nggodumeda	Rote Tengah	-	-	3		RUANG	2 605 500
	SDI Bekiljau	Rote Tengah	-	2	1		RUANG	6 658 500
	SDI Tasiriana	Lobalain	3	-	1		RUANG	14 764 500
	SDI Lekik	Lobalain	1	-	1		RUANG	5 500 500
	SDI Pundak	Loahalu	8	-	-		RUANG	37 056 000
	SDI Tazile	Loahalu	-	1	3		RUANG	5 500 500
	SD GMIT Baudale	Rote Tengah	3	3	-		RUANG	22 581 000
	SDS Tefila	Lobalain	2	2	-		RUANG	15 054 000
	MI Darul Falah Oelaba	Loahalu	-	1	1		RUANG	3.763.500
	SMP							
	SMP N 1 Rote Timur	Rote Timur	-	2	6		RUANG	11 001 000
	SMP N Satap Medi	Pantai Baru	-	1	2		RUANG	4 632 000
	SMP N 1 Rote Tengah	Rote Tengah	-	2	2		RUANG	7 527 000
	SMP N 1 Rote Selatan	Rote Selatan	-	1	1		RUANG	3 763 500
	SMP N 2 Rote Selatan	Rote Selatan	-	2	1		RUANG	6 658 500
	SMP N 6 Lobalain	Lobalain	-	2	2		RUANG	7 527 000
	SMP N 1 Lobalain	Lobalain	-	-	1		RUANG	868 500
	SMP N 2 Lobalain	Lobalain	-	-	1		RUANG	868 500
	SMPN 2 Rote Barat Laut	Rote Barat Laut	-	-	4		RUANG	3 474 000
	SMPN 1 Rote Barat Laut	Rote Barat Laut	-	-	2		RUANG	1 737 000
	SMP N 1 Rote Barat Daya	Rote Barat Daya	-	-	4		RUANG	3 474 000
	SMP N 3 Rote Barat Daya	Rote Barat Daya	1	1	2		RUANG	9 264 000
	SMPN 2 Rote Barat	Rote Barat	-	-	1		RUANG	868 500
	SMP Satap Feloaen	Rote Selatan	-	1	1		RUANG	3 763 500
	SMP K Tongkat Harun	Lobalain	-	3	1		RUANG	9 553 500
	MTs AL-MUHAJERIN PAPELA	Rote Timur	-	1	1		RUANG	3.763.500
	SMA		11	-	1			**51,820,500**
	SMA Kristen Izra	Lobalain	3	-	1		RUANG	14 764 500
	SMAN 2 Lobalain	Lobalain	3	-	-		RUANG	13 896 000
	SMTK Rote (Depag)	Lobalain	2	-	-		RUANG	9 264 000
	SMKN 1 Lobalain	Lobalain	3	-	-		RUANG	13 896 000

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan serta parawisata, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 11,092,452,700.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.458

Tabel 3.458
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

(1)	(2)	(10)
C.	**EKONOMI PRODUKTIF**	**11,092,452,700**
I.	**Perdagangan**	15,633,000
II.	**Pertanian**	270,691,200
III.	**Perkebunan**	9,520,000
IV.	**Peternakan**	1,837,439,500
V.	**Perikanan**	7,449,220,000
VI.	**Pariwisata**	1,509,949,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perdagangan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor perdagangan diarahkan pada perbaikan sarana perdagangan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor perdagangan akan dilaksanakan pada daerah yang berada di Kabupaten Rote Ndao dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 15.633,000,-

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada perbaikan sawah yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kabupaten Rote Ndao dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 270,691,200,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perkebunan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor perkebunan diarahkan pada pengadaan bibit tanaman perkebunan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor perkebunan akan dilaksanakan pada lahan perkebunan yang berada di Kabupaten Rote Ndao dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 9,520,000,-

4). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan bibit ternak kuda, **kambing, domba, sapi, , babi, dan ayam serta fasilitas** peternakan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor peternakan akan dilaksanakan pada lahan peternakan yang berada di Kabupaten Rote Ndao dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 1,837,439,500,-

5). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa tambak ikan dan garam, pengadaan bibit rumput laut dan perahu nelayan. Nilai kebutuhan untuk kegiatan sub sektor perikanan adalah Rp. 7,449,220,000,-

6). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pariwisata

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor pariwisata dilakukan dengan kegiatan berupa perbaikan sarana objek wisata. Nilai kebutuhan untuk kegiatan sub sektor pariwisata adalah Rp. 7,449,220,000,-

Tabel 3.459
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)
I	**Perdagangan**		**3**	-	**2**			**15.633.000**
	Pasar Oelaba	Lobalain	-	-	2		M2	1.737.000
	Pasar Mbokak	Rote Barat Daya	1	-	-		M2	4.632.000
	Pasar Busalangga	Rote Barat Laut	1	-	-		M2	4.632.000
	Pasar Oele	Rote selatan	1	-	-		M2	4.632.000
II	**Pertanian**		**31**	-	-			**270.691.200**
	Sawah	Rote Tengah	3	0	0		Ha	22.464.000
	Sawah	Rote Barat	4	0	0		Ha	30.672.000
	Sawah	Rote Timur	4	0	0		Ha	32.486.400
	Sawah	Rote Barat Laut	13	0	0		Ha	114.480.000
	Sawah	Rote Barat Daya	0	0	0		Ha	1.900.800
	Sawah	Lobalain	8	0	0		Ha	64.800.000
	Sawah	Landu Leko	0	0	0		Ha	2.160.000
	Sawah	Pantai Baru	0	0	0		Ha	1.728.000
III	**Perkebunan**		**5**	-	-			**9.520.000**
	Jagung, Bawang, Pisang, Kacang dan Buah Naga	Rote Timur	2				Ha	2.720.000
		Rote Barat Laut	3				Ha	6.800.000
VI	**Peternakan**							**1.837.439.500**
	Hewan Ternak		**1.567**	-	-			**1.819.360.000**
	Babi	Lobalain	7	0	0		Ekor	8.400.000
		Rote Selatan	7	0	0		Ekor	8.400.000
		Rote Barat Daya	7	0	0		Ekor	8.400.000
		Rote Barat Laut	3	0	0		Ekor	3.600.000
		Landu Leko	68	0	0		Ekor	81.600.000
		Rote Barat	2	0	0		Ekor	2.400.000
	Kambing	Lobalain	37	0	0		Ekor	35.520.000
		Rote Barat Daya	42	0	0		Ekor	40.320.000
		Rote Timur	83	0	0		Ekor	80.980.000
		Rote Barat	8	0	0		Ekor	7.680.000
	Domba	Lobalain	30	0	0		Ekor	28.800.000
		Rote Barat Daya	13	0	0		Ekor	12.480.000
		Rote Timur	1183	0	0		ekor	1.135.680.000
	Kuda	Lobalain	1	0	0		Ekor	3.200.000
		Rote Timur	73	0	0		Ekor	233.600.000
	Sapi	Pantai Baru	2	0	0		Ekor	9.600.000
		Lobalain	10	0	0		Ekor	48.000.000
		Rote Barat	9	0	0		Ekor	43.200.000
		Rote Barat Daya	8	0	0		Ekor	38.400.000
		Landu Leko	2	0	0		Ekor	9.600.000
		Rote Tengah	2	0	0		Ekor	9.600.000
	Fasilitas Peternakan		**1**	-	**7**			**18.079.500**
	RPH Tulandale	Rote Tengah	0	0	1		unit	868.500
	TPH Nangodale	Lobalain	0	0	1		unit	868.500
	Instalasi ternak babi	Lobalain	1	0	0		unit	12.000.000
	Laboratorium Tipe C Sanggaoen	Lobalain	0	0	1		unit	868.500
	Rumah Dinas Dokter Hewan	Lobalain	0	0	1		unit	868.500
	Puskeswan Sanggaoen	Lobalain	0	0	1		unit	868.500
	Puskeswan Busalangga	Rote Barat Laut	0	0	1		unit	868.500
	Puskeswan Sedeoen	Rote Barat	0	0	1		unit	868.500
V	**Perikanan**		**24.678**	**2**	**6**	-		**7.449.220.000**
	Perahu Tanpa Motor	Lobalain	8	0	0		Unit	72.000.000
		Ndao Nuse	1	0	0		Unit	9.000.000
		Landu Leko	32	0	0		Unit	256.000.000
	Perahu Motor Tempel	Lobalain	3	0	0		Unit	24.000.000
	Kapal Penangkap Ikan 0-5 GT	Ndao Nuse	7	2	5		Unit	735.000.000
		Landu Leko	5	0	0		Unit	400.000.000
	Kapal Penangkap Ikan 5-10 GT	Ndao Nuse	12	0	1		Unit	3.412.500.000
	Alat Tangkap (Fukat)	Lobalain	5	0	0		Unit	5.400.000
		Ndao Nuse	19	0	0		Unit	20.520.000
		Landu Leko	12	0	0		Unit	12.960.000

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran Kebutuhan					Perkiraan Kebutuhan
			Barat	Tengah	Timur	Lainnya	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
	Tambak Ikan	Rote Barat Laut	2.500	0	0		m2	1.500.000.000
	Tambak Garam	Ndao Nuse	2	0	0		Ha	120.000.000
VI	**Pariwisata**							**1,509.949.000**
	OBJEK WISATA		439	28	32			1.509.949.000
	1. Tangga 300	Lobalain	-	-	-		-	-
	Toilet		-	2	-		Unit	15.000.000
	Monumen Puncak		1	-	-		Unit	32.000.000
	Lopo		3	-	-		Unit	60.000.000
	Pedestrian		300	-	-		m	240.000.000
	2. Tiang Bendera	Lobalain						
	Pintu Gerbang		-	-	1		Unit	10.200.000
	Lopo		3	-	6		Unit	82.500.000
	Toilet		1	1	-		Unit	19.500.000
	Lampu Taman		2	-	-		Unit	28.800.000
	Papan Nama Identitas		-	-	1		Unit	32.250.000
	3. Pantai Tolanamon	Rote Selatan						
	Gazebo		10	-	-		Unit	320.000.000
	Lampu Taman		10	-	-		Unit	144.000.000
	Kios Cenderamata		-	-	1		m2	868.500
	Ruang Ganti/Toilet		-	-	1		m2	868.500
	Panggung Kesenian		-	-	1		Unit	37.500.000
	Pagar Keliling		50	-	-		m	60.000.000
	4. Agrowisata Gula Merah	Rote Barat Laut						
	Rumah Produksi Gula Merah		-	-	2		Unit	3.000.000
	5. Batu Termanu	Rote Tengah						
	Gazebo		-	-	10		Unit	60.000.000
	Lopo		5	-	-		Unit	100.000.000
	Kios Cenderamata		-	-	1		m2	868.500
	Plaza Jajanan Kuliner		-	-	1		Unit	31.250.000
	6. Mangrove Baudale	Rote Tengah						
	Jembatan Titian (Kayu)		50	25	-		m	78.750.000
	Lopo		1	-	-		Unit	20.000.000
	7. Pantai Sosadale	Rote Tengah						
	Lopo		1	-	2		Unit	27.500.000
	8. Mulut Seribu	Landu Leko						
	Spot Foto		-	-	1		Unit	975.000
	Cottage		-	-	1		Unit	26.250.000
	Lopo		1	-	-		Unit	20.000.000
	9. Batu Meko	Rote Barat Daya						
	Rumah Adat		-	-	1		Unit	30.000.000
	Lopo		1	-	-		Unit	20.000.000
	Tambatan Perahu		-	-	1		Unit	27.000.000
	10. Pantai Litiana	Lunholu						
	Rumah Kuliner		-	-	1		m2	868.500

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kabupaten Rote Ndao untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan dan keamanan, dengan total Rp. 12,699,603,000,- Adapun rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.460

Tabel 3.460

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor

(1)	(2)	(10)
E.	**LINTAS SEKTOR**	**12,699,603,000**
I.	**Keamanan**	**287,763,000**
II.	**Pemerintahan**	**12,411,840,000**

1) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Keamanan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao bagi sub sektor Keamanan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 287,763,000,-.

2) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 12,411,840,000,-.

Tabel 3.461

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kabupaten Rote Ndao

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Lokasi (Kecamatan)	Sasaran kebutuhan				Satuan	Perkiraan Kebutuhan (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1.	**Keamanan**		**36**	**31**	**36**			**287.763.000**
	Rehabilitasi Kantor Kodim	Lobalain	-	1	-		M2	2.895.000
	Bangunan Pendukung AL Pulau Ndana	Rote Barat Daya	1	1	1		M2	8.395.500
	Rujab Komandan Kodim	Lobalain	2	1	2		M2	13.896.000
	Rujab wakil komandan Kodim	Lobalain	3	1	3		M2	19.396.500
	Rujab perwira/anggota Kodim	Lobalain	4	24	4		M2	91.482.000
	Rumah tiga kodim	Lobalain	5	1	5		M2	30.397.500
	Mess Kodim	Lobalain	6	1	6		M2	35.898.000
	Asrama TNI AL	Rote Barat Daya	7	1	7		M2	41.398.500
	Rumah Dinas Anggota Polzek Rote Timur	Rote Timur	8	-	8		M2	44.004.000
2	**Pemerintahan**		**2.925**	**9**	**300**			**12.411.840.000**
	Rekonstruksi Kantor Bupati Rote Ndao	Lobalain	105	-	-		M2	486.360.000
	Kantor DPRD Kab. Rote Ndao	Lobalain	106	-	1		M2	491.860.500
	Kantor BPBD Kab. Rote Ndao	Lobalain	107	-	2		M2	497.361.000
	Kantor Camat Rote Timur	Rote Timur	108	1	3		M2	505.756.500
	Kantor Camat Rote Selatan	Rote Selatan	109	1	4		M2	511.257.000
	Kantor Desa Iekunik	Lobalain	110	-	5		M2	513.862.500
	Kantor Desa Papela	Rote Timur	111	1	6		M2	522.258.000
	Kantor Desa Matasio	Rote Timur	112	-	7		M2	524.863.500
	Kantor Desa Pukuafu	Landu Leko	113	1	8		M2	533.259.000
	Kantor Desa Lidamanu	Rote Tengah	114	1	9		M2	538.759.500
	Kantor Desa Nuse	Ndao Nuse	115	-	10		M2	541.365.000
	Kantor Desa Pilah Lendeiki	Ndao Nuse	116	1	11		M2	549.760.500
	Kantor Desa Dalhola	Rote Selatan	117	-	12		M2	552.366.000
	Kantor Desa Lenguselu	Rote Selatan	118	1	13		M2	560.761.500
	Kantor Desa Nggelokae	Rote Selatan	119	-	14		M2	563.367.000
	KUA Kec. Lobalain	Lobalain	120	1	15		M2	345.625.000
	KUA Rote Barat Daya (Baru tua)	Rote Barat Daya	121	-	16		M2	347.200.000
	KUA Kec. Rote Barat Laut	Loaholu	122	-	17		M2	350.525.000
	Gedung Auditorium Tii Langga Kab. Rote Ndao	Lobalain	123	-	18		M2	585.369.000
	Aula Kantor Kementerian Agama Kab. Rote Ndao	Lobalain	124	-	19		M2	357.175.000
	Rumah Jabatan Bupati Rote Ndao	Lobalain	125	-	20		M2	596.370.000
	Rumah Jabatan Ketua DPRD Rote Ndao	Lobalain	126	-	21		M2	601.870.500
	5 Unit Rumah Pertemuan Kelompok Tani Desa Matasio	Rote Timur	127	-	22		M2	607.371.000
	Garasi Kantor Kementerian Agama Kab. Rote Ndao	Lobalain	128	-	23		M2	105.850.000
	Gudang Desa Lidor	Loaholu	129	1	24		M2	621.267.000

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, Masyarakat dan Dunia Usaha. Berdasarkan hasil analisa, perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp. 48,395,087,019.-, Provinsi sebesar Rp. 6,491,043,000.-, Pusat sebesar 93,221,834,000.-, Masyarakat senilai Rp. 20,756,139,200.-, Dan Dunia usaha sebesar Rp. 100,000,000,-

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset untuk masing-masing sektor terdampak dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.462

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsor dan Gelombang Pasang di Kabupaten Rote Ndao berdasarkan kewenangan asset

[1]	[2]	[3C]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]
A.	PEMUKIMAN	80,849,200,000		-	80,849,200,000	-	-
I.	Perumahan	80,849,200,000	-	-	80,849,200,000	-	-
B.	INFRASTRUKTUR	63,025,754,019	39,805,076,019	6,443,818,000	10,622,500,000	6,054,360,000	100,000,000
I.	Transportasi Darat	21,612,228,019	17,001,016,019	4,611,212,000	-	-	-
II.	Transportasi Air	1,805,606,000	-	1,805,606,000	-	-	-
III.	SDA	38,888,420,000	22,111,560,000	-	10,622,500,000	6,054,360,000	100,000,000
IV	Air Bersih dan Sanitasi	319,500,000	292,500,000	27,000,000	-	-	-
V	Energi	400,000,000	400,000,000				
C.	EKONOMI PRODUKTIF	11,092,452,700	3,013,818,000	47,225,000	-	8,031,409,700	-
I.	Perdagangan	15,633,000	15,633,000	-	-	-	-
II.	Pertanian	270,691,200	-	-	-	270,691,200	-
III.	Perkebunan	9,520,000	-	-	-	9,520,000	-
IV.	Peternakan	1,837,439,500	18,079,500	-	-	1,819,360,000	-
V.	Perikanan	7,449,220,000	1,620,000,000	-	-	5,829,220,000	-
VI.	Pariwisata	1.509.949.000	1.360.105.500	47.225.000	-	102.618.500	-
D.	SOSIAL	1,297,093,500	1,255,984,500	-	-	41,109,000	-
I.	Kesehatan	134,440,000	93,331,000	-	-	41,109,000	-
II.	Agama	197,750,000	197,750,000	-	-	-	-
III.	Pendidikan	964,903,500	964,903,500	-	-	-	-
E.	LINTAS SEKTOR	12,699,603,000	4,320,208,500	-	1,750,134,000	6,629,260,500	-
I.	Keamanan	287,763,000	44,004,000	-	243,759,000	-	-
II.	Pemerintahan	12,411,840,000	4,276,204,500	-	1,506,375,000	6,629,260,500	-
	TOTAL	168,964,103,219	48,395,087,019	6,491,043,000	93,221,834,000	20,756,189,200	100,000,000

3.16. KOTA KUPANG

a. Penilaian Kerusakan dan Kerugian Akibat dan Dampak Bencana

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi yang terjadi menimbulkan dampak kerusakan baik sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor di wilayah Kota Kupang. Kerusakan pada sektor perumahan mencapai 12.364 unit (RB = 405 unit, RS = 869 unit, RR = 11.090 unit).

1. Sektor Permukiman

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Data Kerusakan Pemukiman Akibat bencana di Kota Kupang, mencapai 12.364 unit rumah, baik rumah dengan konstruksi permanen, semi permanen maupun non permanen. Kelurahan yang mengalami kerusakan paling banyak adalah Kelurahan Alak **sebanyak 3487 unit rumah.**

Berdasarkan data kondisi kerusakan rumah dapat diuraikan sebagai berikut: rumah kondisi rusak berat sebanyak 405 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah hanyut diakibatkan terbawa arus sungai yang sangat deras dengan debit sungai dan intensitas curah hujan yang sangat tinggi. Rumah kondisi rusak sedang sebanyak 869 unit diakibatkan dampak angin siklon tropis kerusakannya berupa komponen struktur utama bangunan sebagian kecil rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, diantara kerusakan pintu kusen dan jendela hancur. Rumah kodisi rusak ringan sebanyak 11.090 unit, dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng/genteng. Dan rumah yang direlokasi sebanyak 328 unit. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.463

Tabel 3.463

Data Kerusakan Rumah Pascabencana Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kota Kupang Tahun

No.	Lokasi Kecamatan	Data Kerusakan				Satuan
		Berat	Sedang	Ringan	Jumlah	
1	MAULAFA	120	156	2320	2596	Unit
2	ALAK	56	414	3017	3487	Unit
3	KOTA RAJA	87	99	1722	1908	Unit
4	OEBOBO	84	48	1230	1362	Unit
5	KELAPA LIMA	40	56	1470	1566	Unit
6	KOTA LAMA	18	96	1331	1445	Unit
	RELOKASI	328			328	
	Jumlah	733	869	11090	12.692	Unit

Tabel 3.464

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Perumahan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp	Keterangan
I	Sektor Pemukiman		265,071,600,000	700,115,250,000	965,186,850,000	
1.1	Sub Sektor Perumahan		265,071,600,000	700,115,250,000	965,186,850,000	
1.1.1	Bangunan Rumah		175,842,000,000	693,504,000,000	869,346,000,000	BPBD Kota Kupang
1	Bangunan Rumah		175,842,000,000	693,504,000,000	869,346,000,000	Pembersihan material (sewa alat berat 20 unit 14 hari & upah tukang 20 orang 14 hari)
1.1.2	Isi Rumah		89,229,600,000	6,611,250,000	95,840,850,000	BPBD Kota Kupang
1	Bangunan Rumah		89,229,600,000		89,229,600,000	
-	Jadup Pengungsi			5,289,000,000	5,289,000,000	Jadup pengungsi @100 ribu selama 30 hari
-	Kerugian Pendapatan/Penghasilan Pengungsi			1,322,250,000	1,322,250,000	Kerugian Pendapatan/Penghasilan pengungsi @100 ribu selama 30 hari

Angin Siklon Tropis, Banjir, Tanah Longsor, Gelombang Pasang dan Abrasi di Kota Kupang pada sektor permukiman menimbulkan kerusakan sebesar Rp.265,071,600,000,- dan kerugian mencapai Rp.700,115,250,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 965,186,850,000,-

Tabel 3.465

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Permukiman

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	Nilai Kerusakan (Rp Juta)	Nilai Kerugian (Rp Juta)	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp Juta)
1	PERUMAHAN	265,071,600,000	700,115,250,000.00	965,186,850,000.00
	1 Perumahan	265,071,600,000	700,115,250,000.00	965,186,850,000.00

Penilaian kerugian yang terjadi pada sub sektor perumahan adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan dan lumpur yang bercampur dengan air hujan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah yang berada dibantaran sungai yang harus dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah banjir susulan atau dikemudian hari dikarenakan sampai saat ini intensitas hujan masih tinggi.

- **Gangguan Akses**

Pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi memberi dampak masalah perumahan pada masyarakat di wilayah sepanjang bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pemulung. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

- **Gangguan Fungsi**

Bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, hanyut, rumah yang hanya terendam genangan sampah dan lumpur serta isi rumah berupa meubelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah sekitar bantaran sungai.

Secara bagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan endapan sampah dan lumpur yang diakibatkan angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.Namun masih banyak terdapat rumah masyarakat yang hanyut dan roboh yang dikategorikan rusak berat.

Dengan kondisi rumah runtuh/roboh, rumah hanyut dan bagian rumah yang terendam, maka pada sebagian besar rumah penduduk berisikan sampah puing-puing rumah, kayu dan genangan lumpur akibat banjir yang menyebabkan fungsi rumah sebagai tempat tinggal sangat terganggu dan tidak dapat berfungsi, serta rumah dapat sewaktu-waktu ambruk.

Terdapat pula kerusakan pada rumah perangkat desa yang meyebabkan kerusakan dokumen pada tingkat desa yang menyebabkan gangguan pada fungsi pelayanan masyarakat.

- **Meningkatnya risiko**

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sektor permukiman di wilayah sekitar sepanjang hamparan bantaran sungai yang tidak dapat dihuni kembali, untuk segera dicarikan relokasi bagi masyarakat di sepanjang bantaran sungai. Hal ini disebabkan karekteristik dari sungai dan dampak dari hulu sungai yang dampak dari ketidaksesuaian pemanfaatan lahan oleh masyarakat yang mempunyai kepentingan tersendiri yang tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat disepanjang bantaran Kota Kupang.

Sampai saat ini bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah berlangsung, untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan menertibkan pemilik atau pengguna lahan pada kawasan hulu sungai dan disepanjang bantaran sungai untuk segera dilakukan relokasi. Bila masyarakat masih tetap bertahan untuk tinggal pada daerah disepanjang bantaran sungai akan semakin tingginya risiko akibat bencana banjir dikemudian hari.

2. Sektor Infrastruktur

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang pada sub sektor transportasi darat, serta bangunan air. Pada sub sektor transportasi darat, angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan dan bangunan pelengkap/duiker, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.466

Tabel 3.466
Data Kerusakan Sub Sektor Transportasi
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
II	**Sektor Infrastruktur**							
2.1	**Sub Sektor Transportasi Darat**							
2.1.1	**Jalan**			-		-	-	-
1	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Taebenu Kel. Oebufu	Kec. Oebobo		m	551.47			m
2	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Goa Lourdes Kel. Oebobo	Kec. Oebobo		m	183.82			m
3	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Mayana Kel. Naikoten II	Kec. Oebobo		m	73.53			m
4	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Oekalip Kel. Sikumana	Kec. Maulafa		m	459.56			m
5	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Oe Ekam Kel. Sikumena	Kec. Maulafa		m	110.29			m
6	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Kerapa Kel. Airnona	Kec. Maulafa		m	18.38			m
7	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Kecipir Kel. Bakunase	Kec. Maulafa		m	36.76			m
8	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. RT. 08 Kel. Bakunase 2	Kec. Kota Raja		m	27.57			m
9	Jalan Konstruksi Lapen Lokasi Jl. Amanuban Kel. Oebufu	Kec. Oebobo		m	461.54			m
10	Jalan Konstruksi Lapen Lokasi Jl. RT 33,34,35 Kel. Oepura	Kec. Kota Raja		m	307.69			m
11	Jalan Konstruksi Lapen Lokasi Jl. RT 10 dan 23 Kel. Oepura	Kec. Kota Raja		m	615.38			m
12	Jalan Konstruksi Lapen Lokasi JL. RT. 14 RW. 03 Kel. Bakunase II	Kec. Kota Raja		m	384.62			m
13	Bangunan Pelengkap Deuker Lokasi Kel. Belio, Kel. Naimata, Jl. Taebenu Kel. Oebufu	Kec. Maulafa		m	23.35			m

Tabel 3.467

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Transportasi

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp	Keterangan
II	Sektor Infrastruktur		16,016,276,981	11,312,000,000	31,759,188,600	
2.1	Sub Sektor Transportasi Darat		4,981,750,000	9,296,000,000	21,710,469,300	
2.1.1	Jalan		4,981,750,000	9,296,000,000	21,710,469,300	
1	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Taebenu Kel. Oebufu	Kec. Oebobo	1,275,000,000	560,000,000	1,835,000,000	Pembersihan material (sewa alat berat 1 unit 14 hari & upah tukang 10 orang 14 hari)
2	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Goa Lourdes Kel. Oebobo	Kec. Oebobo	425,000,000	560,000,000	985,000,000	Kewenangan Kota
3	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Mayana Kel. Naikoten II	Kec. Oebobo	170,000,000	560,000,000	730,000,000	Kewenangan Kota
4	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Oekalipi Kel. Sikumana	Kec. Maulafa	1,062,500,000	560,000,000	1,622,500,000	Kewenangan Kota
5	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Oe Ekam Kel. Sikumana	Kec. Maulafa	255,000,000	560,000,000	815,000,000	Kewenangan Kota
6	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Kelapa Kel. Airnona	Kec. Maulafa	42,500,000	560,000,000	602,500,000	Kewenangan Kota
7	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. Kecipir Kel. Bakunase	Kec. Maulafa	85,000,000	560,000,000	645,000,000	Kewenangan Kota
8	Jalan Konstruksi HRS Base Lokasi Jl. RT. 08 Kel. Bakunase 2	Kec. Kota Raja	63,750,000	560,000,000	623,750,000	Kewenangan Kota
9	Jalan Konstruksi Lapen Lokasi Jl. Amanuban Kel. Oebufu	Kec. Oebobo	255,000,000	560,000,000	815,000,000	Kewenangan Kota
10	Jalan Konstruksi Lapen Lokasi Jl. RT 33,34,35 Kel. Oepura	Kec. Kota Raja	170,000,000	560,000,000	730,000,000	Kewenangan Kota
11	Jalan Konstruksi Lapen Lokasi Jl. RT 10 dan 23 Kel. Oepura	Kec. Kota Raja	340,000,000	560,000,000	900,000,000	Kewenangan Kota
12	Jalan Konstruksi Lapen Lokasi JL. RT. 14 RW. 04 Kel. Bakunase II	Kec. Kota Raja	212,500,000	560,000,000	772,500,000	Kewenangan Kota
13	Bangunan Pelengkap Deuker Lokasi Kel. Bello, Kel. Naimata, Jl. Taebenu Kel Oebufu	Kec. Maulafa	25,500,000	560,000,000	585,500,000	Kewenangan Kota

Kerusakan sub sektor bangunan air merusak talud pengaman, bendung dan merusak jaringan irigasi. Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.468

Tabel 3.468

Data Kerusakan Sub Sektor bangunan air Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan		
					RB	RS	RR
2.1.2	Bangunan Air						
1	Tanggul Sungai di Kelurahan Oebufu (Bronjong Batu)	KEC. OEBOBO		m		2,473	
2	Tanggul Sungai di Kelurahan Oepura	KEC. MAULAFA		m		500	
3	Tanggul Sungai di Kelurahan Naikoten I	KEC. KOTA RAJA		m		700	
4	Tanggul Sungai di Kelurahan penkase-Oeleta	KEC. ALAK		m		80	
5	Tanggul Sungai di Kelurahan Oebobo	KEC. OEBOBO		m		400	
6	Tanggul Sungai di Kelurahan Bakunase II	KEC. KOTA RAJA		m		1,000	
7	Tanggul Sungai di Kelurahan Bakunase II - Kelurahan Naikoten I	KEC. KOTA RAJA		M		800	
8	Bendung Penangkaran Rusa Kelurahan Fatukoa	KEC. MAULAFA		m3			227.50
9	Bendung Lima Raja Kelurahan Batuplat	KEC. ALAK		m3			227.50
10	Bendung Oelon-Tankolo di Jalur 40	KEC. ALAK		m3			227.50

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan		
					RB	RS	RR
11	Tembok Penahan Kelurahan Sikumana, RT 02/ RW 001	Kec. Maulafa		m			200
12	Tembok Penahan Kelurahan Sikumana, RT 11/RW 05	Kec. Maulafa		m			50
13	Tembok Penahan Kelurahan Sikumana, RT 12/RW 05	Kec. Maulafa		m			70
14	Tembok Penahan & Bronjong Kelurahan Naimata RT.18 / RW.007	Kec. Maulafa		m			320
15	Tembok Penahan Kelurahan Naimata, RT 19/RW 007	Kec. Maulafa		m		200	
16	Tembok Penahan Kelurahan Penfui, RT 07/ RW 05	Kec. Maulafa		m			60
17	Tembok Penahan Kelurahan Oepura RT 08 RW.005 depan salon Nakisa	Kec. Maulafa		m			10
18	Tembok Penahan Kelurahan Oepura RT 23RW 10 KUANFAU	Kec. Maulafa		m		500	
19	Tembok Penahan Kelurahan Naikoʻlan RT 17/RW 06	Kec. Maulafa		m	600		
20	Tembok penahan kali Kel. Bakunase RT 03,RT 07	Kec. Kota Raja		m	1050		
21	Tembok penahan kali Kel. Airnona RT.01,RT 02 RW 01	Kec. Kota Raja		m	200		
22	Tembok penahan kali Kel. Bakunase	Kec. Kota Raja		m	15		
23	Penahan Tebing kali Bakunase II	Kec. Kota Raja		m	500		
24	Penahan Tebing kali Kel. Naikoten II	Kec. Kota Raja		m	687		
25	Tebing kali Kel. Naikoten II	Kec. Kota Raja		m	400		
26	Tebing kali RT 011 RW 05 Kel. Naikoten II	Kec. Kota Raja		m	100		
27	Tembok penahan kali RT 011 RW 05 Kel. Naikoten II	Kec. Kota Raja		m	10		
28	Tembok Penahan RT 23 dan 21 Kel. Batuplat	Kec. Alak		m		15	
29	Saluran Irigasi Kel. Batuplat	Kec. Alak		m		50	
30	Saluran irigasi RT 03, RT 04, RT 05 RW 02 dan RT 11, RT 12 RW 05 Kel. Batuplat	Kec. Alak		m	600		
31	Saluran Irigasi Kel. Mantasi - Kel. Fontein	Kec. Alak		m		1000	
32	Tembok penahan kali RT 06 RW 03 Kel. Mantasi	Kec. Alak		m			30
33	Tembok penahan kali RT 09 RW 03 Kel. Nunbaun Sabu	Kec. Alak		m			8
34	Tembok penahan kali RT 01 RW 01 Kel. Oeba	Kec. Kota Lama		m	-		
35	TEMBOK PENAHAN KALI RT.24,RT.25/RW.006, Kel. Lasiana	Kec. Kelapa Lima		m	500		
36	TEMBOK PENAHAN KALI RT. 21, RT.22, RT. 23/ RW. 005 Kel. Lasiana	Kec. Kelapa Lima		m	500		
37	TEMBOK PENAHAN PANTAI DAN BRONJONG RT. 21, RT.22 Kel. Lasiana	Kec. Kelapa Lima		m	200		
38	TEMBOK PENAHAN PANTAI RT.01/ RW.001 Kel. Oesapa Barat	Kec. Kelapa Lima		m	500		
39	TEMBOK PENAHAN KALI RT.02 / RW.007 Kel. Oesapa Barat	Kec. Kelapa Lima		m	550		
40	TEMBOK PENAHAN PANTAI RT. 07/ RW.007 Kel. Oesapa Barat	Kec. Kelapa Lima		m	550		
41	Tembok Penahan Kelurahan Oebobo, RT 035/RW 011	Kec. Oebobo		m		200	
42	Tembok Penahan Kelurahan Oebobo, RT 001 dan RT 002/RW 001	Kec. Oebobo		m	150		
43	Penahan Kali Kelurahan Oebufu, RT 004/RW 001, RT 007/RW 002 dan RT 010/RW 002	Kec. Oebobo		m	100		
44	Tembok Penahan Kelurahan Kayu Putih, RT 004/RW 001	Kec. Oebobo		m			150
45	Tembok Penahan Kelurahan Oebobo, RT 004/RW 001	Kec. Oebobo		m			80
46	Tembok Penahan Kelurahan Oebobo, RT 028, RT 029/RW 009	Kec. Oebobo		m	200		

Tabel 3.469
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Bangunan Air

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp	Keterangan
2.1.2	Bangunan Air		11,634,526,981	2,016,000,000	10,048,719,300	BPBD Kota Kupang
1	Tanggul Sungai di Kelurahan Oebufu (Bronjong Batu)	KEC. OEBOBO	1,588,924,700	56,000,000	1,644,924,700	
2	Tanggul Sungai di Kelurahan Oepura	KEC. MAULAFA	321,250,000	56,000,000	377,250,000	
3	Tanggul Sungai di Kelurahan Naikoten I	KEC. KOTA RAJA	449,750,000	56,000,000	505,750,000	
4	Tanggul Sungai di Kelurahan penkase-Oeleta	KEC. ALAK	58,080,000	56,000,000	94,080,000	
5	Tanggul Sungai di Kelurahan Oebobo	KEC. OEBOBO	257,000,000	56,000,000	313,000,000	
6	Tanggul Sungai di Kelurahan Bakunase II	KEC. KOTA RAJA	476,000,000	56,000,000	532,000,000	
7	Tanggul Sungai di Kelurahan Bakunase II - Kelurahan Naikoten I	KEC. KOTA RAJA	380,800,000	56,000,000	436,800,000	
8	Bendung Penangkaran Rusa Kelurahan Fatukoa	KEC. MAULAFA	30,000,994	56,000,000	86,000,994	
9	Bendung Lima Raja Kelurahan Batuplat	KEC. ALAK	30,000,994	56,000,000	86,000,994	
10	Bendung Oelon-Tanko di Jalur 40	KEC. ALAK	30,000,994	56,000,000	86,000,994	
11	Tembok Penahan Kelurahan Sikumana, RT 02/ RW 001	Kec. Maulafa	28,560,000	56,000,000	84,560,000	Pembersihan material (sewa alat berat 1 unit 14 hari & upah tukang 10 orang 14 hari)
12	Tembok Penahan Kelurahan Sikumana, RT 11/RW 05	Kec. Maulafa	7,140,000	56,000,000	63,140,000	
13	Tembok Penahan Kelurahan Sikumana, RT 12/RW 05	Kec. Maulafa	9,996,000	56,000,000	65,996,000	
14	Tembok Penahan & Bronjong Kelurahan Naimata RT.18 / RW 007	Kec. Maulafa	45,696,000	56,000,000	101,696,000	
15	Tembok Penahan Kelurahan Naimata, RT 19/RW 007	Kec. Maulafa	-	56,000,000	56,000,000	
16	Tembok Penahan Kelurahan Penfui, RT 07/ RW 03	Kec. Maulafa	8,568,000	56,000,000	64,568,000	
17	Tembok Penahan Kelurahan Oepura RT 08 RW.005 depan salon Nakisa	Kec. Maulafa	1,428,000	56,000,000	57,428,000	
18	Tembok Penahan Kelurahan Oepura RT 23RW 10 KUANFAU	Kec. Maulafa	404,600,000	56,000,000	460,600,000	
19	Tembok Penahan Kelurahan Naikolan RT 17/RW 06	Kec. Maulafa	485,520,000	56,000,000	541,520,000	
20	Tembok penahan kali Kel . Bakunase RT.03,RT 07	Kec. Kota Raja	849,660,000	56,000,000	905,660,000	
21	Tembok penahan kali Kel . Airnona RT.01,RT 02 RW 01	Kec. Kota Raja	161,840,000	56,000,000	217,840,000	
22	Tembok penahan kali Kel. Bakunase	Kec. Kota Raja	12,158,000	56,000,000	68,138,000	
23	Penahan Tebing kali Bakunase II	Kec. Kota Raja	404,600,000	56,000,000	460,600,000	
24	Penahan Tebing kali Kel. Naikoten II	Kec. Kota Raja	565,920,400	56,000,000	621,920,400	
25	Tebing kali Kel. Naikoten II	Kec. Kota Raja	323,680,000	56,000,000	379,680,000	
26	Tebing kali RT 011 RW 05 Kel. Naikoten II	Kec. Kota Raja	80,920,000	56,000,000	136,920,000	
27	Tembok penahan kali RT 011 RW 05 Kel. Naikoten II	Kec. Kota Raja	8,092,000	56,000,000	64,092,000	
28	Tembok Penahan RT 23 dan 21 Kel. Batuplat	Kec. Alak	12,158,000	56,000,000	68,138,000	
29	Saluran Irigasi Kel. Batuplat	Kec. Alak	54,612,500	56,000,000	110,612,500	
30	Saluran Irigasi RT 03, RT 04, RT 05 RW 02 dan RT 11, RT 12 RW 05 Kel. Batuplat	Kec. Alak	655,350,000	56,000,000	711,350,000	
31	Saluran Irigasi Kel. Mantasi - Kel. Fontein	Kec. Alak	1,092,250,000	56,000,000	1,148,250,000	
32	Tembok penahan kali RT 06 RW 03 Kel. Mantasi	Kec. Alak	4,284,000	56,000,000	60,284,000	
33	Tembok penahan kali RT 09 RW 05 Kel Nunbaun Sabu	Kec. Alak	1,142,400	56,000,000	57,142,400	
34	Tembok penahan kali RT 01 RW 01 Kel. Oeba	Kec. Kota Lama	-	56,000,000	56,000,000	
35	TEMBOK PENAHAN KALI RT.24,RT.25,RW.006, Kel. Lasiana	Kec. Kelapa Lima	404,600,000	56,000,000	460,600,000	
36	TEMBOK PENAHAN KALI RT. 21, RT.22, RT. 23/ RW 005Kel. Lasiana	Kec. Kelapa Lima	404,600,000	56,000,000	460,600,000	
37	TEMBOK PENAHAN PANTAI DAN BRONJONG RT. 21, RT.22 Kel. Lasiana	Kec. Kelapa Lima	161,840,000	56,000,000	217,840,000	
38	TEMBOK PENAHAN PANTAI RT.01/ RW 001 Kel. Oesapa Barat	Kec. Kelapa Lima	404,600,000	56,000,000	460,600,000	
39	TEMBOK PENAHAN KALI RT.02 / RW.007 Kel. Oesapa Barat	Kec. Kelapa Lima	445,060,000	56,000,000	501,060,000	
40	TEMBOK PENAHAN PANTAI RT. 07/ RW.007 Kel. Oesapa Barat	Kec. Kelapa Lima	445,060,000	56,000,000	501,060,000	
41	Tembok Penahan Kelurahan Oebobo, RT 055/RW 011	Kec. Oebobo	161,840,000	56,000,000	217,840,000	
42	Tembok Penahan Kelurahan Oebobo, RT 001 dan RT 002/RW 001	Kec. Oebobo	121,380,000	56,000,000	177,380,000	
43	Penahan Kali Kelurahan Oeburu, RT 004/RW 001, RT 007/RW 002 dan RT 010/RW 003	Kec. Oebobo	80,920,000	56,000,000	136,920,000	
44	Tembok Penahan Kelurahan Kayu Putih, RT 004/RW 001	Kec. Oebobo	21,420,000	56,000,000	77,420,000	
45	Tembok Penahan Kelurahan Oebobo, RT 004/RW 001	Kec. Oebobo	11,424,000	56,000,000	67,424,000	
46	Tembok Penahan Kelurahan Oebobo, RT 028, RT 029/RW 009	Kec. Oebobo	161,840,000	56,000,000	217,840,000	

Kejadian bencana di Kota Kupang yang berdampak pada sektor infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp.16,016,276,981,- dan kerugian mencapai Rp. 11,312,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 27,328,276,981,-. Secara rinci penilaian kerusakan dan perkiraan kerugian sektor infrastruktur bisa dilihat dalam Tabel 3.470

Tabel 3.470
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana Sektor Infrastruktur

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	Nilai Kerusakan (Rp Juta)	Nilai Kerugian (Rp Juta)	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp Juta)
2	INFRASTRUKTUR	16,016,276,981	11,312,000,000	27,328,276,981
	1 Transportasi Darat	4,391,750,000	9,296,000,000.00	13,677,750,000.00
	2 Bangunan Air	11,634,526,981	2,016,000,000.00	13,650,526,981.25

Berdasarkan tabel diatas, sub sektor Transportasi darat mengalami dampak terbesar dibandingkan dengan sub sektor bangunan air.

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan. Pada sub sektor SDA menyebabkan petani kehilangan hak akses pengairan untuk persawahan sebagai kebutuhan dasar mata pencaharian.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu. Kerusakan aset pada sub sektor SDA mengakibatkan terganggunya fungsi pengairan persawahan untuk sementara waktu.

- **Meningkatnya Resiko**

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kerusakan kendaraan. Kerusakan pada sub sektor SDA mendorong meningkatnya resiko bencana banjir, kerentanan penyakit, serta mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kerentanan ekonomi masyarakat.

3. **Sektor Ekonomi Produktif**

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Material yang dibawa oleh bencana telah melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Kota Kupang. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi **mengakibatkan kerugian yang cukup besar.** Hal ini disebabkan karena adanya daerah dengan potensi ekonomi yang sangat produktif di Kota Kupang yang terdampak oleh bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Berbagai macam aktivitas ekonomi adalah seperti sub sektor pertanian, peternakan, perdagangan dan perikanan, Material lumpur yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi telah menghancurkan berbagai sarana di sub sektor ekonomi tersebut.

Sub sektor perdagangan dalam sector perekonomian Kota Kupang merupakan aktivitas ekonomi yang terkena dampak terbesar dari bencana angin siklon tropis, banjir,

tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor pertanian, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.471

Tabel 3.471
Data Kerusakan Sub Sektor Pertanian
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
4.4	**Sub Sektor Pertanian**					
4.4.1	**Fasilitas Pertanian**					-
1	Sawah (Noh Saban)	Kec. Alak	1			Ha
2	Kerusakan tanaman akibat banjir/ tergenang air dan badai	Kec. Alak	36			Ha
3	Sarana Irigasi / Jaringan Tersier	Kec. Alak	2,100			M
4	Sarana Irigasi / Jringan Irigasi Desa	Kec. Alak	1,100			M
5	Kerusakan tanaman akibat banjir/ tergenang air dan badai	Kec. Oebobo	12			Ha
6	Kerusakan tanaman akibat banjir/ tergenang air dan badai	Kec. Maulafa	72			Ha
7	Sarana Irigasi / Jaringan Primer	Kec. Maulafa	80			M
8	Sarana Irigasi / Jringan Tersier	Kec. Maulafa	680			M
9	Kerusakan tanaman akibat banjir/ tergenang air dan badai	Kec. Alak	35			Ha
10	Sarana Irigasi / Jaringan Tersier	Kec. Alak	1,100			M
11	**Sarana Irigasi / Jringan Irigasi Desa**	**Kec. Alak**	**2,100**			M

Tabel 3.472
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor pertanian

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp	Keterangan
4.4	**Sub Sektor Pertanian**		**1,250,690,000**	**1,177,000,000**	**2,427,690,000**	
4.4.1	**Fasilitas Pertanian**		**1,250,690,000**	**1,177,000,000**	**2,427,690,000**	BPBD Kota Kupang
1	Sawah (Noh Saban)	Kec. Alak	637,500	107,000,000	107,637,500	
2	Kerusakan tanaman akibat banjir/ tergenang air dan badai	Kec. Alak	7,543,750	107,000,000	114,543,750	
3	Sarana Irigasi / Jaringan Tersier	Kec. Alak	357,000,000	107,000,000	464,000,000	
4	Sarana Irigasi / Jringan Irigasi Desa	Kec. Alak	187,000,000	107,000,000	294,000,000	
5	Kerusakan tanaman akibat banjir/ tergenang air dan badai	Kec. Oebobo	2,550,000	107,000,000	109,550,000	
6	Kerusakan tanaman akibat banjir/ tergenang air dan badai	Kec. Maulafa	15,521,250	107,000,000	122,521,250	Pembersihan material + kerugian produksi
7	Sarana Irigasi / Jaringan Primer	Kec. Maulafa	13,600,000	107,000,000	120,600,000	
8	Sarana Irigasi / Jringan Tersier	Kec. Maulafa	115,600,000	107,000,000	222,600,000	
9	Kerusakan tanaman akibat banjir/ tergenang air dan badai	Kec. Alak	7,457,500	107,000,000	114,457,500	
10	Sarana Irigasi / Jaringan Tersier	Kec. Alak	187,000,000	107,000,000	294,000,000	
11	Sarana Irigasi / Jringan Irigasi Desa	Kec. Alak	357,000,000	107,000,000	464,000,000	

Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang juga berdampak pada sub sektor peternakan yaitu dengan mati dan hilangnya

ternak sapi dan ayam. Data kerusakan dapat dilihat dalam Tabel 3.473

Tabel 3.473
Data Kerusakan Sub Sektor Peternakan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
4.3	**Sub Sektor Peternakan**					
4.3.1	**Hewan Ternak**					-
1	Ayam (Ibrahim Baitanu)	Kec. Alak			250	EKOR
2	Sapi (Noh Saban)	Kec. Alak			50	EKOR
3	Sapi (Yusten Babis)	Kec. Alak			50	EKOR
4	Sapi (Fa'maneter Babis)	Kec. Alak			50	EKOR
5	Sapi (Gibrael Kolo)	Kec. Alak			50	EKOR

Tabel 3.474
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Peternakan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
4.3	**Sub Sektor Peternakan**		**294,000,000**	**253,125,000**	**547,125,000**
4.3.1	**Hewan Ternak**		**294,000,000**	**253,125,000**	**547,125,000**
1	Ayam (Ibrahim Baitanu)	Kec. Alak	12,750,000	18,750,000	31,500,000
2	Sapi (Noh Saban)	Kec. Alak	37,500,000	31,250,000	68,750,000
3	Sapi (Yusten Babis)	Kec. Alak	56,250,000	46,875,000	103,125,000
4	Sapi (Fa'maneter Babis)	Kec. Alak	75,000,000	62,500,000	137,500,000
5	Sapi (Gibrael Kolo)	Kec. Alak	112,500,000	93,750,000	206,250,000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perkebunan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.475

Tabel 3.475
Data Kerusakan Sub Sektor Perikanan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
4.2	**Sub Sektor Perikanan**							
4.2.1	Kapal/Perahu							-
1	KAPAL TUNAS HARAPAN TH 06 (AN.YONATHAN A.BELLEH)	KOTA LAMA					30	GT
2	KAPAL TIARA MS 05 (AN.MARTINUS A.SOGEN)	KOTA LAMA					30	GT
3	KAPAL ASK (AN.ESAU ADU)	OEBOBO					30	GT
4	KAPAL CENDRAWASIH 02 (AN.ABD RAZAK/FRIDEL OEMATAN)	OEBOBO					30	GT
5	KAPAL MANTAP (AN.ISMAWATI)	OEBOBO					30	GT
6	KAPAL TELUK KUPANG BM 05 (AN. BAMBANG MARDIJANTO)	OEBOBO					30	GT
7	KAPAL AYO TERUS BERUBAH 06 (AN. MARTINUS BABO)	ALAK					30	GT
8	KAPAL KASRI (AN. FENNY DIANA RUKU MANAFE)	ALAK					30	GT
9	KAPAL NEW LIFE (AN. MARTHEN DETHAN)	ALAK					30	GT

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
4.2	**Sub Sektor Perikanan**							
4.2.1	**Kapal/Perahu**							-
10	KAPAL USAHA BARU MR (AN.MAX RADJAH)	ALAK					30	GT
11	KAPAL ANDINY PUTRI (AN.MOKRIANUS BA)	KOTA LAMA					30	GT
12	KAPAL RATULANGI RA 07 (AN. ROBBIE E ADU)	KOTA LAMA					30	GT
13	KAPAL BODI TEPA TUNAS HARAPAN (AN.IRVAN BELLEH)	OEBOBO					30	GT
14	KAPAL BODI TEPA 02 TH (AN.IWAN BELLEH)	OEBOBO					30	GT
15	KAPAL BODI TEPA USAHA BARU (AN. ORDI TALAN)	OEBOBO					30	GT
16	KAPAL BODI TEPA TIGA SAUDARA TS (AN. MOKRIANUS LAY)	OEBOBO					30	GT
17	KAPAL IDAMAN HATI YE 03 (AN. YUSRIL ELAUMA/RENDI MEDAH)	ALAK					30	GT
18	KAPAL ZM (AN. ISRA M.Y. MBATU)	ALAK					30	GT
19	KAPAL SINAR MUTIARA ZL 03 (AN.ZULKIFLI/ISRA M.Y. MBATU)	ALAK					30	GT
20	KAPAL ARMADA AGP 04 (AN. SAFRI/JEKI PENA)	ALAK					30	GT
21	KAPAL HALINTAR HTR 15 (AN. SARDIS O.NESIMNASI)	KOTA LAMA					30	GT
22	KAPAL MUTAZIMA (AN. SARDIS O.NESIMNASI)	KOTA LAMA					30	GT
23	KAPAL DUA PUTRA MERE (AN. MAXI RATU EDO)	OEBOBO					30	GT
24	KAPAL DUA PUTRA 01 (AN.MAXI RATU EDO)	OEBOBO					30	GT
25	KAPAL IMILIA 02 (AN. JUNAEDY)	OEBOBO					30	GT
26	KAPAL LETTE DUA (AN. IRVAND LETTE)	OEBOBO					30	GT
27	KAPAL EXPANDER (AN. M.ALI SANI)	ALAK					30	GT
28	KAPAL ARI RAYAH (AN. ESAU ADU)	ALAK					30	GT
29	KAPAL NTT BANGKIT 39 (AN. DKP PROVINSI NTT)	ALAK					30	GT
40	KAPAL PUTRA KEMBAR AM 02(AN. ABDULLAH MAROLLA)	ALAK					30	GT
41	KAPAL NURUL HIDAYAH KL (AN. MUSLIMIN RUSLI)	KOTA LAMA					30	GT
42	KAPAL KARUNIA RM (AN. ROCKI NDUN)	KOTA LAMA					30	GT
43	KAPAL AKU ADA (AN. ZACHARIAS LILO)	OEBOBO					30	GT
44	KAPAL KASIH 19 (AN. ANTONIUS TALLI)	OEBOBO					30	GT
45	KAPAL KASIH 14 (AN. BADARUDDIN MACHMUD)	OEBOBO					30	GT
46	KAPAL CAHAYA MIL 03 (AN. MOKRIANUS LAY)	OEBOBO					30	GT
47	KAPAL PELITA TASBIH (AN. NOVIANA MARKUS BILLY)	ALAK					30	GT
48	KAPAL RESKI INDAH 05 (AN. JOSIAS H.PINGAK)	ALAK					30	GT
49	KAPAL BINTANG JAYA (AN. YUDIANA W.MBATU)	ALAK					30	GT
50	KAPAL BODI TEPA OEMATHONIS (AN. IRVANDI LETTE)	ALAK					30	GT
51	KAPAL BODI TEPA 03/AKU ADA (AN ZACHARIAS LILO)	KOTA LAMA					30	GT
52	KAPAL BODI TEPA MUTIARA 01 (AN. ABDULLAH PRANG)	KOTA LAMA					30	GT
53	KAPAL BODI TEPA MUTIARA 02 (AN. ABDULLAH PRANG)	OEBOBO					30	GT
54	PERAHU MOTOR (AN. ZETH Y.FANGGI)	OEBOBO					10	GT
55	PERAHU MOTOR (AN. ANDRI LODO)	OEBOBO					10	GT
56	PERAHU MOTOR (AN. ANDREAS MBOLI)	OEBOBO					10	GT
57	PERAHU MOTOR (AN. BEDNRI LODO)	ALAK					10	GT
58	PERAHU MOTOR (AN. YERMIAS MBOLI)	ALAK					10	GT
59	PERAHU MOTOR (AN. MUSA BOLI)	ALAK					10	GT
60	PERAHU MOTOR (AN. ROMANUS B KLAU)	ALAK					10	GT
61	PERAHU MOTOR (AN. AYUB GIRI)	KOTA LAMA					10	GT
62	PERAHU MOTOR (AN. MATHEOS JEFRI GIRI)	KOTA LAMA					10	GT
63	PERAHU MOTOR (AN. DAVID GIRI)	OEBOBO					10	GT
64	PERAHU MOTOR (AN. SIMON P.GIRI)	OEBOBO					10	GT
65	PERAHU MOTOR (AN. PITER SARI)	OEBOBO					10	GT
66	PERAHU MOTOR (AN. WILLEM LODO)	OEBOBO					10	GT
67	PERAHU MOTOR (AN.YOHANIS BOIK)	ALAK					10	GT
68	PERAHU MOTOR(AN. PITHER F.ANIN)	ALAK					10	GT
69	PERAHU MOTOR (AN. WELEM J.A.MAKATITA)	ALAK					10	GT

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Volume		Data Kerusakan			Satuan
					RB	RS	RR	
70	PERAHU MOTOR (AN. IMANUEL MBEO)	ALAK					10	GT
71	PERAHU MOTOR (AN. JUNIADI)	KOTA LAMA					10	GT
72	PERAHU MOTOR(AN. MUHAMMAD M.DOKENG)	KOTA LAMA					10	GT
73	PERAHU MOTOR (AN. SAHAR BATJO)	OEBOBO					10	GT
74	PERAHU MOTOR (AN. SYAFRUDIN BATJO)	OEBOBO					10	GT
75	PERAHU MOTOR (AN. A.RAHMAN M.AMIN)	OEBOBO					10	GT
76	PERAHU MOTOR (AN. H.BAHARUDIN MANADJE)	OEBOBO					10	GT
77	PERAHU MOTOR (AN. BAKRI MANAFJE)	ALAK					10	GT
78	PERAHU MOTOR (AN. HAMMESAH)	ALAK					10	GT
79	PERAHU MOTOR (AN. HJ. MARIATI)	ALAK					10	GT
80	PERAHU MOTOR (AN. MUHAMMAD HASRI)	ALAK					10	GT
81	PERAHU MOTOR (AN. BASIR)	ALAK					10	GT
82	KMN BANDAS NF (AN. NIMUS FANDOE)	ALAK					10	GT
83	PERAHU MOTOR (AN. ZETH YOHANIS FANGGI)	KELAPA LIMA					10	GT
84	PERAHU MOTOR (AN. ELLIHUD DIMU GOUVERST)	KELAPA LIMA					10	GT
85	PERAHU MOTOR (AN. MUSA MBOLI)	KELAPA LIMA					10	GT
86	PERAHU MOTOR (AN. WELLEM APRIANTO LODO)	KELAPA LIMA					10	GT

Tabel 3.475
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perikanan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
4.2	**Sub Sektor Perikanan**		**2,880,000,000**	**8,280,000,000**	**11,160,000,000**
4.2.1	**Kapal/Perahu**		**2,880,000,000**	**8,280,000,000**	**11,160,000,000**
1	KAPAL TUNAS HARAPAN TH 06 (AN.YONATHAN A.BELLEH)	KOTA LAMA	45,000,000	180,000,000	225,000,000
2	KAPAL TIARA MS 03 (AN.MARTINUS A.SOGEN)	KOTA LAMA	45,000,000	180,000,000	225,000,000
3	KAPAL ASK (AN.ESAU ADU)	OEBOBO	45,000,000	180,000,000	225,000,000
4	KAPAL CENDRAWASIH 02 (AN.ABD RAZAK/PRIDEL OEMATAN)	OEBOBO	45,000,000	180,000,000	225,000,000
5	KAPAL MANTAP (AN.ISMAWATI)	OEBOBO	45,000,000	180,000,000	225,000,000
6	KAPAL TELUK KUPANG BM 05 (AN. BAMBANG MARDIANTO)	OEBOBO	45,000,000	180,000,000	225,000,000
7	KAPAL AYO TERUS BERUBAH 06 (AN. MARTINUS BABO)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
8	KAPAL KASRI (AN. PENNY DIANA RUKU MANAFE)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
9	KAPAL NEW LIFE (AN. MARTHEN DETHAN)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
10	KAPAL USAHA BARU MR (AN.MAX RADJAH)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
11	KAPAL ANDINY PUTRI (AN.MORKIANUS BA)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
12	KAPAL RATULANGI RA 07 (AN. ROBBIE E ADU)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
13	KAPAL BODI TEPA TUNAS HARAPAN (AN.IRVAN BELLEH)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
14	KAPAL BODI TEPA 02 TH (AN.IWAN BELLEH)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
15	KAPAL BODI TEPA USAHA BARU (AN. ORDI TALAN)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
16	KAPAL BODI TEPA TIGA SAUDARA TS (AN. MOKRIANUS LAY)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
17	KAPAL IDAMAN HATI YE 05 (AN. YUSRIL ELAUMA/SENDI MEDAH)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
18	KAPAL ZAI (AN. ISRA M.Y. MBATU)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
19	KAPAL SINAR MUTIARA ZL 03 (AN.ZULKIFLI/ISRA M.Y. MBATU)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
20	KAPAL AYO LESTARI GG 02 (AN. GIDEON GA TIMA)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
21	KAPAL SIMPATI (AN. DAUD GA TIMA)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
22	KAPAL BODI TEPA 04/DER PANZER (AN. M.ANDI)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
23	KAPAL CEP 04 (AN. YONATHAN A.BELLEH)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
24	KAPAL SINAR BAKTI 77 02 (AN.SUMARDY/YONATHAN BELLEH)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
25	KAPAL SEJAHTERA VB 05 (AN.YONATHAN A.BELLEH)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
26	KAPAL CEP 08 (AN YONATHAN A.BELLEH)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
27	KAPAL BABU SALAM 02 (AN FIRMAN/ YONATHAN A.BELLEH)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
28	KAPAL RISMA JAYA SJ 01 (AN. SAGENA/YONATHAN A.BELLEH)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
29	KAPAL AIR KEMBALI LAGI 02 (AN.YONATHAN A.BELLEH)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
4.2	**Sub Sektor Perikanan**		**2,880,000,000**	**8,280,000,000**	**11,160,000,000**
4.2.1	**Kapal/Perahu**		**2,880,000,000**	**8,280,000,000**	**11,160,000,000**
30	KAPAL ARMADA AGP 04 (AN. SAFRI/JEKI PENA)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
31	KAPAL HALILINTAR MTR 15 (AN. SARDIS O.NESIMNASI)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
32	KAPAL NUTAZIMA (AN. SARDIS O.NESIMNASI)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
33	KAPAL DUA PUTRA MERE (AN. MAX RATU EDO)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
34	KAPAL DUA PUTRA 01 (AN.MAX RATU EDO)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
35	KAPAL EMILIA 02 (AN. JUNAEDY)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
36	KAPAL LETTE DUA (AN. IRVAND LETTE)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
37	KAPAL EKPANDER (AN. M.ALI SANI)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
38	KAPAL ARI RAYAH (AN. ESAU ADU)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
39	KAPAL NTT BANGKIT 39 (AN. DKP PROVINSI NTT)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
40	KAPAL PUTRA KEMBAR AM 02(AN. ABDULLAH MAROLLA)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
41	KAPAL NURUL HIDAYAH KL (AN. MUSLIMIN RUSLI)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
42	KAPAL KARUNIA RM (AN. ROCKI NDUN)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
43	KAPAL AKU ADA (AN ZACHARIAS LILO)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
44	KAPAL KASIH 19 (AN. ANTONIUS TALLI)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
45	KAPAL KASIH 14 (AN. BADARUDDIN MACHMUD)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
46	KAPAL CAHAYA MIL 03 (AN. MOKRIANUS LAY)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
47	KAPAL PELITA TASBIH (AN. NOVIANA MARKUS BILLY)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
48	KAPAL(RESKI INDAH 03 (AN. JOSIAS H.P.NGAK)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
49	KAPAL BINTANG JAYA (AN. YUDIANA W.MBATU)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
50	KAPAL BODI TEPA OEMATHONIS (AN. IRVAND LETTE)	ALAK	45,000,000	90,000,000	135,000,000
51	KAPAL BODI TEPA 03/AKU ADA (AN. ZACHARIAS LILO)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
52	KAPAL BODI TEPA MUTIARA 01 (AN. ABDULLAH PRANG)	KOTA LAMA	45,000,000	90,000,000	135,000,000
53	KAPAL BODI TEPA MUTIARA 02 (AN. ABDULLAH PRANG)	OEBOBO	45,000,000	90,000,000	135,000,000
54	PERAHU MOTOR (AN. ZETH Y.FANGGI)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
55	PERAHU MOTOR (AN. ANDRI LODO)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
56	PERAHU MOTOR (AN. ANDREAS MBOLI)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
57	PERAHU MOTOR (AN. BEDNRI LODO)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
58	PERAHU MOTOR (AN. YERMIAS MBOLI)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
59	PERAHU MOTOR (AN. MUSA BOLI)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
60	PERAHU MOTOR (AN. ROMANUS B.KLAU)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
61	PERAHU MOTOR (AN. AYUB GIRI)	KOTA LAMA	15,000,000	90,000,000	105,000,000
62	PERAHU MOTOR (AN. MATHEOS JEFRI GIRI)	KOTA LAMA	15,000,000	90,000,000	105,000,000
63	PERAHU MOTOR (AN. DAVID GIRI)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
64	PERAHU MOTOR (AN. SIMON P.GIRI)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
65	PERAHU MOTOR (AN. PITER SARI)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
66	PERAHU MOTOR (AN. WILLEM LODO)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
67	PERAHU MOTOR (AN.YOHANIS BOIK)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
68	PERAHU MOTOR(AN. PITHER F.ANIN)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
69	PERAHU MOTOR (AN. WELEM J.A.MAKATITA)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
70	PERAHU MOTOR (AN. EMANUEL MBEO)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
71	PERAHU MOTOR (AN. JUNIADI)	KOTA LAMA	15,000,000	90,000,000	105,000,000
72	PERAHU MOTOR(AN. MUHAMMAD M.DOKENIS)	KOTA LAMA	15,000,000	90,000,000	105,000,000
73	PERAHU MOTOR (AN. SAHAR BATJO)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
74	PERAHU MOTOR (AN. SYAFRUDIN BATJO)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
75	PERAHU MOTOR (AN. A.RAHMAN M.AMIN)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
76	PERAHU MOTOR (AN. H.BAHARUDIN MANADJE)	OEBOBO	15,000,000	90,000,000	105,000,000
77	PERAHU MOTOR (AN. BAKRI MANAFJE)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
78	PERAHU MOTOR (AN. HAMMESAH)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
79	PERAHU MOTOR (AN HJ. MARIATI)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
80	PERAHU MOTOR (AN. MUHAMMAD HASRI)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
81	PERAHU MOTOR (AN. BASIR)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
82	KMN BANDAS NF (AN. NIMUS FANDOE)	ALAK	15,000,000	90,000,000	105,000,000
83	PERAHU MOTOR (AN. ZETH YOHANIS FANGGI)	KELAPA LIMA	15,000,000	90,000,000	105,000,000
84	PERAHU MOTOR (AN. ELLIHUD DIMU GOUVERST)	KELAPA LIMA	15,000,000	90,000,000	105,000,000
85	PERAHU MOTOR (AN. MUSA MBOLI)	KELAPA LIMA	15,000,000	90,000,000	105,000,000
86	PERAHU MOTOR (AN. WELLEM APRIANTO LODO)	KELAPA LIMA	15,000,000	90,000,000	105,000,000

Kejadian bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor perdagangan, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.476

Tabel 3.476
Data Kerusakan Sub Sektor Perdagangan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
4.1	Sub Sektor Perdagangan					
4.1.1						-
1	SPBU PASIR PANJANG	Kec. Kota Lama			1	unit
2	SPBU OEBA	Kec. Kota Lama			1	unit
3	KFC FRANSEDA	Kec. Oebobo			1	unit
4	LIPPO MALL	Kec. Oebobo			1	unit
5	KANTOR POS PALAPA	Kec. Oebobo		1		unit
6	SUBASUKA DEPARRTMENT STORE	Kec. Oebobo			1	unit
7	GUDANG ANEKA TIMOR	Kec. Alak			1	unit
8	GUDANG 77	Kec. Alak			1	unit
9	GUDANG TRANS MAKASSAR	Kec. Alak			1	unit
10	GUDANG SANGOA	Kec. Alak			1	unit
11	GUDANG KWT	Kec. Alak			1	unit
12	GUDANG BENGKEL LAS	Kec. Alak			1	unit
13	GUDANG PALAPA MOTOR	Kec. Alak			1	unit
14	GUDANG APOTIK BAHARI DLN	Kec. Alak			1	unit
15	GUDANG BARANG	Kec. Alak			1	unit
16	GUDANG LOGISTIK	Kec. Alak			1	unit
17	TOKO GUNUNG MAS	Kec. Kota Raja			1	unit

Tabel 3.477
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pascabencana sub sektor Perdagangan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
4.1.1			13,040,625,000	1,462,000,000	14,502,625,000
1	SPBU PASIR PANJANG	Kec. Kota Lama	421,875,000	86,000,000	507,875,000
2	SPBU OEBA	Kec. Kota Lama	421,875,000	86,000,000	507,875,000
3	KFC FRANSEDA	Kec. Oebobo	281,250,000	86,000,000	367,250,000
4	LIPPO MALL	Kec. Oebobo	843,750,000	86,000,000	929,750,000
5	KANTOR POS PALAPA	Kec. Oebobo	1,875,000,000	86,000,000	1,961,000,000
6	SUBASUKA DEPARRTMENT STORE	Kec. Oebobo	421,875,000	86,000,000	507,875,000
7	GUDANG ANEKA TIMOR	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
8	GUDANG 77	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
9	GUDANG TRANS MAKASSAR	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
10	GUDANG SANGOA	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
11	GUDANG KWT	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
12	GUDANG BENGKEL LAS	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
13	GUDANG PALAPA MOTOR	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
14	GUDANG APOTIK BAHARI DLN	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
15	GUDANG BARANG	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
16	GUDANG LOGISTIK	Kec. Alak	843,750,000	86,000,000	929,750,000
17	TOKO GUNUNG MAS	Kec. Kota Raja	337,500,000	86,000,000	423,500,000

Pada sub sektor pertanian dan peternakan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 1,544,690,000.- dan kerugian mencapai Rp. 1,430,125,000.00.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 2,974,815,000.00.-

Pada sub sektor perikanan, bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 2,880,000,000.- dan kerugian mencapai Rp. 8,280,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 11,160,000,000.-

Pada sub sektor perdagangan, bencana di Kota Kupang menyebabkan kerusakan yang mencapai Rp. 13,040,625,000.- dan kerugian mencapai Rp. 1,462,000,000.- sehingga total kerusakan dan kerugian adalah Rp. 14,502,625,000.-

Penilaian kerusakan pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sub sektor pertanian, peternakan, perikanan dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan.

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor ekonomi adalah kerusakan sebesar Rp. 17,465,315,000.- dan kerugian sebesar Rp. 11,172,125,000.- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi sebesar Rp. 28,637,440,000.-

Tabel 3.478

Perkiraan Kerusakan dan Kerugian Sektor Ekonomi

SEKTOR/ SUBSEKTOR		Nilai Kerusakan (Rp Juta)	Nilai Kerugian (Rp Juta)	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp Juta)
EKONOMI		17,465,315,000	11,172,125,000	28,637,440,000
1	Pertanian, Peternakan	1,544,690,000	1,430,125,000.00	2,974,815,000.00
2	Perikanan	2,880,000,000	8,280,000,000.00	11,160,000,000.00
3	Perdagangan	13,040,625,000	1,462,000,000.00	14,502,625,000.00

- **Gangguan Akses**

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terhenti. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana sulit diperoleh dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

- **Gangguan Fungsi**

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti sarana perdagangan dan ekonomi (koperasi, pusat perbelanjaan dan SPBU).

- **Meningkatnya Resiko**

Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, koperasi dan kelompok tani mengakibatkan meningkatnya risko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

4. Sektor Sosial

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang yang meliputi sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, dan sub sektor agama serta sub sektor panti asuhan. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat.

Kejadian bencana di Kota Kupang menimbulkan kerusakan pada Sub sektor kesehatan berupa kerusakan Rumah sakit, PUSKESMAS dan PUSTU, pada Sub sektor agama berupa kerusakan pada Gereja, Masjid, Kapela, dan sarana keagamaan lain nya dan pada Sub sektor pendidikan berupa sarana PAUD, KB, TK,SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi/universitas, data kerusakan tersebut dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.479
Data Kerusakan Sub Sektor Pendidikan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
3.1	Sub Sektor Pendidikan					
3.1.1	Sekolah					
1	PAUD TUNAS HARAPAN	Kec. Alak		2		RKB
2	PAUD MARIA PIA	Kec. Kota Raja		2		RKB
3	PAUD PELITA NUSA	Kec. Oebobo		2		RKB
4	PAUD HALELUYA	Kec. Oebobo		2		RKB
5	PAUD MUTIARA KASIH	Kec. Alak		2		RKB
6	PAUD KHARISMA	Kec. Alak		2		RKB
7	PAUD KASIH	Kec. Alak		2		RKB
8	PAUD PKBM AKU	Kec. Maulafa		2		RKB
9	PAUD GEREJA LANUT EL TARI	Kec. Maulafa		2		RKB
10	PAUD ANAK TERANG	Kec. Oebobo		2		RKB
11	PAUD KOMODO INERIE	Kec. Alak		2		RKB
12	PAUD AVISCCENA	Kec. Alak		2		RKB
13	KB GENERASI JAYA	Kec. Alak		2		RKB
14	KB KARTIKA	Kec. Alak		2		RKB
15	KB KURNIA	Kec. Alak		2		RKB
16	KB LSANDY	Kec. Alak		2		RKB

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
3.1	**Sub Sektor Pendidikan**					
17	KB MADRE ARCUCCI	Kec. Alak		2		RKB
18	KB CENDAWAN 3	Kec. Alak		2		RKB
19	KB AKU	Kec. Oebobo		2		RKB
20	KB FAJAR KASIH	Kec. Oebobo		2		RKB
21	KB ALFA OMEGA II	Kec. Oebobo		2		RKB
22	KB HYGAYON	Kec. Oebobo		2		RKB
23	KB PELITA NUSA	Kec. Oebobo		2		RKB
24	KB SANJIMUNDI	Kec. Oebobo		2		RKB
25	KB PURI ALAK	Kec. Alak		2		RKB
26	KB HALELUYA	Kec. Alak		2		RKB
27	KB TETETSAN KASIH	Kec. Alak		2		RKB
28	KB AR ROHMAN VI	Kec. Alak		2		RKB
29	SBS PERMATA BUNDA	Kec. Alak		2		RKB
30	TK GARBAHAPURA	Kec. Oebobo		2		RKB
31	TK KHARISMA	Kec. Oebobo		2		RKB
32	TK ATTIN	Kec. Oebobo		2		RKB
33	TK KRISTEN GMIT KEFAS	Kec. Oebobo		2		RKB
34	TK CANOSSA	Kec. Oebobo		2		RKB
35	TK DAHLIA	Kec. Oebobo		2		RKB
36	TK TAT TWAM ASI	Kec. Oebobo		2		RKB
37	TK DORKAS NUNHILA	Kec. Alak		2		RKB
38	TK NEGERI KELAPA LIMA	Kec. Kelapa Lima		2		RKB
39	TK PNIEL SIKUMANA	Kec. Maulafa		2		RKB
40	TK AISYIYAH BUSTANULATHFAL I	Kec. Oebobo		2		RKB
41	TK AISYIYAH BUSTANULATHFAL II	Kec. Oebobo		2		RKB
42	TK NEGERI PERTIWI	Kec. Oebobo		2		RKB
43	TK MENTARI	Kec. Oebobo		2		RKB
44	TK.ANUGERAH MAPOLI	KEC. KOTA RAJA		2		RKB
45	TK.TIBERIAS FATULULI	Kec. Oebobo		2		RKB
46	TK.EBENHEIZER OEBA	KEC. KOTA LAMA		2		RKB
47	TK. SANTAMARIA	Kec. Oebobo		2		RKB
48	PKBM SOET HINEF	Kec. Alak		2		RKB
49	SD INPRES OELETA	Kec. Alak			2	RKB
50	SD NEGERI BEUMOPU	Kec. Alak			2	RKB
51	SD KOMODO INERIE	Kec. Alak			2	RKB
52	SD INPRES OETETE 2	Kec. Oebobo			2	RKB
53	SD INPRES BAKUNASE 1	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
54	SD NEGERI NUNBAUN SABU	KEC. ALAK			2	RKB
55	SD INPRES OSMOK	KEC. ALAK			2	RKB
56	SD KRISTEN TUNAS GLORIA	Kec. Maulafa			2	RKB
57	SD NEGERI OETONA	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
58	SD INPRES KUANINO 2	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
59	SD INPRES RSS OESAPA	Kec. Kelapa Lima			2	RKB
60	SD NEGERI BERTINGKAT NAIKOTEN	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
61	SD NEGERI FONTEIN 2	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
62	SD INPRES LILIBA	Kec. Oebobo			2	RKB
63	SD INPRES PAL SATU	KEC. ALAK			2	RKB
64	SD NEGERI OEBA 3	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
65	SD NEGERI 1 BONIPOI	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
66	SD NEGERI 2 BONIPOI	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
67	SD INPRES OESAPA	Kec. Kelapa Lima			2	RKB
68	SD INPRES NAMOSAIN	KEC. ALAK			2	RKB
69	SD INPRES BERTINGKAT PERUMNAS 3	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
70	SD INPRES OEBUFU	Kec. Oebobo			2	RKB
71	SD INPRES BERTNGKAT KELAPA LIMA 2	Kec. Kelapa Lima			2	RKB
72	SD GMIT AIRNONA 1	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
73	SD INPRES SIKUMANA 2	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
74	SD NEGERI DANAU INA	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
75	SD INPRES BERTINGKAT OEBA 5	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
76	SD PERSITIM 01	KEC. ALAK			2	RKB
77	SD KOMODO INERIE	KEC. ALAK			2	RKB
78	SD PERUMNAS 2	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
79	SD NEGERI OEBA 3	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
80	SD NEGERI OEBA 2	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
81	SDN NBS	KEC. ALAK			2	RKB
82	SD NEGERI MOINEU	KEC. ALAK			2	RKB
83	SD GMIT MANULAI 2	KEC. ALAK			2	RKB
84	SDN NUNBAUNSABU	KEC. ALAK			2	RKB
85	SD GMIT LENTERA	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
86	SD INPRES 2 KUANINO	KEC. KOTA RAJA			2	RKB

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
87	SD GMIT OEPURA	KEC. MAULAFA			2	RKB
88	SD INPRES OEPURA I	KEC. MAULAFA			2	RKB
89	SDI FATUKOA	KEC. MAULAFA			2	RKB
90	SD KRISTEN ANUGERAH	KEC. MAULAFA			2	RKB
91	SD TUNAS MANDIRI	KEC. MAULAFA			2	RKB
92	SD GMIT NAIONI	KEC. MAULAFA			2	RKB
93	SD INPRES OELETA	KEC. MAULAFA			2	RKB
94	SD NEGERI BEUMOPU	KEC. MAULAFA			2	RKB
95	SD KOMODO INERIE	KEC. MAULAFA			2	RKB
96	SD INPRES OETETE 2	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
97	SD INPRES BAKUNASE 1	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
98	SD NEGERI NUNBAUN SABU	KEC. ALAK			2	RKB
99	SD INPRES OSMOK	KEC. ALAK			2	RKB
100	SD KRISTEN TUNAS GLORIA	KEC. ALAK			2	RKB
101	SD NEGERI OETONA	KEC. ALAK			2	RKB
102	SD INPRES KUANINO 2	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
103	SD INPRES RSS OESAPA	Kec. Kelapa Lima			2	RKB
104	SD NEGERI BERTINGKAT NAIKOTEN	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
105	SD NEGERI FONTEIN 2	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
106	SD INPRES LILIBA	Kec. Oebobo			2	RKB
107	SD INPRES PAL SATU	KEC. ALAK			2	RKB
108	SD NEGERI OEBA 3	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
109	SD NEGERI 1 BONIPOI	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
110	SD INPRES OESAPA	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
111	SD INPRES NAMOSAIN	KEC. ALAK			2	RKB
112	SD INPRES BERTINGKAT PERUMNAS 3	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
113	SD INPRES OEBUFU	Kec. Oebobo			2	RKB
114	SD INPRES BERTNGKAT KELAPA LIMA 2	Kec. Kelapa Lima			2	RKB
115	SD GMIT AIRNONA 1	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
116	SD INPRES SIKUMANA 2	Kec. Maulafa			2	RKB
117	SD NEGERI DANAU INA	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
118	SD INPRES BERTINGKAT OEBA 5	KEC. KOTA LAMA			2	RKB
119	SMP NEGERI 1 KUPANG	Kec. Oebobo			2	RKB
120	SMP NEGERI 6 KUPANG	Kec. Maulafa			2	RKB
121	SMP NEGERI 13 KUPANG	Kec. Alak			2	RKB
122	SMP NEGERI 4 KUPANG	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
123	SMP TUNAS GLORIA	Kec. Maulafa			2	RKB
124	SMP NEGERI 15 KUPANG	Kec. Maulafa			2	RKB
125	SMP NEGERI 5 KUPANG	Kec. Kelapa Lima			2	RKB
126	SMP TUNAS BANGSA	Kec. Oebobo			2	RKB
127	SMP NEGERI 11 KUPANG	Kec. Oebobo			2	RKB
128	SMP NEGERI 18 KUPANG	Kec. Oebobo			2	RKB
129	SMP FOAR	Kec. Oebobo			2	RKB
130	SMP NEGERI 20 KUPANG	Kec. Maulafa			2	RKB
131	SMP NEGERI 16 KUPANG	Kec. Kota Lama			2	RKB
132	SMP NEGERI 19 KUPANG	Kec. Alak			2	RKB
133	SMP SINAR PANCASILA	Kec. Kota Lama			2	RKB
134	SMP NEGERI 15 KUPANG	Kec. Alak			2	RKB
135	SMP CITRA BANGSA	Kec. Oebobo			2	RKB
136	SMP NEGERI 2 KUPANG	Kec. Oebobo			2	RKB
137	SMP NEGERI 18 KUPANG	Kec. Maulafa			2	RKB
138	SMA FOAR	Kec. Alak			2	RKB
139	SMA NEGERI 4 KUPANG	Kec. Kelapa Lima			2	RKB
140	SEKOLAH MAN KOTA KUPANG	Kec. Alak			2	RKB
141	SEKOLAH MTS KOTA KUPANG	Kec. Alak			2	RKB
142	SMK NEGERI 1 KUPANG	KEC. KOTA RAJA			2	RKB
143	SMA NEGERI 10 KUPANG	Kec. Maulafa			2	RKB
144	SMA FLOBAMORA	Kec. Maulafa			2	RKB
145	SEKOLAH TIGA PUTRA	Kec. Maulafa			2	RKB
146	UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA	Kec. Kelapa Lima			2	m2
147	UNIVERSITAS CITRA BANGSA	Kec. Oebobo			2	m2
148	UNIVERSITAS PGRI KUPANG	Kec. Oebobo			2	m2
149	KAMPUS MUHAMMADIYAH KUPANG	Kec. Oebobo			2	m2

Tabel 3.480

Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor pendidikan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
3.1	**Sub Sektor Pendidikan**		**10,102,689,600**	**8,344,000,000**	**18,446,689,600**
3.1.1	**Sekolah**		**10,102,689,600**	**8,344,000,000**	**18,446,689,600**
1	PAUD TUNAS HARAPAN	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
2	PAUD MARIA PIA	Kec. Kota Raja	80,682,000	56,000,000	136,682,000
3	PAUD PELITA NUSA	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
4	PAUD HALELUYA	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
5	PAUD MUTIARA KASIH	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
6	PAUD KHARISMA	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
7	PAUD KASIH	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
8	PAUD PKBM AKU	Kec. Maulafa	80,682,000	56,000,000	136,682,000
9	PAUD GEREJA LANUT EL TARI	Kec. Maulafa	80,682,000	56,000,000	136,682,000
10	PAUD ANAK TERANG	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
11	PAUD KOMODO INERIE	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
12	PAUD AVISCCENA	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
13	KB GENERASI JAYA	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
14	KB KARTIKA	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
15	KB KURNIA	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
16	KB LSANDY	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
17	KB MADRE ARCUCCI	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
18	KB CENDAWAN 3	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
19	KB AKU	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
20	KB FAJAR KASIH	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
21	KB ALFA OMEGA II	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
22	KB HYGAYON	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
23	KB PELITA NUSA	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
24	KB SANJIMUNDI	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
25	KB PURI ALAK	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
26	KB HALELUYA	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
27	KB TETETSAN KASIH	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
28	KB AR ROHMAN VI	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
29	SBS PERMATA BUNDA	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
30	TK GARBAHAPURA	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
31	TK KHARISMA	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
32	TK ATTIN	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
33	TK KRISTEN GMIT KEFAS	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
34	TK CANOSSA	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
35	TK DAHLIA	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
36	TK TAT TWAM ASI	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
37	TK DORKAS NUNHILA	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
38	TK NEGERI KELAPA LIMA	Kec. Kelapa Lima	80,682,000	56,000,000	136,682,000
39	TK PNIEL SIKUMANA	Kec. Maulafa	80,682,000	56,000,000	136,682,000
40	TK AISYIYAH BUSTANULATHFAL I	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
41	TK AISYIYAH BUSTANULATHFAL II	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
42	TK NEGERI PERTIWI	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
43	TK MUTIARI	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
44	TK.ANUGERAH MAPOLI	KEC. KOTA RAJA	80,682,000	56,000,000	136,682,000
45	TK.TIBERIAS FATULULI	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
46	TK.EBENHEZER OEBA	KEC. KOTA LAMA	80,682,000	56,000,000	136,682,000
47	TK. SANTAMARIA	Kec. Oebobo	80,682,000	56,000,000	136,682,000
48	PKBM SOET HINEF	Kec. Alak	80,682,000	56,000,000	136,682,000
49	SD INPRES OELETA	Kec. Alak	53,340,000	56,000,000	109,340,000
50	SD NEGERI BEUMOPU	Kec. Alak	53,340,000	56,000,000	109,340,000
51	SD KOMODO INERIE	Kec. Alak	53,340,000	56,000,000	109,340,000
52	SD INPRES OETETE 2	Kec. Oebobo	53,340,000	56,000,000	109,340,000

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
53	SD INPRES BAKUNASE 1	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
54	SD NEGERI NUNBAUN SABU	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
55	SD INPRES OSMOK	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
56	SD KRISTEN TUNAS GLORIA	Kec. Maulafa	53,340,000	56,000,000	109,340,000
57	SD NEGERI OETONA	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
58	SD INPRES KUANINO 2	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
59	SD INPRES RSS OESAPA	Kec. Kelapa Lima	53,340,000	56,000,000	109,340,000
60	SD NEGERI BERTINGKAT NAIKOTEN	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
61	SD NEGERI FONTEIN 2	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
62	SD INPRES LILIBA	Kec. Oebobo	53,340,000	56,000,000	109,340,000
63	SD INPRES PAL SATU	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
64	SD NEGERI OEBA 3	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
65	SD NEGERI 1 BONIPOI	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
66	SD NEGERI 2 BONIPOI	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
67	SD INPRES OESAPA	Kec. Kelapa Lima	53,340,000	56,000,000	109,340,000
68	SD INPRES NAMOSAIN	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
69	SD INPRES BERTINGKAT PERUMNAS 3	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
70	SD INPRES OEBUFU	Kec. Oebobo	53,340,000	56,000,000	109,340,000
71	SD INPRES BERTNGKAT KELAPA LIMA 2	Kec. Kelapa Lima	53,340,000	56,000,000	109,340,000
72	SD GMIT AIRNONA 1	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
73	SD INPRES SIKUMANA 2	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
74	SD NEGERI DANAU INA	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
75	SD INPRES BERTINGKAT OEBA 5	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
76	SD PERSITIM 01	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
77	SD KOMODO INERIE	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
78	SDI PERUMNAS 2	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
79	SD NEGERI OEBA 3	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
80	SD NEGERI OEBA 2	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
81	SDN NBS	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
82	SD NEGERI MONFEU	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
83	SD GMIT MANULAI 2	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
84	SDN NUNBAUNSABU	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
85	SD GMIT LENTERA	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
86	SD INPRES 2 KUANINO	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
87	SD GMIT OEPURA	KEC. MAULAFA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
88	SD INPRES OEPURA I	KEC. MAULAFA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
89	SDI FATUKOA	KEC. MAULAFA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
90	SD KRISTEN ANUGERAH	KEC. MAULAFA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
91	SD TUNAS MANDIRI	KEC. MAULAFA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
92	SD GMIT NAIONI	KEC. MAULAFA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
93	SD INPRES OELETA	KEC. MAULAFA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
94	SD NEGERI BEUMOPU	KEC. MAULAFA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
95	SD KOMODO INERIE	KEC. MAULAFA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
96	SD INPRES OETETE 2	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
97	SD INPRES BAKUNASE 1	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
98	SD NEGERI NUNBAUN SABU	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
99	SD INPRES OSMOK	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
100	SD KRISTEN TUNAS GLORIA	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
101	SD NEGERI OETONA	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
102	SD INPRES KUANINO 2	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
103	SD INPRES RSS OESAPA	Kec. Kelapa Lima	53,340,000	56,000,000	109,340,000
104	SD NEGERI BERTINGKAT NAIKOTEN	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
105	SD NEGERI FONTEIN 2	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
106	SD INPRES LILIBA	Kec. Oebobo	53,340,000	56,000,000	109,340,000
107	SD INPRES PAL SATU	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
108	SD NEGERI OEBA 3	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
109	SD NEGERI 1 BONIPOI	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
110	SD INPRES OESAPA	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
111	SD INPRES NAMOSAIN	KEC. ALAK	53,340,000	56,000,000	109,340,000
112	SD INPRES BERTINGKAT PERUMNAS 3	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
113	SD INPRES OEBUFU	Kec. Oebobo	53,340,000	56,000,000	109,340,000
114	SD INPRES BERTNGKAT KELAPA LIMA 2	Kec. Kelapa Lima	53,340,000	56,000,000	109,340,000
115	SD GMIT AIRNONA 1	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
116	SD INPRES SIKUMANA 2	Kec. Maulafa	53,340,000	56,000,000	109,340,000
117	SD NEGERI DANAU INA	KEC. KOTA RAJA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
118	SD INPRES BERTINGKAT OEBA 5	KEC. KOTA LAMA	53,340,000	56,000,000	109,340,000
119	SMP NEGERI 1 KUPANG	Kec. Oebobo	71,116,800	56,000,000	127,116,800
120	SMP NEGERI 6 KUPANG	Kec. Maulafa	71,116,800	56,000,000	127,116,800
121	SMP NEGERI 13 KUPANG	Kec. Alak	71,116,800	56,000,000	127,116,800
122	SMP NEGERI 4 KUPANG	KEC. KOTA RAJA	71,116,800	56,000,000	127,116,800
123	SMP TUNAS GLORIA	Kec. Maulafa	71,116,800	56,000,000	127,116,800

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
124	SMP NEGERI 15 KUPANG	Kec. Maulafa	71,116,800	56,000,000	127,116,800
125	SMP NEGERI 5 KUPANG	Kec. Kelapa Lima	71,116,800	56,000,000	127,116,800
126	SMP TUNAS BANGSA	Kec. Oebobo	71,116,800	56,000,000	127,116,800
127	SMP NEGERI 11 KUPANG	Kec. Oebobo	71,116,800	56,000,000	127,116,800
128	SMP NEGERI 18 KUPANG	Kec. Oebobo	71,116,800	56,000,000	127,116,800
129	SMP FOAR	Kec. Oebobo	71,116,800	56,000,000	127,116,800
130	SMP NEGERI 20 KUPANG	Kec. Maulafa	71,116,800	56,000,000	127,116,800
131	SMP NEGERI 16 KUPANG	Kec. Kota Lama	71,116,800	56,000,000	127,116,800
132	SMP NEGERI 19 KUPANG	Kec. Alak	71,116,800	56,000,000	127,116,800
133	SMP SINAR PANCASILA	Kec. Kota Lama	71,116,800	56,000,000	127,116,800
134	SMP NEGERI 15 KUPANG	Kec. Alak	71,116,800	56,000,000	127,116,800
135	SMP CITRA BANGSA	Kec. Oebobo	71,116,800	56,000,000	127,116,800
136	SMP NEGERI 2 KUPANG	Kec. Oebobo	71,116,800	56,000,000	127,116,800
137	SMP NEGERI 18 KUPANG	Kec. Maulafa	71,116,800	56,000,000	127,116,800
138	SMA FOAR	Kec. Alak	71,116,800	56,000,000	127,116,800
139	SMA NEGERI 4 KUPANG	Kec. Kelapa Lima	71,116,800	56,000,000	127,116,800
140	SEKOLAH MAN KOTA KUPANG	Kec. Alak	71,116,800	56,000,000	127,116,800
141	SEKOLAH MTS KOTA KUPANG	Kec. Alak	71,116,800	56,000,000	127,116,800
142	SMK NEGERI 1 KUPANG	KEC. KOTA RAJA	71,116,800	56,000,000	127,116,800
143	SMA NEGERI 10 KUPANG	Kec. Maulafa	71,116,800	56,000,000	127,116,800
144	SMA FLOBAMORA	Kec. Maulafa	71,116,800	56,000,000	127,116,800
145	SEKOLAH TIGA PUTRA	Kec. Maulafa	71,116,800	56,000,000	127,116,800
146	UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA	Kec. Kelapa Lima	144,000,000	56,000,000	200,000,000
147	UNIVERSITAS CITRA BANGSA	Kec. Oebobo	144,000,000	56,000,000	200,000,000
148	UNIVERSITAS PGRI KUPANG	Kec. Oebobo	144,000,000	56,000,000	200,000,000
149	KAMPUS MUHAMMADIYAH KUPANG	Kec. Oebobo	144,000,000	56,000,000	200,000,000

Tabel 3.481

Data Kerusakan Sub Sektor Kesehatan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
3.2	Sub Sektor Kesehatan					
3.2.1	RUMAH SAKIT					
1	RSUD.S K LERIK	Kec. Kota Lama			1	M2
2	RUMAH SAKIT SILOAM	Kec. Oebobo			1	M2
3	RUMAH SAKIT DADARI	Kec. Maulafa			1	M2
4	RSUD. W.Z.YOHANEZ	Kec. Oebobo			1	M2
5	PUSKESMAS MANUTAPEN	Kec. Alak			1	M2
6	PUSKESMAS KUPANG KOTA	Kec. Kota Lama	1			M2
7	PUSKESMAS SIKUMANA	Kec. Maulafa			1	M2
8	PUSKESMAS OEPOI	Kec. Oebobo			1	M2
9	PUSKESMAS PASIR PANJANG	Kec. Kota Lama			1	M2
10	PUSTU LABAT	Kec. Kota Raja			1	M2
11	PUSTU BATUPLAT	Kec. Alak			1	M2
12	PUSTU NAIONI	Kec. Alak			1	M2
13	PUSTU OEBA	Kec. Kota Lama			1	M2
14	PUSTU MANTASI	Kec. Alak			1	M2
15	RUMAH PUSTU	Kec. Kelapa Lima			1	M2

Tabel 3.482
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor kesehatan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
3.2	**Sub Sektor Kesehatan**		**8,649,000,000**	**840,000,000**	**9,489,000,000**
3.2.1	**RUMAH SAKIT**		**8,649,000,000**	**840,000,000**	**9,489,000,000**
1	RSUD.S K LERIK	Kec. Kota Lama	918,000,000	56,000,000	974,000,000
2	RUMAH SAKIT SILOAM	Kec. Oebobo	918,000,000	56,000,000	974,000,000
3	RUMAH SAKIT DADARI	Kec. Maulafa	918,000,000	56,000,000	974,000,000
4	RSUD. W.Z.YOHANES	Kec. Oebobo	918,000,000	56,000,000	974,000,000
5	PUSKESMAS MANUTAPEN	Kec. Alak	459,000,000	56,000,000	515,000,000
6	PUSKESMAS KUPANG KOTA	Kec. Kota Lama	2,601,000,000	56,000,000	2,657,000,000
7	PUSKESMAS SIKUMANA	Kec. Maulafa	459,000,000	56,000,000	515,000,000
8	PUSKESMAS OEPOI	Kec. Oebobo	459,000,000	56,000,000	515,000,000
9	PUSKESMAS PASIR PANJANG	Kec. Kota Lama	459,000,000	56,000,000	515,000,000
10	PUSTU LABAT	Kec. Kota Raja	90,000,000	56,000,000	146,000,000
11	PUSTU BATUPLAT	Kec. Alak	90,000,000	56,000,000	146,000,000
12	PUSTU NAIONI	Kec. Alak	90,000,000	56,000,000	146,000,000
13	PUSTU OEBA	Kec. Kota Lama	90,000,000	56,000,000	146,000,000
14	PUSTU MANTASI	Kec. Alak	90,000,000	56,000,000	146,000,000
15	RUMAH PUSTU	Kec. Kelapa Lima	90,000,000	56,000,000	146,000,000

Tabel 3.483
Data Kerusakan Sub Sektor Agama
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
3.3	**Sub Sektor Agama**					
3.3.1	**Rumah Ibadah**					
1	GEREJA KATEDRAL KRISTUS RAJA	Kec.Kota Lama	1			M2
2	GEREJA GBI TUNAS DAUD	Kec.Kota Lama			1	M2
3	GEREJA JEMAAT SMIRNA	Kec.Kota Lama			1	M2
4	GEREJA MARTURIA	Kec.Kota Lama			1	M2
5	GEREJA GBI ANUGERAH	Kec.Alak			1	M2
6	GEREJA DOCC	Kec.Kota Raja			1	M2
7	GEREJA GMIT NEKAFMESE	Kec.Alak			1	M2
8	GEREJA GBIS LOTI	Kec.Alak			1	M2
9	GEREJA PUKAN AKNINO	Kec.Alak			1	M2
10	GEREJA BUKIT KARANG HOIN BALA	Kec.Alak			1	M2
11	GEREJA PANTEKOSTA INDONESIA-JEMAAT BETESDA	Kec. Oebobo			1	M2
12	GEREJA IMANUEL OEPURA	Kec. Maulafa			1	M2
13	GEREJA IMANUEL PETUK	Kec. Maulafa			1	M2
14	GEREJA WESLEYAN FILADELFIA SIKUMANA	Kec. Maulafa			1	M2
15	GEREJA PENIEL SIKUMANA	Kec. Maulafa			1	M2
16	GEREJA ISTANA KASIH	Kec. Maulafa			1	M2
17	GEREJA SOLA GRACIA	Kec. Maulafa			1	M2
18	GEREJA LUZ FATUKOA	Kec. Maulafa			1	M2
19	GEREJA PANTHEKOSTA ELIM	Kec.Alak			1	M2
20	GEREJA SESAWI OEPURA	Kec. Maulafa			1	M2
21	GEREJA EFATA BELO	Kec. Maulafa			1	M2
22	GEREJA YEGARSAHADUTA BELLO	Kec. Maulafa			1	M2
23	GEREJA ELIM LASIANA	Kec.Kelapa Lima			1	M2
24	GEREJA IMANUEL BIMOPU	Kec.Kelapa Lima			1	M2
25	GEREJA IMANUEL	Kec.Kelapa Lima			1	M2
26	GEREJA KEMENANGAN IMAN INDONESIA	Kec.Kelapa Lima			1	M2
27	GEREJA WESLEYAN INDONESIA	Kec.Alak			1	M2
28	GEREJA PANTEKOSTA	Kec. Kota Raja			1	M2
29	GEREJA MUSAFIR	Kec.Alak			1	M2

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
30	GEREJA MUSAFIR INDONESIA	Kec.Alak			1	M2
31	GEREJA ZAITUN TENAU	Kec.Alak			1	M2
32	GEREJA MORIA	Kec. Oebobo			1	M2
33	GEREJA TORAJA	Kec. Oebobo			1	M2
34	GEREJA KARANG TEGUH	Kec. Oebobo			1	M2
35	GEREJA TIBERIAS	Kec. Oebobo			1	M2
36	GEREJA MAWAR SHARON	Kec. Oebobo			1	M2
37	GEREJA SANTU PETRUS	Kec. Oebobo			1	M2
38	GEREJA GMIT KOLHUA	Kec. Maulafa			1	M2
39	GEREJA BETH'EL INJIL SEPENUH	Kec.Oebobo			1	M2
40	GEREJA ELSADAI FATULULI	Kec.Oebobo			1	M2
41	GEREJA GBI HOSANA	Kec.Oebobo			1	M2
42	GEREJA SONAF MANEKAN	Kec.Alak			1	M2
43	GEREJA BETLEHEM OESAPA BARAT	Kec.Kelapa Lima			1	M2
44	GEREJA ST.GREGORIUS AGUNG OELETA	Kec.Alak			1	M2
45	GEREJA GMIT PNIEL MANUTAPEN	Kec.Alak			1	M2
46	GEREJA GMIT BUKIT SION	Kec.Alak			1	M2
47	GEREJA GSRI	Kec.Alak			1	M2
48	GEREJA HALELUYAH	Kec.Alak			1	M2
49	GEREJA BUKIT ZAITUN	Kec.Alak			1	M2
50	GEREJA S. PETRUS PAULUS OESAPA	Kec.Kelapa Lima			1	M2
51	GEREJA LEMBAH PUJIAN	Kec.Kelapa Lima			1	M2
52	GEREJA GMIT AGAPE	Kec.Kota Lama			1	M2
53	GEREJA SANTO MATIAS	Kec.Maulafa			1	M2
54	GEREJA GBI ALFA OMEGA	Kec.Maulafa			1	M2
55	GEREJA GMIT KEFAS OETETE	Kec.Oebobo			1	M2
56	GEREJA GBI YERUSALEM	Kec.Maulafa			1	M2
57	GEREJA GMIT BETLEHEM NAIKOLAN	Kec.Maulafa			1	M2
58	GEREJA GUNUNG SINAI NAIKOLAN	Kec.Maulafa			1	M2
59	GEREJA GBI YERUSALEM	Kec.Maulafa			1	M2
60	GEREJA BETHANIA	Kec.Maulafa			1	M2
61	GEREJA GPDI FILADELFIA	Kec. Maulafa			1	M2
62	GEREJA ANUGERAH	Kec. Maulafa			1	M2
63	GEREJA KANAAN	Kec. Maulafa			1	M2
64	GEREJA KATOLIK ST.YOSEPH PENFUI	Kec. Maulafa			1	M2
65	GEREJA GMIT SONAF AMASAT	Kec.Alak			1	M2
66	GEREJA GMIT PAULUS	Kec. Maulafa			1	M2
67	GEREJA PONDOK PENGHARAPAN	Kec. Maulafa			1	M2
68	GEREJA GPDI EL'SHADDAI	Kec.Oebobo			1	M2
69	GEREJA IMANUEL BATUKADERA	Kec. Alak			1	M2
70	GEREJA PENTAKOSTA PETRA TENAU	Kec.Alak			1	M2
71	GEREJA LOPO MATAKUS	Kec. Alak			1	M2
72	GEREJA TILON AKNINO	Kec. Alak			1	M2
73	GEDUNG GEREJA LOPO MATAKUS	Kec. Alak			1	M2
74	GEREJA LAHAROI NAMOSAIN	Kec. Alak			1	M2
75	GEREJA SHEKINA KAVOD	Kec. Alak			1	M2
76	GEREJA JEMAAT YEGAR SAHADUTA OSMO	Kec. Alak			1	M2
77	GEREJA GMIT TALITAKUMI	Kec.Kota Lama			1	M2
78	GMIT EBENHEIZER OEBA	Kec.Kota Lama			1	M2
79	GMIT JEMAAT KOTA BARU	Kec.Kota Lama			1	M2
80	GMIT JEMAAT BET'EL MAULAFA	Kec.Maulafa			1	M2
81	GMIT JEMAAT KOINONIA	Kec.Kota Raja			1	M2
82	GMIT SHALOM AIRNONA	Kec.Kota Raja			1	M2
83	GMIT SION LOTI	Kec.Alak			1	M2

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
84	GMIT PENIEL OEBOBO	Kec.Oebobo			1	M2
85	GMIT JEMAAT NASARET FATUBENA	Kec. Oebobo			1	M2
86	GMIT JEMAAT ANAK SULUNG SIKUMANA	Kec. Maulafa			1	M2
87	GMIT ARARAT HAUKOTO	Kec. Maulafa			1	M2
88	GMIT JEMAAT GETSEMANI SIKUMANA	Kec. Maulafa			1	M2
89	GMIT GALED	Kec. Maulafa			1	M2
90	GMIT JEMAAT EFATA BATUKAPUR	Kec.Kelapa Lima			1	M2
91	GMIT EXODUS PENKASE OELETA	Kec.Alak			1	M2
92	GEREJA KATHOLIK SANTA MARIA ASUMTA	Kec.Oebobo			1	M2
93	MESJID AL-BAITUL QADIM	Kec.Kota Lama			1	M2
94	MESJID AL-IKHLAS	Kec.Kota Lama			1	M2
95	MESJID NURUL HIDAYAH	Kec.Kota Lama			1	M2
96	MASJID SAIDAHMANA TULLAH	Kec. Maulafa			1	M2
97	MESJID ALAK	Kec.Alak			1	M2
98	MASJID AL IKHLAS BONIPOI	Kec.Alak			1	M2
99	MASJID BAITURAHMAN BAKUNASE	Kec.Kota Lama			1	M2
100	MESJID PERUMNAS	Kec. Maulafa			1	M2
101	MUSOLAH KOREM 161	Kec.Oebobo			1	M2
102	GPDI JEMAAT MARANATHA KUPANG	Kec.Oebobo			1	M2
103	GBI HOSANA	Kec. Oebobo			1	M2
104	GBI KAPELA	Kec. Maulafa			1	M2
105	GBI SAHABAT	Kec. Maulafa			1	M2
106	GPDI BUKIT HERMON	Kec.Alak			1	M2
107	GBI GETSEMANI OELETA	Kec.Alak			1	M2
108	GBI RUMAH ANAK KASIH GETSEMANI	Kec.Alak			1	M2
109	GBI IMANUEL PENKASE OELETA	Kec.Alak			1	M2
110	GBI CHAIROS	Kec.Kota Lama			1	M2
111	GBI KUPANG	Kec.Kota Raja			1	M2
112	RUMAH SUSTER WAJAH KUDUS	Kec.Kota Raja			1	M2
113	RUMAH GEREJA IMANUEL GBI	Kec.Alak			1	M2
114	RUJAB PENDETA ZOAR PENKASE	Kec.Alak			1	M2
115	RUMAH PENDETA PNIEL MANUTAPEN	Kec.Alak			1	M2
116	RUMAH POS PELAYANAN "PASKUAN" GEREJA GMIT BATUKADERA	Kec.Alak			1	M2
117	RUMAH SUSTERAN(BIARA OJI)	Kec. Kota Raja			1	M2
118	RUMAH PASTORI 1 GEREJA KEFAS	Kec. Oebobo			1	M2
119	RUMAH PASTORI GEREJA SESAWI	Kec.Oebobo			1	M2
120	RUMAH PELAYAN GEREJA SESAWI	Kec. Maulafa			1	M2
121	KAPELA SANTA MARIA FATIMA	Kec.Kota Lama			1	M2
122	KAPELA KOMPLEKS UNKRIS	Kec.Kota Lama			1	M2
123	KAPELA WAJAH KUDUS	Kec.Kota Raja			1	M2
124	PURA OEBANANHA	Kec.Kota Lama			1	M2
125	KANTOR GEREJA HERMON	Kec.Alak			1	M2
126	ASRAMA PAROKI KATEDRAL	Kec. Kota Lama			1	M2

Tabel 3.484
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Agama

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
3.3	**Sub Sektor Agama**		**53,116,875,000**	**7,056,000,000**	**59,711,875,000**
3.3.1	**Rumah Ibadah**		**53,116,875,000**	**7,056,000,000**	**59,711,875,000**
1	GEREJA KATEDRAL KRISTUS RAJA	Kec.Kota Lama	2,295,000,000	56,000,000	2,351,000,000
2	GEREJA GBI TUNAS DAUD	Kec.Kota Lama	405,000,000	56,000,000	
3	GEREJA JEMAAT SMIRNA	Kec.Kota Lama	405,000,000	56,000,000	461,000,000
4	GEREJA MARTURIA	Kec.Kota Lama	405,000,000	56,000,000	461,000,000
5	GEREJA GBI ANUGERAH	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
6	GEREJA DOCC	Kec.Kota Raja	405,000,000	56,000,000	461,000,000
7	GEREJA GMIT NEKAFMESE	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
8	GEREJA GBIS LOTI	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
9	GEREJA PUKAN AKNINO	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
10	GEREJA BUKIT KARANG HOIN BALA	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
11	GEREJA PANTEKOSTA INDONESIA-JEMAAT BETESDA	Kec. Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
12	GEREJA IMANUEL OEPURA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
13	GEREJA IMANUEL PETUK	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
14	GEREJA WESLEYAN FILADELFIA SIKUMANA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
15	GEREJA PENIEL SIKUMANA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
16	GEREJA ISTANA KASIH	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
17	GEREJA SOLA GRACIA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
18	GEREJA LUZ FATUKOA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
19	GEREJA PANTHEKOSTA ELIM	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
20	GEREJA SESAWI OEPURA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
21	GEREJA EFATA BELO	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
22	GEREJA YEGARSAHADUTA BELLO	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
23	GEREJA ELIM LASIANA	Kel.Kelapa Lima	405,000,000	56,000,000	461,000,000
24	GEREJA IMANUEL BIMOPU	Kel.Kelapa Lima	405,000,000	56,000,000	461,000,000
25	GEREJA IMANUEL	Kel.Kelapa Lima	405,000,000	56,000,000	461,000,000
26	GEREJA KEMENANGAN IMAN INDONESIA	Kel.Kelapa Lima	405,000,000	56,000,000	461,000,000
27	GEREJA WESLEYAN INDONESIA	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
28	GEREJA PANTEKOSTA	Kec. Kota Raja	405,000,000	56,000,000	461,000,000
29	GEREJA MUSAFIR	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
30	GEREJA MUSAFIR INDONESIA	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
31	GEREJA ZAITUN TENAU	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
32	GEREJA MORIA	Kec. Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
33	GEREJA TORAJA	Kec. Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
34	GEREJA KARANG TEGUH	Kec. Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
35	GEREJA TIBERIAS	Kec. Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
36	GEREJA MAWAR SHARON	Kec. Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
37	GEREJA SANTU PETRUS	Kec. Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
38	GEREJA GMIT KOLHUA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
39	GEREJA BETH'EL INJIL SEPENUH	Kec.Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
40	GEREJA ELSADAI FATULULI	Kec.Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
41	GEREJA GBI HOSANA	Kec.Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
42	GEREJA SONAF MANEKAN	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
43	GEREJA BETLEHEM OESAPA BARAT	Kec.Kelapa Lima	405,000,000	56,000,000	461,000,000
44	GEREJA ST.GREGORIUS AGUNG OELETA	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
45	GEREJA GMIT PNIEL MANUTAPEN	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
46	GEREJA GMIT BUKIT SION	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
47	GEREJA GSRI	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
48	GEREJA HALELUYAH	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
49	GEREJA BUKIT ZAITUN	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
50	GEREJA S. PETRUS PAULUS OESAPA	Kec.Kelapa Lima	405,000,000	56,000,000	461,000,000
51	GEREJA LEMBAH PUJIAN	Kec.Kelapa Lima	405,000,000	56,000,000	461,000,000
52	GEREJA GMIT AGAPE	Kec.Kota Lama	405,000,000	56,000,000	461,000,000
53	GEREJA SANTO MATIAS	Kec.Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
54	GEREJA GBI ALFA OMEGA	Kec.Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
55	GEREJA GMIT KEFAS OETETE	Kec.Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
56	GEREJA GBI YERUSALEM	Kec.Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
57	GEREJA GMIT BETLEHEM NAIKOLAN	Kec.Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
58	GEREJA GUNUNG SINAI NAIKOLAN	Kec.Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
59	GEREJA GBI YERUSALEM	Kec.Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
60	GEREJA BETHANIA	Kec.Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
61	GEREJA GPDI FILADELFIA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
62	GEREJA ANUGERAH	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
63	GEREJA KANAAN	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
64	GEREJA KATOLIK ST.YOSEPH PENFUI	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
65	GEREJA GMIT SONAF AMASAT	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
66	GEREJA GMIT PAULUS	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
67	GEREJA PONDOK PENGHARAPAN	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
68	GEREJA GPDI EL'SHADDAI	Kec.Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
69	GEREJA IMANUEL BATUKADERA	Kec. Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
70	GEREJA PENTAKOSTA PETRA TENAU	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
71	GEREJA LOPO MATAKUS	Kec. Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
72	GEREJA TALON AKNINO	Kec. Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
73	GEDUNG GEREJA LOPO MATAKUS	Kec. Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
74	GEREJA LAHAROI NAMOSAIN	Kec. Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
75	GEREJA SHEKINA KAVOD	Kec. Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
76	GEREJA JEMAAT YEGAR SAHADUTA OSMO	Kec. Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
77	GEREJA GMIT TALITAKUMI	Kec.Kota Lama	405,000,000	56,000,000	461,000,000
78	GMIT EBENHEIZER OEBA	Kec.Kota Lama	405,000,000	56,000,000	461,000,000
79	GMIT JEMAAT KOTA BARU	Kec.Kota Lama	405,000,000	56,000,000	461,000,000
80	GMIT JEMAAT BETEL MAULAFA	Kec.Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
81	GMIT JEMAAT KOINONIA	Kec.Kota Raja	405,000,000	56,000,000	461,000,000
82	GMIT SHALOM AIRNONA	Kec.Kota Raja	405,000,000	56,000,000	461,000,000
83	GMIT SION LOTI	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
84	GMIT PENIEL OEBOBO	Kec.Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
85	GMIT JEMAAT NASARET FATUBENA	Kec. Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
86	GMIT JEMAAT ANAK SULUNG SIKUMANA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
87	GMIT ARARAT HAUKOTO	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
88	GMIT JEMAAT GETSEMANI SIKUMANA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
89	GMIT GALED	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
90	GMIT JEMAAT EFATA BATUKAPUR	Kec.Kelapa Lima	405,000,000	56,000,000	461,000,000
91	GMIT EXODUS PENKASE OELETA	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
92	GEREJA KATHOLIK SANTA MARIA ASUMTA	Kec.Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
93	MESJID AL-BAITUL QADIM	Kec.Kota Lama	562,500,000	56,000,000	618,500,000
94	MESJID AL-IKHLAS	Kec.Kota Lama	562,500,000	56,000,000	618,500,000
95	MESJID NURUL HIDAYAH	Kec.Kota Lama	562,500,000	56,000,000	618,500,000
96	MASJID SAIDAHMANA TULLAH	Kec. Maulafa	562,500,000	56,000,000	618,500,000
97	MESJID ALAK	Kec.Alak	562,500,000	56,000,000	618,500,000
98	MASJID AL IKHLAS BONIPOI	Kec.Alak	562,500,000	56,000,000	618,500,000
99	MASJID BAITURAHMAN BAKUNASE	Kec.Kota Lama	562,500,000	56,000,000	618,500,000
100	MESJID PERUMNAS	Kec. Maulafa	562,500,000	56,000,000	618,500,000
101	MUSOLAH KOREM 161	Kec.Oebobo	258,750,000	56,000,000	314,750,000
102	GPDI JEMAAT MARANATHA KUPANG	Kec.Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
103	GBI HOSANA	Kec. Oebobo	405,000,000	56,000,000	461,000,000
104	GBI KAPELA	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
105	GBI SAHABAT	Kec. Maulafa	405,000,000	56,000,000	461,000,000
106	GPDI BUKIT HERMON	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
107	GBI GETSEMANI OELETA	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
108	GBI RUMAH ANAK KASIH GETSEMANI	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
109	GBI IMANUEL PENKASE OELETA	Kec.Alak	405,000,000	56,000,000	461,000,000
110	GBI CHAIROS	Kec.Kota Lama	405,000,000	56,000,000	461,000,000
111	GBI KUPANG	Kec.Kota Raja	405,000,000	56,000,000	461,000,000
112	RUMAH SUSTER WAJAH KUDUS	Kec.Kota Raja	506,250,000	56,000,000	562,250,000
113	RUMAH GEREJA IMANUEL GBI	Kec.Alak	337,500,000	56,000,000	393,500,000
114	RUJAB PENDETA ZOAR PENKASE	Kec.Alak	337,500,000	56,000,000	393,500,000
115	RUMAH PENDETA PNIEL MANUTAPEN	Kec.Alak	337,500,000	56,000,000	393,500,000
116	RUMAH POS PELAYANAN "PASKUAN" GEREJA GMIT BATUKADERA	Kec.Alak	337,500,000	56,000,000	393,500,000
117	RUMAH SUSTERAN(BIARA OJ)	Kec. Kota Raja	337,500,000	56,000,000	393,500,000
118	RUMAH PASTORI 1 GEREJA KEFAS	Kec. Oebobo	337,500,000	56,000,000	393,500,000
119	RUMAH PASTORI GEREJA SESAWI	Kec.Oebobo	337,500,000	56,000,000	393,500,000
120	RUMAH PELAYAN GEREJA SESAWI	Kec. Maulafa	337,500,000	56,000,000	393,500,000
121	KAPELA SANTA MARIA FATIMA	Kec.Kota Lama	281,250,000	56,000,000	337,250,000
122	KAPELA KOMPLEKS UNKRIS	Kec.Kota Lama	281,250,000	56,000,000	337,250,000
123	KAPELA WAJAH KUDUS	Kec.Kota Raja	281,250,000	56,000,000	337,250,000
124	PURA OEBANANHA	Kec.Kota Lama	281,250,000	56,000,000	337,250,000
125	KANTOR GEREJA HERMON	Kec.Alak	123,750,000	56,000,000	179,750,000
126	ASRAMA PAROKI KATEDRAL	Kec. Kota Lama	703,125,000	56,000,000	759,125,000

Tabel 3.485
Data Kerusakan Sub Sektor Lembaga Sosial Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
3.4	**Sub Sektor Lembaga Sosial**					
3.4.1	**Panti Asuhan**					
1	Panti Budi Agung	Kec. Maulafa			1	M2
2	Panti Asuhan Petra	Kec. Alak	1			M2

Tabel 3.486
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Lembaga Sosial

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
3.4	**Sub Sektor Lembaga Sosial**		**250,000,000**	**112,000,000**	**362,000,000**
3.4.1	**Panti Asuhan**		**250,000,000**	**112,000,000**	**362,000,000**
1	Panti Budi Agung	Kec. Maulafa	37,500,000	56,000,000	93,500,000
2	Panti Asuhan Petra	Kec. Alak	212,500,000	56,000,000	268,500,000

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar,. mencakup kerusakan PAUD, KB ,TK, SD, SMP, SMU dan Perguruan Tinggi. Kerusakan yang terjadi pada sub sektor pendidikan berupa rusaknya bangunan sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah. Kerusakan yang terjadi berupa rusaknya dinding bangunan sekolah, pintu dan jendela.Selain itu kerusakan juga terjadi pada isi bangunan berupa mebeler (meja kursi, lemari), peralatan belajar mengajar dan dokumen serta buku-buku pelajaran. Nilai kerusakan pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 10,102,689,600.-, sedangkan kerugian pada sub sektor pendidikan merupakan biaya yang diperlukan untuk pembersihan sekolah dari material lumpur dan sampah yang terbawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi. Nilai kerugian pada sub sektor pendidikan mencapai Rp. 8,344,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor pendidikan adalah sebesar Rp. 18,446,689,600.-

Kerusakan pada sub sektor keagamaan terjadi pada gereja, masjid, kapela, Pura dan sarana keagamaan lain nya. Nilai kerusakan pada sub sektor keagamaan sebesar Rp. 53,116,875,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor keagamaan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor keagamaan mencapai Rp. 7,056,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor keagamaan adalah sebesar Rp. 60,172,875,000,-

Kerusakan pada sub sektor kesehatan terjadi pada RSU, Puskesmas dan PUSTU. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 8,649,000,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor kesehatan mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana ibadah, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan ibadah bagi tempat ibadah yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor kesehatan mencapai Rp. 840,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 9,489,000,000,-

Kerusakan pada sub sektor lembaga sosial terjadi pada Panti asuhan sebanyak 2 Unit. Nilai kerusakan pada sub sektor lembaga sosial tersebut sebesar Rp. 250,000,000,- sedangkan kerugian pada sub sektor lembaga sosial tersebut mencakup biaya yang diperlukan untuk pembersihan bangunan sarana lembaga sosial tersebut, material lumpur dan sampah yang dibawa oleh angin siklon

tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, serta tempat sementara untuk kegiatan lembaga sosial tersebut dan bagi lembaga sosial yang mengalami kerusakan berat. Nilai kerugian pada sub sektor lembaga sosial mencapai Rp. 112,000,000,- sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor lembaga sosial adalah sebesar Rp. 362,000,000,-

Dari hasil perhitungan, maka nilai kerusakan dan kerugian di sektor sosial adalah kerusakan sebesar Rp. 72,118,564,600,- dan kerugian sebesar Rp. 16,352,000,000,- sehingga total perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector sosial sebesar Rp. 88,470,564,600,-.

Tabel 3.487
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sektor Sosial

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR		Nilai Kerusakan (Rp Juta)	Nilai Kerugian (Rp Juta)	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp Juta)
3	SOSIAL		72,118,564,600	16,352,000,000	88,470,564,600
	1	Pendidikan	10,102,689,600	9,344,000,000.00	18,446,689,600.00
	2	Agama	53,116,875,000	7,056,000,000.00	60,172,875,000.00
	3	Kesehatan	8,649,000,000	840,000,000.00	9,489,000,000.00
	4	Pasca Asuhan	250,000,000	112,000,000.00	362,000,000.00

- **Gangguan Akses**

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa- siswi baik tingkat PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA serta Perguruan Tinggi. Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar.

- **Gangguan Fungsi**

Pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah.

- **Meningkatnya Resiko**

Sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidkan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan peru dberikan beasiswa maupun perlengkapan sekolah bagi siswa SD, SMP, dan SMA serta Perguruan Tinggi. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

5. Lintas Sektor

- **Penilaian Kerusakan dan Kerugian**

Kerusakan yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor Pemerintahan. Kerusakan sub sektor keamanan dan pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.488 di bawah ini.

Tabel 3.488
Data Kerusakan sub sektor Pemerintahan
Pascabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Kota Kupang

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
V	Lintas Sektor					
5.1	Sub Sektor Pemerintahan					
5.1.1	Gedung Pemerintah					-
1	Gedung Kantor Bersama Pemerintah Kota Kupang di Kel. Pasir Panjang	KEC. KOTA LAMA			1	M2
2	Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor (Uji Kir) Dinas Perhubungan	KEC. MAULAFA			1	M2
3	Gedung Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	KEC. OEBOBO			1	M2
4	Gedung Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	KEC. KELAPA LIMA			1	M2
5	Gedung Kantor Dinas Pemadam Kebakaran	KEC. KELAPA LIMA			1	M2
6	Gedung Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	KEC. KELAPA LIMA			1	M2
7	Gedung Dekranasda	KEC. KOTA LAMA			1	M2
8	Gedung Kantor Camat Kota Raja	KEC. KOTA RAJA			1	M2
9	Gedung Kantor Camat Kota Lama	KEC. KOTA LAMA			1	M2
10	Gedung Kantor Lurah Naimata	KEC. MAULAFA			1	M2

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan			Satuan
			RB	RS	RR	
V	Lintas Sektor					
5.1	Sub Sektor Pemerintahan					
5.1.1	Gedung Pemerintah					-
11	Gedung Kantor Lurah Oeba	KEC. KOTA LAMA			1	M2
12	Gedung Kantor Lurah Kuanino	KEC. KOTA RAJA			1	M2
13	Gedung Kantor Lurah Fatufeto	KEC. ALAK			1	M2
14	Gedung Kantor Lurah Bonipo	KEC. KOTA LAMA			1	M2
15	Gedung Kantor Lurah Batuplat	KEC. ALAK			1	M2
16	Gedung Kantor Lurah Bakunase	KEC. KOTA RAJA			1	M2
17	Gedung Kantor Lurah Nunbaun Delha	KEC. ALAK			1	M2
18	Gedung Kantor Lurah Nunbaun Sabu	KEC. ALAK			1	M2
19	Gedung Kantor Lurah Belo	KEC. MAULAFA			1	M2
20	Rumah Jabatan Walikota Kupang	KEC. KELAPA LIMA			1	M2
21	KANTOR BALAI POM KUPANG	KEC. KELAPA LIMA			1	M2
22	KANTOR PLN PALAPA	Kec.Oebobo			1	M2
23	KANTOR MUSEUM NEGERI KUPANG	Kec.Kelapa Lima			1	M2
24	KANTOR RRI KUPANG	Kec.Kota Raja			1	M2
25	KANTOR TNI AD 1604 KUPANG	Kec Kota Raja			1	M2
26	KANTOR LPM	Kec.Maulafa		1		M2
27	KANTOR STAF (BENTENG)	Kec.Alak		1		M2
28	KANTOR GUBERNUR NTT	Kec.Oebobo		1		M2
29	RUMAH DINAS DLHK KOTA KUPANG	Kec. Kota Lama			1	M2
30	RUMAH DINAS PERTANAHAN	Kec. Kota Raja			1	M2
31	RUMAH DINAS BABINKAMTIBMAS	Kec.Maulafa		1		M2
32	GEDUNG KEUANGAN NEGARA	Kec.Oebobo			1	M2
33	GEDUNG PEMUDA	Kec Kota Raja			1	M2

Tabel 3.489
Penilaian Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Pemerintahan

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
5.1	Sub Sektor Pemerintahan		38,199,000,000	1,848,000,000	40,047,000,000
5.1.1	Gedung Pemerintah		38,199,000,000	1,848,000,000	40,047,000,000
1	Gedung Kantor Bersama Pemerintah Kota Kupang di Kel. Pasir Panjang	KEC. KOTA LAMA	1,275,000,000	56,000,000	1,331,000,000
2	Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT) Kir Dinas Perhubungan	KEC. MAULAFA	765,000,000	56,000,000	821,000,000
3	Gedung Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	KEC. OEBOBO	714,000,000	56,000,000	770,000,000
4	Gedung Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	KEC. KELAPA LIMA	892,500,000	56,000,000	948,500,000
5	Gedung Kantor Dinas Pemadam Kebakaran	KEC. KELAPA LIMA	892,500,000	56,000,000	948,500,000
6	Gedung Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	KEC. KELAPA LIMA	892,500,000	56,000,000	948,500,000
7	Gedung Dekranasda	KEC. KOTA LAMA	701,250,000	56,000,000	757,250,000
8	Gedung Kantor Camat Kota Raja	KEC. KOTA RAJA	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
9	Gedung Kantor Camat Kota Lama	KEC. KOTA LAMA	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
10	Gedung Kantor Lurah Naimata	KEC. MAULAFA	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
11	Gedung Kantor Lurah Oeba	KEC. KOTA LAMA	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000

No	Sektor / Sub Sektor	Lokasi (Kecamatan)	Total Nilai Kerusakan Rp	Total Nilai Kerugian Rp	Total Kerusakan dan Kerugian Rp
5.1	**Sub Sektor Pemerintahan**		**38,199,000,000**	**1,848,000,000**	**40,047,000,000**
5.1.1	**Gedung Pemerintah**		**38,199,000,000**	**1,848,000,000**	**40,047,000,000**
12	Gedung Kantor Lurah Kuanino	KEC. KOTA RAJA	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
13	Gedung Kantor Lurah Fatufeto	KEC. ALAK	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
14	Gedung Kantor Lurah Bonipoi	KEC. KOTA LAMA	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
15	Gedung Kantor Lurah Batuplat	KEC. ALAK	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
16	Gedung Kantor Lurah Bakunase	KEC. KOTA RAJA	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
17	Gedung Kantor Lurah Nunbaun Delha	KEC. ALAK	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
18	Gedung Kantor Lurah Nunbaun Sabu	KEC. ALAK	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
19	Gedung Kantor Lurah Belo	KEC. MAULAFA	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
20	Rumah Jabatan Walikota Kupang	KEC. KELAPA LIMA	3,187,500,000	56,000,000	3,243,500,000
21	KANTOR BALAI POM KUPANG	KEC. KELAPA LIMA	1,147,500,000	56,000,000	1,203,500,000
22	KANTOR PLN PALAPA	Kec.Oebobo	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
23	KANTOR MUSEUM NEGERI KUPANG	Kec.Kelapa Lima	1,147,500,000	56,000,000	1,203,500,000
24	KANTOR RRI KUPANG	Kec.Kota Raja	956,250,000	56,000,000	1,012,250,000
25	KANTOR TNI AD 1634 KUPANG	Kec.Kota Raja	765,000,000	56,000,000	821,000,000
26	KANTOR LPM	Kec.Maulafa	2,125,000,000	56,000,000	2,181,000,000
27	KANTOR STAF (BENTENG)	Kec.Alak	1,062,500,000	56,000,000	1,118,500,000
28	KANTOR GUBERNUR NTT	Kec.Oebobo	4,250,000,000	56,000,000	4,306,000,000
29	RUMAH DINAS DLHK KOTA KUPANG	Kec. Kota Lama	318,750,000	56,000,000	374,750,000
30	RUMAH DINAS PERTANAHAN	Kec. Kota Raja	637,500,000	56,000,000	693,500,000
31	RUMAH DINAS BAB NKAMT BINAS	Kec.Maulafa	2,125,000,000	56,000,000	2,181,000,000
32	GEDUNG KEUANGAN NEGARA	Kec.Oebobo	1,275,000,000	56,000,000	1,331,000,000
33	GEDUNG PEMUDA	Kec.Kota Raja	637,500,000	56,000,000	693,500,000

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan kantor pemerintahan dan aset milik pemerintah serta peralatan perkantoran. Bangunan kantor pemerintahan yang mengalami kerusakan mencapai 33 unit. Penilaian kerusakan akibat angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi pada sub sektor pemerintahan diperkirakan sebesar Rp. 38,199,000,000,- dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 1,848,000,000,- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 40,047,000,000,-

Tabel 3.490

Penilaian Kerusakan dan Perkiraan Kerugian Lintas Sektor

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	Nilai Kerusakan (Rp Juta)	Nilai Kerugian (Rp Juta)	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp Juta)
5	LINTAS SEKTOR	38,199,000,000	1,848,000,000.00	40,047,000,000.00
	1 Pemerintahan	38,199,000,000	1,848,000,000.00	40,047,000,000.00

II		Sektor Infrastruktur			
2.1		Sub Sektor Trasnportasi Darat			
2.1.1		Jalan		10.090	m
12	Rekonstruksi	Jalan Konstruksi Lapen Lokasi Jl. RT. 14 RW. 04 Kel. Bakunase II	Kec. Maulafa	384.62	m
13	Rekonstruksi	Bangunan Pelengkap Drainase Lokasi Kel. Bello Kel. Naimata, Jl. Tasipeu Kel. Oebufu	Kec. Maulafa	23.25	m
2.1.2		Bangunan Air			
1	Rekonstruksi	Tanggul Sungai di Kelurahan Oebufu (Bendung Batu)	Kec. Maulafa	2,473.03	m
2	Rekonstruksi	Tanggul Sungai di Kelurahan Oebufu	Kec. Maulafa	500.00	m
3	Rekonstruksi	Tanggul Sungai di Kelurahan Naimata I	Kec. Maulafa	700.00	m
4	Rekonstruksi	Tanggul Sungai di Kelurahan Naimata-Oebufu	Kec. Maulafa	80.00	m
5	Rekonstruksi	Tanggul Sungai di Kelurahan Oebufu	Kec. Maulafa	400.00	m
6	Rekonstruksi	Tanggul Sungai di Kelurahan Bakunase II	Kec. Kota Raja	1,000.00	m
7	Rekonstruksi	Tanggul Sungai di Kelurahan Bakunase II - Kelurahan Naimata I	Kec. Kota Raja	900.00	m
8	Rehabilitasi	Bendung Penangkapan Ruas Kelurahan Fatukoa	Kec. Kota Raja	227.50	m3
9	Rehabilitasi	Bendung Lima Raja Kelurahan Batuplat	Kec. Kota Raja	227.50	m3
10	Rehabilitasi	Bendung Oesam-Tembelo di Jalur 40	Kec. Kota Raja	227.50	m3
11	Rehabilitasi	Tembok Penahan Kelurahan Sikumana, RT 02/ RW 001	Kec. Kota Raja	200.00	m
12	Rehabilitasi	Tembok Penahan Kelurahan Sikumana, RT 11/RW 05	Kec. Kota Raja	50.00	m
13	Rehabilitasi	Tembok Penahan Kelurahan Sikumana, RT 12/RW 05	Kec. Kota Raja	70.00	m
14	Rehabilitasi	Tembok Penahan di Bendung Kelurahan Naimata RT. 01/ RW 007	Kec. Alak	320.00	m
15	Rehabilitasi	Tembok Penahan Kelurahan Naimata, RT 15/RW 007	Kec. Alak	200.00	m
16	Rehabilitasi	Tembok Penahan Kelurahan Fatuk., RT 07/ RW 03	Kec. Alak	60.00	m
17	Rehabilitasi	Tembok Penahan Kelurahan Oebufu RT 07 RW 005 depan sekolah Naimata	Kec. Alak	10.00	m
18	Rehabilitasi	Tembok Penahan Kelurahan Oebufu RT 12/RW 05 KUANEAT	Kec. Alak	500.00	m
19	Rehabilitasi	Tembok Penahan Kelurahan Naimata RT 17/RW 05	Kec. Alak	600.00	m
20	Rehabilitasi	Tembok penahan ka. Kel. Bakunase RT.03 RT 07	Kec. Kota Lama	1,050.00	m
21	Rehabilitasi	Tembok penahan ka. Kel. Airnona RT.01 RT 02 RW 01	Kec. Kelapa Lima	200.00	M
22	Rehabilitasi	Tembok penahan ka. Kel. Bakunase	Kec. Kelapa Lima	15.00	m3
23	Rekonstruksi	Penahan Tebing ka. Bakunase II	Kec. Kelapa Lima	500.00	m3
24	Rekonstruksi	Penahan Tebing ka. Kel. Naimata II	Kec. Kelapa Lima	337.50	m3
25	Rekonstruksi	Tebing ka. Kel. Naimata II	Kec. Kelapa Lima	400.00	m
26	Rekonstruksi	Tebing ka. RT 011 RW 05 Kel. Naimata II	Kec. Kelapa Lima	100.00	m
27	Rehabilitasi	Tembok penahan ka. RT 011 RW 05 Kel. Naimata II	Kec. Oebobo	10.00	m
28	Rehabilitasi	Tembok Penahan RT 23 dan 27 Kel. Batuplat	Kec. Oebobo	15.00	m
29	Rehabilitasi	Saluran tanah Kel. Batuplat	Kec. Oebobo	50.00	m
30	Rehabilitasi	Saluran tanah RT 03, RT 04, RT 05 RW 02 dan RT 11, RT 12 RW 05 Kel. Batuplat	Kec. Oebobo	600.00	m
31	Rehabilitasi	Saluran tanah Kel. Manutapen - Kel. Fatukoa	Kec. Oebobo	1,000.00	m
32	Rehabilitasi	Tembok penahan ka. RT 05 RW 03 Kel. Manutapen	Kec. Oebobo	30.00	m
33	Rehabilitasi	Tembok penahan ka. RT 09 RW 03 Kel. Nunleun Sacu	Kec. Alak	8.00	m
34	Rehabilitasi	Tembok penahan ka. RT 01 RW 01 Kel. Oesapa	Kec. Kota Lama	-	m
35	Rekonstruksi	TEMBOK PENAHAN KALI RT.04 RT.05 RW.010 Kel. Kelapa	Kec. Kelapa Lima	500.00	m
36	Rekonstruksi	TEMBOK PENAHAN KALI RT. 04 RT.05 RT. 09 RW 010 Kel. Kelapa	Kec. Kelapa Lima	500.00	m
37	Rekonstruksi	TEMBOK PENAHAN PANTAI DAN PRONJONG RT. 04 RT.05 Kel. Kelapa	Kec. Alak	200.00	m
38	Rekonstruksi	TEMBOK PENAHAN PANTAI RT.04 RW.007 Kel. Oesapa Barat	Kec. Kota Raja	500.00	m
39	Rekonstruksi	TEMBOK PENAHAN KALI RT.03 RW.007 Kel. Oesapa Barat	Kec. Oebobo	550.00	m
40	Rekonstruksi	TEMBOK PENAHAN PANTAI RT. 03 RW.007 Kel. Oesapa Barat	Kec. Oebobo	550.00	m
41	Rekonstruksi	Tembok Penahan kelurahan Oebobo, RT 005 RW 001	Kec. Alak	200.00	m
42	Rekonstruksi	Tembok Penahan kelurahan Oebobo, RT 004 dan RT 005 RW 002	Kec. Alak	150.00	m
43	Rekonstruksi	Penahan kelurahan Oebufu, RT 004 RW 004 RT 005 RW 005 dan RT 007 RW 005	Kec. Alak	100.00	m

II	Sektor Infrastruktur			
2.1	Sub Sektor Trasnportasi Darat			
2.1.1	Jalan		10,090	m
44	Rekonstruksi Tembok Penahan Kelurahan Kayu Putih RT 004/RW 001	Kec. Maulafa	150.00	m
45	Rekonstruksi Tembok Penahan Kelurahan Oebobo RT 004/RW 007	Kec. Maulafa	80.00	m
46	Rekonstruksi Tembok Penahan Kelurahan Oebobo RT 002, RT 002/RW 002	Kec. Oebobo	200.00	m

3. Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, Keagamaan, dan kesehatan serta lembaga sosial membutuhkan total biaya sebesar Rp. 434,472,596,000,-

Tabel 3.496
Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Sosial

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR		PERKIRAAN KEBUTUHAN (RP.)
3	SOSIAL		434,472,596,000
	1	Pendidkan	49,380,096,000
	2	Agama	341,512,500,000
	3	Kesehatan	43,380,000,000
	4	Lem Sos	200,000,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk pembangunan ruang kelas baru dan sarana lainnya yang terkena dampak bencana sebesar Rp. 49,380,096,000.- pada jenjang Paud, TK, SD, SMP,SMU dan Perguruan tinggi serta penyediaan Perlengkapan Sekolah (Siswa/Siswi).

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya sebesar Rp. 341,512,500,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor kesehatan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan sebesar 43,380,000,000.-

4). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Lembaga Sosial

Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor lembaga sosial dipergunakan untuk pembangunan fasilitas panti asuhan sebesar Rp.200,000,000.-

Tabel 3.497

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pendidikan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang

3.1	Sub Sektor Pendidikan		19.200	M2
3.1.1	Sekolah			
1	Rehab dan Rekon PAUD TUNAS HARAPAN	Kec. Alak	84	M2
2	Rehab dan Rekon PAUD MARIA FIA	Kec. Kota Raja	84	M2
3	Rehab dan Rekon PAUD FELITA NUSA	Kec. Oebobo	84	M2
4	Rehab dan Rekon PAUD HALELUYA	Kec. Oebobo	84	M2
5	Rehab dan Rekon PAUD MUTIARA KASIH	Kec. Alak	84	M2
6	Rehab dan Rekon PAUD KHARISMA	Kec. Alak	84	M2
7	Rehab dan Rekon PAUD KASIH	Kec. Alak	84	M2
8	Rehab dan Rekon PAUD PKBM AKU	Kec. Maulafa	84	M2
9	Rehab dan Rekon PAUD GEREJA LANUT ELTARI	Kec. Maulafa	84	M2
10	Rehab dan Rekon PAUD ANAK TERANG	Kec. Oebobo	84	M2
11	Rehab dan Rekon PAUD KOMODO INERIE	Kec. Alak	84	M2
12	Rehab dan Rekon PAUD AVISOOENA	Kec. Alak	84	M2
13	Rehab dan Rekon KB GENERASI JAYA	Kec. Alak	84	M2
14	Rehab dan Rekon KB KARTIKA	Kec. Alak	84	M2
15	Rehab dan Rekon KB KURNIA	Kec. Alak	84	M2
16	Rehab dan Rekon KB JSANDY	Kec. Alak	84	M2
17	Rehab dan Rekon KB MADRE ARQUICCI	Kec. Alak	84	M2
18	Rehab dan Rekon KB CENDAWAN 2	Kec. Alak	84	M2
19	Rehab dan Rekon KB AKU	Kec. Oebobo	84	M2
20	Rehab dan Rekon KB FAJAR KASIH	Kec. Oebobo	84	M2
21	Rehab dan Rekon KB ALFA OMEGA II	Kec. Oebobo	84	M2
22	Rehab dan Rekon KB HYSAYON	Kec. Oebobo	84	M2
23	Rehab dan Rekon KB FELITA NUSA	Kec. Oebobo	84	M2
24	Rehab dan Rekon KB SANJIVUNDI	Kec. Oebobo	84	M2
25	Rehab dan Rekon KB PURI AJAK	Kec. Alak	84	M2
26	Rehab dan Rekon KB HALELUYA	Kec. Alak	84	M2
27	Rehab dan Rekon KB TETETSAN KASIH	Kec. Alak	84	M2
28	Rehab dan Rekon KB AR ROHYAN VI	Kec. Alak	84	M2
29	Rehab dan Rekon SBS PERMATA BUNDA	Kec. Alak	84	M2
30	Rehab dan Rekon TK GARBAHAFURA	Kec. Oebobo	84	M2
31	Rehab dan Rekon TK KHARISMA	Kec. Oebobo	84	M2
32	Rehab dan Rekon TK ATTIN	Kec. Oebobo	84	M2
33	Rehab dan Rekon TK KRISTEN GMIT KEFAS	Kec. Oebobo	84	M2
34	Rehab dan Rekon TK GANGGA	Kec. Oebobo	84	M2
35	Rehab dan Rekon TK DAHLIA	Kec. Oebobo	84	M2
36	Rehab dan Rekon TK TAT TWAM ASI	Kec. Oebobo	84	M2
37	Rehab dan Rekon TK DORKAS NUNHILA	Kec. Alak	84	M2
38	Rehab dan Rekon TK NEGERI KELAPA LIMA	Kec. Kelapa Lima	84	M2
39	Rehab dan Rekon TK ENIE_SIKUIYANA	Kec. Maulafa	84	M2
40	Rehab dan Rekon TK AISYIYAH BUSTANULATHFAL I	Kec. Oebobo	84	M2

3.1	Sub Sektor Pendidikan			
3.1.1	Sekolah		19.280	M2
41	Rehab Gedung TK AISYIYAH BUSTANULATHFAL II	Kec. Oebobo	84	M2
42	Rehab Gedung TK NEGERI PERTIWI	Kec. Oebobo	84	M2
43	Rehab Gedung TK VENTARI	Kec. Oebobo	84	M2
44	Rehab Gedung TK.ANUGERAH VAPOLI	KEC. KOTA RAJA	84	M2
45	Rehab Gedung TK.TIBERIAS FATULULI	Kec. Oebobo	84	M2
46	Rehab Gedung TK.EBENHEIZER OEBA	KEC. KOTA LAMA	84	M2
47	Rehab Gedung TK. SANTAMARIA	Kec. Oebobo	84	M2
48	Rehab Gedung PKBV SOET HINEF	Kec. Alak	84	M2
49	Rehab Gedung SD INPRES OELETA	Kec. Alak	112	M2
50	Rehab Gedung SD NEGERI BEUMOFU	Kec. Alak	112	M2
51	Rehab Gedung SD KOMODO INERIE	Kec. Alak	112	M2
52	Rehab Gedung SD INPRES OETETE 2	Kec. Oebobo	112	M2
53	Rehab Gedung SD INPRES BAKUNASE 1	KEC. KOTA RAJA	112	M2
54	Rehab Gedung SD NEGERI NUNBAUN SABU	KEC. ALAK	112	M2
55	Rehab Gedung SD INPRES OSMOK	KEC. ALAK	112	M2
56	Rehab Gedung SD KRISTEN TUNAS GLORIA	Kec. Maulafa	112	M2
57	Rehab Gedung SD NEGERI OETONA	KEC. KOTA RAJA	112	M2
58	Rehab Gedung SD INPRES KUANINO 2	KEC. KOTA RAJA	112	M2
59	Rehab Gedung SD INPRES RSS OESAPA	Kec. Kelapa Lima	112	M2
60	Rehab Gedung SD NEGERI BERTINGKAT NAIKOTEN	KEC. KOTA RAJA	112	M2
61	Rehab Gedung SD NEGERI FONTEIN 2	KEC. KOTA RAJA	112	M2
62	Rehab Gedung SD INPRES LIJBA	Kec. Oebobo	112	M2
63	Rehab Gedung SD INPRES FAL SATU	KEC. ALAK	112	M2
64	Rehab Gedung SD NEGERI OEBA 3	KEC. KOTA LAMA	112	M2
65	Rehab Gedung SD NEGERI 1 BONIFOI	KEC. KOTA LAMA	112	M2
66	Rehab Gedung SD NEGERI 2 BONIFOI	KEC. KOTA LAMA	112	M2
67	Rehab Gedung SD INPRES OESAPA	Kec. Kelapa Lima	112	M2
68	Rehab Gedung SD INPRES NAMOSAIN	KEC. ALAK	112	M2
69	Rehab Gedung SD INPRES BERTINGKAT PERUMNAS 2	KEC. KOTA LAMA	112	M2
70	Rehab Gedung SD INPRES OEBUFU	Kec. Oebobo	112	M2
71	Rehab Gedung SD INPRES BERTNGKAT KELAPA LIMA 2	Kec. Kelapa Lima	112	M2
72	Rehab Gedung SD GMIT AIRNONA 1	KEC. KOTA RAJA	112	M2
73	Rehab Gedung SD INPRES SIKUMANA 2	KEC. KOTA RAJA	112	M2
74	Rehab Gedung SD NEGERI DANAU INA	KEC. KOTA RAJA	112	M2
75	Rehab Gedung SD INPRES BERTINGKAT OEBA 5	KEC. KOTA LAMA	112	M2
76	Rehab Gedung SD PERSITIV 01	KEC. ALAK	112	M2
77	Rehab Gedung SD KOMODO INERIE	KEC. ALAK	112	M2
78	Rehab Gedung SDI PERUMNAS 2	KEC. KOTA LAMA	112	M2
79	Rehab Gedung SD NEGERI OEBA 3	KEC. KOTA LAMA	112	M2
80	Rehab Gedung SD NEGERI OEBA 2	KEC. KOTA LAMA	112	M2
81	Rehab Gedung SDN NBS	KEC. ALAK	112	M2
82	Rehab Gedung SD NEGERI VOINFEU	KEC. ALAK	112	M2
83	Rehab Gedung SD GMIT MANULAI 2	KEC. ALAK	112	M2
84	Rehab Gedung SDN NUNBAUNSABU	KEC. ALAK	112	M2
85	Rehab Gedung SD GMIT LENTERA	KEC. KOTA LAMA	112	M2
86	Rehab Gedung SD INPRES 2 KUANINO	KEC. KOTA RAJA	112	M2
87	Rehab Gedung SD GMIT OEPURA	KEC. MAULAFA	112	M2
88	Rehab Gedung SD INPRES OEPURA I	KEC. MAULAFA	112	M2
89	Rehab Gedung SDI FATUKOA	KEC. MAULAFA	112	M2
90	Rehab Gedung SD KRISTEN ANUGERAH	KEC. MAULAFA	112	M2
91	Rehab Gedung SD TUNAS MANDIRI	KEC. MAULAFA	112	M2
92	Rehab Gedung SD GMIT NAIONI	KEC. MAULAFA	112	M2
93	Rehab Gedung SD INPRES OELETA	KEC. MAULAFA	112	M2
94	Rehab Gedung SD NEGERI BEUMOFU	KEC. MAULAFA	112	M2
95	Rehab Gedung SD KOMODO INERIE	KEC. MAULAFA	112	M2
96	Rehab Gedung SD INPRES OETETE 2	KEC. KOTA RAJA	112	M2
97	Rehab Gedung SD INPRES BAKUNASE 1	KEC. KOTA RAJA	112	M2
98	Rehab Gedung SD NEGERI NUNBAUN SABU	KEC. ALAK	112	M2
99	Rehab Gedung SD INPRES OSMOK	KEC. ALAK	112	M2
100	Rehab Gedung SD KRISTEN TUNAS GLORIA	KEC. ALAK	112	M2

3.1	Sub Sektor Pendidikan			
3.1.1	Sekolah	Lokasi	Luas	Unit
101	Rehabilitasi SD NEGERI CETONA	KEC. ALAK	112	M2
102	Rehabilitasi SD INPRES KUANINO 2	KEC. KOTA RAJA	112	M2
103	Rehabilitasi SD INPRES RSS CESAPA	Kec. Kelapa Lima	112	M2
104	Rehabilitasi SD NEGERI BERTINGKAT NAIKOTEN	KEC. KOTA RAJA	112	M2
105	Rehabilitasi SD NEGERI FONTEIN 2	KEC. KOTA RAJA	112	M2
106	Rehabilitasi SD INPRES LILIBA	Kec. Cebobo	112	M2
107	Rehabilitasi SD INPRES PAL SATU	KEC. ALAK	112	M2
108	Rehabilitasi SD NEGERI CEBA 3	KEC. KOTA LAMA	112	M2
109	Rehabilitasi SD NEGERI 1 BONIPOI	KEC. KOTA LAMA	112	M2
110	Rehabilitasi SD INPRES CESAPA	KEC. KOTA LAMA	112	M2
111	Rehabilitasi SD INPRES NAMOSAIN	KEC. ALAK	112	M2
112	Rehabilitasi SD INPRES BERTINGKAT PERUMNAS 3	KEC. KOTA LAMA	112	M2
113	Rehabilitasi SD INPRES CEBUPU	Kec. Cebobo	112	M2
114	Rehabilitasi SD INPRES BERTNGKAT KELAPA LIMA 2	Kec. Kelapa Lima	112	M2
115	Rehabilitasi SD GMIT AIRNONA 1	KEC. KOTA RAJA	112	M2
116	Rehabilitasi SD INPRES SIKUMANA 2	Kec. Maulafa	112	M2
117	Rehabilitasi SD NEGERI DANAU INA	KEC. KOTA RAJA	128	M2
118	Rehabilitasi SD INPRES BERTINGKAT CEBA 5	KEC. KOTA LAMA	128	M2
119	Rehabilitasi SMP NEGERI 1 KUPANG	Kec. Cebobo	128	M2
120	Rehabilitasi SMP NEGERI 3 KUPANG	Kec. Maulafa	128	M2
121	Rehabilitasi SMP NEGERI 13 KUPANG	Kec. Alak	128	M2
122	Rehabilitasi SMP NEGERI 4 KUPANG	KEC.. KOTA RAJA	128	M2
123	Rehabilitasi SMP TUNAS GLORIA	Kec. Maulafa	128	M2
124	Rehabilitasi SMP NEGERI 15 KUPANG	Kec. Maulafa	128	M2
125	Rehabilitasi SMP NEGERI 5 KUPANG	Kec. Kelapa Lima	128	M2
126	Rehabilitasi SMP TUNAS BANGSA	Kec. Cebobo	128	M2
127	Rehabilitasi SMP NEGERI 11 KUPANG	Kec. Cebobo	128	M2
128	Rehabilitasi SMP NEGERI 18 KUPANG	Kec. Cebobo	128	M2
129	Rehabilitasi SMP FOAR	Kec. Cebobo	128	M2
130	Rehabilitasi SMP NEGERI 20 KUPANG	Kec. Maulafa	128	M2
131	Rehabilitasi SMP NEGERI 16 KUPANG	Kec. Kota Lama	128	M2
132	Rehabilitasi SMP NEGERI 16 KUPANG	Kec. Alak	128	M2
133	Rehabilitasi SMP SINAR PANCASILA	Kec. Kota Lama	128	M2
134	Rehabilitasi SMP NEGERI 15 KUPANG	Kec. Alak	128	M2
135	Rehabilitasi SMP CITRA BANGSA	Kec. Cebobo	128	M2
136	Rehabilitasi SMP NEGERI 2 KUPANG	Kec. Cebobo	128	M2
137	Rehabilitasi SMP NEGERI 13 KUPANG	Kec. Maulafa	128	M2
138	Rehabilitasi SMA FOAR	Kec. Alak	128	M2
139	Rehabilitasi SMA NEGERI 4 KUPANG	Kec. Kelapa Lima	128	M2
140	Rehabilitasi SEKOLAH MAN KOTA KUPANG	Kec. Alak	128	M2
141	Rehabilitasi SEKOLAH VTS KOTA KUPANG	Kec. Alak	128	M2
142	Rehabilitasi SMK NEGERI 5 KUPANG	KEC. KOTA RAJA	128	M2
143	Rehabilitasi SMA NEGERI 10 KUPANG	Kec. Maulafa	128	M2
144	Rehabilitasi SMA FLOBAMORA	Kec. Maulafa	128	M2
145	Rehabilitasi SEKOLAH TIGA PUTRA	Kec. Maulafa	128	M2
146	Rehabilitasi UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA	Kec. Kelapa Lima	960	M2
147	Rehabilitasi UNIVERSITAS CITRA BANGSA	Kec. Cebobo	960	M2
148	Rehabilitasi UNIVERSITAS PGRI KUPANG	Kec. Cebobo	960	M2
149	Rehabilitasi KAMPUS MUHAMMADIYAH KUPANG	Kec. Cebobo	960	M2

Tabel 3.498

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Kesehatan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang

3.2	Sub Sektor Kesehatan			
3.2.1	RUMAH SAKIT	Kecamatan	Luas	M2
1	Rehab dan RSUD.S.K.LERIK	Kec. Kota Lama	720	M2
2	Rehab dan RUMAH SAKIT SILOAM	Kec. Oebobo	720	M2
3	Rehab dan RUMAH SAKIT DADARI	Kec. Maulafa	720	M2
4	Rehab dan RSUD. W.Z.YOHANES	Kec. Oebobo	720	M2
5	Rehab dan PUSKESMAS MANUTAFEN	Kec. Alak	360	M2
6	Rehab dan PUSKESMAS KUPANG KOTA	Kec. Kota Lama	360	M2
7	Rehab dan PUSKESMAS SIKUMANA	Kec. Maulafa	360	M2
8	Rehab dan PUSKESMAS OEPOI	Kec. Oebobo	360	M2
9	Rehab dan PUSKESMAS PASIR PANJANG	Kec. Kota Lama	360	M2
10	Rehab dan PUSTU LABAT	Kec. Kota Raja	80	M2
11	Rehab dan PUSTU BATUPLAT	Kec. Alak	80	M2
12	Rehab dan PUSTU NAICNI	Kec. Alak	80	M2
13	Rehab dan PUSTU OEBA	Kec. Kota Lama	80	M2
14	Rehab dan PUSTU MANTASI	Kec. Alak	80	M2
15	Rehab dan RUMAH PUSTU	Kec. Kota Lama	80	M2

Tabel 3.499

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Agama Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang

3.3	Sub Sektor Agama			M2
3.3.1	Rumah Ibadah	Kecamatan	Luas	M2
1	Rehab dan GEREJA KATEDRAL KRISTUS RAJA	Kec.Kota Lama	360	M2
2	Rehab dan GEREJA GBI TUNAS DAUD	Kec.Kota Lama	360	M2
3	Rehab dan GEREJA JEMAAT SMIRNA	Kec.Kota Lama	360	M2
4	Rehab dan GEREJA MARTURIA	Kec.Kota Lama	360	M2
5	Rehab dan GEREJA GBI ANUGERAH	Kec.Alak	360	M2
6	Rehab dan GEREJA DOOO	Kec.Kota Raja	360	M2
7	Rehab dan GEREJA GMIT NEKAFMESE	Kec.Alak	360	M2
8	Rehab dan GEREJA GBIS LOTI	Kec.Alak	360	M2
9	Rehab dan GEREJA PUKAN AKNINO	Kec.Alak	360	M2
10	Rehab dan GEREJA BUKIT KARANG HOIN BALA	Kec.Alak	360	M2
11	Rehab dan GEREJA PANTEKOSTA INDONESIA JEMAAT BETESDA	Kec. Oebobo	360	M2
12	Rehab dan GEREJA IMANUEL OEFURA	Kec. Maulafa	360	M2
13	Rehab dan GEREJA IMANUEL PETUK	Kec. Maulafa	360	M2
14	Rehab dan GEREJA WESLEYAN FILADELFIA SIKUMANA	Kec. Maulafa	360	M2
15	Rehab dan GEREJA PENIEL SIKUMANA	Kec. Maulafa	360	M2
16	Rehab dan GEREJA ISTANA KASIH	Kec. Maulafa	360	M2
17	Rehab dan GEREJA SOLA GRACIA	Kec. Maulafa	360	M2
18	Rehab dan GEREJA LUZ FATUKOA	Kec. Maulafa	360	M2
19	Rehab dan GEREJA PANTHEKOSTA ELIM	Kec.Alak	360	M2

3.3	Sub Sektor Agama			
3.3.1	Rumah Ibadah	Kecamatan	Luas	M2
26	Renc. tps GEREJA SESAWI OEPURA	Kec. Maulafa	360	M2
27	Renc. tps GEREJA EFATA BELO	Kec. Maulafa	360	M2
28	Renc. tps GEREJA YESARSAHADUTA BELO	Kec. Maulafa	360	M2
29	Renc. tps GEREJA ELIM LASIANA	Kec.Kelapa Lima	360	M2
30	Renc. tps GEREJA IMANUEL BIMOFU	Kec.Kelapa Lima	360	M2
31	Renc. tps GEREJA IMANUEL	Kec.Kelapa Lima	360	M2
32	Renc. tps GEREJA KEVENANGAN IMAN INDONESIA	Kec.Kelapa Lima	360	M2
33	Renc. tps GEREJA WESLEYAN INDONESIA	Kec.Alak	360	M2
34	Renc. tps GEREJA PANTEKOSTA	Kec. Kota Raja	360	M2
35	Renc. tps GEREJA MUSAFIR	Kec.Alak	360	M2
36	Renc. tps GEREJA MUSAFIR INDONESIA	Kec.Alak	360	M2
37	Renc. tps GEREJA ZAITUN TENAU	Kec.Alak	360	M2
38	Renc. tps GEREJA MORIA	Kec. Oebobo	360	M2
39	Renc. tps GEREJA TORAJA	Kec. Oebobo	360	M2
40	Renc. tps GEREJA KARANG TEGUH	Kec. Oebobo	360	M2
41	Renc. tps GEREJA TIBERIAS	Kec. Oebobo	360	M2
42	Renc. tps GEREJA MAWAR SHARON	Kec. Oebobo	360	M2
43	Renc. tps GEREJA SANTU PETRUS	Kec. Oebobo	360	M2
44	Renc. tps GEREJA GMIT KOLHUA	Kec. Maulafa	360	M2
45	Renc. tps GEREJA BETHEL INJIL SEPENUH	Kec.Oebobo	360	M2
46	Renc. tps GEREJA ELSADAI FATULULI	Kec.Oebobo	360	M2
47	Renc. tps GEREJA GBI HOSANA	Kec.Oebobo	360	M2
48	Renc. tps GEREJA SONAF MANEKAN	Kec.Alak	360	M2
49	Renc. tps GEREJA BETLEHEM OEBAFA BARAT	Kec.Kelapa Lima	360	M2
44	Renc. tps GEREJA ST.GREGORIUS AGUNG OELETA	Kec.Alak	360	M2
45	Renc. tps GEREJA GMIT ENIEL MANUTAFEN	Kec.Alak	360	M2
46	Renc. tps GEREJA GMIT BUKIT SION	Kec.Alak	360	M2
47	Renc. tps GEREJA GSRI	Kec.Alak	360	M2
48	Renc. tps GEREJA HALELUYAH	Kec.Alak	360	M2
48	Renc. tps GEREJA BUKIT ZAITUN	Kec.Alak	360	M2
50	Renc. tps GEREJA S. PETRUS PAULUS OEBAFA	Kec.Kelapa Lima	360	M2
51	Renc. tps GEREJA LEMBAH PUJIAN	Kec.Kelapa Lima	360	M2
52	Renc. tps GEREJA GMIT AGAPE	Kec.Kota Lama	360	M2
53	Renc. tps GEREJA SANTO MATIAS	Kec.Maulafa	360	M2
54	Renc. tps GEREJA GBI ALFA OMEGA	Kec.Maulafa	360	M2
55	Renc. tps GEREJA GMIT KEFAS OETETE	Kec.Oebobo	360	M2
56	Renc. tps GEREJA GBI YERUSALEM	Kec.Maulafa	360	M2
57	Renc. tps GEREJA GMIT BETLEHEM NAIKOLAN	Kec.Maulafa	360	M2
58	Renc. tps GEREJA GUNUNG SINAI NAIKOLAN	Kec.Maulafa	360	M2
59	Renc. tps GEREJA GBI YERUSALEM	Kec.Maulafa	360	M2
60	Renc. tps GEREJA BETHANIA	Kec.Maulafa	360	M2
61	Renc. tps GEREJA GPDI FILADELFIA	Kec. Maulafa	360	M2
62	Renc. tps GEREJA ANUGERAH	Kec. Maulafa	360	M2
63	Renc. tps GEREJA KANAAN	Kec. Maulafa	360	M2
64	Renc. tps GEREJA KATOLIK ST.YOSEPH PENFUI	Kec. Maulafa	360	M2
65	Renc. tps GEREJA GMIT SONAF AVASAT	Kec.Alak	360	M2
66	Renc. tps GEREJA GMIT PAULUS	Kec. Maulafa	360	M2
67	Renc. tps GEREJA PONDOK PENGHARAPAN	Kec. Maulafa	360	M2
68	Renc. tps GEREJA GPDI ELSHADDAI	Kec.Oebobo	360	M2
69	Renc. tps GEREJA IMANUEL BATUKADERA	Kec.Alak	360	M2
70	Renc. tps GEREJA PENTAKOSTA PETRA TENAU	Kec.Alak	360	M2
71	Renc. tps GEREJA LOPO MATAKUS	Kec. Alak	360	M2
72	Renc. tps GEREJA TILON AKNINO	Kec. Alak	360	M2
73	Renc. tps GEDUNG GEREJA LOPO MATAKUS	Kec. Alak	360	M2
74	Renc. tps GEREJA LAHAROI NAMOSAIN	Kec. Alak	360	M2
75	Renc. tps GEREJA SHEKINA KAVOD	Kec. Alak	360	M2
76	Renc. tps GEREJA JEVAAT YEGAR SAHADUTA JSYC	Kec. Alak	360	M2
77	Renc. tps GEREJA GMIT TALITAKUMI	Kec.Kota Lama	360	M2
72	Renc. tps GMIT EBENHEIZER OEBA	Kec.Kota Lama	360	M2

3.3	Sub Sektor Agama			
3.3.1	Rumah Ibadah	Kecamatan	Luas	M2
79	Renab tas GMIT JEMAAT KOTA BARU	Kec.Kota Lama	360	M2
80	Renab tas GMIT JEMAAT BETEL MAULAFA	Kec.Maulafa	360	M2
81	Renab tas GMIT JEMAAT KOINONIA	Kec.Kota Raja	360	M2
82	Renab tas GMIT SHALOM AIRNONA	Kec.Kota Raja	360	M2
83	Renab tas GMIT SION LOTI	Kec.Alak	360	M2
84	Renab tas GMIT PENIEL OEBOBO	Kec.Oebobo	360	M2
85	Renab tas GMIT JEMAAT NASARET FATUBENA	Kec. Oebobo	360	M2
86	Renab tas GMIT JEMAAT ANAK SULUNG SIKUMANA	Kec. Maulafa	360	M2
87	Renab tas GMIT ARARAT HAUKOTO	Kec. Maulafa	360	M2
88	Renab tas GMIT JEMAAT GETSEMANI SIKUMANA	Kec. Maulafa	360	M2
89	Renab tas GMIT GALED	Kec. Maulafa	360	M2
90	Renab tas GMIT JEMAAT EFATA BATUKAPUR	Kec.Kelapa Lima	360	M2
91	Renab tas GMIT EXODUS PENKASE OELETA	Kec.Alak	360	M2
92	Renab tas GEREJA KATHOLIK SANTA MARIA ASUMTA	Kec.Oebobo	360	M2
93	Renab tas MESJID AL-BAITUL QADIM	Kec.Kota Lama	500	M2
94	Renab tas MESJID AL-IKHLAS	Kec.Kota Lama	500	M2
95	Renab tas MESJID NURUL HIDAYAH	Kec.Kota Lama	500	M2
96	Renab tas MASJID SAIDAHMANA TULLAH	Kec. Maulafa	500	M2
97	Renab tas MESJID ALAK	Kec.Alak	500	M2
98	Renab tas MASJID AL IKHLAS BONIPOI	Kec.Alak	500	M2
99	Renab tas MASJID BAIHTURAHMAN BAKUNASE	Kec.Kota Lama	500	M2
100	Renab tas MESJID PERUMNAS	Kec. Maulafa	500	M2
101	Renab tas MUSOLAH KOREM 161	Kec.Oebobo	230	M2
102	Renab tas GPDI JEMAAT MARANATHA KUPANG	Kec.Oebobo	360	M2
103	Renab tas GBI HOSANA	Kec. Oebobo	360	M2
104	Renab tas GBI KAPELA	Kec. Maulafa	360	M2
105	Renab tas GBI SAHABAT	Kec. Maulafa	360	M2
106	Renab tas GPDI BUKIT HERMON	Kec.Alak	360	M2
107	Renab tas GBI GETSEMANI OELETA	Kec.Alak	360	M2
108	Renab tas GBI RUMAH ANAK KASIH GETSEMANI	Kec.Alak	360	M2
109	Renab tas GBI IMANUEL PENKASE OELETA	Kec.Alak	360	M2
110	Renab tas GBI CHAIROS	Kec.Kota Lama	360	M2
111	Renab tas GBI KUPANG	Kec.Kota Raja	360	M2
112	Renab tas RUMAH SUSTER WAJAH KUDUS	Kec.Kota Raja	450	M2
113	Renab tas RUMAH GEREJA IMANUEL GBI	Kec.Alak	300	M2
114	Renab tas RUJAB PENDETA ZOAR PENKASE	Kec.Alak	300	M2
115	Renab tas RUMAH PENDETA PNIEL MANUTAPEN	Kec.Alak	300	M2
116	Renab tas RUMAH POS PELAYANAN PASKUAN GEREJA GMIT BATUKADERA	Kec.Alak	300	M2
117	Renab tas RUMAH SUSTERAN,BIARA CIJI	Kec. Kota Raja	300	M2
118	Renab tas RUMAH PASTORI 1 GEREJA KEPAS	Kec. Oebobo	300	M2
119	Renab tas RUMAH PASTORI GEREJA SESAWI	Kec.Oebobo	300	M2
120	Renab tas RUMAH PELAYAN GEREJA SESAWI	Kec. Maulafa	300	M2
121	Renab tas KAPELA SANTA MARIA FATIMA	Kec.Kota Lama	250	M2
122	Renab tas KAPELA KOMPLEKS UNKRIS	Kec.Kota Lama	250	M2
123	Renab tas KAPELA WAJAH KUDUS	Kec.Kota Raja	250	M2
124	Renab tas PURA OEBANANHA	Kec.Kota Lama	250	M2
125	Renab tas KANTOR GEREJA HERMON	Kec.Alak	110	M2
126	Renab tas ASRAMA PAROKI KATEDRAL	Kec. Kota Lama	625	M2

Tabel 3.500

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sub Sektor Lembaga Sosial Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang

3.4	Sub Sektor Lembaga Sosial			
3.4.1	Panti Asuhan	Kecamatan	Luas	M2
1	Rehabilitasi Panti Bubi Agung	Kec. Maulafa	100	M2
2	Rehabilitasi Panti Asuhan Petra	Kec. Alak	100	M2

4. Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Pemulihan ekonomi pada daerah yang terkena dampak bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di sektor ekonomi direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor pertanian, peternakan dan perikanan serta sub sector perdagangan, dengan total kebutuhan sebesar Rp. 34,782,025,000.- sebagaimana disajikan pada Tabel 3.501

Tabel 3.501

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sektor Ekonomi

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR		PERKIRAAN KEBUTUHAN (RP.)
4	EKONOMI		34,782,025,000
	1	Pertanian, Peternakan	2,941,400,000
	2	Perikanan	18,800,000,000
	3	Perdagangan	13,040,625,000

Tabel 3.502

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Pertanian Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang

4.1		Sub Sektor Pertanian				1.051.400.000
4.4.1		Fasilitas Pertanian	Kecamatan	Luas	Luas	1.051.400.000
1	Bibit	Sawah (Non Sabah)	Kec. Alak	1	Ha	750.000
2	Bibit	Kerusakan tanaman akibat dari ketergenang air dan cadas	Kec. Alak	35	Ha	3.875.000
3	Rehabilitasi	Sarana Ingas / Jaringan Tersier	Kec. Alak	2.100	M	420.000.000
4	Rehabilitasi	Sarana Ingas / Jaringan Ingas Desa	Kec. Oebobo	1.100	M	220.000.000
5	Bibit	Kerusakan tanaman akibat dari ketergenang air dan cadas	Kec. Maulafa	12	Ha	3.000.000
6	Bibit	Kerusakan tanaman akibat dari ketergenang air dan cadas	Kec. Maulafa	72	Ha	18.025.000
7	Rehabilitasi	Sarana Ingas / Jaringan Primer	Kec. Maulafa	80	M	16.000.000
8	Rehabilitasi	Sarana Ingas / Jaringan Tersier	Kec. Alak	680	M	136.000.000
9	Bibit	Kerusakan tanaman akibat dari ketergenang air dan cadas	Kec. Alak	35	Ha	8.750.000
10	Rehabilitasi	Sarana Ingas / Jaringan Tersier	Kec. Alak	1.100	M	220.000.000

Tabel 3.503

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Peternakan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang

4.1		Sub Sektor Peternakan				1.890.000.000
4.3.1		Hewan Ternak	Kecamatan	Luas	Jumlah	1.890.000.000
1	Dana Stimulan	Ayam (Induk Betina)	Kec. Alak	250	EKOR	75.000.000
2	Dana Stimulan	Sapi (Non Gaduh)	Kec. Alak	50	EKOR	250.000.000
3	Dana Stimulan	Sapi (Kyuser Betina)	Kec. Alak	50	EKOR	375.000.000
4	Dana Stimulan	Sapi (Pemerah Betina)	Kec. Alak	50	EKOR	500.000.000
5	Dana Stimulan	Sapi (Bibit Kelas)	Kec. Alak	50	EKOR	750.000.000

Tabel 3.504

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perikanan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang

4.1		Sub Sektor Perikanan	Kecamatan	Jumlah	GT	18.900.000.000
4.1.1		Kapal/Perahu			GT	18.900.000.000
1	Stimulan Perbaikan	KAPAL TUNAS HARAPAN III JAN,YONATHAN A,BELLEH;	Kec. Kota Lama	30	GT	300.000.000
2	Stimulan Perbaikan	KAPAL TUNAS HARAPAN TH 02 JAN,YONATHAN A,BELLEH;	Kec. Kota Lama	30	GT	300.000.000
3	Stimulan Perbaikan	KAPAL TIARA MS 02 JAN,MARTINUS A,SOGEN;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
4	Stimulan Perbaikan	KAPAL ASK JAN,ESAU ADU;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
5	Stimulan Perbaikan	KAPAL CENDRAWASIH 02 JAN,ABD RAZAK,FRIDEL DEWATAN;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
6	Stimulan Perbaikan	KAPAL MANTAP JAN,ISMAWATI;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
7	Stimulan Perbaikan	KAPAL TELUK KUPANG BV 02 JAN, BAYBANG WARDIJANTO;	Kec. Alak	30	GT	300.000.000
8	Stimulan Perbaikan	KAPAL AYO TERUS BERUBAH 02 JAN, MARTINUS BABO;	Kec. Alak	30	GT	300.000.000
9	Stimulan Perbaikan	KAPAL KASRI JAN, FENNY DIANA RUKU YANAFE'	Kec. Alak	30	GT	300.000.000
10	Stimulan Perbaikan	KAPAL NEW LIFE JAN, MARTHEN DETHAN;	Kec. Alak	30	GT	300.000.000
11	Stimulan Perbaikan	KAPAL USAHA BARU MR JAN,MAY RADJAH;	Kec. Kota Lama	30	GT	300.000.000
12	Stimulan Perbaikan	KAPAL ANDINY PUTRI JAN,MORKIANUS BA	Kec. Kota Lama	30	GT	300.000.000
13	Stimulan Perbaikan	KAPAL RATULANGI RA 07 JAN, ROBBIE E ADU;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
14	Stimulan Perbaikan	KAPAL BODI TEPA TUNAS HARAPAN JAN,IRVAN BELLEH;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
15	Stimulan Perbaikan	KAPAL BODI TEPA 02 TH JAN,IWAN BELLEH;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
16	Stimulan Perbaikan	KAPAL BODI TEPA USAHA BARU JAN, ORDI TALAN;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
17	Stimulan Perbaikan	KAPAL BODI TEPA TIGA SAUDARA TS JAN, MORKIANUS LAY;	Kec. Alak	30	GT	300.000.000
18	Stimulan Perbaikan	KAPAL IDAMAN HATI YE 02 JAN, YUSRIL ELAUYA RENDI VEDAH;	Kec. Alak	30	GT	300.000.000
19	Stimulan Perbaikan	KAPAL ZIVIAN, ISRA M.Y, VBATU;	Kec. Alak	30	GT	300.000.000
20	Stimulan Perbaikan	KAPAL SINAR MUTIARA ZL 02 JAN,ZULKIFLI,ISRA M.Y, VBATU;	Kec. Alak	30	GT	300.000.000
21	Stimulan Perbaikan	KAPAL AYU LESTARI 99 02 JAN, SIDEON SATIVA;	Kec. Kota Lama	30	GT	300.000.000
22	Stimulan Perbaikan	KAPAL SIMPATI JAN, DAUD SATIVA;	Kec. Kota Lama	30	GT	300.000.000
23	Stimulan Perbaikan	KAPAL BODI TEPA 04 DER PANZER JAN, M.ANDI;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
24	Stimulan Perbaikan	KAPAL DEP 04 JAN, YONATHAN A,BELLEH;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
25	Stimulan Perbaikan	KAPAL SINAR BAKTI 77 02 JAN,SUMARDY,YONATHAN BELLEH;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000
26	Stimulan Perbaikan	KAPAL SEJAHTERA YB 02 JAN,YONATHAN A,BELLEH;	Kec. Oesapa	30	GT	300.000.000

4.1		Sub Sektor Perikanan	Kecamatan	Jumlah	GT	18.800.000.000
4.1.1		Kapal/Perahu			GT	18.800.000.000
27	Stimulan Perbaikan	KAPAL OEF 03 ,AN.YONATHAN A,BELLEH;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
28	Stimulan Perbaikan	KAPAL BABU SAJAV 02 ,AN.FIRMAN YONATHAN A,BELLEH;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
29	Stimulan Perbaikan	KAPAL RISVA JAYA 01 ,AN. SABENA YONATHAN A,BELLEH;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
30	Stimulan Perbaikan	KAPAL AIR KEMBALI LABI 02 ,AN.YONATHAN A,BELLEH;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
31	Stimulan Perbaikan	KAPAL ARVADA ABF 04 ,AN. SAFRUDEKI PENA;	Kec. Kota Lama	30	GT	300,000,000
32	Stimulan Perbaikan	KAPAL HAJJINTAR HTR 13 ,AN. SARDIS O.NESIVINASI;	Kec. Kota Lama	30	GT	300,000,000
33	Stimulan Perbaikan	KAPAL VUITAZIVA ,AN. SARDIS O.NESIVINASI;	Kec. Oesapa	30	GT	300,000,000
34	Stimulan Perbaikan	KAPAL DUA PUTRA VERE ,AN. YAVI RATU EDO ;	Kec. Oesapa	30	GT	300,000,000
35	Stimulan Perbaikan	KAPAL DUA PUTRA 01 ,AN.YAVI RATU EDO;	Kec. Oesapa	30	GT	300,000,000
36	Stimulan Perbaikan	KAPAL IMUA 02 ,AN. JUNAEDY;	Kec.Oesapa	30	GT	300,000,000
37	Stimulan Perbaikan	KAPAL ETTE DIU ,AN. IRVAND LETTE;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
38	Stimulan Perbaikan	KAPAL EXPANDER ,AN. M.ALI SANI;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
39	Stimulan Perbaikan	KAPAL ARI RAYAH ,AN. ESAU ADU;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
40	Stimulan Perbaikan	KAPAL NTT BANGKIT 09 ,AN. DKP PROVINSI NTT;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
41	Stimulan Perbaikan	KAPAL PUTRA KEMBAR AV 02,AN. ABDULLAH MAROLLA	Kec. Kota Lama	30	GT	300,000,000
42	Stimulan Perbaikan	KAPAL NURUL HIDAYAH 01 ,AN. MUSLIMIN RUSLI;	Kec. Kota Lama	30	GT	300,000,000
43	Stimulan Perbaikan	KAPAL KARUNIA RV ,AN. ROOKI NDUN;	Kec. Oesapa	30	GT	300,000,000
44	Stimulan Perbaikan	KAPAL AKU ADA ,AN. ZACHARIAS ...LO;	Kec. Oesapa	30	GT	300,000,000
45	Stimulan Perbaikan	KAPAL KASIH 15 ,AN. ANTONIUS TA...I;	Kec. Oesapa	30	GT	300,000,000
46	Stimulan Perbaikan	KAPAL KASIH 14 ,AN. BADARUDDIN WACHYUD;	Kec. Oesapa	30	GT	300,000,000
47	Stimulan Perbaikan	KAPAL CAHAYA MI...02 ,AN. YOKRIANUS JAY;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
48	Stimulan Perbaikan	KAPAL PELITA TASBIH ,AN. NOVIANA YARKUS BI...Y;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
49	Stimulan Perbaikan	KAPAL RESKI INDAH 02 ,AN. JOSIAS H.FINGAK;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
50	Stimulan Perbaikan	KAPAL BINTANG JAYA ,AN. YUDIANA W.YBATU;	Kec. A.ex	30	GT	300,000,000
51	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. ZETH Y.PANGGI;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
52	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. ANDRI LODO;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
53	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. ANDREAS MBOJI;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
54	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. BEDNRI LODO;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
55	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. YERMIAS MBOJI;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
56	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. YUSA BOJI;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
57	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. ROYANUS B.KLAU;	Kec. Kota Lama	10	GT	100,000,000
58	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. AYUB BIRI;	Kec. Kota Lama	10	GT	100,000,000
59	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. MATHEOS JEFRI BIRI;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
60	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. DAVID BIRI;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
61	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. SIMON P.BIRI;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
62	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. PITER SARI;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
63	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. WILEM LODO;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
64	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN.YOHANIS BOKI;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
65	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR,AN. PITHER P.ANIN;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
66	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. WELEM J.A.MAKATITA;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
67	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. IVANUEL VBEO;	Kec. Kota Lama	10	GT	100,000,000
68	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. JUNIADI;	Kec. Kota Lama	10	GT	100,000,000
69	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR,AN. MUHAYMAD M.DOKENG;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
70	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. SAHAR BATJO;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
71	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. SYAFRUDIN BATJO;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
72	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. ARAHMAN M.AVIN;	Kec. Oesapa	10	GT	100,000,000
73	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. H.BAHARUDIN VANAJE;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
74	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. BAKRI VANAFJE;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
75	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. HAYYESAH;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
80	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. HJ. MARIATI;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
81	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. MUHAYMAD HABRI;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000
82	Stimulan Perbaikan	PERAHU MOTOR ,AN. BASIR;	Kec. A.ex	10	GT	100,000,000

Tabel 3.505

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sub Sektor Perdagangan Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang

4.1.1	Sub Sektor Perdagangan	KECMATAN	Luas	M2	13,040,625,000
1	Rehabilitasi SPBU PASIR PANJANG	Kec. Kota Lama	750	M2	421,875,000
2	Rehabilitasi SPBU OEBA	Kec. Kota Lama	750	M2	421,875,000
3	Rehabilitasi KFC TRANSEDA	Kec. Oebobo	500	M2	281,250,000
4	Rehabilitasi LIPPO MALL	Kec. Oebobo	1,500	M2	843,750,000
5	Rehabilitasi KANTOR POS PALAPA	Kec. Oebobo	1,000	M2	1,875,000,000
6	Rehabilitasi SUBASUKA DEPARRTMENT STORE	Kec. Oebobo	750	M2	421,875,000
7	Rehabilitasi SUDANG ANEKA TIMOR	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
8	Rehabilitasi SUDANG ??	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
9	Rehabilitasi SUDANG TRANS MAKASSAR	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
10	Rehabilitasi SUDANG SANGOA	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
11	Rehabilitasi SUDANG KWT	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
12	Rehabilitasi SUDANG BENGKEL LAS	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
13	Rehabilitasi SUDANG PALAPA MOTOR	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
14	Rehabilitasi SUDANG AFOTIK BAHARI DLN	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
15	Rehabilitasi SUDANG BARANG	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
16	Rehabilitasi SUDANG LOGISTIK	Kec. Alak	1,500	M2	843,750,000
17	Rehabilitasi TOKO GUNUNG MAS	Kec. Kota Raja	600	M2	337,500,000

1). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pertanian

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor pertanian diarahkan pada pengadaan bibit dan rehabilitasi jaringan irigasi yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor pertanian akan dilaksanakan pada lahan pertanian yang berada di Kota Kupang dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 1,051,400,000,-

2). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perdagangan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor perdagangan diarahkan pada rehabilitasi sarana perdagangan yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan ekonomi sub sektor perdagangan akan dilaksanakan pada sarana perdagangan yang berada di Kota Kupang dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 13,040,625,000,-

3). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Peternakan

Pemulihan akibat bencana pada sub sektor peternakan diarahkan pada pengadaan bibit ternak sapi, dan ayam yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemulihan

ekonomi sub sektor peternakan akan dilaksanakan pada lahan peternakan yang berada di Kota Kupang dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 1,890,000,000,-

4). Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perikananan

Rehabilitasi dan rekonstruksi pada sub sektor perikanan dilakukan dengan kegiatan berupa stimulan perbaikan kapal/perahu nelayan. Nilai kebutuhan untuk kegiatan sub sektor perikanan adalah Rp. 18,800,000,000,-

5. Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di Kota Kupang untuk Lintas sektor diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan, dengan jumlah total kebutuhan sebesar Rp. 28,141,599,400,- Adapun rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.506

Tabel 3.506

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR		PERKIRAAN KEBUTUHAN (RP.)
5	LINTAS SEKTOR		28,141,599,400
	1	Pemerintahan	28,141,599,400

Tabel 3.507

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lintas Sektor Pancabencana Angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang

5.1		Sub Sektor Pemerintahan				28.141.599.400
5.1.1		Gedung Pemerintah				28.141.599.400
1	Rehabilitasi	Gedung Kantor Bersama Pemerintah Kota Kupang di Kel. Fasir Panjang	KEC. KOTA LAMA	1.000	M2	1.000.000.000
2	Rehabilitasi	Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor (U) Kir Dinas Perhubungan	KEC. MAULAFA	300	M2	200.000.000
3	Rehabilitasi	Gedung Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	KEC. DEBOBO	580	M2	300.000.000
4	Rehabilitasi	Gedung Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	KEC. KELAPA LIMA	700	M2	100.000.000
5	Rehabilitasi	Gedung Kantor Dinas Pemadam Kebakaran	KEC. KELAPA LIMA	700	M2	300.000.000
6	Rehabilitasi	Gedung Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	KEC. KELAPA LIMA	700	M2	50.000.000

5.1	Sub Sektor Pemerintahan				28.141.599.400
5.1.1	Gedung Pemerintah				28.141.599.400
7	Renab tas Gedung Dekranasda	KEC. KOTA LAMA	550	M2	200.000.000
8	Renab tas Gedung Kantor Camat Kota Raja	KEC. KOTA RAJA	750	M2	200.000.000
9	Renab tas Gedung Kantor Camat Kota Lama	KEC. KOTA LAMA	750	M2	120.000.000
10	Renab tas Gedung Kantor Lurah Nalimata	KEC. MAULAFA	750	M2	50.000.000
11	Renab tas Gedung Kantor Lurah Oeba	KEC. KOTA LAMA	750	M2	200.000.000
12	Renab tas Gedung Kantor Lurah Kuanino	KEC. KOTA RAJA	750	M2	120.000.000
13	Renab tas Gedung Kantor Lurah Fatufeto	KEC. ALAK	750	M2	150.000.000
14	Renab tas Gedung Kantor Lurah Bonipoi	KEC. KOTA LAMA	750	M2	100.000.000
15	Renab tas Gedung Kantor Lurah Batuplat	KEC. ALAK	750	M2	120.000.000
16	Renab tas Gedung Kantor Lurah Bakunase	KEC. KOTA RAJA	750	M2	100.000.000
17	Renab tas Gedung Kantor Lurah Nunbaun Delna	KEC. ALAK	750	M2	150.000.000
18	Renab tas Gedung Kantor Lurah Nunbaun Sabu	KEC. ALAK	750	M2	100.000.000
19	Renab tas Gedung Kantor Lurah Belo	KEC. MAULAFA	750	M2	4.000.000.000
20	Renab tas Rumah Jabatan Walikota Kupang	KEC. KELAPA LIMA	2.500	M2	3.177.349.400
21	Renab tas KANTOR BALAI POM KUPANG	KEC. KELAPA LIMA	900	M2	1.147.500.000
22	Renab tas KANTOR PLN PALAPA	Kec.Oebobo	750	M2	956.250.000
23	Renab tas KANTOR MUSEUM NEGERI KUPANG	Kec.Kelapa Lima	900	M2	1.147.500.000
24	Renab tas KANTOR RRI KUPANG	Kec.Kota Raja	750	M2	956.250.000
25	Renab tas KANTOR TNI AD 1604 KUPANG	Kec.Kota Raja	600	M2	765.000.000
26	Renab tas KANTOR LPM	Kec.Maulafa	500	M2	2.125.000.000
27	Renab tas KANTOR STAF (BENTENG)	Kec.Alak	250	M2	1.062.500.000
28	Renab tas KANTOR GUBERNUR NTT	Kec.Oebobo	1.000	M2	4.250.000.000
29	Renab tas RUMAH DINAS DLHK KOTA KUPANG	Kec. Kota Lama	250	M2	313.750.000
30	Renab tas RUMAH DINAS PERTANAHAN	Kec. Kota Raja	500	M2	637.500.000
31	Renab tas RUMAH DINAS BABINKAMTIBMAS	Kec.Maulafa	500	M2	2.125.000.000
32	Renab tas GEDUNG KEUANGAN NEGARA	Kec.Oebobo	1.000	M2	1.275.000.000
33	Renab tas GEDUNG PEMUDA	Kec.Kota Raja	500	M2	937.500.000

3) Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi Kota Kupang untuk Lintas sektor yang diperuntukkan bagi sub sektor Pemerintahan, dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 28,141,599,400,-.

c. Perkiraan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Aset

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset merupakan gambaran besaran kebutuhan rehabilitasi dan rekontruksi pascabencana untuk aset-aset terdampak yang menjadi kewenangan masing-masing baik itu Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, dan Masyarakat. Perkiraan kebutuhan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset yaitu Kabupaten/kota sebesar Rp.19,623,629,275,- Provinsi sebesar Rp. 200,000,000,- K/L sebesar Rp 729,613,805,400,- dan Masyarakat sebesar Rp 13,040,625,000,-

Perkiraan kebutuhan berdasarkan kewenangan aset untuk masing-masing sektor seperti pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.508
Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Banjir Bandang, Longsoran dan Gelombang Pasang di Kota Kupang berdasarkan kewenangan asset

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	PERKIRAAN KEBUTUHAN	KEWENANGAN			
			KABUPATEN/KOTA	PROVINSI	K/L	MASYARAKAT
		(RP.)	(RP.)	(RP.)	(RP.)	(RP.)
1	PERUMAHAN	241.835.680.000	0	0	241.835.680.000	
	1 Perumahan	241.835.680.000	-	-	241.835.680.000	
2	INFRASTRUKTUR	23.166.039.275	7.623.629.275	0	15.562.410.000	0
	1 Perkotaan Darat	5.155.000.000		-	5.155.000.000	-
	2 Bangunan Air	18.011.039.275	7.623.629.275	-	10.407.410.000	-
3	SOSIAL	434.472.596.000	7.000.000.000	200.000.000	427.272.596.000	0
	1 Pendidikan	49.360.096.000	7.000.000.000	-	42.360.096.000	-
	2 Agama	347.512.500.000	-	-	347.512.500.000	-
	3 Kebudayaan	49.360.000.000	-	-	49.360.000.000	-
	4 Lain Lain	200.000.000	-	200.000.000	-	-
4	EKONOMI	34.782.025.000	0	0	21.741.400.000	13.040.625.000
	1 Pertanian Perkebunan	2.541.400.000	-	-	2.541.400.000	-
	2 Perikanan	19.200.000.000	-	-	19.200.000.000	-
	3 Perdagangan	13.040.625.000	-	-	-	13.040.625.000
5	LINTAS SEKTOR	28.141.599.400	5.000.000.000	0	23.141.599.400	0
	1 Pemerintahan	23.141.599.400	5.000.000.000	-	23.141.599.400	-
TOTAL		762.474.939.675	19.623.629.275	200.000.000	729.613.805.400	13.040.625.000

BAB IV
PRINSIP, KEBIJAKAN DAN STRATEGI REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

Penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi dikoordinasikan oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan difasilitasi oleh BNPB dengan melibatkan partisipasi aktif dari SKPD terkait tingkat Provinsi, dan SKPD Kabupaten/Kota yang terdampak, Kementerian/ Lembaga serta BPBD Kabupaten/Kota dan SKPD Provinsi Provinsi Nusa Tenggara Timur. Proses penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana didasarkan pada hasil Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitu Pasna) yang dipadukan dengan kebijakan dan kemampuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan sumber dana lainnya yang sah.

Jitu Pasna dilakukan melalui penilaian kerusakan dan kerugian akibat banjir dan tanah longsor di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan pendekatan sektoral menggunakan metodologi survei, pengkajian dan pembahasan oleh tim terpadu. Hasil Jitu Pasna dipadukan dengan kebijakan dan strategi pembangunan Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan daerah terdampak serta penyediaan anggaran dari berbagai pihak yang berkomitmen untuk membiayai kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

Pemulihan suatu wilayah pascabencana merupakan tanggung jawab pemerintah daerah terdampak bersama-sama dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Maka rencana pemulihan yang memuat kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah dan kehidupan masyarakat yang terdampak bencana harus diintegrasikan dengan program dan kegiatan pembangunan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Penyediaan dana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dilakukan dengan menghimpun potensi-potensi sumber pendanaan yang tersedia, seperti APBD kabupaten/Kota terdampak dan APBD provinsi, APBN dan DIPA kementerian/lembaga yang lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta program dan kegiatannya, sekaligus dana yang bersumber dari dunia usaha dan organisasi pembangunan multilateral.

Beberapa pokok pikiran yang perlu ditindaklanjuti pascabencana banjir dan tanah longsor yaitu :

1. Masyarakat korban bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur menginginkan pembersihan, perbaikan rumah dan perbaikan infrastruktur publik dengan segera;
2. Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi dan BNPB bersama dengan Kementerian/Lembaga menugaskan tim pengkajian kebutuhan pascabencana sehingga hasilnya dapat menjadi dasar dalam penyusunan rencana rehabilitasi dan rekostruksi pascabencana;
3. Identifikasi dan inventarisasi dukungan yang dapat diberikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kementerian/Lembaga;
4. Mempercepat upaya pemulihan penghidupan masyarakat di daerah relokasi untuk daerah terdampak bencana dengan sumber pembiayaan berasal dari APBD kabupaten, APBD provinsi, BNPB dan Kementerian/Lembaga sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya;
5. Dalam upaya pengurangan risiko bencana perlu dilakukan mitigasi kawasan rawan bencana.

4.1 Prinsip Dasar dan Kebijakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

Kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana pada prinsipnya merupakan upaya mengembalikan kondisi kehidupan masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana pada situasi yang lebih baik daripada sebelumnya. Perencanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi berpedoman pada:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan
9. Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non pemerintah dalam Penanggulangan Bencana;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN);

14. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengkajian Kebutuhan Pascabencana;

15. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 01 Tahun 2011tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Nusa Tenggara Timur

16. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 04 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Nusa Tenggara Timur

Pokok-pokok kebijakan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi mencakup:

1. Menggunakan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sebagai sarana untuk membangun komunitas dan menstimulasi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan pengurangan risiko bencana;

2. Dilaksanakan dengan pendekatan tata pemerintahan yang baik, melalui koordinasi yang efektif antar pelaksana kegiatan, serta mengedepankan aspirasi masyarakat korban bencana;

3. Khusus untuk kegiatan pemulihan di bidang perumahan dan kehidupan masyarakat, dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif sesuai dengan karakteristik budaya lokal, sekaligus meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengurangan risiko bencana;

4. Dilaksanakan dengan memperhatikan standar teknis perbaikan lingkungan permukiman di daerah rawan bencana dengan prinsip *build back betterand* safer;

5. Dilaksanakan dengan mengedepankan keterbukaan bagi semua pihak melalui penyediaan informasi yang akurat serta pelayanan teknis dan perizinan, termasuk penyediaan unit pengaduan masyarakat;

6. Dilaksanakan dengan mekanisme penyaluran dana dan pertanggungjawaban yang akuntabel, efisien, efektif, dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

7. Dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai kewenangannya, melalui koordinasi yang efektif dan kerjasama antarpihak lintas sektor, dengan mekanisme pemantauan dan pengendalian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

8. Dengan pertimbangan dampak kerusakan dan ketersediaan anggaran, maka rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana akan meliputi periode tahun anggaran 2021 -2022.

4.2 Strategi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah Daerah Kabupaten/Kotan, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga terkait. Terkait tanggung jawab tersebut, dalam rangka menyelenggarakan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bendana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi , untuk melakukan penilaian terhadap kerusakan, kerugian dan kebutuhan pascabencana banjir dan tanah longsor Kabupaten/Kota, maka Pemerintah Kabupaten/Kota telah membentuk Tim Penyusun Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 181/KEP/HK/Tahun 2021 tentang Pos Komando Transisi Ke Pemulihan Penanganan Bencana Angin Siklon Tropis, Banjir Tanah Longsor dan Abrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2021. Tim

tersebut diketuai Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan bertanggungjawab kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur dengan beranggotakan para Kepala SKPD, Kepala Bagian pada Sekretariat Daerah, Kepala Bidang, BUMD terkait yang dibagi kedalam sektor permukiman, sektor infrastruktur, sektor ekonomi produktif, sektor sosial dan lintas sektor dengan tugas :

1. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan penilaian, kerugian dan kebutuhan pascabencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten/Kota;
2. Melakukan proses pengumpulan data penilaian, kerugian dan kebutuhan

   pascabencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten/Kota;
   a. melakukan verifikasi data penilaian, kerugian dan kebutuhan pascabencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten/Kota;
   b. melakukan pengolahan dan analisis data penilaian, kerugian dan kebutuhan pascabencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten/Kota;
   c. melakukan pelaporan penilaian, kerusakan dan kerugian pascabencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten/Kota;
   d. menyusun perkiraaan kebutuhan pascabencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten/Kota;
   e. melaporkan hasil kegiatan Tim kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur;

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kerusakan, kerugian dan kebutuhan pascabencana banjir dan tanah longsor yang telah dilakukan oleh Tim dimaksud dengan fasilitasi oleh BNPB, maka berikut ini diuraikan strategi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana untuk masing-masing sektor.

1. **Sektor Permukiman**

Pendataan awal kerusakan sektor permukiman dihimpun oleh setiap kecamatan terdampak bersumber dari laporan kerusakan dari para ketua RT, RW, Dusun, Kelurahan dan Kepala Desa untuk itu, ditetapkan strategi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman sebagai berikut :

a) Pengelola dan Pelaksanaan Relokasi Pengungsi Pascabencana Banjir dan tanah longsor di masing-masing Kabupaten/Kota terdampak. Tim tersebut diketuai Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kota Desa Kabupaten/Kota dengan beranggotakan para Kepala Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah, Kepala Bidang, Kepala Seksi pada SKPD terkait dengan tugas:

b) Memberikan sosialisasi dan arahan kepada masyarakat yang terkena bencana di lokasi bencana;

c) Menyusun rencana operasional dan program kerja kegiatan penanganan relokasi;

d) Melakukan verifikasi data pengungsi;

e) Menetapkan pengungsi yang akan direlokasi;

f) Menempatkan pengungsi ke tempat relokasi yang sudah ditentukan;

g) Melaporkan hasil kegiatan tim kepada bupati melalui sekretariat daerah kabupaten/kota;

h) Melakukan penentuan lahan calon lokasi relokasi rumah terdampak;

i) Melakukan relokasi masyarakat korban dan pemilik rumah yang berada di kawasan rawan bencana ke lokasi yang aman dari bencana banjir dan longsor melalui pembangunan rumah layak huni khusus (rumah tapak), dan pembangunan rumah tapak

dengan pola pemberdayaan masyarakat;

j) Melakukan pemberian bantuan stimulan kepada masyarakat korban dan pemilik rumah yang akan dilakukan melalui BNPB untuk kategori rumah rusak berat dan rusak sedang serta melalui Pemerintah Daerah untuk kategori rumah rusak ringan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada;

k) Melakukan pembangunan prasarana lingkungan permukiman di lokasi relokasi antara lain pelaksanaan Land Clearing Lokasi Relokasi, Rehabilitasi Jalan Lingkungan, penyediaan Air Bersih dan Sanitasi, Penataan Kawasan Terdampak, Perbaikan Kualitas Lingkungan, Jalan lingkungan, Drainase, SPAM, IPAL Komunal, Tempat Pembuangan Sementara (TPS3R), pembangunan tempat ibadah di lingkungan Relokasi dan pembangunan penerangan jalan umum (PJU). Lahan yang dipergunakan untuk lokasi relokasi merupakan lahan milik Pemerintah Kabupaten/Kota terdampak;

l) Melakukan penggalangan dana dan bantuan non pemerintah untuk pembangunan rumah khusus maupun bantuan stimulan perumahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

Mekanisme pemulihan sektor permukiman berupa:

1. Melakukan kajian kelayakan calon lokasi relokasi dengan bantuan dari Badan Geologi Kementerian ESDM;
2. Penyusunan dokumen perencanaan teknis untuk pembangunan Rumah Layak Huni (RLH) yang dilakukan oleh Kementerian PUPR;
3. Sosialisasi data korban terdampak sektor perumahan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, Desa/Kelurahan, RW dan RT, baik yang akan dilakukan relokasi maupun yang akan diberikan bantuan stimulan sesuai dengan tingkat kerusakan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang ada;

4. Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman kepada Kementerian/ Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Pembangunan Rumah Layak Huni (RLH) mengikuti standar teknis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Pemberian bantuan stimulan untuk pelaksanaan pemulihan sektor permukiman berdasarkan hasil verifikasi penerima bantuan perumahan, status kepemilikan lahan dan bangunan berdasarkan by name by address, dengan besaran stimulan ditetapkan berdasarkan tingkat kerusakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan disertai dengan pendampingan, pemantauan, dan evaluasi;
7. Bantuan diberikan melalui pola pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal, karakter, dan budaya masyarakat setempat sesuai mekanisme yang telah ditetapkan;
8. Pembangunan rumah mengikuti standar teknis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan memperhatikan masukan dari instansi/lembaga terkait sekaligus aspirasi masyarakat korban bencana.

2. **Sektor Infrastruktur**

Strategi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi sektor infrastruktur meliputi:

a. Rehabilitasi dan rekonstruksi sektor infrastruktur dilaksanakan dalam rangka mendukung terselenggaranya pemulihan perekonomian masyarakat;
b. Pembangunan kembali infrastruktur publik dengan memperhatikan kebijakan sektor terkait dan rencana tata ruang wilayah kabupaten/Kota;

c. Memulihkan fungsi dan membangun kembali infrastruktur publik, yaitu transportasi, sumber daya air, energi/ listrik, serta airbersih;

d. Rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur mengacu pada standar teknis terkait;

e. Pembangunan pengendali sedimen yang baru serta perawatan bangunan secara berkesinambungan agar tetap berfungsi optimal;

f. Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur kepada Kementerian/ Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yangberlaku.

3. **Sektor Ekonomi**

Pada sektor ekonomi, strategi yang ditetapkan meliputi:

g. Mendorong dan mendukung rehabilitasi dan rekonstruksi prasarana fisik di bidangekonomi;

h. Pemberian bantuan stimulan untuk pemulihan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada pembangunan jangka menengah dan jangka panjang;

i. Pemberian pendampingan dalam pemulihan usaha, termasuk pelatihan kewirausahaan;

j. Pembentukan kelompok usaha kecil menengah berbadan hukum di lokasi relokasi untuk pemenuhan penyaluran bantuan sector ekonomi;

k. Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor ekonomi kepada Kementerian/ Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yang berlaku;

4. **Sektor Sosial**

Strategi yang ditetapkan untuk mencapai sasaran penyelenggaraan pelayanan pendidikan, kesehatan, peribadahan dan lembaga sosial dalam rehabilitasi dan rekonstruksi di sektor sosial meliputi:

a) Pemulihan layanan kesehatan melalui rehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan milik pemerintah (Rumah Sakit dan Puskesmas), layanan gizi masyarakat, dan pemulihanpsikososial;

b) Pemulihan layanan pendidikan melalui rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan milik pemerintah (misalnya fasilitas PAUD, TK, SD, SMP, dan SMU), pemberian bantuan peralatan sekolah dan inisiasi sekolah siaga bencana;

c) Pemulihan sarana dan prasarana peribadahan (rehabilitasi rumah ibadah);

d) Pemulihan pelayanan lembaga sosial (panti) dengan merehabilitasi sarana dan prasarana panti;

e) Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor sosial kepada Kementerian/ Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yang berlaku;

5. **Lintas Sektor**

Strategi untuk mencapai sasaran penyelenggaraan pelayanan lintas sektor meliputi:

a. Pemulihan kembali fungsi layanan publik dan sarana prasarana pemerintahan (Kantor Pemerintahan,dll);

b. Fasilitasi kemudahan dalam proses pengurusan surat berharga dan administrasi kependudukan;

c. Sosialisasi pengurangan risiko bencana dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat terhadapbencana;

d. Pendidikan dan pelatihan pengurangan risiko bencana guna menumbuhkan dan menanamkan budaya keselamatan dan kesiapsiagaan bagi masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana; dan

e. Mendorong dan memfasilitasi dalam restrukturisasi pinjaman seperti penjadwalan ulang, penundaan pembayaran utang sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pengurangan pajak;

f. Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana lintas sektor kepada Kementerian/ Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yang berlaku.

4.3 Skema Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Skema pendanaan bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, Masyarakat, Swasta (CSR) maupun bantuan luar negeri.

Gambar 4.1

Skema Sumber Pendanaan



BAB V

PENYELENGGARAAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PAASCABENCANA

5.1 Kelembagaan Pelaksana Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi merupakan tanggungjawab pemerintah dan/atau pemerintah daerah yang terkena bencana. Dalam pelaksanaannya, kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi dikoordinasikan di tingkat daerah oleh BPBD Kabupaten/Kota, BPBD Provinsi dan oleh BNPB untuk koordinasi di tingkat Pusat.

Pelaksanaan teknis substansial dilakukan oleh perangkat Kementerian/Lembaga dan atau Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) di Provinsi dan atau Kabupaten. Semua pelaksanaan teknis dari aspek – aspek rehabilitasi dan rekonstruksi harus mengacu pada standar teknis yang ditetapkan dalam peraturan perundangan. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dalam rangka rehabilitasi dan rekonstruksi mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku. Lembaga Internasional, lembaga asing non pemerintah dan atau lembaga non pemerintah yang terlibat dalam rehabilitasi dan rekonstruksi wajib berkoordinasi dengan BNPB dan BPBD bersama Kementrian Lembaga danSKPD.

Semua hasil kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi menjadi asset Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat dan dilakukan penatausahaan sesuai peraturan yang berlaku.

		.000	290	000	500.000		84.290
4	Kab. Belu		3.138.125.000				
5	Kab. Malaka	-	-	-	-	-	-
6	Kab. Rote Ndao	-	39.432.076.019	1.058.234.500	3.013.818.000	4.276.204.500	47.780.33.019
7	Kab. Sabu Rai Jua	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Alor	106.841.400.000	242.068.159.699	36.900.000.000	2.257.486.537.507		2.643.496.097.206
9	Kab. Flores Timur	325.200.000	21.730.652.105	-	5.836.500.000	-	26.660.341.605
10	Kab. Lembata	9.656.112.500	64.734.369.110	1.852.000.000	-	-	76.242.481.610
11	Kab. Ende	2.900.000.000	361.622.200.000	60.000.000	1.970.000.000	40.000.000	366.592.200.000
12	Kab. Ngada	-	335.700.000	31.000.000	916.800.000	6000.000	1.290.000.000
13	Kab. Manggarai Barat	860.000.000	19.519.186.000	-	-	-	17.323.777.000
14	Kab. Sumba Timur	-	26.025.364.299	1.282.750.000	14.110.362.500	-	41.418.476.799
15	Kab. Sumba Barat	-	36.000.000	-	-	-	36.000.000
16	Kota Kupang	-	7.623.629.275	7.000.000.000	-	5.000.000.000	19.623.629.275

5.2.2 Kewenangan Pemerintah Provinsi

Total dari 16 Kabupaten/Kota Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Pemerintah Provinsi pascabencana sebesar Rp. 89.967.036.458 Pada Sektor Permukiman belum di di sentuh oleh pemerintah provinsi. Pada Sektor Infrastruktur sebesar Rp. 82.055.536.458 dan dampak

terbesar di Kabupaten Kupang sebesar Rp. 35.475.000.000. Pada Sektor Sosial sebesar Rp. 200.000.000 dan dampak yang terbesar di Kota Kupang sebesar Rp. 200.000.000. Pada Sektor Ekonomi sebesar Rp. 7.061.500.000 dan dampak terbesar di Kabupaten Flores Timur sebesar Rp. 5.836.500.000. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2

Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Pemerintah Provinsi

No	Kabupaten	Pendanaan Kepentuhan Berdasarkan Kewenangan Pemerintah Provinsi					
		Perimakiman (Rp.)	Infrastruktur (Rp.)	Sosial (Rp.)	Ekonomi (Rp.)	Lintas Sektor (Rp.)	Total (Rp.)
1	Kab. Kupang	-	35.475.000.000	-	-	-	35.475.000.000
2	Kab. TTS	-	-	-	-	-	-
3	Kab. TTU	-	1.288.907.059	-	1.225.000.000	-	2.513.907.059
4	Kab. Belu	-	650.000.000	-	-	-	650.000.000
5	Kab. Malaka	-	-	-	-	-	-
6	Kab. Rote Ndao	-	6.443.818.000	-	47.225.000	-	6.491.043.000
7	Kab. Sabu Rai Jua	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Alor	-	-	-	-	-	-
9	Kab. Flores Timur	-	11.164.629.399	-	5.836.500.000	-	17.001.129.399
10	Kab. Lembata	-	25.049.000.000	-	-	-	25.049.000.000
11	Kab. Ende	-	-	-	-	-	-
12	Kab. Ngada	-	-	-	-	-	-
13	Kab. Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-
14	Kab. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
15	Kab. Sumba Barat	-	9.078.000.000	-	-	-	9.078.000.000

16	Kota Kupang	-	-	200.000.000	-	-	200.000.000
[illegible]	[illegible]	0	98.499.354.458	200.000.000	7.108.725.000	0	96.958.779.458

5.2.3 Kewenangan Kementerian/Lembaga

Total dari 16 Kabupaten/Kota Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Kementrian/Lembaga pascabencana sebesar Rp. 1.674.923.074.297. Pada Sektor Permukiman sebesar Rp. 946.088.200.041 dan dampak terbesar di Kabupaten Kabupaten Kupang sebesar Rp. 242.605.000.000. Pada Sektor Infrastruktur sebesar Rp. 26.682.212.310 dan dampak terbesar di Kabupaten Malaka sebesar Rp. 18.517.875.000. Pada Sektor Sosial sebesar Rp. 488.191.368.456 dan dampak yang terbesar di Kota Kupang sebesar Rp. 427.272.596.000 Pada Sektor Ekonomi sebesar Rp. 63.028.687.500 dan dampak terbesar di Kota Kupang sebesar Rp. 21.741.400.000. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3
Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Kementrian/Lembaga

No.	Kabupaten	Penilaian Kebutuhan Berdasarkan Kewenangan Kementrian/Lembaga					Total
		Permukiman (Rp.)	Infrastruktur (Rp.)	Sosial (Rp.)	Ekonomi (Rp.)	Lintas Sektor (Rp.)	(Rp.)
1	Kab. Kupang	242.605.000.000	-	-	-	774.325.000	243.379.325.000
2	Kab. TTS	-	-	-	-	-	-
3	Kab. TTU	5.790.000.000	-	-	340.000.000	-	6.130.000.000
4	Kab. Belu	-	-	-	-	-	-
5	Kab. Malaka	73.867.500.000-	18.517.875.000-	10.861.155.680-	19.991.850.000	-	123.238.380.680
6	Kab. Rote Ndao	80.849.200.000	10.622.500.000	-	-	1.750.134.000	93.221.834.000

7	Kab. Sabu Rai Jua	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Alor	-	-	-	-	-	-
9	Kab. Flores Timur	14.355.000.116	8.148.774.900	304.300.000-	9.036.000.000	-	32.844.075.016
10	Kab. Lembata	338.634.699.235	-	49.753.316.776	11.919.437.500	17.248.000.000	417.555.453.511
11	Kab. Ende	-	-	-	-	-	-
12	Kab. Ngada	27.540.200.690	-	-	-	-	27.540.200.690
13	Kab. Manggarai Barat	1.400.000.000	-	-	-	-	1.400.000.000
14	Kab. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
15	Kab. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
16	Kota Kupang	241.895.800.000	15.562.410.000	427.272.596.000	21.741.400.000	23.141.599.400	729.613.805.400
	Jumlah	**1.026.937.400.041**	**37.304.712.310**	**488.191.368.456**	**63.028.687.500**	**42.914.058.400**	**1.674.923.074.297**

5.2.4 Kewenangan Dunia Usaha

Total dari 16 Kabupaten/Kota Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Kementrian/Lembaga pascabencana sebesar Rp. 20.756.139.200. Pada Sektor Infrastruktur sebesar Rp. 6.054.360.000, Pada Sektor Sosial sebesar Rp. 41,109.000. Pada Sektor Ekonomi sebesar 8.031.409.700. dan pada sektor lintas Sektor Rp. 6.629.260.500 dampak terbesar di Kabupaten Kabupaten Rote Ndao. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4

Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Dunia Usaha

No	Kabupaten	Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Dunia Usaha					Total
		Permukiman	Infrastruktur	Sosial	Ekonomi	Lintas Sektor	
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
1	Kab. Kupang	-	-	-	-	-	-
2	Kab. TTS	-	-	-	-	-	-
3	Kab. TTU	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Belu	-	-	-	-	-	-
5	Kab. Malaka	-	-	-	-	-	-
6	Kab. Rote Ndao		6.054.360.000	41.109.000	8.031.409.700	6.629.260.500	20.756.139.200
7	Kab. Sabu Rai Jua	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Alor	-	-	-	-	-	-
9	Kab. Flores Timur	-	-	-	-	-	-
10	Kab. Lembata	-	-	-	-	-	-
11	Kab. Ende	-	-	-	-	-	-
12	Kab. Ngada	-	-	-	-	-	-
13	Kab. Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-
14	Kab. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
15	Kab. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
16	Kota Kupang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	6.054.360.000	41.109.000	8.031.409.700	6.629.260.500	20.756.139.200

5.2.5 Kewenangan Masyarakat

Total dari 16 Kabupaten/Kota Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Masyarakat pascabencana sebesar Rp. 15.175.625.000. Pada Sektor Lintas Sektor teridentifikasi di tiga Kabupaten/Kota dan dampak terbesar berada di Kota Kupang sebesar Rp. 13.040.625.000, sedangkan Pada Sektor Permukiman, Pada Sektor Sosial Pada Sektor Ekonomi belum teridentifikasi. Untuk lebih jelas dapat

dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.5

Identifikasi Sumber Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Masyarakat

No	Kabupaten/Kota	Pendanaan Berdasarkan Kewenangan Masyarakat					Total
		Swadaya Masyarakat	Infrastruktur	Sosial	Ekonomi	Lintas Sektor	
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
1	Kab. Kupang					1.575.000.000	1.575.000.000
2	Kab. TTS						
3	Kab. TTU						
4	Kab. Belu						
5	Kab. Malaka						
6	Kab. Rote Ndao		100.000.000				100.000.000
7	Kab. Sabu Rai Jua						
8	Kab. Alor						
9	Kab. Flores Timur						
10	Kab. Lembata						
11	Kab. Ende						
12	Kab. Ngada						
13	Kab. Manggarai Barat						
14	Kab. Sumba Timur						
15	Kab. Sumba Barat					460.000.000	460.000.000
16	Kota Kupang					13.040.625.000	13.040.625.000
	JUMLAH	**-**	**-**	**-**	**-**	**15.075.625.000**	**15.175.625.000**

5.3 Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

5.3.1 Mekanisme PelaksanaanAnggaran

Mekanisme dan prosedur pendanaan pemerintah dalam rangka pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Banjir dan tanah longsor mengikuti mekanisme dan prosedur

baku pendanaan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan aturan pelaksanaan yang terkait dengan undang-undang tersebut.

Skema pelaksanaan anggaran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk pendanaan yang bersumber dari kementerian/lembaga akan langsung menyampaikan bantuan pendanaannya kepada Pemerintah Kabupaten/Kota, sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berkenaan dengan bentuk kegiatan masing-masing dan alokasi pendanaan. Dalam kerangka situasi penanggulangan bencana, diperlukan langkah-langkah percepatan penyaluran dana sebagai berikut:
   a) Percepatan penyelesaian administrasi dokumen anggaran, baik dalam kerangka penyusunan anggaran maupun revisianggaran;
   b) Percepatan pembayaran melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN);dan
   c) Percepatan proses pengesahan anggaran di lembaga legislatif.
   d) Pembiayaan yang menggunakan APBD Kabupaten/Kota dan APBD Provinsi akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pelaksanaan anggaranterkait.
   e) Pembiayaan yang menggunakan DSP BNPB akan mengikuti pola pelaksanaan anggaran DSPBNPB.
2. Pembiayaan Hibah kepada Pemerintah Daerah akan mengikuti pelaksanaan anggaran keuangan daerah. Pembiayaan Hibah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dilakukan sebagaiberikut:
   a) Pemerintah Kabupaten/Kota menyampaikan usulan bantuan pendanaan kepada BNPB melalui Pemerintah

Provinsi berdasarkan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

b) BPBD Provinsi dan BNPB akan melakukan proses verifikasi dan evaluasi atas usulan bantuan tersebut dengan melakukan konfirmasi dan validasi terhadap Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi.

c) Kepala BNPB akan menyampaikan surat usulan kepada Menteri Keuangan untuk dapat mengalokasikan anggaran Hibah kepada pemerintah Kabupaten/Kota. Surat usulan kepala BNPB ini dilengkapi dengan dokumen-dokumen terkait sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan termasuk rekomendasi untuk mengalokasikan anggaran Hibah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota.

d) Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan akan melakukan proses Hibah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota melalui suatu Surat Pemberitahuan Hibah.

e) Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hibah, akan dilakukan penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah antara Menteri Keuangan dan ParaBupati/Walikota.

f) PPA dan KPA Hibah pada Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan akan melakukan proses pencairan Hibah dari RKUN ke RKUD Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Satker BPBD Kabupaten/Kota sebagaimana terdapat pada Gambar 5.4.

Gambar 5.1
Mekanisme Hibah Bantuan Dana Rehabilitasi dan Rekonstruksi dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah

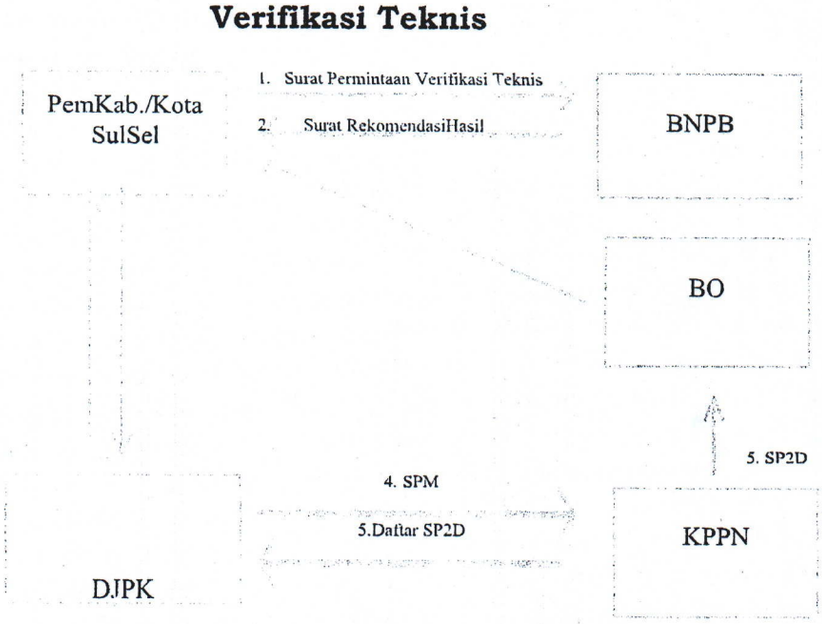

5.3.2 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, sasaran rehabilitasi adalah kegiatan perbaikan lingkungan daerah bencana, perbaikan prasarana dan sarana umum, pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat, pemulihan kondisi sosial psikologis, pelayanan kesehatan, pemulihan sosial- ekonomi-budaya, serta pemulihan keamanan dan ketertiban yang pada prinsipnya memulihkan fungsi pemerintahan dan fungsi pelayanan publik.

Sasaran kegiatan rekonstruksi adalah memulihkan sistem secara keseluruhan serta mengintegrasikan berbagai program pembangunan ke dalam pendekatan pembangunan daerah yang dilakukan dengan pendekatan *build back better and safer.* Kegiatan rekonstruksi yang dimaksud meliputi pembangunan

kembali sarana dan prasarana yang rusak, pembangunan kembali sarana sosial masyarakat, membangkitkan kembali kehidupan sosial masyarakat, peningkatan kondisi sosial dan ekonomi, serta peningkatan fungsi pelayanan publik dan pemerintahan, dengan menerapkan aspek pengurangan risiko bencana dan mengutamakan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, dijelaskan bahwa, kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi merupakan tanggungjawab pemerintah dan/atau pemerintah daerah yang terkena bencana. Di tingkat pusat, kegiatan teknis rehabilitasi dan rekonstruksi dilaksanakan oleh kementerian/lembaga teknis terkait dan dikoordinasikan oleh BNPB.Di tingkat daerah, kegiatan teknis dilaksanakan oleh SKPD teknis terkait dan dikoordinasikan oleh BPBD.

5.3.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekontruksi

Kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi akan dilaksanakan dalam periode tahun anggaran 2019 sampai dengan 2021 dengan jadwal sebagaimana terdapat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7
Jadual Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

No.	KEGIATAN	TAHUN										PASCA RR 2024
		2021	2022				2023					
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 3	TW 4	
PERSIAPAN												
1	Inventarisasi Kerusakan											
2	Penilaian DaLA (Jitupasna)											
3	Penyusunan Rencana Aksi											

4	Pelaksanaan Pemulihan Dini											
PENANGANAN DARURAT BENCANA												
1	Sektor Pemukiman											
2	Sektor Infrastruktur											
3	Sektor Sosial											
4	Sektor Ekonomi											
5	Lintas Sektor											

Jadwal pelaksanaan sebagaimana terdapat pada Tabel 5.7 akan dapat tercapai dengan asumsi anggaran tersedia secara tepat waktu dan cukup, serta komponen pendukung kegiatan seperti penyediaan lahan dan lain-lain dapat selesai tepat waktu.

5.4 Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

Pemerintah dan Pemerintah Daerah, wajib menyelenggarakan penatausahaan dan pertanggung jawaban anggaran dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dalam pengelolaan APBN maupun APBD termasuk Hibah kepada Pemerintah Daerah.

Untuk pembiayaan dengan sumber APBD, perlu dicermati Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya, yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang

Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Sedangkan untuk pembiayaan yang bersumber dari Hibah Pemerintah (Rupiah Murni) kepada Pemerintah Kabupaten/Kota yang dikelola melalui mekanisme APBD, agar juga memperhatikan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan yang berlaku tentang Hibah Dari Pemerintah Pusat Kepada Pemerintah Daerah Dalam rangka Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana serta Naskah Perjanjian Hibah antara Menteri Keuangan dengan Pemerintah Kabupaten/Kota .

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana mengatur bahwa pelaporan keuangan penanggulangan bencana yang bersumber dari APBN dan APBD dilakukan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Dalam peraturan pemerintah ini juga diatur bahwa sistem akuntansi dana penanggulangan bencana yang bersumber dari masyarakat dilakukan sesuai pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Dalam rangka melakukan pengendalian terhadap partisipasi masyarakat dunia usaha dan masyarakat internasional, penatausahaan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Nonpemerintah dalam Penanggulangan Bencana, dan peraturan pelaksanaan yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 188/PMK.07/2012 Tanggal 26 November 2016 tentang Hibah dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah.

Pelaksanaan kegiatan oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur maupun Pemerintah Kabupaten/Kota juga memberikan laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran selain kepada Pengguna Anggaran (PA) masing-masing sesuai dengan sumber anggarannya.

Atas pelaksanaan kegiatan yang menggunakan Hibah, maka Pemerintah Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan secara

triwulanan kepada Menteri Keuangan dalam hal ini Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan dan BNPB dalam hal ini Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Laporan Triwulan menyajikan informasi mengenai kemajuan pelaksanaan pekerjaan, penyerapan anggaran, permasalahan dan kendala yang dihadapi dan alternatif solusi yang sudah dilaksanakan maupun yang masih perlu dilaksanakan.

5.5 Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara umum telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, yang mencakup tahapan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan. Pemantauan penyelenggaraan penanggulangan bencana diperlukan sebagai upaya pengendalian proses rehabilitasi dan rekonstruksi. Sementara itu, evaluasi penyelenggaraan penanggulangan bencana dilakukan dalam rangka menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran serta manfaat kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi di wilayah pascabencana.

Untuk mengevaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, digunakan lima indikator, yaitu:

1. Konsistensi pelaksanaan kebijakan dan strategi pemulihan, kegiatan prioritas, dan pendanaan dengan rencana aksi rehabilitasi danrekonstruksi;
2. Koordinasi antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat yang menghasilkan sinkronisasi perencanaan dan penganggaran;
3. Partisipasi melalui mekanisme konsultasi yang menjaring aspirasi masyarakat penerima manfaat;
4. Kapasitaslembaga pelaksana rehabilitasi dan rekonstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi melalui laporan keuangan dan laporan kinerja, serta kapasitas pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana; dan
5. Potensi keberlanjutan dalam kerangka pembangunan jangka menengah dan jangka panjang.

Kegiatan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan

rehabilitasi dan rekonstruksi dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Badan Penanggulangan Bencana Nasional dengan melibatkan kementerian/lembaga dan SKPD terkait di daerah dengan mengacu pada pedoman pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi sebagaimana diatur dalam Perka BNPB Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana.

Prinsip pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi mengacu pada Dokumen R3P yang telah ditetapkan Gubernur Nusa Tenggara Timur serta tujuan pembangunan daerah dan nasional sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan daerah dan nasional.

Monitoring dan evaluasi di tingkat kabupaten/Kota, dilaksanakan sendiri oleh penanggung jawab program/kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai penerima dana bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana maupun dengan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi yang ditetapkan lebih lanjut. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan tersebut selanjutnya menjadi bahan masukan untuk dilakukannya penajaman maupun pemutakhiran terkait kebutuhan yang terdapat dalam rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

Jangka waktu rencana rehabilitasi dan rekonstruksi adalah tiga tahun anggaran, yakni dari tahun anggaran 2019 sampai dengan 2021, dimana pemotretan kebutuhan dan analisisnya dilakukan dengan sumber data Jitu Pasna pada proses awal penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi.

Setelah rencana rehabilitasi dan rekonstruksi ini memiliki kekuatan hukum untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, diharapkan pos yang belum jelas pendanaannya dan pos yang sangat rinci dalam rencana rehabilitasi dan rekonstruksi dapat mendorong pihak-pihak lain, termasuk dunia usaha, untuk turut berpartisipasi.

Proses pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala diyakini dapat memunculkan dinamisasi data kebutuhan yang bergerak sesuai kondisi mutakhir di lapangan. Hal ini terkait erat dengan jarak waktu yang cukup panjang antara perencanaan dan pelaksanaan program, sehingga data kebutuhan akan bergerak dinamis sesuai dengan respons masyarakat dan para pihak. Untuk itu, diperlukan mekanisme tertentu yang dibenarkan menurut peraturan perundang-undangan guna menjawab dinamisasi kebutuhan yang dimaksud.

Mekanisme pergeseran anggaran sebagai akibat hasil pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan memperhatikan tata aturan yang berlaku, sehingga akan memiliki sisi positif sebagai berikut:

1. Memberikan kepastian hukum terhadap tindakan lain yang merupakan respons terhadap dinamisasi kebutuhan dilapangan;
2. Menjaga agar setiap dana yang dianggarkan dalam rencana rehabilitasi dan rekonstruksi ini dibelanjakan dengan setepat-tepatnya;dan
3. Menjawab kebutuhan riil di lokasi terdampak sesuai dengan kondisi paling mutakhir.

5.6 Kesinambungan Pemulihan Pascabencana Berbasis Pengurangan Resiko Bencana

Setelah pelaksanaan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi ini, perlu disusun strategi kebijakan yang dikaitkan dengan siklus perencanaan dan penganggaran reguler guna memastikan kesinambungan rehabilitasi dan rekonstruksi dalam pembangunan "normal" sesuai kewenangan instansi terkait. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, pemerintah daerah juga perlu mengupayakan untuk melaksanakan:

a) Perencanaan penanggulangan bencana melalui pengenalan dan pengkajian ancaman bencana, melakukan kajian analisis risiko

bencana, melakukan analisis kerentanan dan kapasitas daerah danmasyarakat dalam penanggulangan bencana, identifikasi tindakan pengurangan risiko bencana, dan penyusunan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan Rencana Aksi Daerah Pengurangan Risiko Bencana (RAD PRB);

b) Pengurangan faktor-faktor penyebab risiko bencana melalui pengendalian

c) dan pelaksanaan penataan ruang dengan mengkaji ulang tata ruang dan wilayah berbasis mitigasi bencana, pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam RPJMD, RKPD, RKA dan DPA SKPD, serta RTRW.

d) Dengan adanya kejadian bencana banjir dan tanah longsor, diharapkan pemerintah daerah melakukan kajian ulang terhadap RTRW kabupaten/kota terdampak;

e) Penelitian, pendidikan, dan pelatihan penanggulangan bencana dan kesiapsiagaan melalui penyelenggaraan pendidikan pengurangan risiko bencana ke dalam sistem pendidikan formal dan informal dan penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat di kawasan rawan bencana;

f) Berdasarkan potensi bencana, pencegahan, dan pengurangan risko bencana, mengendalikan pemanfaatan ruang dan wilayah melalui mekanisme perizinan dan persyaratan teknis pembangunan sesuai kewenangan lembaga yang terkait;

g) Mengalokasikan anggaran penanggulangan bencana secara memadai dari APBD.

BAB VI
PENUTUP

6.1 Aspek Legal Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana banjir dan tanah longsor Provinsi Nusa Tenggara Timur telah disepakati bersama oleh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah melalui serangkaian proses koordinasi dan konsultasi. Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi harus berpedoman pada rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur.

Dengan pertimbangan bahwa sebagian pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi bersumber dari APBN, maka pelaksanaan kegiatannya berpedoman pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4732);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 32 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana;
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Anggaran Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

6.2 Jangka Waktu Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Jangka waktu rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah tiga tahun anggaran, yaitu dimulai pada Tahun Anggaran 2021 dan diselesaikan pada Tahun Anggaran 2024.

6.3 Aspek Akuntabilitas Pelaksanaan Rencana Aksi Rehabilitasidan Rekonstruksi

Dalam kerangka pengawasan keuangan dan pembangunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pengawasan internal dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan pengawasan eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta lembaga pengawasan yang lain.

Informasi tentang perencanaan, penganggaran dan laporan penggunaan anggaran harus dapat diakses oleh masyarakat dan dipublikasikan di media- media publik. Pemerintah perlu mengatur agar pengelolaan bantuan masyarakat memiliki laporan keuangan yang memenuhi standar.

Untuk memfasilitasi penyaluran bantuan masyarakat pada masa rehabilitasi dan rekonstruksi, pemerintah daerah melalui BPBD provinsi dan BPBD kabupaten mengacu pada rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

6.4 Aspek Pengakhiran Masa Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Setelah berakhirnya pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, Pemerintah Kabupaten/Kota harus segera menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi secara lengkap kepada BNPB. Selanjutnya, kegiatan koordinasi pembangunan di daerah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BAB VI
PENUTUP

6.1 Aspek Legal Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana banjir dan tanah longsor Provinsi Nusa Tenggara Timur telah disepakati bersama oleh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah melalui serangkaian proses koordinasi dan konsultasi. Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi harus berpedoman pada rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur.

Dengan pertimbangan bahwa sebagian pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi bersumber dari APBN, maka pelaksanaan kegiatannya berpedoman pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4732);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 32 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana;
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Anggaran Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

6.2 Jangka Waktu Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Jangka waktu rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah tiga tahun anggaran, yaitu dimulai pada Tahun Anggaran 2021 dan diselesaikan pada Tahun Anggaran 2024.

6.3 Aspek Akuntabilitas Pelaksanaan Rencana Aksi Rehabilitasidan Rekonstruksi

Dalam kerangka pengawasan keuangan dan pembangunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pengawasan internal dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan pengawasan eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta lembaga pengawasan yang lain.

Informasi tentang perencanaan, penganggaran dan laporan penggunaan anggaran harus dapat diakses oleh masyarakat dan dipublikasikan di media- media publik. Pemerintah perlu mengatur agar pengelolaan bantuan masyarakat memiliki laporan keuangan yang memenuhi standar.

Untuk memfasilitasi penyaluran bantuan masyarakat pada masa rehabilitasi dan rekonstruksi, pemerintah daerah melalui BPBD provinsi dan BPBD kabupaten mengacu pada rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

6.4 Aspek Pengakhiran Masa Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Setelah berakhirnya pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bencana angin siklon tropis, banjir, tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, Pemerintah Kabupaten/Kota harus segera menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi secara lengkap kepada BNPB. Selanjutnya, kegiatan koordinasi pembangunan di daerah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

E. MELKIADES LAKA LENA

Paraf Hierarki	
Sekretaris Daerah	
Plt. Asisten Pemerintahan dan Kesra	
Plh. Kepala Biro Hukum	



LAMPIRAN 1

PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN PASCABENCANA

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TAHUN 2025 - 2027

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA BANJIR
16 KABUPATEN/KOTA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Kab/Kota	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN					Total (Rp)
		Pemukiman (Rp)	Infrastuktur (Rp)	Sosial (Rp)	Ekonomi (Rp)	Lintas Sektor (Rp)	
1	Kupang	378,014,474,000	323,615,545,350	16,991,181,000	284,419,914,389	9,606,417,750	1,012,647,532,489
2	Timor Tengah Selatan	13,386,151,779	12,481,265,003	3,091,000,000	28,849,883,333	2,630,807,400	60,439,107,516
3	Timor Tengah Utara	10,450,860,000	11,249,453,498	329,125,000	979,352,710,000	0	1,001,382,148,498
4	Belu	3,113,055,000	2,781,006,250	0	0	0	5,894,061,250
5	Malaka	121,091,090,400	115,497,500,000	10,861,155,680	40,531,792,000	0	287,981,538,080
6	Alor	108,862,400,000	493,432,790,276	26,134,527,016	485,879,177,457	206,000,000	1,114,514,894,749
7	Lembata	110,460,995,000	139,028,090,819	12,975,850,000	18,235,675,000	2,729,600,000	283,430,210,819
8	Flores Timur	36,056,025,000	48,749,677,758	1,529,850,000	21,059,149,675	1,911,900,000	109,306,602,433
9	Ende	10,817,400,000	101,981,540,000	5,487,900,000	4,356,325,000	195,000,000	122,838,165,000
10	Ngada	32,769,250,170	1,537,150,000	213,450,000	3,062,500,250	39,300,000	37,621,650,420
11	Manggarai Barat	8,807,727,273	18,614,210,420	0	0	0	27,421,937,693
12	Sumba Barat	752,400,000	9,036,000,000	0	78,000,000	0	9,866,400,000
13	Sumba Timur	122,296,620,000	42,710,095,148	21,645,250,000	38,761,448,000	0	225,413,413,148
14	Sabu Raijua	267,536,800,000	0	954,074,958,600	0	913,785,000	1,222,525,543,600
15	Rote Ndao	525,082,950,000	72,449,497,524	69,478,702,500	24,172,215,000	12,815,818,000	703,999,183,024
16	Kota Kupang	965,186,850,000	27,328,276,981	88,470,564,600	28,637,440,000	40,047,000,000	1,149,670,131,581
Jumlah		**2,714,685,048,622**	**1,420,492,099,027**	**1,211,283,514,396**	**1,957,396,230,104**	**71,095,628,150**	**7,374,952,520,300**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**368,728,500,000**	**9,285,974,000**	**378,014,474,000**
	a. Perumahan	368,728,500,000	9,285,974,000	378,014,474,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**300,006,874,041**	**23,608,671,309**	**323,615,545,350**
	a. Transportasi Darat	66,904,125,000	17,183,871,309	84,087,996,309
	b. Sumber Daya Air	233,102,749,041	6,424,800,000	239,527,549,041
3	**SOSIAL**	**14,952,842,000**	**1,853,580,000**	**16,806,422,000**
	a. Kesehatan	2,303,932,000	162,680,000	2,466,612,000
	b. Keagamaan	1,968,160,000	895,960,000	2,864,120,000
	c. Pendidikan	10,680,750,000	794,940,000	11,475,690,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**138,863,065,784**	**145,556,848,605**	**284,419,914,389**
	a. Koperasi, IKM dan UKM, Ekonomi Kreatif	3,706,986,284	939,600,000	4,646,586,284
	b. Pertanian	10,197,875,000	56,971,900,000	67,169,775,000
	c. Perkebunan	38,292,500	43,248,000,000	43,286,292,500
	d. Perdagangan	0	1,265,045,658	1,265,045,658
	e. Peternakan	27,377,922,000	34,034,700,000	61,412,622,000
	f. Perikanan	85,731,425,000	8,618,232,947	94,349,657,947
	g. Pariwisata	11,810,565,000	479,370,000	12,289,935,000
5	**LINTAS SEKTOR**	**9,191,415,250**	**415,002,500**	**9,606,417,750**
	a. Pemerintahan	8,713,176,500	348,100,000	9,061,276,500
	b. Keuangan dan Perbankan	102,972,500	19,600,000	122,572,500
	c. Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	256,500,000	14,700,000	271,200,000
	d Lingkungan Hidup	118,766,250	32,602,500	151,368,750

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**12,348,437,500**	**1,037,714,279**	**13,386,151,779**
	a. Perumahan	12,348,437,500	1,037,714,279	13,386,151,779
2	**INFRASTRUKTUR**	**12,481,265,003**	**0**	**12,481,265,003**
	a. Transportasi Darat	12,361,265,003	0	12,361,265,003
	b. Transportasi Air	120,000,000	0	120,000,000
3	**SOSIAL**	**3,091,000,000**	**0**	**3,091,000,000**
	c. Pendidikan	3,091,000,000	0	3,091,000,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**22,659,633,333**	**6,190,250,000**	**28,849,883,333**
	a. Pertanian	5,665,395,000	6,190,250,000	11,855,645,000
	b. Peternakan	14,315,000,000	0	14,315,000,000
	c. Perikanan	2,679,238,333	0	2,679,238,333
5	**LINTAS SEKTOR**	**1,781,625,000**	**849,182,400**	**2,630,807,400**
	a. Pemerintahan	1,781,625,000	849,182,400	2,630,807,400
Jumlah		**52,361,960,836**	**8,077,146,679**	**60,439,107,516**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**8,996,400,000**	**1,454,460,000**	**10,450,860,000**
	a. Perumahan	8,996,400,000	1,454,460,000	10,450,860,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**7,527,688,164**	**3,721,765,334**	**11,249,453,498**
	a. Transportasi Darat	2,565,000,000	641,250,000	3,206,250,000
	b. Sumber Daya Air	2,748,367,187	2,748,367,187	5,496,734,375
	C. Air Bersih dan Sanitasi	2,214,320,977	332,148,147	2,546,469,123
3	**SOSIAL**	**263,300,000**	**65,825,000**	**329,125,000**
	a. Kesehatan	38,000,000	9,500,000	47,500,000
	b. Keagamaan	12,500,000	3,125,000	15,625,000
	c. Pendidikan	212,800,000	53,200,000	266,000,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**850,093,725,000**	**129,258,985,000**	**979,352,710,000**
	a. Pertanian	846,595,825,000	125,576,985,000	972,172,810,000
	b. Peternakan	3,497,900,000	3,682,000,000	7,179,900,000
Jumlah		**866,881,113,164**	**134,501,035,334**	**1,001,382,148,498**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**2,763,180,000**	**349,875,000**	**3,113,055,000**
	a. Perumahan	2,763,180,000	349,875,000	3,113,055,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**2,781,006,250**	**0**	**2,781,006,250**
	a. Transportasi Darat	2,781,006,250	0	2,781,006,250
	Jumlah	**5,544,186,250**	**349,875,000**	**5,894,061,250**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN MALAKA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**121,091,090,400**	**0**	**121,091,090,400**
	a. Perumahan	112,923,590,400	0	112,923,590,400
	b. Prasarana Lingkungan	8,167,500,000	0	8,167,500,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**115,497,500,000**	**0**	**115,497,500,000**
	a. Transportasi Darat	114,897,500,000	0	114,897,500,000
	b. Sumber Daya Air	600,000,000	0	600,000,000
3	**SOSIAL**	**10,861,155,680**	**0**	**10,861,155,680**
	a. Kesehatan	421,081,600	0	421,081,600
	b. Keagamaan	409,533,280	0	409,533,280
	c. Pendidikan	10,030,540,800	0	10,030,540,800
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**37,963,458,000**	**2,568,334,000**	**40,531,792,000**
	a. Pertanian	17,971,608,000	0	17,971,608,000
	b. Peternakan	15,630,850,000	132,334,000	15,763,184,000
	c. Perikanan	3,516,000,000	1,936,000,000	5,452,000,000
	d Pariwisata	845,000,000	500,000,000	1,345,000,000
Jumlah		**285,413,204,080**	**2,568,334,000**	**287,981,538,080**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN ALOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**108,862,400,000**	**0**	**108,862,400,000**
	a. Perumahan	99,805,500,000	0	99,805,500,000
	b. Prasarana Umum	9,056,900,000	0	9,056,900,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**370,904,635,425**	**122,528,154,851**	**493,432,790,276**
	a. Transportasi Darat	276,436,086,828	693,881,987	277,129,968,815
	b. Transportasi Air	9,600,000,000	420,000,000	10,020,000,000
	c. Sumber Daya Air	47,564,048,597	120,384,500,000	167,948,548,597
	d. Sarana Air Minum dan Sanitasi	27,704,500,000	609,772,864	28,314,272,864
3	**SOSIAL**	**23,500,027,016**	**2,634,500,000**	**26,134,527,016**
	a. Kesehatan	9,299,100,000	5,600,000	9,304,700,000
	b. Keagamaan	575,000,000	576,900,000	1,151,900,000
	c. Pendidikan	13,625,927,016	2,052,000,000	15,677,927,016
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**465,560,377,457**	**20,318,800,000**	**485,879,177,457**
	a. Pertanian	321,104,877,500	56,971,900,000	378,076,777,500
	b. Peternakan	350,499,957	34,034,700,000	34,385,199,957
	c. Perikanan	1,440,000,000	8,618,232,947	10,058,232,947
5	**LINTAS SEKTOR**	**200,000,000**	**6,000,000**	**206,000,000**
	a. Pemerintahan	200,000,000	6,000,000	206,000,000
Jumlah		**969,027,439,898**	**184,930,471,325**	**1,114,514,894,749**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**47,895,000,000**	**62,565,995,000**	**110,460,995,000**
	a. Perumahan	44,063,400,000	62,475,250,000	106,538,650,000
	b. Prasarana lingkungan	3,831,600,000	90,745,000	3,922,345,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**132,862,675,819**	**6,165,415,000**	**139,028,090,819**
	a. Transportasi Darat	96,315,200,000	482,875,000	96,798,075,000
	b. Energi	0	104,490,000	104,490,000
	c. Sumber Daya Air	36,547,475,819	5,578,050,000	42,125,525,819
3	**SOSIAL**	**11,881,900,000**	**1,093,950,000**	**12,975,850,000**
	a. Kesehatan	4,188,800,000	56,100,000	4,244,900,000
	b. Keagamaan	1,680,000,000	216,000,000	1,896,000,000
	c. Pendidikan	6,013,100,000	821,850,000	6,834,950,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**7,905,939,000**	**10,329,736,000**	**18,235,675,000**
	a. Koperasi, IKM dan UKM, Ekonomi Kreatif	3,150,475,000	117,300,000	3,267,775,000
	b. Pertanian	537,564,000	1,240,936,000	1,778,500,000
	e. Peternakan	3,598,700,000	8,911,500,000	12,510,200,000
	g. Pariwisata	619,200,000	60,000,000	679,200,000
5	**LINTAS SEKTOR**	**2,585,600,000**	**144,000,000**	**2,729,600,000**
	a. Pemerintahan	2,585,600,000	72,000,000	2,657,600,000
	b. Lingkungan Hidup	0	72,000,000	72,000,000
Jumlah		**203,131,114,819**	**80,299,096,000**	**283,430,210,819**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN FLORES TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 20215-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**33,177,600,000**	**2,878,425,000**	**36,056,025,000**
	a. Perumahan	33,177,600,000	2,878,425,000	36,056,025,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**37,268,074,172**	**11,481,603,586**	**48,749,677,758**
	a. Transportasi Darat	14,599,050,268	6,475,000,000	21,074,050,268
	b. Sumber Daya Air	12,628,945,000	3,500,591,750	16,129,536,750
	c. Air Bersih dan Sanitasi	10,040,078,904	1,506,011,836	11,546,090,740
3	**SOSIAL**	**1,445,310,000**	**84,540,000**	**1,529,850,000**
	a. Kesehatan	67,500,000	13,400,000	80,900,000
	b. Keagamaan	1,500,000	420,000	1,920,000
	c. Pendidikan	1,376,310,000	70,720,000	1,447,030,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**15,675,534,500**	**5,383,615,175**	**21,059,149,675**
	a. Pertanian	859,280,000	128,892,000	988,172,000
	b. Peternakan	0	2,459,325,000	2,459,325,000
	c. Perkebunan	9,086,654,500	1,362,998,175	10,449,652,675
	d. Perikanan	5,729,600,000	1,432,400,000	7,162,000,000
5	**LINTAS SEKTOR**	**1,640,300,000**	**271,600,000**	**1,911,900,000**
	a. Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	1,304,300,000	243,600,000	1,547,900,000
	b. Pemerintahan	336,000,000	28,000,000	364,000,000
Jumlah		**89,206,818,672**	**20,099,783,761**	**109,306,602,433**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN ENDE PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**2,282,400,000**	**8,535,000,000**	**10,817,400,000**
	a. Perumahan	2,282,400,000	8,535,000,000	10,817,400,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**96,367,540,000**	**5,614,000,000**	**101,981,540,000**
	a. Transportasi Darat	87,082,500,000	2,380,000,000	89,462,500,000
	b. Sumber Daya Air	9,157,540,000	3,220,000,000	12,377,540,000
	c. Energi	85,000,000	7,000,000	92,000,000
	d. Telekomunikasi	42,500,000	7,000,000	49,500,000
3	**SOSIAL**	**5,067,900,000**	**420,000,000**	**5,487,900,000**
	a. Kesehatan	459,000,000	140,000,000	599,000,000
	b. Keagamaan	4,590,000,000	140,000,000	4,730,000,000
	c. Pendidikan	18,900,000	140,000,000	158,900,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**2,590,325,000**	**1,766,000,000**	**4,356,325,000**
	a. Perikanan	2,561,000,000	1,007,000,000	3,568,000,000
	b. Peternakan	4,250,000	10,000,000	14,250,000
	c. Pertanian	25,075,000	749,000,000	774,075,000
5	**LINTAS SEKTOR**	**45,000,000**	**150,000,000**	**195,000,000**
	a. Pemerintahan	45,000,000	150,000,000	195,000,000
Jumlah		**106,353,165,000**	**16,485,000,000**	**122,838,165,000**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN NGADA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**27,265,000,170**	**5,504,250,000**	**32,769,250,170**
	a. Perumahan	27,265,000,170	5,504,250,000	32,769,250,170
2	**INFRASTRUKTUR**	**1,537,150,000**	**0**	**1,537,150,000**
	a. Transportasi Darat	1,192,825,000	0	1,192,825,000
	b. Transportasi Air	146,225,000	0	146,225,000
	c. Air Bersih dan Sanitasi	55,000,000	0	55,000,000
	d. Sumber Daya Air	143,100,000	0	143,100,000
3	**SOSIAL**	**213,450,000**	**0**	**213,450,000**
	a. Kesehatan	68,400,000	0	68,400,000
	b. Keagamaan	71,250,000	0	71,250,000
	c. Pendidikan	73,800,000	0	73,800,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**3,056,000,250**	**6,500,000**	**3,062,500,250**
	a. Pertanian	322,704,000	0	322,704,000
	b. Perkebunan	1,634,055,000	0	1,634,055,000
	c. Perdagangan	417,150,000	0	417,150,000
	d. Perikanan	630,000,000	0	630,000,000
	e. Kehutanan	52,091,250	0	52,091,250
	f. Peternakan	0	6,500,000	6,500,000
5	**LINTAS SEKTOR**	**39,300,000**	**0**	**39,300,000**
	a. Pemerintahan	39,300,000	0	39,300,000
Jumlah		**32,110,900,420**	**5,510,750,000**	**37,621,650,420**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN MANGGARAI BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**1,935,000,000**	**6,872,727,273**	**8,807,727,273**
	a. Perumahan	1,935,000,000	6,872,727,273	8,807,727,273
2	**INFRASTRUKTUR**	**13,994,210,420**	**4,620,000,000**	**18,614,210,420**
	a. Transportasi Darat	11,397,112,770	2,800,000,000	14,197,112,770
	d. Sumber Daya Air	2,597,097,650	1,820,000,000	4,417,097,650
Jumlah		**15,929,210,420**	**11,492,727,273**	**27,421,937,693**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN SUMBA BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**662,400,000**	**90,000,000**	**752,400,000**
	a. Perumahan	662,400,000	90,000,000	752,400,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**9,036,000,000**	**0**	**9,036,000,000**
	a. Transportasi Darat	9,036,000,000	0	9,036,000,000
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**78,000,000**	**0**	**78,000,000**
	a. Pertanian	78,000,000	0	78,000,000
Jumlah		**9,776,400,000**	**90,000,000**	**9,866,400,000**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN SUMBA TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**110,851,200,000**	**11,445,420,000**	**122,296,620,000**
	a. Perumahan	110,851,200,000	11,445,420,000	122,296,620,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**40,128,390,410**	**2,581,704,739**	**42,710,095,148**
	a. Transportasi Darat	29,773,692,153	1,028,500,000	30,802,192,153
	b. Sumber Daya Air	5,497,911,257	824,686,689	6,322,597,946
	c. Air Bersih dan Sanitasi	4,856,787,000	728,518,050	5,585,305,050
3	**SOSIAL**	**21,600,250,000**	**45,000,000**	**21,645,250,000**
	a. Kesehatan	576,250,000	45,000,000	621,250,000
	b. Keagamaan	16,776,000,000	0	16,776,000,000
	c. Pendidikan	4,248,000,000	0	4,248,000,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**33,463,245,000**	**5,298,203,000**	**38,761,448,000**
	a. Pertanian	30,012,920,000	4,501,938,000	34,514,858,000
	b. Pariwisata	1,326,325,000	265,265,000	1,591,590,000
	c. Perikanan	2,124,000,000	531,000,000	2,655,000,000
Jumlah		**206,043,085,410**	**19,370,327,739**	**225,413,413,148**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN SABU RAIJUA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**267,536,800,000**	**0**	**267,536,800,000**
	a. Perumahan	267,536,800,000	0	267,536,800,000
2	**SOSIAL**	**954,074,958,600**	**0**	**954,074,958,600**
	a. Kesehatan	230,963,018,700	0	230,963,018,700
	b. Keagamaan	384,020,385,000	0	384,020,385,000
	c. Pendidikan	339,091,554,900	0	339,091,554,900
3	**LINTAS SEKTOR**	**913,785,000**	**0**	**913,785,000**
	a. Pemerintahan	913,785,000	0	913,785,000
Jumlah		**1,222,525,543,600**	**0**	**1,222,525,543,600**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA
KABUPATEN ROTA NDAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**512,137,500,000**	**12,945,450,000**	**525,082,950,000**
	a. Perumahan	471,166,500,000	12,945,450,000	484,111,950,000
	b. Prasarana Lingkungan	40,971,000,000	0	40,971,000,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**68,819,247,524**	**3,630,250,000**	**72,449,497,524**
	a. Transportasi Darat	21,329,722,524	160,650,000	21,490,372,524
	b. Transportasi Air	3,288,385,000	11,200,000	3,299,585,000
	c. Sumber Daya Air	41,994,260,000	2,585,150,000	44,579,410,000
	d. Air Bersih dan Sanitasi	1,706,880,000	855,250,000	2,562,130,000
	d. Energi	500,000,000	18,000,000	518,000,000
3	**SOSIAL**	**67,972,802,500**	**1,505,900,000**	**69,478,702,500**
	a. Kesehatan	8,381,792,000	675,400,000	9,057,192,000
	b. Keagamaan	25,025,000,000	575,400,000	25,600,400,000
	c. Pendidikan	34,566,010,500	255,100,000	34,821,110,500
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**14,787,210,000**	**9,385,005,000**	**24,172,215,000**
	a. Perdagangan	654,270,000	102,500,000	756,770,000
	b. Pertanian	253,773,000	328,965,000	582,738,000
	c. Perkebunan	8,925,000	27,000,000	35,925,000
	d. Perikanan	2,452,478,000	61,120,000	2,513,598,000
	e. Peternakan	9,339,650,000	8,781,420,000	18,121,070,000
	f. Pariwisata	2,078,114,000	84,000,000	2,162,114,000
5	**LINTAS SEKTOR**	**12,781,708,000**	**34,110,000**	**12,815,818,000**
	a. Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	5,298,963,500	9,660,000	5,308,623,500
	b. Pemerintahan	7,482,744,500	24,450,000	7,507,194,500
Jumlah		**676,498,468,024**	**27,500,715,000**	**703,999,183,024**

REKAPITULASI PENILAIAN KERUSAKAN & KERUGIAN PASCABENCANA

KOTA KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TAHUN 2025-2027

No.	Sub Sektor	PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN		Total Kerusakan dan Kerugian(Rp)
		Kerusakan (Rp)	Kerugian (Rp)	
1	**PERMUKIMAN**	**265,071,600,000**	**700,115,250,000**	**965,186,850,000**
	a. Perumahan	265,071,600,000	700,115,250,000	965,186,850,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**16,016,276,981**	**11,312,000,000**	**27,328,276,981**
	a. Transportasi Darat	4,381,750,000	9,296,000,000	13,677,750,000
	b. Bangunan Air	11,634,526,981	2,016,000,000	13,650,526,981
3	**SOSIAL**	**72,118,564,600**	**16,352,000,000**	**88,470,564,600**
	a. Kesehatan	8,649,000,000	840,000,000	9,489,000,000
	b. Keagamaan	53,116,875,000	7,056,000,000	60,172,875,000
	c. Pendidikan	10,102,689,600	8,344,000,000	18,446,689,600
	d. Lembaga Sosial	250,000,000	112,000,000	362,000,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**	**17,465,315,000**	**11,172,125,000**	**28,637,440,000**
	a. Pertanian/Peternakan	1,544,690,000	1,430,125,000	2,974,815,000
	b. Perikanan	2,880,000,000	8,280,000,000	11,160,000,000
	c. Perdagangan	13,040,625,000	1,462,000,000	14,502,625,000
5	**LINTAS SEKTOR**	**38,199,000,000**	**1,848,000,000**	**40,047,000,000**
	a. Pemerintahan	38,199,000,000	1,848,000,000	40,047,000,000
Jumlah		**408,870,756,581**	**740,799,375,000**	**1,149,670,131,581**

LAMPIRAN 2

PENILAIAN KEBUTUHAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TAHUN 2025-2027

PENILAIAN KEBUTUHAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

16 KABUPATEN/KOTA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TAHUN 2025-2027

No.	Kab/Kota	PENILAIAN KEBUTUHAN					Total (Rp)
		Pemukiman (Rp)	Infrastuktur (Rp)	Sosial (Rp)	Ekonomi (Rp)	Lintas Sektor (Rp)	
1	Kupang	242,605,000,000	439,625,976,940	22,077,280,000	171,247,895,416	17,345,955,000	892,902,107,356
2	Timor Tengah Selatan	6,540,000,000	18,241,000,000	3,091,000,000	4,970,740,000	1,250,000,000	34,092,740,000
3	Timor Tengah Utara	6,280,000,000	22,347,139,239	218,700,000	894,835,500,000	0	923,681,339,239
4	Belu	1,575,000,000	3,788,125,000	0	0	0	5,363,125,000
5	Malaka	73,867,500,000	18,517,875,000	10,861,155,680	19,991,850,000	0	123,238,380,680
6	Alor	106,841,400,000	242,068,159,699	36,900,000,000	2,257,486,537,507	200,000,000	2,643,496,097,206
7	Lembata	348,290,811,735	89,783,369,110	51,605,316,776	11,919,437,500	17,248,000,000	518,846,935,121
8	Flores Timur	14,680,200,116	41,044,056,404	791,310,000	18,349,679,500	1,640,300,000	76,505,546,020
9	Ende	2,900,000,000	361,622,200,000	60,000,000	1,970,000,000	40,000,000	366,592,200,000
10	Ngada	27,540,200,690	363,200,000	31,500,000	916,800,000	6,000,000	28,857,700,690
11	Manggarai Barat	2,260,000,000	16,463,777,000	0	0	0	18,723,777,000
12	Sumba Barat	460,000,000	9,036,000,000	78,000,000	0	0	9,574,000,000
13	Sumba Timur	38,780,000,000	27,863,160,219	1,282,750,000	14,110,362,500	0	82,036,272,719
14	Sabu Raijua	132,720,000,000	0	0	0	0	132,720,000,000
15	Rote Ndao	80,849,200,000	63,025,754,019	1,297,093,500	11,092,452,700	12,699,603,000	168,964,103,219
16	Kota Kupang	241,895,800,000	23,186,039,275	434,472,596,000	34,782,025,000	28,141,599,400	762,478,059,675
Jumlah		**1,328,085,112,541**	**1,376,975,831,906**	**562,766,701,956**	**3,441,673,280,123**	**78,571,457,400**	**6,788,072,383,926**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

NO	Sektor/ Sub-Sektor		Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**		**242,605,000,000**
		Perumahan	229,255,000,000
		Prasarana Lingkungan	13,350,000,000
2	**INFRASTRUKTUR**		**439,625,976,940**
		Transportasi Darat	127,494,250,000
		Sumber Daya Air	312,131,726,940
3	**SOSIAL**		**22,077,280,000**
		Kesehatan	4,245,880,000
		Agama	4,079,400,000
		Pendidikan	13,752,000,000
4	**EKONOMI PRODUKTIF**		**171,247,895,416**
		Koperasi, IKM, dan UKM	18,329,409,758
		Pertanian	20,831,570,000
		Perkebunan	45,050,000
		Perdagangan	1,265,045,658
		Peternakan	32,209,320,000
		Perikanan	83,273,600,000
		Pariwisata	15,293,900,000
5	**LINTAS SEKTOR**		**17,345,955,000**
		Pemerintahan	16,571,630,000
		Perbangkan	121,600,000
		Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	513,000,000
		Lingkungan Hidup	139,725,000
TOTAL			**892,902,107,356**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**6,540,000,000**
	a. Perumahan	6,540,000,000
2	INFRASTRUKTUR	**18,241,000,000**
	a. Transportasi Darat	8,500,000,000
	b. Sumber Daya Air	9,741,000,000
3	SOSIAL	**3,091,000,000**
	a. Pendidikan	3,091,000,000
4	EKONOMI PRODUKTIF	**4,970,740,000**
	a. Perikanan	1,050,000,000
	b. Peternakan	3,920,740,000
5	LINTAS SEKTOR	**1,250,000,000**
	a. Pemerintahan	1,250,000,000
Jumlah		**34,092,740,000**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**6,280,000,000**
	a. Perumahan	6,280,000,000
2	INFRASTRUKTUR	**22,347,139,239**
	a. Transportasi Darat	2,160,000,000
	b. Sumber Daya Air	18,322,447,890
	c. Air Bersih dan Sanitasi	1,864,691,349
3	SOSIAL	**218,700,000**
	a. Kesehatan	32,000,000
	b. Keagamaan	7,500,000
	c. Pendidikan	179,200,000
4	EKONOMI PRODUKTIF	**894,835,500,000**
	a. Pertanian	891,153,500,000
	b. Peternakan	3,682,000,000
Jumlah		**923,681,339,239**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN REHABILITASI
DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN BELU
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No	Sektor / Subsektor (Kegiatan)	Perkiraan Kebutuhan
		(Rp)
(1)	(2)	(10)
A.	**PEMUKIMAN**	**1,575,000,000**
I.	Perumahan	1,575,000,000
B.	**INFRASTRUKTUR**	**3,788,125,000**
I.	Transportasi Darat	3,135,000,000
II.	Sumber Daya Air	653,125,000
	TOTAL	**5,363,125,000**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN MALAKA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

NO	Sektor/ Sub-Sektor	Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**	**73,867,500,000**
	Perumahan	65,700,000,000
	Prasarana Lingkungan	8,167,500,000
2	**INFRASTRUKTUR**	**18,517,875,000**
	Transportasi Darat	5,349,375,000
	Sumber Daya Air	13,168,500,000
3	**EKONOMI PRODUKTIF**	**19,991,850,000**
	Perikanan	3,516,000,000
	Peternakan	15,630,850,000
	Pariwisata	845,000,000
4	**SOSIAL**	**10,861,155,680**
	Kesehatan	421,081,600
	Agama	409,533,280
	Pendidikan	10,030,540,800
TOTAL		**123,238,380,680**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN ALOR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

NO	Sektor/ Sub-Sektor		Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**		**106,841,400,000**
		Perumahan	70,080,000,000
		Prasarana Lingkungan	36,761,400,000
2	**INFRASTRUKTUR**		**242,068,159,699**
		Transportasi Darat	189,932,432,227
		Transportasi Laut	9,600,000,000
		Sumber Daya Air	42,535,727,472
3	**EKONOMI PRODUKTIF**		**2,257,486,537,507**
		Pertanian	2,255,696,037,550
		Perikanan	1,440,000,000
		Peternakan	350,499,957
4	**SOSIAL**		**36,900,000,000**
		Kesehatan	1,150,000,000
		Agama	950,000,000
		Pendidikan	34,800,000,000
5	**LINTAS SEKTOR**		**200,000,000**
		Pemerintahan	200,000,000
TOTAL			**2,643,496,097,206**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN LEMBATA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

NO	Sektor/ Sub-Sektor		Nilai Kebutuhan
1	**PERMUKIMAN**		**348,290,811,735**
		Perumahan	297,616,462,118
		Prasarana Lingkungan	50,674,349,618
2	**INFRASTRUKTUR**		**89,783,369,110**
		Transportasi Darat	43,475,000,000
		Sumber Daya Air	46,308,369,110
3	**EKONOMI PRODUKTIF**		**11,919,437,500**
		Pertanian/Perkebunan	132,712,500
		Perikanan	8,908,350,000
		Peternakan	1,528,375,000
		Koperasi, IKM, dan UKM	1,350,000,000
4	**SOSIAL**		**51,605,316,776**
		Kesehatan	10,437,225,000
		Agama	11,497,500,000
		Pendidikan	29,670,591,776
5	**LINTAS SEKTOR**		**17,248,000,000**
		Pemerintahan	15,932,000,000
		Ketertiban dan Keamanan (TNI/Polri)	1,316,000,000
TOTAL			**518,846,935,121**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN FLORES TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**14,680,200,116**
	a. Perumahan	14,680,200,116
2	INFRASTRUKTUR	**41,044,056,404**
	a. Transportasi Darat	16,720,840,000
	b. Sumber Daya Air	14,283,137,500
	c. Air Bersih dan Sanitasi	10,040,078,904
3	SOSIAL	**791,310,000**
	a. Kesehatan	67,500,000
	b. Keagamaan	1,500,000
	c. Pendidikan	722,310,000
4	EKONOMI PRODUKTIF	**18,349,679,500**
	a. Pertanian	1,074,100,000
	b. Peternakan	2,459,325,000
	c. Perkebunan	9,086,654,500
	d. Perikanan	5,729,600,000
5	LINTAS SEKTOR	**1,640,300,000**
	a. Pemerintahan	336,000,000
	c. Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	1,304,300,000
Jumlah		**76,505,546,020**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN ENDE
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**2,900,000,000**
	a. Perumahan	2,900,000,000
2	INFRASTRUKTUR	**361,622,200,000**
	a. Transportasi Darat	249,234,200,000
	b. Sumber Daya Air	112,328,000,000
	b. Energi	40,000,000
	b. Telekomunikasi	20,000,000
3	SOSIAL	**60,000,000**
	a. Kesehatan	20,000,000
	b. Keagamaan	20,000,000
	c. Pendidikan	20,000,000
4	EKONOMI PRODUKTIF	**1,970,000,000**
	a. Perikanan	1,360,000,000
	b. Peternakan	20,000,000
	c. Pertanian	590,000,000
5	LINTAS SEKTOR	**40,000,000**
	a. Pemerintahan	40,000,000
Jumlah		**366,592,200,000**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN NGADA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**27,540,200,690**
	a. Perumahan	27,540,200,690
2	INFRASTRUKTUR	**363,200,000**
	a. Transportasi Darat	316,200,000
	b. Transportasi Air	21,000,000
	c. Air Bersih dan Sanitasi	5,000,000
	d. Sumber Daya Air	21,000,000
3	SOSIAL	**31,500,000**
	a. Kesehatan	7,500,000
	b. Keagamaan	10,500,000
	c. Pendidikan	13,500,000
4	EKONOMI PRODUKTIF	**916,800,000**
	a. Pertanian	108,000,000
	b. Perkebunan	2,200,000
	c. Perdagangan	21,000,000
	d. Perikanan	740,000,000
	e. Kehutanan	3,100,000
	f. Peternakan	6,500,000
5	LINTAS SEKTOR	**6,000,000**
	a. Pemerintahan	6,000,000
Jumlah		**28,857,700,690**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN MANGGARAI BARAT
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**2,260,000,000**
	a. Perumahan	2,260,000,000
2	INFRASTRUKTUR	**16,463,777,000**
	a. Transportasi Darat	13,408,368,000
	d. Sumber Daya Air	3,055,409,000
Jumlah		**18,723,777,000**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN SUMBA BARAT
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**460,000,000**
	a. Perumahan	460,000,000
2	INFRASTRUKTUR	**9,036,000,000**
	a. Transportasi Darat	9,036,000,000
3	EKONOMI PRODUKTIF	**78,000,000**
	a. Pertanian	78,000,000
Jumlah		**9,574,000,000**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN SUMBA TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**38,780,000,000**
	a. Perumahan	38,780,000,000
2	INFRASTRUKTUR	**27,863,160,219**
	a. Transportasi Darat	19,579,387,942
	b. Sumber Daya Air	4,398,342,677
	c. Air Bersih dan Sanitasi	3,885,429,600
3	SOSIAL	**1,282,750,000**
	a. Kesehatan	598,750,000
	b. Keagamaan	466,000,000
	c. Pendidikan	218,000,000
4	EKONOMI PRODUKTIF	**14,110,362,500**
	a. Pertanian	9,379,037,500
	b. Perikanan	3,405,000,000
	c. Pariwisata	1,326,325,000
Jumlah		**82,036,272,719**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN SABU RAIJUA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**132,720,000,000**
	a. Perumahan	132,720,000,000
Jumlah		**132,720,000,000**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN ROTE NDAO
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**80,849,200,000**
	a. Perumahan	80,849,200,000
2	INFRASTRUKTUR	**63,025,754,019**
	a. Transportasi Darat	21,612,228,019
	b. Transportasi Air	1,805,606,000
	c. Sumber Daya Air	38,888,420,000
	d. Air Bersih dan Sanitasi	319,500,000
	e. Energi	400,000,000
3	SOSIAL	**1,297,093,500**
	a. Kesehatan	134,440,000
	b. Keagamaan	197,750,000
	c. Pendidikan	964,903,500
4	EKONOMI PRODUKTIF	**11,092,452,700**
	a. Perdagangan	15,633,000
	b. Pertanian	270,691,200
	c. Perkebunan	9,520,000
	d. Peternakan	1,837,439,500
	e. Perikanan	7,449,220,000
	f. Pariwisata	1,509,949,000
5	LINTAS SEKTOR	**12,699,603,000**
	a. Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)	287,763,000
	a. Pemerintahan	12,411,840,000
Jumlah		**168,964,103,219**

REKAPITULASI PERKIRAAN KEBUTUHAN
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KOTA KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

No.	Sektor/Sub Sektor	Kebutuhan (Rp)
1	PERMUKIMAN	**241,895,800,000**
	a. Perumahan	241,895,800,000
2	INFRASTRUKTUR	**23,186,039,275**
	a. Transportasi Darat	5,155,000,000
	b. Bangunan Air	18,031,039,275
3	SOSIAL	**434,472,596,000**
	a. Pendidikan	49,380,096,000
	b. Keagamaan	341,512,500,000
	c. Kesehatan	43,380,000,000
	c. Lembaga Sosial	200,000,000
4	EKONOMI PRODUKTIF	**34,782,025,000**
	a. Pertanian/Peternakan	2,941,400,000
	b. Perikanan	18,800,000,000
	c. Perdagangan	13,040,625,000
5	LINTAS SEKTOR	**28,141,599,400**
	a. Pemerintahan	28,141,599,400
Jumlah		**762,478,059,675**

LAMPIRAN 3

PRIORITAS KEBUTUHAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TAHUN 2025-2027

REKAPITULASI PERKIRAAN PRIORITAS KEBUTUHAN

REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

KABUPATEN ENDE

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

1	SEKTOR PERMUKIMAN	2,900,000,000	-
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	374,453,228,084	21,491,020,000
3	SEKTOR SOSIAL	60,000,000	-
4	SEKTOR EKONOMI	1,970,000,000	-
5	SEKTOR LINTAS SEKTOR	40,000,000	-
Total		379,423,228,084	21,491,020,000

KEGIATAN PRIORITAS KEBUTUHAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA
KABUPATEN ENDE
TAHUN 2025

Sektor / Sub Sektor	Kegiatan di R3P				Kegiatan Prioritas				Identifikasi Sumber Pendanaan
	Kegiatan	Lokasi	Volume	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kegiatan	Lokasi	Volume	Nilai Kebutuhan (Rp)	
I. PERMUKIMAN				**2,900,000,000.00**				-	
	Stimulan Bangunan Rumah			**2,470,000,000.00**					
		Rusak Berat	3 Unit	1,310,000,000					
		Rusak Sedang	6 Unit	150,000,000					
		Rusak Ringan	101 Unit	1,010,000,000					
	Isi Rumah			**330,000,000.00**					
	Perabot		110 Unit	330,000,000					
	Fasilitator		5 Paket	**100,000,000**					
II. INFRASTRUKTUR				**374,453,228,084**				**21,491,020,000.00**	
1 Transportasi				**249,234,200,000**				-	
Sub Sektor Transportasi Darat	**Jalan Kabupaten/Kota**		**11500 m**	**230,000,000,000**				-	
	Rekonstruksi Ruas Jalan Trans Utara - Maukaro	Maukaro	3500 m	70,000,000,000					
	Rekonstruksi Ruas Jalan Oja-Kamubheka	Lepembusu Kelisoke	8000 m	160,000,000,000					
	Jembatan		**3 Unit**	**60,000,000**				-	
	Rehabilitasi Jembatan Desa Tendaleo	Wewaria	1 Unit	20,000,000					
	Rehabilitasi Jembatan Desa Tanali	Wewaria	1 Unit	20,000,000					
	Rehabilitasi Jembatan Desa Fataatu	Wewaria	1 Unit	20,000,000					
	Bangunan Pengaman Jalan		**959 m**	**19,174,200,000**				-	
	Rekonstruksi Tembok Penahan Badan Jalan Woloare	Ende Utara	22 m	440,000,000					
	Rekonstruksi Tembok Penahan Badan Jalan Imam Bonjol	Ende Utara	15.1 m	302,000,000					
	Rekonstruksi Tembok Penahan Badan Jalan Walisongo	Ende Selatan	25.94 m	518,800,000					
	Rekonstruksi Tembok Penahan Badan Jalan Nuanaga	Kota Baru	30 m	600,000,000					
	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Jl. Mahoni	Ende Utara	45.94 m	918,800,000					
	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Watusipi	Ende Utara	73.92 m	1,478,400,000					
	Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Kel Onekore	Ende Tengah	143 m	2,860,000,000					

		Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing SDN Oonekore	Ende Tengah	31.65 m	633,000,000					
		Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Desa Pemo	Kelimutu	51.88 m	1,037,600,000					
		Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Kel Rewarangga	Ndona	23.34 m	466,800,000					
		Rekonstruksi Tembok Penahan Tebing Desa Nanganesa	Lio Timur	25.94 m	518,800,000					
		Rekonstruksi Pekerjaan Galian Tanah Desa Wolomage	Lio Timur	470 m	9,400,000,000					
2	**Sumber Daya Air**				**125,159,028,084**				21,491,020,000.00	
		Jaringan Distribusi		**66 m**	**1,320,000,000.00**					
		Rehabilitasi Sistem Perpipaan Air Minum Desa Ndikosapu	Kotabaru	1 Unit	20,000,000.00					
		Rehabilitasi Sistem Perpipaan Desa Ja Mokeasa	Ende	50 m	1,000,000,000.00					
		Rehabilitasi Saluran Primer Desa Ja Mokeasa	Ende	15 m	300,000,000.00					
		Bangunan Pengaman Sungai		**5158 m**	**115,991,028,084.00**				21,491,020,000.00	
		Rekonstruksi Tembok Penahan Abrasi Pantai Enabaran Maurole	Maurole	250 m	3,000,000,000					
		Rekonstruksi Tembok Penahan Abrasi Kelurahan Paupanda	Ende Selatan	174 m	3,480,000,000					
		Rekonstruksi Bangunan Pengamanan Pasang Surut lain-lain (Penahan Abrasi) Desa Maubasa dan Maubasa Timur	Ndori	165 m	14,396,446,440	Rekonstruksi Bangunan Pengamanan Pasang Surut lain-lain (Penahan Abrasi) Desa Maubasa dan Maubasa Timur	Ndori	165 m	14,356,440,000	Dana Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB
		Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Ratemangga	Ndori	500 m	10,000,000,000					
		Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Kelurahan Watuneso	Lio Timur	500 m	10,000,000,000					
		Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Kec. Wewaria	Wewaria	500 m	10,000,000,000					
		Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Tenda Ondo	Nangapanda	250 m	5,000,000,000					
		Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Tanali	Wewaria	500 m	10,000,000,000					
		Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Nuagenda	Wewaria	400 m	8,000,000,000					
		Rekonstruksi Bronjong Perkuat Tebing Desa Fataatu	Wewaria	600 m	12,000,000,000					
		Rekonstruksi Bronjong Penahan Saluran Irigasi Kec Wewaria	Detusoko	159 m	3,180,000,000					

		Rekonstruksi Normalisasi Alur Sungai Kel Watuneso	Lio Timur	1000 m	20,000,000,000					
		Rehabilitasi Bantalan Free Intake Kel Watuneso	Lio Timur	1 Unit	20,000,000					
		Rehabilitasi Sayap Free Intake Kel Watuneso	Lio Timur	1 Unit	20,000,000					
		Rekonstruksi Tanggul Pemecah Gelombang SPBU Nelayan	Ende Selatan	108 m	5,934,581,644	Rekonstruksi Tanggul Pemecah Gelombang SPBU Nelayan	Ende Selatan	108 m	7,134,580,000	Dana Hiban Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB
		Rekonstruksi Krib di 4 titik Desa Wewaria	Wewaria	48 m	960,000,000					
		Irigasi			**7,848,000,000**				-	
		Rekonstruksi Drainase Bandara Haji Hasan Aroboesman	Ende Selatan	38.63 m	772,600,000					
		Rekonstruksi Drainase Kelurahan Tanjung	Ende Selatan	135.16 m	2,703,200,000					
		Rekonstruksi Drainase Jl. RW Monginsidi	Ende Selatan	18.61 m	372,200,000					
		Rekonstruksi Drainase Kel Onekore Jl. Rambutan	Ende Tengah	200 m	4,000,000,000					
3	**Energi**	**Jaringan Distribusi**			40,000,000				-	
		Rehabilitasi Tiang Listrik Ende Tengah	Ende Tengah	2 Unit	40,000,000					
4	**Pos dan Telekomunikasi**	**Jaringan Distribusi**			20,000,000				-	
		Rehabilitasi Kabel Jaringan Putus Ende Selatan	Ende Selatan	1 Unit	20,000,000					
III	**EKONOMI**				**1,970,000,000.00**				-	
1.	**Pertanian**	**Sub Sektor Pertanian**			**590,000,000.00**				-	
		Fasilitas Pertanian		**30 Unit**	**590,000,000.00**				-	
		Rehabilitasi Sawah Terendam Banjir Kel Watuneso	Lio Timur	15 Ha	300,000,000					
		Rehabilitasi Sawah Terendam Banjir Ratemangga	Ndori	2.5 Ha	50,000,000					
		Rehabilitasi Sawah Terendam Banjir Desa Ngadukoja	Lepembusu	8 Ha	160,000,000					
		Rehabilitasi Tanaman Pangan Desa Mukureku	Lepembusu	1 Unit	20,000,000					
		Rehabilitasi Tanaman Pangan Desa Ndikosapu	Lepembusu	1 Unit	20,000,000					
		Rehabilitasi Tanaman Pangan Desa Taniwoda	Lepembusu	1 Unit	20,000,000					
		Rehabilitasi Tanaman Holtikultura Kelisoke	Lepembusu	1 Unit	20,000,000					
2.	**Perikanan**	**Sub Sektor Perikanan**			**1,360,000,000.00**				-	
		Kapal/Perahu		**66 Unit**	**1,320,000,000**				-	
		Rehabilitasi Perahu Motor	Ende Selatan	15	300,000,000					
		Rehabilitasi Perahu Motor	Ende Utara	14	280,000,000					
		Rehabilitasi Perahu Motor	Ende Timur	1	20,000,000					
		Rehabilitasi Perahu Motor	Pulau Ende	3	60,000,000					
		Rehabilitasi Perahu Motor	Kotabaru	10	200,000,000					
		Rehabilitasi Perahu Motor	Lio Timur	1	20,000,000					
		Rehabilitasi Perahu Motor	Maurole	17	340,000,000					
		Rehabilitasi Perahu Motor	Maukaro	2	40,000,000					
		Rehabilitasi Perahu Motor	Ndori	2	40,000,000					
		Rehabilitasi Sampan	Kotabaru	1	20,000,000					
		Fasilitas Perikanan		**2 Unit**	**40,000,000**					
		Rehabilitasi Kolam Tambak Ikan Neotonda	Kotabaru	2 Unit	40,000,000					

3	Peternakan	**Sub Sektor Peternakan**			**20,000,000.00**				-	
		Kandang Ternak		**1 Unit**	20,000,000.00				-	
		Rehabilitasi Kandang Ternak	Lepembusu	1 Unit	20,000,000					
4	Perkebunan				-				-	
5	Pertambangan				-				-	
6	Perdagangan				-				-	
7	Pariwisata				-				-	
8	Koperasi dan UKM				-				-	
IV.	SOSIAL				**60,000,000**				-	
1.	Kesehatan				20,000,000				-	
		Puskesmas			20,000,000				-	
		Rehabilitasi Puskesmas A. Yani	Pulau Ende	1 Unit	20,000,000					
2.	Pendidikan				20,000,000				-	
		Sekolah		1 KRB	20,000,000				-	
		Rehabilitasi PAUD Rorurangga	Pulau Ende	1 KRB	20,000,000					
3.	Agama	**Rumah Ibadah**		**1 Unit**	20,000,000				-	
		Tempat Ibadah			20,000,000				-	
		Rehabilitasi Tempat Ibadah	Lepembusu Kelisoke	1 Unit	20,000,000					
4.	Budaya									
5.	Lembaga Sosial									
V.	LINTAS SEKTOR				**40,000,000.00**				-	
1.	Pemerintahan	**Sub Sektor Pemerintahan**			**40,000,000**				-	
		Gedung Pemerintah		**2 Unit**	40,000,000				-	
		Rehabilitasi SpeadBoard Pol Air		1 Unit	20,000,000					
		Rehabilitasi Rumah Jabatan Camat		1 Unit	20,000,000					
2	Keuangan dan Perbankan				-				-	
3.	Ketertiban dan Keamanan (TNI/POLRI)				-				-	
4	Lingkungan Hidup:				-				-	
	TOTAL				**379,423,228,084**				**21,491,020,000.00**	

REKAPITULASI PERKIRAAN PRIORITAS KEBUTUHAN

REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

KABUPATEN ALOR

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025-2027

1	SEKTOR PERMUKIMAN	36,761,400,000	-
2	SEKTOR INFRASTRUKTUR	242,068,159,699	14,646,400,000
3	SEKTOR SOSIAL	36,900,000,000	-
4	SEKTOR EKONOMI	2,257,686,537,507	-
5	SEKTOR LINTAS SEKTOR	-	-
Total		2,573,416,097,206	14,646,400,000

TABEL KEGIATAN PRIORITAS KEBUTUHAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI
PASCA BENCANA KABUPATEN ALOR
TAHUN 2025

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan di RJP				Kegiatan Prioritas				Identifikasi Sumber Pendanaan
	Kegiatan	Lokasi	Volume	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kegiatan	Lokasi	Volume	Nilai Kebutuhan (Rp)	
SEKTOR PRASARANA LINGKUNGAN				Rp 36.761.400.000					
1 Rehabilitasi Jalan Lingkungan		Tersebar	5163	Rp 6.711.900.000	-	-	-	-	
2 Rehabilitasi Drainase		Tersebar	1434	Rp 2.345.000.000	-	-	-	-	
3 Rehabilitasi SPAM		Tersebar	21.642	Rp 16.756.500.000	-	-	-	-	
4 Sanitasi dan Toilet Umum		Tersebar	476	Rp 10.948.000.000					
SEKTOR INFRASTRUKTUR				Rp 242.068.159.699				Rp 14.646.400.000	
Sub Sektor Transportasi									
								Rp 14.646.400.000	
A Transportasi Darat									
1 Rekonstruksi Jalan Kabupaten		Tersebar	41	Rp 52.426.622.891					
2 Rekonstruksi Jembatan		Tersebar	391	Rp 137.505.809.336	Jembatan Pido	Alata -Pido Kec.ATL	10	Rp 5.414.700.000	HIBAH RR
					Jembatan Kalunan	Sp.Kalunan-Kamalelang Kec.Mataru	8	Rp 4.025.600.000	HIBAH RR
					Jembatan Nulle	Nuhawala-Kakamauta Kec.Pantar Timur	12	Rp 5.206.100.000	HIBAH RR
B Transportasi Laut		Tersebar	21	Rp 9.600.000.000					
Sub Sektor Sumber Daya Air									
1 Tanggul Kali		Tersebar	3130	Rp 6.376.051.010					
2 Tanggul Pantai			2400	Rp 4.088.985.387					
3 Bendungan dan Jaringan Irigasi		Tersebar	10931	Rp 28.675.193.818					
4 Gorong-gorong dan TPT		Tersebar	1141	Rp 2.595.497.257					
SEKTOR SOSIAL				Rp 36.900.000.000					
Sub Sektor Kesehatan									
A Rehabilitasi Puskesmas		Tersebar	6	Rp 750.000.000					
B Rehabilitasi Pustu		Tersebar	2	Rp 400.000.000					
Sub Sektor Pendidikan									
A Rehabilitasi Gedung									
1 TK/ PAUD		Tersebar	2	Rp 300.000.000					

[illegible]	Kerusakan (Rp)				Kegiatan Prioritas				Identifikasi Sumber
	[illegible]	Lokasi	Volume	Nilai Kerusakan (Rp)	Kegiatan	Lokasi	Volume	Nilai Kerusakan (Rp)	Pendanaan
	2 SD	Tersebar	55	Rp 32.300.000.000					
	3 SMP	Tersebar	9	Rp 2.200.000.000					
Sub Sektor Agama									
A	Rehabilitasi Rumah Ibadah		17	Rp 950.000.000					
SEKTOR EKONOMI				Rp 2.257.686.537.507					
Sub Sektor Pertanian		Tersebar	3680	Rp 2.255.696.037.550					
Sub Sektor Perikanan		Tersebar	12	Rp 1.440.000.000					
Sub Sektor Peternakan		Tersebar	212	Rp 350.499.957					
Sub Sektor Pemerintahan		Tersebar	1	Rp 200.000.000					
TOTAL				2.573.416.997.206					